



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

**LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH DAERAH
KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2020
(Audited)**

TAHUN 2021



BUPATI PEKALONGAN

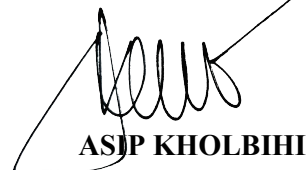
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari : (a) Laporan Realisasi Anggaran; (b) Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih; (c) Neraca; (d) Laporan Operasional; (e) Laporan Arus Kas; (f) Laporan Perubahan Ekuitas dan (g) Catatan Atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana terlampir adalah tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Kajen, Mei 2021

BUPATI PEKALONGAN



ASIP KHOLBIHI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BUPATI PEKALONGAN.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
LAPORAN REALISASI ANGGARAN	1
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH	3
NERACA	4
LAPORAN OPERASIONAL	6
LAPORAN ARUS KAS	8
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	10
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	
BAB I PENDAHULUAN.....	11
1.1. Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Keuangan	11
1.2. Landasan hukum penyusunan Laporan Keuangan.....	12
1.3. Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.....	13
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN	
TAHUN ANGGARAN 2020	16
2.1. Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan	16
2.2. Letak geografis.....	16
2.3. Visi dan Misi	17
2.4. Organisasi dan Personalia	18
BAB III EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN	
DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD	22
3.1. Ekonomi Makro.....	22
3.2. Kebijakan Keuangan	29
3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.....	36
BAB IV IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN	62
4.1. Ikhtisar realisasi pencapaian target kinerja keuangan	62
4.2. Hambatan dan kendala yang ada dalam pencapaian target pendapatan yang telah ditetapkan	70
4.3. Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya	70
BAB V KEBIJAKAN AKUNTANSI	71
5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.....	71
5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	71
5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan	72
5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah	79

BAB VI	PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN	81
6.1.	LRA	81
6.1.1	Pendapatan Daerah	81
6.1.2	Belanja dan Transfer	126
6.1.3	Surplus/Defisit - LRA	186
6.1.4	Pembiayaan	186
6.1.5	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran	191
6.2.	LPSAL	193
6.2.1.	Saldo Anggaran Lebih Awal	193
6.2.2.	Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	194
6.2.3.	Sisa Lebih /Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA)	194
6.2.4.	Saldo Anggaran Lebih Akhir	195
6.3.	NERACA	196
6.3.1	Aset Lancar	196
6.3.2	Investasi Jangka Panjang	224
6.3.3	Aset Tetap	230
6.3.4	Aset Lainnya	264
6.3.5	Kewajiban	272
6.3.6	Ekuitas	295
6.4.	LAPORAN OPERASIONAL	296
6.4.1.	Pendapatan - LO	296
6.4.2.	Beban - LO	328
6.4.3.	Surplus/Defisit - LO	360
6.4.4.	Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa	361
6.4.5.	Surplus/Defisit Pos Luar Biasa	361
6.5.	LAPORAN ARUS KAS	362
6.5.1.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	362
6.5.2.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan	367
6.5.3.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan	369
6.5.4.	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran	370
6.5.5.	Saldo Akhir Kas Daerah	376
6.6.	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	379
6.6.1.	Ekuitas Awal	379
6.6.2.	Surplus/Defisit-LO	381
6.6.3.	R/K PPKD (Rekening Konsolidasian	404
6.6.4.	Koreksi Persediaan	406
6.6.5.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap	407
6.6.6.	Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain	419
6.6.7.	Ekuitas Akhir	425
BAB VII	INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORANAN KEUANGAN	
	PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN TA 2020	428
7.1.	Refocusing dan Realokasi (RR) Penanganan Pandemi Covid-19 Pemerintah Kabupaten Pekalongan	428

7.2. Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah	432
7.3. Status Tanah per 31 Desember 2020.....	432
7.4. Tanah Dalam Status Sengketa.....	432
7.5. Tanah Pemekaran.....	432
7.6. Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2020	433
7.7. Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2020	433
7.8. Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain.....	434

BAB VIII PENUTUP.....	436
-----------------------	-----

LAMPIRAN - LAMPIRAN

- I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD
- II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD
- III. Saldo BOS
- IV. Rekap Iktisar APBDesa
- V. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2020		Selisih		2019
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
1	PENDAPATAN - LRA						
11	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)						
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.1.1.1.1	85.904.752.350,00	74.247.139.876,00	11.657.612.474,00	86,43	78.217.364.950,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.1.1.1.2	18.105.404.210,00	12.726.930.534,00	5.378.473.676,00	70,29	12.809.087.183,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.1.1.1.3	10.122.914.114,00	10.124.615.604,00	(1.701.490,00)	100,02	17.331.867.264,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.1.1.1.4	264.655.696.810,00	244.802.783.535,15	19.852.913.274,85	92,50	232.986.096.177,51
	Jumlah Pendapatan Asli Daerah		378.788.767.484,00	341.901.469.549,15	36.887.297.934,85	90,26	341.344.415.574,51
12	PENDAPATAN TRANSFER						
121	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan						
12101	Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.1.a	34.565.389.036,00	28.416.211.565,00	6.149.177.471,00	82,21	20.194.541.666,00
12102	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	6.1.1.2.1.b	2.552.249.414,00	2.316.074.200,00	236.175.214,00	90,75	1.339.141.751,00
12103	Dana Alokasi Umum (DAU)	6.1.1.2.1.c	890.703.494.000,00	885.145.414.000,00	5.558.080.000,00	99,38	974.248.885.000,00
12104	Dana Alokasi Khusus (DAK)	6.1.1.2.1.d	298.080.362.000,00	291.037.708.188,00	7.042.653.812,00	97,64	326.171.878.810,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		1.225.901.494.450,00	1.206.915.407.953,00	18.986.086.497,00	98,45	1.321.954.447.227,00
122	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya						
12203	Dana Penyesuaian	6.1.1.2.2	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	0,00	100,00	294.328.777.800,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya		40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	0,00	100,00	294.328.777.800,00
123	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya						
12301	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.1.1.2.3.a	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	10.360.268.271,00	90,66	110.523.017.246,00
	Jumlah Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya		110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	10.360.268.271,00	90,66	110.523.017.246,00
124	Bantuan Keuangan						
12401	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya	6.1.1.2.3.b	11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	902.005.319,00	91,81	23.006.993.098,00
	Jumlah Bantuan Keuangan		11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	902.005.319,00	91,81	23.006.993.098,00
	Jumlah Pendapatan Transfer		1.388.793.421.044,00	1.358.545.060.957,00	30.248.360.087,00	97,82	1.749.813.235.371,00
13	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH						
131	Pendapatan Hibah	6.1.1.3	97.991.041.163,00	97.954.837.590,00	36.203.573,00	99,96	91.613.301.510,00
133	Pendapatan Lainnya	6.1.1.3	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	0,00	100,00	0,00
	Jumlah Lain-lain Daerah yang Sah		361.388.147.163,00	361.351.943.590,00	36.203.573,00	99,99	91.613.301.510,00
4A	JUMLAH PENDAPATAN - LRA		2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	67.171.861.594,85	96,84	2.182.770.952.455,51
21	BELANJA						
211	BELANJA OPERASI						
2111	Belanja Pegawai	6.1.2.1.1.a	1.007.842.128.845,00	934.743.678.617,00	73.098.450.228,00	92,75	986.238.926.622,00
2112	Belanja Barang dan Jasa	6.1.2.1.1.b	454.152.235.870,00	389.154.355.242,00	64.997.880.628,00	85,69	406.983.971.785,00
2115	Belanja Hibah	6.1.2.1.1.c	83.639.632.930,00	82.571.722.930,00	1.067.910.000,00	98,72	31.513.710.000,00
2116	Belanja Bantuan Sosial	6.1.2.1.1.d	16.509.550.000,00	15.775.150.000,00	734.400.000,00	95,55	17.162.650.000,00
	Jumlah Belanja Operasi		1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	139.898.640.856,00	91,04	1.441.899.258.407,00
212	BELANJA MODAL						
2121	Belanja Modal Tanah	6.1.2.1.2.a	63.931.352.500,00	2.213.380.920,00	61.717.971.580,00	3,46	8.726.016.440,00
2122	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	6.1.2.1.2.b	82.461.004.854,00	69.608.028.947,00	12.852.975.907,00	84,41	61.934.637.468,90
2123	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	6.1.2.1.2.c	81.805.376.811,00	78.490.710.101,00	3.314.666.710,00	95,95	113.607.014.700,10
2124	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.1.2.1.2.d	89.472.890.386,00	82.899.942.786,00	6.572.947.600,00	92,65	150.634.917.532,00
2125	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.1.2.1.2.e	6.748.115.786,00	6.259.472.646,00	488.643.140,00	92,76	10.262.711.511,00
	Jumlah Belanja Modal		324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	84.947.204.937,00	73,82	345.165.297.652,00

No.	Uraian	Catatan	2020		Selisih		2019
			Anggaran	Realisasi	Lebih/Kurang	%	Realisasi
213	BELANJA TAK TERDUGA						
213	Belanja Tak Terduga	6.1.2.1.3	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	2.107.954.254,00	64,87	4.535.641.419,00
	Jumlah Belanja Tak Terduga		6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	2.107.954.254,00	64,87	4.535.641.419,00
22	TRANSFER						
221	TRANSFER BAGI HASIL PENDAPATAN						
2211	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	6.1.2.2.1.a	7.136.942.376,00	4.761.769.149,00	2.375.173.227,00	66,72	6.383.107.356,00
2213	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	6.1.2.2.1.b	2.253.771.276,00	774.525.510,00	1.479.245.766,00	34,37	1.082.095.721,00
	Jumlah Transfer Bagi Hasil Pendapatan		9.390.713.652,00	5.536.294.659,00	3.854.418.993,00	58,95	7.465.203.077,00
222	TRANSFER BANTUAN KEUANGAN						
2221	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemerintah Daerah Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2222	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	6.1.2.2.2.a	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	1.000.000,00	100,00	383.382.904.150,00
2223	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	6.1.2.2.2.b	0,00	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00
	Jumlah Transfer Bantuan Keuangan		381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	1.000.000,00	100,00	384.469.389.450,00
	Jumlah Transfer		391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	3.855.418.993,00	99,01	391.934.592.527,00
5A	JUMLAH BELANJA Dan Transfer- LRA		2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	230.809.219.040,00	89,89	2.183.534.790.005,00
4-5	SURPLUS/(DEFISIT)		-154.856.594.943,00	8.780.762.502,15	-163.637.357.445,15	-5,67	-763.837.549,49
4	PEMBIAYAAN						
41	PENERIMAAN PEMBIAYAAN						
411	Penggunaan SiLPA	6.1.4.1.1	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	(122.402.432,22)	100,08	170.564.364.091,71
416	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	6.1.4.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00	56.068.400,00
419	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
71A	JUMLAH PENERIMAAN PEMBIAYAAN - LRA		159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	(122.402.432,22)	100,08	170.620.432.491,71
42	PENGELUARAN PEMBIAYAAN						
421	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
422	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	6.1.4.2	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	100,00	10.000.000.000,00
72A	JUMLAH PENGELUARAN PEMBIAYAAN - LRA		5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	100,00	10.000.000.000,00
71-72	PEMBIAYAAN NETTO		154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	(122.402.432,22)	100,08	160.620.432.491,71
33	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)	6.1.5	0,00	163.759.759.877,37	(163.759.759.877,37)	100,00	159.856.594.942,22

BUPATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI

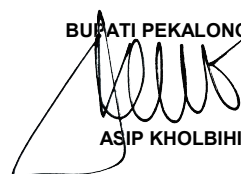


PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
Per 31 Desember 2020 dan 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2020	2019
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	6.2.1	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	6.2.2	159.978.997.375,22	170.564.364.091,71
3	Jumlah (1-2)		(122.402.433,00)	(2.663.323,00)
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	6.2.3	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
5	Jumlah (3+4)		163.637.357.444,37	159.853.931.619,22
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	6.2.2	122.402.433,00	2.663.323,00
7	Lain-lain			
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	6.2.4	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22

BUPATI PEKALONGAN



ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

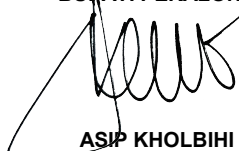


PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
NERACA DAERAH
Per 31 Desember Tahun 2020 dan Tahun 2019
(Audited)

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET		3.066.064.901.782,83	3.020.680.906.818,08	45.383.994.964,75	1,50
ASET LANCAR	6.3.1	252.945.695.664,84	304.010.079.136,24	(51.064.383.471,40)	(16,80)
Kas dan Setara Kas	6.3.1.1	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22	3.780.762.502,15	2,36
Kas di Kas Daerah	6.3.1.1.1	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(20.117.939.279,00)	(49,22)
Kas di Bendahara Penerimaan	6.3.1.1.3	18.192.115,00	0,00	18.192.115,00	0,00
Kas di Bendahara Pengeluaran		0,00	0,00	0,00	0,00
Kas di BLUD	6.3.1.1.4	140.490.859.278,12	105.668.596.284,97	34.822.262.993,15	32,95
Kas Lainnya	6.3.1.1.5	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(10.941.753.327,00)	(81,43)
Setara Kas	6.3.1.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi Jangka Pendek	6.3.1.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Piutang	6.3.1.3	44.226.448.089,78	86.867.595.492,46	(42.641.147.402,68)	(49,09)
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1	9.220.149.748,00	9.090.715.032,67	129.434.715,33	1,42
Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.a	26.039.176.816,00	24.791.585.893,00	1.247.590.923,00	5,03
Penyisihan Piutang Pajak Daerah	6.3.1.3.1.b	(16.819.027.068,00)	(15.700.870.860,33)	(1.118.156.207,67)	7,12
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2	118.677.232,00	240.442.048,14	(121.764.816,14)	(50,64)
Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.a	119.273.600,00	241.943.772,00	(122.670.172,00)	(50,70)
Penyisihan Piutang Retribusi	6.3.1.3.2.b	(596.368,00)	(1.501.723,86)	905.355,86	(60,29)
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	1.800.986.950,40	426.838.704,00	1.374.148.246,40	321,94
Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.3.1.3.3	1.800.986.950,40	426.838.704,00	1.374.148.246,40	321,94
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4	17.620.638.959,38	64.796.989.257,65	(47.176.350.298,27)	(72,81)
Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.a	22.276.482.913,83	68.670.096.147,15	(46.393.613.233,32)	(67,56)
Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	6.3.1.3.4.b	(4.655.843.954,45)	(3.873.106.889,50)	(782.737.064,95)	20,21
Piutang Transfer	6.3.1.3.5	15.437.895.200,00	12.174.867.450,00	3.263.027.750,00	26,80
Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi	6.3.1.3.5	15.437.895.200,00	12.174.867.450,00	3.263.027.750,00	26,80
Piutang Lainnya	6.3.1.3.6	28.100.000,00	137.743.000,00	(109.643.000,00)	(79,60)
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	6.3.1.3.6.a	737.292.500,00	738.092.500,00	(800.000,00)	(0,11)
Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	6.3.1.3.6.b	3.900.000,00	4.500.000,00	(600.000,00)	(13,33)
Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	6.3.1.3.6.c	(713.092.500,00)	(604.849.500,00)	(108.243.000,00)	17,90
Beban Dibayar Dimuka	6.3.1.4	711.709.045,74	827.482.529,45	(115.773.483,71)	-13,99
Persediaan	6.3.1.5	44.247.778.651,95	56.336.003.739,11	(12.088.225.087,16)	(21,46)
Jumlah Aset Lancar		252.945.695.664,84	304.010.079.136,24	(136.346.678.276,76)	(44,85)
INVESTASI JANGKA PANJANG	6.3.2	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	3.379.894.218,53	4,74
Investasi Non Permanen	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi dalam Pinjaman Dana Bergulir	6.3.2.1	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Investasi Non Permanen		0,00	0,00	0,00	0,00
Investasi Permanen	6.3.2.2	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	3.379.894.218,53	4,74
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.3.2.2	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	3.379.894.218,53	4,74
Jumlah Investasi Permanen		74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	3.379.894.218,53	4,74
Jumlah Investasi Jangka Panjang		74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	3.379.894.218,53	4,74

Uraian	Catatan	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Naik/Turun	
		(Rp)	(Rp)	Jumlah	%
ASET TETAP	6.3.3.1	2.705.387.574.153,95	2.613.128.199.566,94	92.259.374.587,01	3,53
Tanah	6.3.3.1.c.1	884.008.334.706,33	795.960.216.227,03	88.048.118.479,30	11,06
Peralatan dan Mesin	6.3.3.1.c.2	690.628.711.811,36	611.861.631.678,63	78.767.080.132,73	12,87
Gedung dan Bangunan	6.3.3.1.c.3	1.070.628.219.890,26	996.762.409.554,69	73.865.810.335,57	7,41
Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.3.3.1.c.4	1.460.940.763.020,85	1.312.625.664.823,68	148.315.098.197,17	11,30
Aset Tetap Lainnya	6.3.3.1.c.5	134.865.754.052,49	127.487.566.236,01	7.378.187.816,48	5,79
Konstruksi Dalam Pengerjaan	6.3.3.1.c.6	5.026.213.547,96	21.092.404.184,41	(16.066.190.636,45)	(76,17)
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	6.3.3.2	(1.540.710.422.875,30)	(1.252.661.693.137,51)	(288.048.729.737,79)	22,99
Jumlah Aset Tetap		2.705.387.574.153,95	2.613.128.199.566,94	92.259.374.587,01	3,53
DANA CADANGAN					
ASET LAINNYA	6.3.4	33.008.103.812,10	32.198.994.181,49	809.109.630,61	2,51
<i>Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah (TGR)</i>	6.3.4.1	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00	0,00
<i>Kemitraan Dengan Pihak Ketiga</i>	6.3.4.2	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00	0,00
<i>Aset tidak berwujud</i>	6.3.4.3	1.470.600.105,50	1.938.292.922,65	(467.692.817,15)	(24,13)
Aset tidak berwujud	6.3.4.3	7.612.287.036,01	7.581.874.659,01	30.412.377,00	0,40
Akumulasi Amortisasi Aset tidak berwujud	6.3.4.3	(6.141.686.930,51)	(5.643.581.736,36)	(498.105.194,15)	8,83
<i>Aset Lain-Lain</i>	6.3.4.4	30.405.453.706,60	29.128.651.258,84	1.276.802.447,76	4,38
Aset Lain-Lain	6.3.4.4.a	61.975.088.442,28	63.750.510.174,10	(1.775.421.731,82)	(2,78)
Akumulasi Amortisasi Aset lain-lain	6.3.4.4.b	(31.569.634.735,68)	(34.621.858.915,26)	3.052.224.179,58	(8,82)
Jumlah Aset Lainnya		33.008.103.812,10	32.198.994.181,49	809.109.630,61	2,51
JUMLAH ASET		3.066.064.901.782,83	3.020.680.906.818,08	(39.898.299.840,61)	(1,32)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA					
KEWAJIBAN	6.3.5	54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	26.260.492.002,94	93,45
Kewajiban Jangka Pendek	6.3.5.1	54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	26.260.492.002,94	93,45
Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK)		0,00	0,00	0,00	0,00
Utang Bunga		0,00	0,00	0,00	0,00
Bagian Lancar Hutang Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Pendapatan Dibayar Dimuka	6.3.5.1.1	611.251.405,00	755.085.706,00	(143.834.301,00)	(19,05)
Utang Belanja	6.3.5.1.2	37.448.295.371,00	7.198.578.922,00	30.249.716.449,00	420,22
Utang BLUD	6.3.5.1.4	16.303.234.805,12	20.148.624.950,18	(3.845.390.145,06)	(19,09)
Utang Jangka Pendek Lainnya	6.3.5.1.3	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	26.260.492.002,94	93,45
Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00		
Utang Jangka Panjang Lainnya	6.3.5.2	0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	26.260.492.002,94	93,45
EKUITAS	6.3.6	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
Ekuitas	6.3.6	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
Ekuitas	6.3.6	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
Ekuitas SAL		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Ekuitas		3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		3.066.064.901.782,83	3.020.680.906.818,08	45.383.994.964,75	1,50

BURATI PEKALONGAN


ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAPORAN OPERASIONAL

Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019

(Audited)

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Kenaikan/ Penurunan	%
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL					
PENDAPATAN					
PENDAPATAN ASLI DAERAH					
Pendapatan Pajak Daerah	6.4.1.1.1	75.509.462.762,00	81.656.976.981,00	(6.147.514.219,00)	(7,53)
Pendapatan Retribusi Daerah	6.4.1.1.2	12.925.799.472,00	12.462.715.871,64	463.083.600,36	3,72
Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	6.4.1.1.3	11.651.479.265,09	15.942.515.540,95	(4.291.036.275,86)	(26,92)
Lain-lain PAD yang Sah	6.4.1.1.4	197.690.108.272,91	262.778.784.266,21	(65.088.675.993,30)	(24,77)
Jumlah Pendapatan Asli Daerah		297.776.849.772,00	372.840.992.659,80	(75.064.142.887,80)	(20,13)
PENDAPATAN TRANSFER					
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN					
Dana Bagi Hasil Pajak	6.4.1.2.1.a	25.369.597.073,00	29.208.248.702,00	(3.838.651.629,00)	(13,14)
Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	6.4.1.2.1.b	2.429.133.553,00	1.900.855.165,00	528.278.388,00	27,79
Dana Alokasi Umum	6.4.1.2.1.c	885.145.414.000,00	981.211.435.000,00	(96.066.021.000,00)	(9,79)
Dana Alokasi Khusus	6.4.1.2.1.d	291.037.708.188,00	326.171.878.810,00	(35.134.170.622,00)	(10,77)
Jumlah Pendapatan Transfer Dana Perimbangan		1.203.981.852.814,00	1.338.492.417.677,00	(134.510.564.863,00)	(10,05)
TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA					
Dana Penyesuaian	6.4.1.2.2	40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31
Jumlah Pendapatan Transfer Lainnya		40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31
TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI					
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	6.4.1.2.3	108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26
Jumlah Transfer Pemerintah Provinsi		108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26
BANTUAN KEUANGAN					
Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	6.4.1.2.4	10.107.366.681,00	23.006.993.098,00	(12.899.626.417,00)	(56,07)
Jumlah Bantuan Keuangan		10.107.366.681,00	23.006.993.098,00	(12.899.626.417,00)	(56,07)
Jumlah Pendapatan Transfer		1.363.797.553.173,00	1.505.189.496.247,00	(141.391.943.074,00)	(9,39)
LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH					
Pendapatan Hibah	6.4.1.3.1	120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)
Jumlah Lain-lain Pendapatan Yang Sah		120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)
JUMLAH PENDAPATAN		1.782.305.548.260,70	2.003.020.420.248,55	(220.714.871.987,85)	(11,02)
BEBAN					
BEBAN OPERASI					
Beban Pegawai	6.4.2.1	960.156.545.937,00	993.554.310.247,00	(33.397.764.310,00)	(3,36)
Beban Persediaan	6.4.2.2	111.265.107.737,73	141.596.618.153,93	(30.331.510.416,20)	(21,42)
Beban Pakaian kerja	6.4.2.3	1.476.993.040,00	2.851.101.851,00	(1.374.108.811,00)	(48,20)
Beban sewa	6.4.2.4	2.570.309.301,00	5.342.781.158,00	(2.772.471.857,00)	(51,89)
Beban Pendidikan	6.4.2.5	2.089.702.601,00	8.575.442.806,00	(6.485.740.205,00)	(75,63)
Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	6.4.2.6	249.300.000,00	2.690.955.000,00	(2.441.655.000,00)	(90,74)
Beban Premi Asuransi	6.4.2.7	34.843.042.448,71	967.840.803,55	33.875.201.645,16	3.500,08
Beban Jasa kantor	6.4.2.8	76.099.022.755,00	138.218.643.199,21	(62.119.620.444,21)	(44,94)
Beban Pemeliharaan	6.4.2.9	16.804.521.766,00	24.990.911.767,00	(8.186.390.001,00)	(32,76)
Beban Perjalanan Dinas	6.4.2.10	28.605.252.436,00	35.199.046.603,00	(6.593.794.167,00)	(18,73)
Beban Hibah	6.4.2.11	156.532.854.137,84	81.250.573.247,00	75.282.280.890,84	92,65
Beban Bantuan Sosial	6.4.2.12	15.775.150.000,00	20.143.571.587,00	(4.368.421.587,00)	(21,69)

Uraian	Catatan	Realisasi 2020	Realisasi 2019	Kenaikan/ Penurunan	%
Beban Penyusutan dan amortisasi	6.4.2.13	153.110.771.790,81	114.795.414.777,70	38.315.357.013,11	33,38
Beban Transfer	6.4.2.14	5.536.294.659,00	7.465.203.077,00	(1.928.908.418,00)	(25,84)
Beban penyisihan piutang	6.4.2.15	2.013.728.440,12	2.679.957.235,29	(666.228.795,17)	(24,86)
Beban Bantuan Keuangan	6.4.2.16	118.475.823.000,00	122.642.985.750,00	(4.167.162.750,00)	(3,40)
Beban Bantuan Parpol	6.4.2.17	0,00	1.086.485.300,00	(1.086.485.300,00)	(100,00)
Beban Bos	6.4.2.18	30.627.721.971,00	27.474.692.591,00	3.153.029.380,00	11,48
Beban lain	6.4.2.19	28.165.503.580,89	0,00	28.165.503.580,89	0,00
Jumlah Beban Operasi		1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74
JUMLAH BEBAN		1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI OPERASI		37.907.902.658,60	271.493.885.094,87	(233.585.982.436,27)	(86,04)
SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL					
SURPLUS NON OPERASIONAL					
Surplus Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Surplus Kegiatan Non Operasional Lainnya		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Surplus Non Operasional		0,00	0,00	0,00	0,00
DEFISIT NON OPERASIONAL					
Defisit Penjualan Aset Non Lancar		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0,00	0,00	0,00	0,00
Defisit dari Kegiatan Non Operasional	6.4.3.2	1.345.982.492,16	15.280.282.482,69	(13.934.299.990,53)	(91,19)
Jumlah Defisit Non Operasional		1.345.982.492,16	15.280.282.482,69	(13.934.299.990,53)	(91,19)
JUMLAH SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.345.982.492,16)	(15.280.282.482,69)	13.934.299.990,53	(91,19)
SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		36.561.920.166,44	256.213.602.612,18	(219.651.682.445,74)	(85,73)
POS LUAR BIASA					
PENDAPATAN LUAR BIASA					
Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan Luar Biasa		0,00	0,00	0,00	0,00
BEBAN LUAR BIASA					
Beban Luar Biasa	6.4.5	3.892.045.746,00	627.522.989,00	3.264.522.757,00	520,22
Jumlah Beban Luar Biasa		3.892.045.746,00	627.522.989,00	3.264.522.757,00	520,22
JUMLAH POS LUAR BIASA		(3.892.045.746,00)	(627.522.989,00)	(3.264.522.757,00)	520,22
SURPLUS/ DEFISIT - LO		32.669.874.420,44	255.586.079.623,18	(222.916.205.202,74)	(87,22)


 BUPATI PEKALONGAN
 ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



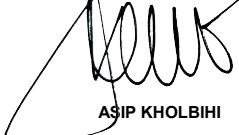
LAPORAN ARUS KAS
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR DENGAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

KODE	URAIAN	Catatan	2020	2019
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
	Arus Masuk Kas			
111	Pendapatan Pajak Daerah	6.5.1.1.a	74.247.139.876,00	78.217.364.950,00
112	Pendapatan Retribusi Daerah	6.5.1.1.a	12.726.930.534,00	12.809.087.183,00
113	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	6.5.1.1.a	10.124.615.604,00	17.331.867.264,00
114	Lain-lain PAD Yang Sah	6.5.1.1.a	243.050.443.535,15	232.900.871.177,51
115	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	6.5.1.1.b	28.416.211.565,00	20.194.541.666,00
116	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	6.5.1.1.b	2.316.074.200,00	1.339.141.751,00
117	Dana Alokasi Umum	6.5.1.1.b	885.145.414.000,00	967.286.335.000,00
118	Dana Alokasi Khusus	6.5.1.1.b	291.037.708.188,00	326.171.878.810,00
119	Dana Penyesuaian	6.5.1.1.b	40.927.086.000,00	294.328.777.800,00
120	Dana Otonomi Khusus		0,00	0,00
121	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	6.5.1.1.c	100.595.200.323,00	110.523.017.246,00
122	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi		0,00	0,00
123	Penerimaan Bantuan Lainnya	6.5.1.1.c	10.107.366.681,00	23.006.993.098,00
124	Pendapatan Hibah	6.5.1.1.c	97.954.837.590,00	91.613.301.510,00
125	Pendapatan Dana Darurat		0,00	0,00
126	Pendapatan Lainnya	6.5.1.1.b	263.397.106.000,00	0,00
11	Jumlah Arus Masuk Kas		2.060.046.134.096,15	2.175.723.177.455,51
	Arus Keluar Kas			
131	Belanja Pegawai	6.5.1.2.a	934.743.678.617,00	986.238.926.622,00
132	Belanja Barang	6.5.1.2.a	389.154.355.242,00	400.021.421.785,00
133	Bunga		0,00	0,00
134	Subsidi		0,00	0,00
135	Hibah	6.5.1.2.a	82.571.722.930,00	31.513.710.000,00
136	Bantuan Sosial	6.5.1.2.a	15.775.150.000,00	17.162.650.000,00
137	Belanja Tak Terduga	6.5.1.2.b	3.892.045.746,00	4.535.641.419,00
138	Bagi Hasil Pajak	6.5.1.2.c	4.761.769.149,00	6.383.107.356,00
139	Bagi Hasil Retribusi	6.5.1.2.c	774.525.510,00	1.082.095.721,00
140	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya		0,00	0,00
141	Bagi Hasil Pihak Ketiga		0,00	0,00
142	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	6.5.1.2.c	381.872.929.000,00	383.382.904.150,00
143	Belanja Bantuan Keuangan ke Daerah Lain	6.5.1.2.c	0,00	0,00
144	Bantuan Partai Politik	6.5.1.2.c	0,00	1.086.485.300,00
13	Jumlah Arus Keluar Kas		1.813.546.176.194,00	1.831.406.942.353,00
1	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi		246.499.957.902,15	344.316.235.102,51
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI ASET NON KEUANGAN			
	Arus Masuk Kas			
211	Pendapatan Penjualan atas Tanah	6.5.2.1	0,00	0,00
212	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	6.5.2.1	47.320.000,00	0,00
213	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	6.5.2.1	1.654.770.000,00	71.325.000,00
214	Pendapatan Penjualan atas Jalan, Irigasi dan Jaringan		0,00	0,00
215	Pendapatan dari Penjualan Aset Tetap Lainnya		0,00	0,00
216	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	6.5.2.1	50.250.000,00	13.900.000,00
21	Jumlah Arus Masuk Kas		1.752.340.000,00	85.225.000,00
	Arus Keluar Kas			
221	Belanja Tanah	6.5.2.2	2.213.380.920,00	8.726.016.440,00
222	Belanja Peralatan dan Mesin	6.5.2.2	69.608.028.947,00	61.934.637.468,90
223	Belanja Gedung dan Bangunan	6.5.2.2	78.490.710.101,00	113.607.014.700,10
224	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	6.5.2.2	82.899.942.786,00	150.634.917.532,00
225	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.5.2.2	6.259.472.646,00	10.262.711.511,00
22	Jumlah Arus Keluar Kas		239.471.535.400,00	345.165.297.652,00
2	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan		(237.719.195.400,00)	(345.080.072.652,00)

KODE	URAIAN	Catatan	2020	2019
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PEMBIAYAAN			
	Arus Masuk Kas			
3102	Pencairan Dana Cadangan		0,00	0,00
3104	Penerimaan Pinjaman Daerah		0,00	
3113	Penerimaan Piutang Daerah		0,00	0,00
3114	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	6.5.3.1	0,00	56.068.400,00
31	Jumlah Arus Masuk Kas		0,00	56.068.400,00
	Arus Keluar Kas			
3201	Pembentukan Dana Cadangan		0,00	0,00
3202	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	6.5.3.2	5.000.000.000,00	10.000.000.000,00
3203	Pembayaran Pokok Pinjaman yang Jatuh Tempo		0,00	0,00
3209	Pembayaran Utang Kepada Pihak Ketiga		0,00	0,00
3210	Pembayaran Utang Kepada BLUD		0,00	0,00
32	Jumlah Arus Keluar Kas		5.000.000.000,00	10.000.000.000,00
3	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan		(5.000.000.000,00)	(9.943.931.600,00)
	ARUS KAS DARI AKTIVITAS NON ANGGARAN			
	Arus Masuk Kas			
411	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.1.1	107.926.035.232,00	123.536.526.048,00
412	Sisa UP Tahun Lalu		0,00	0,00
413	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
414	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas	6.5.4.1.2	0,00	16.431.766.724,00
415	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya	6.5.4.1.3	0,00	17.102.300,00
41	Jumlah Arus Masuk Kas		107.926.035.232,00	139.985.395.072,00
	Arus Keluar Kas			
421	Pengeluaran Perhitungan Pihak Ketiga	6.5.4.2.1	107.926.035.232,00	123.536.526.048,00
422	UP Tahun Berjalan		0,00	0,00
423	Aktivitas Keluar Non Anggaran BLUD		0,00	0,00
424	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas	6.5.4.2.2	0,00	16.642.000.305,00
425	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	6.5.4.2.3	0,00	4.000.400,00
42	Jumlah Arus Keluar Kas		107.926.035.232,00	140.182.526.753,00
4	Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran		-	(197.131.681,00)
A	Kenaikan/Penurunan Kas	6.5.5	3.780.762.502,15	(10.904.900.830,49)
B	Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	6.5.5	159.978.997.375,22	170.883.898.205,71
C	Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	6.5.5	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
D	Saldo Akhir Kas		163.759.759.877,37	159.978.997.375,22

BUPATI PEKALONGAN


ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir sampai dengan 31 Desember 2020 dan 2019
(Audited)

(Dalam Rupiah)

No.	Uraian	Catatan	2020	2019	Kenaikan/Penurunan	%
1	EKUITAS AWAL	6.6.1	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37
2	SURPLUS/DEFISIT - LO	6.6.2	32.669.874.420,44	255.586.079.623,18	(222.916.205.202,74)	(87,22)
3	R/K PPKD	6.6.3	0,00	0,00	0,00	0,00
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	6.6.4	(388.259,92)	0,00	(388.259,92)	0,00
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	6.6.5	(15.000.401.058,62)	8.540.401.562,76	(23.540.802.621,38)	(275,64)
6	KOREKSI LAIN - LAIN	6.6.6	1.454.417.859,91	(7.720.921.837,48)	9.175.339.697,39	(118,84)
7	EKUITAS AKHIR	6.6.7	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64

BUPATI PEKALONGAN

ASIP KHOLBIHI

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



BAB I PENDAHULUAN

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkewajiban untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Daerah sebagai wujud dari pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).

Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual pada Pemerintah Daerah. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan Arus Kas (LAK), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pemakai laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Disamping itu laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*).

1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan Keuangan digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektifitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, serta membantu menentukan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas dan kinerja keuangan pelaporan yang bermanfaat bagi para pemakai (*user*) dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan baik, keputusan ekonomi, sosial maupun politik dengan cara:

- Menyediakan informasi mengenai penerimaan periode berjalan membiayai seluruh pengeluaran;
- Menyediakan informasi mengenai cara memperoleh sumber daya ekonomi dan alokasinya sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dan peraturan perundang-undangan;
- Menyediakan informasi mengenai sumber daya ekonomi yang digunakan dalam kegiatan Pemerintah Daerah serta hasil-hasil yang dicapai;



- d. Menyediakan informasi mengenai bagaimana Pemerintah Daerah mendanai seluruh kegiatannya dan mencukupi kebutuhan kasnya;
- e. Menyediakan informasi posisi keuangan dan kondisi Pemerintah Daerah berkaitan dengan sumber-sumber penerimaannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, termasuk yang berasal dari pungutan pajak dan pinjaman;
- f. Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi keuangan Pemerintah Daerah apakah mengalami kenaikan atau penurunan, sebagai akibat kegiatan yang dilakukan selama periode pelaporan.

Hal-hal dimaksud dapat dilihat dari posisi pendapatan, belanja, transfer, dana cadangan, pembiayaan, aset, kewajiban, ekuitas dan arus kas Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar hukum penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
- b. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- c. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
- d. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara;
- e. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
- f. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;
- g. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
- h. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012;
- i. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010;
- j. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
- k. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan;
- l. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020;
- m. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
- n. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;



- o. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah;
- p. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
- q. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah;
- r. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pekalongan (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 5);
- s. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 7 Tahun 2019 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 7);
- t. Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 6);
- u. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah berbasis akrual pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan
- v. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 54 Tahun 2019 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 Nomor 54);
- w. Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 sebagaimana telah dirubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 56 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 48 Tahun 2020 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 (Berita Daerah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 Nomor 57).

1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan

Sistematika penulisan Catatan atas Laporan Keuangan disusun dalam 8 Bab yaitu:

- BAB I Pendahuluan
 - 1.1. Maksud dan Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.2. Landasan Hukum Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 1.3. Sistematika Penulisan Catatan atas Laporan Keuangan.
- BAB II Gambaran Umum
 - 2.1. Dasar Pembentukan Kabupaten Pekalongan.
 - 2.2. Letak Geografis.
 - 2.3. Visi dan Misi.
 - 2.4. Organisasi dan Personalia.



- BAB III Ekonomi makro, kebijakan keuangan dan pencapaian target kinerja APBD
- 3.1. Ekonomi Makro.
 - 3.2. Kebijakan Keuangan.
 - 3.3. Pencapaian Target Kinerja APBD.
- BAB IV Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keuangan
- 4.1. Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan.
 - 4.2. Hambatan dan Kendala yang Ada Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan.
 - 4.3. Hambatan dan Kendala Realisasi Belanja Tidak Dapat Tercapai Sesuai dengan Targetnya.
- BAB V Kebijakan Akuntansi
- 5.1. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan.
 - 5.2. Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan.
 - 5.3. Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan
 - 5.4. Penerapan Kebijakan Akuntansi Berkaitan dengan Ketentuan yang Ada dalam SAP pada Pemerintah Daerah.
- BAB VI Penjelasan Pos-pos Laporan Keuangan
- 6.1 LRA
 - 6.1.1 Pendapatan-LRA.
 - 6.1.2 Belanja dan Transfer.
 - 6.1.3 Surplus/Defisit-LRA.
 - 6.1.4 Pembiayaan.
 - 6.1.5 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran.
 - 6.2 LPSAL
 - 6.2.1 Saldo Anggaran Lebih awal.
 - 6.2.2 Penggunaan Saldo Anggaran Lebih Sebagai Pembiayaan Tahun Berjalan.
 - 6.2.3 Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA).
 - 6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir.
 - 6.3 Neraca
 - 6.3.1 Aset Lancar.
 - 6.3.2 Investasi Jangka Panjang.
 - 6.3.3 Aset Tetap.
 - 6.3.4 Aset Lainnya.
 - 6.3.5 Kewajiban.
 - 6.3.6 Ekuitas.
 - 6.4 Laporan Operasional
 - 6.4.1 Pendapatan-LO.
 - 6.4.2 Beban-LO.
 - 6.4.3 Surplus/Defisit-LO.
 - 6.4.4 Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa-LO.
 - 6.4.5 Surplus/Defisit Pos Luar Biasa.



- 6.5 Laporan Arus Kas
 - 6.5.1 Arus Kas dari Aktivitas Operasi.
 - 6.5.2 Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan.
 - 6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan.
 - 6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran.
 - 6.5.3 Saldo Akhir Kas Daerah
 - 6.6 Laporan Perubahan Ekuitas
 - 6.6.1 Ekuitas Awal
 - 6.6.2 Surplus Defisit-LO
 - 6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)
 - 6.6.4 Koreksi Persediaan
 - 6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap
 - 6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-lain
 - 6.6.7 Ekuitas Akhir
 - BAB VII Penjelasan Atas Informasi Non Keuangan
 - 7.1 Refocusing dan Realokasi (RR) Penanganan Pandemi Covid-19 Pemerintah Kabupaten Pekalongan
 - 7.2 Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah
 - 7.3 Status Tanah per 31 Desember 2020
 - 7.4 Tanah Dalam Status Sengketa
 - 7.5 Tanah Pemekaran
 - 7.6 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2020
 - 7.7 Kegiatan-kegiatan yang tidak Dilaksanakan pada Tahun 2020
 - 7.8 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain
 - BAB VII Penutup
- Lampiran-lampiran:
- I. Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD
 - II. Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD
 - III. Saldo BOS
 - IV. Rekap Ikhtisar APBDesa
 - V. Ringkasan Eksekutif Laporan Kinerja Instansi Pemerintah



BAB II

GAMBARAN UMUM KABUPATEN PEKALONGAN

TAHUN ANGGARAN 2020

2.1 Dasar Hukum Pembentukan Kabupaten Pekalongan

Kabupaten Pekalongan dibentuk berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Batang;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1950 tentang Penetapan mulai berlakunya Undang-Undang Nomor 12, 13, 14 dan 15 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten di Jawa Timur, Tengah, Barat dan Daerah Istimewa Yogyakarta.

2.2 Letak Geografis

Pemerintah Kabupaten Pekalongan berkedudukan tetap di Jalan Alun-alun Utara Nomor 1, Kajen, Jawa Tengah, Kode Pos 51161.



Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bagian dari wilayah Propinsi Jawa Tengah, terletak diantara 109°-109° 78" Bujur Timur dan 6°-7°23" Lintang Selatan. Luas wilayah keseluruhan ± 836,15 km², terbagi menjadi 19 Kecamatan meliputi 272 Desa dan 13 Kelurahan. Kabupaten Pekalongan berbatasan dengan Kota Pekalongan dan Laut Jawa disebelah Utara, Kabupaten Banjarnegara disebelah Selatan, Kota Pekalongan dan Kabupaten Batang disebelah Timur, serta Kabupaten Pemalang disebelah Barat.

Kondisi wilayah Kabupaten Pekalongan terdiri dari tanah sawah 28,6%, tanah tegalan/kebun 11,74%, hutan rakyat 4,68%, hutan negara 29,04%, kolam/tebat/empang 0,19%, padang rumput 2,46%, tanah rumah, bangunan dan halaman 14,34%, perkebunan 3,98%, tambak 1,00%, ladang/huma 0,47% dan lainnya 3,51%. Wilayah dataran rendah (0-50 m dpl), meliputi Kecamatan Wonokerto, Sragi, Siwalan, Kedungwuni, Tirto, Karangdadap, Wiradesa, Wonopringgo, dan Buaran. Wilayah dataran sedang (50-400 mdpl), meliputi Kecamatan Bojong, Karanganyar, Kesesi, Doro, Kajen, dan Talun. Sedangkan wilayah dataran tinggi (> 400 mdpl), meliputi Kecamatan Kandangserang, Lebakbarang, Paninggaran, dan Petungkriyono.

Secara topografi Kabupaten Pekalongan terletak pada kawasan kaki Pegunungan Dieng yang terdiri atas wilayah pantai, wilayah dataran rendah, dan wilayah pegunungan dengan ketinggian 0 meter sampai dengan 1.294 meter di atas permukaan laut. Wilayah pantai terletak di bagian utara, wilayah dataran rendah terletak di bagian barat, tengah dan timur, wilayah pegunungan berada di bagian



selatan. Wilayah ini terbagi menjadi 19 wilayah kecamatan terdiri dari 285 desa/kelurahan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1
Luas Wilayah PerKecamatan

No	Kecamatan	Luas (Km2)	Desa/Kelurahan
1	Kandangserang	60,55	14
2	Paninggaran	92,99	15
3	Lebakbarang	58,20	11
4	Petungkriyono	73,58	9
5	Talun	58,57	10
6	Doro	68,45	14
7	Karanganyar	63,48	15
8	Kajen	75,15	25
9	Kesesi	68,52	23
10	Sragi	32,40	17
11	Siwalan	25,91	13
12	Bojong	40,06	22
13	Wonopringgo	18,80	14
14	Kedungwuni	22,94	19
15	Karangdadap	20,99	11
16	Buaran	9,54	10
17	Tirto	17,39	16
18	Wiradesa	12,71	16
19	Wonokerto	15,90	11
Jumlah		836,13	285

2.3 Visi dan Misi

Penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan tahun 2020 mengacu pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 28 Tahun 2019 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 dan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 36 Tahun 2020 tentang Perubahan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 yang merupakan operasionalisasi dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan aturan tersebut di atas, pelaksanaan pembangunan diarahkan untuk mewujudkan visi berupa *"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Pekalongan yang Sejahtera, Religius dan Berkelanjutan Berbasis Potensi Lokal"* serta implementasi dari misi Kabupaten Pekalongan yakni :

1. Meningkatkan fasilitasi pembangunan sosial dan ekonomi kerakyatan berbasis pada UMKM, pertanian, peternakan dan perikanan;
2. Mewujudkan rasa aman dan adil pada masyarakat;
3. Meningkatkan pembangunan kehidupan keagamaan masyarakat yang lebih baik;
4. Menyelenggarakan birokrasi pemerintahan yang profesional, bersih dan berakhlak;



5. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang berbasis pada pemerataan wilayah dan berwawasan lingkungan;
6. Memantapkan potensi sosial budaya lokal untuk peningkatan daya saing daerah; dan
7. Mendorong iklim investasi yang berbasis pada potensi ekonomi daerah.

2.4 Organisasi dan Personalia

Organisasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi 35 Bidang Pemerintahan, terdiri dari 6 Bidang Urusan Wajib Pelayanan Dasar, 17 Bidang Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar, 6 Bidang Urusan Pilihan dan 6 Bidang Urusan Pemerintahan, meliputi 47 Unit Organisasi Perangkat Daerah (OPD), termasuk Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah, sebagai berikut:

2.4.1 Urusan dan Bidang

Tabel 2.4.1
Urusan dan Bidang

NO	URUSAN DAN BIDANG
I	URUSAN WAJIB PELAYANAN DASAR
1	PENDIDIKAN
2	KESEHATAN
3	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
4	PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PERMUKIMAN
5	KETENTERAMAN DAN KETERTIBAN UMUM SERTA PERLINDUNGAN MASYARAKAT
6	SOSIAL
II	URUSAN WAJIB NON PELAYANAN DASAR
1	TENAGA KERJA
2	PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK
3	PANGAN
4	PERTANAHAN
5	LINGKUNGAN HIDUP
6	ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL
7	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN DESA
8	PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA
9	PERHUBUNGAN
10	KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
11	KOPERASI, USAHA KECIL, DAN MENENGAH
12	PENANAMAN MODAL
13	KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
14	STATISTIK



NO	URUSAN DAN BIDANG
15	KEBUDAYAAN
16	PERPUSTAKAAN
17	KEARSIPAN
III	URUSAN PILIHAN
1	KELAUTAN DAN PERIKANAN
2	PARIWISATA
3	PERTANIAN
4	PERDAGANGAN
5	PERINDUSTRIAN
6	TRANSMIGRASI
IV	URUSAN PEMERINTAHAN/ PENUNJANG
1	PERENCANAAN
2	KEUANGAN
3	KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN
4	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
5	PENGAWASAN
6	PEMERINTAHAN UMUM

2.4.2 Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

Tabel 2.4.2
Organisasi Perangkat Daerah (OPD)

NO	NAMA OPD
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
2	Dinas Kesehatan
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik
9	Dinas Sosial
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB



NO	NAMA OPD
14	Dinas Perhubungan
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan
24	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
25	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah
26	Sekretariat Daerah
27	Sekretariat DPRD
28	Inspektorat
29	Kecamatan Kajen
30	Kecamatan Sragi
31	Kecamatan Wiradesa
32	Kecamatan Kedungwuni
33	Kecamatan Buaran
34	Kecamatan Tirta
35	Kecamatan Bojong
36	Kecamatan Wonopringgo
37	Kecamatan Karanganyar
38	Kecamatan Doro
39	Kecamatan Talun
40	Kecamatan Lebakbarang
41	Kecamatan Kandangserang
42	Kecamatan Paninggaran
43	Kecamatan Kesesi
44	Kecamatan Petungkriyono
45	Kecamatan Wonokerto
46	Kecamatan Siwalan
47	Kecamatan Karangdadap

**2.4.3 Pejabat Pemerintah Daerah****1. Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD)**

DPRD Kabupaten Pekalongan terdiri dari 45 Anggota, yang berasal dari berbagai unsur Partai Politik (Parpol) pemenang Pemilu. Nama-nama pimpinan DPRD Kabupaten Pekalongan sebagai berikut:

Tabel 2.4.3
Nama dan Jabatan Pimpinan DPRD

Nama		Jabatan
a	Dra. Hj. Hindun, MH	Ketua DPRD
b	Sumar Rosul, S.IP	Wakil Ketua DPRD
c	Mas'udah	Wakil Ketua DPRD
d	Catur Ardiansah, S.pd	Wakil Ketua DPRD
e	Dodiek Prasetyo, S.Pd	Ketua Komisi A
f	Hj. Endang Suwarningsih	Ketua Komisi B
g	Drs. H. Abdul Munir	Ketua Komisi C
h	H. Kholis Jazuli	Ketua Komisi D

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Pekalongan

2. Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (KDh/WKDh)

Pada Tanggal 9 Desember 2015 Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan pemilihan Kepala Daerah (KDh) dan Wakil Kepala Daerah (WKDh) untuk periode 2016-2021. Bupati dan Wakil Bupati Pekalongan terpilih untuk masa jabatan 2016-2021 dijabat oleh H. Asip Kholbihi, SH, M.Si sebagai Bupati Pekalongan dan Ir. Hj. Arini Harimurti sebagai Wakil Bupati Pekalongan.



BAB III

EKONOMI MAKRO, KEBIJAKAN KEUANGAN, DAN PENCAPAIAN TARGET KINERJA APBD

3.1 Ekonomi Makro

Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia, menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu dan telah menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang semakin besar, sehingga berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Implikasi pandemi COVID-19 telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional, penurunan penerimaan negara dan peningkatan belanja negara dan pembiayaan, sehingga diperlukan berbagai upaya pemerintah untuk melakukan penyelamatan kesehatan dan perekonomian nasional, dengan fokus pada belanja untuk kesehatan, jaring pengaman sosial (social safety net), serta pemulihan perekonomian termasuk untuk dunia usaha dan masyarakat yang terdampak.

Ancaman COVID-19 pada perekonomian Indonesia sangat signifikan. Eskalasi COVID-19 dan perlambatan ekonomi yang tajam harus dimitigasi dampaknya pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, kesinambungan dunia usaha serta stabilitas sektor keuangan melalui kebijakan luar biasa atau extraordinary. Dengan berbagai langkah extraordinary, pemerintah berupaya menjaga agar pertumbuhan tidak menuju skenario sangat berat.

COVID-19 berimbas besar bagi ekonomi nasional, banyak masyarakat berpotensi kehilangan pekerjaan dan penghasilan. Dukungan pemerintah pusat dan daerah mutlak diperlukan untuk menghindari lonjakan pengangguran dan angka kemiskinan. Tak hanya itu, meluasnya kekhawatiran masyarakat dan investor terhadap COVID-19, menyebabkan minat investasi juga akan turun signifikan, sehingga pertumbuhan investasi baru akan melambat. Proyek-proyek investasi yang dikelola pemerintah dan BUMN akan tetap berlangsung, meskipun juga akan turun sejalan dengan himbauan social distancing bagi para pekerja. Satu-satunya yang berpotensi menopang ekonomi domestik tahun ini adalah belanja pemerintah. Penanganan COVID-19 mengharuskan pemerintah pusat dan daerah bekerja all-out untuk menyediakan berbagai paket kebijakan baik untuk mengobati pasien COVID-19 (kuratif) dan mencegah eskalasi penyebaran virus tersebut (preventif). Stimulus fiskal juga menjadi kunci utama dalam meredam dampak negatif terhadap ekonomi, terutama bagi pelaku usaha dan kelompok masyarakat yang terkena dampak paling besar.

Berikut ini penjelasan mengenai beberapa indikator ekonomi selama kurun waktu lima tahun yang secara umum dapat digambarkan sebagai berikut:

3.1.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Belanja pembangunan pemerintah di berbagai sektor pembangunan masih mempertimbangkan kemandirian dan kekuatan fiskal yang dimiliki serta adanya pengaruh dari pandemi COVID-19, sementara konsumsi rumah tangga akan meningkat jika pemerintah mampu untuk menjaga daya beli masyarakat melalui pengendalian inflasi, menjaga nilai tukar relatif stabil, dan mendukung

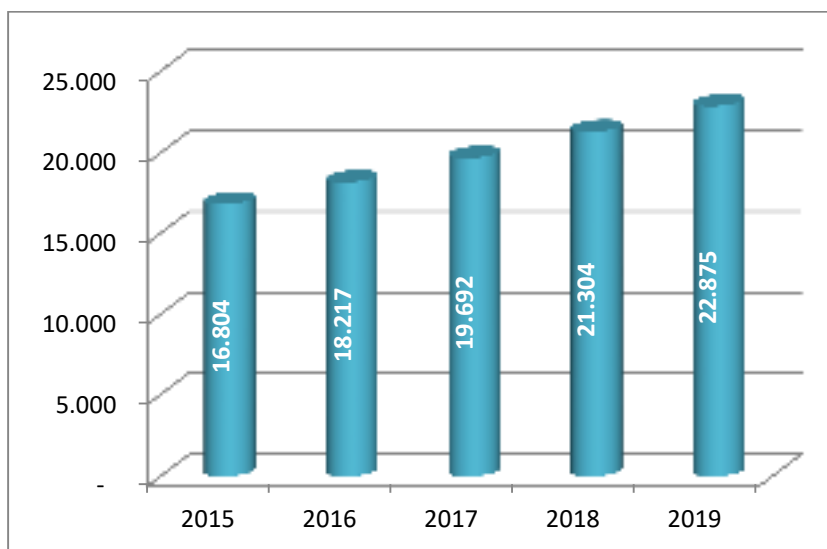


peningkatan upah. Dari sisi lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan dapat didorong melalui peningkatan pertumbuhan 3 (tiga) sektor unggulan Kabupaten Pekalongan yaitu (1) industri pengolahan; (2) pertanian, kehutanan dan perikanan; serta (3) perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor.

Kondisi perekonomian suatu daerah dapat diamati melalui beberapa indikator ekonomi makro salah satunya Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Pekalongan merupakan jumlah dari seluruh nilai tambah dari produk barang dan jasa yang dihasilkan dari berbagai aktivitas ekonomi di Kabupaten Pekalongan. Besaran nilai PDRB ini merupakan indikator yang dapat dijadikan ukuran untuk menilai keberhasilan pelaksanaan pembangunan atau pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pekalongan. PDRB Kabupaten Pekalongan yang dihitung berdasarkan Atas Dasar Harga yang Berlaku (ADHB) menurut lapangan usaha Kabupaten Pekalongan terus mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada data PDRB tahun 2015 senilai Rp16.803.659,86 juta, tahun 2016 senilai Rp18.216.695,67 juta, tahun 2017 senilai Rp19.691.555,70 juta, tahun 2018 senilai Rp 21.303.721.56 juta dan tahun 2019 Rp 22.875.063,60.

Nilai PDRB atas dasar harga yang berlaku tahun 2015, tahun 2016, tahun 2017, tahun 2018 dan tahun 2019 yang diuraikan dalam laporan ini merupakan angka perbaikan yang bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG Kabupaten Pekalongan.

Gambar 3.1
PDRB Kabupaten Pekalongan Menurut Lapangan Usaha
Tahun 2015 – 2019 Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB)
(jutaan Rp)



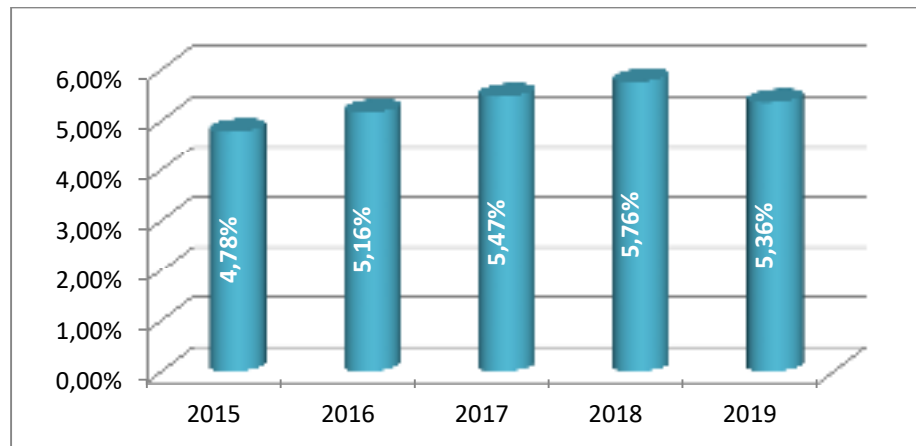
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan BAPPEDA LITBANG
Kabupaten Pekalongan



Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun 2010, PDRB tahun 2015 senilai Rp13.234.564,04 juta, tahun 2016 senilai Rp13.917.701,83, tahun 2017 Rp 14.679.128,72, tahun 2018 senilai Rp 15.524.820,69 juta dan tahun 2019 senilai Rp 16.356.350,99 yang merupakan nilai tertinggi dari tahun-tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk persentase menunjukkan PDRB Kabupaten Pekalongan yang diukur atas dasar harga konstan selama periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami pertumbuhan, jika diukur dengan menggunakan harga konstan 2010, Laju Pertumbuhan Ekonomi (PDRB Harga Konstan) tahun 2015 tumbuh senilai 4,78%, tahun 2016 tumbuh senilai 5,16%, tahun 2017 tumbuh senilai 5,47%, tahun 2018 tumbuh senilai 5,76% dan tahun 2019 tumbuh senilai 5,36%.

Gambar 3.2
Persentase Pertumbuhan PDRB ADHK 2010
KabupatenPekalonganTahun 2015 - 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

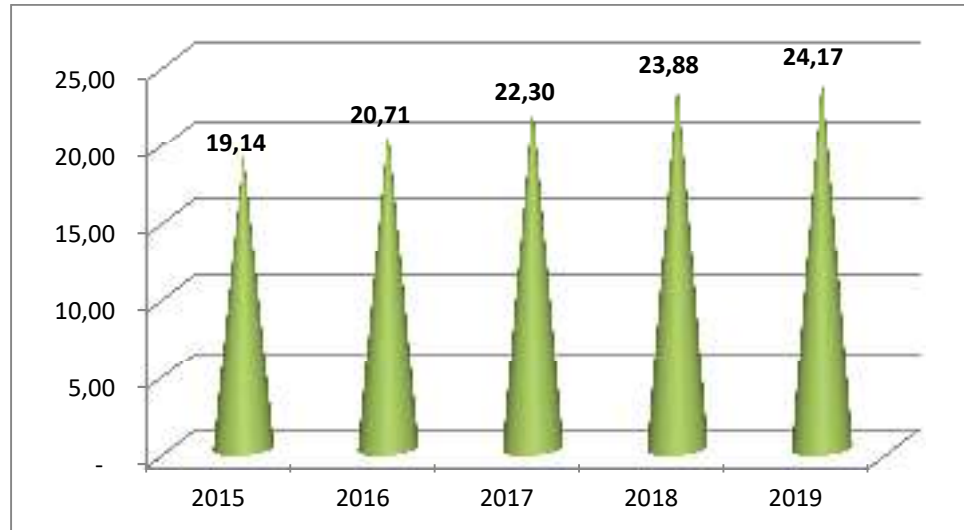
3.1.2 Pendapatan Per-Kapita

Pendapatan per-kapita juga merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Semakin tinggi pendapatan per-kapita dapat diartikan semakin tinggi tingkat kesejahteraan masyarakat.

Pendapatan per-kapita dihitung sebagai rasio antara jumlah produk domestik regional bruto (dengan memperhitungkan penyusutan). Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 senilai Rp 19,14 juta, tahun 2016 senilai Rp 20,71 juta, tahun 2017 senilai Rp 22,30 juta, tahun 2018 senilai Rp 23,88 juta dan tahun 2019 senilai Rp 24,17 juta. Pendapatan per-kapita Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 3.3
Pendapatan Per-Kapita Kabupaten Pekalongan Tahun 2014 - 2018
(jutaan Rp)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

3.1.3 Inflasi

Kriteria penilaian kinerja ekonomi makro yang mudah diukur selain tingkat PDRB dan pendapatan per-kapita adalah tingkat inflasi. Inflasi merupakan salah satu indikator penting dalam perekonomian untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Inflasi memiliki dampak positif dan dampak negatif tergantung parah atau tidaknya inflasi. Berdasarkan tingkat keparahannya, inflasi dapat dikategorikan dalam 4 macam, antara lain:

1. Inflasi ringan (kurang dari 10% per tahun);
2. Inflasi sedang (antara 10% sampai 30% per tahun);
3. Inflasi berat (antara 30% sampai 100% per tahun);
4. Hiperinflasi (lebih dari 100% per tahun).

Semakin ringan tingkat inflasi pertahun, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu kabupaten. Inflasi ringan memberikan pengaruh yang positif dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung, dan mengadakan investasi. Persentase laju inflasi Kabupaten Pekalongan, tahun 2015 senilai 3,42%, tahun 2016 senilai 2,96%, tahun 2017 senilai 4,01%, tahun 2018 senilai 2,83% dan tahun 2019 senilai 2,80%.

3.1.4 Kemiskinan dan Pengangguran

a. Kemiskinan

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir kemiskinan Kabupaten Pekalongan telah menunjukkan tren penurunan yang cukup baik, namun demikian seiring dengan melemahnya pertumbuhan ekonomi global, nasional dan daerah, pandemic COVID-19 juga dapat berpotensi peningkatan angka pengangguran dan kemiskinan. Sebagai gambaran dapat kami sajikan data penduduk miskin, prosentase penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan



dalam kurun waktu tahun 2015 – 2019. Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan, tahun 2015 senilai 112.070 jiwa, tahun 2016 senilai 113.310 jiwa, tahun 2017 senilai 111.580 jiwa, tahun 2018 senilai 89.540 jiwa dan tahun 2019 senilai 87.010 jiwa dapat disajikan sebagai berikut: sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.1.

Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 – 2019

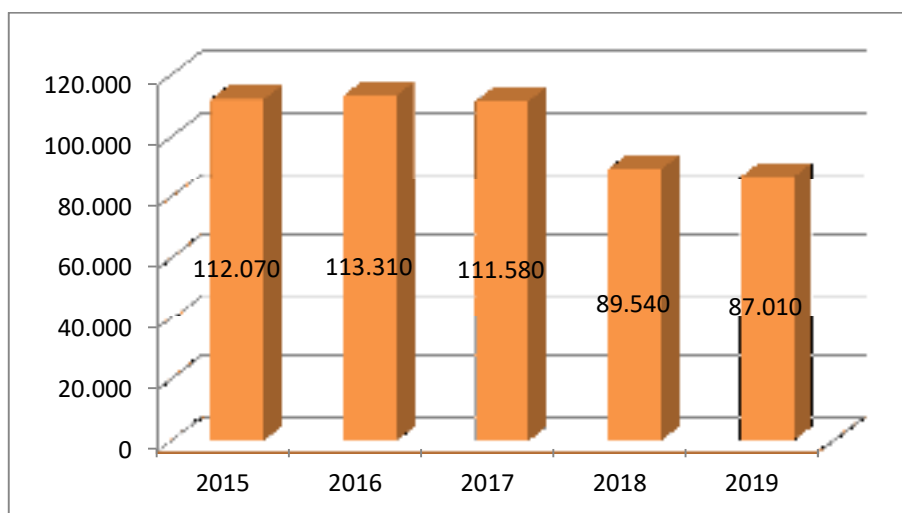
No.	Wilayah	Prosentase Penduduk Miskin (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kab. Pekalongan	112.070	113.310	111.580	89.540	87.010

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Secara grafik Penduduk Miskin di wilayah Kabupaten Pekalongan tahun 2015 – 2019 dapat dilihat dalam gambar di bawah ini:

Gambar 3.4

Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 – 2019



Persentase Penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan, tahun 2015 senilai 12,84%, tahun 2016 senilai 12,90%, tahun 2017 senilai 12,61%, tahun 2018 senilai 10,06% dan tahun 2019 senilai 9,71%. Persentase penduduk miskin di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2.

Prosentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 – 2019

No.	Wilayah	Prosentase Penduduk Miskin (%)				
		2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kab. Pekalongan	12,84	12,90	12,61	10,06	9,71

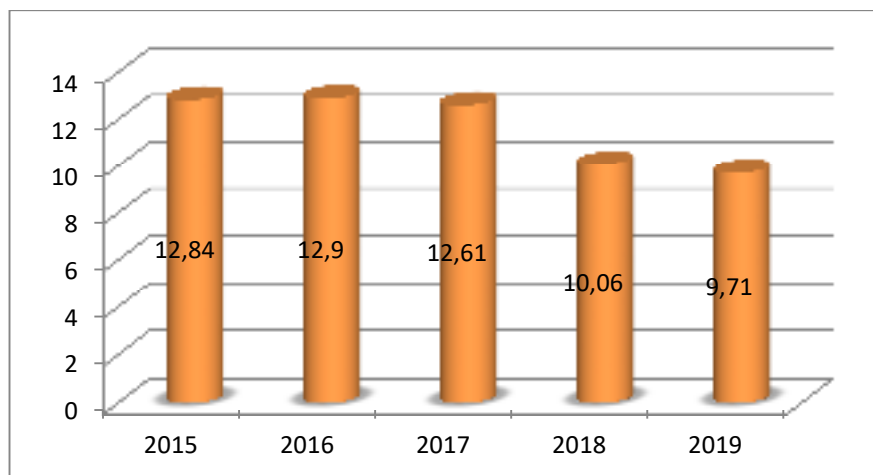
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan



Prosentase Penduduk Miskin di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.5.

Prosentase Penduduk Miskin Kabupaten Pekalongan Tahun 2015 – 2019



b. Pengangguran

Beberapa aspek perekonomian di Jawa Tengah yang terdampak langsung dengan adanya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan pemerintah demi menanggulangi pandemi COVID-19 dan hal berlaku juga di Kabupaten Pekalongan antara lain berdampak pada ekonomi makro yang salah satunya adalah banyaknya karyawan atau pekerja yang terkena PHK serta meningkatnya Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) didefinisikan sebagai orang yang sedang mencari pekerjaan atau yang sedang mempersiapkan usaha atau juga yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin lagi mendapatkan pekerjaan, termasuk juga mereka yang baru mendapatkan pekerjaan tetapi belum mulai kerja. Pengangguran terbuka tidak termasuk orang yang masih sekolah atau mengurus rumah tangga, sehingga hanya orang yang termasuk angkatan kerja saja yang merupakan pengangguran terbuka. TPT dihitung dari perbandingan antara banyaknya jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan tahun 2015 senilai 5,10%, tahun 2016 senilai 6,56%, tahun 2017 senilai 4,39%, tahun 2018 senilai 4,41% dan tahun 2019 senilai 4,43%. Prosentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan Tahun 2015-2019 dapat dilihat dalam tabel 3.3. sebagaimana tersaji di bawah ini:



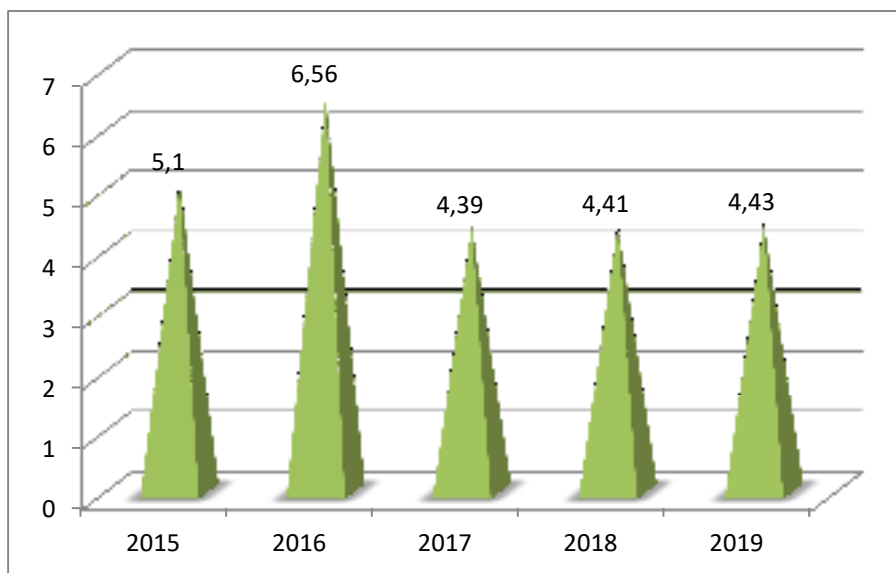
Tabel 3.3.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kabupaten Pekalongan
Tahun 2015 – 2019

No.	Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kab. Pekalongan	5,10	6,56	4,39	4,41	4,43

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab. Pekalongan

Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.6.
Prosentase Tingkat Pengangguran di wilayah Kabupaten Tahun 2015 – 2019



3.1.5 Indek Pembangunan Manusia (IPM)

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Perkembangan IPM Kabupaten Pekalongan dalam kurun waktu 2015-2019 cenderung meningkat. IPM Kabupaten Pekalongan meningkat dari 68,97 pada tahun 2018 menjadi 69,71 pada tahun 2019 dengan pertumbuhan sebesar 1,07% dan termasuk 5 besar kabupaten/kota di Jawa Tengah dengan tingkat pertumbuhan IPM tertinggi. Namun demikian walaupun selama periode 2015-2019 IPM Kabupaten Pekalongan menunjukkan kemajuan yang besar, namun status pembangunan manusia Kabupaten Pekalongan masih stagnan. Dan hingga saat ini, pembangunan manusia di wilayah Kabupaten Pekalongan masih berstatus “sedang ($60 \leq \text{IPM} < 70$)”. Capaian IPM Kabupaten Pekalongan kurun waktu 2015-2019 sebagaimana dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:



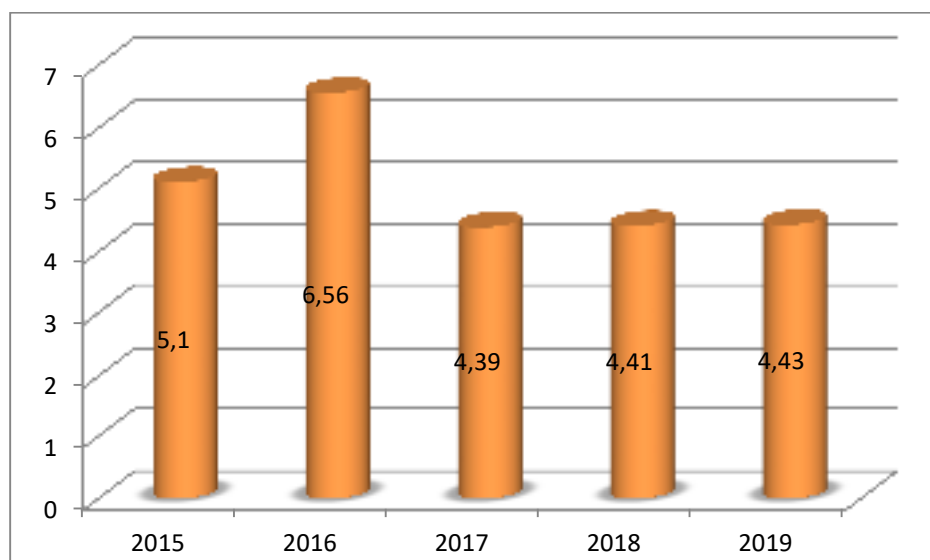
Tabel 3.4.
Capaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Pekalongan
Tahun 2015–2019

No.	Wilayah	2015	2016	2017	2018	2019
1.	Kab. Pekalongan	5,10	6,56	4,39	4,41	4,43

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kabupaten Pekalongan

Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.7.
Prosentase Indeks Pembangunan Manusia di wilayah Kabupaten Tahun 2015 – 2019



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bappeda Litbang Kab Pekalongan

3.2 Kebijakan Keuangan

Arah kebijakan keuangan daerah secara umum difokuskan pada upaya peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan daerah baik dalam pengelolaan potensi pendapatan daerah yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaan maupun pengelolaan belanja daerah yang diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak.

Pada tahun 2020 ini, dunia mengalami bencana pandemi COVID-19. Penyebaran COVID-19 membawa risiko bagi kesehatan masyarakat dan bahkan telah merenggut korban jiwa bagi yang terinfeksi di berbagai belahan penjuru dunia, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 juga secara nyata telah mengganggu aktivitas ekonomi dan membawa implikasi besar bagi perekonomian sebagian besar negara-negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia.



Sejalan dengan kebijakan pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melakukan *refocusing* terhadap perencanaan dan penganggaran pembangunan daerah. Sesuai arahan pemerintah, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah bersiap dan menyiapkan berbagai strategi untuk melakukan penanganan, seperti penambahan anggaran di sisi penanganan kesehatan, penanganan dampak ekonomi dan jaring pengaman sosial serta kebijakan di sisi keuangan daerah dan sektor keuangan.

Penyesuaian pendapatan daerah dan penyesuaian belanja digunakan untuk mendanai :

- a. Belanja Bidang Kesehatan dan hal-hal lain terkait kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19, antara lain berupa pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) tenaga medis, sarana dan peralatan layanan kepada masyarakat dan penanganan pasien COVID-19;
- b. Penyediaan jaring pengaman sosial/ sosial safety net antara lain melalui pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin/ kurang mampu yang mengalami penurunan daya beli akibat adanya pandemi COVID-19;
- c. Penanganan dampak ekonomi terutama menjaga agar dunia usaha daerah tetap hidup, antara lain melalui pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah serta koperasi dalam rangka memulihkan dan menstimulasi kegiatan perekonomian di daerah.

3.2.1 Kebijakan Pendapatan Daerah

Kebijakan pendapatan daerah dilakukan dengan meningkatkan optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah, sehingga perkiraan besaran pendapatan dapat terealisasi dan sedapat mungkin mencapai lebih dari yang ditargetkan. Pendapatan Daerah Kabupaten Pekalongan berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang sah.

Secara umum pendapatan daerah dalam APBD Kabupaten Pekalongan masih bertumpu pada dana perimbangan. Kenyataan ini membuat Pemerintah Daerah masih sangat tergantung pada Pemerintah Pusat dalam membiayai pembangunan. Sehingga dalam merumuskan kebijakan yang terkait langsung dengan pos-pos Pendapatan Daerah dalam APBD perlu benar-benar memperhatikan penetapan arah kebijakan berkaitan dengan target pendapatan daerah dan upaya-upaya yang akan ditempuh dalam mencapai target tersebut serta memperhatikan kepastian serta dasar hukum penerimaannya.

Kebijakan umum sebagai upaya untuk meningkatkan pendapatan daerah tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Optimalisasi pungutan PAD;
2. Penyesuaian tarif pajak dan penyesuaian dasar pengenaan pajak tertentu;
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan umum kepada masyarakat/wajib pajak;
4. Meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan serta profesionalisme SDM aparatur;
5. Merupakan perkiraan yang terukur secara rasional dan memiliki kepastian serta dasar hukum penerimaannya;



6. Menyesuaikan struktur pendapatan dan mengoptialkan sumber-sumber pendapatan Daerah sehingga target penerimaan minimal dapat terpenuhi sesuai dengan target yang ditetapkan dan tepat waktu;
7. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dimiliki, sehingga diharapkan mampu memberikan dukungan yang optimal dalam menunjang kebutuhan dana yang diperlukan dengan mengupayakan penggalian potensi sumber-sumber pendapatan daerah secara optimal berdasarkan kewenangan dan potensi yang dimiliki dengan memperhatikan pentingnya pelayanan dan kemampuan masyarakat;
8. Peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi sumber-sumber pendapatan sesuai kewenangan dan potensi yang ada dengan memperhatikan aspek keadilan, kepentingan umum dan kemampuan masyarakat serta efesiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan daerah dalam bidang pendaatan daerah yang ditujukan kepada:
 - a. Pemanfaatan Pendapatan Asli Daerah secara proporsional pada pogram prioritas dan kegiatan yang dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah;
 - b. Optimalisasi sumber-sumber pendapatan daerah sesuai potensi dan kewenangan yang didukung sumber daya aparat pengelolaan pendapatan daerah serta kemampuan masyarkat dengan pendekatan kemitraan, koordinasi, pengawasan dan penegakan hukum; dan
 - c. Pengelolaan dan pemanfaatan aset daerah yang potensial.

Dalam rangka implementasi kebijakan tersebut ditempuh melalui upaya penajaman potensi riil sumber-sumber pendapatan dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara akuntabel; menginventarisir dan mengoptimalkan pendayagunaan aset-aset daerah agar memberi kontribusi pada PAD; peningkatan pelayanan perpajakan, retribusi daerah dan pendapatan lain-lain.

Untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 2020, upaya yang dilakukan untuk mencapai target tersbut adalah :

1. Intensifikasi dan ektensifikasi sumber-sumber Pendapatan Asli Daerah dengan penuh kehati-hatian karena sumber pajak dan retribusi daerah sebagian besar terdiri dari pengusaha, UKM dan berhubungan langsung dengan perekonomian masyarakat;
2. Optimalisasi dana perimbangan baik DAU, DAK maupun Bagi Hasil Pajak dan non pajak agar lebih proporsional sesuai dengan kondisi obyektif daerah;
3. Meningkatkan kualitas pelayanan pajak daerah melalui peningkatan profesionalisme aparatur dan pembaharuan manajemen keuangan daerah dengan pemanfaatan teknologi informasi;
4. Melakukan upaya-upaya yang sah lainnya baik penggalian potensi maupun hibah dari pihak ketiga; dan
5. Mendorong percepatan pertumbuhan ekonomi dan investasi sehingga terjadi pertumbuhan wajib pajak dan wajib retribusi baru.



Disamping itu juga perlu dilakukan beberapa strategi yang diimplementasikan antara lain :

1. Strategi Pencapaian Target Peningkatan PAD, meliputi :
 - a. Penataan kelembagaan, penyempurnaan dasar hukum pemungutan dan regulasi penyesuaian tarif pungutan;
 - b. Pelaksanaan pemungutan atas obyek pajak/retribusi baru dan pengembangan sistem operasi penagihan atas potensi pajak dan retribusi yang tidak memenuhi kewajibannya;
 - c. Pemenuhan fasilitas dan sarana pelayanan secara bertahap sesuai dengan kemampuan anggaran;
 - d. Mengembangkan penerapan standar pelayanan publik;
 - e. Penyebarluasan informasi dan program sosialisasi dibidang Pendapatan Daerah dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat;
 - f. Optimalisasi pemberdayaan dan pendayagunaan aset yang diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah; dan
 - g. Melakukan pembinaan secara teknis fungsional dalam upaya peningkatan fungsi dan peran Perangkat Daerah sebagai unit kerja penghasil di bidang Pendapatan Daerah.
2. Strategi Pencapaian Target Dana Perimbangan, meliputi :
 - a. Sosialisasi secara terus menerus mengenai pungutan Pajak Penghasilan dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat dalam pembayaran pajak;
 - b. Peningkatan akurasi data potensi baik potensi pajak maupun potensi sumber daya alam bekerja sama dengan Kementerian Keuangan cq, Direktorat Jendral Pajak sebagai dasar perhitungan Bagi Hasil; dan
 - c. Peningkatan koordinasi dengan Kementerian Keuangan, Kementerian teknis, Badan Anggaran DPR RI dan DPD RI untuk mengupayakan peningkatan besaran Dana Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak, DAU, dan DAK.

Adanya dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian dan respon yang diambil pemerintah dan pemerintah daerah menyebabkan APBN 2020 dan APBD 2020 mengalami perubahan besar. Belanja dan pembiayaan anggaran diarahkan untuk mengatasi COVID-19. Penerimaan perpajakan turun akibat kondisi perekonomian melemah, dukungan insentif pajak dan penurunan tarif PPh serta Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) turun sebagai dampak jatuhnya harga komoditas. Hal ini tentunya sangat berpengaruh kepada Dana Transfer Kabupaten Pekalongan Tahun 2020. Adanya perubahan dana transfer ini menyebabkan adanya perubahan pendapatan Tahun Anggaran 2020 Kabupaten Pekalongan sebagai dampak COVID-19.

3.2.2 Kebijakan Belanja Daerah

Kebijakan belanja daerah memprioritaskan terlebih dahulu pos belanja yang wajib dikeluarkan, antara lain belanja pegawai, belanja bunga dan pembayaran pokok pinjaman, belanja subsidi, serta belanja barang dan jasa yang wajib dikeluarkan pada tahun yang bersangkutan. Selisih antara perkiraan dana yang tersedia dengan jumlah belanja yang wajib dikeluarkan merupakan potensi dana yang dapat diberikan sebagai pagu indikatif kepada setiap Perangkat Daerah.



Belanja penyelenggaraan pembangunan hendaknya diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dalam upaya memenuhi kewajiban daerah yang diwujudkan dalam bentuk peningkatan pelayanan dasar, pendidikan, kesehatan, fasilitas sosial dan fasilitas umum yang layak serta mengembangkan sistem jaminan sosial. Peningkatan kualitas kehidupan masyarakat diwujudkan melalui prestasi kerja dalam pencapaian standar pelayanan minimal sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Belanja Daerah tersebut diprioritaskan untuk mendanai urusan pemerintahan wajib terkait pelayanan dasar yang ditetapkan dengan standar pelayanan minimal serta berpedoman pada standar teknis dan harga satuan regional sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Belanja Daerah untuk urusan pemerintahan wajib yang tidak terkait dengan pelayanan dasar dan urusan pemerintahan pilihan berpedoman pada analisis standar belanja dan standar harga satuan regional.

Anggaran belanja sebagaimana dimaksud terdiri dari :

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja Tidak Langsung merupakan belanja yang dianggarkan tidak terkait secara langsung dengan pelaksanaan program dan kegiatan, meliputi :

- a. Belanja Pegawai, merupakan belanja kompensasi, dalam bentuk gaji dan tunjangan, serta penghasilan lainnya yang diberikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang ditetapkan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- b. Belanja Bunga, digunakan untuk pembayaran bunga atas pinjaman pemerintah daerah kepada pihak lainnya;
- c. Belanja Subsidi, digunakan untuk menganggarkan bantuan biaya produksi kepada perusahaan/lembaga tertentu agar harga jual produksi/jasa yang dihasilkan dapat terjangkau oleh masyarakat banyak;
- d. Belanja Hibah, digunakan untuk menganggarkan pemberian hibah dalam bentuk uang, barang/jasa kepada pemerintah daerah atau pemerintah daerah lainnya, dan kelompok masyarakat/perorangan yang secara spesifik telah ditetapkan peruntukannya;
- e. Belanja Bantuan Sosial, adalah bantuan sosial organisasi kemasyarakatan antara lain bantuan keagamaan, pendidikan, kemasyarakatan dan pengadaan pangan;
- f. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/ Kabupaten/ Kota dan Pemerintah Desa, merupakan belanja bagi hasil pajak daerah dan retribusi daerah kepada pemerintah desa;
- g. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Partai Politik, merupakan bantuan keuangan yang bersifat umum maupun khusus kepada pemerintah desa dan partai politik; dan
- h. Belanja Tidak Terduga, merupakan belanja untuk kegiatan yang sifatnya tidak biasa atau tidak diharapkan berulang seperti penanggulangan bencana alam dan bencana sosial yang tidak diperkirakan sebelumnya.

Belanja Tidak Langsung ini utamanya diarahkan untuk mendukung program/kegiatan yang terkait dengan agenda prioritas dan fokus pembangunan nasional, provinsi dan daerah serta peningkatan ketahanan dan pemberdayaan masyarakat desa.



2. Belanja Langsung

Belanja Langsung merupakan belanja yang dianggarkan terkait langsung dengan program dan kegiatan, meliputi :

- a. Belanja Pegawai, untuk pengeluaran honorarium PNS, honorarium non PNS, dan uang lembur, Belanja Pegawai BLUD dan Belanja Jasa Non PNS;
- b. Belanja Barang dan Jasa, untuk pengeluaran bahan pakai habis, bahan material, jasa kantor, sewa alat berat, sewa perlengkapan, sewa perlengkapan dan alat kantor, makanan dan minuman, pakaian dinas dan atributnya, pakaian kerja, pakaian khusus, perjalanan dinas, beasiswa pendidikan PNS, kursus, pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis, perjalanan pindah tugas dan lain sebagainya; dan
- c. Belanja Modal, untuk pengeluaran pengadaan tanah, gedung, alat-alat berat, alat-alat angkutan darat bermotor, alat-alat angkutan darat tidak bermotor, alat-alat bengkel, peralatan kantor, perlengkapan kantor, komputer, dan lain-lain.

Dalam rangka mewujudkan sinergitas rencana program dan kegiatan prioritas pembangunan daerah tahun 2020, maka kebijakan Belanja Langsung diarahkan untuk :

1. Membiayai urusan yang bersifat mandatory dan sudah ditentukan peruntukan belanjanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
2. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung perekonomian dengan mengutamakan jalan, jembatan, irigasi dan sarana prasarana air bersih/sanitasi perdesaan dan perkotaan serta sarana prasarana perhubungan lainnya;
3. Membiayai urusan wajib dan pilihan dengan mengutamakan bidang pendidikan dan kesehatan;
4. Peningkatan kapasitas dan kapabilitas Perangkat Daerah;
5. Mengalokasikan anggaran untuk pendidikan sebesar 20% dari total belanja daerah (APBD) tahun 2020 dalam rangka peningkatan indeks pendidikan sesuai amanat UUD 1945 Pasal 31 ayat (4) yang menyatakan “Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja Negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional”, dan amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 49 ayat (1) yang menyatakan “Dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada sektor pendidikan dan minimal 20% dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD);
6. Mengalokasikan anggaran untuk kesehatan sebesar 10% sesuai amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat (2) yang menyatakan “Besaran anggaran kesehatan Pemerintah Daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah diluar gaji”, guna peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan dasar kesehatan;
7. Mengalokasikan kebutuhan belanja *fixedcost*, *regularcost*, dan *variablecost* secara terukur dan terarah, yaitu :



- a. Pemenuhan kebutuhan dasar dalam menjamin keberlangsungan operasional kantor (biaya listrik, air bersih, BBM, telpon dan internet, perawatan mobil dan perawatan gedung);
 - b. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang bersifat rutin sebagai pelaksana Tupoksi Perangkat Daerah yang meliputi kegiatan koordinasi, fasilitasi, konsultasi, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi;
 - c. Pengalokasian kebutuhan belanja kegiatan yang mendukung program-program pembangunan yang menjadi prioritas dan unggulan Perangkat Daerah; dan
 - d. Program/kegiatan yang telah menjadi komitmen Pemerintah Daerah (committedbudget), yaitu Dua Belas Mandat Rakyat.
8. Meningkatkan alokasi anggaran yang makin diorientasikan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
 9. Membiayai program dan kegiatan yang menjadi prioritas pembangunan Daerah tahun 2020; dan
 10. Mendukung program/kegiatan strategis yang terkait dengan agenda nasional, dengan tetap memprioritaskan pembangunan Daerah.

Kebijakan belanja daerah ini disusun berdasarkan prinsip-prinsip penganggaran dengan pendekatan anggaran berbasis kinerja dan money follow program priority dan memperhatikan prioritas pembangunan sesuai permasalahan serta perkiraan situasi dan kondisi pada tahun mendatang, secara selektif, akuntabel, dan transparan.

Seiring terbitnya Peraturan Menteri Keuangan Nomor : 35/PMK.07/2020 dalam rangka penanganan COVID-19, serta pengamanan daya beli masyarakat dan perekonomian nasional, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan Perubahan Struktur APBD 2020 dengan Belanja yang di fokuskan untuk:

1. Penanganan Kesehatan;
2. Penanganan Dampak Ekonomi; dan
3. Jaring Pengaman Sosial (Social Safety Net).

3.2.3 Kebijakan Umum Pembiayaan Daerah

Pembiayaan adalah setiap penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Penerimaan pembiayaan Kabupaten Pekalongan berasal dari peningkatan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SiLPA) APBD Tahun Anggaran 2019 yang tercatat sebesar Rp159.856.594.942,22.

Kebijakan pembiayaan daerah terhadap kebutuhan pembangunan daerah yang semakin meningkat akan berimplikasi pada kemungkinan terjadinya defisit anggaran, untuk itu perlu dilakukan langkah-langka antisipasi, sehingga defisit anggaran tersebut dapat ditanggulangi antara lain melalui :

1. Kebijakan Penerimaan Pembiayaan.

Penerimaan pembiayaan adalah semua penerimaan yang perlu dibayar kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada



tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya (SiLPA); pencairan dana cadangan; hasil penjualan kekayaan daerah yang dipisahkan; penerimaan pinjaman daerah; penerimaan kembali pemberian pinjaman; dan penerimaan piutang daerah.

Adapun Kebijakan penerimaan pembiayaan tahun 2019 meliputi :

- a. Sisa Lebih Anggaran tahun sebelumnya (SiLPA) dipergunakan sebagai sumber penerimaan pada APBD tahun berikutnya dan rata-rata SiLPA akan diupayakan seminimalkan mungkin dengan melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara konsisten;
 - b. Defisit APBD ditutup melalui Sisa Lebih Anggaran Tahun Lalu, Pinjaman Daerah (Pinjaman jangka pendek dan jangka panjang) dan atau Transfer/ Penarikan Dana Cadangan Daerah.
2. Kebijakan Pengeluaran Pembiayaan

Pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran yang akan diterima kembali baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya, mencakup: pembentukan dana cadangan; penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah; pembayaran pokok utang; dan pemberian pinjaman daerah.

Adapun kebijakan pengeluaran pembiayaan tahun 2020 adalah :

- a. Pengeluaran pembiayaan direncanakan untuk pembayaran hutang pokok yang jatuh tempo dan penyertaan modal BUMD.
- b. Penyertaan modal dan pemberian pinjaman manakala terjadi surplus anggaran.
- c. Penyertaan modal BUMD dibarengi dengan revitalisasi dan restrukturisasi kinerja BUMD dan pendayagunaan kekayaan milik daerah yang dipisahkan dalam rangka efisiensi pengeluaran pembiayaan termasuk kajian terhadap kelayakan BUMD.

3.3 Pencapaian Target Kinerja APBD

Dalam Pencapaian Target Kinerja APBD berpedoman pada format Ringkasan Penjabaran APBD sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.

Sebagai tindak lanjut dari visi dan misi yang telah ditetapkan pada setiap satuan kerja pada tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menetapkan sasaran dan prioritas bidang pembangunan, yang tertuang dalam nota kesepakatan antara Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan DPRD tentang Kebijakan Umum Perubahan APBD Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 dan selanjutnya dijabarkan dalam Perubahan PPAS yang tersebar pada seluruh satuan kerja di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) telah mengubah cara hidup manusia dari sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah



kewajaran dan bahkan kewajiban. Kondisi saat ini memunculkan istilah kondisi normal yang barudimana masyarakat pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus Corona, sebagai upaya mengembalikan aktivitas kehidupan masyarakat dan penyelenggaraan pemerintahan pada kondisi sebelum terjadinya COVID-19 yang disebut dengan "Masyarakat Produktif dan Aman COVID-19".

Sehubungan dengan hal tersebut, untuk menjaga keberlangsungan pelaksanaan tugas dan fungsi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik dengan tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan masyarakat dan Pegawai Aparatur Sipil Negara, disampaikan perubahan isu strategis Kabupaten Pekalongan terkait dengan Penyesuaian Prioritas dan Fokus Pembangunan pada RKPD 2020 (Pasca Pandemi COVID-19) dan RPJMD 2016-2021 yang dapat dijelaskan sebagaimana berikut di bawah ini :

1. Penguatan sistem penanggulangan kemiskinan, penurunan angka pengangguran, dan peningkatan kualitas SDM, serta pemulihan dampak sosial Pasca COVID-19;
2. Pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19 melalui pembangunan ekonomi kreatif berbasis potensi unggulan daerah;
3. Peningkatan infrastruktur dengan memperhatikan daya dukung dan daya tampung lingkungan, berbasis pengurangan risiko bencana dan mendorong peningkatan investasi;
4. Penguatan tata kelola pemerintahan yang responsif, fleksibel, transparan dan akuntabel.

Pembangunan Daerah Kabupaten Pekalongan tahun 2020 diarahkan pada upaya penuntasan capaian sasaran dan target akhir pembangunan jangka menengah tahun 2016-2021. Pembangunan Daerah tahun 2020 disamping melanjutkan arah pembangunan tahun sebelumnya yang belum selesai, ditujukan untuk ***"Meningkatkan Daya Saing Daerah melalui Pembangunan Ketahanan Pangan dan Perekonomian yang Merata dan Berkeadilan"***, dengan arah kebijakan meliputi :

1. Meningkatkan promosi dan kemitraan investasi, dengan fokus kepada:
 - a. Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi; dan
 - b. Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi.
2. Meningkatkan pelayanan investasi berbasis teknologi informasi, dengan focus kepada :
 - a. Pelayanan dan Pengendalian Pelayanan Perizinan;
 - b. Peningkatan Efisiensi Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal;
 - c. Pelayanan dan Pengendalian Penanaman Modal; dan
 - d. Pelayanan dan Pengendalian Pelayanan Perijinan.
3. Meningkatkan fasilitasi, teknologi, pemasaran serta permodalan kepada UMKM dan usaha kreatif, dengan fokus kepada :
 - a. Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah;
 - b. Fasilitasi Pembiayaan Modal dan Perputaran Usaha;
 - c. Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif;
 - d. Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil dan Menengah; dan
 - e. Optimalisasi Peran Pemerintah Daerah dalam Mendorong Tumbuhnya Wirausaha Baru.



4. Meningkatkan aksesibilitas, amenitas, atraksi dan aktifitas pada destinasi pariwisata unggulan yang didukung kualitas SDM pariwisata, dengan fokus kepada:
 - a. Pengembangan Destinasi Pariwisata;
 - b. pengembangan Pemasaran pariwisata;
 - c. Pengembangan Kemitraan Pariwisata; dan
 - d. Pengembangan ekonomi kreatif.
5. Meningkatkan ketahanan pangan berbasis sumber daya lokal;
6. Meningkatkan penanganan pada ruas jalan dan jembatan utamanya untuk mendukung pembangunan sosial, ekonomi dan pengembangan wilayah (akses wisata, pembangunan perkotaan dan perdesaan, jalan kabupaten dan daerah rawan bencana;
7. Meningkatkan kualitas dan kapasitas sarana prasarana serta sistem penyediaan air bersih, air minum dan sanitasi berbasis masyarakat; dan
8. Meningkatkan tata kelola pemerintahan, kondusivitas dan demokratisasi, sebagai langkah perwujudan pelayanan publik yang prima dalam rangka pencapaian kesejahteraan masyarakat serta perwujudan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, diperlukan komitmen terhadap implementasi Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Melalui Arah Kebijakan Pembangunan tersebut maka Prioritas Pembangunan Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

1. Penguatan Kualitas Hidup dan Daya Saing SDM, dengan fokus pada :
 - a. Peningkatan kualitas dan akses penyelenggaraan pendidikan dasar, dengan fokus pada :
 - 1) Keterjangkauan biaya pendidikan;
 - 2) Pemberian beasiswa miskin melalui penerima Kartu Kajian Cerdas;
 - 3) Penguatan pendidikan kejuruan;
 - 4) Peningkatan manajemen mutu pendidikan;
 - 5) Peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik;
 - 6) Peningkatan peran lembaga pemerintah dan non pemerintah dalam mendukung pengembangan pendidikan;
 - 7) Mengefektifkan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam membangun strategi peningkatan kualitas pendidikan;
 - 8) Pengembangan teknologi informasi dalam mendukung pengembangan pendidikan; dan
 - 9) Peningkatan pengembangan pendidikan inklusi yang memberikan kesempatan belajar pada anak-anak berkebutuhan khusus bersama dengan anak-anak pada umumnya, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan nyata sehari-hari.
 - b. Peningkatan kualitas dan akses pelayanan kesehatan, dengan fokus pada :
 - 1) Penguatan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) pasca pandemi COVID-19 melalui upaya Promotif dan Preventif Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) diantaranya:
 - a) Peningkatan kualitas lingkungan;
 - b) Peningkatan perilaku hidup sehat;



- c) Penyediaan pangan sehat dan percepatan gizi;
 - d) Peningkatan aktivitas fisik masyarakat;
 - 2) Peningkatan akses pelayanan kesehatan untuk seluruh lapisan masyarakat;
 - 3) Pemenuhan peningkatan kualitas, kapasitas dan jangkauan pelayanan kesehatan berupa pembangunan/rehabilitasi Puskesmas, Rumah Sakit khususnya Pembangunan Rumah Sakit di Kecamatan Kesesi; dan
 - 4) Peningkatan kualitas dan distribusi tenaga kesehatan,
2. Penurunan jumlah penduduk miskin dan pengangguran

Kebijakan pengurangan kemiskinan dilakukan dengan dua pendekatan yaitu pemenuhan basic life access untuk mengurangi beban pengeluaran, dan sustainable livelihood untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Sasaran kebijakan ini terutama adalah untuk penduduk miskin dan rentan miskin, serta penduduk terdampak COVID-19 secara sosial dan ekonomi. Sedangkan kebijakan penurunan pengangguran diarahkan pada perluasan lapangan pekerjaan, peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, serta perlindungan bagi pekerja dan pencari kerja yang terdampak pandemi COVID-19.

- a. Jaminan Perlindungan sosial, utamanya bagi kepala rumah tangga miskin non produktif;
 - b. Peningkatan perlindungan, rehabilitasi, pemberian jaminan dan pemberdayaan PMKS;
 - c. Pengembangan usaha ekonomi produktif berbasis potensi lokal, pemberdayaan UKM, Permodalan bagi kelompok usaha bersama (KUBE), dan UKM, pelatihan dan ketrampilan kerja di berbagai Balai Latihan Kerja, Pemberdayaan, Pelatihan dan Pemberian modal bagi keluarga rawan sosial ekonomi dan wanita rawan sosial ekonomi;
 - d. Pengembangan kewirausahaan pemuda untuk meningkatkan ketrampilan serta menumbuhkan jiwa wirausaha pemuda dan wirausaha baru berbasis UKM; dan
 - e. Perluasan dan pengembangan kesempatan bekerja, peningkatan kualitas dan kompetensi tenaga kerja, kondisi kerja yang kompetitif, perbaikan iklim dan penguatan hubungan industrial ketenagakerjaan, serta peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.
3. Pemulihan dan penguatan perekonomian daerah

Kebijakan pemulihan dan penguatan perekonomian daerah ini menjadi prioritas pembangunan di tahun 2020 terutama untuk memulihkan perekonomian daerah yang melambat akibat pandemi COVID-19 dengan menitikberatkan pada penguatan sektor-sektor ekonomi kreatif dan unggulan daerah sebagai pondasi keberlanjutan peningkatan kesejahteraan di bidang ekonomi dan upaya pemerataan pendapatan secara memadai, dengan fokus pada:

- a. Peningkatan produksi dan produktivitas usaha dan industri mikro dan kecil, perdagangan dan jasa dalam rangka pemulihan ekonomi pasca COVID-19 melalui peningkatan nilai tambah, diversifikasi produk, dan hilirisasi industri (standarisasi produk dan inovasi produk); pengembangan inovasi teknologi produksi; penguatan industri mikro dan kecil (fasilitasi akses permodalan, pemasaran dan standarisasi produk, fasilitasi penyediaan bahan baku industri unggulan), peningkatan promosi pariwisata, perbaikan iklim dan kepastian investasi yang kondusif, serta peningkatan ekspor produk unggulan.



- b. Penguatan kemampuan teknologi informasi terutama bagi masyarakat dan UKM terdampak COVID-19 melalui pelatihan dan pengembangan kewirausahaan berbasis teknologi informasi, peningkatan prasarana dan sarana teknologi informasi, serta pengembangan e-commerce produk-produk industri kreatif Kabupaten Pekalongan.
 - c. Peningkatan promosi dan penyelenggaraan event melalui peningkatan peran komunitas, swasta dan dunia pendidikan;
 - d. Peningkatan produktivitas pertanian dan perkebunan melalui peningkatan keterampilan petani dalam pengolahan produk guna peningkatan nilai tambah, pemberian bibit, benih dan pupuk, peningkatan sarana dan prasarana irigasi, pengembangan teknologi tepat guna pertanian dan perkebunan serta pengembangan jejaring pemasaran berbasis kelompok; dan
 - e. Peningkatan produksi dan kualitas hasil perikanan melalui peningkatan keterampilan nelayan, pengembangan cakupan dan layanan asuransi nelayan, penyediaan sarana dan prasarana perikanan tangkap dan budidaya; pemberian benih dan pakan ikan serta penyediaan lahan perikanan budidaya;
 - f. Peningkatan pariwisata daerah melalui peningkatan kualitas desa wisata dan pengembangan pada desa lainnya sebagai eco socio tourism berbasis masyarakat (local based community) dan lingkungan; peningkatan prasarana dan sarana destinasi pariwisata guna meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD);
 - g. Perbaikan iklim dan kepastian investasi yang semakin kondusif melalui peningkatan pelayanan kemudahan berusaha (doing bussiness), mendorong realisasi investasi, optimalisasi promosi investasi, penyebaran investasi berkualitas, mendorong investasi besar untuk bermitra dengan industri mikro kecil, mendorong peningkatan investasi dalam negeri/PMDN khususnya industri mikro kecil.
4. Peningkatan kualitas infrastruktur dengan memperhatikan keberlanjutan sumberdaya alam dan lingkungan serta pengurangan resiko bencana, dengan fokus pada :
- a. Penanganan infrastruktur jalan dan jembatan yang merupakan ruas alternatif jalan Kabupaten, ruas jalan rawan bencana, ruas penghubung wilayah kabupaten/kota, peningkatan akses ke wilayah atas, serta ruas pendukung sektor pariwisata, industri dan pertanian;
 - b. Peningkatan sistem jaringan irigasi dan pembangunan bangunan penampungan air (embung) pada daerah pertanian produktivitas tinggi/lumbung pangan dan daerah rawan kekeringan; dan
 - c. Penanganan infrastruktur air minum, sanitasi, dan drainase di wilayah kumuh serta pengelolaan sampah, pemantauan kualitas air, udara dan tanah.
5. Tata kelola pemerintahan, ketahanan fiskal dan kondusivitas wilayah untuk menjaga dinamika pembangunan berkelanjutan dengan fokus pada :
- Kebijakan tata kelola pemerintahan diarahkan pada penguatan kapasitas, pola kerja birokrasi, dan reformasi birokrasi yang lebih adaptif terhadap segala dinamika yang terjadi seperti saat terjadinya pandemi COVID-19. Kebijakan kondusivitas wilayah diarahkan pada penguatan gerakan solidaritas untuk saling membantu, berbagi satu sama lain dalam masa pemulihan COVID-19 untuk menciptakan suasana yang kondusif di tengah masyarakat. Sedangkan kebijakan peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah diarahkan pada peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD)



dengan pemanfaatan aset agar lebih produktif, ditengah melambatkan sumber-sumber pendapatan yang berasal dari pajak dan retribusi. Adapun fokus kebijakannya meliputi :

- a. Percepatan implementasi reformasi birokrasi secara menyeluruh hingga menjangkau unit kerja terkecil agar lebih responsif dan adaptif terhadap perubahan dan dampaknya terutama pasca pandemi COVID-19 melalui:
 - 1) Penyediaan sarana dan prasarana pelayanan pemerintahan yang mudah diakses masyarakat dengan penerapan pelayanan daring/online dan atau pelayanan keliling kepada masyarakat;
 - 2) Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui peningkatan kualitas dan pendekatan layanan kepada masyarakat berupa kecepatan, kemudahan, kepastian dan transparansi berbasis teknologi informasi (digitalisasi tata kelola pemerintahan);
 - 3) Mendorong kesiapan pemerintah desa/kelurahan dalam menghadapi pandemi COVID-19 dengan membangun gerakan solidaritas untuk saling membantu, berbagi satu sama lain untuk membangun jejaring sosol komunitas sebagai gerakan perjuangan bersama;
 - 4) Memperkuat pengembangan sistem manajemen pembangunan berbasis kinerja yang bersih, akuntabel, terpadu dan responsif dengan meningkatkan efisiensi dan efektifitas pada belanja daerah yang didukung pengawasan pencapaian tujuan/sasaran organisasi. Integrasi perencanaan, penganggaran, dan manajemen kinerja merupakan syarat perubahan pola pikir dan sistem yang mengarah kepada penghematan anggaran.
 - 5) Penataan kelembagaan/organisasi, serta penyusunan petaproses bisnis (cascading) organisasi perangkat daerah. Cascading dibangun dalam kerangka penyelarasan pembangunan jangka menengah sampai dengan tahunan. Cascading dilengkapi dengan formula perhitungan untuk mendukung akuntabilitas perencanaan pembangunan. Sasaran IKU (Pemda), sasaran perangkat daerah, program, kegiatan dan sub kegiatan masuk dalam aplikasi e-planning dan e-budgeting yang terintegrasi.
 - 6) Penguatan implementasi kebijakan pengendalian intern pemerintah melalui perkuatan maturitas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP); perkuatan kapabilitas APIP, pembangunan zona integritas, penanganan pengaduan masyarakat melalui berbagai media, optimalisasi SIMWAS-Online guna percepatan tindaklanjut rekomendasi hasil pengawasan;
 - 7) Penataan sistem manajemen SDM aparatur yang berintegritas, kompeten, kapabel, profesional dan berkinerja tinggi melalui pengembangan pegawai ASN berbasis kompetensi, penyusunan kelas jabatan dan pola pembinaan karir yang terbuka untuk mewujudkan aparatur yang semakin lincah dan adaptif terhadap perubahan.
 - 8) Meningkatkan koordinasi dan harmonisasi serta sinkronisasi kebijakan dan program dalam tahapan pengurangan pembatasan dan transisi penanganan COVID-19 di daerah dengan mendorong kesiapan dunia usaha, dengan penerapan protokol baru dalam menjalankan usaha serta diperlukan program sosialisasi kepada masyarakat sehingga informasi yang diterima masyarakat seragam dan tidak tumpang tindih dengan kebijakan lain yang dikeluarkan setiap perangkat daerah.



- b. Peningkatan kapasitas dan ketahanan fiskal daerah terutama pada masa pemulihan pasca pandemi COVID-19 dengan mengoptimalkan pemanfaatan aset agar lebih produktif dengan tetap mendorong pemulihan sumber-sumber PAD utama seperti pajak dan retribusi, serta mendorong peningkatan sumber-sumber pembiayaan lain non pemerintah untuk investasi pembangunan (KPBU, CSR dan Kerjasama Pemanfaatan Aset (KSP));
- c. Peningkatan kemandirian dan ketertiban guna menjaga kondusivitas pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak tahun 2020.

3.3.1 Pendapatan

Target kinerja pendapatan daerah pada tahun 2020 tergolong efektif. Hal ini dapat dilihat dari prosentase penerimaan pendapatan daerah yang dianggarkan senilai Rp2.128.970.335.691,00 dan terealisasi Rp2.061.798.474.096,15 atau 96,84%. Secara kumulatif dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2019 senilai Rp2.182.770.952.455,51, realisasi pendapatan tahun 2020 terjadi penurunan senilai Rp120.972.478.359,36 atau (5,54%) dari realisasi pendapatan tahun sebelumnya.

3.3.2 Belanja

Belanja tahun anggaran 2020, dianggarkan senilai Rp2.283.826.930.634,00 terealisasi senilai Rp2.053.017.711.594,00 atau 89,90%. Dibandingkan dengan realisasi belanja pada tahun 2019 senilai Rp2.183.534.790.005,00 terdapat penurunan senilai Rp130.517.078.411,00 atau (5,98%) dari realisasi belanja tahun sebelumnya. Belanja daerah tahun anggaran 2020 meliputi:

3.3.2.1 Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung yang merupakan belanja yang tidak terkait secara langsung dengan program dan kegiatan dipergunakan untuk mencukupi belanja pegawai dan seterusnya.

Realisasi belanja tidak langsung senilai Rp1.238.610.344.617,00 atau senilai 94,75% dari total anggaran belanja tidak langsung senilai Rp1.307.178.260.339,00. Penghematan anggaran belanja tidak langsung tahun anggaran 2020 senilai Rp68.567.915.722,00. Lebih rinci belanja tidak langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut:

1. Belanja pegawai dari anggaran senilai Rp809.764.434.757,00 terealisasi senilai Rp748.962.202.282,00 atau senilai 92,49% digunakan untuk membayar gaji pegawai dan tambahan penghasilan pegawai Pemerintah Kabupaten Pekalongan dengan sisa anggaran Rp60.802.232.475,00;
2. Belanja hibah dari yang dialokasikan senilai Rp83.639.632.930,00 telah direalisasi senilai Rp82.571.722.930,00 atau 98,72%, hal ini menunjukkan bahwa tingkat keswadayaan masyarakat yang cukup tinggi sehingga anggaran daerah dapat dihemat senilai Rp1.067.910.000,00;
3. Belanja bantuan sosial dari anggaran senilai Rp16.509.550.000,00 terealisasi senilai Rp15.775.150.000,00 atau 95,55% dipergunakan untuk belanja bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan, belanja bantuan sosial kepada kelompok masyarakat, Bantuan Sosial Lainnya, dengan sisa anggaran senilai Rp734.400.000,00;



4. Belanja bagi hasil kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp9.390.713.652,00 terealisasi senilai Rp5.536.294.659,00 atau senilai 58,95% dipergunakan untuk belanja bagi hasil pajak daerah kepada pemerintahan desa, belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pemerintahan desa, belanja bagi hasil retribusi daerah kepada pihak ketiga, dengan sisa anggaran senilai Rp3.854.418.993,00;
5. Belanja bantuan keuangan kepada provinsi/kabupaten/kota dan pemerintahan desa dari anggaran senilai Rp381.873.929.000,00 terealisasi senilai Rp 381.872.929.000,00 atau 99,99% dipergunakan untuk belanja bantuan keuangan kepada desa dengan sisa anggaran senilai Rp1.000.000,00;
6. Belanja Tidak Terduga dari anggaran senilai Rp6.000.000.000,00 terealisasi senilai Rp3.892.045.746,00 atau 64,87% dipergunakan untuk penanganan bencana dan pasca bencana, dengan sisa anggaran senilai Rp2.107.954.254,00.

3.3.2.2 Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan belanja yang secara langsung terkait dengan suatu program dan kegiatan. Realisasi belanja langsung senilai Rp814.407.366.977,00 atau 83,39% dari total anggaran belanja langsung senilai Rp976.648.670.295,00. Penghematan anggaran belanja langsung tahun anggaran 2020 senilai Rp162.241.303.318,00. Lebih rinci belanja langsung yang dilaksanakan berdasarkan urusan dan bidang adalah sebagai berikut :

1. Urusan Wajib Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk melindungi dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sebagai upaya untuk memenuhi kewajiban daerah dalam mewujudkan peningkatan pelayanan dasar Pendidikan, Kesehatan, Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Pemukiman, Ketentraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat serta mengembangkan sistem jaminan sosial.

Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Pelayanan Dasar adalah senilai Rp778.104.179.887,00 terealisasi senilai Rp636.127.655.716,00 atau 81,75% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Belanja langsung bidang pendidikan dari anggaran senilai Rp199.367.169.502,00 terealisasi senilai Rp195.323.135.891,00 atau 97,97%. Belanja tersebut difokuskan pada pendidikan anak usia dini, wajib belajar pendidikan dasar sembilan tahun, program pendidikan menengah dan non formal, manajemen pelayanan pendidikan dan program peningkatan mutu pendidik dan tenaga kependidikan, yang terdiri dari:

Tabel 3.5
Belanja Bidang Pendidikan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.184.564.240,00	1.945.097.991,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	1.393.323.008,00	1.372.538.803,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	20.000.000,00	-
4	Program Pendidikan Anak Usia Dini	7.216.045.500,00	7.107.761.650,00
5	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun	181.098.495.470,00	177.489.065.739,00
6	Program Pendidikan Non Formal	6.734.416.684,00	6.724.216.684,00
7	Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan	240.524.600,00	212.476.600,00
8	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	479.800.000,00	471.978.424,00
Jumlah		199.367.169.502,00	195.323.235.891,00

b. Bidang Kesehatan

Belanja langsung bidang kesehatan dari anggaran senilai Rp436.772.820.170,00 terealisasi senilai Rp306.623.547.479,00 atau 70,20% yang diprioritaskan pada program pelayanan kesehatan penduduk miskin, obat dan perbekalan kesehatan, peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, perbaikan kesehatan dan gizi masyarakat serta sarana dan prasarana puskesmas dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan BLUD, yang terdiri dari:

Tabel 3.6
Belanja Bidang Kesehatan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.924.343.627,00	1.723.716.911,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.074.246.177,00	4.060.536.277,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	28.800.000,00	28.548.800,00
4	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	10.400.593.500,00	9.476.852.412,00
5	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	200.000.000,00	199.774.000,00
6	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	7.399.351.000,00	6.708.111.069,00
7	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	1.187.440.500,00	1.058.570.300,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
8	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	6.130.000,00	6.130.000,00
9	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	642.999.800,00	589.766.600,00
10	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	497.538.850,00	31.066.850,00
11	Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	32.453.534.129,00	32.433.254.129,00
12	Program Pengadaan, Peningkatan Dan Perbaikan Sarana Dan Prasarana Puskesmas/Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	11.157.773.905,00	11.101.062.620,00
13	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/Rumah Sakit Jiwa/Rumah Sakit Paru-Paru/Rumah Sakit Mata	26.252.304.082,00	23.878.397.003,00
14	Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan	-	-
15	Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	263.985.000,00	240.706.900,00
16	Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	5.803.842.000,00	4.672.921.781,00
17	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	119.397.600,00	119.106.250,00
18	Program Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan BLUD	334.346.217.000,00	210.284.096.177,00
19	Program Manajemen Pelayanan Kesehatan	14.323.000,00	10.929.400,00
Jumlah		436.772.820.170,00	306.623.547.479,00

c. Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Belanja langsung pada bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang dari anggaran senilai Rp96.880.602.071,00 terealisasi senilai Rp90.069.871.304,00 atau 92,97% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan infrastruktur jalan, jembatan, jaringan irigasi, dan penerangan jalan, dan pengendalian banjir, yang terdiri dari:

Tabel 3.7
Belanja Urusan Wajib Bidang Pekerjaan Umum Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.232.512.200,00	2.030.389.599,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	547.804.700,00	478.807.350,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	-	-



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	-	-
5	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana kePUan	200.000.000,00	196.335.600,00
6	Program Pengembangan dan Pengelolaan Jaringan Irigasi, Rawa dan Jaringan Pengairan Lainnya	6.296.419.307,00	6.237.104.616,00
7	Program Pengembangan Wilayah Strategis dan Cepat Tumbuh	246.532.800,00	242.362.040,00
8	Program Perencanaan Teknis Infrastruktur	1.254.747.745,00	1.203.308.435,00
9	Program Peningkatan dan Pengembangan Lampu Penerangan Jalan	14.173.151.390,00	13.927.110.499,00
10	Program Pemanfaatan dan Pengendalian Pemanfaatan Ruang	115.514.200,00	110.408.182,00
11	Program Pembangunan Dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	58.401.308.729,00	52.594.048.983,00
12	Program Penanggulangan dan Penanganan Banjir dan Rob	13.412.611.000,00	13.049.996.000,00
Jumlah		96.880.602.071,00	90.069.871.304,00

d. Bidang Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman

Belanja langsung pada bidang perumahan rakyat dan kawasan pemukiman dari anggaran senilai Rp13.738.330.070,00 terealisasi senilai Rp13.265.084.970,00 atau 96,56% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan perumahan serta peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran, yang terdiri dari:

Tabel 3.8.

Belanja Bidang Perumahan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.268.983.778,00	1.129.529.299,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.541.373.950,00	4.494.572.695,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Pengembangan Perumahan dan Permukiman	461.198.800,00	423.833.851,00
5	Program Lingkungan Sehat Perumahan	703.079.800,00	542.483.773,00
6	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah	6.763.693.742,00	6.674.665.352,00
Jumlah		13.738.330.070,00	13.265.084.970,00

**e. Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat.**

Belanja langsung pada bidang ketentraman dan ketertiban umum serta perlindungan masyarakat dari anggaran senilai Rp4.851.587.044,00 terealisasi senilai Rp4.734.563.867,00 atau 97,59% dengan prioritas dan sasaran pada ketertiban dan keamanan lingkungan, pencegahan tindak kriminal, pendidikan politik masyarakat dan pemberantasan penyakit masyarakat, yang terdiri dari:

Tabel 3.9.

Belanja Bidang Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.444.817.037,00	1.394.295.960,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	569.794.200,00	525.306.600,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	189.392.100,00	189.317.100,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	34.771.000,00	34.771.000,00
5	Program Peningkatan Keamanan Dan Kenyamanan Lingkungan	647.336.007,00	640.166.007,00
6	Program Pemeliharaan Kantrantibmas Dan Pencegahan Tindak Kriminal	1.101.725.400,00	1.096.406.600,00
7	Program Pengembangan Wawasan Kebangsaan	37.960.000,00	37.960.000,00
8	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban Dan Keamanan	340.355.800,00	335.330.300,00
9	Program Peningkatan Pemberantasan Penyakit Masyarakat (pekat)	20.475.200,00	20.475.200,00
10	Program Pendidikan Politik Masyarakat	17.764.000,00	17.634.000,00
11	Program Pembinaan Organisasi Masyarakat Sipil	47.462.900,00	46.955.500,00
12	Program Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya Kebakaran	143.790.000,00	142.059.500,00
13	Program Peningkatan Pemahaman Kesadaran dan Penegakan Perda dan Perbup	255.943.400,00	253.886.100,00
Jumlah		4.851.587.044,00	4.734.563.867,00

f. Bidang Sosial

Belanja langsung bidang sosial dengan anggaran senilai Rp26.493.671.030,00 terealisasi senilai Rp26.111.452.205,00 atau 98,56% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas kesejahteraan sosial, pelestarian nilai-nilai kepahlawanan dan kesetiaan, perlindungan dan jaminan sosial, rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana, yang terdiri dari:

Tabel 3.10
Belanja Bidang Sosial Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	791.216.905,00	735.044.929,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	371.373.100,00	344.804.301,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	770.000.000,00	764.602.500,00
5	Program Pelayanan Dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	113.275.300,00	113.225.300,00
6	Program Pemberdayaan Kelembagaan Kesejahteraan Sosial	291.226.100,00	291.226.100,00
7	Program Pelestarian Nilai-Nilai Kepahlawanan dan Kesetiakawanan Sosial	252.953.430,00	252.407.050,00
8	Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	330.846.400,00	329.304.000,00
9	Program Pencegahan Dini Dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	23.314.265.760,00	23.022.562.630,00
10	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial (SIKS, SIBI, dan SIGI)	239.775.435,00	239.536.795,00
11	Program Pembinaan Penyandang Cacat dan Trauma	18.738.600,00	18.738.600,00
Jumlah		26.493.671.030,00	26.111.452.205,00

2. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar

Belanja urusan wajib Non Pelayanan Dasar diprioritaskan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat, Usaha Kecil dan menengah serta pengendalian lingkungan. Total anggaran belanja langsung yang digunakan untuk membiayai urusan wajib Non Pelayanan Dasar adalah senilai Rp43.305.018.817,00 terealisasi senilai Rp39.786.812.746,00 atau 91,88% dengan sasaran dan prioritas sebagai berikut :

a. Bidang Tenaga Kerja

Belanja langsung bidang tenaga kerja dari anggaran senilai Rp946.310.460,00 terealisasi senilai Rp 944.857.400,00 atau 99,85% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan ketenagakerjaan yang terdiri dari :

Tabel 3.11
Belanja Bidang Tenaga Kerja Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kualitas Dan Produktivitas Tenaga Kerja	869.340.710,00	868.150.150,00
2	Program Peningkatan Kesempatan Kerja	33.665.050,00	33.402.550,00
3	Program Perlindungan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan	43.304.700,00	43.304.700,00
Jumlah		946.310.460,00	944.857.400,00

b. Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Belanja langsung bidang pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dari anggaran senilai Rp459.535.000,00 terealisasi senilai Rp455.711.000,00 atau 99,17% dengan prioritas dan sasaran pengarusutamaan gender dan anak, peningkatan kualitas hidup dan perempuan serta peningkatan peran serta dan kesetaraan Gender dalam pembangunan yang terdiri dari :

Tabel 3.12.
Belanja Bidang Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penguatan Kelembagaan Pengarusutamaan Gender Dan Anak	93.035.000,00	91.221.000,00
2	Program Peningkatan Peran Serta Dan Kesetaraan Jender Dalam Pembangunan	366.500.000,00	364.490.000,00
Jumlah		459.535.000,00	455.711.000,00

c. Bidang Pangan

Belanja langsung bidang pangan dari anggaran senilai Rp1.624.936.181,00 terealisasi senilai Rp1.499.351.790,00 atau 92,27% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kewaspadaan ketahanan pangan yang terdiri dari :

Tabel 3.13.
Belanja Bidang Pangan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.052.199.581,00	986.186.031,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	201.922.000,00	172.467.800,00
3	Program Peningkatan Ketahanan Pangan	287.233.000,00	263.446.300,00
4	Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan	83.581.600,00	77.251.659,00
Jumlah		1.624.936.181,00	1.499.351.790,00

**d. Bidang Pertanian**

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp2.350.693.500,00 terealisasi senilai Rp2.232.721.920,00 atau 94,98% dengan prioritas dan sasaran pada bidang pertanian yang terdiri dari:

Tabel 3.14

Belanja Bidang Pertanian Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penataan Penguasaan, Pemilikan, Penggunaan Dan Pemanfaatan Tanah	2.350.693.500,00	2.232.721.920,00
Jumlah		2.350.693.500,00	2.232.721.920,00

e. Bidang Lingkungan Hidup

Belanja langsung bidang lingkungan hidup dari anggaran senilai Rp7.445.435.330,00 terealisasi senilai Rp7.404.141.346,00 atau 99,45% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas lingkungan hidup. yang terdiri dari :

Tabel 3.15

Belanja Bidang Lingkungan Hidup Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	6.467.778.069,00	6.443.170.595,00
2	Program Pengendalian Pencemaran Dan Perusakan Lingkungan Hidup	573.896.311,00	560.392.801,00
3	Program Peningkatan Kualitas Dan Akses Informasi Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Hidup	60.562.450,00	59.700.950,00
3	Program Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	343.198.500,00	340.877.000,00
Jumlah		7.445.435.330,00	7.404.141.346,00

f. Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil

Belanja langsung bidang administrasi kependudukan dan catatan sipil dari anggaran senilai Rp4.320.385.400,00 terealisasi senilai Rp4.150.703.048,00 atau 96,07% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan kependudukan dan catatan sipil yang terdiri dari:

Tabel 3.16

Belanja Bidang Administrasi Kependudukan dan Catatan Sipil Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	751.258.300,00	698.916.404,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	429.556.000,00	423.449.400,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Penataan Administrasi Kependudukan	3.139.571.100,00	3.028.337.244,00
Jumlah		4.320.385.400,00	4.150.703.048,00

**g. Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa**

Belanja langsung bidang pemberdayaan masyarakat desa dari anggaran senilai Rp5.898.509.550,00 terealisasi senilai Rp5.373.040.391,00 atau 91,09% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan usaha pemberdayaan masyarakat dan kualitas pemerintahan desa, yang terdiri dari :

Tabel 3.17
Belanja Bidang Pemberdayaan Masyarakat & Desa Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	530.189.550,00	482.730.425,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	70.550.000,00	70.549.400,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	1.800.000,00	1.800.000,00
4	Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	113.800.200,00	112.296.200,00
5	Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan	21.435.400,00	16.211.100,00
6	Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa	2.599.249.100,00	2.396.058.060,00
7	Program Pengembangan Teknologi Tepat Guna	2.920.000,00	2.874.000,00
8	Program Penguatan Kelembagaan Desa/Kelurahan	12.261.000,00	11.535.000,00
9	Program Pembangunan Kawasan Perdesaan	65.785.000,00	62.481.906,00
10	Program Pembinaan Administrasi Pemerintahan Desa	2.480.519.300,00	2.216.504.300,00
Jumlah		5.898.509.550,00	5.373.040.391,00

h. Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Belanja langsung Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana dari anggaran senilai Rp7.566.311.159,00 terealisasi senilai Rp5.750.700.743,00 atau 76,00% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan keluarga berencana dengan pengadaan alat kontrasepsi yang terdiri dari :

Tabel 3.18
Belanja Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Kependudukan, Keluarga Berencana dan Pembangunan Keluarga	7.566.311.159,00	5.750.700.743,00
Jumlah		7.566.311.159,00	5.750.700.743,00

i. Bidang Perhubungan

Belanja langsung pada bidang perhubungan dari anggaran senilai Rp2.545.808.857,00 terealisasi senilai Rp2.373.530.364,00 atau 93,23% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pelayanan perhubungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.19
Belanja Bidang Perhubungan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.068.563.800,00	985.053.152,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	523.477.300,00	500.311.055,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	72.580.000,00	64.550.000,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	4.573.500,00	4.573.500,00
5	Program Rehabilitasi Dan Pemeliharaan Prasarana Dan Fasilitas LLAJ	559.507.000,00	525.622.000,00
6	Program Peningkatan Pelayanan Angkutan	228.313.300,00	213.777.100,00
7	Program Peningkatan Pengamanan dan Pengendalian Lalu Lintas	88.793.957,00	79.643.557,00
Jumlah		2.545.808.857,00	2.373.530.364,00

j. Bidang Komunikasi dan Informatika

Belanja langsung bidang komunikasi dan informatika dari anggaran senilai Rp3.979.722.133,00 terealisasi senilai Rp3.914.861.803,00 atau 98,37% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan komunikasi, informatika dan media massa, serta kerja sama informasi dengan mass media yang terdiri dari:

Tabel 3.20
Belanja Bidang Komunikasi dan Informatika Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.386.637.916,00	1.344.237.010,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	544.329.647,00	541.212.352,00
3	Program Pengembangan Komunikasi, Informasi Dan Media Massa	1.406.908.487,00	1.390.997.399,00
4	Program Peningkatan Kualitas Diseminasi Informasi	432.225.100,00	430.699.059,00
5	Program Pengelolaan Jaringan Komunikasi	178.926.633,00	177.021.633,00
6	Program Optimalisasi Sistem Persandian Daerah	30.694.350,00	30.694.350,00
Jumlah		3.979.722.133,00	3.914.861.803,00

k. Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

Belanja langsung bidang koperasi dan usaha kecil menengah dari anggaran senilai Rp949.796.266,00 terealisasi senilai Rp875.958.706,00 atau 92,23% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro kecil, menengah dan koperasi yang terdiri dari:



Tabel 3.21
Belanja Bidang Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Kewirausahaan Dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	610.117.000,00	569.687.500,00
2	Program Pengembangan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah	52.662.606,00	50.908.346,00
3	Program Peningkatan Kualitas Kelembagaan Koperasi	244.142.060,00	222.153.360,00
4	Program Penciptaan Iklim Usaha Kecil Menengah yang Kondusif	12.678.600,00	7.506.000,00
5	Program Peningkatan Kualitas Pembiayaan Koperasi	30.196.000,00	25.703.500,00
Jumlah		949.796.266,00	875.958.706,00

l. Bidang Penanaman Modal

Belanja langsung bidang penanaman modal dari anggaran senilai Rp1.299.241.888,00 terealisasi senilai Rp1.229.524.849,00 atau 94,63% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pemberdayaan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi terutama peningkatan promosi dan kerjasama investasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.22
Belanja Bidang Penanaman Modal Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	864.545.338,00	803.362.479,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	258.526.000,00	250.687.920,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	4.591.000,00	4.591.000,00
4	Program Peningkatan Promosi Dan Kerjasama Investasi	28.688.150,00	28.688.150,00
5	Program Peningkatan Iklim Investasi Dan Realisasi Investasi	142.891.400,00	142.195.300,00
Jumlah		1.299.241.888,00	1.229.524.849,00

m. Bidang Pemuda dan Olahraga

Belanja langsung bidang pemuda dan olahraga dari anggaran senilai Rp2.009.103.976,00 terealisasi senilai Rp1.702.316.400,00 atau 84,73% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan pembinaan dan pemasyarakatan olahraga, peningkatan peran serta kepemudaan, yang terdiri dari :



Tabel 3.23
Belanja Bidang Pemudaran Olahraga Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	1.016.376.400,00	952.869.671,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	57.768.800,00	57.693.600,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Pengembangan Dan Kereserian Kebijakan Pemuda	205.324.000,00	178.324.000,00
5	Program Pembinaan Dan Pemasarakatan Olahraga	729.634.776,00	513.429.129,00
Jumlah		2.009.103.976,00	1.702.316.400,00

n. Bidang Statistik

Belanja langsung bidang statistik dari anggaran senilai Rp10.938.866,00 terealisasi senilai Rp10.938.866,00 atau 100,00% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan data/ informasi/ statistik daerah dalam rangka monitoring dan pengendalian inflasi daerah.

Tabel 3.24
Belanja Bidang Statistik Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Data/Informasi/Statistik Daerah	10.938.866,00	10.938.866,00
Jumlah		10.938.866,00	10.938.866,00

o. Bidang Kebudayaan

Belanja langsung bidang kebudayaan dari anggaran senilai Rp150.658.000,00 terealisasi senilai Rp150.343.000,00 atau 99,79% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan upaya pengembangan nilai budaya, yang terdiri dari :

Tabel 3.25
Belanja Bidang Kebudayaan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	100.658.000,00	100.343.000,00
2	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	50.000.000,00	50.000.000,00
Jumlah		150.658.000,00	150.343.000,00

p. Bidang Perpustakaan

Belanja langsung bidang perpustakaan dari anggaran senilai Rp432.666.700,00 terealisasi senilai Rp428.526.700,00 atau 99,04% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.26
Belanja Bidang Perpustakaan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	432.666.700,00	428.526.700,00
Jumlah		432.666.700,00	428.526.700,00

q. Bidang Kearsipan

Belanja langsung bidang kearsipan dari anggaran senilai Rp1.314.965.551,00 terealisasi senilai Rp1.289.584.420,00 atau 98,07% dengan prioritas dan sasaran pada penataan sistem kearsipan dalam klasifikasi arsip pasif dan arsip dinamis dalam rangka pemenuhan kebutuhan informasi historis, yang terdiri dari:

Tabel 3.27
Belanja Bidang Kearsipan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	544.653.657,00	522.518.768,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	106.785.200,00	105.435.008,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	2.047.444,00	2.047.444,00
4	Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/arsip Daerah	500.281.700,00	498.385.650,00
5	Program Pemeliharaan Rutin/berkala Sarana Dan Prasarana Kearsipan	151.136.950,00	151.136.950,00
6	Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Informasi	6.924.000,00	6.924.000,00
7	Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	3.136.600,00	3.136.600,00
Jumlah		1.314.965.551,00	1.289.584.420,00

3. Urusan Pilihan

Urusan pilihan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah urusan pilihan yang secara nyata berpotensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kekhasan dan keunggulan daerah. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan, yaitu pertanian, pariwisata, kelautan dan perikanan, perdagangan, perindustrian dan transmigrasi. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pilihan adalah senilai Rp28.300.611.634,00 terealisasi senilai Rp27.105.974.920,00 atau 95,78% dengan rincian sebagai berikut:

a. Bidang Kelautan dan Perikanan

Belanja langsung bidang kelautan dan perikanan dari anggaran senilai Rp2.758.676.142,00 terealisasi senilai Rp2.450.306.157,00 atau 88,82% dengan prioritas dan sasaran pembangunan pengembangan perikanan dan kelautan dengan menitikberatkan pada pengembangan budidaya perikanan dan pengembangan perikanan tangkap yang terdiri dari:



Tabel 3.28

Belanja Urusan Pilihan Bidang Kelautan dan Perikanan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	467.099.200,00	429.689.379,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	140.589.742,00	137.598.108,00
3	Program Pengembangan Perikanan Budidaya	1.149.304.000,00	900.574.420,00
4	Program Pengembangan Perikanan Tangkap	928.438.500,00	909.200.050,00
5	Program Optimalisasi Pengelolaan Dan Pemasaran Produksi Perikanan	72.052.200,00	72.052.200,00
6	Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar	1.192.500,00	1.192.000,00
Jumlah		2.758.676.142,00	2.450.306.157,00

b. Bidang Pariwisata

Belanja langsung bidang pariwisata dari anggaran senilai Rp3.239.300.400,00 terealisasi senilai Rp2.994.165.248,00 atau 92,43% dengan prioritas dan sasaran sebagai berikut:

Tabel 3.29

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pariwisata Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	790.343.600,00	659.684.448,00
2	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	2.100.396.600,00	1.987.367.600,00
3	Program Pengembangan Kemitraan	348.560.200,00	347.113.200,00
Jumlah		3.239.300.400,00	2.994.165.248,00

c. Bidang Pertanian

Belanja langsung bidang pertanian dari anggaran senilai Rp8.830.572.861,00 terealisasi senilai Rp8.619.441.996,00 atau 97,61% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan produksi pertanian/perkebunan dan peningkatan kesejahteraan petani, yang terdiri dari:

Tabel 3.30

Belanja Urusan Pilihan Bidang Pertanian Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Peningkatan Kesejahteraan Petani	79.345.400,00	79.345.400,00
2	Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/perkebunan	26.525.200,00	26.525.200,00
3	Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/perkebunan	25.882.000,00	25.882.000,00
4	Program Peningkatan Produksi Pertanian/perkebunan	1.087.086.365,00	918.171.700,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
5	Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/perkebunan Lapangan	27.041.000,00	27.041.000,00
6	Program Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit Temak	35.339.600,00	32.538.200,00
7	Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan	203.584.496,00	202.260.496,00
8	Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan	7.345.768.800,00	7.307.678.000,00
Jumlah		8.830.572.861,00	8.619.441.996,00

d. Bidang Perdagangan

Belanja langsung bidang perdagangan dari anggaran senilai Rp9.761.579.730,00 terealisasi senilai Rp9.602.532.095,00 atau 98,37% dengan prioritas dan sasaran pada Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional, yang terdiri dari:

Tabel 3.31
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perdagangan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Perlindungan Konsumen Dan Pengamanan Perdagangan	54.384.597,00	54.374.597,00
2	Program Peningkatan Dan Pengembangan Ekspor	64.424.072,00	64.424.072,00
3	Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	362.707.075,00	332.622.625,00
4	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Pasar Tradisional	9.280.063.986,00	9.151.110.801,00
Jumlah		9.761.579.730,00	9.602.532.095,00

e. Bidang Perindustrian

Belanja langsung bidang perindustrian dari anggaran senilai Rp3.702.996.201,00 terealisasi senilai Rp3.432.043.124,000 atau 92,68% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan industri kecil dan menengah yang berbasis potensi lokal dalam usaha mengembangkan industri yang dapat memperkuat ketahanan ekonomi daerah yang terdiri dari:

Tabel 3.32
Belanja Urusan Pilihan Bidang Perindustrian Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	2.967.290.042,00	2.701.805.449,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	363.194.909,00	358.395.925,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Pengembangan Industri Kecil Dan Menengah	57.391.200,00	57.391.200,00
5	Program Peningkatan Kapasitas IPTEK Sistem Produksi	315.120.050,00	314.450.550,00
Jumlah		3.702.996.201,00	3.432.043.124,00

**a. Bidang Transmigrasi**

Belanja langsung bidang transmigrasi dari anggaran senilai Rp7.486.300,00 terealisasi senilai Rp7.486.300,00 atau 100,00% dengan prioritas dan sasaran pada pengembangan wilayah transmigrasi, yang terdiri dari:

Tabel 3.33
Belanja Urusan Pilihan Bidang Transmigrasi Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pengembangan Wilayah Transmigrasi	7.486.300,00	7.486.300,00
Jumlah		7.486.300,00	7.486.300,00

4. Urusan Pemerintahan/Penunjang

Urusan pemerintahan/penunjang yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah untuk peningkatan penyelenggaraan pemerintahan yang secara nyata akan berdampak pada meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Bidang yang dilaksanakan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yaitu kepegawaian, keuangan, pemerintahan, perencanaan serta penelitian. Anggaran belanja langsung yang dialokasikan untuk urusan pemerintahan/penunjang adalah senilai Rp126.938.859.957,00 terealisasi senilai Rp111.386.923.595,00 atau 87,75% dengan rincian sebagai berikut:

a. Bidang Perencanaan

Belanja langsung bidang perencanaan dari anggaran senilai Rp4.838.478.828,00 terealisasi senilai Rp4.692.846.849,00 atau 96,99% dengan prioritas dan sasaran pada peningkatan kualitas dokumen perencanaan pembangunan partisipatif dan berkesinambungan, yang terdiri dari:

Tabel 3.34
Belanja Bidang Perencanaan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	883.977.100,00	833.400.377,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	439.385.000,00	429.574.000,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	0,00	0,00
4	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	2.325.977.995,00	2.289.698.559,00
5	Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi	138.726.200,00	136.734.000,00
6	Program Perencanaan Sosial Budaya	604.179.694,00	591.852.626,00
7	Program Perencanaan Prasarana Wilayah Dan Sumber Daya Alam	446.232.839,00	411.587.287,00
Jumlah		4.838.478.828,00	4.692.846.849,00

**b. Bidang Keuangan**

Belanja langsung bidang Keuangan dari anggaran senilai Rp37.819.398.378,00 terealisasi senilai Rp35.529.682.326,00 atau 93,95% dengan prioritas dan sasaran pada pelayanan administrasi perkantoran dan pengembangan pengelolaan keuangan daerah, yang terdiri dari:

Tabel 3.35
Belanja Keuangan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	24.009.929.928,00	22.907.149.502,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	2.941.785.500,00	2.757.700.481,00
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	42.000.000,00	7.158.000,00
4	Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	8.182.246.700,00	7.686.886.573,00
5	Program Pengelolaan Aset Daerah	2.643.436.250,00	2.170.787.770,00
Jumlah		37.819.398.378,00	35.529.682.326,00

c. Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan

Belanja langsung bidang kepegawaian, pendidikan dan pelatihan dari anggaran senilai Rp2.055.202.655,00 terealisasi senilai Rp1.925.330.724,00 atau 93,68% dengan prioritas dan sasaran pada pembinaan dan pengembangan aparatur, yang terdiri dari:

Tabel 3.36
Belanja Bidang Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	359.368.800,00	334.863.602,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	248.323.500,00	237.405.972,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	30.047.500,00	29.762.249,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	8.985.000,00	8.985.000,00
5	Program Pembinaan dan Pengembangan Aparatur	1.360.218.800,00	1.266.877.601,00
6	Program Pelayanan Administrasi Kepegawaian	48.259.055,00	47.436.300,00
Jumlah		2.055.202.655,00	1.925.330.724,00

d. Bidang Penelitian dan Pengembangan

Belanja langsung bidang penelitian dan pengembangan dari anggaran senilai Rp575.099.500,00 terealisasi senilai Rp544.222.881,00 atau 94,63% yang terdiri dari:



Tabel 3.37

Belanja Bidang Penelitian dan Pengembangan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Penelitian dan Pengembangan	575.099.500,00	544.222.881,00
Jumlah		575.099.500,00	544.222.881,00

e. Pengawasan

Belanja langsung bidang pengawasan dari anggaran senilai Rp2.168.196.675,00 terealisasi senilai Rp2.102.502.101,00 atau 96,97% yang terdiri dari:

Tabel 3.38

Belanja Bidang Pengawasan Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	312.853.575,00	307.403.053,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	190.939.000,00	189.560.348,00
3	Program Peningkatan Profesionalisme Tenaga Pemeriksa dan Aparatur Pengawasan	86.337.000,00	85.887.800,00
4	Program Penataan dan Penyempurnaan Kebijakan Sistem dan Prosedur Pengawasan	11.016.000,00	10.214.000,00
5	Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	1.567.051.100,00	1.509.436.900,00
Jumlah		2.168.196.675,00	2.102.502.101,00

f. Bidang Pemerintahan Umum

Belanja langsung bidang pemerintahan umum dari anggaran senilai Rp79.482.483.921,00 terealisasi senilai Rp66.592.338.714,00 atau 83,78% dengan prioritas dan sasaran peningkatan kapasitas lembaga Perwakilan Rakyat Daerah, sarana dan prasarana aparatur serta pelayanan masyarakat, yang terdiri dari:

Tabel 3.39

Belanja Bidang Pemerintahan Umum Tahun 2020

No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	12.757.297.117,00	11.708.775.313,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	8.554.984.211,00	7.709.818.202,00
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	493.100.000,00	441.193.300,00
4	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	303.720.400,00	255.145.260,00
5	Program Peningkatan Kapasitas Lembaga Perwakilan Rakyat Daerah	30.601.727.400,00	22.566.095.080,00
6	Program Peningkatan Pelayanan Kedinasan Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah	1.923.551.800,00	1.631.464.783,00



No.	Nama Program	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)
7	Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	134.535.400,00	133.581.800,00
8	Program Peningkatan Kesadaran Hukum dan HAM	431.399.250,00	278.584.250,00
9	Program Pengendalian Pembangunan	1.467.592.530,00	1.376.113.875,00
10	Program Penyelenggaraan Koordinasi Sumber Daya Alam	117.000.000,00	65.708.099,00
11	Program Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	894.064.200,00	808.339.278,00
12	Program Peningkatan Capaian Kinerja Aparatur	464.909.332,00	435.374.405,00
13	Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	3.443.536.656,00	2.400.436.980,00
14	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kecamatan dan Pelimpahan Kewenangan	2.350.095.775,00	2.152.225.875,00
15	Program Pelayanan Masyarakat Tingkat Kelurahan	15.394.809.350,00	14.492.367.759,00
16	Program Peningkatan Kerjasama Antar Pemerintah Daerah	150.160.500,00	137.114.455,00
Jumlah		79.482.483.921,00	66.592.338.714,00

2.3.3 Pembiayaan

Pembiayaan daerah dipergunakan untuk menutup defisit anggaran dan memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan daerah tahun anggaran 2020 senilai Rp163.759.759.877,37 bersumber dari Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun sebelumnya senilai Rp159.856.594.942,22. Pengeluaran pembiayaan daerah tahun 2020 senilai Rp5.000.000.000,00 bersumber dari Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp5.000.000.000,00 sehingga diperoleh pembiayaan neto senilai Rp154.978.997.375,22.

Dari perbandingan pendapatan, belanja, dan pembiayaan neto diperoleh Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA) tahun berjalan senilai Rp163.759.759.877,37 sebagai salah satu sumber pendanaan pada tahun berikutnya.

Perhitungan SILPA tahun berjalan untuk tahun buku 2020 adalah sebagai berikut:

1	Pendapatan Daerah	2.061.798.474.096,15	
2	Belanja dan Transfer	2.053.017.711.594,00	-
3	Surplus	8.780.562.502,15	
4	Pembiayaan Netto	154.978.997.375,22	+
5	SILPA Tahun berjalan	163.759.759.878,37	



BAB IV

IKHTISAR PENCAPAIAN KINERJA KEUANGAN

4.1 Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Pengelolaan keuangan daerah yang dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan rencana tahunan pemerintah daerah yang menggambarkan semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut dalam kurun waktu satu tahun.

Berdasarkan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (IPSAP) Nomor 02 tentang Pengakuan Pendapatan yang Diterima pada Rekening Kas Umum Negara/Daerah yang menjelaskan ruang lingkup aturan dalam Paragraf 21 Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Nomor 02 tentang Laporan Realisasi Anggaran Berbasis Kas pada Lampiran I Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan penganggaran berbasis kas pada Tahun 2020. Artinya, angka-angka yang telah ditetapkan dalam APBD bukan hanya pendapatan dan belanja yang melalui mekanisme kas daerah, dengan syarat entitas penerima wajib melaporkannya kepada BUD untuk diakui sebagai pendapatan daerah.

Dengan demikian Ikhtisar Realisasi Pencapaian Target Kinerja Keuangan berpedoman Laporan Realisasi Anggaran sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Pada tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan pendapatan senilai Rp2.128.970.335.691,00 dan terealisasi senilai Rp2.061.798.474.096,15 atau senilai 96,84%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2019 yang senilai Rp2.182.770.952.455,51 realisasi pendapatan Tahun 2020 mengalami penurunan senilai Rp120.972.478.359,36 senilai (5,54%) dari realisasi pendapatan tahun lalu.

Sementara dari sisi belanja untuk tahun anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menganggarkan senilai Rp2.283.826.930.634,00 dan terealisasi senilai Rp2.053.017.711.594,00 atau senilai 89,89%. Dibandingkan dengan realisasi pada tahun anggaran 2019 yang senilai Rp2.183.534.790.005,00, mengalami penurunan senilai Rp130.517.078.411,00 atau senilai 5,98%. Berikut ini disajikan anggaran pendapatan dan belanja tahun 2020 dan 2019 beserta realisasinya.

Tabel 4.1
Anggaran dan Realisasi Pendapatan dan Belanja Tahun Anggaran 2020 dan 2019

LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	96,84	2.182.770.952.455,51
2	Belanja Daerah	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	89,89	2.183.534.790.005,00
	Surplus/Defisit	(154.856.594.943,00)	8.780.762.502,15	(5,67)	(763.837.549,49)
3	Penerimaan Pembiayaan Daerah	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.620.432.491,71
4	Pengeluaran Pembiayaan Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Pembiayaan Daerah	154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	100,08	160.620.432.491,71
	SiLPA	0,00	163.759.759.877,37	100,00	159.856.594.942,22

**4.1.1 Pendapatan Daerah**

Realisasi Pendapatan Daerah Tahun 2020 senilai Rp2.061.780.281.981,15 atau senilai 96,84% dari anggaran senilai Rp2.128.970.335.691,00. Adapun perincian realisasi pendapatan daerah berasal dari:

Tabel 4.2
Anggaran dan Realisasi Pendapatan Tahun Anggaran 2020

Pendapatan Daerah		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Asli Daerah	378.788.767.484,00	341.901.469.549,15	36.887.297.934,85	90,26
2	Pendapatan Transfer	1.388.793.421.044,00	1.358.545.060.957,00	30.248.360.087,00	97,82
3	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah	361.388.147.163,00	361.351.943.590,00	36.203.573,00	99,99
	Jumlah	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	67.171.861.594,85	96,84

1. Realisasi Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2020 senilai Rp341.901.469.549,15 atau 90,26% dibandingkan anggaran senilai Rp378.788.767.484,00 kurang dari anggaran senilai Rp36.887.297.934,85. Adapun perincian realisasi ini berasal dari:
 - a. Realisasi Pendapatan Hasil Pajak Daerah senilai Rp74.247.139.876,00 atau 86,43% dibandingkan anggaran senilai Rp85.904.752.350,00, kurang dari anggaran senilai Rp11.657.612.474,00.
 - b. Realisasi Pendapatan Hasil Retribusi Daerah senilai Rp12.726.930.534,00 atau 70,29% dibandingkan anggaran senilai Rp18.105.404.210,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.378.473.676,00.
 - c. Realisasi Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan senilai Rp10.124.615.604,00 atau 100,02% dibandingkan anggaran senilai Rp10.122.914.114,00, lebih dari anggaran senilai Rp1.701.490,00.
 - d. Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah senilai Rp244.802.783.535,15 atau 92,50% dibandingkan anggaran senilai Rp264.655.696.810,00, kurang dari anggaran senilai Rp19.852.913.274,85.
2. Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2020 terealisasi senilai Rp1.358.545.060.957,00 atau 97,82% dibandingkan anggaran senilai Rp1.388.793.421.044,00 kurang dari anggaran senilai Rp30.248.360.087,00. Adapun perincian pendapatan transfer terdiri dari:
 - a. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terealisasi senilai Rp1.206.915.407.953,00 atau 98,45% dibandingkan anggaran senilai Rp1.225.901.494.450,00, kurang dari anggaran senilai Rp18.986.086.497,00. Perincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan terdiri dari:
 - 1) Bagi Hasil Pajak terealisasi senilai Rp28.416.211.565,00 atau 82,21% dibandingkan anggaran senilai Rp34.565.389.036,00, kurang dari anggaran senilai Rp6.149.177.471,00;



- 2) Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam terealisasi senilai Rp2.316.074.200,00 atau 90,75% dibandingkan anggaran senilai Rp2.552.249.414,00, kurang dari anggaran senilai Rp236.175.214,00;
- 3) Dana Alokasi Umum (DAU) terealisasi senilai Rp885.145.414.000,00 atau 99,38% dibandingkan anggaran senilai Rp890.703.494.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp5.558.080.000,00;
- 4) Dana Alokasi Khusus (DAK) terealisasi senilai Rp291.037.708.188,00 atau 97,64% dibandingkan anggaran senilai Rp298.080.362.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp7.042.653.812,00.
- b. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya berupa Dana Penyesuaian terealisasi senilai Rp40.927.086.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp40.927.086.000,00.
- c. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya terealisasi senilai Rp100.595.200.323,00 atau 90,66% dibandingkan anggaran senilai Rp110.955.468.594,00, lebih dari anggaran senilai Rp 10.360.268.271,00.
- d. Bantuan Keuangan terealisasi senilai Rp10.107.366.681,00 atau 91,81% dibandingkan anggaran senilai Rp11.009.372.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp902.005.319,00.
3. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah terealisasi senilai Rp361.351.943.590,00 atau 99,99% dibandingkan anggaran senilai Rp361.388.147.163,00, kurang dari anggaran senilai Rp36.203.573,00.

Rincian anggaran dan realisasi pendapatan untuk tahun anggaran 2020 dijelaskan pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Anggaran dan Realisasi Pendapatan OPD Tahun Anggaran 2020

PENDAPATAN DAERAH		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	5.000.000.000,00	7.668.732.678,00	3.475.000.000,00	69,50
2	Dana BOS	92.934.948.839,00	90.247.793.967,00	88.072.871.434,00	94,77
3	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	56.092.324,00	38.310.945,00	65.430.076,00	116,65
4	Dana Desa - LRA	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	0,00	0,00
	Jumlah	361.388.147.163,00	361.388.147.163,00	361.351.943.590,00	91.613.301.510,00

4.1.2 Belanja Daerah dan Transfer

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer Tahun Anggaran 2020 senilai Rp2.053.017.711.594,00 atau 89,89% dibandingkan anggaran senilai Rp2.283.826.930.634,00, kurang dari anggaran senilai Rp230.809.219.040,00. Adapun perincian realisasi belanja daerah dan transfer berasal dari:



Tabel 4.4

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

Belanja Dan Transfer		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja	1.892.562.287.982,00	1.665.608.487.935,00	226.953.800.047,00	88,01
2	Transfer	391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	3.855.418.993,00	99,01
	Jumlah	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	230.809.219.040,00	89,89

1. Realisasi Belanja Daerah senilai Rp1.665.608.487.935,00 atau 88,01% dibandingkan anggaran senilai Rp1.892.562.287.982,00, kurang dari anggaran senilai Rp226.953.800.047,00. Realisasi Belanja Daerah terdiri dari:

Tabel 4.5

Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020

Belanja Daerah		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Belanja Operasi	1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	139.898.640.856,00	91,04
2	Belanja Modal	324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	84.947.204.937,00	73,82
3	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	2.107.954.254,00	64,87
	Jumlah	1.892.562.287.982,00	1.665.608.487.935,00	226.953.800.047,00	88,01

- a. Realisasi Belanja Operasi terealisasi senilai Rp1.422.244.906.789,00 atau 91,04% dibandingkan anggaran senilai Rp1.562.143.547.645,00, kurang dari anggaran senilai Rp139.898.640.856,00. Realisasi belanja ini berasal dari:
- 1) Belanja Pegawai terealisasi senilai Rp934.743.678.617,00 atau 92,75% dibandingkan anggaran senilai Rp1.007.842.128.845,00, kurang dari anggaran senilai Rp73.098.450.228,00;
 - 2) Belanja Barang dan Jasa terealisasi senilai Rp389.154.355.242,00 atau 85,69% dibandingkan anggaran senilai Rp454.152.235.870,00, kurang dari anggaran senilai Rp64.997.880.628,00;
 - 3) Belanja Hibah terealisasi senilai Rp82.571.722.930,00 atau 98,72% dibandingkan anggaran senilai Rp83.639.632.930,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.067.910.000,00;
 - 4) Belanja Bantuan Sosial terealisasi senilai Rp15.775.150.000,00 atau 95,55% dibandingkan anggaran senilai Rp16.509.550.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp734.400.000,00.
- b. Realisasi Belanja Modal terealisasi senilai Rp239.471.535.400,00 atau 73,82% dibandingkan anggaran senilai Rp324.418.740.337,00, kurang dari anggaran senilai Rp84.947.204.937,00, terdiri dari:



- 1) Belanja Modal Tanah terealisasi senilai Rp2.213.380.920,00 atau 3,46% dibandingkan anggaran senilai Rp63.931.352.500,00, kurang dari anggaran senilai Rp61.717.971.580,00;
 - 2) Belanja Modal Peralatan dan Mesin terealisasi senilai Rp69.608.028.947,00 atau 84,41% dibandingkan anggaran senilai Rp82.461.004.854,00, kurang dari anggaran senilai Rp12.852.975.907,00;
 - 3) Belanja Modal Gedung dan Bangunan terealisasi senilai Rp78.490.710.101,00 atau 95,95% dibandingkan anggaran senilai Rp81.805.376.811,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.314.666.710,00;
 - 4) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan terealisasi senilai Rp82.899.942.786,00 atau 92,65% dibandingkan anggaran senilai Rp89.472.890.386,00, kurang dari anggaran senilai Rp6.572.947.600,00;
 - 5) Belanja Modal Aset Tetap Lainnya terealisasi senilai Rp6.259.472.646,00 atau 92,76% dibandingkan anggaran senilai Rp6.748.115.786,00, kurang dari anggaran senilai Rp488.643.140,00;
 - c. Belanja Tak Terduga terealisasi senilai Rp3.892.045.746,00 atau 64,87% dibandingkan anggaran senilai Rp6.000.000.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp2.107.954.254,00.
2. Realisasi Belanja Transfer senilai Rp387.409.223.659,00 atau 99,01% dibandingkan anggaran senilai Rp391.264.642.652,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.855.418.993,00.

Tabel 4.6
Anggaran dan Realisasi Belanja Transfer Tahun Anggaran 2020

TRANSFER		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	9.390.713.652,00	5.536.294.659,00	3.854.418.993,00	58,95
2	Transfer Bantuan Keuangan	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	1.000.000,00	100,00
	Transfer	391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	3.855.418.993,00	99,01

- a. Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan senilai Rp5.536.294.659,00 atau 58,95% dibandingkan anggaran senilai Rp9.390.713.652,00, kurang dari anggaran senilai Rp3.854.418.993,00, terdiri dari:
 - 1) Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah senilai Rp4.761.769.149,00 atau 66,72% dibandingkan anggaran senilai Rp7.136.942.376,00, kurang dari anggaran senilai Rp2.375.173.227,00.
 - 2) Realisasi Belanja Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah senilai Rp774.525.510,00 atau 34,37% dibandingkan anggaran senilai Rp2.253.771.276,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.479.245.766,00.



- b. Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan senilai Rp381.872.929.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp381.873.929.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.080.888,00, terdiri dari:

- 1) Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa senilai Rp381.872.929.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp381.873.929.000,00, kurang dari anggaran senilai Rp1.000.000,00.

Sedangkan anggaran dan realisasi belanja setiap OPD untuk tahun anggaran 2020 dijelaskan pada tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.7

Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun Anggaran 2020

OPD		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	694.441.356.047,00	642.006.202.214,00	52.435.153.833,00	92,45
2	Dinas Kesehatan	694.441.356.047,00	229.235.742.975,00	24.348.750.555,00	90,40
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	253.584.493.530,00	113.506.400.165,00	90.377.735.951,00	55,67
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	203.884.136.116,00	76.730.307.799,00	16.638.755.725,00	82,18
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	93.369.063.524,00	94.275.272.902,00	7.162.166.234,00	92,94
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	101.437.439.136,00	47.005.677.047,00	887.726.788,00	98,15
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	47.893.403.835,00	9.642.740.161,00	248.786.439,00	97,48
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	9.891.526.600,00	3.491.991.761,00	79.018.683,00	97,79
9	Dinas Sosial	3.571.010.444,00	27.160.322.566,00	482.365.664,00	98,25
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	27.642.688.230,00	3.262.075.750,00	117.819.050,00	96,51
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	3.379.894.800,00	19.564.229.824,00	3.427.905.695,00	85,09
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	22.992.135.519,00	8.444.055.576,00	412.546.824,00	95,34
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	8.856.602.400,00	16.017.215.078,00	2.566.678.631,00	86,19
14	Dinas Perhubungan	18.583.893.709,00	6.606.696.026,00	309.017.831,00	95,53
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	6.915.713.857,00	7.210.345.719,00	255.237.280,00	96,58



OPD		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	7.465.582.999,00	6.034.497.431,00	279.961.217,00	95,57
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	6.314.458.648,00	8.431.674.913,00	589.548.463,00	93,46
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9.021.223.376,00	4.703.183.238,00	128.858.013,00	97,33
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	4.832.041.251,00	5.304.602.359,00	352.863.783,00	93,76
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	5.657.466.142,00	21.807.392.106,00	837.518.091,00	96,30
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	22.644.910.197,00	9.063.367.419,00	215.799.909,00	97,67
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	9.279.167.328,00	535.673.337.799,00	11.848.788.396,00	97,84
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	547.522.126.195,00	5.355.668.883,00	199.861.772,00	96,40
24	Inspektorat	5.555.530.655,00	7.913.660.998,00	173.591.677,00	97,85
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	8.087.252.675,00	18.923.754.545,00	1.312.525.455,00	93,51
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	20.236.280.000,00	684.597.460,00	84.335.040,00	89,03
27	Sekretariat Daerah	768.932.500,00	29.316.717.824,00	3.340.265.597,00	89,77
28	Sekretariat DPRD	32.656.983.421,00	30.569.631.531,00	8.528.655.659,00	78,19
29	Kecamatan Kajen	39.098.287.190,00	4.382.938.351,00	96.696.249,00	97,84
30	Kecamatan Sragi	4.479.634.600,00	4.377.761.909,00	149.766.541,00	96,69
31	Kecamatan Wiradesa	4.527.528.450,00	10.554.155.877,00	742.413.403,00	93,43
32	Kecamatan Kedungwuni	11.296.569.280,00	8.508.399.439,00	224.853.691,00	97,43
33	Kecamatan Buaran	8.733.253.130,00	6.664.799.785,00	346.513.965,00	95,06
34	Kecamatan Tirta	7.011.313.750,00	2.278.844.758,00	139.918.342,00	94,22
35	Kecamatan Bojong	2.418.763.100,00	2.563.435.829,00	250.832.411,00	91,09
36	Kecamatan Wonopringgo	2.814.268.240,00	2.246.341.304,00	38.494.496,00	98,32
37	Kecamatan Karanganyar	2.284.835.800,00	2.272.179.354,00	85.964.946,00	96,35



OPD		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
38	Kecamatan Doro	2.358.144.300,00	2.140.181.318,00	121.521.282,00	94,63
39	Kecamatan Talun	2.261.702.600,00	1.886.207.797,00	171.224.603,00	91,68
40	Kecamatan Lebakbarang	2.057.432.400,00	1.887.475.409,00	135.872.191,00	93,28
41	Kecamatan Kandangserang	2.023.347.600,00	1.873.400.877,00	127.782.423,00	93,61
42	Kecamatan Paninggaran	2.001.183.300,00	2.108.248.489,00	53.741.471,00	97,51
43	Kecamatan Kesesi	2.161.989.960,00	2.916.703.089,00	141.517.211,00	95,37
44	Kecamatan Petungkriyono	3.058.220.300,00	1.915.965.694,00	90.593.606,00	95,49
45	Kecamatan Wonokerto	2.006.559.300,00	2.024.226.425,00	95.889.725,00	95,48
46	Kecamatan Siwalan	2.120.116.150,00	2.660.270.084,00	40.992.366,00	98,48
47	Kecamatan Karangdadap	2.701.262.450,00	1.852.699.946,00	74.505.654,00	96,13
	Jumlah	2.283.826.930.634,00	2.053.055.597.803,00	230.771.332.831,00	89,90

4.1.3 Surplus/defisit

Surplus/defisit dianggarkan senilai defisit Rp154.856.594.943,00 terealisasi senilai Rp8.780.762.502,15 atau minus 5,66%.

4.1.4 Pembiayaan

Realisasi Pembiayaan Netto senilai Rp154.978.997.375,22 atau 100,08% dibandingkan anggaran senilai Rp154.856.594.943,00 lebih dari anggaran senilai Rp122.402.432,22, terdiri dari:

Tabel 4.8

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Tahun Anggaran 2020

Pembiayaan		TA 2020		(Lebih)/Kurang	
		Anggaran	Realisasi	Jumlah	Rasio
		Rp	Rp	Rp	%
1	Penerimaan Pembiayaan	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	(122.402.432,22)	100,08
2	Pengeluaran Pembiayaan	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	0,00	100,00
	Pembiayaan Netto	154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	(122.402.432,22)	100,08

1. Realisasi Penerimaan Pembiayaan senilai Rp159.978.997.375,22 atau 100,08% dibandingkan anggaran senilai Rp154.856.594.943,00, lebih dari anggaran senilai Rp122.402.432,22 atau 100,08%.
2. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan yang merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah senilai Rp5.000.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan anggaran senilai Rp5.000.000.000,00.



4.1.5 Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA)

Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SILPA) Tahun Anggaran 2020 senilai Rp163.759.759.877,37 dari anggaran senilai Rp0,00.

4.2 Hambatan dan Kendala Dalam Pencapaian Target Pendapatan yang Telah Ditetapkan

Permasalahan yang timbul dalam pengelolaan pendapatan daerah selama Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Pajak mineral bukan logam dan batuan pada tahun 2020 tidak memenuhi target yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan pembangunan proyek tol telah selesai 100,00% dan volume kebutuhan material untuk tanah urug menurun.
2. Pajak Bumi dan Bangunan P2 tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena kurangnya kepedulian wajib pajak PBB P2 dan masih ada wajib pajak yang tidak di ketahui keberadaannya, sehingga masih ada wajib pajak yang tidak tertagih.
3. Retribusi Pelayanan Pasar TA 2020 tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Kedungwuni.
4. Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2020 tidak ada realisasi Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa ditutup karena rusak.
5. Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2020 senilai Rp2.600.000,00 atau 1,08% dari anggaran Rp240.274.290,00 dikarenakan belum adanya pembayaran kerugian daerah atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR).

4.3 Hambatan dan kendala realisasi belanja tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan oleh:

1. Adanya Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) yang dinyatakan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (World Health Organization) sebagai pandemi pada sebagian besar negara-negara di seluruh dunia termasuk di Indonesia.
2. Beberapa kegiatan tidak dapat tercapai sesuai dengan targetnya dikarenakan adanya kegiatan yang gagal lelang dan putus kontrak.
3. Rendahnya kapabilitas sumber daya manusia di bidang pengelolaan keuangan OPD, sehingga berdampak pada lambatnya penyerapan anggaran yang telah disediakan.

Sehubungan adanya hambatan-hambatan tersebut, terdapat beberapa langkah antisipatif yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Melakukan perencanaan yang matang pada saat penyusunan anggaran kegiatan yang didasarkan pada perubahan-perubahan yang mungkin terjadi, sehingga meminimalisir ketidakefektifan pelaksanaan suatu kegiatan.
2. Mempercepat proses lelang sehingga dalam pelaksanaannya akan lebih awal dan tidak menumpuk diakhir tahun.
3. Meningkatkan kapabilitas dan profesionalisme SDM pengelola keuangan OPD dengan mengikuti diklat dan kursus yang diselenggarakan oleh lembaga/ instansi lain atau pembinaan secara mandiri.
4. Meningkatkan koordinasi pengelolaan keuangan dengan fasilitasi pembinaan yang dilakukan secara proaktif dan intensif.



BAB V

KEBIJAKAN AKUNTANSI

Kebijakan Akuntansi Pemerintah Daerah adalah prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh pemerintah daerah sebagai pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah daerah untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan dalam rangka meningkatkan keterbandingan laporan keuangan terhadap anggaran, antar periode maupun antar entitas. Pemerintah Kabupaten Pekalongan memiliki kebijakan akuntansi yang sudah ditetapkan secara formal terkait dengan perlakuan akuntansi dalam sistem pencatatan administrasi pengelolaan keuangan daerah yaitu Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 6 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan pokok-pokok kebijakan sebagai berikut:

5.1 Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan

Tanggung jawab laporan keuangan berada di pusat pimpinan entitas. Dalam aktivitas laporan keuangan, entitas dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu entitas akuntansi dan entitas pelaporan.

Entitas akuntansi adalah unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan. Entitas akuntansi dalam hal ini adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang berada di lingkup Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan daerah yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan. Entitas pelaporan dalam hal ini adalah Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

5.2 Basis Akuntansi yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan

Dengan terbitnya Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Bupati Pekalongan nomor 6 Tahun 2016, maka Kabupaten Pekalongan resmi menerapkan kebijakan akuntansi berbasis akrual untuk penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2016.

Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayar, sedangkan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggunakan basis kas sehingga pendapatan-LRA diakui pada saat diterima di rekening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD dan Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah atau dikeluarkan oleh OPD.

**5.3 Basis Pengukuran yang Mendasari Penyusunan Laporan Keuangan**

Basis pengukuran yang mendasari penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut :

5.3.1 Pengukuran Pendapatan

Pendapatan diukur dan dicatat berdasarkan asas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan secara bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan biaya operasional atau pengeluaran). Dalam penerapannya, pendapatan dipilah menjadi 2 (dua), yakni:

1) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO adalah hak pemerintah daerah yang diakui sebagai penambahan ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali. Pendapatan-LO diakui setelah diterbitkan penetapan Surat Keputusan pada saat jatuh tempo atas pendapatan terkait atau pada saat pendapatan direalisasi.

2) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Daerah yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah dan tidak perlu dibayar kembali oleh Pemerintah Daerah. Pendapatan-LRA menggunakan basis kas sehingga pendapatan LRA diakui pada saat diterima direkening Kas Umum Daerah atau diterima oleh OPD.

5.3.2 Pengukuran Beban dan Belanja

Terdapat dua definisi terkait pengeluaran pemerintah daerah dimana dalam LRA disebut dengan belanja, sedangkan dalam LO disebut dengan beban.

1) Beban

Beban merupakan penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih. Beban diukur dan diakui dengan basis akuntansi akrual sebesar beban yang terjadi selama periode pelaporan.

2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Daerah yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah daerah. Belanja diakui berdasarkan basis akuntansi kas, dan diukur berdasarkan nilai nominal yang dikeluarkan dan tercantum dalam dokumen pengeluaran yang sah dari Rekening Kas Umum Daerah dan atau Rekening Bendahara Pengeluaran berdasarkan azas bruto.

5.3.3 Pengukuran Transfer

Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang oleh suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil. Transfer masuk atau keluar diukur dan dicatat berdasarkan jumlah uang yang diterima atau keluar di Rekening Kas Umum Daerah. Sedangkan dana transfer diukur dan dicatat berdasarkan hasil rekonsiliasi dana transfer pada akhir tahun sesuai dengan perundangan yang berlaku.



5.3.4 Pengukuran Pembiayaan

Pembiayaan (*financing*) adalah setiap penerimaan/pengeluaran yang tidak berpengaruh pada kekayaan bersih entitas yang perlu dibayar kembali dan/atau akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan maupun tahun-tahun anggaran berikutnya, yang dalam penganggaran pemerintah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat berasal dari pinjaman dan hasil divestasi. Pengeluaran pembiayaan antara lain digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain, dan penyertaan modal oleh pemerintah.

Pengukuran pembiayaan menggunakan mata uang rupiah didasarkan pada nilai sekarang kas yang diterima atau yang akan diterima oleh nilai sekarang kas yang dikeluarkan atau yang akan dikeluarkan. Sedangkan untuk pembiayaan yang diukur dengan mata uang asing, dikonversi ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar (kurs tengah Bank Indonesia) pada tanggal transaksi pembiayaan.

5.3.5 Pengukuran Kas dan Setara Kas

Kas merupakan uang tunai dan saldo simpanan di bank, sedangkan Setara Kas merupakan investasi jangka pendek yang sangat likuid yang siap dijabarkan menjadi kas serta bebas dari risiko perubahan nilai yang signifikan. Suatu investasi disebut setara kas jika investasi dimaksud mempunyai masa jatuh tempo kurang dari 3 bulan dari tanggal perolehannya. Kas dicatat sebesar nilai nominal yang artinya disajikan sebesar nilai rupiahnya. Apabila terdapat kas dalam bentuk valuta asing, maka dikonversi menjadi rupiah menggunakan kurs tengah bank sentral pada tanggal neraca. Dalam saldo kas juga termasuk penerimaan yang harus disetorkan kepada pihak ketiga berupa Utang PFK. Kas dan setara kas yang diakui, terdiri dari:

1) Kas di Kas Daerah

Kas di Kasda merupakan kas yang pengelolaannya menjadi tanggung jawab Bendahara umum Daerah (BUD) berasal dari saldo kas di rekening Giro Daerah dan seluruh Deposito yang ditanamkan pada Bank Persepsi.

2) Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang menjadi tanggung jawab/dikelola oleh Bendahara Pengeluaran OPD yang berasal dari sisa uang yang harus dipertanggungjawabkan sampai dengan akhir periode akuntansi, tetapi belum disetor ke kas daerah per tanggal neraca. Kas di Bendahara Pengeluaran mencakup seluruh saldo rekening Bendahara Pengeluaran, uang logam, uang kertas, dan lain-lain kas.

3) Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada dibawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari dana penerimaan yang belum disetor ke Kasda. Meskipun dalam ketentuannya Bendahara Penerimaan wajib menyeter seluruh penerimaan dalam waktu 24 (dua puluh empat) jam, namun tidak tertutup kemungkinan terdapat saldo penerimaan yang belum disetorkan dalam rekening bendahara penerimaan.



4) Kas di Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Kas di BLUD mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab SKPD yang menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD.

5) Kas Lainnya

Kas Lainnya mencakup seluruh kas, baik itu saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai yang pengelolaannya diluar mekanisme Kas Daerah dan BLUD serta menjadi tanggung jawab entitas pelaksana teknis.

5.3.6 Pengukuran Piutang

Piutang adalah hak pemerintah daerah untuk menerima pembayaran dari entitas lain termasuk wajib pajak/bayar atas kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah. Piutang diakui saat timbul klaim/hak untuk menagih uang atau manfaat ekonomi lainnya kepada entitas lain, dan dicatat sebesar nilai nominal yang tercantum dalam tagihan.

1) Piutang Pajak / Piutang Retribusi

Piutang pajak / piutang retribusi dicatat berdasarkan surat ketetapan pajak atau retribusi daerah yang pembayarannya belum diterima sampai akhir periode akuntansi.

2) Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Pemerintah daerah seringkali melakukan penjualan aset tetap yang dimiliki, misalnya lelang kendaraan roda 4 (empat) atau penjualan angsuran rumah dinas.

3) Piutang Lainnya

Akun piutang lainnya digunakan untuk mencatat transaksi yang berkaitan dengan pengakuan piutang diluar bagian lancar tagihan penjualan angsuran, bagian lancar pinjaman kepada BUMN/D, Bagian lancar tuntutan perbendaharaan, bagian lancar tuntutan ganti rugi, dan piutang pajak. Piutang lainnya dicatat sebesar nilai nominal yaitu sebesar nilai rupiah piutang yang belum dilunasi.

4) Piutang Tak Tertagih

Piutang tak tertagih adalah bagian dari piutang yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya oleh pihak ketiga. Perlakuan akuntansi terhadap piutang tak tertagih adalah dihapuskan pada tahun anggaran bersangkutan dengan mengurangi jumlah piutang dan mengurangi jumlah ekuitas dana lancar.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, oleh karenanya terhadap piutang yang diperkirakan tidak akan tertagih dilakukan penyisihan.

5.3.7 Pengukuran Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan diakui pada saat potensi manfaat ekonomi masa depan diperoleh pemerintah dan mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal, pada saat diterima atau hak kepemilikannya dan/ atau penguasaannya berpindah.



Persediaan dicatat secara periodik, maka pengukuran pemakaian persediaan dihitung berdasarkan inventarisasi fisik, yaitu dengan cara saldo awal persediaan ditambah pembelian atau perolehan persediaan dikurangi dengan saldo akhir persediaan dikalikan nilai per unit sesuai dengan metode penilaian yang digunakan. Beban persediaan dicatat sebesar pemakaian persediaan (use of goods).

Untuk penerimaan dan pengeluaran fisik barang yang mempunyai kadaluarsa (obat dan alat kesehatan), diterapkan praktek bisnis yang sehat guna meminimalkan adanya barang yang rusak/ usang, sedangkan pengeluarannya menggunakan metode penilaian FIFO.

5.3.8 Pengukuran Investasi

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi seperti bunga, dividen dan royalty atau manfaat sosial, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah daerah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Pengakuan investasi Pengeluaran kas dan/atau aset, penerimaan hibah dalam bentuk investasi dan perubahan piutang menjadi investasi dapat diakui sebagai investasi apabila memenuhi kriteria sebagai berikut :

- (a) Kemungkinan manfaat ekonomi dan manfaat sosial atau jasa potensial di masa yang akan datang atas suatu investasi tersebut dapat diperoleh pemerintah;
- (b) Nilai perolehan atau nilai wajar investasi dapat diukur secara memadai (reliable)

1) Pengukuran Investasi dilakukan berdasarkan:

a. Dicatat Sebesar Nilai Perolehan

Investasi jangka pendek dalam bentuk surat berharga misalnya saham dan obligasi jangka pendek dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga transaksi itu sendiri ditambah komisi perantara jual beli, jasa bank, dan biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan tersebut.

Investasi non permanen misalnya dalam bentuk pembelian obligasi jangka panjang dan investasi yang dimaksudkan tidak untuk dimiliki berkelanjutan, dinilai sebesar nilai perolehannya.

Investasi jangka panjang yang bersifat permanen misalnya penyertaan modal Pemerintah dicatat sebesar biaya perolehannya meliputi harga investasi itu sendiri ditambah biaya lainnya yang timbul dalam rangka perolehan investasi tersebut.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah adalah sebesar biaya perolehannya.

b. Dicatat Sebesar Nilai Wajar

Untuk beberapa jenis investasi, terdapat pasar aktif yang dapat membentuk nilai pasar, dalam hal investasi yang demikian nilai pasar dipergunakan sebagai dasar penerapan nilai wajar.

Apabila investasi jangka panjang diperoleh dari pertukaran aset Pemerintah, maka nilai investasi yang diperoleh Pemerintah



adalah sebesar nilai wajar investasi tersebut jika harga perolehannya tidak ada.

Apabila investasi dalam bentuk surat berharga diperoleh tanpa biaya perolehan, maka investasi dinilai berdasar nilai wajar investasi pada tanggal nilai perolehannya yaitu sebesar harga pasar.

c. Dicatat Sebesar Nilai Nominal

Investasi jangka pendek dalam bentuk non saham, misalnya dalam bentuk deposito jangka pendek dicatat sebesar nilai nominal deposito tersebut.

d. Dicatat Sebesar Nilai Tercatat atau Nilai Wajar Lainnya

Investasi yang tidak memiliki pasar yang aktif dapat dipergunakan nilai nominal, nilai tercatat, atau nilai wajar lainnya. Apabila tidak ada nilai wajar, biaya perolehan setara kas yang diserahkan atau nilai wajar aset lain yang diserahkan untuk memperoleh investasi tersebut.

Investasi non permanen dalam bentuk penanaman modal diproyek-proyek pembangunan Pemerintah dinilai sebesar biaya pembangunan termasuk biaya yang dikeluarkan untuk perencanaan dan biaya lain yang dikeluarkan dalam rangka penyelesaian proyek sampai proyek tersebut diserahkan kepada pihak ketiga.

2) Penilaian Investasi Pemerintah daerah dilakukan dengan 3 metode yaitu:

a. Metode Biaya

Metode Biaya adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi sebesar biaya perolehan. Metode ini digunakan pada investasi dengan kepemilikan kurang dari 20%.

b. Metode Ekuitas

Metode Ekuitas adalah suatu metode akuntansi yang mencatat nilai investasi awal berdasarkan harga perolehan. Nilai investasi tersebut disesuaikan dengan perubahan bagian investor atas kekayaan bersih/ekuitas dari Badan Usaha Penerima Investasi yang terjadi sesudah perolehan awal investasi. Metode ini digunakan pada kepemilikan lebih dari 20% atau kurang dari 20% tetapi memiliki pengaruh yang signifikan.

c. Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Metode Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan (*Net Realizable Value*) digunakan jika kepemilikan investasi pemerintah bersifat Non Permanen-Dana bergulir. Pada saat perolehan dana bergulir, dana bergulir dicatat sebesar harga perolehan dana bergulir. Tetapi secara periodik, dilakukan penyesuaian terhadap dana bergulir sehingga nilai dana bergulir yang tercatat di neraca menggambarkan nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Penyajian dana bergulir di neraca dilaksanakan dengan mengurangi perkiraan dana bergulir diragukan tertagih dari dana bergulir yang dicatat sebesar harga perolehan, ditambah dengan perguliran dana yang berasal dari pendapatan dana bergulir.



5.3.9 Pengukuran Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah daerah atau dimanfaatkan oleh masyarakat umum. Nilai Aset Tetap diukur dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Aset tetap dinilai dengan biaya perolehan. Apabila penilaian aset tetap dengan menggunakan biaya perolehan tidak memungkinkan maka nilai aset tetap didasarkan pada nilai wajar pada saat perolehan.
- 2) Biaya perolehan aset tetap yang dibangun dengan cara swakelola meliputi biaya langsung untuk tenaga kerja, bahan baku, dan biaya tidak langsung termasuk biaya perencanaan dan pengawasan, perlengkapan, tenaga listrik, sewa peralatan, dan semua sewa lainnya yang terjadi berkenaan dengan pembangunan aset tetap tersebut.
- 3) Kapitalisasi Aset
Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap adalah pengeluaran pengadaan baru dan penambahan nilai aset tetap dari hasil pengembangan, reklasifikasi, renovasi, perbaikan atau restorasi. Nilai satuan minimum kapitalisasi aset tetap digunakan untuk menentukan nilai perolehan minimum suatu aset yang harus dikapitalisasi.

5.3.10 Penyusutan Aset Tetap

Aset tetap merupakan komponen aset operasi Pemerintah yang penting dalam menjalankan operasional Pemerintah. Aset tetap memiliki sifat yang rentan terhadap penurunan kapasitas sejalan dengan penggunaan dan pemanfaatnya. Oleh karena itu informasi tentang nilai aset tetap harus disajikan secara memadai agar dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam pengelolaan aset. Salah satu informasi yang sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan yang terkait dalam pengelolaan aset tetap adalah nilai wajar aset. Penyajian wajar atas nilai aset tetap dapat dipenuhi melalui penetapan kebijakan penyusutan.

Penyusutan adalah alokasi yang sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan dan masih dipergunakan.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang nilai tercatat aset tetap dalam neraca dan beban penyusutan dalam laporan operasional. Metode penyusutan yang dipergunakan adalah metode garis lurus (*straight line method*) dihitung masing-masing sesuai realisasi belanja tahun pengeluaran berjalan.

5.3.11 Pengukuran Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Konstruksi Dalam Pengerjaan dicatat sebesar biaya perolehan, yang meliputi :

- 1) Biaya yang berhubungan langsung dengan kegiatan konstruksi;
- 2) Biaya yang dapat diatribusikan pada kegiatan pada umumnya dan dapat dialokasikan ke konstruksi tersebut; dan
- 3) Biaya lain yang secara khusus dibebankan sehubungan konstruksi yang bersangkutan.



5.3.12 Pengukuran Aset Lainnya

Aset lainnya merupakan aset pemerintah daerah yang tidak dapat diklasifikasikan sebagai aset lancar, investasi jangka panjang, aset tetap dan dana cadangan yang memiliki peranan yang cukup penting bagi pemerintah daerah karena mampu memberikan manfaat ekonomis dan jasa potensial (*potential service*) di masa depan.

Aset lainnya dibagi dalam 4 (empat) kelompok yaitu:

- 1) Tagihan Jangka Panjang.
 - a. Tagihan Penjualan Angsuran, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan.
 - b. Tagihan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah, diukur sebesar nilai nominal dalam Surat Keputusan Pembebanan Kerugian Daerah.
- 2) Kemitraan dengan Pihak Ketiga
 - a. Sewa, diukur sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara sewa aset yang bersangkutan.
 - b. Kerjasama Pemanfaatan (KSP), diukur sebesar nilai bersih yang tercatat pada saat perjanjian atau nilai wajar pada saat perjanjian.
 - c. Bangun Guna Serah/BOT, diukur sebesar nilai buku aset tetap yang diserahkan oleh pemerintah daerah kepada pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
 - d. Bangun Serah Guna/BTO, diukur sebesar nilai perolehan aset tetap yang dibangun yaitu sebesar nilai aset tetap yang diserahkan pemerintah daerah ditambah dengan nilai perolehan aset yang dikeluarkan oleh pihak ketiga/investor untuk membangun aset tersebut.
- 3) Aset Tidak Berwujud (ATB)

ATB diukur dengan harga perolehannya. Terhadap ATB dilakukan amortisasi, kecuali atas ATB yang memiliki masa manfaat tak terbatas. Amortisasi adalah penyusutan terhadap ATB yang dialokasikan secara sistematis dan rasional selama masa manfaatnya. Amortisasi dilakukan setiap akhir periode dengan metode garis lurus. Untuk ATB berupa piranti lunak (*software*) jika tidak diketahui adanya masa manfaat terkait masa operasionalnya, maka masa manfaatnya ditetapkan selama 5 tahun.
- 4) Aset Lain-Lain, adalah aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah daerah direklasifikasi ke dalam aset lain-lain menurut nilai tercatat/nilai bukunya.

5.3.13 Pengukuran Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah daerah. Perlakuan akuntansi terhadap akun kewajiban adalah sebagai berikut:

- 1) Kewajiban diukur dengan nilai nominal mata uang rupiah yang harus dibayar kembali. Kewajiban yang diukur dalam mata uang asing dikonversikan ke mata uang rupiah berdasarkan nilai tukar/kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal transaksi.
- 2) Biaya perolehan atas kewajiban mencerminkan nilai kewajiban pemerintah daerah pada saat pertama kali transaksi berlangsung seperti nilai yang



tertera pada lembar surat utang pemerintah daerah. Aliran ekonomi setelahnya, seperti transaksi pembayaran, perubahan penilainya dikarenakan perubahan kurs valuta asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut. Penggunaan nilai nominal dalam nilai kewajiban mengikuti karakteristik dari masing-masing pos.

3) Akun Kewajiban diklasifikasikan menjadi :

- a. Kewajiban Jangka Pendek, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo dalam satu periode akuntansi. Meliputi bagian lancar utang jangka panjang, utang kepada pihak ketiga, utang bunga dan utang perhitungan pihak ketiga.
- b. Kewajiban Jangka Panjang, merupakan utang yang harus dibayar kembali/jatuh tempo lebih dari satu periode akuntansi. Meliputi pinjaman utang perbankan dan utang jangka panjang lainnya.

5.3.14 Pengukuran Ekuitas

Akun ini terdiri dari:

1) Ekuitas

Ekuitas adalah kekayaan bersih pemerintah daerah yang merupakan selisih antara asset dan kewajiban pemerintah daerah. Saldo Ekuitas pada tanggal laporan berasal dari Ekuitas awal ditambah /dikurang oleh Surplus/Defisit LO dan perubahan lainnya seperti koreksi nilai persediaan, selisih evaluasi Aset Tetap, dan lain-lain.

2) Ekuitas SAL

Ekuitas SAL digunakan untuk mencatat akun perantara dalam rangka penyusunan Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Perubahan SAL mencakup antara lain Estimasi Pendapatan, Estimasi Penerimaan Pembiayaan, Apropriasi Belanja, Apropriasi Pengeluaran Pembiayaan, dan Estimasi Perubahan SAL, Surplus/Defisit-LRA.

3) Ekuitas Untuk Dikonsolidasikan

Ekuitas untuk dikonsolidasikan digunakan untuk mencatat reciprocal account untuk kepentingan konsolidasi, yang mencakup Rekening Koran PPKD/SKPD.

5.4 Penerapan Kebijakan Akuntansi berkaitan dengan ketentuan yang ada dalam SAP

5.4.1 Koreksi Kesalahan

Koreksi Kesalahan atas penyajian akun/pos yang secara signifikan tidak sesuai dengan yang seharusnya yang mempengaruhi laporan keuangan periode berjalan atau periode sebelumnya dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut :

1) Kesalahan tidak berulang

- a. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode berjalan Kesalahan jenis ini, dilakukan dengan melakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan dalam periode berjalan.
- b. Kesalahan tidak berulang yang terjadi pada periode sebelumnya Apabila kesalahan terjadi pada periode sebelumnya namun belum diterbitkan



laporan keuangan, maka cukup dilakukan pembetulan pada akun yang bersangkutan. Akan tetapi, jika kesalahan baru ditemukan setelah diterbitkan laporan keuangan, maka perlakuannya adalah sebagai berikut :

- ☐ Koreksi kesalahan atas pengeluaran belanja yang mengakibatkan penambahan kas, dilakukan dengan pembetulan pada akun Pendapatan lain-lain LRA. Sedangkan apabila mengakibatkan pengurangan kas, maka dilakukan pembetulan pada akun Saldo Anggaran Lebih
- ☐ Koreksi kesalahan atas penerimaan pendapatan baik menambah maupun mengurangi posisi kas, maka dilakukan dengan pembetulan pada akun kas dan akun ekuitas.

2) Kesalahan berulang

Kesalahan berulang dan sistemik adalah kesalahan yang disebabkan sifat alamiah (normal) dari jenis transaksi tertentu yang diperkirakan akan terjadi secara berulang. Kesalahan jenis ini tidak memerlukan koreksi melainkan dicatat pada saat terjadi pengeluaran kas untuk mengembalikan kelebihan pendapatan dengan mengurangi pendapatan-LRA maupun pendapatan-LO yang bersangkutan.



BAB VI

PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

6.1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

6.1.1 PENDAPATAN DAERAH

Penerimaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer dan Lain-Lain Pendapatan Daerah yang Sah dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.1

Pendapatan Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PENDAPATAN - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA	378.788.767.484,00	341.901.469.549,15	90,26	341.344.415.574,51
2	PENDAPATAN TRANSFER - LRA	1.388.793.421.044,00	1.358.545.060.957,00	97,82	1.749.813.235.371,00
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA	361.388.147.163,00	361.351.943.590,00	99,99	91.613.301.510,00
	Jumlah	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	96,84	2.182.770.952.455,51

Realisasi Pendapatan TA 2020 senilai Rp2.061.798.474.096,15 atau 96,84% dari anggarannya senilai Rp2.128.970.335.691,00, menurun senilai Rp120.972.478.359,36 atau (5,54%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp2.182.770.952.455,51 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

6.1.1.1 Pendapatan Asli Daerah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.2

Pendapatan Asli Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD) - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	85.904.752.350,00	74.247.139.876,00	86,43	78.217.364.950,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	18.105.404.210,00	12.726.930.534,00	70,29	12.809.087.183,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	10.122.914.114,00	10.124.615.604,00	100,02	17.331.867.264,00
4	Lain-lain PAD Yang Sah - LRA	264.655.696.810,00	244.802.783.535,15	92,50	232.986.096.177,51
	Jumlah	378.788.767.484,00	341.901.469.549,15	90,26	341.344.415.574,51



Realisasi Pendapatan Asli Daerah TA 2020 senilai Rp341.901.469.549,15 atau 90,26% dari anggarannya senilai Rp378.788.767.484,00, meningkat senilai Rp557.053.974,64 atau 0,16% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp341.344.415.574,51 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pajak Daerah

Realisasi Pendapatan Pajak Daerah-LRA TA 2020 senilai Rp74.247.139.876,00 atau 86,43% dari anggarannya senilai Rp85.904.752.350,00, menurun senilai Rp3.970.225.074,00 atau (5,08%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp78.217.364.950,00, dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.3
Pendapatan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Pajak Daerah - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Hotel – LRA	776.673.000,00	582.609.673,00	75,01	757.345.411,00
2	Pajak Restoran – LRA	5.412.512.000,00	3.363.647.521,00	62,15	3.835.078.168,00
3	Pajak Hiburan – LRA	612.649.653,00	132.255.945,00	21,59	178.559.106,00
4	Pajak Reklame – LRA	2.379.550.000,00	1.052.039.925,00	44,21	1.048.997.232,00
5	Pajak Penerangan Jalan – LRA	30.073.895.500,00	30.885.871.370,00	102,70	32.997.315.146,00
6	Pajak Parkir – LRA	65.000.000,00	80.001.747,00	123,08	43.271.780,00
7	Pajak Air Tanah – LRA	2.621.290.048,00	1.976.162.944,00	75,39	2.057.155.114,00
8	Pajak Sarang Burung Walet – LRA	25.000.000,00	20.750.000,00	83,00	24.500.000,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA	5.044.825.500,00	305.617.000,00	6,06	1.151.670.250,00
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA	21.263.356.649,00	18.540.738.953,00	87,20	18.162.981.124,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA	17.630.000.000,00	17.307.444.798,00	98,17	17.960.491.619,00
Jumlah		85.904.752.350,00	74.247.139.876,00	86,43	78.217.364.950,00

a. Pajak Hotel

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel-LRA TA 2020 senilai Rp582.609.673,00 atau 75,01% dari anggarannya senilai Rp776.673.000,00, menurun senilai Rp174.735.738,00 atau (23,07%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp757.345.411,00, dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 6.4
Pajak Hotel Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Hotel - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hotel Bintang Dua	582.548.000,00	391.500.663,00	67,20	610.326.111,00
2	Hotel Melati Satu	77.500.000,00	92.092.943,00	118,83	62.238.400,00
3	Losmen/Rumah Penginapan/ Pesanggrahan/Hotel/ Rumah Kos	116.625.000,00	99.016.067,00	84,90	84.780.900,00
	Jumlah	776.673.000,00	582.609.673,00	75,01	757.345.411,00

Realisasi Pendapatan Pajak Hotel TA 2020 senilai Rp582.609.673,00 atau 75,01% dari anggaran senilai Rp776.673.000,00, karena pada tahun 2020 tingkat hunian (*Occupancy Rate*) menurun cukup signifikan dan juga adanya beberapa wajib pajak yang tutup akibat pandemi Covid 19, sehingga berdampak pada penurunan pendapatan Pajak Hotel.

b. Pajak Restoran

Realisasi Pendapatan Pajak Restoran-LRA TA 2020 senilai Rp3.363.647.521,00 atau 62,15% dari anggarannya senilai Rp5.412.512.000,00, menurun senilai Rp471.430.647,00 atau (12,29%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp3.835.078.168,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5
Pajak Restoran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Restoran - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Restoran	467.710.000,00	350.387.479,00	74,92	470.809.820,00
2	Rumah Makan	1.268.250.000,00	258.901.439,00	20,41	314.000.266,00
3	Kafetaria	74.002.000,00	31.162.582,00	42,11	4.719.000,00
4	Kantin - LRA	0,00	757.500,00	100,00	0,00
5	Katering	3.380.575.000,00	2.578.913.172,00	76,29	2.910.562.284,00
6	Warung	54.175.000,00	18.555.682,00	34,25	23.282.964,00
7	Jasa Boga	167.800.000,00	124.969.667,00	74,48	111.703.834,00
	Jumlah	5.412.512.000,00	3.363.647.521,00	62,15	3.835.078.168,00



Pencapaian realisasi Pajak Restoran TA 2020 senilai Rp3.363.647.521,00 atau 62,15% dari anggaran senilai Rp5.412.512.000,00 atau kurang dari target yang ditetapkan, karena adanya pandemi Covid 19 pada bulan April, Mei, dan Juni banyak warung makan yang tutup dan adanya refocussing anggaran makan dan minum pada kegiatan APBD 2020 sehingga mempengaruhi pada jumlah omzet yang diterima wajib pajak cathering.

c. Pajak Hiburan

Realisasi Pendapatan Pajak Hiburan-LRA TA 2020 senilai Rp132.255.945,00 atau 21,59% dari anggarannya senilai Rp612.649.653,00, menurun senilai Rp46.303.161,00 atau (25,93%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp178.559.106,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.6
Pajak Hiburan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Hiburan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pagelaran Kesenian/ Musik/ Tari/ Busana	0,00	0,00	0,00	342.500,00
2	Karaoke	454.548.153,00	65.603.500,00	14,43	76.281.500,00
3	Sirkus/akrobatik/sulap	6.429.000,00	0,00	0,00	3.650.000,00
4	Pertandingan Olahraga – LRA	2.500.000,00	3.038.400,00	121,54	0,00
5	Balap Kendaraan Bermotor	2.500.000,00	735.250,00	29,41	600.000,00
6	Permainan Ketangkasan	6.550.000,00	5.600.000,00	85,50	8.880.000,00
7	Panti Pijat/Refleksi	400.000,00	150.000,00	37,50	0,00
8	Mandi Uap/spa	139.722.500,00	57.128.795,00	40,89	57.045.761,00
9	Pertandingan Olahraga	0,00	0,00	0,00	31.759.345,00
	Jumlah	612.649.653,00	132.255.945,00	21,59	178.559.106,00

Pencapaian realisasi Pendapatan Pajak Hiburan TA 2020 senilai Rp132.255.945,00 atau 21,59% dari anggaran senilai Rp612.649.653,00 atau tidak mencapai target yang ditetapkan, karena adanya pandemi Covid 19 pada bulan April, Mei, dan Juni tempat hiburan ditutup sehingga berpengaruh pada jumlah besarnya omzet wajib pajak.

d. Pajak Reklame

Realisasi Pendapatan Pajak Reklame-LRA TA 2020 senilai Rp1.052.039.925,00 atau 44,21% dari anggarannya senilai Rp2.379.550.000,00, meningkat senilai Rp3.042.693,00 atau 0,29% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.048.997.232,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.7

Pajak Reklame Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Reklame – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	1.794.125.000,00	885.426.900,00	49,35	904.241.821,00
2	Reklame Kain	549.650.000,00	155.916.833,00	28,37	136.383.331,00
3	Reklame Melekat/stiker	30.375.000,00	8.700.192,00	28,64	6.322.080,00
4	Reklame Selebaran	1.125.000,00	46.000,00	4,09	100.000,00
5	Reklame Berjalan	4.275.000,00	1.950.000,00	45,61	1.950.000,00
Jumlah		2.379.550.000,00	1.052.039.925,00	44,21	1.048.997.232,00

Pencapaian realisasi Pajak Reklame TA 2020 senilai Rp1.052.039.925,00 atau 44,21% dari anggaran senilai Rp2.379.550.000,00 atau tidak mencapai target yang ditetapkan, karena semula adanya rencana kenaikan tarif reklame namun ditunda akibat adanya pandemi Covid 19.

e. Pajak Penerangan Jalan Umum

Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum-LRA TA 2020 senilai Rp30.885.871.370,00 atau 102,70% dari anggarannya senilai Rp30.073.895.500,00, menurun senilai Rp2.111.443.776,00 atau (6,40%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp32.997.315.146,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.8

Pajak Penerangan Jalan Umum Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Penerangan Jalan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Penerangan Jalan PLN	30.073.895.500,00	30.885.871.370,00	102,70	32.997.315.146,00
Jumlah		30.073.895.500,00	30.885.871.370,00	102,70	32.997.315.146,00

Pencapaian realisasi Pendapatan PPJU TA 2020 senilai Rp30.885.871.370,00 atau 102,70% dari anggaran Rp30.073.895.500,00 atau melampaui target yang ditetapkan, karena banyak pelanggan yang menaikkan daya dan peningkatan pemakaian daya listrik, sehingga meningkatkan penerimaan pajak yang disetor ke Kas Daerah.

f. Pajak Parkir

Realisasi Pendapatan Pajak Parkir-LRA TA 2020 senilai Rp80.001.747,00 atau 123,08% dari anggarannya senilai Rp65.000.000,00, meningkat senilai Rp36.729.967,00 atau 84,88% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp43.271.780,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.9
Pajak Parkir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Parkir - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Parkir	65.000.000,00	80.001.747,00	123,08	43.271.780,00
	Jumlah	65.000.000,00	80.001.747,00	123,08	43.271.780,00

Pencapaian realisasi Pajak Parkir TA 2020 senilai 123,08% dari anggaran atau melampaui target, karena adanya penambahan wajib pajak dan pengelola dalam mengelola tempat parkir lebih baik serta kesadaran wajib pajak meningkat.

g. Pajak Air Tanah

Realisasi Pendapatan Pajak Air Tanah-LRA TA 2020 senilai Rp1.976.162.944,00 atau 75,39% dari anggarannya senilai Rp2.621.290.048,00, menurun senilai Rp80.992.170,00 atau (3,94%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp2.057.155.114,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.10
Pajak air tanah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Air Tanah - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Air Tanah	2.621.290.048,00	1.976.162.944,00	75,39	2.057.155.114,00
	Jumlah	2.621.290.048,00	1.976.162.944,00	75,39	2.057.155.114,00

Pencapaian realisasi Pajak Air Tanah TA 2020 senilai Rp1.976.162.944,00 atau 75,39% dari anggaran senilai Rp2.621.290.048,00. Realisasi pendapatan pajak air tanah mengalami penurunan karena menurunnya volume pemakaian air bawah tanah yang dilakukan oleh wajib pajak terutamanya dari sektor industri tekstil dimana banyak pabrik yang mengurangi produksi akibat kesulitan dalam memasarkan produksi akibat adanya pandemi Covid 19.

h. Pajak Sarang Burung Walet

Realisasi Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LRA TA 2020 senilai Rp20.750.000,00 atau 83,00% dari anggarannya senilai Rp25.000.000,00, menurun senilai Rp3.750.000,00 atau (15,31%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp24.500.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.11
Pajak Burung Walet Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Sarang Burung Walet - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Sarang Burung Walet	25.000.000,00	20.750.000,00	83,00	24.500.000,00
	Jumlah	25.000.000,00	20.750.000,00	83,00	24.500.000,00



Pencapaian realisasi Pajak Burung Walet TA 2020 senilai Rp20.750.000,00 atau 83,00% dari anggaran senilai Rp25.000.000,00, dikarenakan adanya wajib pajak yang sedang berada diluar negeri sehingga kesulitan dalam melakukan penagihan.

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Realisasi Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LRA TA 2020 senilai Rp305.617.000,00 atau 6,06% dari anggarannya senilai Rp5.044.825.500,00, menurun senilai Rp846.053.250,00 atau (73,46%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.151.670.250,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.12
Pajak Mineral bukan logam dan Bantuan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Batu, Pasir, Tanah	5.044.825.500,00	305.617.000,00	6,06	1.151.670.250,00
	Jumlah	5.044.825.500,00	305.617.000,00	6,06	1.151.670.250,00

Pencapaian realisasi Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan TA 2020 senilai Rp305.617.000,00 atau 6,06% dari anggarannya senilai Rp5.044.825.500,00, hal ini disebabkan karena adanya pengusaha penambangan yang sudah tidak memperpanjang ijin usahanya sehingga menghentikan pengambilan bahan galian.

j. Pajak Bumi dan Bangunan

Realisasi Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LRA TA 2020 senilai Rp18.540.738.953,00 atau 87,20% dari anggarannya senilai Rp21.263.356.649,00, meningkat senilai Rp377.757.829,00 atau 2,08% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp18.162.981.124,00, sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.13
Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	21.263.356.649,00	18.540.738.953,00	87,20	18.162.981.124,00
	Jumlah	21.263.356.649,00	18.540.738.953,00	87,20	18.162.981.124,00

Pencapaian realisasi Pajak PBB P2 TA 2020 senilai Rp18.540.738.953,00 atau 87,20% dari anggaran senilai Rp21.263.356.649,00. Realisasi tidak mencapai target yang telah ditetapkan disebabkan karena kurangnya kesadaran wajib pajak PBB P2 dan masih ada wajib pajak yang tidak diketahui keberadaannya, sehingga masih ada wajib pajak yang tidak tertagih.

**k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan**

Realisasi Pendapatan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) TA 2020 senilai Rp17.307.444.798,00 atau 98,17% dari anggarannya senilai Rp17.630.000.000,00, menurun senilai Rp653.046.821,00 atau (3,64%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp17.960.491.619,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.14

Pajak Bea Perolehan Hak atas tanah dan bangunan
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	17.630.000.000,00	17.307.444.798,00	98,17	17.960.491.619,00
	Jumlah	17.630.000.000,00	17.307.444.798,00	98,17	17.960.491.619,00

Realisasi BPHTB TA 2020 tercapai senilai Rp17.307.444.798,00 atau 98,17% dari anggaran senilai Rp17.630.000.000,00 tidak tercapainya target yang telah ditetapkan karena menurunnya daya beli masyarakat atas tanah dan bangunan.

2. Pendapatan Retribusi Daerah

Retribusi Daerah merupakan PAD yang tarifnya ditetapkan melalui peraturan daerah dan terkait langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Pemungutan dan pengelolaan Pendapatan Retribusi Daerah dilakukan oleh masing-masing OPD (Dinas/ Kantor) sebagai Unit Penghasil dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.15

Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Retribusi Daerah - LRA		TA 2020		TA 2019	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Umum	12.713.377.200,00	9.093.305.614,00	71,53	7.391.433.308,00
2	Retribusi Jasa Usaha	3.529.177.010,00	2.686.367.920,00	76,12	4.367.752.875,00
3	Retribusi Perijinan Tertentu	1.862.850.000,00	947.257.000,00	50,85	1.049.901.000,00
	Jumlah	18.105.404.210,00	12.726.930.534,00	70,29	12.809.087.183,00

Realisasi Pendapatan Retribusi Daerah TA 2020 senilai Rp12.726.930.534,00 atau 70,29% dari anggarannya senilai Rp18.105.404.210,00, menurun senilai Rp100.348.764,00 atau (0,64%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp12.809.087.183,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah TA 2020 dan 2019, dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Retribusi Jasa Umum**

Retribusi Jasa Umum terdiri dari Retribusi Pelayanan Kesehatan, Pelayanan Persampahan, Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat, Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum, Pelayanan Pasar, Pengujian Kendaraan Bermotor dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.16

Retribusi Jasa Umum Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2020		TA 2019	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	614.993.500,00	274.423.000,00	44,62	263.027.500,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	800.292.000,00	474.930.000,00	59,34	263.612.000,00
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.500.000,00	6.800.000,00	80,00	8.200.000,00
4	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	851.176.000,00	696.796.000,00	81,86	441.409.000,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar	8.780.161.200,00	6.179.467.914,000	70,38	5.044.394.480,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	588.174.500,00	541.403.000,00	92,05	570.265.000,00
7	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	80.000.000,00	52.320.000,00	65,40	39.520.000,00
8	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	15.000.000,00	6.100.000,00	40,67	15.000.000,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	125.000.000,00	90.459.500,00	72,37	97.584.100,00
10	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	850.080.000,00	770.606.200,00	90,65	648.421.228,00
Jumlah		12.713.377.200,00	9.093.305.614,00	71,53	7.391.433.308,00

Realisasi Retribusi Jasa Umum TA 2020 senilai Rp9.093.305.614,00 atau 71,53% dari anggarannya Rp12.713.377.200,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa umum TA 2020 dan 2019, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pelayanan Kesehatan

Realisasi Retribusi Pelayanan Kesehatan-LRA TA 2020 senilai Rp274.423.000,00 atau 44,62% dari anggarannya senilai Rp614.993.500,00, meningkat senilai Rp11.395.500,00 atau 4,33% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp263.027.500,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.17

Retribusi Pelayanan Kesehatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Kesehatan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	614.993.500,00	274.423.000,00	44,62	263.027.500,00
Jumlah		614.993.500,00	274.423.000,00	44,62	263.027.500,00



Retribusi pelayanan kesehatan terealisasi senilai Rp274.423.000,00 atau 44,62% dari anggarannya senilai Rp614.993.500,00. Realisasi pendapatan tidak mencapai target karena tidak adanya ibadah haji tahun 2020 sehingga wajib retribusi pelayanan dari peserta calon haji tidak melakukan pemeriksaan di Laboratorium Kesehatan Daerah.

2) Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan

Realisasi Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan-LRA TA 2020 senilai Rp474.930.000,00 atau 59,34% dari anggarannya senilai Rp800.292.000,00, meningkat senilai Rp211.318.000,00 atau 80,16% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp263.612.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.18

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	800.292.000,00	474.930.000,00	59,34	263.612.000,00
	Jumlah	800.292.000,00	474.930.000,00	59,34	263.612.000,00

Retribusi Sampah TA 2020 terealisasi senilai Rp474.930.000,00 atau 59,34% dari anggarannya senilai Rp800.292.000,00 tidak memenuhi target, hal ini disebabkan karena adanya sarana dan prasarana yang rusak sehingga tidak mampu melayani pengambilan sampah yang ada.

3) Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Realisasi Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LRA TA 2020 senilai Rp6.800.000,00 atau 80,00% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, menurun senilai Rp1.400.000,00 atau (17,07%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp8.200.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.19

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	8.500.000,00	6.800.000,00	80,00	8.200.000,00
	Jumlah	8.500.000,00	6.800.000,00	80,00	8.200.000,00

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan TA 2020 terealisasi senilai Rp6.800.000,00 atau 80,00% dari anggarannya senilai Rp8.500.000,00, tidak mencapai target karena dalam melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sifatnya pelayanan insidental sesuai dengan masyarakat yang membutuhkan pelayanan.

**4) Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum**

Realisasi Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LRA TA 2020 senilai Rp696.796.000,00 atau 81,86% dari anggarannya senilai Rp851.176.000,00, meningkat senilai Rp255.387.000,00 atau 57,86% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp441.409.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.20

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	851.176.000,00	696.796.000,00	81,86	441.409.000,00
	Jumlah	851.176.000,00	696.796.000,00	81,86	441.409.000,00

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum TA 2020 terealisasi senilai Rp.696.796.000,00 atau 81,86% dari anggarannya senilai Rp851.176.000,00 tidak memenuhi target dikarenakan adanya perpindahan pasar Kedungwuni ke pasar darurat sehingga tidak berfungsinya beberapa target titik parkir yang diterapkan.

5) Retribusi Pelayanan Pasar

Realisasi Retribusi Pelayanan Pasar-LRA TA 2020 senilai Rp6.179.467.914,00 atau 70,38% dari anggarannya senilai Rp8.780.161.200,00, meningkat senilai Rp1.122.863.569,00 atau 22,26% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp5.044.394.480,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.21

Retribusi Pelayanan Pasar Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Pasar - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Pasar	8.780.161.200,00	6.179.467.914,00	70,38	5.044.394.480,00
	Jumlah	8.780.161.200,00	6.179.467.914,00	70,38	5.044.394.480,00

Retribusi Pelayanan Pasar terealisasi TA 2020 Rp6.179.467.914,00 atau 70,38% dari anggarannya senilai Rp8.780.161.200,00, tidak mencapai target karena adanya pembangunan Pasar Kedungwuni dan Pasar Wiradesa, selama pandemi banyak pedagang yang berjualan secara online dari rumah.

6) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor

Realisasi Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA TA 2020 senilai Rp541.403.000,00 atau 92,05% dari anggarannya senilai Rp588.174.500,00, menurun senilai Rp28.862.000,00 atau (5,06%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp570.265.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.22

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	588.174.500,00	541.403.000,00	92,05	570.265.000,00
	Jumlah	588.174.500,00	541.403.000,00	92,05	570.265.000,00

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor TA 2020 senilai Rp541.403.000,00 atau 92,05% dari anggarannya senilai Rp588.174.500,00. Realisasi pendapatan retribusi pengujian kendaraan bermotor tidak dapat memenuhi target dikarenakan tutupnya pelayanan pengujian kendaraan pada bulan Maret dan April serta tidak berjalannya operasi laik jalan sehingga tingkat kepatuhan wajib retribusi juga menurun.

7) Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus

Realisasi Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus-LRA TA 2020 senilai Rp52.320.000,00 atau 65,40% dari anggarannya senilai Rp80.000.000,00, meningkat senilai Rp12.800.000,00 atau 32,39% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp39.520.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.23

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	80.000.000,00	52.320.000,00	65,40	39.520.000,00
	Jumlah	80.000.000,00	52.320.000,00	65,40	39.520.000,00

Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2020 terealisasi senilai Rp52.320.000,00 atau 65,40% dari anggarannya senilai Rp80.000.000,00. Realisasi Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus TA 2020 tidak mencapai target dikarenakan menurunnya jumlah permintaan layanan penyedotan.

8) Retribusi Pengolahan Limbah Cair

Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair-LRA TA 2020 senilai Rp6.100.000,00 atau 40,67% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00, menurun senilai Rp8.900.000,00 atau (59,33%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp15.000.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.24

Retribusi Pengolahan Limbah Cair Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil	15.000.000,00	6.100.000,00	40,67	15.000.000,00
	Jumlah	15.000.000,00	6.100.000,00	40,67	15.000.000,00



Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2020 terealisasi senilai Rp6.100.000,00 atau 40,67% dari anggarannya senilai Rp15.000.000,00, Realisasi Retribusi Pengolahan Limbah Cair TA 2020 tidak mencapai target karena banyaknya industri kecil yang yang tutup atau tidak berproduksi dan sebagian sudah mempunyai IPAL sendiri.

9) Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang

Realisasi Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LRA TA 2020 senilai Rp90.459.500,00 atau 72,37% dari anggarannya senilai Rp125.000.000,00, menurun senilai Rp7.124.600,00 atau (7,30%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp97.584.100,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.25

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	125.000.000,00	90.459.500,00	72,37	97.584.100,00
	Jumlah	125.000.000,00	90.459.500,00	72,37	97.584.100,00

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang TA 2020 terealisasi senilai Rp90.459.500,00 atau 72,37% dari anggarannya senilai Rp125.000.000,00, tidak mencapai target dikarenakan adanya penurunan pengguna jasa tera dilingkungan pedagang pasar.

10) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Realisasi Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LRA TA 2020 senilai Rp770.606.200,00 atau 90,65% dari anggarannya senilai Rp850.080.000,00, meningkat senilai Rp122.184.972,00 atau 18,84% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp648.421.228,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.26

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	850.080.000,00	770.606.200,00	90,65	648.421.228,00
	Jumlah	850.080.000,00	770.606.200,00	90,65	648.421.228,00

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi TA 2020 senilai Rp770.606.200,00 atau 90,65% dari anggarannya senilai Rp850.080.000,00, tidak mencapai target karena masih adanya wajib retribusi yang membayar retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi melebihi akhir tahun.

**b. Retribusi Jasa Usaha**

Retribusi Jasa Usaha terdiri dari Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah, Retribusi Tempat Pelelangan, Retribusi Terminal dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.27

Retribusi Jasa Usaha Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Retribusi Daerah – LRA		TA 2020		TA 2019	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.726.060.700,00	974.610.000,00	56,46	1.109.014.130,00
2	Retribusi Tempat Pelelangan	306.372.560,00	364.408.170,00	118,94	350.016.880,00
3	Retribusi Terminal	154.547.100,00	122.875.000,00	79,51	192.899.000,00
4	Retribusi Tempat Khusus Parkir	309.120.000,00	347.745.000,00	112,50	324.114.000,00
5	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
6	Retribusi Rumah Potong Hewan	251.457.600,00	113.278.000,00	45,05	122.181.000,00
7	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	700.354.050,00	703.254.750,00	100,41	1.506.580.500,00
8	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	76.265.000,00	60.197.000,00	78,93	72.487.500,00
	Jumlah	3.529.177.010,00	2.686.367.920,00	76,12	4.367.752.875,00

Realisasi Retribusi Jasa Usaha TA 2020 senilai Rp2.686.367.920,00 atau 76,12% dari anggarannya Rp3.529.177.010,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi jasa usaha TA 2020 dan 2019, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA TA 2020 senilai Rp974.610.000,00 atau 56,46% dari anggarannya senilai Rp1.726.060.700,00, menurun senilai Rp824.863.995,00 atau (45,84%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.799.473.995,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.28

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	933.660.700,00	666.840.000,00	71,42	1.010.278.995,00
2	Sewa Gedung/Ruang/Aula Milik Pemda	72.000.000,00	68.560.000,00	95,22	211.760.000,00
3	Sewa Tanah dan Bangunan	108.000.000,00	76.385.000,00	70,73	175.585.000,00
4	Retribusi Sewa Alat Berat	612.400.000,00	162.825.000,00	26,59	401.850.000,00
	Jumlah	1.726.060.700,00	974.610.000,00	56,46	1.799.473.995,00



Realisasi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah TA 2020 senilai Rp974.068.000,00 atau 56,43% dari anggarannya senilai Rp1.726.060.700,00. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah tidak mencapai target dikarenakan antara lain sewa gedung dan sewa alun-alun berkurang karena adanya kebijakan untuk tidak menyelenggarakan keramaian sehingga kedua objek tersebut ditutup. Usia alat berat yang sudah cukup tua sehingga sering terjadi masalah dilapangan dan semakin banyaknya pesaing dari pihak swasta yang memberikan penawaran lebih murah, ada 2 unit kios perikanan yang roboh dan 1 yang rusak berat sehingga tidak dapat disewakan.

2) Retribusi Tempat Pelelangan

Realisasi Retribusi Tempat Pelelangan-LRA TA 2020 senilai Rp364.408.170,00 atau 118,94% dari anggarannya senilai Rp306.372.560,00, meningkat senilai Rp14.391.290,00 atau 4,11% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp350.016.880,00 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.29

Retribusi Tempat Pelelangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Pelelangan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Pelelangan	306.372.560,00	364.408.170,00	118,94	350.016.880,00
	Jumlah	306.372.560,00	364.408.170,00	118,94	350.016.880,00

Retribusi Tempat Pelelangan TA 2020 terealisasi senilai Rp364.408.170,00 atau 118,94% dari anggarannya senilai Rp306.372.560,00, dikarenakan banyak kapal yang bersandar dan melakukan pelelangan dan adanya upaya penertiban lelang diluar TPI, sehingga retribusi tempat pelelangan dapat memenuhi target pada TA 2020.

3) Retribusi Terminal

Realisasi Retribusi Terminal-LRA TA 2020 senilai Rp122.875.000,00 atau 79,51% dari anggarannya senilai Rp154.547.100,00, menurun senilai Rp70.024.000,00 atau (36,30%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp192.899.000,00 sebagaimana terinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.30

Retribusi Terminal Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Terminal – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Terminal	154.547.100,00	122.875.000,00	79,51	192.899.000,00
	Jumlah	154.547.100,00	122.875.000,00	79,51	192.899.000,00

Retribusi Terminal TA 2020 terealisasi senilai Rp122.875.000,00 atau 79,51% dari anggarannya senilai Rp154.547.100,00. Realisasi pendapatan Retribusi Terminal tidak memenuhi target, disebabkan oleh perpindahan aktivitas pasar yang sedang direnovasi di wilayah Kecamatan Kedungwuni, dimana lokasinya jauh dari terminal sehingga mengakibatkan penurunan jumlah kendaraan yang singgah di Terminal Kedungwuni. Selain itu juga disebabkan oleh penurunan jumlah kendaraan umum yang singgah pada Terminal Sragi dan Terminal Doro.

**4) Retribusi Tempat Khusus Parkir**

Realisasi Retribusi Tempat Khusus Parkir-LRA TA 2020 senilai Rp347.745.000,00 atau 112,50% dari anggarannya senilai Rp309.120.000,00, meningkat senilai Rp23.631.000,00 atau 7,29% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp324.114.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.31

Retribusi Tempat Khusus Parkir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Khusus Parkir	309.120.000,00	347.745.000,00	112,50	324.114.000,00
	Jumlah	309.120.000,00	347.745.000,00	112,50	324.114.000,00

Retribusi Tempat Khusus Parkir TA 2020 terealisasi senilai Rp347.745.000,00 atau 112,50% dari anggarannya senilai Rp324.114.000,00. Realisasi dapat memenuhi target karena banyaknya pengunjung di tempat parkir khusus terutama di Puskesmas.

5) Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa

Realisasi Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa-LRA TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp5.000.000,00, sama dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.32

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/ Villa – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	5.000.000,00	0,00	0,00	0,00

Retribusi Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Villa TA 2020 tidak ada realisasi Realisasi pendapatan retribusi tersebut tidak memenuhi target karena Villa ditutup karena dalam kondisi rusak berat.

6) Retribusi Rumah Potong Hewan

Realisasi Retribusi Rumah Potong Hewan-LRA TA 2020 senilai Rp113.278.000,00 atau 45,05% dari anggarannya senilai Rp251.457.600,00, menurun senilai Rp8.903.000,00 atau (7,29%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp122.181.000,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.33

Retribusi Rumah Potong Hewan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Rumah Potong Hewan – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Rumah Potong Hewan	251.457.600,00	113.278.000,00	45,05	122.181.000,00
	Jumlah	251.457.600,00	113.278.000,00	45,05	122.181.000,00



Retribusi Rumah Potong Hewan TA 2020 terealisasi senilai Rp113.278.000,00 atau 45,05% dari anggarannya senilai Rp251.457.600,00. Realisasi tersebut tidak mencapai target dikarenakan terdapat 2 (dua) Rumah Potong Hewan dalam kondisi rusak berat sehingga tidak melayani pemotongan hewan.

7) Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga

Realisasi Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga-LRA TA 2020 senilai Rp703.254.750,00 atau 100,41% dari anggarannya senilai Rp700.354.050,00, menurun senilai Rp803.325.750,00 atau (53,32%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.506.580.500,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.34

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga- LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	700.354.050,00	703.254.750,00	100,41	1.506.580.500,00
	Jumlah	700.354.050,00	703.254.750,00	100,41	1.506.580.500,00

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga TA 2020 terealisasi senilai Rp703.254.750,00 atau 100,41% dari anggarannya senilai Rp700.354.050,00, realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga tidak memenuhi target dikarenakan penutupan obyek wisata selama beberapa bulan dimasa pandemi.

8) Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah

Realisasi Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LRA TA 2020 senilai Rp60.197.000,00 atau 78,93% dari anggarannya senilai Rp76.265.000,00, menurun senilai Rp12.290.500,00 atau (16,96%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp72.487,500,00 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.35

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	76.265.000,00	60.197.000,00	78,93	72.487,500,00
	Jumlah	76.265.000,00	60.197.000,00	78,93	72.487,500,00

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah TA 2020 terealisasi senilai Rp60.197.000,00 atau 78,93% dari anggarannya senilai Rp76.265.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah tidak mencapai target dikarenakan kegiatan tanam benih padi yang biasanya untuk 2 kali musim karena pandemi hanya dilakukan satu kali saja.

**c. Retribusi Perizinan Tertentu**

Retribusi Perizinan Tertentu terdiri dari Retribusi izin mendirikan bangunan, Retribusi ijin trayek dan Retribusi jasa laboratorium. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana rincian berikut:

Tabel 6.39

Retribusi Perizinan Tertentu Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Retribusi Perizinan Tertentu - LRA		TA 2020		TA 2019	
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.755.000.000,00	801.757.000,00	45,68	892.437.000,00
2	Retribusi Jasa Laboratorium	102.340.000,00	141.850.000,00	138,61	150.664.000,00
3	Retribusi Izin Trayek - LRA	5.510.000,00	3.650.000,00	66,24	6.800.000,00
	Jumlah	1.862.850.000,00	947.257.000,00	50,85	1.049.901.000,00

Realisasi Retribusi Perizinan Tertentu TA 2020 senilai Rp947.257.000,00 atau 50,85% dari anggarannya Rp1.862.850.000,00. Realisasi masing-masing pendapatan retribusi perizinan tertentu TA 2020 dan 2019, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Retribusi Izin Mendirikan Bangunan

Realisasi Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LRA TA 2020 senilai Rp801.757.000,00 atau 45,68% dari anggarannya senilai Rp1.755.000.000,00, menurun senilai Rp90.680.000,00 atau (10,16%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp892.437.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.40

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	1.755.000.000,00	801.757.000,00	45,68	892.437.000,00
	Jumlah	1.755.000.000,00	801.757.000,00	45,68	892.437.000,00

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan TA 2020 terealisasi senilai Rp801.757.000,00 atau 45,68% dari anggarannya senilai Rp1.755.000.000,00. Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan tidak memenuhi target dikarenakan pada tahun 2020 investor yang sudah direncanakan akan masuk di wilayah Kabupaten Pekalongan menunda pelaksanaannya, hanya IMB reguler yang nilainya relatif kecil.

2) Retribusi Jasa Laboratorium

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LRA TA 2020 senilai Rp141.850.000,00 atau 138,61% dari anggarannya senilai Rp102.340.000,00, menurun senilai Rp8.814.000,00 atau (5,85%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp150.664.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:



Tabel 6.42

Retribusi Jasa Laboratorium Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Jasa Laboratorium		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Jasa Laboratorium	102.340.000,00	141.850.000,00	138,61	150.664.000,00
	Jumlah	102.340.000,00	141.850.000,00	138,61	150.664.000,00

Retribusi Jasa Laboratorium TA 2020 terealisasi senilai Rp141.850.000,00 atau 138,61% dari anggarannya senilai Rp102.340.000,00. Realisasi pendapatan retribusi Retribusi Jasa Laboratorium melebihi target dikarenakan banyak pekerjaan infrastruktur yang menggunakan jasa laboratorium baik dari dalam Kabupaten Pekalongan maupun dari luar daerah, Realisasi tahun 2020 tersebut lebih kecil dari tahun 2019 dikarenakan adanya refocusing dan realokasi anggaran yang dipergunakan untuk penanganan covid 19 sehingga kegiatan fisik tidak sebanyak tahun sebelumnya.

3) Retribusi Izin Trayek

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek TA 2020 senilai Rp3.650.000,00 atau 66,24% dari anggarannya senilai Rp5.510.000,00, menurun senilai Rp3.150.000,00 atau (46,32%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp6.800.000,00 sebagaimana rincian sebagai berikut:

Tabel 6.41

Retribusi Izin Trayek Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Retribusi Izin Trayek – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Retribusi Izin Trayek	5.510.000,00	3.650.000,00	66,24	6.800.000,00
	Jumlah	5.510.000,00	3.650.000,00	66,24	6.800.000,00

Retribusi Izin Trayek TA 2020 terealisasi senilai Rp3.650.000,00 atau 66,24% dari anggarannya senilai Rp5.510.000,00. Realisasi pendapatan retribusi izin trayek tidak memenuhi target dikarenakan semakin berkurangnya jumlah kendaraan umum yang beroperasi karena adanya pesaing penyedia jasa transportasi berbasis online.

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan-Bank, Lembaga Keuangan-Non Bank. Pendapatan ini diterima dan dikelola melalui Bagian Perekonomian pada Sekretariat Daerah Kabupaten Pekalongan, dengan realisasi TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.43

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan	2.545.224.765,00	2.545.224.765,00	100,00	2.025.232.021,00
2	PT. Bank Jateng	6.364.622.955,00	6.364.622.955,00	100,00	14.147.623.610,00
3	Bagian Laba PDAM Kajen	1.213.066.394,00	1.213.066.394,00	100,00	1.159.011.633,00
4	Bagian Laba PT. PRPP Jateng	0,00	1.701.490,00	100,00	0,00
Jumlah		10.122.914.114,00	10.124.615.604,00	100,02	17.331.867.264,00

Realisasi Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan TA 2020 senilai Rp10.124.615.604,00 atau 100,02% dari anggaran senilai Rp10.122.914.114,00, mengalami penurunan senilai Rp7.207.251.660,00 atau (41,58%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp17.331.867.264,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana realisasi untuk TA 2020 senilai Rp2.545.224.765,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.545.224.765,00 meningkat senilai Rp519.992.744,00 atau 25,68% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp2.025.232.021,00.

b. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk TA 2020 senilai Rp6.364.622.955,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp6.364.622.955,00 menurun senilai Rp7.783.000.655,00 atau (55,01%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp14.147.623.610,00. Penurunan ini disebabkan karena pada tahun 2020 adanya pembagian AMU yang dibagikan setiap lima tahun sekali.

c. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kajen

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kajen, dimana realisasi untuk TA2020 senilai Rp1.213.066.394,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp1.213.066.394,00 meningkat senilai Rp54.054.761,00 atau 4,66% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.159.011.633,00.

d. Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PT. PRPP Jateng, dimana realisasi untuk TA2020 senilai Rp1.701.490,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp1.701.490,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

4. Lain-lain PAD yang Sah

Lain-lain PAD yang Sah merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan peraturan daerah, dengan realisasi TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.44

Lain-lain PAD Yang Sah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Lain-lain PAD Yang Sah - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA	14.865.600.000,00	2.464.945.290,00	16,58	115.225.000,00
2	Penerimaan Jasa Giro - LRA	4.161.445.911,00	2.192.569.808,00	52,69	3.549.157.237,00
3	Pendapatan Bunga - LRA	9.600.000.000,00	4.061.917.786,00	42,31	9.897.534.182,00
4	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LRA	240.274.290,00	2.600.000,00	1,08	2.400.000,00
5	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA	900.000.000,00	115.593.891,00	12,84	263.947.185,00
6	Pendapatan Denda Pajak - LRA	1.071.231.860,00	241.123.659,00	22,51	604.368.404,00
7	Pendapatan Denda Retribusi - LRA	3.760.000,00	19.714.080,00	524,31	15.947.300,00
8	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA	2.875.000.000,00	447.251.100,00	15,56	204.420.000,00
9	Pendapatan dari Pengembalian	4.743.795.202,00	1.663.764.203,00	35,07	2.783.741.431,00
10	Pendapatan BLUD - LRA	211.852.878.615,00	230.812.322.711,15	108,95	212.293.842.883,51
11	Lain-lain PAD yang Sah Lainnya - LRA	0,00	34.340,00	100,00	1.100,00
13	Pendapatan dari Piutang	14.331.710.932,00	2.690.534.467,00	18,77	2.234.211.265,00
14	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA	10.000.000,00	500.000,00	5,00	10.250.000,00
15	Pendapatan dari Klaim Asuransi	0,00	0,00	0,00	1.011.050.190,00
16	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir - LRA	0,00	89.912.200,00	100,00	0,00
Jumlah		264.655.696.810,00	244.802.783.535,15	92,50	232.986.096.177,51

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah TA 2020 senilai Rp244.802.783.535,15 atau 92,50% dari anggarannya senilai Rp264.655.696.810,00, meningkat senilai Rp11.816.687.357,64 atau 5,07% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp232.986.096.177,51 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan TA 2020 senilai Rp1.752.340.000,00 atau 13,68% dari anggarannya senilai Rp12.806.600.000,00, meningkat senilai Rp1.676.715.000,00 atau 2.217,14% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp75.625.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.45

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelepasan Hak Atas Tanah - LRA	12.318.600.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai - LRA	50.000.000,00	38.000.000,00	76,00	0,00
3	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua - LRA	50.000.000,00	0,00	0,00	0,00
4	Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat - LRA	150.000.000,00	0,00	0,00	0,00
5	Penjualan Drum Bekas	8.000.000,00	9.320.000,00	116,50	9.600.000,00
6	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LRA	200.000.000,00	1.654.770.000,00	827,39	71.325.000,00
7	Penjualan Hasil Penebangan Pohon - LRA	30.000.000,00	50.250.000,00	167,50	4.300.000,00
8	Penerimaan Lain lain BPKD - LRA	1.300.000.000,00	0,00	0,00	0,00
9	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA	759.000.000,00	712.605.290,00	93,89	30.000.000,00
Jumlah		14.865.600.000,00	2.464.945.290,00	16,58	115.225.000,00

1) Pelepasan Hak Atas Tanah

Pelepasan hak atas tanah-LRA TA 2020 dianggarkan senilai Rp12.318.600.000,00 namun tidak ada realisasi, sama dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00. Tidak adanya realisasi pelepasan Hak atas tanah hal ini terjadi karena terhambatnya proses pelelangan oleh pihak KPNL Pekalongan.

2) Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai

Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai-LRA TA 2020 terealisasi senilai Rp38.000.000,00 dari anggaran Rp50.000.000,00, meningkat senilai Rp38.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai 0,00. Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor : 030/379 Tahun 2020 tentang Persetujuan dan Penetapan Harga Limit Penjualan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya pada Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan.

3) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Dua Tahun-LRA TA 2020 dianggarkan senilai Rp50.000.000,00 namun tidak ada realisasi, sama dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

**4) Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat**

Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat Tahun-LRA TA 2020 dianggarkan senilai Rp150.000.000,00 namun tidak ada realisasi, sama dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

5) Penjualan Penjualan Drum Bekas

Penjualan Drum Bekas Tahun-LRA TA 2020 terealisasi senilai Rp9.320.000,00 atau 116,50% dari anggaran senilai Rp8.000.000,00, menurun senilai Rp280.000,00 atau (2,92%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp 9.600.000,00. Penjualan tersebut merupakan penjualan drum bekas aspal sehingga menyesuaikan dengan pengadaan aspal pada Bidang Bina Marga DPU dan Taru pada TA 2020.

6) Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan

Penjualan Bahan-Bahan Bekas Bangunan-LRA TA 2020 terealisasi senilai Rp1.654.770.000,00 atau 827,39% dari total anggarannya senilai Rp200.000.000,00, meningkat senilai Rp1.583.445.000,00 atau 2.220,04% dari TA 2019 senilai Rp71.325.000,00. Penjualan tersebut sesuai dengan Surat Keputusan Sekretaris Daerah Kabupaten Pekalongan selaku Pengelola Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Nomor : 030/01182 Tahun 2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Penetapan Harga Limit Penjualan Bongkaran Bekas Bangunan Milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

7) Penjualan Hasil Penebangan Pohon

Penjualan Hasil Penebangan Pohon-LRA TA 2020 terealisasi senilai Rp50.250.000,00 atau 167,50% dari anggarannya senilai Rp30.000.000,00, meningkat senilai Rp45.950.000,00 atau 1.068,60% dari TA 2019 senilai Rp4.300.000,00.

8) Penerimaan Lain lain BPKD

Penerimaan Lain lain BPKD-LRA TA 2020 realisasi senilai Rp0,00 dari anggarannya senilai Rp 1.300.000.000,00, TA 2019 tidak dianggarkan dan direalisasikan.

9) Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM

Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM-LRA TA 2020 terealisasi senilai Rp712.605.290,00 atau 93,89% dari anggarannya senilai Rp759.000.000,00, meningkat senilai Rp682.605.290,00 atau 2.275,35% dari TA 2019 senilai Rp 30.000.000,00.

b. Pendapatan Jasa Giro

Realisasi penerimaan jasa giro bank TA 2020 senilai Rp2.192.569.808,00 atau 52,69% dari anggarannya senilai Rp4.161.445.911,00, menurun senilai Rp1.356.587.429,00 atau (38,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp3.549.157.237,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.46

Penerimaan Jasa Giro Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penerimaan Jasa Giro – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Jasa Giro Kas Daerah	4.161.445.911,00	2.192.569.808,00	52,69	3.549.157.237,00
	Jumlah	4.161.445.911,00	2.192.569.808,00	52,69	3.549.157.237,00



Pendapatan jasa giro TA 2020 terealisasi senilai Rp2.192.569.808,00 atau 52,69% dari anggarannya senilai Rp4.161.445.911,00, karena pengambilan dana yang ada di Kas Daerah disesuaikan dengan Rencana Kegiatan Operasional di masing-masing OPD dan pendapatan transfer Dana Desa mulai tahun 2020 ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening masing-masing Desa sehingga tidak ada dana yang mengendap di Kas Daerah.

c. Pendapatan Bunga Deposito

Realisasi penerimaan bunga deposito TA 2020 senilai Rp4.061.917.786,00 atau 42,31% dari anggarannya senilai Rp9.600.000.000,00, menurun senilai Rp5.835.616.396,00 atau 58,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp9.897.534.182,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.47

Pendapatan Bunga Deposito Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Bunga - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Rekening Deposito pada Bank	9.600.000.000,00	4.061.917.786,00	42,31	9.897.534.182,00
	Jumlah	9.600.000.000,00	4.061.917.786,00	42,31	9.897.534.182,00

Pendapatan bunga deposito terealisasi TA 2020 senilai Rp4.061.917.786,00 atau 42,31% dari anggarannya senilai Rp9.600.000.000,00 karena pendapatan transfer Dana Desa mulai tahun 2020 ditransfer langsung oleh pemerintah pusat ke rekening masing-masing Desa sehingga tidak ada dana yang mengendap di Kas Daerah.

d. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah

Realisasi penerimaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2020 senilai Rp2.600.000,00 atau 1,08% dari anggaran Rp240.274.290,00, meningkat senilai Rp200.000,00 atau 8,33% dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp2.400.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.48

Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kerugian Uang Daerah	240.274.290,00	2.600.000,00	1,08	2.400.000,00
	Jumlah	240.274.290,00	2.600.000,00	1,08	2.400.000,00

Realisasi pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah TA 2020 senilai Rp2.600.000,00 atau 1,08% dari anggaran Rp240.274.290,00 dikarenakan adanya pihak yang merugikan belum membayar tagihan atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR). Pada tahun 2020 telah ada pihak yang membayar tagihan atas Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi (TPTGR) atas nama Upit Rokhima sebesar Rp600.000,00 dan Tagihan kepada Sdr. Darmanto berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 961/115 Tahun 2020 sebesar Rp2.000.000,00 telah dibayar lunas.

**e. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan**

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2020 senilai Rp115.593.891,00 atau 12,84% dari anggaran Rp900.000.000,00, menurun senilai Rp148.353.294,00 atau (56,21%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp263.947.185,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.49

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	900.000.000,00	115.593.891,00	12,84	263.947.185,00
	Jumlah	900.000.000,00	115.593.891,00	12,84	263.947.185,00

Realisasi penerimaan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan TA 2020 senilai Rp115.593.891,00 atau 12,84% dari anggaran Rp900.000.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan mengalami keterlambatan, sehingga dikenakan denda keterlambatan sesuai dengan kontrak masing-masing dengan Penyedia Jasa.

f. Pendapatan Denda Pajak

Pendapatan Denda Pajak TA 2020 terealisasi senilai Rp241.123.659,00 atau 22,51% dari anggarannya senilai Rp1.071.231.860,00, menurun senilai Rp363.244.745,00 atau (60,10%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp604.368.404,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.50

Pendapatan Denda Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Denda Pajak – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	0,00	0,00	776.476,00
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	0,00	0,00	0,00	84.332.348,00
3	Pendapatan Denda Pajak Reklame	0,00	0,00	0,00	5.165.016,00
4	Pendapatan Denda Pajak Parkir	7.235.090,00	1.961.960,00	27,12	446.441,00
5	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	128.390.000,00	79.963.689,00	62,28	3.658.419,00
6	Pendapatan Denda Pajak Hiburan	550.000,00	90.557,00	16,46	1.321.167,00
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	85.061.685,00	16.217.814,00	19,07	247.954.359,00
8	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan	849.995.085,00	142.889.639,00	16,81	260.714.178,00
	Jumlah	1.071.231.860,00	241.123.659,00	22,51	604.368.404,00

Pendapatan Denda Pajak TA 2020 terealisasi senilai Rp241.123.659,00 atau 22,51% dari anggarannya senilai Rp1.071.231.860,00 dikarenakan banyaknya wajib pajak yang membayar pajak setelah jatuh tempo.

**g. Pendapatan Denda Retribusi**

Pendapatan Denda Retribusi TA 2020 terealisasi senilai Rp19.714.080,00 atau 524,31% dari anggarannya senilai Rp3.760.000,00, meningkat senilai Rp3.766.780,00 atau 23,62% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp15.947.300,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.51
Pendapatan Denda Retribusi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Denda Retribusi - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	0,00	19.238.000,00	100,00	13.879.700,00
2	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	2.250.000,00	32.080,00	1,43	1.279.600,00
3	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek	1.510.000,00	444.000,00	29,40	788.000,00
Jumlah		3.760.000,00	19.714.080,00	524,31	15.947.300,00

Pendapatan Denda Retribusi TA 2020 terealisasi senilai Rp19.714.080,00 atau 524,31% dari anggarannya senilai Rp3.760.000,00 dikarenakan banyaknya wajib retribusi yang membayar retribusi melebihi jatuh tempo pembayaran sehingga dikenakan sanksi denda administrasi 2% per bulan.

h. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA 2020 senilai Rp447.251.100,00, atau 15,56% dari anggarannya senilai Rp2.875.000.000,00, meningkat senilai Rp242.831.100,00 atau 118,79% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp204.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.52
Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan	2.875.000.000,00	447.251.100,00	15,56	204.420.000,00
Jumlah		2.875.000.000,00	447.251.100,00	15,56	204.420.000,00

Realisasi penerimaan Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan TA2020 senilai Rp447.251.100,00, atau 15,56% dari anggarannya senilai Rp2.875.000.000,00 dikarenakan penyedia jasa dalam melakukan pekerjaan tidak sesuai dengan perjanjian kontrak, penyedia jasa dalam melaksanakan pekerjaan tidak dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan pelaksanaan kontrak.

i. Pendapatan dari Pengembalian

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2020 senilai Rp1.663.764.203,00 atau 35,07% dari anggarannya senilai Rp4.743.795.202,00, menurun senilai Rp1.119.977.228,00 atau (40,23%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp2.783.741.431,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.53
Pendapatan dari Pengembalian Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan dari Pengembalian		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	433.795.202,00	357.068.816,00	82,31	1.424.106.866,00
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	500.000.000,00	93.970.911,00	18,79	188.132.382,00
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu	3.810.000.000,00	1.212.724.476,00	31,83	1.171.502.183,00
Jumlah		4.743.795.202,00	1.663.764.203,00	35,07	2.783.741.431,00

Realisasi Pendapatan dari Pengembalian TA 2020 senilai Rp1.663.764.203,00 atau 35,07% dari anggarannya senilai Rp4.743.795.202,00. Dikarenakan adanya kompensasi atas kelebihan pembayaran pajak gaji dan tunjangan dan pengembalian atas kelebihan realisasi belanja.

j. Pendapatan BLUD

Realisasi pendapatan BLUD TA 2020 senilai Rp230.812.322.711,15 atau 108,95% dari anggarannya senilai Rp211.852.878.615,00, meningkat senilai Rp18.518.479.827,64 atau 8,72% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp212.293.842.883,51 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.54
Pendapatan BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan BLUD – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	90.567.943.115,00	102.708.474.022,94	113,40	98.868.184.305,72
2	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	66.540.000.000,00	77.018.655.656,21	115,75	60.800.910.724,79
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	2.294.892.800,00	2.612.607.066,00	113,84	2.399.901.628,00
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	1.675.815.000,00	1.619.399.774,00	96,63	1.603.401.501,00
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	2.520.365.900,00	1.789.259.603,00	70,99	1.707.640.565,00
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	3.663.178.800,00	3.264.527.726,00	89,12	4.264.992.051,00
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	1.357.001.200,00	1.254.228.316,00	92,43	1.399.306.503,00
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	3.149.134.500,00	3.004.969.404,00	95,42	2.967.807.279,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan BLUD – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	2.112.744.800,00	2.094.090.540,00	99,12	2.035.106.660,00
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	2.424.128.200,00	2.322.917.191,00	95,82	2.361.742.103,00
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	2.868.066.000,00	2.519.275.003,00	87,84	2.456.823.370,00
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	1.647.634.100,00	1.696.282.847,00	102,95	1.743.376.960,00
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	2.768.388.800,00	2.276.675.779,00	82,24	2.512.920.457,00
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	3.156.202.900,00	2.622.213.692,00	83,08	2.509.654.307,00
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	1.329.566.500,00	1.546.232.115,00	116,30	1.548.633.277,00
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	772.654.900,00	509.834.541,00	65,98	516.989.274,00
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	2.133.042.800,00	2.254.995.188,00	105,72	2.264.188.718,00
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	2.026.905.900,00	2.058.454.820,00	101,56	1.982.274.370,00
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	2.693.574.100,00	1.966.765.757,00	73,02	2.143.952.883,00
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	1.701.996.700,00	1.833.034.865,00	107,70	1.953.073.340,00
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	690.281.800,00	736.825.167,00	106,74	761.196.170,00
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	1.034.145.300,00	1.148.136.795,00	111,02	1.079.873.018,00
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	426.314.000,00	429.203.533,00	100,68	465.062.524,00
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	598.846.100,00	569.288.674,00	95,06	579.346.454,00
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	2.628.910.800,00	2.155.400.460,00	81,99	2.395.285.484,00
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto I	2.757.487.200,00	2.746.486.684,00	99,60	2.691.563.296,00
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirto II	937.034.900,00	917.043.727,00	97,87	863.493.793,00
28	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	3.348.335.400,00	2.889.445.901,00	86,29	3.064.401.894,00
29	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	2.028.286.100,00	2.247.597.864,00	110,81	2.352.739.974,00
	Jumlah	211.852.878.615,00	230.812.322.711,15	108,95	212.293.842.883,51



Realisasi pendapatan BLUD TA 2020 senilai Rp230.812.322.711,15 atau 108,95% dari anggarannya senilai Rp211.852.878.615,00. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan BLUD Kraton senilai Rp102.708.474.022,94 dan Pendapatan BLUD KAJEN senilai Rp77.018.655.656,21 serta Pendapatan Puskesmas senilai Rp51.085.193.032,00, RSUD Kraton dapat mencapai target karena pembayaran klaim BPJS berjalan lancar dan adanya penambahan obyek pemeriksaan dari rapid test dan RSUD KAJEN juga mencapai target karena klaim dari BPJS berjalan lancar.

k. Lain-lain PAD yang Sah Lainnya

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah Lainnya TA 2020 senilai Rp34.340,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp33.240,00 atau 3.021,82% dari realisasi TA 2019 senilai Rp1.100,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.56

Lain – Lain PAD yang Sah Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak	0,00	34.340,00	100,00	1.100,00
	Jumlah	0,00	34.340,00	100,00	1.100,00

Realisasi Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran TA 2020 senilai Rp34.340,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, merupakan pendapatan dari kelebihan pembayaran pajak yang dibayarkan melalui transfer.

l. Pendapatan dari piutang

Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2020 senilai Rp2.690.534.467,00 atau 18,77% dari anggarannya senilai Rp14.331.710.932,00, meningkat senilai Rp456.323.202,00 atau 20,42% dari realisasi TA 2019 senilai Rp2.234.211.265,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.57

Pendapatan dari piutang Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan dari Piutang		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak	11.745.274.160,00	2.154.713.273,00	18,35	1.455.616.389,00
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	660.436.772,00	200.262.972,00	30,32	489.880.300,00
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	1.926.000.000,00	335.558.222,00	17,42	288.714.576,00
	Jumlah	14.331.710.932,00	2.690.534.467,00	18,77	2.234.211.265,00



Realisasi Pendapatan dari piutang TA 2020 senilai Rp2.690.534.467,00 atau 18,77% dari anggarannya senilai Rp14.331.710.932,00 merupakan pendapatan dari pembayaran pokok dan denda atas piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan dan retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi.

m. Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan

Realisasi Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan TA 2020 senilai Rp500.000,00 atau 5,00% dari anggarannya senilai Rp10.000.000,00, menurun senilai Rp9.750.000,00 atau (95,12%) dari realisasi TA 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.58
Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan 2020 dan 2019

Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	10.000.000,00	500.000,00	5,00	10.250.000,00
	Jumlah	10.000.000,00	500.000,00	5,00	10.250.000,00

Realisasi Pendapatan dari denda keterlambatan Laporan TA 2020 senilai Rp500.000,00 atau 5,00% dari anggarannya senilai Rp10.000.000,00 merupakan pendapatan atas pembayaran denda dari PPAT yang terlambat menyampaikan laporan bulanan pembuatan akta. PPAT semakin tertib dalam penyampaian laporannya.

n. Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD

Realisasi Pendapatan dari klaim asuransi BMD TA 2020 senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp1.011.050.190,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp1.011.050.190,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.59
Pendapatan dari klaim asuransi BMD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan dari Klaim Asuransi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	0,00	0,00	100,00	1.011.050.190,00
	Jumlah	0,00	0,00	100,00	1.011.050.190,00

**o. Hasil Pengelolaan Dana Bergulir**

Realisasi Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir TA 2020 senilai Rp89.912.200,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, meningkat senilai Rp89.912.200,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2019 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.60
Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan dari Hasil Pengelolaan Dana Bergulir		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan dari hasil pengelolaan dana bergulir	0,00	89.912.200,00	100,00	0,00
	Jumlah	0,00	89.912.200,00	100,00	0,00

6.1.1.2 Pendapatan Transfer

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer TA 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.61
Pendapatan Transfer Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PENDAPATAN TRANSFER - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	1.225.901.494.450,00	1.206.915.407.953,00	98,45	1.321.954.447.227,00
2	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	294.328.777.800,00
3	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	90,66	110.523.017.246,00
4	Bantuan Keuangan - LRA	11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	91,81	23.006.993.098,00
	Jumlah	1.388.793.421.044,00	1.358.545.060.957,00	97,82	1.749.813.235.371,00

Realisasi Pendapatan Transfer Daerah TA 2020 senilai Rp1.358.545.060.957,00 atau 97,82% dari anggarannya senilai Rp1.388.793.421.044,00, menurun senilai Rp391.268.174.414,00 atau (22,36%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.749.813.235.371,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Realisasi Pendapatan Transfer Realisasi Pendapatan Transfer (Dana Perimbangan) pada Tahun Anggaran 2020 senilai Rp1.206.915.407.953,00 atau 98,45% dari anggaran senilai Rp1.225.901.494.450,00 menurun senilai Rp115.039.039.274,00 atau (8,70%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.321.954.447.227,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:



Tabel 6.62

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak - LRA	34.565.389.036,00	28.416.211.565,00	82,21	20.194.541.666,00
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	2.552.249.414,00	2.316.074.200,00	90,75	1.339.141.751,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	890.703.494.000,00	885.145.414.000,00	99,38	974.248.885.000,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	298.080.362.000,00	291.037.708.188,00	97,64	326.171.878.810,00
Jumlah		1.225.901.494.450,00	1.206.915.407.953,00	98,45	1.321.954.447.227,00

a. Bagi Hasil Pajak

Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi Dana Bagi Hasil Pajak senilai Rp34.565.389.036,00, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi bagi hasil pajak pusat TA 2020 senilai Rp28.416.211.565,00 atau 82,21% dari anggarannya senilai Rp34.565.389.036,00, meningkat senilai Rp8.221.669.899,00 atau 40,71% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp20.194.541.666,00. Realisasi penyaluran Bagi Hasil Pajak lebih rendah dari anggaran karena sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomo 139 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus disebutkan bahwa penyaluran dana bagi hasil mempertimbangkan penerimaan negara yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.63

Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bagi Hasil Pajak – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	12.548.240.905,00	7.698.065.556,00	61,35	7.940.878.365,00
2	Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak OPDN dan PPh Pasal 21	15.457.609.603,00	14.667.062.176,00	94,89	5.878.947.212,00
3	Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau	6.559.538.528,00	6.051.083.833,00	92,25	6.374.716.089,00
Jumlah		34.565.389.036,00	28.416.211.565,00	82,21	20.194.541.666,00



- 1) Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) TA 2020 senilai Rp7.698.065.556,00 atau 61,35% dari anggarannya senilai Rp12.548.240.905,00 menurun senilai Rp242.812.809,00 atau (3,06%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp7.940.878.365,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pajak Orang Pribadi dan PPh pada TA 2020 senilai Rp14.667.062.176,00 atau 94,89% dari anggarannya senilai Rp15.457.609.603,00 meningkat senilai Rp8.788.114.964,00 atau 149,48% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp5.878.947.212,00,
- 3) Bagi Hasil Penerimaan Cukai Tembakau senilai Rp6.051.083.833,00 atau 92,25% dari anggarannya senilai Rp6.559.538.528,00, menurun senilai Rp323.632.256,00 atau (5,08%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp6.374.716.089,00.

b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam

Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi Dana Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam senilai Rp2.552.249.414,00, sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2020 senilai Rp2.316.074.200,00 atau 90,75% dari anggarannya senilai Rp2.552.249.414,00 meningkat senilai Rp976.932.449,00 atau 72,95% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.339.141.751,00. Realisasi penyaluran Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam TA 2020 lebih rendah dari anggaran karena sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomo 139 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Dana Bagi Hasil, Dana Alokasi Umum, dan Dana Otonomi Khusus disebutkan bahwa penyaluran dana bagi hasil mempertimbangkan penerimaan negara, yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.64
Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	445.703.397,00	228.285.742,00	51,22	193.917.600,00
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	0,00	383.553,00	100,00	98.000,00
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	1.425.207.061,00	788.276.289,00	55,31	590.155.800,00
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	57.984.485,00	56.090.685,00	96,73	95.052.100,00
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	405.494.882,00	1.198.020.643,00	295,45	419.934.900,00



Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	216.808.491,00	44.889.688,00	20,70	39.944.151,00
7	Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	1.051.098,00	127.600,00	12,14	39.200,00
	Jumlah	2.552.249.414,00	2.316.074.200,00	90,75	1.339.141.751,00

- 1) Realisasi Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan TA 2020 senilai Rp228.285.742,00 atau 51,22% dari anggarannya senilai Rp445.703.397,00 meningkat senilai Rp34.368.142,00 atau 17,72% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp193.917.600,00.
- 2) Realisasi Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (*Royalti*) TA 2020 senilai Rp383.553,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp285.553,00 atau 291,38% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp98.000,00.
- 3) Realisasi Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan TA 2020 senilai Rp788.276.289,00 atau 55,31% dari anggarannya senilai Rp1.425.207.061,00 meningkat senilai Rp198.120.489,00 atau 33,57% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp590.155.800,00.
- 4) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi TA 2020 senilai Rp56.090.685,00 atau 96,73% dari anggarannya senilai Rp57.984.485,00 menurun senilai Rp38.961.415,00 atau (40,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp95.052.100,00.
- 5) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi TA 2020 senilai Rp1.198.020.643,00 atau 295,45% dari anggarannya senilai Rp405.494.882,00 meningkat senilai Rp778.085.743,00 atau 185,29% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp419.934.900,00.
- 6) Realisasi Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi TA 2020 senilai Rp44.889.688,00 atau 20,70% dari anggarannya senilai Rp216.808.491,00 meningkat senilai Rp4.945.537,00 atau 12,38% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp39.944.151,00.
- 7) Realisasi Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara TA 2020 Rp127.600,00 atau 12,14% dari anggarannya senilai Rp1.051.098,00 meningkat senilai Rp88.400,00 atau 225,51% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp39.200,00.

c. Dana Alokasi Umum (DAU)

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang KAJEN dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang



Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi DAU senilai Rp890.703.494.000,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAU TA 2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.65
Dana Alokasi Umum (DAU) Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Dana Alokasi Umum (DAU) – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Umum	890.703.494.000,00	885.145.414.000,00	99,38	974.248.885.000,00
	Jumlah	890.703.494.000,00	885.145.414.000,00	99,38	974.248.885.000,00

Realisasi penerimaan DAU dari Pemerintah Pusat untuk TA 2020 senilai Rp885.145.414.000,00 atau 99,38% dari anggarannya senilai Rp890.703.494.000,00, menurun senilai Rp89.103.471.000,00 atau (9,15%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp974.248.885.000,00. Realisasi penyaluran DAU lebih rendah dari alokasi anggaran karena Pemerintah Kabupaten Pekalongan selain mendapat alokasi DAU Formula senilai Rp880.387.414.000,00 juga mendapatkan alokasi DAU Tambahan senilai Rp10.316.080.000,00 yang terdiri dari DAU Tambahan Bantuan Dana Kelurahan senilai Rp4.758.000.000,00 dan DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Penggajian PPPK senilai Rp5.558.080.000,00. DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Penggajian PPPK tidak disalurkan karena tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan tidak mendapat formasi dan tidak melakukan pengangkatan PPPK dan sesuai Peraturan Menteri Keuangan Nomor 8/PMK.07/2020 Tentang Tata Cara Penyaluran Dana Alokasi Umum Tambahan Tahun Anggaran 2020 disebutkan bahwa Penyaluran DAU Tambahan Bantuan Pendanaan Penggajian PPPK dilaksanakan sesuai dengan jumlah formasi yang diterima dan diangkat menjadi PPPK oleh Pemerintah Daerah dengan jumlah formasi sebagaimana ditetapkan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

d. Dana Alokasi Khusus (DAK)

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi DAK senilai Rp298.080.362.000,00 dengan realisasi senilai Rp291.037.708.188,00 atau 97,08%. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2020 dan realisasi TA 2019. Menurut bidangnya adalah sebagai berikut :



Tabel 6.66

Dana Alokasi Khusus (DAK) Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) – LRA	81.024.678.000,00	76.069.524.732,00	93,88	117.740.020.345,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik – LRA	217.055.684.000,00	214.968.183.456,00	99,04	208.431.858.465,00
	Jumlah	298.080.362.000,00	291.037.708.188,00	97,64	326.171.878.810,00

Realisasi penerimaan DAK TA 2020 senilai Rp291.037.708.188,00 atau 97,64% dari anggarannya senilai Rp298.080.362.000,00 menurun senilai Rp35.134.170.622,00 atau (10,77%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp326.171.878.810,00. Adapun rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut:

1) Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik

Realisasi Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik TA 2020 senilai Rp76.069.524.732,00 atau 93,88% dari anggarannya senilai Rp81.024.678.000,00 menurun senilai Rp41.670.495.613,00 atau (35,39%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp117.740.020.345,00 dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.67

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana alokasi khusus bidang Pendidikan	32.441.410.000,00	32.223.833.900,00	99,33	41.394.718.726,00
2	Dana alokasi khusus bidang kesehatan pelayanan dasar	10.466.861.000,00	8.722.606.878,00	83,34	2.929.211.047,00
3	Dana alokasi khusus kesehatan pelayanan rujukan	15.004.532.000,00	12.719.712.499,00	84,77	16.228.188.331,00
4	Dana alokasi khusus Infrastruktur Jalan	0,00	0,00	0,00	14.934.487.827,00
5	Dana alokasi khusus Infrastruktur Air Minum	0,00	0,00	0,00	2.314.053.400,00
6	Dana alokasi khusus Infrastruktur Sanitasi	0,00	0,00	0,00	3.957.175.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA	TA 2020			TA 2019
	Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
	Rp	Rp	%	Rp
7 Dana alokasi khusus kefarmasian dan perbekalan kesehatan	2.869.910.000,00	2.847.041.853,00	99,20	4.513.177.794,00
8 Dana alokasi khusus Kelautan dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	1.014.415.839,00
9 Dana alokasi khusus Pertanian	0,00	0,00	0,00	3.243.485.355,00
10 Dana alokasi khusus Keluarga Berencana	1.026.800.000,00	879.046.250,00	85,61	332.569.506,00
11 Dana alokasi khusus Perumahan dan Pemukiman	2.638.389.000,00	2.638.389.000,00	100,00	3.123.750.000,00
12 Dana Alokasi Khusus Bidang Pariwisata	0,00	0,00	0,00	1.357.008.041,00
13 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Penurunan Stunting	0,00	0,00	0,00	3.036.558.180,00
14 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Pengendalian Penyakit	0,00	0,00	0,00	4.548.055.999,00
15 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Air Minum	3.431.272.000,00	3.357.926.602,00	97,86	2.303.851.000,00
16 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Sanitasi	5.821.200.000,00	5.821.200.000,00	100,00	6.935.065.000,00
17 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pasar	0,00	0,00	0,00	1.591.520.300,00
18 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Irigasi	3.433.118.000,00	3.433.118.000,00	100,00	3.219.091.000,00
19 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	763.638.000,00
20 Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pariwisata	1.373.707.000,00	1.256.570.000,00	91,47	0,00



Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
21	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pertanian	720.000.000,00	720.000.000,00	100,00	0,00
22	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kelautan dan Perikanan	454.335.000,00	241.292.000,00	53,11	0,00
23	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Keselamatan Jalan	0,00	0,00	0,00	0,00
24	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	1.270.010.000,00	1.135.654.200,00	89,42	0,00
25	Dana Alokasi Khusus Bidang Sosial	73.134.000,00	73.133.550,00	100,00	0,00
Jumlah		81.024.678.000,00	76.069.524.732,00	93,88	117.740.020.345,00

Realisasi penerimaan DAK Fisik TA 2020 senilai Rp76.069.524.732,00 atau 93,88% dari anggarannya senilai Rp81.024.678.000,00 menurun senilai Rp41.670.495.613,00 atau (35,39%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp117.740.020.345,00. Realisasi Penerimaan DAK Tahun 2020 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- DAK Reguler tahun 2020 tidak sepenuhnya terserap sesuai dengan pagu yang tercantum dalam Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Perpres 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 Senilai Rp64.521.036.000,00. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola sehingga realisasi hanya Rp60.103.763.930,00 atau 93,15% dari anggaran senilai Rp64.521.036.000,00, menurun senilai Rp35.238.476.936,00 atau (36,96%) dari realisasi TA. 2019 senilai Rp95.342.240.866,00.
- Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Perpres 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan



Nomor 130/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Fisik, menyebutkan bahwa realisasi penerimaan DAK fisik sesuai dengan kebutuhan dana berdasarkan nilai kontrak dan kebutuhan swakelola. Kabupaten Pekalongan mendapatkan dana berupa DAK Penugasan dengan realisasi senilai Rp15.965.760.802,00 atau 96,74% dari pagu anggaran senilai Rp16.503.642.000,00, menurun senilai Rp6.432.018.677 atau (28,71%) dari realisasi TA. 2019 senilai Rp22.397.779.479,00.

2) Dana Alokasi Khusus(DAK) Non Fisik

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020, Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi DAK Non Fisik senilai Rp217.055.684.000,00 Rincian anggaran dan realisasi penerimaan DAK TA 2020 dan realisasi TA 2019, menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.68

Dana Alokasi Khusus (DAK) Non Fisik Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	19.807.800.000,00	19.662.000.000,00	99,26	18.764.400.000,00
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	152.608.806.000,00	152.608.806.000,00	100,00	157.802.580.384,00
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	391.833.000,00	391.833.000,00	100,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	25.165.043.000,00	25.165.043.000,00	100,00	17.186.745.711,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS	466.472.000,00	466.472.000,00	100,00	274.664.000,00
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan	4.912.708.000,00	4.912.708.000,00	100,00	1.849.000.000,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB	5.684.658.000,00	3.863.313.819,00	67,96	5.467.217.200,00
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Labkesda	0,00	0,00	0,00	309.077.000,00
9	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	417.358.000,00	394.933.500,00	94,63	380.000.000,00
10	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.958.841.000,00	2.899.909.137,00	98,01	2.146.674.170,00
11	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata	344.050.000,00	344.050.000,00	100,00	0,00
12	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	4.050.500.000,00	4.011.500.000,00	99,04	4.251.500.000,00
13	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pengawasan Obat dan Makanan	247.615.000,00	247.615.000,00	100,00	0,00
Jumlah		217.055.684.000,00	214.968.183.456,00	99,04	208.431.858.465,00

Realisasi penerimaan DAK Non Fisik TA 2020 senilai Rp214.968.183.456,00 atau 99,04% dari anggarannya senilai Rp217.055.684.000,00 meningkat senilai Rp6.536.324.991,00 atau 3,14% dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp208.431.858.465,00.

DAK Non Fisik Tahun 2020 tidak sepenuhnya teralisasi dengan pagu yang tercantum dalam penerimaan tersebut sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020 senilai Rp217.055.684.000,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik sesuai nilai pagu alokasi dengan memperhitungkan sisa dana RKUD atas penyaluran dana tahun anggaran sebelumnya, sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 197/PMK.07/2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 48/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Alokasi Khusus Nonfisik.

**2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat–Lainnya**

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Penyesuaian senilai Rp40.927.086.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya TA 2020 senilai Rp40.927.086.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp40.927.086.000,00 menurun senilai Rp253.401.691.800,00 atau (86,09%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp294.328.777.800,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.69
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Penyesuaian - LRA	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	294.328.777.800,00
	Jumlah	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	294.328.777.800,00

Realisasi Penerimaan Dana Penyesuaian dari Pemerintah Pusat diperuntukkan untuk Dana Insentif Daerah (DID). Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.70
Dana Penyesuaian Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Dana Penyesuaian - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Insentif Daerah (DID)	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	35.186.769.000,00
2	Dana Desa	0,00	0,00	0,00	259.142.008.800,00
	Jumlah	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	294.328.777.800,00

- 1) Realisasi Dana Insentif Daerah TA 2020 senilai Rp40.927.086.000,00 atau 100,00% dibanding anggarannya senilai Rp40.927.086.000,00 meningkat senilai Rp5.740.317.000,00 atau 16,31% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp35.186.769.000,00.
- 2) Realisasi Dana Desa Yang Bersumber dari APBN TA 2020 senilai Rp0,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp0,00 menurun senilai Rp259.142.008.800,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp259.142.008.800,00.

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya merupakan bagi hasil pajak provinsi senilai Rp110.955.468.594,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah



Tahun Anggaran 2020. Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2020 senilai Rp100.595.200.323,00 atau 90,66% dari anggarannya senilai Rp110.955.468.594,00 menurun senilai Rp9.927.816.923,00 atau (8,98%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp110.523.017.246,00. Rincian anggaran dan realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya TA 2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.71
Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	90,66	110.523.017.246,00
	Jumlah	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	90,66	110.523.017.246,00

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya adalah Pendapatan Bagi Hasil Pajak. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.72
Pendapatan Bagi Hasil Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Bagi Hasil Pajak – LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	24.127.478.000,00	18.938.038.447,00	78,49	22.569.584.877,00
2	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	19.670.288.000,00	11.645.455.417,00	59,20	20.462.670.209,00
3	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	21.982.197.000,00	17.748.123.215,00	80,74	23.945.266.013,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	102.424.000,00	139.991.497,00	136,68	105.370.404,00
5	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	42.473.635.000,00	49.524.145.153,00	116,60	38.820.977.743,00
6	Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi – LRA	2.599.446.594,00	2.599.446.594,00	100,00	4.619.148.000,00
	Jumlah	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	90,66	110.523.017.246,00

- 1) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor TA2020 senilai Rp18.938.038.447,00 atau 78,49% dari anggarannya senilai Rp24.127.478.000,00 menurun senilai Rp3.631.546.430,00 atau (16,09%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp22.569.584.877,00.
- 2) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor TA 2020 senilai Rp11.645.455.417,00 atau 59,20% dari anggarannya senilai Rp19.670.288.000,00 menurun senilai Rp8.817.214.792,00 atau (43,09%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp20.462.670.209,00.



- 3) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor Tahun 2020 senilai Rp17.748.123.215,00 atau 80,74% dari anggarannya senilai Rp21.982.197.000,00 menurun senilai Rp6.197.142.798,00 atau (25,88%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp23.945.266.013,00.
- 4) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan TA 2020 senilai Rp139.991.497,00 atau 136,68% dari anggarannya senilai Rp102.424.000,00. meningkat senilai Rp34.621.093,00 atau (32,86%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp105.370.404,00.
- 5) Realisasi Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok TA 2020 senilai Rp49.524.145.153,00 atau 116,60% dari anggarannya senilai Rp42.473.635.000,00 meningkat senilai Rp10.703.167.410,00 atau 27,57% dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp38.820.977.743,00.
- 6) Realisasi Penerimaan Pendapatan Kekurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi TA 2020 senilai Rp2.599.446.594,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.599.446.594,00 meningkat senilai Rp2.599.446.594,00 atau 100,00% dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

4. Bantuan Keuangan

Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan mendapatkan alokasi Dana Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi Jawa Tengah senilai Rp11.009.372.000,00 sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 43 Tahun 2020 Tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020. Realisasi Bantuan Keuangan dari Pemerintah Provinsi TA 2020 senilai Rp10.107.366.681,00 atau 91,81% dari anggarannya senilai Rp11.009.372.000,00 menurun senilai Rp12.899.626.417,00 atau (56,07%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp23.006.993.098,00. Rincian anggaran dan realisasi Bantuan Keuangan TA 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 6.73
Pendapatan Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bantuan Keuangan - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Lainnya – LRA	11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	91,81	23.006.993.098,00
	Jumlah	11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	91,81	23.006.993.098,00

Realisasi Bantuan Keuangan TA 2020 Rp10.107.366.681,00 atau 91,81% dari anggarannya senilai Rp11.009.372.000,00. Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2020 digunakan untuk kegiatan TMMD, Bantuan Sarpras Peningkatan jalan di wilayah Kabupaten Pekalongan dan Manajemen Pendataan



Pendidikan. Realisasi penyaluran Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi Tahun 2020 lebih rendah dari alokasi anggaran karena sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 35 Tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2020 dalam Masa Pandemi Corona Virus Disease-2019 (COVID-19) disebutkan bahwa penyaluran Bantuan Keuangan Kepada Kabupaten/Kota dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah dilaksanakan sesuai dengan nilai kontrak.

6.1.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.74

Lain-lain Pendapatan yang Sah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah - LRA	97.991.041.163,00	97.954.837.590,00	99,96	91.613.301.510,00
2	Pendapatan Lainnya - LRA	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	361.388.147.163,00	361.351.943.590,00	99,99	91.613.301.510,00

Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah TA 2020 senilai Rp361.351.943.590,00 atau 99,99% dari anggarannya senilai Rp361.388.147.163,00, meningkat senilai Rp269.738.642.080,00 atau 294,43% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp91.613.301.510,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut

1. Pendapatan Hibah

Realisasi Pendapatan Hibah pada TA 2020 diperuntukkan untuk Dana Hibah, Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian, Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi. Rincian anggaran dan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian TA 2020 dan realisasi TA 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.75

Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LRA	5.000.000.000,00	7.668.732.678,00	153,37	3.475.000.000,00
2	Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian	92.934.948.839,00	90.247.793.967,00	97,11	88.072.871.434,00
3	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	56.092.324,00	38.310.945,00	68,30	65.430.076,00
	Jumlah	97.991.041.163,00	97.954.837.590,00	99,96	91.613.301.510,00



Realisasi Pendapatan Hibah TA 2020 senilai Rp97.954.837.590,00 atau 99,96% dari anggarannya senilai Rp97.991.041.163,00, meningkat senilai Rp36.203.573,00 atau 6,92% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp91.613.301.510,00, dengan rincian sebagai berikut:

a. Pendapatan Hibah Dari Pemerintah

Realisasi Pendapatan Hibah Dari Pemerintah TA 2020 senilai Rp7.668.732.678,00 atau 153,37% dari anggarannya Rp5.000.000.000,00, meningkat Rp4.193.732.678,00 atau 120,68% dari realisasi TA 2019 senilai Rp3.475.000.000,00.

b. Hibah Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian

Dana Otonomi Khusus dan Dana Penyesuaian adalah Dana BOS. Realisasi Hibah Dana BOS TA 2020 senilai Rp90.215.120.000,00 atau 97,11% dari anggarannya Rp92.934.948.839,00, meningkat Rp2.142.248.566,00 atau 2,43% dari realisasi TA 2019 senilai Rp88.072.871.434,00.

c. Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi

Realisasi Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi TA 2020 senilai Rp38.310.945,00 atau 68,30% dari anggarannya Rp56.092.324,00, menurun senilai Rp27.119.131,00 atau (41,45%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp65.430.076,00.

2. Pendapatan Lainnya

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2020 mendapat Alokasi Dana Desa Rp263.397.106.000,00 sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan tentang Peraturan Presiden Republik Indonesia 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi Pendapatan Lainnya TA 2020 senilai Rp263.397.106.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai 263.397.106.000,00, meningkat senilai Rp263.397.106.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.76

Pendapatan Hibah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pendapatan Lainnya - LRA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Desa - LRA	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	100,00	0,00

**6.1.2 BELANJA DAN TRANSFER**

Realisasi Belanja Daerah dan Transfer TA 2020 senilai Rp2.053.017.711.594,00 atau 89,89% dari anggarannya senilai Rp2.283.826.930.634,00, menurun senilai Rp130.517.078.411,00 atau sebesar (5,98%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp2.183.534.790.005,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.77
Belanja dan Transfer Tahun Anggaran 2020 dan 2019

BELANJA DAN TRANSFER		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA	1.892.562.287.982,00	1.665.608.487.935,00	88,01	1.791.600.197.478,00
2	TRANSFER	391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	99,01	391.934.592.527,00
	Jumlah	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	89,89	2.183.534.790.005,00

6.1.2.1 BELANJA DAERAH

Belanja Daerah meliputi Belanja Operasi, Belanja Modal, dan Belanja Tak Terduga. Anggaran dan Realisasi Belanja Daerah TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.78
Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

BELANJA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BELANJA OPERASI	1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	91,04	1.441.899.258.407,00
2	BELANJA MODAL	324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	73,82	345.165.297.652,00
3	BELANJA TAK TERDUGA	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00
	Jumlah	1.892.562.287.982,00	1.665.608.487.935,00	88,01	1.791.600.197.478,00

Realisasi Belanja TA 2020 senilai Rp1.665.608.487.935,00 atau 88,01% dari anggarannya senilai Rp1.892.562.287.982,00, menurun senilai Rp125.991.709.543,00 atau (7,03%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.791.600.197.478,00, secara terinci dan terjelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Operasi

Belanja Operasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Hibah dan Belanja Bantuan Sosial, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:



Tabel 6.79
Belanja Operasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

BELANJA OPERASI		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.007.842.128.845,00	934.743.678.617,00	92,75	986.238.926.622,00
2	Belanja Barang dan Jasa	454.152.235.870,00	389.154.355.242,00	85,69	406.983.971.785,00
3	Belanja Hibah	83.639.632.930,00	82.571.722.930,00	98,72	31.513.710.000,00
4	Belanja Bantuan Sosial	16.509.550.000,00	15.775.150.000,00	95,55	17.162.650.000,00
	Jumlah	1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	91,04	1.441.899.258.407,00

Realisasi Belanja Operasi TA 2020 senilai Rp1.422.244.906.789,00 atau 91,04% dari anggarannya senilai Rp1.562.143.547.645,00, menurun senilai Rp19.654.351.618,00 atau (1,36%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.441.899.258.407,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Operasi disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Pegawai

Belanja Pegawai Tahun 2020 digunakan untuk membayar Gaji dan Tunjangan, Tambahan Penghasilan, Insentif pemungut dan honorarium. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.80
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pegawai		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Gaji dan Tunjangan	741.458.926.713,00	686.576.248.940,00	92,60	577.009.432.474,00
2	Belanja Tambahan Penghasilan PNS	56.854.094.756,00	52.587.957.406,00	92,50	61.896.140.767,00
3	Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH	6.522.000.000,00	6.392.500.000,00	98,01	6.238.500.000,00
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	4.307.159.488,00	3.020.332.638,00	70,12	3.027.898.531,00
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	622.253.800,00	385.163.298,00	61,90	365.755.289,00
6	Uang Lembur	0,00	0,00	0,00	64.192.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Pegawai		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Penghasilan Lainnya	0,00	0,00	0,00	167.982.679.330,00
8	Honorarium PNS	26.174.899.600,00	25.326.762.119,00	96,76	24.740.956.300,00
9	Honorarium Non PNS	43.424.644.591,00	42.526.992.709,00	97,93	36.587.086.320,00
10	Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)	26.700.000,00	26.620.000,00	99,70	30.700.000,00
11	Belanja Pegawai	108.289.884.393,00	97.935.271.082,00	90,44	94.504.809.281,00
12	Belanja Pegawai BOS	20.161.565.504,00	19.965.830.425,00	99,03	13.790.776.330,00
	Jumlah	1.007.842.128.845,00	934.743.678.617,00	92,75	986.238.926.622,00

Realisasi Belanja Pegawai TA 2020 senilai Rp934.743.678.617,00 atau 92,75% dari anggaran senilai Rp1.007.842.128.845,00, menurun senilai Rp51.495.248.005,00 atau (5,22%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp986.238.926.622,00. Rincian Belanja Pegawai secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Gaji dan Tunjangan

Belanja Gaji dan Tunjangan PNS Daerah dan DPRD Kabupaten Pekalongan TA 2020 dan TA 2019 dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.81

Belanja Gaji dan Tunjangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Gaji dan Tunjangan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Gaji Pokok PNS/ Uang Representasi	430.101.426.106,00	424.669.382.377,00	98,74	439.862.984.319,00
2	Tunjangan Keluarga	41.191.341.173,00	40.042.499.644,00	97,21	41.522.876.773,00
3	Tunjangan Jabatan	8.434.732.168,00	7.966.271.000,00	94,45	8.286.153.790,00
4	Tunjangan Fungsional	29.865.281.498,00	29.308.760.700,00	98,14	29.987.706.680,00
5	Tunjangan Fungsional Umum	6.578.702.312,00	6.338.260.000,00	96,35	6.695.336.000,00
6	Tunjangan Beras	23.013.802.436,00	20.614.834.799,00	89,58	21.521.819.382,00
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus	2.315.384.276,00	1.940.060.896,00	83,79	1.975.620.369,00
8	Pembulatan Gaji	25.603.823,00	6.729.642,00	26,28	6.215.132,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Gaji dan Tunjangan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
9	Iuran Jaminan Kesehatan	27.571.842.332,00	19.485.630.005,00	70,67	12.399.536.765,00
10	Uang Paket	86.058.000,00	85.218.000,00	99,02	85.501.500,00
11	Tunjangan Badan Musyawarah	29.414.700,00	28.653.450,00	97,41	26.963.475,00
12	Tunjangan Komisi	55.906.200,00	55.906.200,00	100,00	51.247.350,00
13	Tunjangan Badan Anggaran	29.414.700,00	28.653.450,00	97,41	26.963.475,00
14	Tunjangan Badan Kehormatan	7.856.100,00	7.856.100,00	100,00	7.201.425,00
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya	27.953.100,00	4.339.125,00	15,52	4.141.200,00
16	Tunjangan Perumahan	4.184.400.000,00	4.037.000.000,00	96,48	4.128.300.000,00
17	Uang Jasa Pengabdian	12.600.000,00	6.720.000,00	53,33	414.015.000,00
18	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD	0,00	0,00	0,00	231.000.000,00
19	Tunjangan Badan Legeslasi	15.894.900,00	15.894.900,00	100,00	14.570.325,00
20	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	3.022.604.043,00	2.618.043.096,00	86,62	902.386.245,00
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	1.051.830.476,00	875.729.774,00	83,26	2.705.893.269,00
22	Tunjangan Transportasi	5.670.000.000,00	5.271.000.000,00	92,96	5.208.000.000,00
23	Tunjangan Reses	1.417.500.000,00	1.386.000.000,00	97,78	945.000.000,00
24	Tunjangan Profesi Guru (TPG)	155.799.377.870,00	120.861.670.782,00	77,58	0,00
25	Tambahan Penghasilan Guru	950.000.500,00	921.135.000,00	96,96	0,00
	Jumlah	741.458.926.713,00	686.576.248.940,00	92,60	577.009.432.474,00

Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan TA 2020 senilai Rp686.576.248.940,00 atau 92,60% dari anggarannya senilai Rp741.458.926.713,00, meningkat senilai Rp109.566.816.466,00 atau 18,99% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp577.009.432.474,00.

2) Tambahan Penghasilan Pegawai

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan pegawai sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.82
Belanja Tambahan Penghasilan PNS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Tambahan Penghasilan PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja	52.822.694.756,00	49.183.288.281,00	93,11	58.598.550.767,00
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas	1.404.000.000,00	1.236.425.000,00	88,06	1.490.500.000,00
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja	2.627.400.000,00	2.168.244.125,00	82,52	1.807.090.000,00
Jumlah		56.854.094.756,00	52.587.957.406,00	92,50	61.896.140.767,00

Realisasi Tambahan Penghasilan TA 2020 senilai Rp52.587.957.406,00 atau 92,50% dari anggarannya senilai Rp56.854.094.756,00, menurun senilai Rp9.308.183.361,00 atau (15,04%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp61.896.140.767,00.

3) Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH sesuai ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.83
Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD	5.670.000.000,00	5.617.500.000,00	99,07	5.638.500.000,00
2	Belanja Penunjang Operasional KDH/WKDH	600.000.000,00	544.000.000,00	90,67	600.000.000,00
3	Dana Operasional Pimpinan DPRD	252.000.000,00	231.000.000,00	91,67	0,00
Jumlah		6.522.000.000,00	6.392.500.000,00	98,01	6.238.500.000,00

Realisasi Belanja Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH TA 2020 senilai Rp6.392.500.000,00 atau 98,01% dari anggarannya senilai Rp6.522.000.000,00, meningkat senilai Rp154.000.000,00 atau 2,47% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp6.238.500.000,00.



4) Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA2019 serta realisasi TA 2019 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.84

Insentif Pemungutan Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	4.307.159.488,00	3.020.332.638,00	70,12	3.027.898.531,00
	Jumlah	4.307.159.488,00	3.020.332.638,00	70,12	3.027.898.531,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Pajak Daerah TA 2020 senilai Rp3.020.332.638,00 atau 70,12% dari anggarannya senilai Rp4.307.159.488,00 menurun senilai Rp7.565.893,00 atau (0,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp3.027.898.531,00.

5) Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 6.85

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	622.253.800,00	385.163.298,00	61,90	365.755.289,00
	Jumlah	622.253.800,00	385.163.298,00	61,90	365.755.289,00

Realisasi Belanja Insentif Pemungutan Retribusi Daerah TA 2020 senilai Rp385.163.298,00 atau 61,90% dari anggarannya senilai Rp622.253.800,00 meningkat senilai Rp19.408.009,00 atau 5,31% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp365.755.289,00.

6) Belanja Uang Lembur

Belanja uang lembur diperuntukkan untuk uang lembur non PNS dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana berikut:



Tabel 6.86
Belanja Uang Lembur Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Uang Lembur		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang Lembur Non PNS	0,00	0,00	0,00	64.192.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	64.192.000,00

Realisasi Belanja Uang Lembur TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp64.192.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019.

7) Belanja Penghasilan Lainnya

Belanja penghasilan lainnya terdiri dari Tambahan Penghasilan Guru PNSD dan Tambahan Penghasilan/ Tunjangan Profesi Bagi Guru dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana berikut:

Tabel 6.87
Belanja Penghasilan Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Penghasilan Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Tambahan Penghasilan Guru PNSD	0,00	0,00	0,00	352.825.000,00
2	Tambahan Penghasilan / Tunjangan Profesi Bagi Guru	0,00	0,00	0,00	167.629.854.330,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	167.982.679.330,00

Realisasi Belanja Penghasilan lainnya TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00 menurun senilai Rp167.982.679.330,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp167.982.679.330,00.

8) Belanja Honorarium PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.88
Honorarium PNS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Honorarium PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	14.546.347.200,00	14.181.985.719,00	97,50	5.168.365.900,00
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	267.600.000,00	265.250.000,00	99,12	567.300.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Honorarium PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP)	92.200.000,00	65.450.000,00	70,99	53.250.000,00
4	Honorarium Tim Pengaruh	1.028.410.000,00	955.930.000,00	92,95	1.513.360.000,00
5	Honorarium Tim Penyusun	868.935.000,00	842.365.000,00	96,94	1.213.150.000,00
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	2.451.176.000,00	2.366.581.000,00	96,55	3.622.725.000,00
7	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	32.250.000,00	32.200.000,00	99,84	73.200.000,00
8	Honorarium Tim Evaluasi	81.650.000,00	76.950.000,00	94,24	130.200.000,00
10	Honorarium Upah Bulanan	0,00	0,00	0,00	3.254.553.500,00
11	Honorarium Upah Harian	244.355.000,00	208.185.000,00	85,20	2.019.814.100,00
12	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	1.250.000,00	500.000,00	40,00	1.350.000,00
13	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	845.160.000,00	841.524.000,00	99,57	724.731.200,00
14	Honorarium Tim/Panitia	4.514.010.000,00	4.328.320.000,00	95,89	5.038.731.600,00
15	Honorarium Operasional Kegiatan	915.826.400,00	915.351.400,00	99,95	954.925.000,00
16	Honorarium Tim Redaksi	0,00	0,00	0,00	19.300.000,00
17	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	155.590.000,00	131.980.000,00	84,83	125.890.000,00
19	Honorarium Jasa Penulisan	6.600.000,00	6.600.000,00	100,00	20.340.000,00
21	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	6.860.000,00	6.860.000,00	100,00	25.560.000,00
22	Honorarium Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	73.230.000,00	57.280.000,00	78,22	78.160.000,00
23	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	43.450.000,00	43.450.000,00	100,00	136.050.000,00
Jumlah		26.174.899.600,00	25.326.762.119,00	96,76	24.740.956.300,00

Realisasi Belanja Honorarium PNS TA 2020 senilai Rp25.326.762.119,00 atau 96,76% dari anggarannya senilai Rp26.174.899.600,00 meningkat senilai Rp585.805.819,00 atau 2,37% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp24.740.956.300,00.

9) Belanja Honorarium Non PNS

Belanja honorarium kegiatan dibayarkan kepada tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.89
Honorarium Non PNS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Honorarium Non PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap	26.467.358.300,00	25.985.003.512,00	98,18	23.768.747.570,00
2	Honorarium Upah Bulanan	6.639.251.500,00	6.533.612.897,00	98,41	4.966.499.500,00
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	9.649.209.791,00	9.343.041.300,00	96,83	6.906.969.650,00
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	665.075.000,00	661.585.000,00	99,48	881.119.600,00
5	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	3.750.000,00	3.750.000,00	100,00	63.750.000,00
	Jumlah	43.424.644.591,00	42.526.992.709,00	97,93	36.587.086.320,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2020 senilai Rp42.526.992.709,00 atau 97,93% dari anggarannya senilai Rp43.424.644.591,00, meningkat senilai Rp5.939.906.389,00 atau 16,23% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp36.587.086.320,00.

10) Belanja Honorarium Pengelola Dana BOS

Belanja honorarium Pengelola Dana BOS diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengelolaan dana BOS pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pekalongan dalam tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.90
Honorarium Pengelola Dana BOS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Honorarium Pengelolaan Dana BOS 6)		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS	26.700.000,00	26.620.000,00	99,70	30.700.000,00
	Jumlah	26.700.000,00	26.620.000,00	99,70	30.700.000,00

Realisasi Belanja Honorarium Non PNS TA 2020 senilai Rp26.620.000,00 atau 99,70% dari anggarannya senilai Rp26.700.000,00, menurun senilai Rp4.080.000,00 atau (13,29%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp30.700.000,00.

11) Belanja Pegawai BLUD

Belanja pegawai BLUD digunakan untuk membiayai belanja pegawai BLUD Rincian anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.91
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pegawai		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BLUD Puskesmas	38.942.413.455,00	32.954.661.292,00	84,62	30.392.831.878,00
2	Belanja Pegawai BLUD RSUD Kraton	38.235.577.826,00	34.097.845.018,00	89,18	38.308.286.725,00
3	Belanja Pegawai BLUD RSUD Kajen	31.111.893.112,00	30.882.764.772,00	99,26	25.803.690.678,00
	Jumlah	108.289.884.393,00	97.935.271.082,00	90,44	94.504.809.281,00

Pada tahun 2020 dianggarkan senilai Rp108.289.884.393,00 direalisasikan senilai Rp97.935.271.082,00 atau terealisasi senilai 90,44%, meningkat senilai Rp3.430.461.801,00 atau 3,63% dibandingkan realisasi pada tahun 2019 senilai Rp94.504.809.281,00.

12) Belanja Pegawai BOS

Belanja pegawai digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS Rincian anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.92
Belanja Pegawai Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pegawai BOS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai BOS	20.161.565.504,00	19.965.830.425,00	99,03	13.790.776.330,00
	Jumlah	20.161.565.504,00	19.965.830.425,00	99,03	13.790.776.330,00

Pada tahun 2020 dianggarkan senilai Rp20.161.565.504,00 direalisasikan senilai Rp19.965.830.425,00 atau 99,03%, meningkat senilai Rp6.175.054.095,00 atau 44,78% dibandingkan dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp13.790.776.330,00.

b. Belanja Barang dan Jasa

Belanja Barang dan Jasa meliputi bahan pakai habis, belanja bahan dan material, jasa pihak ketiga, cetak dan penggandaan, sewa-sewa, makanan dan minuman, pakaian dinas, perjalanan dinas, pemeliharaan dan belanja yang diserahkan kepada masyarakat. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.93
Belanja Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bahan Pakai Habis	17.214.558.117,00	16.404.156.125,00	95,29	15.541.511.387,00
2	Belanja Bahan/Material	11.439.412.954,00	10.812.197.007,00	94,52	8.675.076.146,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Jasa Kantor	63.202.681.825,00	57.825.681.616,00	91,49	87.413.083.208,00
4	Belanja Premi Asuransi	35.267.409.329,00	34.727.268.965,00	98,47	1.195.651.961,00
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	5.702.076.530,00	4.693.635.856,00	82,31	4.908.144.673,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	5.851.097.740,00	5.535.865.385,00	94,61	8.249.849.833,00
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Par kir	877.313.381,00	729.727.429,00	83,18	1.162.919.595,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.251.801.461,00	1.146.336.200,00	91,57	1.342.811.300,00
9	Belanja Sewa Alat Berat	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00
10	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	950.618.691,00	679.245.672,00	71,45	2.651.047.046,00
11	Belanja Makanan dan Minuman	14.865.381.290,00	11.734.339.300,00	78,94	18.617.735.600,00
12	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	657.051.000,00	622.197.100,00	94,70	577.692.500,00
13	Belanja Pakaian Kerja	339.561.561,00	326.331.840,00	96,10	543.307.400,00
14	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	575.954.000,00	528.464.100,00	91,75	1.219.308.700,00
15	Belanja Perjalanan Dinas	37.469.565.055,00	28.374.395.056,00	75,73	34.599.494.307,00
16	Belanja Perjalanan Pindah Tugas	0,00	0,00	0,00	2.100.000,00
17	Belanja Pemeliharaan	8.315.584.251,00	7.974.907.815,00	95,90	12.780.314.681,00
18	Belanja Jasa Konsultansi	3.435.780.381,00	3.356.816.545,00	97,70	4.496.902.125,00
19	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	56.051.128.089,00	55.146.509.509,00	98,39	40.956.927.558,00
20	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	1.899.590.200,00	1.810.470.000,00	95,31	7.664.466.393,00
21	Belanja Barang Dana BOS	50.152.054.285,00	48.834.554.576,00	97,37	47.961.206.455,00
22	Belanja Barang dan Jasa BLUD	136.175.602.005,00	96.364.146.421,00	70,76	101.118.587.917,00
23	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	327.800.000,00	249.300.000,00	76,05	2.690.955.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
24	Belanja Beasiswa Pendidikan	102.000.000,00	101.400.000,00	99,41	0,00
25	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.013.213.725,00	1.161.408.725,00	57,69	2.614.878.000,00
Jumlah		454.152.235.870,00	389.154.355.242,00	85,69	406.983.971.785,00

Realisasi Belanja Barang dan Jasa TA 2020 senilai Rp389.154.355.242,00 atau 85,69% dari anggarannya senilai Rp454.152.235.870,00 mengalami penurunan senilai Rp17.829.616.543,00 atau (4,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp406.983.971.785,00. Rincian Belanja Barang dan jasa secara lebih lengkap dapat disajikan sebagai berikut:

1) Belanja Bahan Pakai Habis

Belanja bahan pakai habis meliputi alat tulis kantor, alat listrik dan bahan lain dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019, sebagai berikut:

Tabel 6.94
Belanja Bahan Pakai Habis Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja alat tulis kantor	4.737.698.517,00	4.538.567.111,00	95,80	5.914.487.247,00
2	Belanja alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	532.047.123,00	467.862.148,00	87,94	537.468.030,00
3	Belanja perangko, materai dan benda pos lainnya	165.758.250,00	159.769.100,00	96,39	160.578.500,00
4	Belanja peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.320.679.413,00	1.236.233.370,00	93,61	671.469.610,00
5	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas	2.723.289.780,00	2.633.305.718,00	96,70	3.004.175.738,00
6	Belanja pengisian tabung pemadam kebakaran	28.800.000,00	28.800.000,00	100,00	49.896.000,00
7	Belanja pengisian tabung gas	11.161.000,00	9.466.000,00	84,81	12.264.000,00
8	Belanja Komponen dan Material Peralatan Kantor	64.892.000,00	61.678.500,00	95,05	84.612.000,00
9	Belanja bahan pembuatan pellet ikan	8.600.000,00	8.600.000,00	100,00	8.800.000,00
10	Belanja Dokumentasi	17.275.600,00	16.713.600,00	96,75	92.063.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
11	Belanja Pengelolaan Arsip Daerah	3.984.000,00	3.977.400,00	99,83	8.674.900,00
12	Belanja Bahan Penghargaan	163.871.739,00	147.054.000,00	89,74	349.104.100,00
13	Belanja Peralatan Olah Raga	14.102.000,00	13.745.000,00	97,47	30.343.000,00
14	Belanja Peralatan Rumah Tangga	671.994.645,00	662.093.828,00	98,53	517.668.200,00
15	Belanja alat-alat kerja	278.412.500,00	275.601.500,00	98,99	87.830.862,00
16	Belanja Perlengkapan Anak Sekolah	53.340.000,00	53.190.000,00	99,72	0,00
17	Belanja Operasional Sekolah	4.639.765.000,00	4.588.529.500,00	98,90	2.899.600.000,00
18	Belanja Terpal Plastik	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	0,00
19	Belanja Waring	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	0,00
20	Belanja Ajir Bambu	0,00	0,00	0,00	1.050.000,00
21	Belanja Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	713.877.750,00	692.932.300,00	97,07	48.156.000,00
22	Belanja Sarana Prasarana Pertanian	0,00	0,00	0,00	13.520.000,00
23	Belanja Sarana Prasarana Konservasi Sumber Daya Lahan	0,00	0,00	0,00	18.500.000,00
24	Belanja Perlengkapan Upacara	150.570.000,00	130.650.000,00	86,77	165.184.400,00
25	Belanja Alat Kedokteran Umum	8.745.000,00	7.045.000,00	80,56	0,00
26	Belanja Pot Tanaman	226.000,00	226.000,00	100,00	95.717.600,00
27	Belanja Pupuk	8.880.000,00	8.880.000,00	100,00	12.920.000,00
28	Belanja Pakan Ikan	69.000.000,00	69.000.000,00	100,00	51.862.000,00
29	Belanja bahan bakar	647.957.800,00	422.206.050,00	65,16	114.335.950,00
30	Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	12.000.000,00	10.400.000,00	86,67	660.000,00
31	Belanja Perlengkapan Kerja Lapangan	17.036.000,00	17.036.000,00	100,00	30.634.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Bahan Pakai Habis		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
32	Belanja sarana prasarana pengolahan arsip	146.994.000,00	136.994.000,00	93,20	183.736.050,00
33	Belanja Operasional Lembaga Pendidikan	0,00	0,00	0,00	376.200.000,00
Jumlah		17.214.558.117,00	16.404.156.125,00	95,29	15.541.511.387,00

Realisasi Belanja Barang Habis Pakai TA 2020 senilai Rp16.404.156.125,00 atau 95,29% dari anggarannya senilai Rp17.214.558.117,00 meningkat senilai Rp862.644.738,00 atau 5,55% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp15.541.511.387,00.

2) Belanja Bahan/Material

Belanja bahan/material meliputi barang-barang yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.95
Belanja Bahan/Material Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bahan/Material		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja bahan baku bangunan	3.483.312.694,00	3.241.485.961,00	93,06	2.278.942.890,00
2	Belanja bahan/bibit tanaman	92.025.600,00	92.015.600,00	99,99	101.958.100,00
3	Belanja bahan obat-obatan	220.656.900,00	68.678.800,00	31,12	150.383.000,00
4	Belanja bahan kimia	1.724.000,00	1.723.100,00	99,95	83.480.000,00
5	Belanja Bahan Praktek	576.291.910,00	573.962.810,00	99,60	773.094.610,00
6	Belanja Bahan Reagen Laboratorium	238.033.650,00	237.761.380,00	99,89	227.514.320,00
7	Belanja Alat Pertanian	12.007.000,00	10.692.000,00	89,05	3.430.000,00
8	Belanja bahan cat	15.338.000,00	15.188.000,00	99,02	301.574.650,00
9	Belanja Aspal	785.565.000,00	574.942.500,00	73,19	0,00
10	Belanja bahan tong sampah	90.000.000,00	89.100.000,00	99,00	32.850.000,00
11	Belanja bahan pupuk	1.210.000,00	1.210.000,00	100,00	0,00
12	Belanja bahan instalasi listrik	12.327.200,00	12.175.200,00	98,77	18.817.500,00
13	Belanja Bahan Percontohan	273.461.500,00	267.619.000,00	97,86	245.022.094,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Bahan/Material		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
14	Belanja Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	5.473.410.000,00	5.465.532.656,00	99,86	4.397.708.982,00
15	Belanja Gabah	164.049.500,00	160.110.000,00	97,60	60.300.000,00
Jumlah		11.439.412.954,00	10.812.197.007,00	94,52	8.675.076.146,00

Realisasi Belanja Bahan/Material TA 2020 senilai Rp10.812.197.007,00 atau 94,52% dari anggarannya senilai Rp11.439.412.954,00 meningkat senilai Rp2.137.120.861,00 atau 24,64% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp8.675.076.146,00.

3) Belanja Jasa Kantor

Belanja Jasa Kantor meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 untuk Belanja Jasa Kantor sebagai berikut:

Tabel 6.96
Belanja Jasa Kantor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Jasa Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja telepon	656.148.672,00	473.466.247,00	72,16	446.331.264,00
2	Belanja air	594.660.036,00	432.188.934,00	72,68	357.087.016,00
3	Belanja listrik	24.652.599.128,00	23.195.999.771,00	94,09	22.830.490.989,00
4	Belanja Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	5.000.000,00	2.800.000,00	56,00	0,00
5	Belanja surat kabar/majalah	320.052.000,00	271.414.000,00	84,80	321.616.364,00
6	Belanja kawat/faksimili/internet	2.542.551.636,00	2.284.717.996,00	89,86	2.006.068.538,00
7	Belanja paket/pengiriman	76.459.800,00	53.654.900,00	70,17	100.938.440,00
8	Belanja Sertifikasi	195.000.000,00	112.201.220,00	57,54	78.679.920,00
9	Belanja Jasa Transaksi Keuangan	70.000.000,00	45.665.000,00	65,24	0,00
11	Belanja Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00	4.400.000,00
12	Belanja Transportasi dan Akomodasi	6.673.169.676,00	4.911.074.975,00	73,59	7.326.900.733,00
13	Belanja Jasa Dokumentasi	26.612.600,00	16.582.800,00	62,31	69.579.900,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Jasa Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
14	Belanja Jasa Dekorasi	158.171.000,00	135.072.382,00	85,40	743.327.500,00
15	Belanja Jasa Pihak Ketiga	19.672.280.285,00	19.218.771.401,00	97,69	17.733.696.020,00
16	Belanja Papan Nama	8.390.000,00	8.390.000,00	100,00	1.225.000,00
17	Belanja Jasa Pembuatan Spanduk	738.817.200,00	653.161.150,00	88,41	487.834.400,00
18	Belanja Jasa pembuatan Gambar dan RAB	60.000.000,00	60.000.000,00	100,00	0,00
19	Belanja Jasa pemeriksaan penunjang	4.420.057.500,00	3.691.029.881,00	83,51	1.440.285.886,00
20	Belanja Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	0,00	0,00	0,00	29.553.309.264,00
21	Belanja Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	9.600.000,00	9.600.000,00	100,00	5.600.000,00
22	Belanja Jasa Kegiatan Lomba	0,00	0,00	0,00	131.463.000,00
23	Belanja Jasa Atlit dan Pelatih	0,00	0,00	0,00	5.000.000,00
24	Belanja Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	0,00	0,00	0,00	30.000.000,00
25	Belanja Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	709.254.492,00	709.200.000,00	99,99	1.966.320.000,00
26	Belanja Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	50.046.900,00	50.046.900,00	100,00	854.095.000,00
27	Belanja Jasa Publikasi	560.552.400,00	557.646.559,00	99,48	47.489.376,00
28	Belanja Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	0,00	0,00	0,00	8.540.000,00
29	Belanja Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	0,00	0,00	0,00	140.134.598,00
31	Belanja Pemeliharaan Kesehatan	135.000.000,00	129.000.000,00	95,56	189.600.000,00
32	Belanja Kontribusi	673.258.500,00	623.997.500,00	92,68	459.070.000,00
33	Belanja Bantuan Hukum	95.000.000,00	80.000.000,00	84,21	74.000.000,00
	Jumlah	63.202.681.825,00	57.825.681.616,00	91,49	87.413.083.208,00

Realisasi Belanja Jasa Kantor TA 2020 senilai Rp57.825.681.616,00 atau 91,49% dari anggarannya senilai Rp63.202.681.825,00 menurun senilai Rp29.587.401.592,00 atau (33,85%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp87.413.083.208,00.



4) Belanja Premi Asuransi

Belanja Premi Asuransi TA 2020 meliputi Belanja Premi Asuransi Kesehatan dan Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah. Rincian Belanja Premi Asuransi dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.97
Belanja Premi Asuransi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Premi Asuransi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Premi Asuransi Kesehatan	34.070.409.329,00	33.891.983.429,00	99,48	224.490.793,00
2	Belanja Premi Asuransi Barang Milik Daerah	1.197.000.000,00	835.285.536,00	69,78	971.161.168,00
	Jumlah	35.267.409.329,00	34.727.268.965,00	98,47	1.195.651.961,00

Realisasi Belanja Premi Asuransi TA 2020 senilai Rp34.727.268.965,00 atau 98,47% dari anggarannya senilai Rp35.267.409.329,00 meningkat senilai Rp33.531.617.004,00 atau 2.804,46% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.195.651.961,00.

5) Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor

Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas dan pelumas serta Surat Tanda Nomor Kendaraan dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019, sebagai berikut:

Tabel 6.98
Belanja Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Service	1.063.511.368,00	933.183.123,00	87,75	1.109.924.123,00
2	Belanja Penggantian Suku Cadang	1.175.964.920,00	1.109.583.737,00	94,36	766.818.344,00
3	Belanja Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	2.510.149.900,00	2.024.422.033,00	80,65	2.032.930.776,00
4	Belanja Jasa KIR	19.750.010,00	8.294.800,00	42,00	14.574.000,00
5	Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	633.145.966,00	364.935.925,00	57,64	536.798.030,00
6	Belanja Accu dan Ban Mobil	299.554.366,00	253.216.238,00	84,53	447.099.400,00
	Jumlah	5.702.076.530,00	4.693.635.856,00	82,31	4.908.144.673,00

Realisasi Belanja Jasa Pemeliharaan kendaraan bermotor TA 2020 senilai Rp4.693.635.856,00 atau 82,31% dari anggarannya senilai Rp5.702.076.530,00 menurun senilai Rp214.508.817,00 atau (4,37%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp4.908.144.673,00.



6) Belanja Cetak dan Penggandaan

Belanja Cetak dan Penggandaan meliputi cetak, penggandaan, dan fotocopy untuk kepentingan pelaksanaan kegiatan kantor. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.99

Belanja Cetak dan Penggandaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Cetak dan Penggandaan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja cetak	3.689.780.640,00	3.492.377.435,00	94,65	5.253.581.835,00
2	Belanja Penggandaan	760.444.150,00	732.749.400,00	96,36	948.575.900,00
3	Belanja Fotocopy	1.400.872.950,00	1.310.738.550,00	93,57	2.047.692.098,00
	Jumlah	5.851.097.740,00	5.535.865.385,00	94,61	8.249.849.833,00

Realisasi belanja cetak dan penggandaan TA 2020 senilai Rp5.535.865.385,00 atau 94,61% dari anggaran senilai Rp5.851.097.740,00, mengalami penurunan senilai Rp2.713.984.448,00 atau (32,90%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp8.249.849.833,00.

7) Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir

Belanja sewa gedung meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.100

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa gedung/kantor/tempat	533.582.400,00	489.590.600,00	91,76	778.709.019,00
2	Belanja sewa ruang rapat/pertemuan	25.332.100,00	8.000.000,00	31,58	4.932.800,00
3	Belanja sewa tanah	110.000.000,00	110.000.000,00	100,00	0,00
4	Belanja sewa hotel/kamar	208.398.881,00	122.136.829,00	58,61	379.277.776,00
	Jumlah	877.313.381,00	729.727.429,00	83,18	1.162.919.595,00

Realisasi belanja sewa gedung/ruangan rapat/pertemuan/hotel TA 2020 senilai Rp729.727.429,00 atau 83,18% dari anggaran senilai Rp877.313.381,00, menurun senilai Rp433.192.166,00 atau (37,25%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.162.919.595,00.



8) Belanja Sewa Sarana Mobilitas

Belanja sewa sarana mobilitas untuk sewa mobilitas darat. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.101

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Sewa Sarana Mobilitas		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa Sarana Mobilitas Darat	1.251.801.461,00	1.146.336.200,00	91,57	1.342.811.300,00
	Jumlah	1.251.801.461,00	1.146.336.200,00	91,57	1.342.811.300,00

Realisasi belanja sewa sarana mobilitas TA 2020 senilai Rp1.146.336.200,00 atau 91,57% dari anggaran senilai Rp1.251.801.461,00, menurun senilai Rp196.475.100,00 atau (14,63%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.342.811.300,00.

9) Belanja Sewa Alat Berat

Belanja sewa alat berat dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.102

Belanja Sewa Sarana Mobilitas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Sewa Alat Berat		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa Eskavator	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	15.000.000,00	15.000.000,00	100,00	0,00

Realisasi belanja sewa alat berat TA 2020 senilai Rp15.000.000,00 atau 100% dari anggaran senilai Rp15.000.000,00, meningkat senilai Rp15.000.000,00 atau 100% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 yang tidak dianggarkan dan realisasikan.

10) Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor

Realisasi Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator, dan lain-lain. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.103

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja sewa meja kursi	73.098.300,00	47.657.500,00	65,20	126.022.300,00
2	Belanja sewa proyektor	27.500.000,00	27.000.000,00	98,18	20.150.000,00
3	Belanja sewa generator	43.665.000,00	25.545.000,00	58,50	807.625.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
4	Belanja sewa tenda	197.292.100,00	134.847.100,00	68,35	427.995.200,00
5	Belanja sewa pakaian adat/tradisional	5.100.000,00	0,00	0,00	67.940.500,00
6	Belanja Sewa peralatan studio dan komunikasi	30.950.000,00	30.470.000,00	98,45	103.826.700,00
7	Belanja sewa stand	53.989.272,00	27.727.272,00	51,36	286.974.446,00
8	Belanja Sewa Sound System	172.247.500,00	100.543.300,00	58,37	532.933.900,00
9	Belanja Sewa Pot dan Bunga	46.125.000,00	46.125.000,00	100,00	48.000.000,00
10	Belanja Sewa Panggung	41.630.000,00	28.010.000,00	67,28	201.268.000,00
11	Belanja Sewa AC	9.720.000,00	2.200.000,00	22,63	11.740.000,00
12	Belanja Sewa Hosting	244.301.519,00	209.120.500,00	85,60	14.500.000,00
13	Belanja Sewa Alat Musik	5.000.000,00	0,00	0,00	2.071.000,00
	Jumlah	950.618.691,00	679.245.672,00	71,45	2.651.047.046,00

Realisasi belanja sewa perlengkapan dan peralatan kantor TA 2020 senilai Rp679.245.672,00 atau 71,45% dari anggaran senilai Rp950.618.691,00, menurun senilai Rp1.971.801.374,00 atau (74,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp2.651.047.046,00.

11) Belanja Makanan dan Minuman

Belanja Makanan dan Minuman meliputi untuk pegawai, rapat, tamu, makanan tambahan dan lain-lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pada Organisasi Perangkat Daerah pada tahun berjalan. Rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.104

Belanja Makanan dan Minuman Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Makanan dan Minuman		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja makanan dan minuman harian pegawai	825.452.700,00	776.717.500,00	94,10	1.392.024.250,00
2	Belanja makanan dan minuman rapat	5.923.572.000,00	4.301.890.100,00	72,62	7.813.390.900,00
3	Belanja makanan dan minuman tamu	1.587.919.600,00	1.546.736.200,00	97,41	2.425.266.400,00
4	Belanja makanan dan minuman pelatihan	1.173.372.440,00	911.347.440,00	77,67	2.150.554.000,00
5	Belanja makanan dan minuman hewan	156.066.000,00	156.066.000,00	100,00	126.270.000,00
6	Belanja Makanan Tambahan	194.952.400,00	169.717.000,00	87,06	221.717.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Makanan dan Minuman		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja Makanan Minuman Kegiatan	4.479.575.000,00	3.369.605.460,00	75,22	4.071.176.750,00
8	Belanja Makanan Minuman	524.471.150,00	502.259.600,00	95,76	417.336.300,00
	Jumlah	14.865.381.290,00	11.734.339.300,00	78,94	18.617.735.600,00

Realisasi Belanja Makanan dan Minuman TA 2020 senilai Rp11.734.339.300,00 atau 78,94% dari anggaran senilai Rp14.865.381.290,00 menurun senilai Rp6.883.396.300,00 atau (36,97%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp18.617.735.600,00.

12) Belanja Pakaian Dinas dan Atribut

Belanja Pakaian Dinas dan Atribut meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan, dan pakaian khusus dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.105

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian Dinas KDH dan WKDH	88.952.000,00	61.300.000,00	68,91	82.450.000,00
2	Belanja Pakaian Sipil Harian (PSH)	151.795.000,00	148.748.500,00	97,99	151.222.500,00
3	Belanja Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	0,00	0,00	146.740.000,00
4	Belanja Pakaian Dinas Harian (PDH)	83.730.000,00	82.825.500,00	98,92	58.905.000,00
6	Belanja Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	75.960.000,00	75.289.500,00	99,12	68.062.500,00
7	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	256.614.000,00	254.033.600,00	98,99	70.312.500,00
	Jumlah	657.051.000,00	622.197.100,00	94,70	577.692.500,00

Realisasi Belanja Pakaian Dinas Dan Atributnya TA 2020 senilai Rp622.197.100,00 atau 94,70% dari anggarannya senilai Rp657.051.000,00 meningkat senilai Rp44.504.600,00 atau 7,70% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp577.692.500,00.



13) Belanja Pakaian Kerja

Belanja pakaian kerja untuk pakaian kerja lapangan Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.106

Belanja Pakaian Kerja Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pakaian Kerja		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian kerja lapangan	339.561.561,00	326.331.840,00	96,10	543.307.400,00
	Jumlah	339.561.561,00	326.331.840,00	96,10	543.307.400,00

Realisasi pakaian kerja TA 2020 senilai Rp326.331.840,00 atau 96,10% dari anggaran senilai Rp339.561.561,00, menurun senilai Rp216.975.560,00 atau (39,94%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp543.307.400,00.

14) Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu

Belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti tim olah raga, paskibraka dan korps musik. Pada TA 2020 dialokasikan sebagai kegiatan belanja pakaian seragam/batik. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 Belanja Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu sebagai berikut:

Tabel 6.107

Belanja Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja pakaian adat daerah	165.671.000,00	162.665.800,00	98,19	201.865.700,00
2	Belanja pakaian batik tradisional	118.445.000,00	108.657.300,00	91,74	229.724.400,00
3	Belanja pakaian olahraga	288.571.000,00	257.141.000,00	89,11	460.465.000,00
4	Belanja pakaian paskibraka dan kelengkapannya	3.267.000,00	0,00	0,00	294.248.600,00
5	Belanja Pakaian Korps Musik dan Kelengkapannya	0,00	0,00	0,00	33.005.000,00
	Jumlah	575.954.000,00	528.464.100,00	91,75	1.219.308.700,00

Realisasi belanja pakaian khusus dan hari-hari tertentu TA 2020 senilai Rp528.464.100,00 atau 91,75% dari anggaran senilai Rp575.954.000,00, menurun senilai Rp690.844.600,00 atau (56,66%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.219.308.700,00.



15) Belanja Perjalanan Dinas

Belanja Perjalanan Dinas meliputi perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah dan luar negeri dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.108

Belanja Perjalanan Dinas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Perjalanan Dinas		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja perjalanan dinas dalam daerah	7.534.804.500,00	5.607.904.400,00	74,43	6.478.522.700,00
2	Belanja perjalanan dinas luar daerah	29.934.760.555,00	22.766.490.656,00	76,05	27.428.081.872,00
3	Belanja perjalanan dinas luar negeri	0,00	0,00	0,00	692.889.735,00
	Jumlah	37.469.565.055,00	28.374.395.056,00	75,73	34.599.494.307,00

Realisasi Belanja Perjalanan Dinas TA 2020 senilai Rp28.374.395.056,00 atau 75,73% dari anggarannya senilai Rp37.469.565.055,00 mengalami penurunan senilai Rp6.225.099.251,00 atau (17,99%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp34.599.494.307,00.

16) Belanja Perjalanan Pindah Tugas

Belanja Perjalanan Pindah Tugas dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.109

Belanja Perjalanan Pindah Tugas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Perjalanan Pindah Tugas		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja perjalanan pindah tugas dalam daerah	0,00	0,00	0,00	2.100.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	2.100.000,00

Realisasi Belanja Perjalanan Pindah Tugas TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, mengalami penurunan senilai Rp2.100.000,00 atau (100,00%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp2.100.000,00.

17) Belanja Pemeliharaan

Belanja Pemeliharaan meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan aset tetap dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.110
Belanja Pemeliharaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Pemeliharaan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pemeliharaan Jalan	1.236.865.000,00	1.236.865.000,00	100,00	4.413.037.550,00
3	Belanja Pemeliharaan Meubelair	97.741.000,00	61.644.000,00	63,07	57.950.200,00
4	Belanja Pemeliharaan Gedung	1.748.043.113,00	1.719.005.055,00	98,34	1.517.806.218,00
5	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	1.306.928.808,00	1.222.482.333,00	93,54	1.598.687.300,00
6	Belanja Pemeliharaan Jaringan Irigasi	0,00	0,00	0,00	1.066.697.000,00
7	Belanja Pemeliharaan Obyek Wisata	83.000.000,00	82.983.000,00	99,98	182.498.450,00
8	Belanja Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Air, AC, Sound System	177.343.750,00	88.425.487,00	49,86	11.890.500,00
9	Belanja Pemeliharaan Alat Komunikasi	66.313.000,00	63.579.200,00	95,88	121.791.000,00
10	Belanja Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	80.000.000,00	63.275.850,00	79,09	17.005.400,00
11	Belanja Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Dinas/Jabatan	0,00	0,00	0,00	1.460.650,00
12	Belanja Pemeliharaan Diesel/Genset	30.179.000,00	24.493.500,00	81,16	12.507.500,00
13	Belanja pemeliharaan alat laboratorium	0,00	0,00	0,00	8.620.000,00
14	Belanja pemeliharaan IPAL	0,00	0,00	0,00	196.305.363,00
15	Belanja Pemeliharaan TPA	252.839.000,00	252.701.500,00	99,95	299.055.000,00
16	Belanja Pemeliharaan Sarana Prasarana Lalu Lintas	82.500.000,00	81.849.000,00	99,21	108.183.900,00
17	Belanja Pemeliharaan Alat - alat pengujian kendaraan bermotor	84.450.000,00	83.342.000,00	98,69	90.917.000,00
18	Belanja Pemeliharaan Taman	210.212.450,00	208.143.500,00	99,02	424.143.450,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Pemeliharaan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
19	Belanja Rehabilitasi Prasarana Pengambilan, Saluran Pembawa dan Bantaran/Tanggul Sungai	189.550.000,00	186.399.000,00	98,34	147.047.000,00
20	Belanja Rehabilitasi Gedung	0,00	0,00	0,00	1.002.796.900,00
21	Belanja Pemeliharaan Peralatan Studio	19.850.000,00	19.850.000,00	100,00	61.705.000,00
22	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	0,00	0,00	0,00	50.690.000,00
23	Belanja Pemeliharaan Software	759.145.200,00	693.768.100,00	91,39	516.567.300,00
24	Belanja Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	1.826.800.000,00	1.822.279.040,00	99,75	872.952.000,00
25	Belanja Pemeliharaan instalasi limbah	63.823.930,00	63.822.250,00	100,00	0,00
	Jumlah	8.315.584.251,00	7.974.907.815,00	95,90	12.780.314.681,00

Realisasi belanja pemeliharaan TA 2020 senilai Rp7.974.907.815,00 atau 95,90% dari anggarannya Rp8.315.584.251,00 menurun senilai Rp4.805.406.866,00 atau (37,60%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp12.780.314.681,00.

18) Belanja Jasa Konsultasi

Belanja jasa konsultasi meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultasi perencanaan dan belanja konsultasi pengawasan, dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.111

Belanja Jasa Konsultasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Jasa Konsultansi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Konsultansi Penelitian	320.003.731,00	314.849.925,00	98,39	876.278.000,00
2	Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	2.660.984.650,00	2.589.330.570,00	97,31	3.343.565.625,00
3	Belanja Jasa Konsultansi Pengawasan	454.792.000,00	452.636.050,00	99,53	277.058.500,00
	Jumlah	3.435.780.381,00	3.356.816.545,00	97,70	4.496.902.125,00



Realisasi belanja jasa konsultasi TA 2020 senilai Rp3.356.816.545,00 atau 97,70% dari anggarannya Rp3.435.780.381,00 mengalami penurunan senilai Rp1.140.085.580,00 atau (25,35%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp4.496.902.125,00.

19) Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga meliputi Belanja Hibah Barang atau Jasa Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat dan Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.112

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah Barang atau Jasa Yang Akan Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	29.992.318.649,00	29.438.044.559,00	98,15	37.976.005.971,00
2	Belanja Bantuan Sosial Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat	26.058.809.440,00	25.708.464.950,00	98,66	2.980.921.587,00
Jumlah		56.051.128.089,00	55.146.509.509,00	98,39	40.956.927.558,00

Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga TA 2020 senilai Rp55.146.509.509,00 atau 98,39% dari anggaran senilai Rp56.051.128.089,00, mengalami peningkatan senilai Rp14.189.581.951,00 atau 34,65% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp40.956.927.558,00.

20) Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.113

Belanja Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja kursus-kursus singkat/pelatihan	130.134.000,00	117.152.800,00	90,02	5.554.359.307,00
2	Belanja sosialisasi	1.000.000,00	800.000,00	80,00	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja bimbingan teknis	1.670.806.200,00	1.611.421.200,00	96,45	277.560.086,00
4	Belanja Seminar dan Workshop	10.000.000,00	0,00	0,00	29.272.000,00
5	Belanja Rapat Koordinasi	6.650.000,00	96.000,00	1,44	0,00
6	Belanja Kontribusi Bimbingan Teknis	81.000.000,00	81.000.000,00	100,00	1.803.275.000,00
	Jumlah	1.899.590.200,00	1.810.470.000,00	95,31	7.664.466.393,00

Realisasi belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS TA 2020 senilai Rp1.810.470.000,00 atau 95,31% dari anggaran senilai Rp1.899.590.200,00, menurun senilai Rp5.853.996.393,00 atau (76,38%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp7.664.466.393,00.

21) Belanja Barang Dana BOS

Belanja Barang Dana BOS meliputi Belanja Alat Tulis Kantor BOS, Belanja Alat Cetak dan Penggandaan BOS, Belanja Obat-obatan BOS, Belanja Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik BOS, Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.114

Belanja Barang Dana BOS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Barang Dana BOS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	7.821.001.299,00	7.644.836.591,00	97,75	7.689.362.605,00
2	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	10.204.794.057,00	9.900.296.463,00	97,02	12.280.774.928,00
3	Belanja Obat-obatan BOS	672.101.968,00	662.985.551,00	98,64	485.330.931,00
4	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	4.276.887.932,00	4.051.059.427,00	94,72	3.062.722.197,00
5	Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya	27.177.269.029,00	26.575.376.544,00	97,79	24.443.015.794,00
	Jumlah	50.152.054.285,00	48.834.554.576,00	97,37	47.961.206.455,00

Realisasi belanja barang BOS TA 2020 senilai Rp48.834.554.576,00 atau 97,37% dari anggarannya senilai Rp50.152.054.285,00 meningkat Rp873.348.121,00 atau 1,82% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp47.961.206.455,00. Realisasi Belanja Barang Dana BOS senilai Rp48.834.554.576,00 tersebut merupakan Belanja Dana BOS yang berasal dari APBN.



Belanja Barang dan BOS Lainnya senilai Rp26.575.376.544,00 atau 97,79% dari anggaran senilai Rp27.177.269.029,00 merupakan Belanja yang relevan untuk mendukung 8 Standar Nasional Pendidikan seperti : Biaya transport kegiatan musyawarah guru mata pelajaran, perawatan alat mesin dan bangunan dan snack konsumsi rapat.

22) Belanja Barang dan Jasa BLUD

Belanja Barang dan Jasa BLUD meliputi Belanja Barang dan Jasa RSUD Kraton dan RSUD Kajen serta Puskesmas dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.115

Belanja Barang dan Jasa BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Barang dan Jasa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	BLUD PUSKESMAS	36.355.948.582,00	26.265.525.496,00	72,25	26.956.166.155,00
2	BLUD RSUD KRATON	57.527.488.305,00	41.173.233.988,00	71,57	43.573.062.107,00
3	BLUD RSUD KAJEN	42.292.165.118,00	28.925.386.937,00	68,39	30.589.359.655,00
	Jumlah	136.175.602.005,00	96.364.146.421,00	70,76	101.118.587.917,00

Realisasi belanja barang dan jasa BLUD TA 2020 senilai Rp96.364.146.421,00 atau 70,76% dari anggarannya Rp136.175.602.005,00, mengalami penurunan senilai Rp4.754.441.496,00 atau (4,70%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp101.118.587.917,00.

23) Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.116

Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Uang untuk diberikan kepada Masyarakat	327.800.000,00	249.300.000,00	76,05	2.690.955.000,00
	Jumlah	327.800.000,00	249.300.000,00	76,05	2.690.955.000,00

Realisasi Belanja Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat TA 2020 senilai Rp249.300.000,00 atau 76,05% dari anggarannya Rp327.800.000,00, menurun senilai Rp2.441.655.000,00 atau (90,74%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp2.690.955.000,00.



24) Belanja Beasiswa Pendidikan

Belanja Beasiswa Pendidikan untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.117

Belanja Beasiswa Pendidikan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Beasiswa Pendidikan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Beasiswa Pendidikan Pelajar	102.000.000,00	101.400.000,00	99,41	0,00
	Jumlah	102.000.000,00	101.400.000,00	99,41	0,00

Realisasi Belanja Beasiswa Pendidikan TA 2020 senilai Rp101.400.000,00 atau 99,41% dari anggarannya Rp102.000.000,00, meningkat senilai Rp101.400.000,00 atau 100,00% dari realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

25) Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.118

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	2.013.213.725,00	1.161.408.725,00	57,69	2.614.878.000,00
	Jumlah	2.013.213.725,00	1.161.408.725,00	57,69	2.614.878.000,00

Realisasi Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber TA 2020 senilai Rp1.161.408.725,00 atau 57,69% dari anggarannya Rp 2.013.213.725,00, menurun senilai Rp1.453.469.275,00 atau (55,58%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp2.614.878.000,00.

c. Belanja Hibah

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2020 menganggarkan Belanja Hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan Pemerintahan Desa dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.119

Belanja Hibah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Hibah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Hibah kepada Pemerintah	44.895.240.830,00	44.749.580.830,00	99,68	100.000.000,00
2	Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	37.467.100.000,00	36.544.850.000,00	97,54	30.713.710.000,00



Belanja Hibah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00	700.000.000,00
4	Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	1.127.292.100,00	100,00	0,00
	Jumlah	83.639.632.930,00	82.571.722.930,00	98,72	31.513.710.000,00

Realisasi Belanja Hibah TA 2020 senilai Rp82.571.722.930,00 atau 98,72% dari anggarannya senilai Rp83.639.632.930,00, meningkat senilai Rp51.058.012.930,00 atau 162,02% dari realisasi TA 2019 senilai Rp31.513.710.000,00. Adapun untuk anggaran dan realisasi Belanja Hibah tahun 2020 sebagai berikut:

- 1) Realisasi Belanja Hibah kepada Pemerintah Tahun 2020 senilai Rp44.749.580.830,00 atau 99,68% dari anggarannya senilai Rp44.895.240.830,00, meningkat senilai Rp44.649.580.830,00 atau 44.649,58% dari realisasi Tahun 2019 senilai Rp100.000.000,00, Belanja hibah kepada pemerintah diperuntukan kepada Polres untuk pembangunan masjid. Terdapat Belanja Hibah kepada Pemerintah yang pelaksanaan melewati tahun anggaran yaitu KPU dan Bawaslu, sehingga pada saat penyusunan Laporan Keuangan belum dapat menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas bantuan hibah yang diterima dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan catatan anggaran dan realisasi penerimaan sampai dengan 31 Desember 2020 yang disampaikan oleh KPU dan Bawaslu sebagai berikut :

Tabel 6.120

Rincian Belanja Hibah Tahun Anggaran 2020

No	Hibah	Anggaran	Realisasi 2020	Silpa 2020
a	b	c	d	e (c-d)
1	KPU	31.648.442.830,00	27.228.168.070,00	4.420.274.760,00
2	Bawaslu	7.216.584.000,00	6.336.494.139,00	880.089.861,00

- 2) Realisasi Belanja Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan Tahun 2020 senilai Rp36.544.850.000,00 atau 97,54% dari anggarannya senilai Rp37.467.100.000,00, meningkat senilai Rp 5.831.140.000,00 atau 18,99% dari realisasi Tahun 2019 senilai Rp30.713.710.000,00; dan
- 3) Realisasi Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat Tahun 2020 senilai Rp150.000.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp 150.000.000,00 menurun senilai Rp550.000.000,00 atau (78,57%) dari realisasi Tahun 2019 senilai Rp700.000.000,00.

**d. Belanja Bantuan Sosial**

Belanja Bantuan Sosial direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.121

Belanja Bantuan Sosial Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bantuan Sosial		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	331.600.000,00	284.400.000,00	85,77	162.700.000,00
2	Belanja Bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	16.177.950.000,00	15.490.750.000,00	95,75	16.541.000.000,00
3	Bantuan Sosial Lainnya	0,00	0,00	0,00	458.950.000,00
	Jumlah	16.509.550.000,00	15.775.150.000,00	95,55	17.162.650.000,00

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2020 senilai Rp15.775.150.000,00 atau 95,55% dari anggarannya senilai Rp16.509.550.000,00 menurun senilai Rp1.387.500.000,00 atau (8,08%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp17.162.650.000,00. Belanja Bantuan Sosial seluruhnya dianggarkan melalui Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui OPD terkait dengan rincian sebagai berikut :

- 1) Realisasi Belanja Bantuan Sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan Tahun 2020 senilai Rp284.400.000,00 atau 85,77% dari anggarannya senilai Rp331.600.000,00, meningkat senilai Rp121.700.000,00 atau 74,80% dari realisasi Tahun 2019 senilai Rp162.700.000,00;
- 2) Realisasi Bantuan Sosial kepada Anggota Masyarakat Tahun 2020 senilai Rp15.490.750.000,00 atau 95,75% dari anggarannya Rp16.177.950.000,00 menurun senilai Rp1.050.250.000,00 atau (6,35%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp16.541.000.000,00; dan
- 3) Realisasi Bantuan Sosial lainnya Tahun 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya Rp0,00 meningkat senilai Rp458.950.000,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2019.

2. Belanja Modal

Rekening Belanja Modal menggambarkan pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pengadaan barang/jasa dalam rangka penambahan Aset Tetap daerah. Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi pengadaan Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya serta Belanja Modal BLUD dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.122
Belanja Modal Tahun Anggaran 2020 dan 2019

BELANJA MODAL		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Tanah	63.931.352.500,00	2.213.380.920,00	3,46	8.726.016.440,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	82.461.004.854,00	69.608.028.947,00	84,41	61.934.637.468,90
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	81.805.376.811,00	78.490.710.101,00	95,95	113.607.014.700,10
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	89.472.890.386,00	82.899.942.786,00	92,65	150.634.917.532,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	6.748.115.786,00	6.259.472.646,00	92,76	10.262.711.511,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	73,82	345.165.297.652,00

Realisasi Belanja Modal TA 2020 senilai Rp239.471.535.400,00 atau 73,82% dari anggarannya senilai Rp324.418.740.337,00. Realisasi Belanja Modal TA 2020 tersebut menurun senilai Rp105.693.762.252,00 atau (30,62%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp345.165.297.652,00. Anggaran dan realisasi Belanja Modal TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

a. Belanja Modal Tanah

Belanja Modal Tanah TA 2020 dianggarkan untuk pengadaan tanah untuk kepentingan umum dan sarana kesehatan rumah sakit. Dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.123
Belanja Modal Tanah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Tanah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tanah sarana kesehatan rumah sakit	0,00	0,00	0,00	3.678.344.700,00
2	Belanja modal tanah untuk kepentingan umum	2.331.352.500,00	2.213.380.920,00	94,94	5.046.818.540,00
3	Belanja Modal Tanah BLUD	61.600.000.000,00	0,00	0,00	853.200,00
	Jumlah	63.931.352.500,00	2.213.380.920,00	3,46	8.726.016.440,00

Realisasi Belanja Modal Tanah TA 2020 seluruhnya senilai Rp2.213.380.920,00 atau 3,46% dari anggaran senilai Rp63.931.352.500,00, menurun senilai Rp61.600.000.000,00 atau (96,34%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp8.726.016.440,00.

**b. Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Belanja Modal Peralatan dan Mesin dimaksudkan untuk mengadakan peralatan dan perlengkapan kantor serta peralatan dan perlengkapan kerja. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 atas Belanja Modal Peralatan dan Mesin dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.124

Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	0,00	0,00	0,00	464.593.915,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	3.252.553.800,00	3.187.173.055,00	97,99	7.930.711.400,00
3	Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor	0,00	0,00	0,00	262.891.520,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	0,00	0,00	0,00	385.342.117,00
5	Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan	14.343.015,00	11.426.015,00	79,66	45.643.000,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Kantor	2.331.544.320,00	2.211.238.900,00	94,84	1.512.758.009,00
7	Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga	30.228.000,00	29.502.455,00	97,60	22.668.000,00
8	Belanja modal Pengadaan Komputer	5.582.451.495,00	5.466.679.520,00	97,93	7.699.289.084,00
9	Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	5.047.156.074,00	4.985.662.402,00	98,78	1.777.476.604,00
10	Belanja modal Pengadaan Alat Studio	209.263.500,00	202.219.400,00	96,63	181.078.850,00
11	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi	9.100.000,00	9.045.455,00	99,40	333.048.400,00
12	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran	16.515.520.495,00	14.081.301.799,00	85,26	23.944.766.234,00
13	Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	718.900.000,00	674.745.500,00	93,86	581.247.900,00
14	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur	154.175.000,00	154.175.000,00	100,00	240.980.000,00
15	Belanja Modal Sarana Kebersihan	452.842.769,00	452.222.769,00	99,86	1.020.190.000,00



Belanja Modal Peralatan dan Mesin		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
16	Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi	84.000.000,00	75.350.000,00	89,70	0,00
17	Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan	85.575.957,00	76.425.557,00	89,31	505.415.300,00
18	Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor	520.592.000,00	505.208.292,00	97,04	751.889.663,00
19	Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga	90.346.000,00	90.112.000,00	99,74	232.383.200,00
20	Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	17.500.000,00
21	Belanja Modal Peralatan BOS	27.782.148.581,00	27.105.248.487,00	97,56	4.817.382.570,00
22	Belanja modal Peralatan mesin BLUD	19.577.863.848,00	10.287.892.341,00	52,55	9.207.381.702,90
Jumlah		82.461.004.854,00	69.608.028.947,00	84,41	61.934.637.468,90

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2020 seluruhnya senilai Rp69.608.028.947,00 atau 84,41% dari anggaran senilai Rp82.461.004.854,00, meningkat senilai Rp7.673.391.478,10 atau 12,39% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp61.934.637.468,90 dengan rincian sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat meliputi pengadaan dump truk dan alat-alat pemadam kebakaran dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.125

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat-Alat Besar Darat		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan dump truk	0,00	0,00	0,00	435.628.915,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat pemadam kebakaran	0,00	0,00	0,00	28.965.000,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00	464.593.915,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Besar Darat TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0% dari anggarannya senilai Rp0,00, mengalami penurunan senilai Rp464.593.915,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp 464.593.915,00.



2) Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor meliputi pengadaan stasion wagon, micro bus, tangki dan lainnya dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.126

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor micro bus	0,00	0,00	0,00	532.250.000,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor tangki (air, minyak, tinja)	0,00	0,00	0,00	883.276.700,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor station wagon	2.666.927.000,00	2.628.136.573,00	98,55	5.234.689.700,00
4	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	492.600,00	492.600,00	100,00	512.145.000,00
5	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor boks	295.000.000,00	272.760.682,00	92,46	768.350.000,00
6	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor pemadam kebakaran	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00	0,00
7	Belanja modal pengadaan alat-alat angkutan darat bermotor sepeda motor	289.134.200,00	284.783.200,00	98,50	0,00
Jumlah		3.252.553.800,00	3.187.173.055,00	97,99	7.930.711.400,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor TA 2020 senilai Rp3.187.173.055,00 atau 97,99% dari anggarannya senilai Rp3.252.553.800,00, menurun senilai Rp4.743.538.345,00 atau (59,81%) dari TA 2019 senilai Rp7.930.711.400,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Angkutan Darat Tidak Bermotor

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Angkutan Darat Tidak Bermotor meliputi Pengadaan gerobak dan kontainer sampah dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.127

Belanja Modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Angkutan Darat Tak Bermotor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan gerobak	0,00	0,00	0,00	63.071.000,00
2	Belanja modal kontainer	0,00	0,00	0,00	199.820.520,00
Jumlah		0,00	0,00	0,00	262.891.520,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Angkut Tidak Bermotor pada TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp262.891.520,00 atau (100,00%) dari TA 2019 senilai Rp262.891.520,00.

4) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel berupa Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.128

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Bengkel Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Bengkel Bermesin		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat bengkel lainnya	0,00	0,00	0,00	385.342.117,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	385.342.117,00

Realisasi Belanja modal Pengadaan Alat-alat Bengkel TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp385.342.117,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp385.342.117,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan berupa alat pemotong rumput dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.129

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan Pertanian dan Peternakan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Pengolahan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal alat pemotong rumput	0,00	0,00	0,00	45.643.000,00
2	Belanja modal alat pemotong rumput	7.517.000,00	4.600.000,00	61,19	0,00
3	Belanja modal alat perbenihan dan pembibitan	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja modal pengadaan penggiling hasil pertanian	6.826.015,00	6.826.015,00	100,00	0,00
	Jumlah	14.343.015,00	11.426.015,00	79,66	45.643.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Pengolahan TA 2020 senilai Rp11.426.015,00 atau 79,66% dari anggarannya senilai Rp14.343.015,00, menurun senilai Rp34.216.985,00 atau (74,97%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp45.643.000,00.



6) Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor meliputi Peralatan Kantor dan Rumah Tangga, genset, rak, dan lain-lain, realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.130

Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Mesin Ketik	1.734.000,00	1.734.000,00	100,00	5.780.000,00
2	Belanja modal pengadaan mesin penghancur kertas	9.240.000,00	9.240.000,00	100,00	5.863.500,00
3	Belanja modal pengadaan tabung pemadam kebakaran	0,00	0,00	0,00	144.958.500,00
4	Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	0,00	0,00	0,00	944.342.709,00
5	Belanja modal pengadaan papan visual elektronik	1.000.000.000,00	899.980.000,00	90,00	0,00
6	Belanja Modal pengadaan genset	0,00	0,00	0,00	22.051.700,00
7	Belanja Modal Peralatan Kantor dan Rumah Tangga	441.242.320,00	428.263.400,00	97,06	0,00
8	Belanja Modal pengadaan rak	0,00	0,00	0,00	211.388.700,00
9	Belanja Modal Papan Nama	502.209.000,00	500.510.000,00	99,66	158.167.900,00
10	Belanja Modal pengadaan rak	194.937.000,00	194.728.000,00	99,89	0,00
11	Belanja Modal Papan Nama	144.300.000,00	141.925.000,00	98,35	0,00
12	Belanja Modal pembuatan tangga stopel	1.500.000,00	1.500.000,00	100,00	0,00
13	Belanja Modal Mesin Absensi	10.882.000,00	8.333.500,00	76,58	10.705.000,00
14	Belanja Modal Gergaji Mesin	0,00	0,00	0,00	9.500.000,00
15	Belanja modal pengadaan mesin cetak	25.500.000,00	25.025.000,00	98,14	0,00
	Jumlah	2.331.544.320,00	2.211.238.900,00	94,84	1.512.758.009,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Kantor TA 2020 senilai Rp2.211.238.900,00 atau 94,84% dari anggarannya senilai Rp2.331.544.320,00, meningkat senilai Rp698.480.891,00 atau 46,17% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.512.758.009,00.

7) Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga

Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga meliputi pengadaan tabung gas, kompor gas, dan lain-lain, dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut :



Tabel 6.131

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Rumah Tangga		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan tabung gas	0,00	0,00	0,00	522.000,00
2	Belanja modal pengadaan kompor gas	0,00	0,00	0,00	2.543.000,00
3	Belanja modal pengadaan kulkas	0,00	0,00	0,00	5.104.000,00
4	Belanja modal Pengadaan Alat Dapur	0,00	0,00	0,00	14.499.000,00
5	Belanja modal pengadaan tabung gas	569.000,00	569.000,00	100,00	0,00
6	Belanja modal pengadaan kompor gas	1.574.000,00	1.574.000,00	100,00	0,00
7	Belanja modal pengadaan dispenser	7.800.000,00	7.689.000,00	98,58	0,00
8	Belanja modal pengadaan kulkas	20.285.000,00	19.670.455,00	96,97	0,00
9	Belanja modal pengadaan rak piring	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	30.228.000,00	29.502.455,00	97,60	22.668.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Rumah Tangga TA 2020 senilai Rp29.502.455,00 atau 97,60% dari anggarannya senilai Rp30.228.000,00, meningkat senilai Rp6.834.455,00 atau 30,15% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp22.668.000,00.

8) Belanja Modal Pengadaan Komputer

Belanja Modal Pengadaan Komputer meliputi pengadaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.132

Belanja Modal Pengadaan Komputer Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Komputer		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan printer	201.065.200,00	183.197.193,00	91,11	410.718.321,00
2	Belanja modal pengadaan scanner	0,00	0,00	-	31.158.001,00
3	Belanja modal pengadaan komputer mainframe/server	2.101.682.895,00	2.098.794.260,00	99,86	477.396.000,00
4	Belanja modal pengadaan komputer/PC	2.354.936.300,00	2.325.134.845,00	98,73	4.909.590.742,00
5	Belanja modal pengadaan komputer note book	596.083.100,00	570.453.222,00	95,70	1.319.454.220,00
6	Belanja modal pengadaan UPS/stabilizer	45.141.000,00	37.864.000,00	83,88	0,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Komputer		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja modal pengadaan kelengkapan komputer (flash disk, mouse, keyboard, hardisk, speaker)	5.472.000,00	5.457.000,00	99,73	8.334.000,00
8	Belanja modal pengadaan peralatan jaringan komputer	212.755.000,00	211.591.000,00	99,45	148.845.000,00
9	Belanja modal barcode scanner	14.700.000,00	14.443.000,00	98,25	10.222.800,00
10	Belanja modal program aplikasi	50.616.000,00	19.745.000,00	39,01	383.570.000,00
Jumlah		5.582.451.495,00	5.466.679.520,00	97,93	7.699.289.084,00

Realisasi Belanja modal Pengadaan Komputer TA 2020 senilai Rp5.466.679.520,00 atau 97,93% dari anggarannya senilai Rp5.582.451.495,00, menurun senilai Rp2.232.609.564,00 atau (29,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp7.699.289.084,00.

9) Belanja Modal Pengadaan Mebeulair

Belanja Modal Pengadaan Mebeulair meliputi pengadaan meja kerja, pengadaan meja rapat, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.133

Belanja Modal Pengadaan Mebeulair Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan meja kerja	153.459.840,00	152.761.840,00	99,55	82.289.273,00
2	Belanja modal pengadaan meja rapat	47.736.000,00	46.700.200,00	97,83	40.130.000,00
4	Belanja modal pengadaan kursi kerja	74.516.000,00	74.356.000,00	99,79	87.072.543,00
5	Belanja modal pengadaan kursi rapat	117.838.000,00	109.490.900,00	92,92	215.370.634,00
7	Belanja modal pengadaan tempat tidur	67.322.772,00	62.019.000,00	92,12	9.640.000,00
8	Belanja modal pengadaan sofa	14.852.000,00	14.300.000,00	96,28	7.370.000,00
9	Belanja modal pengadaan rak buku/tv/kembang	0,00	0,00	0,00	23.341.500,00
10	Belanja Modal Pengadaan Meja Tamu	5.000.000,00	4.950.000,00	99,00	32.591.000,00
11	Belanja Modal Pengadaan Almari	247.184.402,00	227.817.402,00	92,16	52.914.800,00
12	Belanja modal sketsel ruangan	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00	417.352.500,00
13	Belanja Modal Kursi Tunggu	7.000.000,00	7.000.000,00	100,00	12.387.000,00
14	Belanja Modal Pengadaan Meja Komputer	9.893.000,00	9.811.000,00	99,17	3.870.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
15	Belanja Modal Pengadaan Mebeulair	2.059.354.060,00	2.050.649.060,00	99,58	457.748.354,00
16	Belanja modal pengadaan meja siswa	1.326.400.000,00	1.317.459.000,00	99,33	175.394.000,00
17	Belanja modal pengadaan kursi siswa	909.600.000,00	901.348.000,00	99,09	160.005.000,00
	Jumlah	5.047.156.074,00	4.985.662.402,00	98,78	1.777.476.604,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Meubelair TA 2020 senilai Rp4.985.662.402,00 atau 98,78% dari anggarannya senilai Rp5.047.156.074,00, meningkat senilai Rp3.208.185.798,00 atau 180,49% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.777.476.604,00.

10) Belanja Modal Pengadaan Alat Studio

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2020 meliputi pengadaan kamera, handycam, proyektor, *sound system*, dan alat-alat studio dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.134

Belanja Modal Pengadaan Alat Studio Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Studio		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan kamera	0,00	0,00	0,00	98.133.700,00
2	Belanja modal pengadaan proyektor	0,00	0,00	0,00	72.320.150,00
3	Belanja modal perlengkapan sound system	0,00	0,00	0,00	9.599.000,00
4	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	0,00	0,00	0,00	1.026.000,00
5	Belanja modal pengadaan kamera	29.081.000,00	29.036.000,00	99,85	0,00
6	Belanja modal pengadaan proyektor	149.025.500,00	144.750.400,00	97,13	0,00
7	Belanja modal perlengkapan sound system	14.707.000,00	12.208.000,00	83,01	0,00
8	Belanja Modal Pengadaan alat-alat Studio	16.450.000,00	16.225.000,00	98,63	0,00
	Jumlah	209.263.500,00	202.219.400,00	96,63	181.078.850,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Studio TA 2020 senilai Rp202.219.400,00 atau 96,63% dari anggarannya senilai Rp209.263.500,00, meningkat senilai Rp21.140.550,00 atau 11,67% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp181.078.850,00.



11) Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2020 meliputi pengadaan telepon, faksimili, radio HF/FM (*Handy Talkie*) dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.135

Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Komunikasi Telephone	600.000,00	545.455,00	90,91	0,00
2	Belanja modal pengadaan faximili	0,00	0,00	0,00	3.540.000,00
3	Belanja modal pengadaan sound system	0,00	0,00	0,00	328.322.400,00
4	Belanja modal pengadaan radio HT	0,00	0,00	0,00	1.186.000,00
5	Belanja modal pengadaan sound system	8.500.000,00	8.500.000,00	100,00	0,00
Jumlah		9.100.000,00	9.045.455,00	99,40	333.048.400,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat Komunikasi TA 2020 senilai Rp9.045.455,00 atau 99,40% dari anggarannya senilai Rp9.100.000,00, menurun senilai Rp324.002.945,00 atau (97,28%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp333.048.400,00.

12) Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran

Belanja Modal Pengadaan Alat Kedokteran meliputi belanja kesehatan puskesmas, pengadaan alat kesehatan medis dan non medis, alat-alat radiologi dan alat-alat kedokteran hewan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.136

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Umum	20.344.495,00	15.954.000,00	78,42	0,00
2	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Mata	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat kedokteran hewan	0,00	0,00	0,00	82.930.300,00
4	Belanja Alat Kesehatan Puskesmas	0,00	0,00	0,00	36.824.704,00
5	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	0,00	0,00	0,00	23.825.011.230,00
6	Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran Hewan	46.948.000,00	46.948.000,00	100,00	0,00
7	Belanja Modal Pengadaan Alat Kesehatan Medis dan Non Medis	16.448.228.000,00	14.018.399.799,00	85,23	0,00
Jumlah		16.515.520.495,00	14.081.301.799,00	85,26	23.944.766.234,00



Realisasi Belanja modal Pengadaan Alat Kedokteran TA 2020 senilai Rp14.081.301.799,00 atau 85,26% dari anggarannya senilai Rp16.515.520.495,00, menurun senilai Rp9.863.464.435,00 atau (41,19%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp23.944.766.234,00.

13) Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium

Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium meliputi pengadaan alat-alat laboratorium perikanan, alat-alat peraga/praktik sekolah dan alat-alat laboratorium konstruksi dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.137

Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	0,00	0,00	0,00	581.247.900,00
2	Belanja modal pengadaan alat-alat laboratorium pertanian	12.400.000,00	11.400.000,00	91,94	0,00
3	Belanja modal pengadaan alat-alat peraga / praktik sekolah	706.500.000,00	663.345.500,00	93,89	0,00
Jumlah		718.900.000,00	674.745.500,00	93,86	581.247.900,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Unit-Unit Laboratorium TA 2020 senilai Rp674.745.500,00 atau 93,86% dari anggarannya senilai Rp718.900.000,00, meningkat senilai Rp93.497.600,00 atau 16,09% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp581.247.900,00

14) Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur

Belanja Modal Pengadaan Alat-Alat Ukur dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.138

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan kompas/peralatan navigasi	0,00	0,00	0,00	7.000.000,00
2	Belanja Modal Alat Ukur	154.175.000,00	154.175.000,00	100,00	233.980.000,00
Jumlah		154.175.000,00	154.175.000,00	100,00	240.980.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Ukur TA 2020 senilai Rp154.175.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp154.175.000,00, menurun senilai Rp86.805.000,00 atau (36,02%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp240.980.000,00.



15) Belanja Modal Sarana Kebersihan

Belanja Modal Sarana Kebersihan dengan anggaran/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.139

Belanja Modal Sarana Kebersihan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Sarana Kebersihan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Sarana Kebersihan	452.842.769,00	452.222.769,00	99,86	1.020.190.000,00
	Jumlah	452.842.769,00	452.222.769,00	99,86	1.020.190.000,00

Realisasi Belanja Modal Sarana Kebersihan TA 2020 senilai Rp452.222.769,00 atau 99,86% dari anggarannya senilai Rp452.842.769,00, menurun senilai Rp567.967.231,00 atau (55,67%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.020.190.000,00.

16) Belanja Modal Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi

Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.140

Belanja Modal Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Pengadaan Implant/Medical Supply	84.000.000,00	75.350.000,00	89,70	0,00
	Jumlah	84.000.000,00	75.350.000,00	89,70	0,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat/Obat Kontrasepsi TA 2020 senilai Rp75.350.000,00 atau 89,70% dari anggarannya senilai Rp84.000.000,00, meningkat senilai Rp75.350.000,00 atau 100,00% dibandingkan realisasi TA 2019 yang tidak dianggarkan.

17) Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.141

Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Sarana dan Prasarana Jalan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rambu-rambu Jalan	85.575.957,00	76.425.557,00	89,31	505.415.300,00
	Jumlah	85.575.957,00	76.425.557,00	89,31	505.415.300,00



Realisasi Belanja Modal Sarana dan Prasarana Jalan TA 2020 senilai Rp76.425.557,00 atau 89,31% dari anggarannya senilai Rp85.575.957,00, menurun senilai Rp428.989.743,00 atau (84,88%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp505.415.300,00.

18) Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor meliputi pengadaan almari, filling cabinet, white board, dan lain-lain dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.142
Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan almari	87.350.000,00	83.549.880,00	95,65	33.061.000,00
2	Belanja modal pengadaan filling kabinet	37.562.000,00	36.079.175,00	96,05	105.783.100,00
3	Belanja modal pengadaan white board	63.000.000,00	62.630.000,00	99,41	0,00
4	Belanja modal pengadaan penunjuk waktu	1.200.000,00	1.200.000,00	100,00	1.401.000,00
5	Belanja modal pengadaan kipas angin	25.546.400,00	25.113.364,00	98,30	24.172.773,00
6	Belanja modal pengadaan Wireless	0,00	0,00	0,00	4.300.000,00
7	Belanja modal pengadaan AC	265.183.550,00	260.657.550,00	98,29	438.112.550,00
8	Belanja modal pengadaan Televisi	36.064.000,00	31.292.273,00	86,77	67.822.000,00
9	Belanja Modal Pengadaan Tratatag/Layos	4.686.050,00	4.686.050,00	100,00	69.363.240,00
10	Belanja Modal Pengadaan Papan Reklame	0,00	0,00	0,00	7.874.000,00
	Jumlah	520.592.000,00	505.208.292,00	97,04	751.889.663,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Perlengkapan Kantor TA 2020 senilai Rp505.208.292,00 atau 97,04% dari anggarannya senilai Rp520.592.000,00, menurun senilai Rp246.681.371,00 atau (32,81%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp751.889.663,00.

19) Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga meliputi Belanja jam dinding/meja, gordyn, dan tralis dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.143

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan jam dinding/meja	934.000,00	700.000,00	74,95	0,00
2	Belanja modal pengadaan gordyn	89.412.000,00	89.412.000,00	100,00	232.383.200,00
	Jumlah	90.346.000,00	90.112.000,00	99,74	232.383.200,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penghias Ruangan Rumah Tangga TA 2020 senilai Rp90.112.000,00 atau 99,74% dari anggarannya senilai Rp90.346.000,00, menurun senilai Rp142.271.200,00 atau (61,22%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp232.383.200,00.

20) Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan meliputi pengadaan alarm/sirene, sentolop/senter. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.144

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alarm/sirene	0,00	0,00	0,00	17.500.000,00
3	Belanja Modal Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	2.400.000,00	2.400.000,00	100,00	17.500.000,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Alat-alat Persenjataan/Keamanan TA 2020 senilai Rp2.400.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp2.400.000,00, menurun senilai Rp15.100.000,00 atau (86,29%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp17.500.000,00.

21) Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS

Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.145

Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Peralatan BOS		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Peralatan BOS	27.782.148.581,00	27.105.248.487,00	97,56	4.817.382.570,00
	Jumlah	27.782.148.581,00	27.105.248.487,00	97,56	4.817.382.570,00



Realisasi Belanja Modal Alat dan Mesin Dana BOS TA 2020 senilai Rp27.105.248.487,00 atau 97,56% dari anggarannya senilai Rp27.782.148.581,00, meningkat senilai Rp22.287.865.917,00 atau 462,66% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp4.817.382.570,00.

22) Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.146

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Peralatan mesin BLUD		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Peralatan mesin BLUD	19.577.863.848,00	10.287.892.341,00	52,55	9.207.381.702,90
	Jumlah	19.577.863.848,00	10.287.892.341,00	52,55	9.207.381.702,90

Realisasi Belanja Modal Peralatan Mesin BLUD TA 2020 senilai Rp10.287.892.341,00 atau 52,55% dari anggarannya senilai Rp19.577.863.848,00, meningkat senilai Rp1.080.510.638,10 atau 11,74% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp9.207.381.702,90.

c. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Belanja modal gedung dan bangunan meliputi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi/Pembelian Bangunan diantaranya Belanja Modal Pembelian Gedung Kantor, rumah dinas, gedung gudang dan lain-lain. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.147

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung kantor	8.613.364.302,00	8.569.318.690,00	99,49	37.374.851.213,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian rumah dinas	0,00	0,00	0,00	675.020.000,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian gedung gudang	49.955.000,00	40.044.000,00	80,16	0,00
4	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian bangunan bersejarah	151.250.000,00	150.872.300,00	99,75	0,00
5	Belanja modal pengadaan Renovasi Pasar	9.170.063.986,00	9.041.110.801,00	98,59	35.561.491.410,00
6	Belanja modal pengadaan konstruksi/pembelian Gedung Rawat Inap	13.590.226.082,00	13.469.258.624,00	99,11	9.790.218.800,00



Belanja Modal Gedung dan Bangunan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
7	Belanja modal pengadaan konstruksi IPAL	0,00	0,00	0,00	397.600.000,00
8	Belanja modal pengadaan konstruksi PPI	2.594.658.028,00	2.579.116.300,00	99,40	0,00
9	Belanja modal pengadaan konstruksi gedung sekolah	37.890.936.874,00	37.500.593.205,00	98,97	18.702.959.600,00
10	Belanja modal pengadaan konstruksi Rehab BBI	0,00	0,00	0,00	70.182.100,00
11	Belanja modal pengadaan konstruksi bangunan obyek wisata	1.397.396.600,00	1.314.384.600,00	94,06	2.856.404.804,00
12	Belanja modal pengadaan Pembangunan Sarana Prasarana Olah Raga	0,00	0,00	0,00	537.091.000,00
13	Belanja Modal Konstruksi Hutan/Taman Kota	0,00	0,00	0,00	92.363.849,00
14	Belanja Modal Pengadaan Tempat Parkir	94.940.000,00	94.350.000,00	99,38	76.989.300,00
15	Belanja Modal Pavingisasi	199.803.600,00	198.266.000,00	99,23	1.320.954.400,00
16	Belanja Modal bangunan MCK	102.435.000,00	102.435.000,00	100,00	183.631.250,00
17	Belanja Modal Pagar	128.310.000,00	117.602.000,00	91,65	417.928.700,00
19	Belanja Modal Pintu Gerbang	0,00	0,00	0,00	107.081.400,00
20	Belanja Modal Pengurangan Tanah	0,00	0,00	0,00	324.324.000,00
21	Belanja Modal Gapura	73.799.000,00	70.151.000,00	95,06	130.683.900,00
22	Belanja Modal Gedung dan Bangunan BLUD	7.748.238.339,00	5.243.207.581,00	67,67	4.987.238.974,10
	Jumlah	81.805.376.811,00	78.490.710.101,00	95,95	113.607.014.700,10

Realisasi belanja modal gedung dan bangunan TA 2020 seluruhnya senilai Rp78.490.710.101,00 atau 95,95% dari anggaran senilai Rp81.805.376.811,00, menurun senilai Rp35.116.304.599,10 atau (30,91%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp113.607.014.700,10.

d. Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Belanja modal jalan, irigasi dan jaringan digunakan untuk pembangunan dan/atau rehabilitasi sarana dan prasarana jalan, jembatan, irigasi dan jaringan. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.148

Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Jalan	54.940.255.268,00	49.464.310.953,00	90,03	93.988.035.304,00
2	Belanja modal Pengadaan Jembatan	1.120.436.000,00	928.968.600,00	82,91	17.186.129.214,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
3	Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi	20.210.292.107,00	19.982.335.416,00	98,87	28.119.500.648,00
4	Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota	12.244.227.990,00	12.006.208.459,00	98,06	10.723.896.741,00
5	Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon	128.350.606,00	128.123.606,00	99,82	288.364.150,00
6	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD	829.328.415,00	389.995.752,00	47,03	328.991.475,00
Jumlah		89.472.890.386,00	82.899.942.786,00	92,65	150.634.917.532,00

Realisasi belanja modal jalan, irigasi dan jaringan TA 2020 seluruhnya senilai Rp82.899.942.786,00 atau 92,65% dari anggaran senilai Rp89.472.890.386,00 mengalami penurunan senilai Rp67.734.974.746,00 atau (44,97%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp150.634.917.532,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Jalan

Belanja Modal Pengadaan Jalan meliputi pengadaan konstruksi jalan, pengadaan pengurugan dan pengaspalan, serta pengadaan konstruksi pelengkap jalan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.149

Belanja Modal Pengadaan Jalan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Jalan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jalan	53.361.590.468,00	47.902.114.913,00	89,77	80.150.662.697,00
2	Belanja Modal Pengurugan dan Pengaspalan	1.394.459.000,00	1.382.161.000,00	99,12	3.477.383.407,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi pelengkap jalan	184.205.800,00	180.035.040,00	97,74	10.359.989.200,00
Jumlah		54.940.255.268,00	49.464.310.953,00	90,03	93.988.035.304,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jalan TA 2020 senilai Rp49.464.310.953,00 atau 90,03% dari anggarannya senilai Rp54.940.255.268,00 mengalami penurunan senilai Rp44.523.724.351,00 atau (47,37%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp93.988.035.304,00.



2) Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.150

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Jembatan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jembatan	1.120.436.000,00	928.968.600,00	82,91	17.186.129.214,00
	Jumlah	1.120.436.000,00	928.968.600,00	82,91	17.186.129.214,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jembatan TA 2020 senilai Rp928.968.600,00 atau 82,91% dari anggarannya senilai Rp1.120.436.000,00, menurun senilai Rp16.257.160.614,00 atau (94,59%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp17.186.129.214,00.

3) Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air meliputi konstruksi kanal permukaan, jaringan irigasi, jaringan air bersih, dan saluran air Kelurahan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.151

Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Jaringan Air Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan air bersih/air minum	0,00	0,00	0,00	2.304.053.300,00
2	Belanja modal pengadaan konstruksi kanal permukaan	12.356.913.200,00	12.202.901.300,00	98,75	19.948.109.878,00
3	Belanja modal pengadaan konstruksi jaringan irigasi	6.220.333.907,00	6.167.163.416,00	99,15	5.867.337.470,00
4	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Saluran Air Kelurahan	1.628.045.000,00	1.607.393.000,00	98,73	0,00
5	Belanja Modal Pengadaan Konstruksi Sabuk Pantai / Talud	5.000.000,00	4.877.700,00	97,55	0,00
	Jumlah	20.210.292.107,00	19.982.335.416,00	98,87	28.119.500.648,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Bangunan Air Irigasi TA 2020 senilai Rp19.982.335.416,00 atau 98,87% dari anggarannya senilai Rp20.210.292.107,00 menurun senilai Rp8.137.165.232,00 atau (28,94%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp28.119.500.648,00.



- 4) Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota
Anggaran dan Realisasi Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan,
Taman dan Hutan Kota TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.152

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan lampu hias taman	0,00	0,00	0,00	14.900.000,00
2	Belanja Modal Pengadaan Lampu Penerangan Jalan Umum dan Meterisasi	12.244.227.990,00	12.006.208.459,00	98,06	10.708.996.741,00
	Jumlah	12.244.227.990,00	12.006.208.459,00	98,06	10.723.896.741,00

Realisasi belanja modal Pengadaan Penerangan Jalan, Taman dan Hutan Kota TA 2020 senilai Rp12.006.208.459,00 atau 98,06% dari anggarannya senilai Rp12.244.227.990,00 meningkat senilai Rp1.282.311.718,00 atau 11,96% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp10.723.896.741,00.

- 5) Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon

Belanja modal instalasi Listrik dan Telepon meliputi instalasi listrik, telepon dan instalasi lainnya dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.153

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan instalasi listrik	5.000.000,00	5.000.000,00	100,00	99.409.750,00
2	Belanja modal pengadaan kawat/faksimili/internet	13.000.000,00	12.933.000,00	99,48	10.975.000,00
3	Belanja modal pengadaan jaringan listrik	110.350.606,00	110.190.606,00	99,86	29.698.900,00
4	Belanja modal penambahan daya listrik	0,00	0,00	0,00	148.280.500,00
	Jumlah	128.350.606,00	128.123.606,00	99,82	288.364.150,00



Realisasi Belanja Modal Pengadaan Instalasi Listrik dan Telepon TA 2020 senilai Rp128.123.606,00 atau 99,82% dari anggarannya senilai Rp128.350.606,00, menurun senilai Rp160.240.544,00 atau (55,57%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp288.364.150,00.

6) Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD

Belanja modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.154
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	829.328.415,00	389.995.752,00	47,03	328.991.475,00
	Jumlah	829.328.415,00	389.995.752,00	47,03	328.991.475,00

Realisasi Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan BLUD TA 2020 senilai Rp389.995.752,00 atau 47,03% dari anggarannya senilai Rp829.328.415,00, meningkat senilai Rp61.004.277,00 atau 18,54% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp328.991.475,00.

e. Belanja Modal Aset Tetap Lainnya

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya adalah belanja yang menimbulkan aset tetap selain yang telah diklasifikasi pada bagian sebelumnya. Belanja modal aset tetap lainnya TA 2020 hanya meliputi belanja modal pengadaan buku dan barang bercorak kebudayaan, anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.155
Belanja Modal Aset Tetap Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Modal Aset Tetap Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Buku	377.888.000,00	376.909.240,00	99,74	730.338.829,00
2	Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	360.000.000,00	229.999.000,00	63,89	123.258.100,00
3	Belanja modal Pengadaan Tanaman	100.000.000,00	99.000.000,00	99,00	0,00
4	Belanja Modal Dana BOS 6)	5.572.927.786,00	5.283.913.806,00	94,81	9.307.991.332,00
5	Belanja modal pengadaan sarana prasarana olahraga	212.000.000,00	206.067.600,00	97,20	0,00
6	Belanja Modal	125.300.000,00	63.583.000,00	50,74	101.123.250,00
	Jumlah	6.748.115.786,00	6.259.472.646,00	92,76	10.262.711.511,00



Realisasi Belanja Modal Aset Tetap Lainnya TA 2020 seluruhnya senilai Rp6.259.472.646,00 atau 92,76% dari anggarannya senilai Rp6.748.115.786,00, mengalami penurunan senilai Rp4.003.238.865,00 atau (39,01%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp10.262.711.511,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

1) Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan

Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan meliputi Buku Pengayaan, Buku Referensi, Buku Panduan Pendidik dan Buku Produk Hukum dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.156
Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Buku		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan buku bahasa dan sastra	177.888.000,00	177.888.000,00	100,00	432.344.310,00
2	Belanja modal pengadaan buku pengayaan, buku Referensi dan buku Panduan Pendidik	200.000.000,00	199.021.240,00	99,51	297.994.519,00
	Jumlah	377.888.000,00	376.909.240,00	99,74	730.338.829,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Buku/Kepustakaan TA 2020 senilai Rp376.909.240,00 atau 99,74% dari anggarannya senilai Rp377.888.000,00 mengalami penurunan senilai Rp353.429.589,00 atau (48,39%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp730.338.829,00.

2) Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan

Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.157
Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan Tahun 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal pengadaan alat musik	360.000.000,00	229.999.000,00	63,89	123.258.100,00
	Jumlah	360.000.000,00	229.999.000,00	63,89	123.258.100,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Barang Bercorak Kesenian, Kebudayaan TA 2020 senilai Rp229.999.000,00 atau 63,89% dari anggarannya senilai Rp360.000.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp106.740.900,00 atau 86,60% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp123.258.100,00.



3) Belanja Modal Pengadaan Tanaman

Belanja Modal Pengadaan Tanaman dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.158

Belanja Modal Pengadaan Tanaman Tahun 2020 dan 2019

Belanja modal Pengadaan Tanaman		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja modal Pengadaan Tanaman Hias	100.000.000,00	99.000.000,00	99,00	0,00
	Jumlah	100.000.000,00	99.000.000,00	99,00	0,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Tanaman TA 2020 senilai Rp99.000.000,00 atau 99,00% dari anggarannya senilai Rp100.000.000,00 mengalami peningkatan senilai Rp99.000.000,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.

4) Belanja Modal Dana BOS

Belanja Modal Dana BOS dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.159

Belanja Modal Dana BOS Tahun 2020 dan 2019

Belanja Modal Dana BOS 6)		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Buku BOS	5.572.927.786,00	5.283.913.806,00	94,81	9.307.991.332,00
	Jumlah	5.572.927.786,00	5.283.913.806,00	94,81	9.307.991.332,00

Realisasi Belanja Modal Dana BOS TA 2020 senilai Rp5.283.913.806,00 atau 94,81% dari anggarannya senilai Rp5.572.927.786,00 mengalami penurunan senilai Rp4.024.077.526,00 atau (43,23%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp9.307.991.332,00.

5) Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga

Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.160

Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga Tahun 2020 dan 2019

Belanja modal pengadaan sarana prasarana olahraga		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal pengadaan Sarana Olahraga Sepeda	212.000.000,00	206.067.600,00	97,20	0,00
	Jumlah	212.000.000,00	206.067.600,00	97,20	0,00

Realisasi Belanja Modal Pengadaan Sarana Prasarana Olahraga TA 2020 senilai Rp206.067.600,00 atau 97,20% dari anggarannya senilai Rp212.000.000,00 mengalami kenaikan senilai Rp206.067.600,00 atau 100,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp0,00.



6) Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.161

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD Tahun 2020 dan 2019

Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	125.300.000,00	63.583.000,00	50,74	101.123.250,00
	Jumlah	125.300.000,00	63.583.000,00	50,74	101.123.250,00

Realisasi Belanja Modal Aset Tetap lainnya BLUD TA 2020 senilai Rp63.583.000,00 atau 50,74% dari anggarannya senilai Rp125.300.000,00 mengalami penurunan senilai Rp37.540.250,00 atau (37,12%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp101.123.250,00.

3. Belanja Tak Terduga

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2020 dianggarkan senilai Rp3.892.045.746,00 atau 64,87% dari anggarannya senilai Rp6.000.000.000,00 menurun senilai Rp643.595.673,00, pelaksanaan Belanja Tak Terduga terdiri dari 4 (empat) tahap yang tercantum dalam Surat Keputusan (SK) Bupati Pekalongan terdiri dari :

- SK Bupati Pekalongan Nomor 630/80 Tahun 2020 tanggal 23 Januari 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Sarana dan Prasarana Fisik Yang Rusak Akibat Bencana Alam Di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/116 Tahun 2020 tanggal 18 Februari 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Akibat Bencana Tanah Longsor Di Sekolah Dasar Negeri 02 Tajur Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/122 Tahun 2020 tanggal 24 Februari 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Pemenuhan Kebutuhan Korban Terdampak Banjir di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/128 Tahun 2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Bencana Banjir di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- SK Bupati Pekalongan Nomor 360/156 Tahun 2020 tanggal 23 Maret 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Bencana Non Alam Wabah Penyakit Akibat Corona Virus Disease 2019 (Covid 19) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;



- f) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/195 Tahun 2020 tanggal 3 Juni 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir ROB di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- g) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/207 Tahun 2020 tanggal 17 Juni 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Tanggap Darurat Bencana Banjir ROB Tahap II (Dua) di Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- h) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/227 Tahun 2020 tanggal 13 Juli 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Tanggul Sungai Meduri Desa Samborejo Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- i) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/281 Tahun 2020 tanggal 10 September 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Jalan Akses Tempat Pelelangan Ikan Jambean Desa Pecakaran Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- j) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/288 Tahun 2020 tanggal 21 September 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Bencana Kebakaran Tempat Pemrosesan Akhir Bojonglarang Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;
- k) SK Bupati Pekalongan Nomor 360/332 Tahun 2020 tanggal 26 November 2020 tentang Penunjukan Koordinator, Penanggung Jawab Pelaksanaan dan Penanggung Jawab Teknis Kegiatan Penanganan Darurat Ruas Jalan Wonokerto – Tempat Pelelangan Ikan Kecamatan Wonokerto Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020;

Belanja Tak Terduga dialokasikan dalam APBD dalam rangka penanganan atau penanggulangan akibat dari bencana alam, bencana sosial, dan pelaksanaan kewenangan daerah. Pengguna Anggaran Belanja Tak Terduga adalah Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Kabupaten Pekalongan yang pelaksanaan teknisnya diserahkan kepada OPD terkait. Anggaran dan Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.162
Belanja Tak Terduga Tahun Anggaran 2020 dan 2019

BELANJA TAK TERDUGA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00
	Jumlah	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00

Realisasi Belanja Tak Terduga TA 2020 seluruhnya senilai Rp3.892.045.746,00 atau 64,87 % dari anggarannya senilai Rp6.000.000.000,00 menurun senilai Rp643.595.673,00 atau 14,19% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp4.535.641.419,00.

**6.1.2.2 BELANJA TRANSFER**

Belanja Transfer Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Bagi Hasil Pendapatan Pajak maupun Retribusi serta Bantuan Keuangan dengan anggaran dan realisasi dalam TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.163
Belanja Transfer Tahun Anggaran 2020 dan 2019

TRANSFER		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pendapatan	9.390.713.652,00	5.536.294.659,00	58,95	7.465.203.077,00
2	Transfer Bantuan Keuangan	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	384.469.389.450,00
	Jumlah	391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	99,01	391.934.592.527,00

Realisasi Belanja Transfer TA 2020 senilai Rp387.409.223.659,00 atau 99,01% dari anggarannya senilai Rp391.264.642.652,00, menurun senilai Rp4.525.368.868,00 atau (1,15%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp391.934.592.527,00, yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan

Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Belanja Bagi Hasil Pajak dan Bagi Hasil Retribusi, dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.164
Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Transfer Bagi Hasil Pendapatan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah	7.136.942.376,00	4.761.769.149,00	66,72	6.383.107.356,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.082.095.721,00
	Jumlah	9.390.713.652,00	5.536.294.659,00	58,95	7.465.203.077,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan TA 2020 senilai Rp5.536.294.659,00 atau 58,95% dari anggarannya senilai Rp9.390.713.652,00, menurun senilai Rp1.928.908.418,00 atau (25,84%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp7.465.203.077,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer Bagi Hasil Pendapatan disajikan sebagai berikut:

a. Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah

Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah digunakan untuk bagi hasil pajak kepada Pemerintahan Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.165
Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	7.136.942.376,00	4.761.769.149,00	66,72	6.383.107.356,00
	Jumlah	7.136.942.376,00	4.761.769.149,00	66,72	6.383.107.356,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah TA 2020 senilai Rp4.761.769.149,00 atau 66,72% dari anggarannya senilai Rp7.136.942.376,00, menurun senilai Rp1.621.338.207,00 atau (25,40%) dibanding realisasi pada TA 2019 senilai Rp6.383.107.356,00.

b. Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah

Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah meliputi bagi hasil retribusi kepada Pemerintahan Desa dan bagi hasil kepada pihak ketiga. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.166
Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.001.299.971,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	80.795.750,00
	Jumlah	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.082.095.721,00

Realisasi Belanja Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah TA 2020 senilai Rp774.525.510,00 atau 34,37% dari anggarannya senilai Rp2.253.771.276,00, menurun senilai Rp307.570.211,00 atau (28,42%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp1.082.095.721,00.

1) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintah Desa dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.167
Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.001.299.971,00
	Jumlah	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.001.299.971,00



Realisasi Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pemerintahan Desa TA 2020 senilai Rp774.525.510,00 atau 34,37% dari anggarannya Rp2.253.771.276,00, menurun senilai Rp226.774.461,00 atau (22,65%) dibanding pada TA 2019 senilai Rp1.001.299.971,00.

2) Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga

Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga meliputi bagi hasil retribusi daerah Bumi Perkemahan Linggoasri dan Obyek Wisata Depok, dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.168
Belanja Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Bagi Hasil Retribusi Obyek Wisata Pantai Depok	0,00	0,00	0,00	36.151.750,00
2	Belanja Bagi Hasil Retribusi Daerah Bumi Perkemahan Linggoasri	0,00	0,00	0,00	44.644.000,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	80.795.750,00

Realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada Pihak Ketiga TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggarannya senilai Rp0,00, menurun senilai Rp80.795.750,00 atau (100,00%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp80.795.750,00.

2. Belanja Transfer Bantuan Keuangan

Belanja Transfer Bantuan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan kepada Pemerintahan Desa dan bantuan keuangan lainnya, dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.169
Belanja Transfer Bantuan Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Transfer Bantuan Keuangan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	383.382.904.150,00
2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00
	Jumlah	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	384.469.389.450,00

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan TA 2020 senilai Rp381.872.929.000,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp381.873.929.000,00, menurun senilai Rp2.596.460.450,00 atau (0,68%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp384.469.389.450,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Belanja Transfer bagi hasil pendapatan disajikan sebagai berikut :



a. Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa meliputi bantuan Dana Desa, Alokasi Dana Desa (ADD), bantuan pembangunan fisik sarana dan prasarana, serta bantuan keuangan lainnya. dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.170

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	383.382.904.150,00
	Jumlah	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	383.382.904.150,00

Realisasi Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa TA 2020 seluruhnya senilai Rp381.872.929.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp381.873.929.000,00 menurun senilai Rp1.509.975.150,00 atau (0,39%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp383.382.904.150,00, dengan rincian anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.171

Belanja Transfer Bantuan Keuangan ke Desa Tahun Anggaran 2020 dan 2019

TRANSFER BANTUAN KE DESA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Dana Desa	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	100,00	260.739.918.400,00
2	Alokasi Dana Desa	109.298.623.000,00	109.298.623.000,00	100,00	103.550.350.750,00
3	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	6.178.200.000,00	6.178.200.000,00	100,00	13.842.635.000,00
4	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	3.000.000.000,00	2.999.000.000,00	99,97	5.250.000.000,00
	Jumlah	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	383.382.904.150,00

b. Belanja Bantuan Keuangan lainnya.

Belanja Bantuan Keuangan lainnya meliputi bantuan kepada partai politik, dengan anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.172

Belanja Bantuan Keuangan Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Transfer Bantuan Keuangan Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bantuan Keuangan kepada Partai Politik	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00



Realisasi Belanja Bantuan Keuangan Lainnya kepada partai politik TA 2020 senilai Rp0,00 atau 0,00% dari anggaran Rp0,00, menurun senilai Rp1.086.485.300,00 atau (0,00%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp1.086.485.300,00. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2019 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020, pemberian bantuan partai politik yang mendapat di DPRD Kabupaten Pekalongan pada TA 2020 tidak dianggarkan dalam bantuan keuangan akan tetapi di anggarkan pada Belanja Hibah.

Tabel 6.173

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Bantuan Keuangan kepada Partai Politik		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	DPC Partai Kebangkitan Bangsa	0,00	0,00	0,00	336.659.400,00
2	DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0,00	0,00	0,00	257.031.500,00
3	DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	0,00	0,00	0,00	103.011.400,00
4	DPC Partai Golongan Karya	0,00	0,00	0,00	102.317.400,00
5	DPC Partai Persatuan Pembangunan	0,00	0,00	0,00	97.763.200,00
6	DPC Partai Amanat Nasional	0,00	0,00	0,00	104.018.300,00
7	Belanja Bantuan kepada DPD Partai Amanat Nasional	0,00	0,00	0,00	39.263.900,00
8	Belanja Bantuan kepada DPC Partai Demokrat	0,00	0,00	0,00	46.420.200,00
	Jumlah	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00

**6.1.3 SURPLUS/DEFISIT LRA**

Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan selisih lebih/kurang antara pendapatan LRA dan belanja selama satu periode pelaporan dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.173
Surplus/ Defisit Tahun Anggaran 2020 dan 2019

SURPLUS/(DEFISIT)		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PENDAPATAN - LRA	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	96,84	2.182.770.952.455,51
2	BELANJA DAN TRANSFER	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	89,90	2.183.534.790.005,00
	Jumlah	(154.856.594.943,00)	8.780.762.502,15	(5,67)	(763.837.549,49)

Realisasi Surplus/Defisit Laporan Realisasi Anggaran TA 2020 mengalami surplus senilai Rp8.780.762.502,15 atau (5,67%) dari anggarannya defisit senilai Rp154.856.594.943,00, meningkat senilai Rp9.544.600.051,64 atau 1.249,56% dibandingkan realisasi defisit TA 2019 senilai Rp763.837.549,49.

6.1.4 PEMBIAYAAN

Pembiayaan adalah transaksi keuangan daerah yang dimaksudkan untuk menutup selisih antara Pendapatan Daerah dan Belanja Daerah. Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Penerimaan Pembiayaan Daerah dan Pengeluaran Pembiayaan Daerah. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 untuk Pembiayaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.175
Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PEMBIAYAAN		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Pembiayaan	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.620.432.491,71
2	Pengeluaran Pembiayaan	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Jumlah	154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	100,08	160.620.432.491,71

Realisasi Pembiayaan Netto (Penerimaan dikurangi Pengeluaran Daerah) TA 2020 surplus senilai Rp154.978.997.375,22 atau 100,08% dari anggaran senilai Rp154.856.594.943,00, menurun senilai Rp5.641.435.116,49 atau (3,51%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp160.620.432.491,71.

Realisasi penerimaan dan pengeluaran pembiayaan daerah dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**6.1.4.1 Penerimaan Pembiayaan Daerah**

Penerimaan pembiayaan daerah berasal dari penggunaan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) tahun lalu, penerimaan piutang daerah dan penerimaan kembali investasi dana bergulir. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.176
Penerimaan Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PENERIMAAN PEMBIAYAAN		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penggunaan SiLPA	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.564.364.091,71
2	Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya	0,00	0,00	0,00	56.068.400,00
	Jumlah	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.620.432.491,71

Realisasi Penerimaan Pembiayaan TA 2020 senilai Rp159.978.997.375,22 atau 100,08% dari anggarannya senilai Rp159.856.594.943,00, menurun senilai Rp10.641.435.116,49 atau (6,24%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp170.620.432.491,71 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Realisasi penerimaan pembiayaan daerah TA 2020 dari penggunaan SiLPA tahun lalu senilai Rp159.978.997.375,22 atau 100,08% dari anggarannya senilai Rp159.856.594.943,00, menurun senilai Rp10.585.366.716,49 atau (6,21%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp170.564.364.091,71. Rincian realisasi SiLPA sebagaimana tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 6.177
Penggunaan SiLPA Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penggunaan SiLPA		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(66.685.226.353,00)	(66.562.823.920,78)	99,82	(58.039.727.586,00)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(37.888.240.973,00)	(37.281.033.773,00)	98,40	(25.457.634.512,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(1.414.479.726,00)	(2.021.686.926,00)	142,93	8.162.956.528,71
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	265.844.541.995,00	265.844.541.995,00	100,00	245.898.769.661,00
	Jumlah	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.564.364.091,71



- a. Realisasi Pelampauan Penerimaan PAD TA 2020 minus senilai Rp66.562.823.920,78 atau 99,82% dari anggarannya minus senilai Rp66.685.226.353,00, meningkat senilai Rp8.523.096.334,78 atau 14,68% dibandingkan realisasi TA 2019 minus senilai Rp58.039.727.586,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.178
Pelampauan Penerimaan PAD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pelampauan Penerimaan PAD		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	2.954.749.727,00	2.954.749.727,00	100,00	7.332.103.222,00
2	Retribusi Daerah	(1.685.917.317,00)	(1.685.917.317,00)	100,00	(4.023.520.954,00)
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	(208.384.736,00)	(208.384.736,00)	100,00	0,00
4	Lain-Lain PAD yang sah	(67.748.337.350,00)	(67.748.337.350,49)	100,00	(61.115.673.995,00)
5	Penggunaan SiLPA tahun sebelumnya	2.663.323,00	125.065.755,71	4.695,85	(232.635.859,00)
	Jumlah	(66.685.226.353,00)	(66.562.823.920,78)	99,82	(58.039.727.586,00)

- b. Realisasi Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan TA 2020 minus senilai Rp37.281.033.773,00 atau 98,40 % dari anggarannya minus senilai Rp37.888.240.973,00, meningkat senilai Rp11.823.399.261,00 atau 46,44 % dibandingkan realisasi TA 2019 minus senilai Rp25.457.634.512,00. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.179
Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak	(5.347.380.583,00)	(5.347.380.583,00)	100,00	(5.661.012.252,00)
2	Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	(607.207.200,00)	0,00	0,00	0,00
3	Dana Alokasi Khusus	(31.933.653.190,00)	(31.933.653.190,00)	100,00	(19.796.622.260,00)
	Jumlah	(37.888.240.973,00)	(37.281.033.773,00)	98,40	(25.457.634.512,00)



- c. Realisasi Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah TA 2020 minus senilai Rp2.021.686.926,00 atau 142,93% dari anggarannya minus senilai Rp1.414.479.726,00, menurun senilai Rp10.184.643.454,71 atau (124,77%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp8.162.956.528,71. Secara terinci anggaran dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019, tersaji dalam tabel berikut ini:

Tabel 6.180
Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(1.414.479.726,00)	(2.021.686.926,00)	142,93	8.162.956.528,71
	Jumlah	(1.414.479.726,00)	(2.021.686.926,00)	142,93	8.162.956.528,71

- d. Realisasi Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya TA 2020 senilai Rp265.844.541.995,00 atau 100,00% dari anggarannya senilai Rp265.844.541.995,00, meningkat senilai Rp19.945.772.334,00 atau 8,11% dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp245.898.769.661,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.181
Sisa Penghematan belanja atau Akibat Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai dari Belanja Tak Langsung	19.741.555.221,00	19.741.555.221,00	100,00	28.777.115.647,00
2	Belanja Pegawai dari Belanja Langsung	46.429.539.821,00	46.429.539.821,00	100,00	27.664.861.960,00
3	Belanja Barang dan Jasa	67.586.256.454,00	67.586.256.454,00	100,00	55.575.808.889,00
4	Belanja Modal	127.527.350.365,00	127.527.350.365,00	100,00	128.732.145.099,00
5	Belanja Hibah	796.160.000,00	796.160.000,00	100,00	1.180.000.000,00
6	Belanja Bantuan Sosial	819.000.000,00	819.000.000,00	100,00	1.013.200.000,00
7	Belanja Bagi Hasil	470.368.823,00	470.368.823,00	100,00	435.591.466,00
8	Belanja Bantuan Keuangan	331.550.100,00	331.550.100,00	100,00	1.597.909.600,00
9	Belanja Tidak Terduga	2.106.577.011,00	2.106.577.011,00	100,00	922.137.000,00
10	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	36.184.200,00	36.184.200,00	100,00	0,00
	Jumlah	265.844.541.995,00	265.844.541.995,00	100,00	245.898.769.661,00



2. Realisasi Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya yang merupakan Penarikan Dana Bergulir TA 2020 senilai Rp0,00 dari anggarannya, menurun senilai Rp56.068.400,00 atau (100%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp56.068.400,00.

Tabel 6.182

Penarikan Dana Bergulir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penarikan Dana Bergulir		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penarikan Dana Bergulir	0,00	0,00	100,00	56.068.400,00
	Jumlah	0,00	0,00	100,00	56.068.400,00

6.1.4.2 Pengeluaran Pembiayaan Daerah

Pengeluaran Pembiayaan Daerah TA 2020 dan 2019 meliputi penyertaan modal (investasi) pemerintah daerah, serta pembayaran pokok utang dengan anggaran dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.183

Pengeluaran Pembiayaan Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PENGELUARAN PEMBIAYAAN		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Jumlah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00

Realisasi pengeluaran pembiayaan daerah TA 2020 senilai Rp5.000.000.000,00 atau 100,00% dari anggaran senilai Rp5.000.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp5.000.000.000,00 atau 50,00% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp10.000.000.000,00. Realisasi Pengeluaran Pembiayaan merupakan Penyertaan Modal/Investasi Pemerintah daerah sebagaimana dirinci dalam tabel di bawah ini:

Tabel 6.184

Penyertaan Modal pada BUMD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penyertaan Modal pada BUMD		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	0,00	0,00	0,00	10.000.000.000,00
2	Penyertaan Modal (Investasi) Kepada PDAM Tirta Kajen	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	0,00
	Jumlah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00

**6.1.5 PENJELASAN SISA LEBIH PEMBIAYAAN APBD (SiLPA)**

Sisa Perhitungan Anggaran merupakan Sisa Lebih Pembiayaan APBD (SiLPA) atau Sisa Kurang Pembiayaan APBD (SiKPA) yang menunjukkan kelebihan atau kekurangan pendapatan dan penerimaan dibanding belanja dan pengeluaran daerah. Anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi 2019 menunjukkan SiLPA masing-masing senilai Rp163.759.759.877,37 dan Rp159.856.594.942,22 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.184

Perhitungan Sisa Lebih Pembiayaan APBD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Daerah	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	96,84	2.182.770.952.455,51
2	Belanja Dan Transfer	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	89,89	2.183.534.790.005,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(154.856.594.943,00)	8.780.762.502,15	(5,67)	(763.837.549,49)
3	Penerimaan Pembiayaan	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.620.432.491,71
4	Pengeluaran Pembiayaan	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	PEMBIAYAAN	154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	100,08	160.620.432.491,71
	SiLPA (SiKPA)	0,00	163.759.759.877,37	100,00	159.856.594.942,22

Sedangkan Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun 2020 dan 2019 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.185

Saldo Akhir Kas Daerah dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan		TA 2020	TA 2019	Trend
		Rp	Rp	%
a	Kas di Kas Daerah	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)
b	Kas di Bendahara Penerimaan	18.192.115,00	0,00	100,00
b	Kas di Bendahara Pengeluaran	0,00	0,00	0,00
c	Kas di BLUD	140.490.859.278,12	105.668.596.284,97	32,95
d	Kas Lainnya	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(81,43)
	Jumlah (a+b+c+d)	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22	2,36



Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.186
Perbedaan Saldo SiLPA dengan Saldo Kas Tahun Anggaran 2020

Uraian		TA 2020	TA 2019
a	Kas setara kas	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
b	Silpa	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
	Selisih (a-b)	0,00	122.402.433,00

**6.2 LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH**

Dalam pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dapat terjadi keadaan yang menyebabkan adanya Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA) dan Sisa Kurang Pembiayaan Anggaran (SiKPA). Saldo Anggaran Lebih (SAL) merupakan akumulasi SiLPA atau SiKPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan, setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Sebagaimana Tabel dibawah ini:

Tabel 6.2.1

Perubahan Saldo Anggaran Lebih Tahun Anggaran 2020 dan 2019

No.	Uraian	2020	2019
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	159.856.594.942,22	170.561.700.768,71
2	Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan	159.978.997.375,22	170.564.364.091,71
3	Jumlah (1-2)	(122.402.433,00)	(2.663.323,00)
4	Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SiLPA/SiKPA)	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
5	Jumlah (3+4)	163.619.165.329,37	159.853.931.619,22
6	Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya	122.402.433,00	2.663.323,00
7	Lain-lain	0,00	0,00
8	Saldo Anggaran Lebih Akhir (5+6+7)	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22

Adapun rincian perhitungan perubahan SAL tahun 2020 adalah sebagai berikut:

6.2.1 Saldo Anggaran Lebih Awal

Nilai Saldo Anggaran Lebih Awal merupakan saldo anggaran lebih akhir tahun 2020. Saldo tersebut adalah penerimaan pembiayaan tahun berjalan, yang digunakan untuk menutup anggaran defisit tahun 2020 senilai Rp159.978.997.375,22 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.2

Saldo Anggaran Lebih Awal Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Anggaran Lebih Awal		2020			2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
1	Saldo Anggaran Lebih Awal	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.564.364.091,71
Jumlah		159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.564.364.091,71

Realisasi Saldo Anggaran Lebih Awal TA 2020 senilai Rp159.978.997.375,22 atau 100,08% dari anggarannya senilai Rp159.856.594.943,00, menurun senilai Rp10.585.366.716,49 atau (6,21%) dari TA 2019 senilai Rp170.564.364.091,71.

**6.2.2 Penggunaan SAL sebagai Penerimaan Pembiayaan Tahun Berjalan**

Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2020 adalah seluruh SAL akhir tahun 2019. SAL tahun sebelumnya yang digunakan sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2020 senilai Rp159.978.997.375,22 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.3
Penggunaan SAL Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penggunaan SAL		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pelampauan Penerimaan PAD	(66.685.226.353,00)	(66.526.639.720,78)	99,76	(58.039.727.586,00)
2	Pelampauan Penerimaan Dana Perimbangan	(37.888.240.973,00)	(37.281.033.773,00)	98,40	(25.457.634.512,00)
3	Pelampauan Penerimaan Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	(1.414.479.726,00)	(2.021.686.926,00)	142,93	8.162.956.528,71
4	Sisa Penghematan Belanja atau Akibat Lainnya	265.844.541.995,00	265.808.357.795,00	99,99	245.898.769.661,00
	Jumlah	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.564.364.091,71

Realisasi Penggunaan SAL sebagai penerimaan pembiayaan tahun 2020 senilai Rp159.978.997.375,22 atau 100,08% dari anggaran senilai Rp159.856.594.943,00 menurun senilai Rp10.585.366.716,49 atau (6,21%) dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2019 senilai Rp170.564.364.091,71.

6.2.3 Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SiLPA)

SiLPA adalah selisih lebih antara realisasi penerimaan dan pengeluaran selama satu periode pelaporan atau selisih lebih antara realisasi pendapatan LRA dan penerimaan pembiayaan dengan belanja dan pengeluaran pembiayaan selama satu periode pelaporan. Berdasarkan perhitungan dalam Laporan Realisasi Anggaran, nilai SiLPA pada akhir tahun 2020 adalah senilai Rp163.741.567.762,37 yang dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.2.4
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Berkenaan (SiLPA)		TA 2020			TA 2019
		Anggaran	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan - LRA	2.128.970.335.691,00	2.061.798.474.096,15	96,84	2.182.770.952.455,51
2	Belanja Dan Transfer	2.283.826.930.634,00	2.053.017.711.594,00	89,89	2.183.534.790.005,00
	Surplus (Defisit) = (1-2)	(154.856.594.943,00)	8.780.762.502,15	(5,67)	(763.837.549,49)
3	Penerimaan Pembiayaan	159.856.594.943,00	159.978.997.375,22	100,08	170.620.432.491,71
4	Pengeluaran Pembiayaan	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Pembiayaan Netto = (4-5)	154.856.594.943,00	154.978.997.375,22	100,08	160.620.432.491,71
	SiLPA (SiKPA)	0,00	163.759.759.877,37	100,00	159.856.594.942,22



Realisasi Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran TA 2020 senilai Rp163.759.759.877,37 atau 100% dari anggaran senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp3.903.164.935,15 atau 2,44% dibandingkan dengan realisasi penerimaan penggunaan SiLPA TA 2019 senilai Rp159.856.594.942,22.

6.2.4 Saldo Anggaran Lebih Akhir

SAL akhir merupakan akumulasi SiLPA tahun anggaran yang lalu dan tahun anggaran yang bersangkutan setelah ditutup ditambah/dikurangi dengan koreksi pembukuan. Nilai akumulatif SAL akhir pada tahun 2020 adalah senilai Rp163.759.759.877,37.

Tabel 6.2.5

Sisa Anggaran Lebih Akhir Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Anggaran lebih Akhir		2020	2019
		Rp	Rp
1	SAL	163.759.759.877,37	159.856.594.942,22
Jumlah		163.759.759.877,37	159.856.594.942,22

**6.3 NERACA****6.3.1. Aset Lancar**

Aset lancar adalah sumber daya ekonomis yang diharapkan dapat dicairkan menjadi kas, dijual atau dipakai habis dalam satu periode akuntansi. Suatu aset diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan, atau berupa kas dan setara kas. Aset lancar meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang dan persediaan. Berikut ini penjelasan atas aset lancar:

6.3.1.1 Kas dan Setara Kas

Rekening ini menggambarkan saldo Kas Daerah per 31 Desember 2020 dan 2019 yang dikuasai oleh Bendahara Umum Daerah (BUD), Bendahara Penerimaan, Kas BLUD dan Kas Lainnya berupa uang tunai, rekening giro bank, tabungan dan deposito bank, yang seluruhnya merupakan Kas Daerah dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.1
Kas dan Setara Kas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas dan Setara Kas		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Kas di Kas Daerah	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)
2	Setara Kas	0,00	0,00	0,00
3	Kas di Bendahara Penerimaan	18.192.115,00	0,00	0,00
4	Kas di BLUD	140.490.859.278,12	105.668.596.284,97	32,95
5	Kas Lainnya	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(81,43)
Jumlah		163.759.759.877,37	159.978.997.375,22	2,36

Saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 senilai Rp163.759.759.877,37 atau meningkat 2,36% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp159.978.997.375,22. Sedangkan rincian saldo Kas dan Setara Kas per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat disajikan sebagai berikut:

1. Kas di Bendahara Umum Daerah (BUD)

Kas di Kas Daerah per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp20.755.929.781,00 dan Rp40.873.869.060,00. Kas tersebut berupa uang yang disimpan dalam rekening giro, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.2
Sisa Kas Bendahara Umum Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Kas Daerah:		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dalam Bentuk Giro	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)
Jumlah		20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)



Uang daerah pada BUD sebagian disimpan dalam rekening giro bank sebagai berikut:

Tabel 6.3.3
Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Sisa Kas di Rekening Giro Bank :		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	BPD Jateng A/C 1-109-00087-2: RKUD	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)
	Jumlah	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00	(49,22)

Saldo rekening giro per 31 Desember 2020 senilai Rp20.755.929.781,00 menurun senilai Rp20.117.939.279,00 atau (49,22%) dibanding per 31 Desember 2019 senilai Rp40.873.869.060,00. Penggunaan rekening giro bank tersebut berdasarkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 946/245 Tahun 2013 sejak bulan Juli 2013 sampai dengan sekarang digunakan untuk menampung seluruh transaksi kas daerah.

2. Setara Kas

Selain disimpan dalam rekening giro bank, sebagian uang daerah pada BUD ditempatkan pada bank dalam bentuk deposito dan disajikan pada akun setara kas. Atas penempatan uang daerah dalam bentuk deposito tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerima bunga yang besarnya ditentukan oleh masing-masing bank, berdasarkan tingkat bunga yang berlaku. Penerimaan bunga deposito tersebut diakui dan dicatat sebagai pendapatan daerah pada jenis Lain-lain PAD yang Sah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, menyebutkan bahwa Deposito dan/atau investasi jangka pendek harus disetor ke rekening Kas Umum Daerah paling lambat per 31 Desember sehingga Setara Kas per 31 Desember 2020 senilai Rp0,00. Setara Kas berupa uang yang disimpan dalam bentuk deposito tahun 2020, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.4
Sisa Kas direkening giro bank Tahun Anggaran 2020 dan 2019

No	Deposito Berjangka (Berdasarkan Bilyet Deposito)					
	Nomor Rekening	Nilai (Rp)	Rate Bunga Setahun	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo/Pencairan	Jumlah hari
1	2	3	4	5	6	7
	Bank Jateng					
1	A265693	20.000.000.000,00	7,00%	13/01/2020	13/02/2020	31
2	A265694	20.000.000.000,00	7,00%	13/01/2020	13/02/2020	31
3	A265700	20.000.000.000,00	7,00%	13/02/2020	18/05/2020	95
4	A265701	20.000.000.000,00	7,00%	13/02/2020	27/07/2020	165
5	A265710	20.000.000.000,00	7,00%	10/03/2020	14/08/2020	157
6	A265711	20.000.000.000,00	7,00%	10/03/2020	14/08/2020	157
7	A265784	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	17/11/2020	75



No	Deposito Berjangka (Berdasarkan Bilyet Deposito)					
	Nomor Rekening	Nilai (Rp)	Rate Bunga Setahun	Tanggal Valuta	Tanggal Jatuh Tempo/Pencairan	Jumlah hari
1	2	3	4	5	6	7
8	A265785	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	17/11/2020	75
9	A265786	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	17/11/2020	75
10	A265787	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	17/11/2020	75
11	A265788	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	03/12/2020	91
12	A265789	10.000.000.000,00	7,00%	03/09/2020	03/12/2020	91
13	A265794	20.000.000.000,00	7,00%	29/09/2020	29/12/2020	91
14	A265795	20.000.000.000,00	7,00%	29/09/2020	29/12/2020	91
Jumlah		220.000.000.000,00				

3. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp18.192.115,00 dan Rp0,00 mengalami peningkatan senilai Rp18.192.115,00 atau 100,00%. Rincian per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.5
Kas di bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	0,00	100,00
2	Dinas Perhubungan	300.000,00	0,00	100,00
3	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.140.250,00	0,00	100,00
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	12.751.865,00	0,00	100,00
Jumlah		18.192.115,00	0,00	100,00

4. Kas di BLUD

Saldo Kas di BLUD per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp140.490.859.278,12 dan Rp105.668.596.284,97 meningkat senilai Rp34.822.262.993,15 atau 32,95%. Kas di BLUD per 31 Desember 2020 tersebut berada pada dua rumah sakit yaitu RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.6
Kas di BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas di BLUD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	BLUD RSUD Kraton	100.407.793.294,30	79.598.216.295,36	26,14
2	BLUD RSUD Kajen	26.832.000.361,82	10.143.877.229,61	164,51



Kas di BLUD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
3	Puskesmas Kajen I	819.201.790,00	921.774.759,00	(11,13)
4	Puskesmas Kajen II	442.671.994,00	538.879.366,00	(17,85)
5	Puskesmas Karanganyar	36.974.449,00	45.639.599,00	(18,99)
6	Puskesmas Kesesi I	642.824.916,00	1.414.785.505,00	(54,56)
7	Puskesmas Kesesi II	441.427.965,00	692.831.821,00	(36,29)
8	Puskesmas Kedungwuni I	1.215.093.795,00	1.096.507.469,00	10,81
9	Puskesmas Kedungwuni II	939.708.922,00	425.787.300,00	120,70
10	Puskesmas Wonopringgo	593.853.552,00	640.363.944,00	(7,26)
11	Puskesmas Bojong I	110.895.279,00	216.957.003,00	(48,89)
12	Puskesmas Bojong II	695.707.649,00	856.022.583,00	(18,73)
13	Puskesmas Karangdadap	129.917.153,00	436.760.043,00	(70,25)
14	Puskesmas Wiradesa	1.189.908.467,00	870.448.220,00	36,70
15	Puskesmas Wonokerto I	518.383.058,00	610.142.785,00	(15,04)
16	Puskesmas Wonokerto II	324.357.286,00	316.676.800,00	2,43
17	Puskesmas Sragi I	570.991.475,00	622.703.545,00	(8,30)
18	Puskesmas Sragi II	620.959.252,00	1.041.888.887,00	(40,40)
19	Puskesmas Siwalan	574.620.971,00	475.873.606,00	20,75
20	Puskesmas Doro I	484.591.946,00	510.791.248,00	(5,13)
21	Puskesmas Doro II	69.082.444,00	212.224.753,00	(67,45)
22	Puskesmas Talun	545.621.104,00	417.697.763,00	30,63
23	Puskesmas Petungkriyono	15.948.313,00	107.582.031,00	(85,18)
24	Puskesmas Lebakbarang	86.428.569,00	171.738.775,00	(49,67)
25	Puskesmas Buaran	485.196.389,00	740.334.278,00	(34,46)
26	Puskesmas Tirta I	373.397.519,00	580.651.765,00	(35,69)
27	Puskesmas Tirta II	221.470.496,00	227.136.459,00	(2,49)
28	Puskesmas Paninggaran	44.858.506,00	615.637.479,00	(92,71)
29	Puskesmas Kandangserang	1.056.972.363,00	1.118.664.974,00	(5,51)
Jumlah		140.490.859.278,12	105.668.596.284,97	32,95

**5. Kas Lainnya**

Pada tahun 2019 terdapat saldo Kas Lainnya per 31 Desember 2020 senilai Rp2.494.778.703,25 menurun senilai Rp10.941.753.327,00 atau (81,43%) dibanding tahun 2019 senilai Rp13.436.532.030,25 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.7
Kas Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas Lainnya		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.477.677.303,25	13.419.430.630,25	(81,54)
2	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	17.101.400,00	17.101.400,00	0,00
Jumlah		2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(81,43)

Kas Lainnya per 31 Desember 2020 senilai Rp2.494.778.703,25 menurun senilai Rp10.941.753.327,00 atau (81,43%) dibanding tahun 2019 senilai Rp13.436.532.030,25.

a. Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan

Kas Lainnya pada Dinas Pendidikan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.477.677.303,25 menurun senilai Rp10.941.753.327,00 atau (81,54%) dibanding tahun 2019 senilai Rp13.419.430.630,25.

b. Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah

Kas Lainnya pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah timbul berdasarkan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 22 tahun 2016 tentang Pengelolaan Bantuan Bencana yang Bersumber dari Masyarakat per 31 Desember 2020. Kas ini adalah uang yang dihimpun dari masyarakat dalam rangka donasi atas kejadian bencana yang dikelola oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan. Pada akhir tahun 2020, saldo akhir kas tersebut adalah senilai Rp17.101.400,00.

6.3.1.2 Investasi Jangka Pendek

Saldo investasi jangka pendek per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah nihil.

6.3.1.3 Piutang

Piutang ini menggambarkan hak Pemerintah Daerah atas penerimaan kas baik yang berasal dari pendapatan yang belum diterima kasnya maupun tagihan lain. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.8
Piutang Pendapatan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Pendapatan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	9.220.149.748,00	9.090.715.032,67	1,42
a	Piutang Pajak Daerah	26.039.176.816,00	24.791.585.893,00	5,03
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(16.819.027.068,00)	(15.700.870.860,33)	7,12



Piutang Pendapatan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
2	Piutang Retribusi	118.677.232,00	240.442.048,14	(50,64)
a	Piutang Retribusi	119.273.600,00	241.943.772,00	(50,70)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(596.368,00)	(1.501.723,86)	(60,29)
3	Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	1.800.986.950,40	426.838.704,00	321,94
a	Piutang Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	1.800.986.950,40	426.838.704,00	321,94
4	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	17.620.638.959,38	64.796.989.257,65	(72,81)
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	22.276.482.913,83	68.670.096.147,15	(67,56)
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(4.655.843.954,45)	(3.873.106.889,50)	20,21
5	Piutang Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	15.437.895.200,00	12.174.867.450,00	26,80
a	Piutang Bagi Hasil Pajak	15.437.895.200,00	12.174.867.450,00	26,80
6	Piutang Lainnya	28.100.000,00	137.743.000,00	(79,60)
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	737.292.500,00	738.092.500,00	(0,11)
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	4.500.000,00	(13,33)
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(713.092.500,00)	(604.849.500,00)	17,90
Jumlah		44.226.448.089,78	86.867.595.492,46	(49,09)

Saldo Piutang netto per 31 Desember 2020 senilai Rp44.226.448.089,78 menurun senilai Rp42.641.147.402,68 atau (49,09%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp86.867.595.492,46 dengan perincian sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Daerah

Piutang Pajak Daerah netto tahun 2020 dan tahun 2019 masing-masing senilai Rp9.220.149.748,00 dan Rp9.090.715.032,67. Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak daerah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.9
Piutang Pajak daerah dan Penyisihan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Pajak Daerah	9.220.149.748,00	9.090.715.032,67	1,42
a	Piutang Pajak Daerah	26.039.176.816,00	24.791.585.893,00	5,03
b	Penyisihan Piutang Pajak Daerah	(16.819.027.068,00)	(15.700.870.860,33)	7,12
Jumlah		9.220.149.748,00	9.090.715.032,67	1,42

**a. Piutang Pajak Daerah**

Piutang Pajak Daerah Tahun 2020 senilai Rp26.039.176.816,00 rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.10
Piutang Pajak Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Pajak Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Restoran	16.653.855,00	21.463.805,00	(22,41)
2	Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	24.727.000,00	41.271.840,00	(40,09)
3	Piutang Pajak Air Tanah	369.946.520,00	361.253.020,00	2,41
4	piutang Batu, Pasir, Tanah	1.064.940.050,00	1.075.068.800,00	(0,94)
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	24.551.270.545,00	23.280.889.582,00	5,46
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	11.638.846,00	0,00
Jumlah		26.039.176.816,00	24.791.585.893,00	5,03

Saldo piutang pajak daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp26.039.176.816,00 bertambah Rp1.247.590.923,00 atau 5,03% dari tahun 2019 senilai Rp24.791.585.893,00 dengan perincian sebagai berikut:

1) Piutang Pajak Restoran

Piutang Pajak Restoran timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2020, sehingga menjadi Piutang Pajak Restoran Pada Tahun Anggaran 2020 senilai Rp16.653.855,00.

2) Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron.

Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Magatron timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun belum dilakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2020, sehingga menjadi Piutang Pajak Reklame Pada Tahun Anggaran 2020 senilai Rp24.727.000,00.

3) Piutang Pajak Air Tanah

Piutang Pajak Air Tanah timbul karena telah diterbitkan SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2020, sehingga menjadi Piutang Pajak Air Tanah Pada Tahun Anggaran 2020 senilai Rp369.946.520,00.



4) Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan

Terdapatnya piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan karena adanya kurang setor dari wajib pajak dan telah diterbitkannya Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) namun wajib pajak belum melakukan pembayaran sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2020 sehingga masih ada piutang Pajak Mineral bukan Logam dan Batuan senilai Rp1.064.940.050,00.

5) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2020 senilai Rp24.551.270.545,00 terdiri dari:

Tabel 6.3.11

Piutang PBB Tahun Anggaran 2020 dan 2019

No	Piutang PBB	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	
1	Piutang PBB Pelimpahan	9.658.521.257,00	9.659.868.349,00	0,00
2	Piutang PBB	14.892.749.288,00	13.621.021.233,00	9,34
Jumlah		24.551.270.545,00	23.280.889.582,00	5,46

a) Piutang PBB-P2 pelimpahan dari KPP Pratama

Pada tanggal 5 Nopember 2014 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerima pelimpahan piutang PBB-P2 dari KPP Pratama Pekalongan dengan Berita Acara Serah Terima Sistem Data Piutang PBB-P2 dan Aset Sitaan Nomor BA-019/WPj.10/KP.02/2014, dengan jumlah piutang senilai Rp10.806.355.146,00. Periode setelah pelimpahan yaitu dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2020 telah terjadi pembayaran dari wajib pajak untuk piutang pelimpahan dari KPP Pratama yang sesuai dengan daftar rincian dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.12

Piutang PBB-P2 Pelimpahan

NO.	TAHUN	PIUTANG AWAL PENGALIHAN	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2019	PEMBAYARAN DI 2020	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2020
1	2003	286.633.819	286.600.914	0,00	286.600.914
2	2004	230.523.562	227.568.654	0,00	227.568.654
3	2005	199.233.042	196.488.314	0,00	196.488.314
4	2006	351.743.290	348.867.430	0,00	348.867.430
5	2007	235.774.438	235.774.438	0,00	235.774.438
6	2008	677.670.161	666.308.166	0,00	666.308.166
7	2009	383.307.197	359.408.764	0,00	359.408.764
8	2010	172.179.429	147.460.301	65.817	147.394.484



NO.	TAHUN	PIUTANG AWAL PENGALIHAN	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2019	PEMBAYARAN DI 2020	PIUTANG PER 31 DESEMBER 2020
9	2011	3.748.701.959	3.236.841.191	594.736	3.236.246.455
10	2012	4.520.588.249	3.954.550.177	686.539	3.953.863.638
JUMLAH		10.806.355.146	9.659.868.349	1.347.092	9.658.521.257

Piutang PBB pelimpahan per 31 Desember 2020 setelah dikurangi pembayaran dari tahun 2013 sampai dengan 2020 senilai Rp9.658.521.257,00.

b) Piutang Pajak Bumi dan Bangunan

Piutang pajak bumi dan bangunan sampai dengan 31 Desember 2020 senilai Rp14.892.749.288 dengan perincian penambahan dan pengurangan sebagai berikut:

Tabel 6.3.13

Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2020
1	2013	1.722.015.351	0,00	125.159.380	1.596.855.971
2	2014	1.327.691.441	0,00	95.734.682	1.231.956.759
3	2015	1.792.811.977	0,00	134.410.187	1.658.401.790
4	2016	1.566.034.648	0,00	138.241.979	1.427.792.669
5	2017	1.431.154.353	0,00	138.078.775	1.293.075.578
6	2018	2.361.160.864	0,00	289.561.682	2.071.599.182
7	2019	3.420.152.599	0,00	979.693.700	2.440.458.899
8	2020	0,00	3.172.608.440	0,00	3.172.608.440
Jumlah		13.621.021.233	3.172.608.440	1.900.880.385	14.892.749.288

Berdasarkan SPPT yang terbit senilai Rp21.713.347.393,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 470.460 OP. Penerimaan atau realisasi PBB tahun 2020 senilai Rp18.540.738.953,00 sehingga terdapat piutang yang belum terbayar per 31 Desember 2020 senilai Rp3.172.608.440,00 dengan jumlah objek pajak sejumlah 70.970 OP.

Piutang tersebut timbul disebabkan beberapa hal diantaranya:

- 1) Masih adanya wajib pajak yang belum menyadari kewajiban membayar Pajak Bumi dan Bangunan.
- 2) Masih kurangnya kesadaran wajib pajak/petugas pemungut (perangkat desa) untuk melakukan pembetulan SPPT PBB sehingga data yang ada belum sesuai kondisi di lapangan.



3) Adanya obyek pajak yang tidak diketahui keberadaan subyek pajaknya karena proses pengalihan hak yang tidak diketahui oleh pihak desa/ kelurahan.

6) Piutang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan.

Piutang BPHTB senilai Rp11.638.846,00 sampai dengan 31 Desember 2020 belum ada realisasinya. Hal ini disebabkan karena data piutang BPHTB yang merupakan pelimpahan dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Pekalongan disertai Nomor Obyek Pajak (NOP) yang tidak valid, dimana tidak ditemukan wajib pajak sesuai NOP yang ada dan tidak dilampiri alamat wajib pajaknya sehingga kesulitan dalam upaya melakukan penagihan. Untuk tahun pajak 2020 tidak ada penambahan piutang BPHTB sehingga jumlahnya masih sama dengan piutang tahun 2019 yakni senilai Rp11.638.846,00.

b. Penyisihan Piutang Pajak

Penghitungan penyisihan piutang Pajak berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan. Penghitungan penyisihan piutang pajak per 31 Desember 2020 senilai Rp16.819.027.068,00 meningkat senilai Rp1.118.156.207,67 atau 7,12% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp15.700.870.860,33 dengan perincian penyisihan piutang pajak tahun 2020 sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.14

Klasifikasi kualitas Piutang Pajak TA 2020

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang			
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet
		n < 1	1 < n ≤ 2	2 < n ≤ 3	3 < n
1 Piutang Restoran	16.653.855,00	0,00	16.653.855,00	0,00	0,00
2 Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	24.727.000,00	24.727.000,00	0,00	0,00	0,00
3 Piutang Pajak Air Tanah	369.946.520,00	263.416.220,00	106.530.300,00	0,00	0,00
4 piutang Batu, Pasir, Tanah	1.064.940.050,00	0,00	1.064.940.050,00	0,00	0,00
5 Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	24.551.270.545,00	3.172.608.440,00	4.512.058.081,00	1.293.075.578,00	15.573.528.446,00
6 Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00
Jumlah	26.039.176.816,00	17.303.758,00	570.018.229,00	646.537.789,00	15.585.167.292,00



Tabel 6.3.15

Klasifikasi penyisihan Piutang Pajak TA 2020

Piutang		Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
			Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
			0,5%	10%	50%	100%	
1	Piutang Restoran	16.653.855,00	0,00	1.665.386,00	0,00	0	1.665.386,00
2	Piutang Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/megatron	24.727.000,00	123.635,00	0,00	0,00	0,00	123.635,00
3	Piutang Pajak Air Tanah	369.946.520,00	1.317.081,00	10.653.030,00	0,00	0,00	11.970.111,00
4	piutang Batu, Pasir, Tanah	1.064.940.050,00	0,00	106.494.005,00	0,00	0,00	106.494.005,00
5	Piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan	24.551.270.545,00	15.863.042,00	451.205.808,00	646.537.789,00	15.573.528.446,00	16.687.135.085,00
6	Piutang Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	11.638.846,00	0,00	0,00	0,00	11.638.846,00	11.638.846,00
Jumlah		26.039.176.816,00	17.303.758,00	570.018.229,00	646.537.789,00	15.585.167.292,00	16.819.027.068,00

2) Piutang Retribusi

Piutang Retribusi timbul dari adanya tagihan atas hak Pemerintah Daerah melalui OPD terkait yang sampai dengan tanggal Neraca belum dibayar oleh Wajib Retribusi Daerah. Saldo piutang retribusi netto daerah per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp118.677.232,00 dan Rp240.442.048,14. Rincian piutang retribusi per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.16

Piutang Retribusi Netto Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Retribusi		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Piutang Retribusi	118.677.232,00	240.442.048,14	(50,64)
a	Piutang Retribusi	119.273.600,00	241.943.772,00	(50,70)
b	Penyisihan Piutang Retribusi	(596.368,00)	(1.501.723,86)	(60,29)
Jumlah		118.677.232,00	240.442.048,14	(50,64)

a. Piutang Retribusi

Saldo piutang retribusi netto per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp118.677.232,00 dan Rp240.442.048,14 menurun senilai Rp121.764.816,14 atau (50,64%). Rincian saldo masing-masing objek piutang pajak tersebut dapat disajikan sebagai berikut:



Tabel 6.3.17

Piutang Retribusi Bruto Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Retribusi		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	117.353.600,00	210.436.772,00	(44,23)
b	Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir	0,00	31.507.000,00	(100,00)
c	Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	0,00	0,00
Jumlah		119.273.600,00	241.943.772,00	(50,70)

b. Penyisihan Piutang Retribusi

Penyisihan piutang retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Penghitungan penyisihan piutang retribusi per 31 Desember 2020 senilai Rp596.368,00 dan Rp1.501.723,86 dan . Rincian Penyisihan piutang retribusi dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.18

Penyisihan Piutang Retribusi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penyisihan Piutang Retribusi		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
a	Penyisihan Piutang Retribusi	(596.368,00)	(1.501.723,86)	(60,29)
Jumlah		(596.368,00)	(1.501.723,86)	(60,29)

Penghitungan Penyisihan piutang retribusi berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

Tabel 6.3.19

Penyisihan Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

No	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	diragukan	macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
1	PT. INDOSAT	61.752.600,00	308.763,00				308.763,00
2	PT. SOLUSI TUNAS PRATAMA	50.395.800,00	251.979,00				251.979,00
3	PT. LASMANA SWASTI PRASHIDA	5.205.200,00	26.026,00				26.026,00
Jumlah		117.353.600,00	586.768,00	0,00	0,00	0,00	586.768,00



Tabel 6.3.20

Penyisihan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang	Jumlah Piutang	Kualitas Piutang				Jumlah Penyisihan
		Lancar	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	
		0,05%	10%	50%	100%	
1 Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	1.920.000,00	9.600,00	0,00	0,00	0,00	9.600,00
Jumlah	1.920.000,00	9.600,00	0,00	0,00	0,00	9.600,00

3) Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan

Saldo Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp1.800.986.950,40 dan Rp426.838.704,00 meningkat senilai Rp1.374.148.246,40 atau 321,94%.

Tabel 6.3.21

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
	Piutang Bagian Laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	1.800.986.950,40	426.838.704,00	321,94
Jumlah		1.800.986.950,40	426.838.704,00	321,94

Piutang senilai Rp1.800.986.950,40 merupakan piutang Bagi Hasil atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah kepada PDAM Tirta Kajan berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2020 Audited yang telah diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan Nomor : 00021/2.0282/AU.2/04/0182/I/I/2021.

4) Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Piutang Lain-lain PAD yang Sah netto per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp17.620.638.959,38 dan Rp64.796.989.257,65. Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.22

Piutang Lain-lain PAD yang sah netto Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
a	Piutang Lain-lain PAD yang Sah	22.276.482.913,83	68.670.096.147,15	(67,56)
b	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	(4.655.843.954,45)	(3.873.106.889,50)	20,16
Jumlah		17.620.638.959,38	64.796.989.257,65	(72,81)

**a. Piutang Lain-lain PAD yang Sah**

Saldo piutang lain-lain PAD yang sah netto per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp22.276.482.913,83 dan Rp68.670.096.147,15 menurun senilai Rp46.393.613.233,32 atau (67,56%). Rincian saldo masing-masing objek piutang lain-lain PAD yang sah tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.23

Piutang Lain-lain PAD yang sah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	461.034.000,00	1.377.547.500,00	(66,53)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	13.321.498.881,83	34.926.789.287,07	(61,86)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	2.869.010.531,00	27.670.645.144,00	(89,63)
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3.927.560,00	5.245.468,00	(25,12)
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	5.621.011.941,00	4.689.868.748,08	19,85
Jumlah		22.276.482.913,83	68.670.096.147,15	(67,56)

- 1) Piutang lain-lain PAD yang sah pada Dinas Kesehatan per 31 Desember 2020 senilai Rp461.034.000,00 menurun senilai Rp916.513.500,00 atau (66,53%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp1.377.547.500,00.
- 2) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kraton per 31 Desember 2020 senilai Rp13.321.498.881,83 menurun senilai Rp21.605.290.405,24 atau (61,86%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp34.926.789.287,07 terdiri dari
 - a. Piutang dari BPJS senilai Rp8.013.472.611,93 yang telah diverifikasi oleh Kantor BPJS.
 - b. Piutang Perusahaan Rekanan senilai Rp2.635.159.669,25,
 - c. Piutang Pasien Umum senilai Rp2.661.314.315,65.
 - d. Piutang Jamkesmas senilai Rp11.552.285,00
- 3) Piutang lain-lain PAD yang sah pada RSUD Kajen per 31 Desember 2020 senilai Rp2.869.010.531,00 menurun senilai Rp24.801.634.613,00 atau (89,63%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp27.670.645.144,00 terdiri dari :
 - a. Piutang dari BPJS senilai Rp2.581.078.681,00 yang telah diverifikasi oleh Kantor BPJS.
 - b. Piutang Jasa Raharja bln Desember 2020 senilai Rp 1.621.895,00,
 - c. Piutang Inhealth bln Desember 2020 senilai Rp 177.200,00
 - d. Piutang UMUM (Rumah Zakat) senilai Rp 278.632.755,00
 - e. Piutang Sewa ATM senilai Rp 7.500.000,00
- 4) Piutang lain-lain PAD yang sah pada DPU TARU per 31 Desember 2020 senilai Rp3.927.560,00 menurun senilai Rp1.317.908,00 atau (25,12%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp5.245.468,00.



- 5) Piutang lain-lain PAD yang sah untuk BPKD senilai Rp5.621.011.941,00 yang terdiri dari :
- Piutang Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Bonur Produksi Panas Bumi Triwulan III Tahun 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) WKP DTT Dieng senilai Rp 19.448.161,00
 - Piutang Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan timbul karena berdasarkan perjanjian kerjasama tentang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo dan memperhatikan surat Bupati Pekalongan Nomor : 971.2/03981 tanggal 7 Desember 2020 perihal permohonan Bagi Hasil Pemanfaatan Air Rogoselo kepada Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan untuk pembayaran bulan juni s/d Nopember 2020. Sampai dengan 31 Desember 2019 Perumda Air Minum Tirtayasa Kota Pekalongan belum melakukan pembayaran, sehingga piutang Pemanfaatan Air di Sumber Air Rogoselo per 31 Desember 2020 senilai Rp224.822.268,00 meningkat senilai Rp224.822.268,00 atau 100,00% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp0,00.
 - Piutang denda PBB yang timbul dari piutang PBB sejak tahun 2013 senilai Rp5.376.741.512 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.24

Piutang Lain-lain PAD yang sah (Denda PBB) dari Tahun 2013 sampai dengan 2020

NO.	TAHUN	SALDO PER 31 DESEMBER 2019	PENAMBAHAN	PENGURANGAN	SALDO PER 31 DESEMBER 2020
1	2013	826.567.368		60.076.502	766.490.866
2	2014	637.291.892		45.952.647	591.339.244
3	2015	860.549.749		64.516.890	796.032.859
4	2016	751.696.631		66.356.150	685.340.481
5	2017	686.954.089		66.277.812	620.676.277
6	2018	708.348.259	372.887.853	86.868.505	994.367.607
7	2019	205.209.156	585.710.136	58.781.622	732.137.670
8	2020		190.356.506		190.356.506
Jumlah		4.676.617.145	1.148.954.495	448.830.128	5.376.741.512

b. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Penghitungan penyisihan piutang Lain-lain PAD per 31 Desember 2020 senilai Rp4.655.843.954,45 menurun senilai Rp782.737.064,95 atau (20,21%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp3.873.106.889,50 yang terdiri dari:



Tabel 6.3.25

Pinyisihan Piutang Lain-lain PAD Per OPD TA 2020 dan 2019

Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	(2.305.170,00)	(6.887.737,50)	(66,53)
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(1.327.600.165,25)	(1.023.795.461,00)	29,67
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(2.794.719,20)	(1.610.086,00)	73,58
4	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(3.323.143.900,00)	(2.840.813.605,00)	16,98
Jumlah		(4.655.843.954,45)	(3.873.106.889,50)	20,21

- 1) Penyisihan piutang Dinas Kesehatan per 31 Desember 2020 senilai Rp2.305.170,00 meningkat senilai Rp4.582.567,50 atau 66,53% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp6.887.737,50 perincian penyisihan piutang tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.26

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada Dinas Kesehatan TA 2020

No	Puskesmas	Piutang	Penyisihan Piutang	
			%	Nilai
1	Kajen I	0,00	0,5	0,00
2	Kajen II	15.970.000,00	0,5	79.850,00
3	Karanganyar	15.700.000,00	0,5	78.500,00
4	Kesesi I	0,00	0,5	0,00
5	Kesesi II	16.675.000,00	0,5	83.375,00
6	Kedungwuni I	31.795.000,00	0,5	158.975,00
7	Kedungwuni II	6.910.000,00	0,5	34.550,00
8	Wonopringgo	15.830.000,00	0,5	79.150,00
9	Bojong I	13.313.000,00	0,5	66.565,00
10	Bojong II	18.664.000,00	0,5	93.320,00
11	Karangdadap	17.845.000,00	0,5	89.225,00
12	Wiradesa	0,00	0,5	0,00
13	Wonokerto I	895.000,00	0,5	4.475,00
14	Sragi I	56.605.000,00	0,5	283.025,00
15	Sragi II	16.304.000,00	0,5	81.520,00
16	Siwalan	26.049.000,00	0,5	130.245,00
17	Doro I	31.190.000,00	0,5	155.950,00
18	Doro II	9.126.000,00	0,5	45.630,00
19	Talun	9.299.000,00	0,5	46.495,00
20	Petungkriyono	0,00	0,5	0,00



No	Puskesmas	Piutang	Penyisihan Piutang	
			%	Nilai
21	Lebakbarang	3.060.000,00	0,5	15.300,00
22	Buaran	21.361.000,00	0,5	106.805,00
23	Tirto I	22.022.000,00	0,5	110.110,00
24	Tirto II	23.835.000,00	0,5	119.175,00
25	Panninggaran	42.389.000,00	0,5	211.945,00
26	Kandangserang	46.197.000,00	0,5	230.985,00
Jumlah		461.034.000,00		2.305.170,00

- 2) Penyisihan piutang BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2020 senilai Rp1.327.600.165,25 meningkat senilai Rp303.804.704,25 atau 29,67% dibandingkan per 31 Desember 2019 yaitu senilai Rp1.023.795.461,00, dengan perincian penyisihan piutang tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.27

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BLUD Kraton TA 2020

Penyisihan Piutang BLUD RSUD Kraton	Nilai Piutang	prosentase penyisihan	Penyisihan Piutang
	Rp	%	Rp
Umur Piutang < 1 tahun	11.120.765.699,83		
Umur Piutang 1 sd 2 tahun	387.327.703,00	25	96.831.925,75
Umur Piutang > 2 sd 3 tahun	462.948.290,00	35	162.031.901,50
Umur Piutang > 3 sd 4 tahun	393.015.050,00	50	196.507.525,00
Umur Piutang > 4 sd 5 tahun	340.853.304,00	75	255.639.978,00
Umur Piutang > 5 tahun	616.588.835,00	100	616.588.835,00
Jumlah	13.321.498.881,83		1.327.600.165,25

- 3) Penyisihan piutang pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang per 31 Desember 2020 senilai Rp2.794.719,20 meningkat senilai Rp1.184.633,20 atau 73,58% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp1.610.086,00 perincian penyisihan piutang tahun 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.28

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada DPU TARU TA 2020

Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	diragukan	macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
2017	PT. INDOSAT	2.257.164,00				2.257.164,00	2.257.164,00
2017	PT. CENTRA TAMA	411.684,00				411.684,00	411.684,00
2019	PT. ERA BANGUN TOWERINDO	298.116,00		29.811,60			29.811,60



Tahun	Nama PT	Piutang	Kualitas Piutang				JUMLAH PENYISIHAN
			Lancar	Kurang lancar	diragukan	macet	
			0,50%	10%	50%	100%	
2019	PT. INFRASIS PERSADA	298.116,00		29.811,60			29.811,60
2019	PT. CENTRA TAMA	662.480,00		66.248,00			66.248,00
Jumlah		3.927.560,00		125.871,20		2.668.848,00	2.794.719,20

- 4) Penyisihan piutang Badan Pengelolaan Keuangan Daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp3.323.143.900,00 meningkat senilai Rp482.330.294,00 atau 16,98% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp2.840.813.605,00 yang merupakan penyisihan atas piutang denda PBB dengan penghitungan berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.29

Klasifikasi Penyisihan Piutang Lain-lain PAD pada BPKD TA 2020

No.	Kualitas	Penyisihan	Piutang Denda PBB	JUMLAH PENYISIHAN
1	Lancar	0,50%	190.356.506	951.783
2	Kurang Lancar	10%	1.726.505.277	172.650.528
3	Diragukan	50%	620.676.277	310.338.139
4	Macet	100%	2.839.203.451	2.839.203.451
Jumlah			5.376.741.512	3.323.143.900

5) Piutang Transfer Pemerintah Pusat dan Provinsi

a. Piutang Transfer Pemerintah Pusat

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 25/PMK.07/2021 tentang Penetapan Kurang Bayar, Lebih Bayar, dan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2021, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Pusat Tahun 2020 senilai Rp4.652.400.845,00 sedangkan Tahun 2019 Rp9.575.420.450,00. Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.30

Piutang Transfer Pemerintah Pusat/Dana Perimbangan 2020 dan 2019

Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	2.418.295.974,00	498.815.129,00	384,81
2	Dana Bagi Hasil PPh Pasal 21	5.116.126,00	3.436.541.474,00	(99,85)
3	Dana Bagi Hasil PBB	1.321.521.800,00	4.887.442.905,00	(72,96)
4	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	946.900,00	53.183.158,00	(98,22)
5	Dana Bagi Hasil SDA Gas Bumi	720.500,00	255.362.209,00	(99,72)
6	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	45.925,00	448.098,00	(89,75)



Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
7	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	76.389.275,00	66.786.397,00	14,38
8	Dana Bagi Hasil SDA Perikanan	316.881.000,00	174.305.192,00	81,80
9	Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi	4.028.650,00	11.628.360,00	(65,35)
10	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	508.454.695,00	190.907.528,00	166,34
Jumlah		4.652.400.845,00	9.575.420.450,00	(51,41)

b. Piutang Transfer Pemerintah Provinsi

Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2021 tanggal 29 Januari tahun 2021 perihal rekonsiliasi dana transfer dan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020, maka Pemerintah Kabupaten Pekalongan mempunyai Piutang Transfer Pemerintah Provinsi Tahun 2020 senilai Rp10.785.494.355,00 sedangkan Tahun 2019 Rp2.599.447.000,00. Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.31

Piutang Transfer Pemerintah Provinsi 2020 dan 2019

Piutang Transfer Pemerintah Provinsi		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pajak Kendaraan Bermotor	4.600.112.928,00	1.414.787.000,00	225,15
2	Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	2.416.600.579,00	1.178.832.000,00	105,00
3	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	3.750.067.934,00	3.586.000,00	104.475,24
4	Pajak Air Permukaan	18.712.914,00	2.242.000,00	734,65
Jumlah		10.785.494.355,00	2.599.447.000,00	314,91

6) Piutang Lainnya

Piutang Lainnya timbul dari adanya hak Pemerintah Daerah atas pendapatan selain pajak dan retribusi daerah yang sampai dengan tanggal Neraca belum diterima kasnya. Saldo piutang lainnya netto per 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing senilai Rp28.100.000,00 dan Rp137.743.000,00. Rincian piutang lainnya per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.32

Piutang lainnya Netto Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Lainnya		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
a	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	737.292.500,00	738.092.500,00	(0,11)
b	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	4.500.000,00	(13,33)
c	Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	(713.092.500,00)	(604.849.500,00)	17,90
Jumlah		28.100.000,00	137.743.000,00	(79,60)



Saldo piutang lainnya bruto per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp741.192.500,00 dan Rp742.592.500,00 menurun senilai Rp1.400.000,00 atau (0,19%). Rincian saldo masing-masing objek piutang lainnya tersebut dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 6.3.33

Piutang lainnya bruto Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Lainnya		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	737.292.500,00	738.092.500,00	(0,11)
2	Bagian lancar Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	3.900.000,00	4.500.000,00	(13,33)
Jumlah		741.192.500,00	742.592.500,00	(0,19)

a. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Tabel 6.3.34

Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Piutang Lainnya		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	737.292.500,00	738.092.500,00	(0,11)
Jumlah		737.292.500,00	738.092.500,00	(0,11)

Piutang lainnya senilai Rp737.292.500,00 merupakan piutang ternak bergulir. Piutang lain-lain ternak bergulir merupakan hasil dari penelusuran investasi dana bergulir yang berupa ternak sebagai tindak lanjut atas LHP BPK RI Perwakilan Jawa Tengah Tahun 2014 untuk melakukan penelusuran kembali saldo investasi dana bergulir berupa ternak. Penjelasan atas perhitungan ini ada pada investasi non permanen ternak bergulir per 31 Desember 2020 senilai Rp737.292.500,00 pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian menurun senilai Rp800.000,00 atau (0,11%) dibanding tahun 2019 senilai Rp738.092.500,00.

b. Piutang Tuntutan Perbendaharaan dan Tuntutan Ganti Rugi

Jumlah piutang tuntutan perbendaharaan dan tuntutan ganti rugi per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp3.900.000,00 dan Rp4.500.000,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.35

Piutang Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Uraian		31 Desember 2020	31 Desember 2019
		Rp	Rp
1	Sdr. Dulajis	3.900.000,00	3.900.000,00
2	Sdri. Upit Rokhima	0,00	600.000,00
Jumlah		3.900.000,00	4.500.000,00



- (1) Tagihan kepada Sdr. Dulajis atas hilangnya kendaraan dinas roda dua senilai Rp10.900.000,00. Telah setor pada tanggal 6 september 2016 senilai Rp.7.000.000,00. Setelah itu sampai dengan Tahun 2020 tidak melakukan penyetoran lagi sehingga kewajiban atas tuntutan ganti rugi yang harus diselesaikan pihak yang bersangkutan sisanya senilai Rp3.900.000,00.
 - (2) Tagihan kepada Upit Rokhima, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 951/169 Tahun 2018 tentang pembebanan ganti rugi kepada Saudari Upit Rokhima, untuk membayar kerugian atas hilangnya kendaraan dinas dengan pembebanan senilai Rp4.200.000,00 (Empat juta dua ratus ribu rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan mengangsur setiap bulan senilai Rp200.000,00 (Dua ratus ribu rupiah) mulai Juli 2018. Sampai dengan 31 Desember 2020 Upit Rokhima telah melunasi kerugian tersebut dengan rincian yaitu selama tahun 2018 telah mengangsur senilai Rp1.200.000,00, selama tahun 2019 telah mengangsur senilai Rp2.400.000,00 dan selama tahun 2020 telah mengangsur senilai Rp600.000,00 sehingga piutang atas nama Upit Rokhima sampai dengan 31 Desember 2020 telah lunas.
- c. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) per 31 Desember 2020 senilai Rp713.092.500,00 meningkat senilai Rp108.243.000,00 atau 17,90% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp604.849.500,00. Penghitungan penyisihan piutang pendapatan lainnya senilai Rp604.849.500,00 berdasarkan umur piutang sesuai dengan kebijakan akuntansi pemerintah daerah Kabupaten Pekalongan sebagaimana berikut:

Tabel 6.3.36

Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya

Uraian	Piutang 2020				
	Lancar	Kurang lancer	Diragukan	Macet	Jumlah
Saldo Piutang	0,00	0,00	48.400.000,00	688.892.500,00	737.292.500,00
% Penyisihan Piutang	0,50%	10%	50%	100%	
Penyisihan Piutang	0,00	0,00	24.200.000,00	688.892.500,00	713.092.500,00

6.3.1.4 Beban Dibayar Dimuka

Saldo asuransi dibeban dibayar dimuka per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing senilai Rp711.709.045,74 dan Rp827.482.529,45 merupakan pembayaran premi asuransi atas barang milik daerah, menurun senilai Rp115.773.483,71 atau (13,99%). Adapun Polis Nomor: 40011120000002 tanggal 8 November 2020 sampai dengan 8 November 2021 untuk tanggungan bangunan pasar sebanyak 9 unit, Polis Nomor: 40010920000025 tanggal 8 November 2020 sampai dengan 8 November 2021 untuk Bangunan gedung kantor dan rumah dinas sebanyak 14 unit, dan Polis Nomor: 40022220003414 tanggal 8 November 2020 sampai dengan 8 November 2021 untuk tanggungan kendaraan dinas sebanyak 150 unit, dengan perincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.37

Beban dibayar dimuka Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Beban Dibayar Dimuka		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Asuransi dibayar dimuka	711.709.045,74	827.482.529,45	(13,99)
Jumlah		711.709.045,74	827.482.529,45	(13,99)

6.3.1.5 Persediaan

Rekening ini menggambarkan nilai persediaan barang pakai habis yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah daerah dan barang-barang untuk dijual/diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai persediaan per 31 Desember 2020 merupakan hasil penghitungan fisik (*stock opname*) per 31 Desember 2019 dari jumlah fisik persediaan dikalikan dengan harga perolehan/beli terakhir. Rincian saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.38

Persediaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.874.695.366,35	1.623.593.820,42	15,47
2	Persediaan Cetak	2.212.842.041,56	1.920.907.651,75	15,20
3	Persediaan Obat dan Alkes	28.027.319.206,40	24.039.829.450,47	16,59
4	Persediaan Bahan/bibit tanaman	142.089.530,00	60.807.000,00	133,67
5	Persediaan Aspal	191.840.000,00	0,00	100,00
6	Persediaan Lain-Lain	11.798.992.507,64	28.690.865.816,47	(58,88)
Jumlah		44.247.778.651,95	56.336.003.739,11	(21,46)

Saldo persediaan per 31 Desember 2020 senilai Rp44.247.778.651,95 menurun senilai Rp12.088.225.087,00 atau (21,46%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp56.336.003.739,11. Persediaan per 31 Desember 2020 tersebut meliputi Persediaan Bahan Pakai Habis (Alat Tulis Kantor), Persediaan Obat-obatan dan Alkes, Persediaan Aspal, Persediaan Lain-lain, Persediaan Cetak, Persediaan Bahan/Bibit Tanaman, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.39

Rincian Persediaan Per OPD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	9.089.147.681,84	21.963.691.300,00	(58,62)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	25.573.950,00	10.505.600,00	143,43
	Persediaan Obat dan Alkes	1.091.000,00	580.000,00	88,10
	Persediaan Lain-Lain	9.057.482.731,84	21.952.500.700,00	(58,74)
	Persediaan Cetak	5.000.000,00	105.000,00	4.661,90



Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
2	Dinas Kesehatan	17.591.634.208,33	12.123.568.630,01	45,10
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.146.173.137,40	654.549.788,05	75,11
	Persediaan Obat dan Alkes	14.054.580.711,07	9.689.494.156,91	45,05
	Persediaan Lain-Lain	1.255.751.265,10	770.809.735,80	62,91
	Persediaan Cetak	1.135.129.094,76	1.008.714.949,25	12,53
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	9.641.526.483,50	10.356.121.275,88	(6,90)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	126.172.666,15	128.339.054,87	(1,69)
	Persediaan Obat dan Alkes	8.898.204.300,78	9.724.401.902,84	(8,50)
	Persediaan Lain-Lain	556.593.446,57	419.875.763,17	32,56
	Persediaan Cetak	60.556.070,00	83.504.555,00	(27,48)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajan	4.636.497.361,19	4.021.701.179,92	15,29
	Persediaan Alat Tulis Kantor	33.858.645,00	47.902.950,00	(29,32)
	Persediaan Obat dan Alkes	4.246.886.690,55	3.645.932.400,42	16,48
	Persediaan Lain-Lain	247.942.550,64	219.619.464,50	12,90
	Persediaan Cetak	107.809.475,00	108.246.365,00	(0,40)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	393.055.465,72	11.923.000,00	3.196,62
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.221.600,00	11.042.000,00	(88,94)
	Persediaan Aspal	191.840.000,00	0,00	100,00
	Persediaan Lain-Lain	199.523.865,72	371.000,00	53.680,02
	Persediaan Cetak	470.000,00	510.000,00	(7,84)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2.603.000,00	3.822.507.127,80	(99,93)
	Persediaan Obat dan Alkes	0,00	55.122.790,80	(100,00)
	Persediaan Lain-Lain	0,00	3.765.670.537,00	(100,00)
	Persediaan Cetak	2.603.000,00	1.713.800,00	51,88
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	517.000,00	298.500,00	73,20
	Persediaan Alat Tulis Kantor	517.000,00	298.500,00	73,20
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	2.610.700,00	(100,00)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	0,00	2.610.700,00	(100,00)
9	Dinas Sosial	208.900,00	2.811.400,00	(92,57)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	142.900,00	1.920.900,00	(92,56)
	Persediaan Lain-Lain	21.500,00	831.500,00	(97,41)
	Persediaan Cetak	44.500,00	59.000,00	(24,58)



Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	230.411.676,00	193.697.966,00	18,95
	Persediaan Lain-Lain	230.411.676,00	193.697.966,00	18,95
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	184.827.238,77	1.494.508.000,00	(87,63)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	436.000,00	773.000,00	(43,60)
	Persediaan Obat dan Alkes	47.095.000,00	81.115.000,00	(41,94)
	Persediaan Lain-Lain	713.538,77	1.346.968.000,00	(99,95)
	Persediaan Cetak	0,00	4.845.000,00	(100,00)
	Persediaan Bahan/bibit tanaman	136.582.700,00	60.807.000,00	124,62
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	472.884.039,00	710.063.848,00	(33,40)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	232.701.366,00	503.369.548,00	(53,77)
	Persediaan Lain-Lain	27.279.023,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	212.903.650,00	206.694.300,00	3,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	741.351.504,00	844.182.399,50	(12,18)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	0,00	879.600,00	(100,00)
	Persediaan Obat dan Alkes	741.351.504,00	843.183.199,50	(12,08)
	Persediaan Cetak	0,00	119.600,00	(100,00)
14	Dinas Perhubungan	128.664.380,00	67.901.625,00	89,49
	Persediaan Alat Tulis Kantor	9.228.200,00	1.915.100,00	381,87
	Persediaan Obat dan Alkes	2.250.000,00	0,00	0,00
	Persediaan Lain-Lain	13.494.500,00	10.152.000,00	32,92
	Persediaan Cetak	103.691.680,00	55.834.525,00	85,71
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	19.195.076,00	18.785.000,00	2,18
	Persediaan Alat Tulis Kantor	3.670.800,00	5.642.950,00	(34,95)
	Persediaan Lain-Lain	5.960.276,00	4.392.050,00	35,71
	Persediaan Cetak	9.564.000,00	8.750.000,00	9,30
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	6.247.899,00	3.856.000,00	62,03
	Persediaan Alat Tulis Kantor	738.500,00	1.504.800,00	(50,92)



Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
	Persediaan Lain-Lain	3.326.999,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	2.182.400,00	2.351.200,00	(7,18)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	43.122.680,00	19.394.520,00	122,34
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.318.900,00	1.215.700,00	8,49
	Persediaan Lain-Lain	6.018.500,00	906.000,00	564,29
	Persediaan Cetak	35.785.280,00	17.272.820,00	107,18
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	113.878.809,00	60.192.096,00	89,19
	Persediaan Alat Tulis Kantor	92.845.214,00	59.134.096,00	57,01
	Persediaan Lain-Lain	17.173.595,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	3.860.000,00	1.058.000,00	264,84
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	62.466.957,80	54.021.472,80	15,63
	Persediaan Alat Tulis Kantor	138.000,00	372.000,00	(62,90)
	Persediaan Cetak	56.822.127,80	53.649.472,80	5,91
	Persediaan Hewan dan Tanaman	5.506.830,00	0,00	100%
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	230.864.858,80	115.153.126,50	100,49
	Persediaan Alat Tulis Kantor	6.153.422,80	5.239.826,50	17,44
	Persediaan Obat dan Alkes	35.860.000,00	0,00	0,00
	Persediaan Lain-Lain	12.347.500,00	3.694.750,00	234,19
	Persediaan Cetak	176.503.936,00	106.218.550,00	66,17
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	2.310.800,00	2.422.100,00	(4,60)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	783.800,00	917.100,00	(14,53)
	Persediaan Cetak	1.527.000,00	1.505.000,00	1,46
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	347.893.720,50	193.097.714,70	80,16
	Persediaan Alat Tulis Kantor	53.546.650,00	17.428.700,00	207,23
	Persediaan Lain-Lain	144.199.000,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	150.148.070,50	175.669.014,70	(14,53)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	3.439.600,00	3.102.800,00	10,85
	Persediaan Alat Tulis Kantor	914.200,00	1.407.400,00	(35,04)
	Persediaan Cetak	2.525.400,00	1.695.400,00	48,96



Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
24	Inspektorat	2.151.200,00	3.530.850,00	(39,07)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.380.400,00	2.283.000,00	(39,54)
	Persediaan Lain-Lain	29.000,00	730.850,00	(96,03)
	Persediaan Cetak	741.800,00	517.000,00	43,48
25	Sekretariat Daerah	244.129.022,50	159.637.100,00	52,93
	Persediaan Alat Tulis Kantor	105.844.765,00	95.937.100,00	10,33
	Persediaan Lain-Lain	10.266.800,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	128.017.457,50	63.700.000,00	100,97
26	Sekretariat DPRD	23.773.750,00	59.041.107,00	(59,73)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	6.833.750,00	41.111.107,00	(83,38)
	Persediaan Cetak	16.940.000,00	17.930.000,00	(5,52)
27	Kecamatan Kajen	329.100,00	621.700,00	(47,06)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	329.100,00	621.700,00	(47,06)
28	Kecamatan Sragi	463.500,00	0,00	100,00
	Persediaan Alat Tulis Kantor	463.500,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	13.139.640,00	12.355.700,00	6,34
	Persediaan Alat Tulis Kantor	7.410.800,00	12.338.600,00	(39,94)
	Persediaan Lain-Lain	5.711.740,00	0,00	0,00
	Persediaan Cetak	17.100,00	17.100,00	0,00
30	Kecamatan Kedungwuni	4.033.400,00	1.191.100,00	238,63
	Persediaan Alat Tulis Kantor	919.400,00	1.191.100,00	(22,81)
	Persediaan Lain-Lain	3.114.000,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Buaran	124.000,00	471.900,00	(73,72)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	124.000,00	471.900,00	(73,72)
32	Kecamatan Tirta	124.000,00	440.000,00	(71,82)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	124.000,00	440.000,00	(71,82)
33	Kecamatan Bojong	802.300,00	3.033.300,00	(73,55)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	802.300,00	2.601.300,00	(69,16)
	Persediaan Lain-Lain	0,00	205.000,00	(100,00)
	Persediaan Cetak	0,00	227.000,00	(100,00)
34	Kecamatan Wonopringgo	7.400.800,00	3.789.100,00	95,32
	Persediaan Alat Tulis Kantor	7.400.800,00	3.789.100,00	95,32
35	Kecamatan Karanganyar	962.000,00	962.400,00	(0,04)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	962.000,00	962.400,00	(0,04)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Persediaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
36	Kecamatan Doro	123.000,00	306.500,00	(59,87)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	0,00	210.000,00	(100,00)
	Persediaan Lain-Lain	123.000,00	96.500,00	27,46
37	Kecamatan Talun	178.900,00	145.000,00	23,38
	Persediaan Alat Tulis Kantor	178.900,00	145.000,00	23,38
38	Kecamatan Lebakbarang	476.400,00	975.900,00	(51,18)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	476.400,00	895.900,00	(46,82)
	Persediaan Lain-Lain	0,00	80.000,00	(100,00)
39	Kecamatan Kandangserang	1.116.400,00	1.116.400,00	0,00
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.116.400,00	1.116.400,00	0,00
40	Kecamatan Paningggaran	286.000,00	405.300,00	(29,43)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	286.000,00	141.300,00	102,41
	Persediaan Lain-Lain	0,00	264.000,00	(100,00)
41	Kecamatan Kesesi	40.000,00	118.700,00	(66,30)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	40.000,00	118.700,00	(66,30)
42	Kecamatan Petungkriyono	2.820.900,00	106.000,00	2.561,23
	Persediaan Alat Tulis Kantor	1.312.900,00	106.000,00	1.138,58
	Persediaan Lain-Lain	1.508.000,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	2.153.000,00	114.400,00	1.781,99
	Persediaan Alat Tulis Kantor	2.153.000,00	114.400,00	1.781,99
44	Kecamatan Siwalan	224.000,00	309.600,00	(27,65)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	224.000,00	309.600,00	(27,65)
45	Kecamatan Karangdadap	178.000,00	1.719.900,00	(89,65)
	Persediaan Alat Tulis Kantor	178.000,00	1.719.900,00	(89,65)
Jumlah		44.247.778.651,95	56.336.003.739,11	(21,46)

Saldo persediaan yang bersumber dari bantuan penanganan covid-19 baik dari pihak ketiga maupun pemerintah daerah lainnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3.40
Persediaan bersumber dari Donasi Tahun 2020

NAMA OPD		Jumlah Donasi		Jumlah Pengeluaran		Sisa	
		Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang
1	BLUD RSUD Kraton						
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	12.450	525.159.339,00	10.494	480.718.618,00	1.956	44.440.721,00
2	BLUD RSUD Kajen						
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	6.256	223.023.919,00	3.608	187.223.083,00	2.648	35.800.836,00



NAMA OPD		Jumlah Donasi		Jumlah Pengeluaran		Sisa	
		Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang
3	DINAS KESEHATAN						
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	38.103	2.741.124.165,70	21.525	1.728.439.100,70	16.578	1.012.685.065,00
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah						
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	1.771	48.400.000,00	1.771	48.400.000,00	0	0,00
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah						
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	12.618	353.369.870,00	12.618	353.369.870,00	0	0,00
Jumlah		71.198	3.891.077.293,70	50.016	2.798.150.671,70	21.182	1.092.926.622,00

Pada Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan menerapkan pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Pengolongan dan Kodefikasi barang Milik daerah. Dengan diberlakukannya Peraturan Menteri Dalam Negeri tersebut, maka terdapat aset yang direklasifikasi menjadi persediaan. Barang persediaan yang merupakan hasil reklasifikasi kode barang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 108 Tahun 2016 Tentang Pengolongan dan Kodefikasi barang Milik daerah senilai Rp726.021.267,20 dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.41

Persediaan bersumber dari Reklas Permendagri 108

OPD		Persediaan bersumber dari Reklas Permendagri 108
1	Sekretariat Daerah	10.266.800,00
2	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	713.538,77
3	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	3.326.999,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.430.000,00
5	BLUD RSUD KAJEN	1.140.000,00
6	BLUD RSUD KRATON	3.925.060,00
7	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	27.279.023,00
8	Dinas Kesehatan	19.419.857,87
9	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.207.865,72
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.190.000,00
11	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	144.199.000,00
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	3.078.076,00
13	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	474.249.451,84



OPD		Persediaan bersumber dari Reklas Permendagri 108
14	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	17.173.595,00
15	Kecamatan Kedungwuni	3.114.000,00
16	Kecamatan Petungkriyono	1.508.000,00
17	Kecamatan Wiradesa	800.000,00
TOTAL		726.021.267,20

Pada saat penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 terdapat obat-obatan dan pakai habis alat kesehatan yang kedaluarsa, karena sudah tidak mempunyai masa manfaat maka persediaan tersebut tidak dicatat dalam persediaan. Adapun rincian obat dan alat kesehatan TA 2020 dan TA 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.3.42

Daftar Obat dan Alat Pakai Habis Kesehatan yang Kedaluarsa Tahun 2020 dan 2019

Nama OPD		31 Desember 2020		31 Desember 2019		Tren
		Jumlah Barang	Nilai Barang	Jumlah Barang	Nilai Barang	%
1	BLUD RSUD Kraton					
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	39.701	93.389.172,09	25.941	64.558.182,29	44,66
2	BLUD RSUD Kajen					
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	0	0,00	212	388.259,92	(100,00)
3	DINAS KESEHATAN					
	Obat-obatan dan Alat Kesehatan	675.076	627.108.110,30	1.399.666	1.006.521.563,52	(37,70)
Jumlah		714.777	720.497.282,39	1.425.819	1.071.468.005,73	(68,79)

6.3.2. Investasi Jangka Panjang

Rekening ini menggambarkan investasi jangka panjang Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan saldo sebagai berikut:

Tabel 6.3.43

Investasi Jangka panjang Tahun Anggaran 2020 dan 2019

INVESTASI JANGKA PANJANG		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Investasi Jangka Panjang Non Permanen	0,00	0,00	0,00
	Dana Bergulir	0,00	0,00	0,00
2	Investasi Jangka Panjang Permanen	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	4,74
	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	4,74
Jumlah		74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	4,74

Saldo investasi jangka panjang per 31 Desember 2020 senilai Rp74.723.528.151,94 meningkat senilai Rp3.379.894.218,53 atau 4,74% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp71.343.633.933,41 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

**1. Investasi Non Permanen**

Investasi non permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang tidak dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya. Investasi non permanen merupakan saldo dana yang disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman penguatan modal, dana bergulir dan bentuk lainnya oleh dinas dan kantor. Nilai investasi non permanen per 31 Desember 2020 dan 2019 nihil.

2. Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang dimaksudkan untuk dimiliki seterusnya dalam bentuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah (PMPD) dan ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 7 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Pekalongan Nomor : 3 Tahun 2009 tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Pihak Ketiga dan/atau Peraturan Bupati Pekalongan. Saldo per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.44

Investasi Permanen Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penyertaan Modal Pemerintah Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Sekretariat Daerah	45.524.515.102,34	40.343.633.933,41	8,38
	Penyertaan Modal Kepada BUMD	18.556.251.967,60	13.563.281.109,00	36,81
	Penyertaan Modal Kepada Badan Usaha Milik Swasta	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	21.047.276.184,34	22.660.352.824,41	(7,12)
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Non Bank	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
2	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
	PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	4,74

Saldo investasi permanen per 31 Desember 2020 senilai Rp74.723.528.151,94 meningkat senilai Rp3.379.894.218,53 atau 4,74% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp71.343.633.933,41, kenaikan ini karena penambahan penyertaan modal disetor dan penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja yang dapat dirinci berikut:

- a. Penambahan penyertaan modal disetor pada masing-masing lembaga keuangan dan BUMD sebagai berikut:

Tabel 6.3.45

Penambahan Penyertaan Modal Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Penambahan Penyertaan modal				
Tahun	PDAM	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2011	5.693.884.056,95			
2012	16.338.174,05	3.980.000.000,00	1.670.000.000,00	7.987.000.000,00



Penambahan Penyertaan modal				
Tahun	PDAM	BPR-BKK	BKK-KAJEN	BANK JATENG
2013	1.304.846.000,00	1.000.000.000,00	350.000.000,00	1.500.000.000,00
2014	1.300.800.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	2.753.000.000,00
2015	982.919.556,00	2.000.000.000,00	1.000.000.000,00	2.500.000.000,00
2016	985.000.000,00	2.000.000.000,00	450.000.000,00	3.500.000.000,00
2017	401.161.270,00	1.270.000.000,00		2.760.000.000,00
2019				10.000.000.000,00
2020	5.000.000.000,00			
Jumlah	15.684.949.057,00	12.250.000.000,00	3.920.000.000,00	31.000.000.000,00

Penambahan penyertaan modal pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2020 Rp5.000.000.000,00 sehingga Jumlah penyertaan modal senilai Rp65.250.219.527,00.

b. Penambahan ekuitas dari kenaikan kinerja perusahaan Daerah

1) PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD)

PMPD pada Perusahaan Daerah/Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) per 31 Desember 2020 senilai Rp18.756.251.967,60 meningkat senilai Rp4.992.970.858,60 atau 36,28% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp13.763.281.109,00 dengan perincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.46
Investasi pada perusahaan daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Investasi pada Perusahaan Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	PDAM	18.556.251.967,60	13.563.281.109,00	36,81
2	PRPP	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00
Jumlah		18.756.251.967,60	13.763.281.109,00	36,28

a) Investasi Pada PDAM Tirta Kajen

Perhitungan nilai investasi pada PDAM tidak menggunakan metode besaran modal disetor melainkan dengan metode ekuitas. Nilai investasi pada PDAM Tirta Kajen berdasarkan Laporan Keuangan Tahun 2020 *Audited* yang telah diaudit oleh KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Nomor : 00021/2.0282/AU.2/04/0182/I/I/2021. Berdasarkan Laporan KAP tersebut, nilai Investasi pada PDAM adalah sebagai berikut:



Tabel 6.3.47
Investasi pada PDAM Tahun Anggaran 2020

No.	Uraian	Ekuitas PDAM	Penyertaan Modal Pusat	Penyertaan Modal Pemda
1	Modal Pemda	15.684.949.057,00		15.684.949.057,00
2	Penyertaan Modal Pusat	2.100.000.000,00	2.100.000.000,00	
3	Penyertaan Modal Pusat yang belum ditetapkan statusnya	10.277.471.024,00	10.277.471.024,00	
4	Hibah Pemerintah Daerah	57.226.840,00		57.226.840,00
5	Pengukuran Kembali Kewajiban	(3.369.223.003,00)		(3.369.223.003,00)
6	Cadangan	1.462.564.199,00		1.462.564.199,00
7	Laba Tahun Lalu	3.247.200.097,00		3.247.200.097,00
8	Laba Tahun Berjalan	3.274.521.728,00		3.274.521.728,00
	Ekuitas Akhir	32.734.709.942,00		20.357.238.918,00
9	Piutang Deviden Laba Tahun Berjalan	(1.800.986.950,40)		(1.800.986.950,40)
	Jumlah	30.933.722.991,60	12.377.471.024,00	18.556.251.967,60

Sesuai dengan audit KAP Darsono & Budi Cahyo Santoso bahwa Investasi Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada PDAM Tirta Kajen adalah senilai Rp20.357.238.918,00. Hal ini disebabkan karena adanya Penyertaan Modal Pusat senilai Rp12.377.471.024,00.

b) Investasi pada PT PRPP

Untuk perhitungan nilai investasi PT PRPP menggunakan metode modal disetor karena persentase kepemilikan modal pada PT PRPP senilai 0,40% dari total keseluruhan modal PT PRPP. nilai penyertaan modal pada PT PRPP per 31 Desember 2020 senilai Rp200.000.000,00.

Tabel 6.3.48
Investasi pada PRPP Tahun Anggaran 2020

Penyertaan Modal pada PT PRPP	Ekuitas 2020			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PT PRPP	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	Biaya
Jumlah	200.000.000,00	0,40%	200.000.000,00	

2) PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan-Bank per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah PMPD pada PT Bank Jateng (BPD Jateng) dan PD Bank Perkreditan Rakyat-Badan Kredit Kecamatan Kabupaten Pekalongan (BPR-BKK Kabupaten Pekalongan), dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.3.49

Investasi pada Lembaga Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren	metode
		Rp	Rp	%	
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00	Biaya
2	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	21.047.276.184,34	22.660.352.824,41	(7,12)	Ekuitas
Jumlah		52.047.276.184,34	53.660.352.824,41	(3,01)	

Saldo PMPD pada Lembaga Keuangan - Bank per 31 Desember 2019 senilai Rp52.047.276.184,34 menurun senilai Rp1.613.076.640,07 atau (3,01%) dari posisi per 31 Desember 2019 senilai Rp42.292.204.507,63.

- a) PMPD pada PT Bank Jateng per 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.3.50

Investasi pada Bank Jateng Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada Bank Jateng	31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00
Jumlah		31.000.000.000,00	31.000.000.000,00	0,00

Nilai penyertaan modal Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 (berdasarkan metode *cost*) adalah Rp31.000.000.000,00 tidak ada penambahan dari posisi per 31 Desember 2019 senilai Rp31.000.000.000,00.

- b) PMPD pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah investasi Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan yang merupakan BUMD dari Pemerintah Kabupaten Pekalongan. Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 *Audited* per 31 Desember 2020 dan 2019 Laporan Keuangan PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan telah diaudit oleh KAP TARMIZI ACHMAD dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian. Hasil Pemeriksaan tersebut ada pada Laporan Hasil Pemeriksaan dengan Nomor: 00043/2.0604/AU.2/07/0430/I/II/2021 Berdasarkan Laporan KAP tersebut, nilai Investasi pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.51

Investasi pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	21.047.276.184,34	22.660.352.824,41	(7,12)
Jumlah		21.047.276.184,34	22.660.352.824,41	(7,12)



Tingkat prosentase kepemilikan Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada PD BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 senilai 49,00%. Nilai PMPD pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 (berdasarkan metode *equity*) senilai Rp21.047.276.184,34 menurun senilai Rp1.613.076.640,07 atau (7,12%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp22.660.352.824,41. Berikut ini perhitungan nilai investasi:

Tabel 6.3.52

Tingkat Kepemilikan pada BPR BKK Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020

PMPD pada Lembaga Keuangan Bank	Ekutias 2019			Metode
	Audited	Kepemilikan	Nilai Investasi	
PMPD pada BPR - BKK Kabupaten Pekalongan	42.953.624.866,00	49,00%	21.047.276.184,34	Ekuitas
Jumlah	42.953.624.866,00	49,00%	21.047.276.184,34	

3) PMPD pada Lembaga Keuangan – Non Bank

Nilai Investasi berdasarkan Laporan Keuangan BKK KajeN per 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.53

Saldo PMPD pada BKK KajeN Tahun Anggaran 2020 dan 2019

PMPD pada Lembaga Keuangan non Bank		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	PMPD pada BKK KajeN	3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00
Jumlah		3.920.000.000,00	3.920.000.000,00	0,00

Sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 14 Tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 4 Tahun 2017 tentang Pembentukan Perusahaan Perseroan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan Jawa Tengah. Pada Tahun 2020 BKK KajeN di merger menjadi PT. BKK Jateng (Perseroda)

Dengan berubahnya BKK KajeN menjadi PT BKK Jateng mengakibatkan berubahnya penilaian investasi permanen-PMPD BKK KajeN yang disesuaikan dengan kepemilikannya dari metode *equity* ke metode *cost*. Nilai PMPD pada BKK KajeN per 31 Desember 2020 (berdasarkan metode *cost*) senilai Rp3.920.000.000,00.

**6.3.3. Aset Tetap****1. Aset Tetap**

Akun ini menunjukkan jumlah kekayaan milik Pemerintah Kabupaten Pekalongan berupa aset tetap dengan usia manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dimanfaatkan untuk kegiatan pemerintahan dan pelayanan publik. Jumlah Aset Tetap per 31 Desember 2020 merupakan nilai Aset Tetap yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Tetap berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran I, Sedangkan mutasi aset tetap berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3.54
Mutasi Aset Tetap Berdasarkan Jenisnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Uraian		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan/Penurunan	Tren
		Rp	Rp	Rp	%
1	Tanah	884.008.334.706,33	795.960.216.227,03	88.048.118.479,30	11,06
2	Peralatan dan Mesin	690.628.711.811,36	611.861.631.678,63	78.767.080.132,73	12,87
3	Gedung dan Bangunan	1.070.628.219.890,26	996.762.409.554,69	73.865.810.335,57	7,41
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.460.940.763.020,85	1.312.625.664.823,68	148.315.098.197,17	11,30
5	Aset Tetap Lainnya	134.865.754.052,49	127.487.566.236,01	7.378.187.816,48	5,79
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	5.026.213.547,96	21.092.404.184,41	(16.066.190.636,45)	-76,17
7	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(1.540.710.422.875,30)	(1.252.661.693.137,51)	(288.048.729.737,79)	22,99
Jumlah		2.705.387.574.153,95	2.613.128.199.566,94	92.259.374.587,01	3,53

Aset tetap per 31 Desember 2019 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah sedangkan Aset Tetap per 31 Desember 2020 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 108 Tahun 2016 Tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

Dalam perubahan penggolongan dan kodefikasi barang milik daerah dilakukan penambahan dan pengurangan dari aset tetap 31 Desember 2019 berdasar Permendagri no 17 tahun 2007 menjadi barang inventaris per 31 Desember 2020. Penambahan yang dimaksud adalah Belanja Modal, Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa, Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah, Koreksi Pencatatan Penambahan, Reklasifikasi dari aset lain, Mutasi Penambahan Aset Tetap Reklasifikasi Penambahan Antar Aset Tetap, Saldo Awal Extracomtable, Saldo Awal Aset Tak Berwujud, Saldo Awal Usulan Penghapusan dan Aset Kerjasama.

Pengurangan yang dimaksud adalah Reklasifikasi ke Persediaan, Penghapusan Aset Tetap (inventaris), Koreksi Pencatatan Pengurangan, Mutasi Pengurangan Aset Tetap, Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap.

Setelah itu Barang Inventaris per 31 Desember 2020 sesuai dengan Permendagri no 17 tahun 2007 akan dilakukan penambahan dan pengurangan menjadi Barang Inventaris per 31 Desember 2020 sesuai dengan Permendagri 108 Tahun 2016. Penambahan yang dimaksud adalah Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap. Pengurangan yang dimaksud adalah Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap, Reklasifikasi Pengurangan ke Persediaan dan Reklasifikasi Pengurangan ke Aset Tidak Berwujud.



Setelah didapat Barang Inventaris per 31 Desember 2020 dilakukan penambahan dan pengurangan menjadi Aset Tetap Per 31 Desember 2020 sesuai dengan Permendagri No 108 Tahun 2016. Pengurangan yang dilakukan adalah Pengurangan Extracomptabel dan Pengurangan Usul hapus dan Kerjasama dalam Pemanfaatan.

Adanya selisih antara belanja modal dengan nilai aset tetapnya sebesar Rp9.027.322.071,22 antara lain karena Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa, Aset Tetap yang berasal dari Donasi/Hibah dan Koreksi Pencatatan.

Rincian masing-masing komponen penambahan dan pengurangan aset tetap tersebut di atas adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3.55
Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Tahun Anggaran 2020

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Saldo Awal Aset Tetap permendagri 17 2007	795.960.216.227,03	611.861.631.678,63	996.762.409.554,69	1.312.625.664.823,68	127.487.566.236,01	21.092.404.184,41	3.865.789.892.704,45
Penambahan							
Belanja Modal	2.213.380.920,00	69.608.028.947,00	78.490.710.100,64	82.899.942.786,00	6.259.472.646,00	0,00	239.471.535.399,64
Reklas Belanja Barang dan Jasa	0,00	289.254.338,25	692.308.431,00	335.591.964,00	2.976.000,00	533.801.606,00	1.853.932.339,25
Donasi/Hibah	424.933.730,00	5.263.401.808,00	1.488.403.395,00	10.744.060.398,00	38.582.000,00	0,00	17.959.381.331,00
Koreksi Pencatatan Penambahan	90.952.840.232,41	185.566.001,24	5.982.118.347,11	54.296.671.018,32	20,20	0,00	151.417.195.619,28
Mutasi Penambahan Aset Tetap	889.691.786,00	5.299.940.820,93	23.618.095.695,19	14.951.027.347,04	83.064.367,03	0,00	44.841.820.016,19
Reklasifikasi Penambahan	924.423.730,00	3.203.801.264,00	6.055.919.346,37	17.227.131.331,13	3.577.808.059,00	1.899.919.317,00	32.889.003.047,50
saldo awal Extracomtable	0,00	22.921.828.538,56	1.552.635.519,39	2.820.000,00	73.244.381,80	0,00	24.550.528.439,75
saldo awal Aset Tak Berwujud	0,00	7.876.174.531,01	0,00	9.849.953,00	750.000,00	0,00	7.886.774.484,01
Saldo Awal Aset Lain	979.000.000,00	32.389.609.316,73	11.153.265.087,99	9.475.972.867,55	9.164.481.352,83	0,00	63.162.328.625,10
Lain Lain	0,00	0,00	0,00	916.562.472,00	0,00	0,00	916.562.472,00
Total Penambahan	96.384.270.398,41	147.037.605.565,72	129.033.455.922,69	190.859.630.137,04	19.200.378.826,86	2.433.720.923,00	584.949.061.773,72
Pengurangan							
Reklasifikasi ke Persediaan	0,00	(396.218.146,63)	(55.537.000,00)	0,00	(1.920.000,00)	0,00	(453.675.146,63)
Penghapusan Aset Tetap (inventaris)	(3.036.181.356,11)	(8.717.366.491,30)	(3.479.360.200,36)	(16.605.100,00)	(176.431.164,00)	0,00	(15.425.944.311,77)
Koreksi Pencatatan Pengurangan	(3.098.335.699,00)	(2.155.957,35)	(1.143.762.347,51)	(11.915.209.073,50)	(0,91)	(203.460.000,00)	(16.362.923.078,27)
Mutasi Pengurangan Aset Tetap	(889.691.786,00)	(5.299.940.820,94)	(23.618.095.696,14)	(14.951.027.346,82)	(83.064.367,03)	0,00	(44.841.820.016,93)
Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap	(332.943.078,00)	(919.501.026,00)	(8.447.659.759,70)	(4.615.577.484,00)	(276.870.140,00)	(18.296.451.559,45)	(32.889.003.047,15)
Total Pengurangan	(7.357.151.919,11)	(15.335.182.442,22)	(36.744.415.003,71)	(31.498.419.004,32)	(538.285.671,94)	(18.499.911.559,45)	(109.973.365.600,75)
Saldo Akhir Buku Inventaris permendagri 17 2007	884.987.334.706,33	743.564.054.802,13	1.089.051.450.473,67	1.471.986.875.956,40	146.149.659.390,93	5.026.213.547,96	4.340.765.588.877,42

**a. Penambahan Aset Tetap****1. Belanja Modal**

Penambahan aset tetap yang berasal dari belanja modal Tahun Anggaran 2020 senilai Rp239.471.535.399,64. Dengan rincian belanja per kelompok barang adalah sebagai berikut :

Tabel 6.3.56
Penambahan Aset Tetap Tahun Anggaran 2020

Uraian	Jumlah
Tanah	2.213.380.920,00
Peralatan dan Mesin	69.608.028.947,00
Gedung dan Bangunan	78.490.710.100,64
Jalan, Irigasi dan Jaringan	82.899.942.786,00
Aset Tetap Lainnya	6.259.472.646,00
Jumlah	239.471.535.399,64

Adapun rincian masing-masing belanja modal adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.57
Penambahan Belanja Modal APBD Tahun Anggaran 2020

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	35.808.794.271,00	37.265.594.805,00	0,00	5.919.001.646,00	78.993.390.722,00
Dinas Kesehatan	0,00	5.918.841.938,00	26.528.779.249,65	123.570.632,00	63.583.000,00	32.634.774.819,65
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	15.477.463.286,00	712.340.455,00	266.425.120,00	0,00	16.456.228.861,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	3.328.360.471,00	99.605.000,00	0,00	0,00	3.427.965.471,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.213.380.920,00	215.292.700,00	0,00	66.096.345.039,00	0,00	68.525.018.659,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	383.360.529,00	648.482.000,00	12.011.208.459,00	99.000.000,00	13.142.050.988,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	49.600.000,00	0,00	0,00	0,00	49.600.000,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	31.661.000,00	0,00	0,00	0,00	31.661.000,00
Dinas Sosial	0,00	104.533.550,00	150.872.300,00	4.877.700,00	0,00	260.283.550,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	56.848.000,00	0,00	0,00	0,00	56.848.000,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	244.220.000,00	0,00	68.400.000,00	0,00	312.620.000,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	749.051.250,00	94.350.000,00	0,00	0,00	843.401.250,00
Dinas Perhubungan	0,00	213.809.057,00	333.178.000,00	0,00	0,00	546.987.057,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	225.740.000,00	127.672.500,00	0,00	0,00	353.412.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	47.446.000,00	0,00	0,00	0,00	47.446.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	1.000.000,00	1.314.384.600,00	0,00	0,00	1.315.384.600,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	425.111.000,00	0,00	0,00	177.888.000,00	602.999.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	18.417.242,00	708.768.550,00	0,00	0,00	727.185.792,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	170.038.315,00	9.090.272.540,99	41.790.606,00	0,00	9.302.101.461,99
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	35.167.000,00	0,00	12.933.000,00	0,00	48.100.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	2.065.000.573,00	83.450.000,00	0,00	0,00	2.148.450.573,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	161.412.000,00	0,00	0,00	0,00	161.412.000,00
Inspektorat	0,00	137.936.600,00	0,00	0,00	0,00	137.936.600,00
Sekretariat Daerah	0,00	317.571.400,00	0,00	0,00	0,00	317.571.400,00
Sekretariat DPRD	0,00	2.199.867.000,00	0,00	0,00	0,00	2.199.867.000,00
Kecamatan Kajen	0,00	55.543.500,00	131.100.000,00	410.839.000,00	0,00	597.482.500,00
Kecamatan Sragi	0,00	93.565.615,00	34.152.000,00	356.777.000,00	0,00	484.494.615,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	216.027.600,00	468.231.100,00	1.817.270.450,00	0,00	2.501.529.150,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	262.571.000,00	146.845.000,00	891.750.000,00	0,00	1.301.166.000,00
Kecamatan Buaran	0,00	204.762.000,00	353.797.000,00	698.239.780,00	0,00	1.256.798.780,00
Kecamatan Tirta	0,00	12.710.000,00	0,00	0,00	0,00	12.710.000,00
Kecamatan Bojong	0,00	18.198.320,00	0,00	0,00	0,00	18.198.320,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	77.820.000,00	0,00	0,00	0,00	77.820.000,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	79.943.000,00	0,00	0,00	0,00	79.943.000,00
Kecamatan Doro	0,00	44.930.080,00	0,00	0,00	0,00	44.930.080,00
Kecamatan Talun	0,00	46.418.800,00	0,00	0,00	0,00	46.418.800,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	1.175.000,00	0,00	0,00	0,00	1.175.000,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	17.734.500,00	0,00	0,00	0,00	17.734.500,00
Kecamatan Paninggaran	0,00	5.870.000,00	0,00	0,00	0,00	5.870.000,00
Kecamatan Kesesi	0,00	26.766.200,00	0,00	99.516.000,00	0,00	126.282.200,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Petungkriyono	0,00	12.621.050,00	0,00	0,00	0,00	12.621.050,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	23.798.100,00	0,00	0,00	0,00	23.798.100,00
Kecamatan Siwalan	0,00	19.131.000,00	198.835.000,00	0,00	0,00	217.966.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	1.900.000,00	0,00	0,00	0,00	1.900.000,00
Kabupaten Pekalongan	2.213.380.920,00	69.608.028.947,00	78.490.710.100,64	82.899.942.786,00	6.259.472.646,00	239.471.535.399,64

- Penambahan aset tetap tanah dari belanja modal senilai Rp2.213.380.920,00 berasal dari pelaksanaan kegiatan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, berupa tanah jembatan lolong dan tanah lapas.
- Penambahan peralatan dan mesin yang berasal dari belanja modal senilai Rp69.608.028.947,00
- Penambahan aset tetap gedung dan bangunan dari belanja modal senilai Rp78.490.710.100,64
- Penambahan aset tetap jalan, irigasi dan jaringan yang berasal dari belanja modal senilai Rp82.899.942.786,00
- Penambahan aset tetap lainnya yang berasal dari belanja modal senilai Rp6.259.472.646,00

2. Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap senilai Rp1.853.932.339,25 merupakan aset tetap yang diperoleh dari belanja barang dan jasa atau barang persediaan pada OPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.58

Reklasifikasi Belanja Barang dan Jasa Menjadi Aset Tetap

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	51.650.000,00	349.875.700,00	6.000.000,00	2.976.000,00	0,00	410.501.700,00
Dinas Kesehatan	10.615.000,00	39.752.273,00	0,00	0,00	0,00	50.367.273,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	179.309.538,25	1.862.958,00	3.140.404,00	0,00	7.650.110,00	191.963.010,25
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	140.501.560,00	0,00	526.151.496,00	666.653.056,00
Dinas Sosial	0,00	98.767.500,00	0,00	0,00	0,00	98.767.500,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	4.050.000,00	0,00	0,00	0,00	4.050.000,00
Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata	40.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	40.000.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	600.000,00	0,00	185.950.000,00	0,00	0,00	186.550.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	198.000.000,00	0,00	0,00	0,00	198.000.000,00
Inspektorat	7.079.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.079.800,00
Kabupaten Pekalongan	289.254.338,25	692.308.431,00	335.591.964,00	2.976.000,00	533.801.606,00	1.853.932.339,25



- a) Pada Dinas Pendidikan terdapat belanja barang dan jasa yang menjadi aset tetap senilai Rp410.501.700,00.
- b) Pada Dinas Kesehatan, terdapat belanja barang dan jasa yang merupakan peralatan dan mesin senilai Rp10.615.000,00 dan biaya pemeliharaan untuk gedung dan bangunan senilai Rp39.752.273,00.
- c) Pada RSUD Kraton, terdapat belanja barang dan jasa pada peralatan dan mesin senilai Rp179.309.538,25, gedung dan bangunan senilai Rp1.862.958,00, jalan, irigasi dan jaringan senilai Rp3.140.404,00. Dan konstruksi dalam pengerjaan senilai Rp7.650.110,00.
- d) Pada DPU Taru terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa menjadi aset tetap berupa biaya pemeliharaan, jasa konsultasi perencana dan pengawas senilai Rp140.501.560,00 pada Jalan, Irigasi dan Jaringan dan Rp526.151.496,00 pada konstruksi dalam pengerjaan.
- e) Dinas Sosial reklasifikasi belanja barang dan jasa senilai Rp98.767.500,00 pada gedung dan bangunan.
- f) Pada Dinas PMDP3APPKB terdapat belanja barang dan jasa peralatan dan mesin senilai Rp4.050.000,00.
- g) Pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga dan Pariwisata terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa pada peralatan dan mesin sebesar Rp.40.000.000,00
- h) Pada Bappeda dan Litbang terdapat belanja barang dan jasa peralatan dan mesin senilai yang direklas menjadi aset senilai Rp600.000,00 dan reklasifikasi belanja barang dan jasa jalan, irigasi dan jaringan berupa penambahan daya listrik senilai Rp185.950.000,00.
- i) Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah terdapat reklasifikasi belanja barang dan jasa berupa gedung dan bangunan sebesar Rp.198.000.000,00 merupakan biaya pemeliharaan untuk gedung dan bangunan
- j) Pada Inspektorat reklasifikasi belanja barang dan jasa berupa biaya perolehan peralatan dan mesin senilai Rp7.079.800,00.

3. Donasi/Hibah

Donasi/Hibah senilai Rp17.959.381.331,00 merupakan penambahan aset tetap dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, Komite Sekolah dan pihak lain yang telah dilengkapi berita acara serah terima pada OPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.59
Donasi/Hibah

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	3.012.582.000,00	200.316.000,00	20.460.000,00	0,00	3.233.358.000,00
Dinas Kesehatan	0,00	3.400.000,00	0,00	0,00	0,00	3.400.000,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	2.200.000,00	0,00	0,00	0,00	2.200.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	663.000.000,00	0,00	0,00	0,00	663.000.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	702.394.500,00	0,00	0,00	38.582.000,00	740.976.500,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	879.825.308,00	290.457.515,00	0,00	0,00	1.170.282.823,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	424.933.730,00	0,00	997.629.880,00	10.723.600.398,00	0,00	12.146.164.008,00
Kabupaten Pekalongan	424.933.730,00	5.263.401.808,00	1.488.403.395,00	10.744.060.398,00	38.582.000,00	17.959.381.331,00



Pada Badan Pengelolaan Keuangan Daerah terdapat donasi/hibah yang berupa penyerahan fasilitas umum dari pengembang senilai Rp12.146.164.008,00.

4. Koreksi Pencatatan Penambahan

Koreksi Pencatatan penambahan aset tetap senilai Rp151.417.195.619,28 merupakan koreksi atas pencatatan aset tetap pada OPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.60
Koreksi Pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	71.766.000,00	182.500.000,04	1.149.202.347,00	10.500.000,00		1.413.968.347,04
Dinas Kesehatan	0,03	1,08	0,00	0,00	0,00	1,11
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,10	0,00	0,00	0,10
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,01
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	87.946.624.233,34	0,00	0,00	54.286.171.018,31	0,00	142.232.795.251,65
Dinas Sosial	0,00	0,12	0,00	0,00	0,00	0,12
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,01	0,00	0,01
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00	20,20	20,20
Dinas Kelautan Dan Perikanan	633.989.999,00	0,00	0,00	0,00	0,00	633.989.999,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	4.832.916.000,00	0,00	0,00	4.832.916.000,00
Kecamatan Wiradesa	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Kecamatan Buaran	0,02	0,00	0,00	0,00	0,00	0,02
Kecamatan Bojong	0,00	3.066.000,00	0,00	0,00	0,00	3.066.000,00
Kecamatan Karanganyar	878.592.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	878.592.000,00
Kecamatan Kesesi	1.421.868.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.421.868.000,00
Kabupaten Pekalongan	90.952.840.232,41	185.566.001,24	5.982.118.347,11	54.296.671.018,32	20,20	151.417.195.619,28

5. Mutasi

Mutasi penambahan senilai Rp44.841.820.016,19 merupakan penerimaan perpindahan aset tetap dari pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.61
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	27.000.000,00	265.075.319,94	1.054.940.389,00	33.404.040,00	83.064.367,03	0,00	1.463.484.115,97
Dinas Kesehatan	0,00	2.165.958.592,99	8.125.590.990,00	1.889.120.309,27	0,00	0,00	12.180.669.892,26
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	249.300.000,00	0,00	5.595.159.091,01	0,00	0,00	5.844.459.091,01
Dinas Sosial	0,00	115.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	115.000.000,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	2.700.000,00	561.262.500,00	82.362.500,00	0,00	0,00	646.325.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	16.950.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	16.950.000,00
Dinas Kelautan dan Perikanan	0,00	126.217.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	126.217.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian dan Pengembangan	0,00	177.060.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177.060.400,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	862.691.786,00	497.950.108,00	4.856.130.146,69	7.350.981.406,76	0,00	0,00	13.567.753.447,45
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	177.060.400,00	0,00	0,00	0,00	0,00	177.060.400,00
Inspektorat	0,00	255.050.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	255.050.000,00
Sekretariat Daerah	0,00	1.251.619.000,00	6.742.475.650,00	0,00	0,00	0,00	7.994.094.650,00
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	2.277.696.019,50	0,00	0,00	0,00	2.277.696.019,50
Kabupaten Pekalongan	889.691.786,00	5.299.940.820,93	23.618.095.695,19	14.951.027.347,04	83.064.367,03	0,00	44.841.820.016,19

6. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap senilai Rp32.889.003.047,50 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.62
Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	411.695.840,00	388.372.949,00	159.021.200,00	28.786.708,00	0,00	987.876.697,00
Dinas Kesehatan	13.694.000,00	2.763.931.424,00	63.480.000,00	2.711.725.309,05	0,00	61.277.200,00	5.614.107.933,05
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00	29.148.760,00	0,00	673.419.680,00	702.568.440,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	302.242.339,00	0,00	0,00	99.605.000,00	401.847.339,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	910.729.730,00	0,00	478.108.598,37	11.626.571.446,08	3.549.021.351,00	119.401.500,00	16.683.832.625,45
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	199.881.769,00	0,00	0,00	199.881.769,00
Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	150.872.300,00	0,00	0,00	150.872.300,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	1.492.571.297,00	0,00	0,00	1.492.571.297,00
Dinas Perhubungan	0,00	0,00	74.269.600,00	158.034.000,00	0,00	119.607.000,00	351.910.600,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	28.174.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	28.174.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	4.702.989.360,00	264.700.000,00	0,00	17.249.600,00	4.984.938.960,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	364.370.450,00	0,00	0,00	364.370.450,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	43.336.500,00	0,00	0,00	787.834.637,00	831.171.137,00
Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.000.000,00	7.000.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	3.068.800,00	0,00	0,00	3.068.800,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	14.524.700,00	14.524.700,00
Kecamatan Buaran	0,00	0,00	0,00	67.166.000,00	0,00	0,00	67.166.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	3.120.000,00	0,00	0,00	0,00	3.120.000,00
Kabupaten Pekalongan	924.423.730,00	3.203.801.264,00	6.055.919.346,37	17.227.131.331,13	3.577.808.059,00	1.899.919.317,00	32.889.003.047,50

7. Saldo Awal Extracomptable

Saldo Awal Extracomptable adalah barang-barang dibawah harga kapitalisasi yang diperoleh sebelum 2020 senilai Rp24.550.528.439,75 untuk nantinya dikonversi -golongkan- sesuai kodefikasi Permendagri 108 Tahun 2016

Tabel 6.3.63
Saldo Awal Extracomptable

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	20.606.298.879,61	340.108.783,00	2.820.000,00	60.691.449,80	21.009.919.112,41
Dinas Kesehatan	1.479.290.090,40	12.250.000,00	0,00	0,00	1.491.540.090,40
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	256.996.051,13	0,00	0,00	0,00	256.996.051,13
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	122.458.759,00	0,00	0,00	0,00	122.458.759,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	11.665.485,21	84.840.000,00	0,00	0,00	96.505.485,21
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	26.603.981,92	14.592.051,80	0,00	0,00	41.196.033,72
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.643.701,80	0,00	0,00	0,00	1.643.701,80
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	704.150,00	0,00	0,00	0,00	704.150,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.579.500,00	0,00	0,00	0,00	13.579.500,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	41.512.513,95	0,00	0,00	0,00	41.512.513,95
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	10.616.100,00	0,00	0,00	0,00	10.616.100,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	7.003.750,00	0,00	0,00	0,00	7.003.750,00
Dinas Perhubungan	211.278,00	887.325.336,00	0,00	232.500,00	887.769.114,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.389.262,86	0,00	0,00	0,00	7.389.262,86
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	13.824.868,00	0,00	0,00	9.292.932,00	23.117.800,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	2.060.000,00	9.984.000,00	0,00	3.000.000,00	15.044.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.572.618,00	0,00	0,00	0,00	2.572.618,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	6.937.040,00	0,00	0,00	27.500,00	6.964.540,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	19.810.181,36	9.899.405,22	0,00	0,00	29.709.586,58
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	1.043.800,00	0,00	0,00	0,00	1.043.800,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	70.000,00	0,00	0,00	0,00	70.000,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	800.000,00	0,00	0,00	0,00	800.000,00
Inspektorat	1.110.012,68	0,00	0,00	0,00	1.110.012,68
Sekretariat Daerah	88.019.282,64	149.062.000,00	0,00	0,00	237.081.282,64
Sekretariat DPRD	616.800,00	9.911.943,37	0,00	0,00	10.528.743,37
Kecamatan Kajen	17.920.000,00	0,00	0,00	0,00	17.920.000,00
Kecamatan Sragi	27.374.262,00	0,00	0,00	0,00	27.374.262,00
Kecamatan Wiradesa	26.812.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00	31.812.000,00
Kecamatan Kedungwuni	10.759.000,00	0,00	0,00	0,00	10.759.000,00
Kecamatan Buaran	33.314.800,00	24.750.000,00	0,00	0,00	58.064.800,00
Kecamatan Tirta	8.040.000,00	0,00	0,00	0,00	8.040.000,00
Kecamatan Bojong	362.000,00	0,00	0,00	0,00	362.000,00
Kecamatan Wonopringgo	3.750.000,00	0,00	0,00	0,00	3.750.000,00
Kecamatan Karanganyar	8.750.000,00	0,00	0,00	0,00	8.750.000,00
Kecamatan Doro	24.000.000,00	0,00	0,00	0,00	24.000.000,00
Kecamatan Talun	840.000,00	4.912.000,00	0,00	0,00	5.752.000,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	7.697.370,00	0,00	0,00	0,00	7.697.370,00
Kecamatan Paninggaran	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	363.000,00	0,00	0,00	0,00	363.000,00
Kecamatan Wonokerto	6.000.000,00	0,00	0,00	0,00	6.000.000,00
Kecamatan Siwalan	14.050.000,00	0,00	0,00	0,00	14.050.000,00
Kecamatan Karangdadap	8.458.000,00	0,00	0,00	0,00	8.458.000,00
Kabupaten Pekalongan	22.921.828.538,56	1.552.635.519,39	2.820.000,00	73.244.381,80	24.550.528.439,75

8. Saldo Awal Aset Tak Berwujud

Saldo Awal Aset Tak Berwujud adalah barang-barang aset tak berwujud seperti sistem aplikasi, software yang diperoleh sebelum 2020 senilai Rp7.886.774.484,01 untuk nantinya dikonversi -golongkan- sesuai kodefikasi Permendagri 108 Tahun 2016.

Tabel 6.3.64
Saldo Awal Aset Tak Berwujud

OPD	Peralatan dan Mesin	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	736.727.475,71	9.849.953,00	750.000,00	747.327.428,71
Dinas Kesehatan	1.415.729.662,30	0,00	0,00	1.415.729.662,30
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.076.865.675,00	0,00	0,00	1.076.865.675,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	45.100.000,00	0,00	0,00	45.100.000,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	322.611.560,00	0,00	0,00	322.611.560,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.543.861,00	0,00	0,00	5.543.861,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	59.900.000,00	0,00	0,00	59.900.000,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	59.272.000,00	0,00	0,00	59.272.000,00
Dinas Perhubungan	80.740.000,00	0,00	0,00	80.740.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	329.661.571,00	0,00	0,00	329.661.571,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	202.214.845,00	0,00	0,00	202.214.845,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	281.039.273,00	0,00	0,00	281.039.273,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	25.000.000,00	0,00	0,00	25.000.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	289.773.306,00	0,00	0,00	289.773.306,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.188.495.302,00	0,00	0,00	2.188.495.302,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	42.750.000,00	0,00	0,00	42.750.000,00
Inspektorat	5.000.000,00	0,00	0,00	5.000.000,00
Sekretariat Daerah	497.125.000,00	0,00	0,00	497.125.000,00
Sekretariat DPRD	110.300.000,00	0,00	0,00	110.300.000,00
Kecamatan Kedungwuni	62.325.000,00	0,00	0,00	62.325.000,00
Kecamatan Talun	40.000.000,00	0,00	0,00	40.000.000,00
Kabupaten Pekalongan	7.876.174.531,01	9.849.953,00	750.000,00	7.886.774.484,01

9. Saldo Awal Aset Lain (Usul Hapus dan Kerjasama Pemanfaatan)

Saldo Awal Aset Lain adalah barang-barang yang telah diusul hapus dan dalam kerjasama pemanfaatan sebelum 2020 senilai Rp63.162.328.625,10, untuk nantinya dikonversi -golongkan- sesuai kodifikasi Permendagri 108 Tahun 2016 :

Tabel 6.3.65
Saldo Awal Aset Lain

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	18.304.570.806,55	3.326.332.925,98	67.889.848,80	8.960.546.038,83	30.659.339.620,16
Dinas Kesehatan	0,00	2.759.501.383,43	3.551.368.389,29	488.977.500,00	1.460.000,00	6.801.307.272,72
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	1.475.345.304,61	0,00	75.000,00	0,00	1.475.420.304,61
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	1.513.955.320,50	0,00	0,00	0,00	1.513.955.320,50
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	1.808.236.325,42	201.404.993,00	8.918.030.518,75	0,00	10.927.671.837,17
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	408.158.662,82	1.358.194.768,00	0,00	0,00	1.766.353.430,82
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	695.386.098,50	0,00	0,00	0,00	695.386.098,50

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	62.518.421,00	0,00	0,00	23.035.064,00	85.553.485,00
Dinas Sosial	0,00	75.420.005,00	0,00	0,00	0,00	75.420.005,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	486.790.000,00	0,00	0,00	0,00	486.790.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	375.531.527,35	0,00	0,00	0,00	375.531.527,35
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	294.683.147,64	0,00	0,00	0,00	294.683.147,64
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	520.908.049,25	0,00	0,00	0,00	520.908.049,25
Dinas Perhubungan	0,00	128.985.000,00	0,00	0,00	0,00	128.985.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	142.961.039,72	0,00	0,00	220.000,00	143.181.039,72
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	78.008.721,98	0,00	0,00	100.000,00	78.108.721,98
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	106.467.831,00	0,00	0,00	157.874.500,00	264.342.331,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	50.857.959,00	0,00	0,00	0,00	50.857.959,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	254.554.824,30	0,00	0,00	0,00	254.554.824,30
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	979.000.000,00	195.727.109,00	1.744.154.600,00	0,00	2.075.000,00	2.920.956.709,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	114.926.623,00	0,00	0,00	18.160.750,00	133.087.373,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	193.021.318,36	695.425.360,00	0,00	250.000,00	888.696.678,36
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	86.197.800,00	0,00	0,00	0,00	86.197.800,00
Inspektorat	0,00	123.177.907,80	0,00	0,00	0,00	123.177.907,80
Sekretariat Daerah	0,00	850.654.549,24	0,00	0,00	0,00	850.654.549,24
Sekretariat DPRD	0,00	588.416.442,17	0,00	0,00	0,00	588.416.442,17
Kecamatan Kajen	0,00	25.726.000,00	0,00	0,00	0,00	25.726.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	31.888.000,00	0,00	0,00	0,00	31.888.000,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	83.269.421,00	256.384.051,72	0,00	0,00	339.653.472,72
Kecamatan Kedungwuni	0,00	47.863.336,00	0,00	0,00	360.000,00	48.223.336,00
Kecamatan Buaran	0,00	30.230.840,00	0,00	0,00	0,00	30.230.840,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Tirta	0,00	14.590.000,00	0,00	0,00	0,00	14.590.000,00
Kecamatan Bojong	0,00	85.927.700,00	0,00	0,00	0,00	85.927.700,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	29.807.000,09	0,00	0,00	0,00	29.807.000,09
Kecamatan Doro	0,00	13.236.362,00	0,00	0,00	0,00	13.236.362,00
Kecamatan Talun	0,00	34.350.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00	39.350.000,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	47.725.000,00	0,00	0,00	0,00	47.725.000,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	35.522.500,00	0,00	0,00	0,00	35.522.500,00
Kecamatan Paninggaran	0,00	9.935.000,00	0,00	0,00	0,00	9.935.000,00
Kecamatan Kesesi	0,00	29.978.880,00	0,00	0,00	0,00	29.978.880,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	60.233.000,00	15.000.000,00	1.000.000,00	0,00	76.233.000,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	50.587.700,00	0,00	0,00	0,00	50.587.700,00
Kecamatan Siwalan	0,00	33.234.000,00	0,00	0,00	200.000,00	33.434.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	30.542.400,00	0,00	0,00	200.000,00	30.742.400,00
Kabupaten Pekalongan	979.000.000,00	32.389.609.316,73	11.153.265.087,99	9.475.972.867,55	9.164.481.352,83	63.162.328.625,10

10. Penambahan lain lain

Penambahan lain lain adalah penambahan aset yang bersumber dari lain-lain misal hutang atau aset yang sebelumnya extracomptabel pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dengan nilai total senilai Rp916.562.472,00.

b. Pengurangan Aset Tetap

1. Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan senilai Rp453.675.146,63 merupakan reklasifikasi aset tetap menjadi barang persediaan pada OPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.66

Reklasifikasi Belanja Modal Menjadi Barang Persediaan

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	95.621.262,00	0,00	1.920.000,00	97.541.262,00
Dinas Kesehatan	260.764.284,63	0,00	0,00	260.764.284,63
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	492.600,00	0,00	0,00	492.600,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	4.750.000,00	0,00	0,00	4.750.000,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Perhubungan	0,00	55.537.000,00	0,00	55.537.000,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	28.350.000,00	0,00	0,00	28.350.000,00
Kecamatan Kedungwuni	6.240.000,00	0,00	0,00	6.240.000,00
Kabupaten Pekalongan	396.218.146,63	55.537.000,00	1.920.000,00	453.675.146,63

2. Penghapusan Aset Tetap

Penghapusan dilakukan terhadap aset-aset dalam kondisi rusak berat dan tidak dapat dipergunakan lagi, serta diserahkan kepada pihak lain dan diproses dalam tahun berjalan senilai Rp15.425.944.311,77. Penghapusan tersebut ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/390 Tanggal 30 Desember 2020 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya Pada Dinas Kesehatan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Pekalongan dari Daftar Barang Milik Daerah, Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/386 Tanggal 29 Desember 2020 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Peralatan Mesin dan Aset Tetap Lainnya pada Perangkat Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pekalongan dari Daftar Barang Milik Daerah, Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 028.3/384 Tanggal 28 Desember 2020 tentang Penghapusan Barang Milik Daerah Berupa Tanah, Gedung Bangunan, Jaringan Listrik dan Peralatan Mesin dari Daftar Barang Milik Daerah.

Tabel 6.3.67

Penghapusan

URAIAN	PENGHAPUSAN
Tanah	(3.036.181.356,11)
Peralatan dan Mesin	(8.717.366.491,30)
Gedung dan Bangunan	(3.479.360.200,36)
Jalan, Irigasi dan Jaringan	(16.605.100,00)
Aset Tetap Lainnya	(176.431.164,00)
Konstruksi Dalam pengerjaan	0,00
Jumlah	(15.425.944.311,77)

3. Koreksi Pencatatan

Koreksi pencatatan senilai Rp16.362.923.078,27 pada OPD sebagai berikut :

Tabel 6.3.68

Koreksi pencatatan

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00		1.133.902.347,00	0,00	0,91	0,00	1.133.902.347,91
Dinas Kesehatan	0,00	0,00	0,50	0,70	0,00	8.160.000,00	8.160.001,20
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	0,00	11.901.409.072,80	0,00	0,00	11.901.409.072,80

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	195.300.000,00	195.300.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	2.155.957,00	0,00	0,00	0,00	0,00	2.155.957,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	9.860.000,00	13.800.000,00	0,00	0,00	23.660.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	633.989.999,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	633.989.999,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	0,01	0,00	0,00	0,00	0,01
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,35	0,00	0,00	0,00	0,00	0,35
Sekretariat Daerah	163.885.700,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	163.885.700,00
Kecamatan Karanganyar	878.592.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	878.592.000,00
Kecamatan Kesesi	1.421.868.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.421.868.000,00
Kabupaten Pekalongan	3.098.335.699,00	2.155.957,35	1.143.762.347,51	11.915.209.073,50	0,91	203.460.000,00	16.362.923.078,27

4. Mutasi

Mutasi senilai Rp44.841.820.016,93 merupakan pengeluaran karena perpindahan aset tetap dari dan ke pengelola dan antar OPD dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.69
Mutasi

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	27.000.000,00	265.075.319,94	1.054.940.389,00	33.404.040,00	83.064.367,03	1.463.484.115,97
Dinas Kesehatan	0,00	2.090.608.593,00	8.125.590.990,95	1.889.120.309,05	0,00	12.105.319.893,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	9.060.171.669,50	0,00	0,00	9.060.171.669,50
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	5.595.159.091,01	0,00	5.595.159.091,01
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	75.350.000,00	0,00	0,00	0,00	75.350.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	2.700.000,00	561.262.500,00	82.362.500,00	0,00	646.325.000,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	862.691.786,00	83.897.108,00	4.816.130.146,69	7.350.981.406,76	0,00	13.113.700.447,45
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	894.390.800,00	0,00	0,00	0,00	894.390.800,00
Inspektorat	0,00	115.000.000,00	0,00	0,00	0,00	115.000.000,00
Sekretariat Daerah	0,00	515.350.000,00	0,00	0,00	0,00	515.350.000,00
Sekretariat DPRD	0,00	826.566.000,00	0,00	0,00	0,00	826.566.000,00
Kecamatan Kajen	0,00	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Kecamatan Bojong	0,00	1.700.000,00	0,00	0,00	0,00	1.700.000,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	1.500.000,00	0,00	0,00	0,00	1.500.000,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Paninggaran	0,00	200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Kecamatan Kesesi	0,00	1.000.000,00	0,00	0,00	0,00	1.000.000,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	2.000.000,00	0,00	0,00	0,00	2.000.000,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	1.450.000,00	0,00	0,00	0,00	1.450.000,00
Kecamatan Siwalan	0,00	3.000.000,00	0,00	0,00	0,00	3.000.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	1.800.000,00	0,00	0,00	0,00	1.800.000,00
Kabupaten Pekalongan	889.691.786,00	5.299.940.820,94	23.618.095.696,14	14.951.027.346,82	83.064.367,03	44.841.820.016,93

5. Reklasifikasi Antar Aset Tetap

Reklasifikasi Antar Aset Tetap yaitu pengeluaran barang karena perpindahan antar golongan barang senilai Rp32.889.003.047,15 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.70

Reklasifikasi Antar Aset Tetap

OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	568.680.857,00	205.908.700,00	0,00	213.287.140,00	0,00	987.876.697,00
Dinas Kesehatan	0,00	63.480.000,00	5.467.044.932,70	20.000.000,00	63.583.000,00	0,00	5.614.107.932,70
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	702.568.440,00	0,00	0,00	0,00	702.568.440,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,00	0,00	99.605.000,00	0,00	0,00	302.242.339,00	401.847.339,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	332.943.078,00	0,00	0,00	4.595.577.484,00	0,00	11.755.312.063,45	16.683.832.625,45
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	199.881.769,00	0,00	0,00	0,00	0,00	199.881.769,00
Dinas Sosial	0,00	0,00	150.872.300,00	0,00	0,00	0,00	150.872.300,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1.492.571.297,00	1.492.571.297,00
Dinas Perhubungan	0,00	74.269.600,00	277.641.000,00	0,00	0,00	0,00	351.910.600,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	28.174.000,00	0,00	0,00	0,00	28.174.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	281.949.600,00	0,00	0,00	4.702.989.360,00	4.984.938.960,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	364.370.450,00	0,00	0,00	0,00	364.370.450,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	787.834.637,00	0,00	0,00	43.336.500,00	831.171.137,00



OPD	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
Sekretariat Daerah	0,00	7.000.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	7.000.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	3.068.800,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.068.800,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	14.524.700,00	0,00	0,00	0,00	14.524.700,00
Kecamatan Buaran	0,00	0,00	67.166.000,00	0,00	0,00	0,00	67.166.000,00
Kecamatan Paninggaran	0,00	3.120.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	3.120.000,00
Kabupaten Pekalongan	332.943.078,00	919.501.026,00	8.447.659.759,70	4.615.577.484,00	276.870.140,00	18.296.451.559,45	32.889.003.047,15

c. Kodifikasi Permendagri No 108 Tahun 2016

Setelah didapat nilai Barang Inventaris sesuai dengan Permendagri No 17 Tahun 2007, dilakukan perpindahan sesuai kodifikasi Permendagri No 108 Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.71

Barang Inventaris Kodifikasi Permendagri No 108 Tahun 2016

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Saldo Akhir Buku Inventaris permen 17	884.987.334.706,33	743.564.054.802,13	1.089.051.450.473,67	1.471.986.875.956,39	146.149.659.390,93	5.026.213.547,96	4.340.765.588.877,41
Penambahan							
Reklasifikasi Penambahan antar aset tetap 2020 permen 108	0,00	7.244.854.857,26	751.897.757,00	204.450.000,00	276.291.056,23	0,00	8.477.493.670,49
Pengurangan							
Reklasifikasi Pengurangan antar Aset Tetap 2020 permen 108	0,00	480.741.056,23	4.564.340.982,32	786.947.710,00	2.645.463.921,94	0,00	8.477.493.670,49
Reklasifikasi Pengurangan ke Persediaan 2020 permen 108	0,00	644.222.422,89	0,00	0,00	81.798.844,31	0,00	726.021.267,20
Saldo Akhir Buku Inventaris permen 108	884.987.334.706,33	749.683.946.180,27	1.085.239.007.248,35	1.471.404.378.246,39	143.698.687.680,91	5.026.213.547,96	4.340.039.567.610,21

1. Reklas Penambahan antar Aset

Reklas Penambahan antar Aset yaitu penambahan / penerimaan barang karena perubahan kodifikasi dan penggolongan barang sesuai Permendagri 108 Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.72

Reklas Penambahan antar Aset

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	1.224.164.943,94	0,00	0,00	272.222.445,23	1.496.387.389,17
Dinas Kesehatan	450.000,00	0,00	0,00	158.611,00	608.611,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	204.450.000,00	0,00	204.450.000,00
Dinas Perhubungan	4.503.795.520,32	0,00	0,00	0,00	4.503.795.520,32
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00	2.500.000,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.508.621.850,00	0,00	0,00	0,00	1.508.621.850,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	87.081,00	0,00	0,00	1.210.000,00	1.297.081,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	500.000,00	0,00	0,00	0,00	500.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	250.000,00	0,00	0,00	0,00	250.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.595.462,00	751.897.757,00	0,00	0,00	753.493.219,00
Sekretariat Daerah	3.540.000,00	0,00	0,00	0,00	3.540.000,00
Kecamatan Kajen	1.050.000,00	0,00	0,00	0,00	1.050.000,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00
Kecamatan Wonopringgo	400.000,00	0,00	0,00	0,00	400.000,00
Kecamatan Karangdadap	200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Kabupaten Pekalongan	7.244.854.857,26	751.897.757,00	204.450.000,00	276.291.056,23	8.477.493.670,49

2. Reklas pengurangan antar Aset

Reklas pengurangan antar Aset yaitu pengurangan / pengeluaran barang karena perubahan kodefikasi dan penggolongan barang sesuai Permendagri 108 Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.73

Reklas pengurangan antar Aset

OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	272.222.445,23	0,00	35.049.953,00	1.189.114.990,94	1.496.387.389,17
Dinas Kesehatan	158.611,00	0,00	0,00	450.000,00	608.611,00



OPD	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	204.450.000,00	0,00	0,00	0,00	204.450.000,00
Dinas Perhubungan	0,00	4.503.795.520,32	0,00	0,00	4.503.795.520,32
Dinas Komunikasi Dan Informatika	2.500.000,00	0,00	0,00	0,00	2.500.000,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	59.000.000,00	0,00	1.449.621.850,00	1.508.621.850,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	1.210.000,00	0,00	0,00	87.081,00	1.297.081,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	0,00	0,00	500.000,00	500.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	250.000,00	250.000,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	1.545.462,00	751.897.757,00	50.000,00	753.493.219,00
Sekretariat Daerah	0,00	0,00	0,00	3.540.000,00	3.540.000,00
Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00	1.050.000,00	1.050.000,00
Kecamatan Wiradesa	200.000,00	0,00	0,00	0,00	200.000,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	400.000,00	400.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	0,00	200.000,00	200.000,00
Kabupaten Pekalongan	480.741.056,23	4.564.340.982,32	786.947.710,00	2.645.463.921,94	8.477.493.670,49

3. Reklasifikasi Pengurangan ke Persediaan

Reklasifikasi Pengurangan ke Persediaan yaitu pengurangan / pengeluaran barang inventaris ke persediaan sesuai dengan Permendagri No 108 Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 6.3.74

Reklasifikasi Pengurangan ke Persediaan

OPD	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	392.450.607,53	81.798.844,31	474.249.451,84
Dinas Kesehatan	19.419.857,87	0,00	19.419.857,87
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	3.925.060,00	0,00	3.925.060,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	1.140.000,00	0,00	1.140.000,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	5.207.865,72	0,00	5.207.865,72



OPD	Peralatan dan Mesin	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.430.000,00	0,00	5.430.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	713.538,77	0,00	713.538,77
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	27.279.023,00	0,00	27.279.023,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	3.078.076,00	0,00	3.078.076,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	3.326.999,00	0,00	3.326.999,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.190.000,00	0,00	5.190.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	17.173.595,00	0,00	17.173.595,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	144.199.000,00	0,00	144.199.000,00
Sekretariat Daerah	10.266.800,00	0,00	10.266.800,00
Kecamatan Wiradesa	800.000,00	0,00	800.000,00
Kecamatan Kedungwuni	3.114.000,00	0,00	3.114.000,00
Kecamatan Petungkriyono	1.508.000,00	0,00	1.508.000,00
Kabupaten Pekalongan	644.222.422,89	81.798.844,31	726.021.267,20

d. Aset tetap tahun 2020 berdasarkan Permendagri 108 Tahun 2016

Setelah didapat nilai Barang Inventaris sesuai dengan Permendagri No 108 Tahun 2016, maka bisa diperoleh nilai aset tetap akhir tahun 2020 dengan mengeluarkan / mengurangi Extracomtabel, Aset Tidak Berwujud, dan Aset Lain (Usul Hapus dan Kerjasama Pemanfaatan) sebagai berikut :

Tabel 6.3.75
Reklasifikasi Pengurangan ke Aset Tak Berwujud

Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam pengerjaan	Jumlah
Saldo Akhir Buku Inventaris permen 108	884.987.334.706,33	749.683.946.180,27	1.085.239.007.248,35	1.471.404.378.246,39	143.698.687.680,91	5.026.213.547,96	4.340.039.567.610,21
Extracomtable permen 108	0,00	23.832.303.461,29	714.434.083,39	1.800.000,00	87.081,00	0,00	24.548.626.936,14
Aset Tak Berwujud 108	979.000.000,00	27.610.643.871,61	13.896.353.274,70	10.461.815.225,55	8.832.846.547,42	0,00	61.780.658.919,28
Usulan Penghapusan dan aset kerjasama permen 108	0,00	7.612.287.036,01	0,00	0,00	0,00	0,00	7.612.287.036,01
Saldo Aset tetap 108	884.008.334.706,33	690.628.711.811,36	1.070.628.219.890,26	1.460.940.763.020,84	134.865.754.052,49	5.026.213.547,96	4.246.097.997.029,24



1. Extracomptabel

Extracomptabel atau barang dengan nilai dibawah kapitalisasi sesuai dengan Permendagri 108 Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.76
Extracomptabel

Uraian	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	21.496.707.555,20	375.177.183,00	1.800.000,00	-	21.873.684.738,20
Dinas Kesehatan	1.504.417.619,17	17.420.000,00	-	-	1.521.837.619,17
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	257.655.296,13	-	-	-	257.655.296,13
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	130.215.481,06	-	-	-	130.215.481,06
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	7.101.272,52	84.840.000,00	-	-	91.941.272,52
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	26.603.981,92	14.592.051,80	-	-	41.196.033,72
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.368.701,80	-	-	-	1.368.701,80
Dinas Sosial	704.150,00	-	-	-	704.150,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.623.500,00	-	-	-	8.623.500,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	36.584.335,63	-	-	-	36.584.335,63
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	10.350.697,50	-	-	-	10.350.697,50
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	9.703.750,00	-	-	-	9.703.750,00
Dinas Perhubungan	211.278,00	-	-	-	211.278,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	3.750.286,14	-	-	-	3.750.286,14
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	13.824.868,00	-	-	-	13.824.868,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.060.000,00	9.984.000,00	-	-	15.044.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.997.674,00	-	-	87.081,00	3.084.755,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	5.906.816,00	-	-	-	5.906.816,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	11.437.181,36	9.899.405,22	-	-	21.336.586,58
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	1.043.800,00	-	-	-	1.043.800,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	-	8.885.500,00	-	-	8.885.500,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	800.000,00	-	-	-	800.000,00
Inspektorat	1.110.012,68	-	-	-	1.110.012,68
Sekretariat Daerah	88.019.282,64	149.062.000,00	-	-	237.081.282,64
Sekretariat DPRD	3.616.800,00	9.911.943,37	-	-	13.528.743,37
Kecamatan Kajen	18.750.000,00	-	-	-	18.750.000,00
Kecamatan Sragi	27.374.262,00	-	-	-	27.374.262,00
Kecamatan Wiradesa	26.966.000,00	5.000.000,00	-	-	31.966.000,00
Kecamatan Kedungwuni	13.351.000,00	-	-	-	13.351.000,00
Kecamatan Buaran	33.189.800,00	24.750.000,00	-	-	57.939.800,00
Kecamatan Tirta	8.040.000,00	-	-	-	8.040.000,00
Kecamatan Bojong	1.460.000,00	-	-	-	1.460.000,00
Kecamatan Wonopringgo	3.750.000,00	-	-	-	3.750.000,00
Kecamatan Karanganyar	7.575.000,00	-	-	-	7.575.000,00
Kecamatan Doro	25.685.000,00	-	-	-	25.685.000,00



Uraian	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Talun	2.142.000,00	4.912.000,00	-	-	7.054.000,00
Kecamatan Lebakbarang	-	-	-	-	-
Kecamatan Kandangserang	7.697.370,00	-	-	-	7.697.370,00
Kecamatan Paninggaran	500.000,00	-	-	-	500.000,00
Kecamatan Kesesi	-	-	-	-	-
Kecamatan Petungkriyono	175.000,00	-	-	-	175.000,00
Kecamatan Wonokerto	6.000.000,00	-	-	-	6.000.000,00
Kecamatan Siwalan	13.975.000,00	-	-	-	13.975.000,00
Kecamatan Karangdadap	7.861.000,00	-	-	-	7.861.000,00
Kabupaten Pekalongan	23.832.305.771,75	714.434.083,39	1.800.000,00	87.081,00	24.548.626.936,14

2. Aset Tidak Berwujud

Aset Tak Berwujud sesuai dengan Permendagri No 108 Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.77
Aset Tak Berwujud

OPD	ATB
Dinas Pendidikan	828.517.455,71
Dinas Kesehatan	1.229.877.682,30
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.076.865.675,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	45.100.000,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	322.611.560,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.543.861,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	59.900.000,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	59.272.000,00
Dinas Perhubungan	80.740.000,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	140.337.371,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	149.600.000,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	382.123.523,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	100.000.000,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	289.773.306,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.084.524.602,00
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	42.750.000,00
Inspektorat	5.000.000,00
Sekretariat Daerah	497.125.000,00
Sekretariat DPRD	110.300.000,00
Kecamatan Kedungwuni	62.325.000,00
Kecamatan Talun	40.000.000,00
Kabupaten Pekalongan	7.612.287.036,01

**3. Aset Lain-lain**

Aset Lain-lain berupa Usul penghapusan, ternak bergulir, dan dana bergulir sesuai dengan Permendagri 108 Tahun 2016 sebagai berikut:

Tabel 6.3.78

Aset lain-lain

OPD	Ternak Bergulir	Dana Bergulir	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Dinas Pendidikan	0,00	0,00	18.418.064.437,43	3.115.087.460,98	152.949.908,80	8.738.191.029,42	30.424.292.836,63
Dinas Kesehatan	0,00	0,00	752.550.972,61	6.506.876.606,00	650.268.045,00	0,00	7.909.695.623,61
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	1.752.123.191,61	60.000.000,00	75.000,00	0,00	1.812.198.191,61
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	0,00	1.512.815.320,50	0,00	0,00	0,00	1.512.815.320,50
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	0,00	1.359.954.000,00	302.558.496,00	9.657.522.271,75	0,00	11.320.034.767,75
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	0,00	1.439.277.929,24	98.573.100,00	0,00	0,00	1.537.851.029,24
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	635.427.900,00	0,00	0,00	0,00	635.427.900,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00		0,00	0,00	7.848.400,00	7.848.400,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	70.595.000,00	0,00	0,00	0,00	70.595.000,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	26.440.000,00	0,00	165.647.720,85	893.705.500,00	0,00	0,00	1.085.793.220,85
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	8.148.949,03	0,00	0,00	0,00	8.148.949,03
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	399.927.497,95	0,00	0,00	0,00	399.927.497,95
Dinas Perhubungan	0,00	0,00	154.961.210,31	0,00	0,00	0,00	154.961.210,31
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	233.346.124,00	0,00	0,00	0,00	233.346.124,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	0,00	845.000,00	203.588.100,00	0,00	0,00	204.433.100,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	3.988.311,00	0,00	0,00	0,00	3.988.311,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	45.086.257,00	0,00	0,00	68.472.368,00	113.558.625,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	1.146.989.523,00	117.315.750,00	1.744.154.600,00	0,00	50.000,00	3.008.509.873,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	18.160.750,00	18.160.750,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00	695.425.360,00	0,00		695.425.360,00
Inspektorat	0,00	0,00	17.670.354,55	0,00	0,00		17.670.354,55
Sekretariat Daerah	0,00	0,00	205.009.903,53	0,00	0,00	24.000,00	205.033.903,53
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	10.709.506,00	0,00	0,00	0,00	10.709.506,00
Kecamatan Kaje	0,00	0,00	900.000,00	0,00	0,00	0,00	900.000,00
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	16.416.000,00	0,00	0,00	0,00	16.416.000,00
Kecamatan Wiradesa	0,00	0,00	31.000.000,00	256.384.051,72	0,00	0,00	287.384.051,72
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	133.336,00	0,00	0,00	0,00	133.336,00
Kecamatan Buaran	0,00	0,00	21.175.000,00	0,00	0,00	0,00	21.175.000,00
Kecamatan Bojong	0,00	0,00	52.379.700,00	0,00	0,00	0,00	52.379.700,00
Kecamatan Talun	0,00	0,00	34.350.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00	39.350.000,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	190.000,00	0,00	0,00	0,00	190.000,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	35.522.500,00	0,00	0,00	0,00	35.522.500,00
Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	11.200.000,00	0,00	0,00	0,00	11.200.000,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	60.233.000,00	15.000.000,00	1.000.000,00	0,00	76.233.000,00



OPD	Ternak Bergulir	Dana Bergulir	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Jumlah
Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	10.450.000,00	0,00	0,00	0,00	10.450.000,00
Kecamatan Siwalan	0,00	0,00	17.780.000,00	0,00	0,00	100.000,00	17.880.000,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	15.449.000,00	0,00	0,00		15.449.000,00
Kabupaten Pekalongan	26.440.000,00	1.146.989.523,00	27.610.643.871,61	13.896.353.274,70	10.461.815.225,55	8.832.846.547,42	61.975.088.442,28

e. Aset Tetap berdasarkan jenisnya dapat dirinci sebagai berikut:

1) Tanah

Saldo Aset Tetap berupa Tanah per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp884.008.334.706,33 mengalami kenaikan senilai Rp88.048.118.479,30 atau 11,06% dari Tahun 2019 senilai Rp795.960.216.227,11 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.79
Tanah

OPD	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp		%
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	102.023.194.955,00	101.951.428.955,00	71.766.000,00	0,07
Dinas Kesehatan	11.650.322.720,03	12.771.628.720,00	(1.121.305.999,97)	(8,78)
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	22.734.090.333,00	22.734.090.333,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	9.024.000.000,00	9.024.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	313.460.877.744,37	222.723.085.939,03	90.737.791.805,34	40,74
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2.008.358.900,00	2.008.358.900,00	0,00	0,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	100,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Sosial	1.750.000.000,00	1.750.000.000,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	12.347.580.000,00	12.347.580.000,00	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	1.532.200.000,00	0,00	0,00
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	0,00	100,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

OPD	31 Desember 2020	31 Desember 2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp		%
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	12.812.875.000,00	0,00	0,00
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	100,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	2.006.023.999,00	(862.691.786,00)	(43,01)
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	34.931.294.050,00	34.931.294.050,00	0,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	100,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	47.725.052.276,00	46.437.426.760,00	1.287.625.516,00	2,77
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	100,00
Inspektorat	0,00	0,00	0,00	100,00
Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	171.787.802.598,00	(1.816.101.193,65)	1,06
Sekretariat DPRD			0,00	100,00
Kecamatan Kajen	8.482.786.000,00	8.482.786.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Sragi	6.184.665.702,86	6.184.665.702,86	0,00	0,00
Kecamatan Wiradesa	24.439.095.277,16	24.439.095.277,14	0,02	0,00
Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	84.573.256.215,86	0,00	0,00
Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	9.583.737.777,14	0,02	0,00
Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	1.306.220.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	1.321.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	207.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	878.592.000,00	(97.711.026,75)	(11,12)
Kecamatan Doro	681.000.000,00	681.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	159.000.000,00	159.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	96.750.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	88.750.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	197.700.000,00	197.700.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	1.410.113.164,29	1.561.368.000,00	(151.254.835,71)	9,69
Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	200.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	955.000.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	188.500.000,00	0,00	0,00
Jumlah	884.008.334.706,33	795.960.216.227,03	88.048.118.479,30	11,06

**1. Tanah Pasar Banyurip**

Tahun 2019 Walikota Pekalongan mengajukan permohonan pelepasan hak atas tanah pasar banyurip seluas 6.270 m² senilai Rp5.028.540.000,00 kepada Bupati Pekalongan, tanah tersebut telah tersertifikat dengan Hak Pakai Nomor 4, tanggal 4 April 1991 atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Pekalongan. Pemerintah Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi permohonan Pemerintah Kota Pekalongan karena adanya ketentuan sebagaimana tercantum dalam BAST Fisik, Material dan Finansial bagi 16 (enam belas) Desa/Kelurahan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan tanggal 31 Maret 1990 yang mengikat kedua belah pihak dimana dalam angka 2 (dua) huruf a Pasal 3 disebutkan “Hal-hal yang bersifat teknis dan administrasi yang ada kaitannya serah terima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang belum terselesaikan seperti tercantum dalam lampiran II berita acara ini, akan segera diselesaikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah”.

Telah dilakukan mediasi oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, namun hingga saat ini belum ada keputusan lebih lanjut atas mediasi tersebut. Pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan menghormati keputusan yang akan disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah dan siap menindaklanjuti rekomendasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Tanah RSUD Kraton

RSUD Kraton memiliki 7 bidang tanah 3 rumah dinas dan sisanya tanah lapangan parkir dan gedung pelayanan. Rumah dinas seluas 3.628 m² dan untuk lapangan, gedung dan parker seluas 18.276 m², untuk gedung tersebut masing – masing seluas 4.950 m² dan 10.000 m². Namun satu bidang tanah di RSUD Kraton seluas 10.000 m² masih dalam proses peninjauan kembali di Pengadilan antara pihak penggugat (Yayasan Santa Maria) dan tergugat (Pemkab Pekalongan).

2) Peralatan dan Mesin

Saldo Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp690.628.711.811,36. Mengalami kenaikan senilai Rp78.767.080.132,73 atau 12,87% dari Tahun 2019 senilai Rp611.861.631.678,63 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.80
Peralatan dan Mesin

OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	169.911.289.513,52	131.644.569.916,77	38.266.719.596,75	29,07
Dinas Kesehatan	81.939.100.786,74	73.789.792.244,25	8.149.308.542,49	11,04
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	148.645.913.155,41	133.273.402.523,16	15.372.510.632,25	11,53



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	88.254.618.081,93	85.348.067.332,99	2.906.550.748,94	3,41
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	19.636.424.832,76	19.177.039.998,48	459.384.834,28	2,40
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	25.260.198.324,39	26.410.581.430,81	(1.150.383.106,42)	(4,36)
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	7.912.147.359,11	7.897.639.259,11	14.508.100,00	0,18
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	681.669.117,00	650.008.117,00	31.661.000,00	4,87
Dinas Sosial	1.343.635.188,12	1.124.101.638,00	219.533.550,12	19,53
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.502.811.740,96	5.503.285.740,96	(474.000,00)	-0,01
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	5.463.580.813,23	5.418.096.352,00	45.484.461,23	0,84
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	5.069.338.979,72	4.852.398.002,72	216.940.977,00	4,47
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	8.835.070.710,15	8.182.519.074,51	652.551.635,64	7,97
Dinas Perhubungan	11.766.199.879,19	6.525.482.069,18	5.240.717.810,01	80,31
Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.105.205.689,22	4.886.100.554,64	219.105.134,58	4,48
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	8.409.057.488,02	8.364.738.487,02	44.319.001,00	0,53
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.451.317.933,41	1.910.731.083,41	1.540.586.850,00	80,63
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.632.005.591,42	3.811.560.397,42	820.445.194,00	21,53
Dinas Kelautan Dan Perikanan	2.688.869.309,63	2.673.150.164,63	15.719.145,00	0,59
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6.444.842.997,85	5.498.714.374,85	946.128.623,00	17,21
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.158.435.877,33	2.945.358.477,33	213.077.400,00	7,23
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	16.904.582.328,27	16.534.163.173,67	370.419.154,60	2,24
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	1.672.620.040,00	1.334.147.640,00	338.472.400,00	25,37
Inspektorat	2.294.720.243,53	2.022.878.843,53	271.841.400,00	13,44
Sekretariat Daerah	28.525.470.810,70	27.507.987.727,44	1.017.483.083,26	3,70
Sekretariat DPRD	12.064.555.572,62	10.694.254.572,62	1.370.301.000,00	12,81
Kecamatan Kaje	1.030.751.295,53	975.487.795,53	55.263.500,00	5,67
Kecamatan Sragi	737.388.778,22	654.652.963,22	82.735.815,00	12,64
Kecamatan Wiradesa	1.859.023.425,28	1.645.699.825,28	213.323.600,00	12,96
Kecamatan Kedungwuni	1.780.227.093,66	1.529.852.093,66	250.375.000,00	16,37
Kecamatan Buaran	1.455.511.574,66	1.250.749.574,66	204.762.000,00	16,37
Kecamatan Tirto	637.079.523,00	624.369.523,00	12.710.000,00	2,04
Kecamatan Bojong	584.285.074,00	565.818.754,00	18.466.320,00	3,26
Kecamatan Wonopringgo	619.233.631,00	542.813.631,00	76.420.000,00	14,08
Kecamatan Karanganyar	695.347.742,78	615.904.742,78	79.443.000,00	12,90



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Doro	453.300.195,00	410.055.115,00	43.245.080,00	10,55
Kecamatan Talun	662.075.773,00	616.958.973,00	45.116.800,00	7,31
Kecamatan Lebakbarang	523.662.073,00	523.987.073,00	(325.000,00)	(0,06)
Kecamatan Kandangserang	501.722.223,00	485.487.723,00	16.234.500,00	3,34
Kecamatan Paninggaran	562.441.801,00	559.891.801,00	2.550.000,00	0,46
Kecamatan Kesesi	590.439.574,00	564.673.374,00	25.766.200,00	4,56
Kecamatan Petungkriyono	702.964.024,00	693.662.974,00	9.301.050,00	1,34
Kecamatan Wonokerto	451.633.073,00	429.284.973,00	22.348.100,00	5,21
Kecamatan Siwalan	468.690.500,00	452.559.500,00	16.131.000,00	3,56
Kecamatan Karangdadap	739.252.073,00	738.952.073,00	300.000,00	0,04
Kabupaten Pekalongan	690.628.711.811,36	611.861.631.678,63	78.767.080.132,73	12,87

3) Gedung dan Bangunan

Saldo Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.070.628.219.890,26 mengalami kenaikan senilai Rp73.865.810.335,57 atau 7,41% dari Tahun 2019 senilai Rp996.762.409.554,69 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.81
Gedung dan Bangunan

OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	501.251.206.490,84	463.061.478.671,84	38.189.727.819,00	8,25
Dinas Kesehatan	104.639.267.137,49	86.584.424.665,70	18.054.842.471,79	20,85
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	19.382.424.922,23	19.430.789.949,13	(48.365.026,90)	-0,25
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	37.195.482.469,31	36.893.240.130,30	302.242.339,01	0,82
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	36.837.169.744,76	36.460.214.649,39	376.955.095,37	1,03
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	23.219.710.923,54	32.219.380.026,85	(8.999.669.103,31)	-27,93
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	875.339.400,00	875.339.400,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	547.893.500,00	547.893.500,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	1.202.968.249,00	1.104.200.749,00	98.767.500,00	8,94
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.483.760.703,00	2.483.760.703,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	16.718.980.319,73	17.612.685.819,73	(893.705.500,00)	-5,07
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.541.466.744,19	6.541.466.744,19	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	4.668.751.941,30	4.009.089.441,30	659.662.500,00	16,45
Dinas Perhubungan	5.382.358.230,82	9.112.218.512,05	(3.729.860.281,23)	-40,93
Dinas Komunikasi Dan Informatika	4.645.454.814,00	5.107.218.814,00	(461.764.000,00)	-9,04
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	15.113.645.954,00	15.113.645.954,00	0,00	0,00



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	18.183.932.384,00	12.720.956.124,00	5.462.976.260,00	42,94
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6.084.848.790,00	6.084.848.790,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	11.111.871.427,89	15.583.603.474,58	(4.471.732.046,69)	-28,70
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	141.834.800.602,82	128.365.652.683,84	13.469.147.918,98	10,49
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.818.375.236,00	3.818.375.236,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	38.557.043.967,69	32.975.020.647,64	5.582.023.320,05	16,93
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	847.084.000,00	847.084.000,00	0,00	0,00
Inspektorat	816.112.300,00	816.112.300,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	32.115.223.094,99	25.372.747.444,99	6.742.475.650,00	26,57
Sekretariat DPRD	3.139.907.956,63	3.139.907.956,63	0,00	0,00
Kecamatan Kajen	2.172.030.240,00	2.040.930.240,00	131.100.000,00	6,42
Kecamatan Sragi	3.519.427.119,50	1.207.579.100,00	2.311.848.019,50	191,44
Kecamatan Wiradesa	4.572.831.475,53	4.119.125.075,53	453.706.400,00	11,01
Kecamatan Kedungwuni	3.274.974.740,00	3.128.129.740,00	146.845.000,00	4,69
Kecamatan Buaran	3.581.897.010,00	3.295.266.010,00	286.631.000,00	8,70
Kecamatan Tirta	1.001.107.100,00	1.001.107.100,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	1.189.453.000,00	1.189.453.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	1.103.724.400,00	1.103.724.400,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	1.981.238.998,00	1.981.238.998,00	0,00	0,00
Kecamatan Doro	1.066.773.470,00	1.066.773.470,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	1.659.561.250,00	1.659.561.250,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	1.167.625.400,00	1.167.625.400,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	1.152.053.300,00	1.152.053.300,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	919.497.300,00	916.377.300,00	3.120.000,00	0,34
Kecamatan Kesesi	560.670.100,00	560.670.100,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	1.182.068.950,00	1.182.068.950,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	1.569.328.160,00	1.569.328.160,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	811.144.573,00	612.309.573,00	198.835.000,00	32,47
Kecamatan Karangdadap	927.732.000,00	927.732.000,00	0,00	0,00
Kabupaten Pekalongan	1.070.628.219.890,26	996.762.409.554,69	73.865.810.335,57	7,41

4) Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Aset Tetap berupa Jalan Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp1.460.940.763.020,85 mengalami kenaikan senilai Rp148.315.098.197,17 atau 11,30% dari Tahun 2019 senilai Rp1.312.625.664.823,68 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.82
Jalan, Jaringan dan Irigasi

OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	20.778.642.548,97	20.691.901.408,97	86.741.140,00	0,42
Dinas Kesehatan	14.867.903.908,58	12.230.503.613,01	2.637.400.295,57	21,56
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	6.865.918.428,00	6.567.204.144,00	298.714.284,00	4,55
Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	2.231.731.660,00	2.231.731.660,00	-	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.221.232.536.198,90	1.099.807.703.882,30	121.424.832.316,60	11,04
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	127.846.823.767,17	115.431.283.539,17	12.415.540.228,00	10,76
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	8.507.750,00	8.507.750,00	-	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	36.607.500,00	36.607.500,00	-	0,00
Dinas Sosial	586.608.100,00	430.858.100,00	155.750.000,00	36,15
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	290.714.750,00	4.393.302.544,00	(4.102.587.794,00)	-93,38
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	1.438.370.269,53	1.438.370.269,53	-	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	208.061.341,95	139.661.341,95	68.400.000,00	48,98
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	338.989.215,70	256.626.715,70	82.362.500,00	32,09
Dinas Perhubungan	334.505.902,44	176.471.902,44	158.034.000,00	89,55
Dinas Komunikasi Dan Informatika	396.504.696,00	478.867.196,00	(82.362.500,00)	-17,20
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	129.183.617,53	129.183.617,53	-	0,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.363.229.880,00	3.112.329.880,00	250.900.000,00	8,06
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	519.797.955,00	519.797.955,00	-	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.787.692.156,03	8.774.303.112,79	(6.986.610.956,76)	-79,63
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	6.589.660.632,94	6.547.870.026,94	41.790.606,00	0,64
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	623.146.915,00	424.263.915,00	198.883.000,00	46,88
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	19.405.471.372,91	2.082.787.325,15	17.322.684.047,76	831,71
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	59.460.000,00	59.460.000,00	-	0,00
Inspektorat	76.786.700,00	76.786.700,00	-	0,00
Sekretariat Daerah	2.438.289.222,22	2.438.289.222,22	-	0,00
Sekretariat DPRD	496.439.850,00	496.439.850,00	-	0,00
Kecamatan KAJEN	2.455.467.984,88	2.044.628.984,88	410.839.000,00	20,09
Kecamatan Sragi	1.447.527.519,00	1.087.681.719,00	359.845.800,00	33,08
Kecamatan Wiradesa	10.065.586.838,10	8.248.316.388,10	1.817.270.450,00	22,03
Kecamatan Kedungwuni	6.822.634.572,00	5.930.884.572,00	891.750.000,00	15,04
Kecamatan Buaran	4.877.985.796,00	4.112.580.016,00	765.405.780,00	18,61
Kecamatan TIRTO	17.521.300,00	17.521.300,00	-	0,00
Kecamatan Bojong	220.074.000,00	220.074.000,00	-	0,00
Kecamatan Wonorejo	46.778.900,00	46.778.900,00	-	0,00
Kecamatan Karanganyar	112.654.975,00	112.654.975,00	-	0,00
Kecamatan Doro	264.665.830,00	264.665.830,00	-	0,00



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Tren
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Talun	162.705.200,00	162.705.200,00	-	0,00
Kecamatan Lebakbarang	55.561.700,00	55.561.700,00	-	0,00
Kecamatan Kandangserang	93.188.200,00	93.188.200,00	-	0,00
Kecamatan Paninggaran	19.380.000,00	19.380.000,00	-	0,00
Kecamatan Kesesi	529.047.900,00	429.531.900,00	99.516.000,00	23,17
Kecamatan Petungkriyono	36.710.000,00	36.710.000,00	-	0,00
Kecamatan Wonokerto	340.960.540,00	340.960.540,00	-	0,00
Kecamatan Siwalan	340.838.427,00	340.838.427,00	-	0,00
Kecamatan Karangdadap	79.889.000,00	79.889.000,00	-	0,00
Kabupaten Pekalongan	1.460.940.763.020,85	1.312.625.664.823,68	148.315.098.197,17	11,30

Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan hanya mencatat daerah irigasi yang sudah diserahkan oleh BBWS (Balai Besar Wilayah Sungai) Pemali Juana.

5) Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp134.865.754.052,49 mengalami kenaikan senilai Rp7.378.187.816,48 atau 5,79% dari Tahun 2019 senilai Rp127.487.566.236,01 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.83
Aset Tetap Lainnya

OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	94.370.051.042,32	89.349.388.760,04	5.020.662.282,28	5,62
Dinas Kesehatan	91.971.256,00	92.262.645,00	(291.389,00)	-0,32
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	224.578.237,00	224.578.237,00	0,00	0,00
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	35.807.783.935,00	32.258.762.584,00	3.549.021.351,00	11,00
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	99.000.000,00	0,00	99.000.000,00	100,00
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	100,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	366.132.732,00	366.132.732,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	100,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00	0,00
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	103.808.542,92	103.808.542,92	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	1.276.000,00	1.276.000,00	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	100,00



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Perhubungan	17.516.000,00	17.283.500,00	232.500,00	1,35
Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.003.800,00	2.503.800,00	2.500.000,00	99,85
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	263.116.885,47	254.023.953,47	9.092.932,00	3,58
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	167.207.000,00	1.612.983.850,00	(1.445.776.850,00)	-89,63
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.725.597.669,78	2.508.091.811,58	217.505.858,20	8,67
Dinas Kelautan Dan Perikanan	35.725.203,00	104.170.071,00	(68.444.868,00)	-65,70
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.772.000,00	3.772.000,00	0,00	0,00
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	53.831.500,00	54.081.500,00	(250.000,00)	-0,46
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	151.808.500,00	151.858.500,00	(50.000,00)	-0,03
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	100,00
Inspektorat	10.756.499,00	10.756.499,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	327.789.100,00	331.353.100,00	(3.564.000,00)	-1,08
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Kajen	2.400.000,00	3.450.000,00	(1.050.000,00)	-30,43
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Wiradesa	615.000,00	415.000,00	200.000,00	48,19
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Buaran	7.830.000,00	7.830.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Bojong	450.000,00	450.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	15.000,00	415.000,00	(400.000,00)	-96,39
Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Doro	4.500.000,00	4.500.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Lebakbarang	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	50.000,00	50.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	6.013.150,00	6.013.150,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	160.000,00	160.000,00	0,00	0,00



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Kecamatan Petungkriyono	100.000,00	100.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	100,00
Kecamatan Siwalan	1.600.000,00	1.600.000,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	195.000,00	395.000,00	(200.000,00)	-50,63
Kabupaten Pekalongan	134.865.754.052,49	127.487.566.236,01	7.378.187.816,48	5,79

6) Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tetap berupa Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp5.026.213.547,96 mengalami penurunan sebesar Rp4.640.944.395,00 atau (76,17%) dari Tahun 2019 senilai Rp21.092.404.184,41 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.84
Konstruksi Dalam Pengerjaan

OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Dinas Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kesehatan	114.439.700,00	61.322.500,00	53.117.200,00	0,87
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.777.289.953,00	1.096.220.163,00	681.069.790,00	0,62
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	262.873.000,00	465.510.339,00	(202.637.339,00)	(0,44)
Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	1.126.615.657,96	12.236.374.725,41	(11.109.759.067,45)	(90,79)
Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	195.300.000,00	(195.300.000,00)	(100,00)
Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.492.571.297,00	(1.492.571.297,00)	(100,00)
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Perhubungan	222.293.100,00	102.686.100,00	119.607.000,00	1,16
Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	554.340.600,00	5.240.080.360,00	4.685.739.760,00	0,000,89
Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	0,00	0,00	0,00
Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	847.731.837,00	103.233.700,00	744.498.137,00	7,21
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	0,00	0,00	0,00
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00



OPD	2020	2019	Kenaikan / Penurunan	Prosentase
	Rp	Rp	Rp	%
Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00
Inspektorat	99.105.000,00	99.105.000,00	0,00	0,00
Sekretariat Daerah	7.000.000,00	0,00	7.000.000,00	100,00
Sekretariat DPRD	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kajen	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Sragi	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wiradesa	14.524.700,00	0,00	14.524.700,00	100,00
Kecamatan Kedungwuni	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Buaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Tirta	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Bojong	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Talun	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Paninggaran	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Kesesi	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Wonokerto	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Siwalan	0,00	0,00	0,00	0,00
Kecamatan Karangdadap	0,00	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Pekalongan	5.026.213.547,96	21.092.404.184,41	(4.640.944.395,00)	(76,17%)

2. Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Perhitungan penyusutan aset tetap diterapkan mulai tahun 2015 didasarkan pada Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 31 Tahun 2015 tentang Kebijakan Akuntansi dan Sistem Akuntansi Pemerintah Daerah Berbasis Akrua Pada Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 41 Tahun 2015 dan Nomor 6 Tahun 2016. Saldo Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

Tabel 6.3.85

Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset

Uraian	Saldo Aset tetap	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Tanah	884.008.334.706,33	0,00	0,00	884.008.334.706,33
Peralatan dan Mesin	690.628.711.811,36	68.912.138.203,62	520.058.125.137,19	170.570.586.674,17



Uraian	Saldo Aset tetap	Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Gedung dan Bangunan	1.070.628.219.890,26	20.525.595.923,05	249.442.760.207,16	821.185.459.683,10
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.460.940.763.020,85	62.925.687.349,40	771.209.537.530,95	689.731.225.489,90
Aset Tetap Lainnya	134.865.754.052,49	0,00	0,00	134.865.754.052,49
Konstruksi Dalam pengerjaan	5.026.213.547,96	0,00	0,00	5.026.213.547,96
Jumlah	4.246.097.997.029,25	152.363.421.476,07	1.540.710.422.875,30	2.705.387.574.153,95

6.3.4. Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2020 merupakan nilai Aset Lainnya yang dinilai dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Aset Lainnya berdasarkan OPD disajikan pada Lampiran II Sedangkan mutasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.3.86
Aset Lainnya Per 31 Desember 2020 dan 2019

ASET LAINNYA		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	153.050.000,00	153.050.000,00	0,00
2	Kemitraan dengan Pihak Ketiga	979.000.000,00	979.000.000,00	0,00
3	Aset Tidak Berwujud Lainnya	7.612.287.036,01	7.581.874.659,01	0,40
4	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.141.686.930,51)	(5.643.581.736,36)	8,83
5	Aset Lain-lain	61.975.088.442,28	63.750.510.174,10	(2,78)
6	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(31.569.634.735,68)	(34.621.858.915,26)	(8,82)
Jumlah		33.008.103.812,10	32.198.994.181,49	2,51

Saldo aset lainnya per 31 Desember 2020 senilai Rp33.008.103.812,10 meningkat senilai Rp809.109.630,61 atau 2,51% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp32.198.994.181,49 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tagihan Jangka Panjang

Saldo Tagihan Jangka Panjang per 31 Desember 2020 senilai Rp153.050.000,00 adalah sisa tagihan atas kerugian daerah sesuai dengan Laporan Hasil Pemeriksaan tahun-tahun sebelumnya yang sampai dengan tanggal tersebut belum dibayar oleh yang bersangkutan meliputi:

- Tagihan kepada Sdr. Muslikin senilai Rp13.500.000,00 atas penyalahgunaan dana IDT tetapi keberadaan yang bersangkutan tidak diketahui, sehingga tagihan tersebut tidak terbayar sampai dengan akhir Tahun 2013.
- Tagihan kepada Sdr. Rohadi Toya senilai Rp4.550.000,00 sejak Tahun 1997 atas penyalahgunaan dana Bangdes belum dapat diselesaikan karena yang bersangkutan tidak diketahui keberadaannya.



- c) Tagihan atas pembayaran premi asuransi jiwa senilai Rp135.000.000,00 belum dapat diselesaikan. Uang pertanggungan dari PT Asuransi Jiwasraya senilai Rp135.000.000,00 belum bisa ditarik karena dana asuransi masih dalam tahap penyidikan oleh Kejaksaan Negeri Pekalongan.
2. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga
Aset kemitraan dengan pihak ketiga merupakan tanah untuk bangunan Pasar Kajen senilai Rp979.000.000,00 nilai per 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 senilai Rp979.000.000,00 tidak terdapat penambahan atau penurunan. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen tersebut seluas 6.435 m² yang di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.
3. Aset Tidak Berwujud
Saldo Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 adalah senilai Rp7.612.287.036,01 mengalami kenaikan sebesar Rp30.412.377,00 atau 0,40% dari Tahun 2019 sebesar Rp7.581.874.659,0 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.3.87
Rincian Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Tidak Berwujud	7.612.287.036,01	7.581.874.659,01	0,40
2	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(6.141.686.930,51)	(5.643.581.736,36)	8,83
Jumlah		1.470.600.105,50	1.938.292.922,65	(24,12)

Nilai Buku Aset Tidak Berwujud per 31 Desember 2020 senilai Rp1.470.600.105,50 menurun senilai Rp46.692.817,15 atau (24,12%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp1.938.292.922,65 dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.88
Rincian Nilai Buku Aset Tidak Berwujud Per 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	303.153.133,27	331.819.575,66	(8,64)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	828.517.455,71	747.327.428,71	10,86
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(525.364.322,44)	(415.507.853,05)	26,44
2	Dinas Kesehatan	256.610.472,03	416.394.408,39	(38,37)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.229.877.682,30	1.166.294.682,30	5,45
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(973.267.210,27)	(749.900.273,91)	29,79

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	51.819.950,00	84.140.705,00	(38,41)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	1.076.865.675,00	1.076.865.675,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.025.045.725,00)	(992.724.970,00)	3,26
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	27.060.000,00	36.080.000,00	(25,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	45.100.000,00	45.100.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(18.040.000,00)	(9.020.000,00)	100,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	193.566.936,00	258.089.248,00	(25,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	322.611.560,00	322.611.560,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(129.044.624,00)	(64.522.312,00)	100,00
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.217.544,40	3.326.316,60	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.543.861,00	5.543.861,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(3.326.316,60)	(2.217.544,40)	50,00
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	13.580.000,00	25.560.000,00	(46,87)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	59.900.000,00	59.900.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(46.320.000,00)	(34.340.000,00)	34,89
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	11.854.400,00	23.708.800,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	59.272.000,00	59.272.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(47.417.600,00)	(35.563.200,00)	33,33
7	Dinas Perhubungan	0,00	16.148.000,00	(100,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	80.740.000,00	80.740.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(80.740.000,00)	(64.592.000,00)	25,00
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	11.613.419,80	69.545.734,00	(83,30)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	140.337.371,00	326.811.571,00	(57,06)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(128.723.951,20)	(257.265.837,00)	(49,96)
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	59.840.000,00	89.760.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	149.600.000,00	149.600.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(89.760.000,00)	(59.840.000,00)	50,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	121.084.250,00	33.837.460,00	257,84
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	382.123.523,00	281.039.273,00	35,97
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(261.039.273,00)	(247.201.813,00)	5,60
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	80.000.000,00	10.000.000,00	700,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	100.000.000,00	25.000.000,00	300,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(20.000.000,00)	(15.000.000,00)	33,33
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	5.398.000,00	10.796.000,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	289.773.306,00	289.773.306,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(284.375.306,00)	(278.977.306,00)	1,93
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	127.790.000,00	229.704.675,00	(44,37)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	2.084.524.602,00	2.188.495.302,00	(4,75)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(1.956.734.602,00)	(1.958.790.627,00)	(0,10)
14	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	100,00
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	42.750.000,00	42.750.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(42.750.000,00)	(42.750.000,00)	0,00
15	Inspektorat	1.000.000,00	2.000.000,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	5.000.000,00	5.000.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(4.000.000,00)	(3.000.000,00)	33,33
16	Sekretariat Daerah	135.000.000,00	194.825.000,00	(30,71)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	497.125.000,00	497.125.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(362.125.000,00)	(302.300.000,00)	19,79
17	Sekretariat DPRD	26.160.000,00	39.240.000,00	(33,33)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	110.300.000,00	110.300.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(84.140.000,00)	(71.060.000,00)	18,41



Aset Tidak Berwujud		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
18	Kecamatan Kedungwuni	34.852.000,00	47.317.000,00	(26,34)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	62.325.000,00	62.325.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(27.473.000,00)	(15.008.000,00)	83,06
19	Kecamatan Talun	8.000.000,00	16.000.000,00	(50,00)
a	Aset Tidak Berwujud Lainnya	40.000.000,00	40.000.000,00	0,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(32.000.000,00)	(24.000.000,00)	33,33
Jumlah		1.470.600.105,50	1.938.292.922,65	(24,13)

4. Aset Lain-lain

Aset lain-lain dapat diklasifikasikan berdasarkan jenis kejadian atau transaksi yang menyebabkan timbulnya aset lain-lain. Saldo Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 senilai Rp30.211.024.183,60 mengalami kenaikan senilai Rp1.082.372.924,76 atau 3,71% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp29.128.651.258,84 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.3.89

Klasifikasi Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Aset Lain-lain	61.975.088.442,28	63.750.510.174,10	(2,78)
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(31.569.634.735,68)	(34.621.858.915,26)	(8,81)
Jumlah		30.405.453.706,60	29.128.651.258,84	4,38

Aset lain-lain senilai Rp61.975.088.442,28 terdiri dari barang rusak berat yang telah diusulkan penghapusan senilai Rp60.801.658.919,28, investasi dalam pinjaman dana bergulir pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah senilai Rp1.146.989.523,00 dan Ternak Bergulir pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian senilai Rp26.440.000,00. Nilai Buku Aset Lain-lain per 31 Desember 2020 senilai Rp30.405.453.706,60 mengalami kenaikan senilai Rp1.276.802.447,76 atau 4,38% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp29.128.651.258,84. dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.90

Rincian Aset Lain-Lain Per 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	12.826.029.040,75	13.172.877.735,71	(2,63)
a	Aset Lain-lain	30.424.292.836,63	30.659.079.621,16	(0,77)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(17.598.263.795,88)	(17.486.201.885,45)	0,64

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
2	Dinas Kesehatan	4.935.021.122,54	2.992.704.288,73	64,90
a	Aset Lain-lain	7.909.695.623,61	7.050.742.252,72	12,18
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(2.974.674.501,07)	(4.058.037.963,99)	(26,70)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	43.929.733,19	32.163.406,46	36,58
a	Aset Lain-lain	1.812.198.191,61	1.475.420.304,61	22,83
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(1.768.268.458,42)	(1.443.256.898,15)	22,52
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	100.703.415,75	93.940.439,60	7,20
a	Aset Lain-lain	1.512.815.320,50	1.513.955.320,50	(0,08)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(1.412.111.904,75)	(1.420.014.880,90)	(0,56)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	8.688.366.055,86	8.235.843.978,73	5,49
a	Aset Lain-lain	11.320.034.767,75	10.927.671.837,17	3,59
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(2.631.668.711,89)	(2.691.827.858,44)	(2,23)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	391.421.656,49	1.334.466.312,52	(70,67)
a	Aset Lain-lain	1.537.851.029,24	1.766.353.430,82	(12,94)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(1.146.429.372,75)	(431.887.118,30)	165,45
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	4.300.160,20	(100,00)
a	Aset Lain-lain	635.427.900,00	695.386.098,50	(8,62)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(635.427.900,00)	(691.085.938,30)	(8,05)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	7.848.400,00	23.760.064,00	(66,97)
a	Aset Lain-lain	7.848.400,00	85.553.485,00	(90,83)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(61.793.421,00)	(100,00)
9	Dinas Sosial	0,00	3.235.170,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	75.420.005,00	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(72.184.835,00)	(100,00)
4	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.320.000,00	2.300.000,00	0,87
a	Aset Lain-lain	70.595.000,00	486.790.000,00	(85,50)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(68.275.000,00)	(484.490.000,00)	(85,91)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	371.100.647,88	88.989.848,32	317,01
a	Aset Lain-lain	1.085.793.220,85	401.971.527,35	170,12
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(714.692.572,97)	(312.981.679,03)	128,35
5	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	8.604.192,88	(100,00)
a	Aset Lain-lain	8.148.949,03	294.683.147,64	(97,23)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(8.148.949,03)	(286.078.954,76)	(97,15)
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	4.461.872,87	3.313.100,00	34,67
a	Aset Lain-lain	399.927.497,95	520.908.049,25	(23,22)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(395.465.625,08)	(517.594.949,25)	(23,60)
7	Dinas Perhubungan	8.072.727,09	853.600,00	845,73
a	Aset Lain-lain	154.961.210,31	128.985.000,00	20,14
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(146.888.483,22)	(128.131.400,00)	14,64



Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	40.232.137,20	38.360.988,00	4,88
a	Aset Lain-lain	233.346.124,00	146.031.039,72	59,79
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(193.113.986,80)	(107.670.051,72)	79,36
9	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	5.982.810,66	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	130.723.566,98	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(124.740.756,32)	(100,00)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	155.437.898,54	167.733.000,00	(7,33)
a	Aset Lain-lain	204.433.100,00	264.342.331,00	(22,66)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(48.995.201,46)	(96.609.331,00)	(49,29)
10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	320.000,00	640.000,00	(50,00)
a	Aset Lain-lain	3.988.311,00	50.857.959,00	(92,16)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(3.668.311,00)	(50.217.959,00)	(92,70)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	71.126.891,40	18.363.226,98	287,33
a	Aset Lain-lain	113.558.625,00	254.554.824,30	(55,39)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(42.431.733,60)	(236.191.597,32)	(82,04)
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	2.056.445.452,52	2.149.415.152,49	(4,33)
a	Aset Lain-lain	3.008.509.873,00	3.178.058.432,00	(5,33)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(952.064.420,48)	(1.028.643.279,51)	(7,44)
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	18.160.750,00	18.160.750,00	-
a	Aset Lain-lain	18.160.750,00	133.087.373,00	(86,35)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(114.926.623,00)	(100,00)
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	426.867.851,20	441.374.051,22	(3,29)
a	Aset Lain-lain	695.425.360,00	888.696.678,34	(21,75)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(268.557.508,80)	(447.322.627,12)	(39,96)
14	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	0,00	86.197.800,00	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(86.197.800,00)	(100,00)
15	Inspektorat	1.748.141,82	1.444.938,64	20,98
a	Aset Lain-lain	17.670.354,55	123.177.907,80	(85,65)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(15.922.212,73)	(121.732.969,16)	(86,92)
16	Sekretariat Daerah	3.241.690,04	30.933.295,38	(89,52)
a	Aset Lain-lain	205.033.903,53	850.654.549,26	(75,90)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(201.792.213,49)	(819.721.253,88)	(75,38)
17	Sekretariat DPRD	628.146,00	2.445.022,90	(74,31)
a	Aset Lain-lain	10.709.506,00	588.416.442,17	(98,18)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(10.081.360,00)	(585.971.419,27)	(98,28)
27	Kecamatan Kajen	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	900.000,00	25.726.000,00	(96,50)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(900.000,00)	(25.726.000,00)	(96,50)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
28	Kecamatan Sragi	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	16.416.000,00	31.888.000,00	(48,52)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(16.416.000,00)	(31.888.000,00)	(48,52)
29	Kecamatan Wiradesa	197.545.675,44	197.295.675,51	0,13
a	Aset Lain-lain	287.384.051,72	339.653.472,72	(15,39)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(89.838.376,28)	(142.357.797,21)	(36,89)
18	Kecamatan Kedungwuni	0,00	2.810.000,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	133.336,00	48.223.336,00	(99,72)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(133.336,00)	(45.413.336,00)	(99,71)
31	Kecamatan Buaran	12.000.000,00	12.910.000,00	(7,05)
a	Aset Lain-lain	21.175.000,00	30.230.840,00	(29,96)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(9.175.000,00)	(17.320.840,00)	(47,03)
32	Kecamatan Tirto	0,00	1.600.000,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	14.590.000,00	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(12.990.000,00)	(100,00)
33	Kecamatan Bojong	15.220.000,00	13.376.250,00	13,78
a	Aset Lain-lain	52.379.700,00	85.927.700,00	(39,04)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(37.159.700,00)	(72.551.450,00)	(48,78)
34	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	0,00	0,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	0,00	-
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	520.499,91	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	29.807.000,09	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(29.286.500,18)	(100,00)
36	Kecamatan Doro	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	0,00	13.236.362,00	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(13.236.362,00)	(100,00)
19	Kecamatan Talun	4.600.000,00	4.600.000,00	-
a	Aset Lain-lain	39.350.000,00	39.350.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(34.750.000,00)	(34.750.000,00)	-
38	Kecamatan Lebakbarang	0,00	0,00	100,00
a	Aset Lain-lain	190.000,00	47.725.000,00	(99,60)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(190.000,00)	(47.725.000,00)	(99,60)
39	Kecamatan Kandangserang	2.019.999,97	2.020.000,00	(0,00)
a	Aset Lain-lain	35.522.500,00	35.522.500,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(33.502.500,03)	(33.502.500,00)	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	0,00	1.300.000,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	0,00	9.935.000,00	(100,00)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	(8.635.000,00)	(100,00)



Aset Lain-lain		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
41	Kecamatan Kesesi	0,00	400.000,00	(100,00)
a	Aset Lain-lain	11.200.000,00	29.978.880,00	(62,64)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(11.200.000,00)	(29.578.880,00)	(62,14)
42	Kecamatan Petungkriyono	7.612.500,03	5.962.500,00	27,67
a	Aset Lain-lain	76.233.000,00	76.233.000,00	-
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(68.620.499,97)	(70.270.500,00)	(2,35)
43	Kecamatan Wonokerto	575.000,02	444.000,00	29,50
a	Aset Lain-lain	10.450.000,00	50.587.700,00	(79,34)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(9.874.999,98)	(50.143.700,00)	(80,31)
44	Kecamatan Siwalan	287.500,00	1.137.500,00	(74,73)
a	Aset Lain-lain	17.880.000,00	33.434.000,00	(46,52)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(17.592.500,00)	(32.296.500,00)	(45,53)
45	Kecamatan Karangdadap	12.109.400,00	12.069.300,00	0,33
a	Aset Lain-lain	15.449.000,00	30.742.400,00	(49,75)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	(3.339.600,00)	(18.673.100,00)	(82,12)
Jumlah		30.405.453.706,60	29.128.651.258,84	4,38

6.3.5. Kewajiban**6.3.5.1 Kewajiban Jangka Pendek**

Rekening ini menggambarkan jumlah kewajiban daerah yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun sejak tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.91

Rincian Kewajiban Jangka Pendek Per 31 Desember 2020 dan 2019

KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Pendapatan Diterima Dimuka	611.251.405,00	755.085.706,00	(19,05)
2	Utang Belanja	37.448.295.371,00	7.198.578.922,00	420,22
3	Utang Jangka Pendek Lainnya	0,00	0,00	0,00
4	Utang BLUD	16.303.234.805,12	20.148.624.950,18	(19,09)
Jumlah		54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	93,45

Saldo kewajiban jangka pendek per 31 Desember 2020 senilai Rp54.362.781.581,12 meningkat senilai Rp26.260.492.002,94 atau 93,45% dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 senilai Rp28.102.289.578,18 dengan penjelasan sebagai berikut:

**1. Pendapatan diterima dimuka**

Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2020 dan per 31 Desember 2019 senilai Rp611.251.405,00 dan Rp755.085.706,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.92

Rincian Pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Diterima Dimuka		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan	86.228.046,00	85.749.862,00	0,56
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	86.228.046,00	85.749.862,00	0,56
2	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	6.220.000,00	5.690.000,00	9,31
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	6.220.000,00	5.690.000,00	9,31
3	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	518.803.359,00	645.172.644,00	(19,59)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Pajak Daerah	337.780.709,00	352.512.672,00	(4,18)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	181.022.650,00	292.659.972,00	(38,15)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	18.000.000,00	(100,00)
	Pendapatan Diterima Dimuka Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	0,00	18.000.000,00	(100,00)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	473.200,00	(100,00)
	Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah	0,00	473.200,00	(100,00)
Jumlah		611.251.405,00	755.085.706,00	(19,05)

Saldo Pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2020 senilai Rp611.251.405,00 menurun senilai Rp143.834.301,00 atau (19,05%) dibandingkan posisi per 31 Desember 2019 senilai Rp755.085.706,00.

2. Utang Belanja

Utang Belanja per 31 Desember 2020 senilai Rp37.448.295.371,00 dan per 31 Desember 2019 senilai Rp7.198.578.922,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.93

Rincian Utang Belanja Per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja Pegawai	35.131.205.658,00	4.361.031.906,00	705,57
2	Utang Belanja Barang dan Jasa	2.317.089.713,00	2.576.825.016,00	(10,08)
3	Utang Belanja Modal	0,00	260.722.000,00	(100,00)
Jumlah		37.448.295.371,00	7.198.578.922,00	420,22

**a. Utang Belanja Pegawai**

Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 senilai Rp35.131.205.658,00 meningkat senilai Rp30.770.173.752,00 atau 705,57% dibanding tahun 2019 senilai Rp4.361.031.906,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.94

Rincian Utang Belanja Pegawai per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Pegawai		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah	1.250.965.274,00	1.325.031.420,00	(5,59)
2	Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	69.913.362,00	323.987.424,00	(78,42)
3	Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	1.950.592,00	25.500.000,00	(92,35)
4	Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	8.640,00	(100,00)
5	Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)	0,00	25.920,00	(100,00)
6	Utang Belanja TPG PNSD	31.738.263.310,00	0,00	100,00
7	Utang Belanja Pegawai BLUD	2.070.113.120,00	2.686.478.502,00	(22,94)
Jumlah		35.131.205.658,00	4.361.031.906,00	705,57

1) Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah

Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp1.250.965.274,00 meningkat senilai Rp74.066.146,00 atau (5,59%) dibanding tahun 2019 senilai Rp1.325.031.420,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.95

Rincian Insentif Pemungutan Pajak Daerah Per OPD per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Insentif Pemungutan Pajak Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.250.965.274,00	1.325.031.420,00	(5,59)
Jumlah		1.250.965.274,00	1.325.031.420,00	(5,59)

2) Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah

Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp69.913.362,00 menurun senilai Rp254.074.062,00 atau (78,42%) dibanding tahun 2019 senilai Rp323.987.424,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.96

Rincian Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah Per OPD per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	37.308.716,00	8.960.000,00	316,39
2	Dinas Perhubungan	22.590.845,00	38.339.924,00	(41,08)



Utang Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
3	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	10.013.801,00	14.375.000,00	(30,34)
4	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	262.312.500,00	(100)
Jumlah		69.913.362,00	323.987.424,00	(78,42)

3) Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap

Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap per 31 Desember 2020 senilai Rp1.950.592,00 menurun senilai Rp23.549.408,00 atau (92,35%) dibanding tahun 2019 senilai Rp25.500.000,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.97

Rincian Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Pegawai BLUD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap	1.950.592,00	25.500.000,00	(92,35)
Jumlah		1.950.592,00	25.500.000,00	(92,35)

4) Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)

Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) per 31 Desember 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp8.640,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2019 senilai Rp8.640,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.98

Rincian Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja) per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	8.640,00	(100)
Jumlah		0,00	8.640,00	(100)

5) Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)

Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian) per 31 Desember 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp25.920,00 atau (100,00%) dibanding tahun 2019 senilai Rp25.920,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.99

Rincian Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian) per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Iuran JKM (Jaminan Kematian)	0,00	25.920,00	(100)
Jumlah		0,00	25.920,00	(100)

6) Utang Belanja TPG PNSD

Utang Belanja TPG PNSD per 31 Desember 2020 senilai Rp31.738.263.310,00 meningkat senilai Rp31.738.263.310,00 atau 100,00% dibanding tahun 2019 senilai Rp0,00 yang dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.3.100

Rincian Utang Belanja TPG PNSD per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja TPG PNSD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja TPG PNSD	31.738.263.310,00	0,00	100,00
Jumlah		31.738.263.310,00	0,00	100,00

7) Utang Belanja Pegawai BLUD

Utang Belanja Pegawai BLUD per 31 Desember 2020 senilai Rp2.070.113.120,00 menurun senilai Rp616.365.382,00 atau (22,94%) dibanding tahun 2019 senilai Rp2.686.478.502,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.101

Rincian Utang Belanja Pegawai BLUD Per OPD per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Pegawai BLUD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	2.070.113.120,00	2.686.478.502,00	(22,94)
Jumlah		2.070.113.120,00	2.686.478.502,00	(22,94)

b. Utang Belanja Barang Jasa

Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2020 senilai Rp2.317.089.713,00 menurun senilai Rp259.735.303,00 atau (10,08%) dibanding tahun 2019 senilai Rp2.576.825.016,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.102

Rincian Utang Belanja Barang Jasa per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang Belanja telepon	24.308.894,00	30.180.699,00	(19,46)
2	Utang Belanja air	38.261.514,00	64.028.854,00	(40,24)
3	Utang Belanja listrik	1.906.055.056,00	1.999.169.761,00	(4,66)
4	Utang Belanja surat kabar/majalah	22.884.000,00	17.756.903,00	28,87
5	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	138.678.172,00	124.337.809,00	11,53
6	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	103.320.000,00	(100,00)
7	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	145.833.452,00	164.348.490,00	(11,27)
8	Utang Belanja Jasa	0,00	31.201.500,00	(100,00)
9	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	22.247.625,00	0,00	0,00
10	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	18.821.000,00	42.481.000,00	(55,70)
Jumlah		2.317.089.713,00	2.576.825.016,00	(10,08)



Saldo Utang Belanja Barang dan Jasa per 31 Desember 2020 tersebut meliputi Utang Belanja Telepon, Utang Belanja Air, Utang Belanja Listrik, Utang Belanja Surat Kabar/Majalah, Utang Belanja kawat/faksimili/internet, Utang Belanja Jasa pihak ketiga, Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan, Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan, Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.3.103

Rincian Utang Belanja Barang dan Jasa Per OPD Per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	158.124.141,00	275.305.260,00	(42,56)
a	Utang Belanja telepon	2.866.196,00	5.637.219,00	(49,16)
b	Utang Belanja air	9.652.260,00	13.247.754,00	(27,14)
c	Utang Belanja listrik	41.339.528,00	63.007.318,00	(34,39)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	20.589.000,00	15.641.903,00	31,63
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	83.677.157,00	74.451.066,00	12,39
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	103.320.000,00	(100,00)
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
2	Dinas Kesehatan	178.957.538,00	190.242.578,00	(5,93)
a	Utang Belanja telepon	542.480,00	528.615,00	2,62
b	Utang Belanja air	2.879.100,00	2.814.200,00	2,31
c	Utang Belanja listrik	13.608.486,00	18.531.525,00	(26,57)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	4.080.520,00	4.019.748,00	1,51
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	145.833.452,00	164.348.490,00	(11,27)
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	12.013.500,00	0,00	100,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,00	0,00	0,00
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaje	0,00	0,00	0,00
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	11.300.539,00	46.003.137,00	(75,44)
a	Utang Belanja telepon	138.352,00	205.789,00	(32,77)
b	Utang Belanja air	420.700,00	611.800,00	(31,24)
c	Utang Belanja listrik	8.778.487,00	12.006.375,00	(26,88)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.963.000,00	1.977.673,00	(0,74)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	31.201.500,00	(100,00)



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	3.283.463,00	3.000.212,00	9,44
a	Utang Belanja telepon	145.474,00	1.785.215,00	(91,85)
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	1.526.241,00	1.214.997,00	25,62
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.611.748,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	3.605.316,00	2.215.208,00	62,75
a	Utang Belanja telepon	92.552,00	208.888,00	(55,69)
b	Utang Belanja air	427.800,00	206.100,00	107,57
c	Utang Belanja listrik	2.609.464,00	1.321.720,00	97,43
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	475.500,00	478.500,00	(0,63)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	2.008.399,00	2.175.255,00	(7,67)
a	Utang Belanja telepon	255.439,00	117.895,00	116,67
b	Utang Belanja air	174.900,00	258.100,00	(32,24)
c	Utang Belanja listrik	1.012.060,00	1.233.260,00	(17,94)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	280.000,00	280.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	286.000,00	286.000,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
9	Dinas Sosial	9.206.374,00	4.575.437,00	101,21
a	Utang Belanja telepon	805.040,00	726.200,00	10,86
b	Utang Belanja air	5.031.754,00	833.450,00	503,73
c	Utang Belanja listrik	1.837.130,00	1.916.787,00	(4,16)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	340.000,00	340.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.192.450,00	759.000,00	57,11
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	2.291.995,00	1.044.634,00	119,41
a	Utang Belanja telepon	69.395,00	136.434,00	(49,14)
b	Utang Belanja air	211.300,00	250.400,00	(15,62)
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	665.800,00	657.800,00	1,22
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	1.345.500,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	10.250.945,00	12.251.091,00	(16,33)
a	Utang Belanja telepon	903.500,00	906.582,00	(0,34)
b	Utang Belanja air	1.252.000,00	1.504.400,00	(16,78)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
c	Utang Belanja listrik	8.095.445,00	9.840.109,00	(17,73)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	6.797.118,00	3.546.990,00	91,63
a	Utang Belanja telepon	25.160,00	72.640,00	(65,36)
b	Utang Belanja air	506.600,00	3.474.350,00	(85,42)
c	Utang Belanja listrik	6.265.358,00	0,00	100,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	2.666.848,00	1.184.468,00	125,15
a	Utang Belanja telepon	589.574,00	608.968,00	(3,18)
b	Utang Belanja air	745.150,00	575.500,00	29,48
c	Utang Belanja listrik	1.332.124,00	0,00	100,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
14	Dinas Perhubungan	12.690.285,00	14.446.721,00	(12,16)
a	Utang Belanja telepon	42.650,00	37.802,00	12,82
b	Utang Belanja air	458.600,00	556.400,00	(17,58)
c	Utang Belanja listrik	3.340.535,00	4.099.219,00	(18,51)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	100,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	8.848.500,00	9.753.300,00	(9,28)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.246.749,00	8.051.324,00	(9,99)
a	Utang Belanja telepon	91.934,00	30.935,00	197,18
b	Utang Belanja air	126.600,00	195.700,00	(35,31)
c	Utang Belanja listrik	5.438.715,00	6.304.189,00	(13,73)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.589.500,00	1.520.500,00	4,54
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	13.337.470,00	15.621.493,00	(14,62)
a	Utang Belanja telepon	216.120,00	2.604.905,00	(91,70)
b	Utang Belanja air	1.820.900,00	2.253.500,00	(19,20)
c	Utang Belanja listrik	9.123.500,00	10.763.088,00	(15,23)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	2.176.950,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	5.699.146,00	32.420.133,00	(82,42)
a	Utang Belanja telepon	382.500,00	351.200,00	8,91
b	Utang Belanja air	522.500,00	2.719.550,00	(80,79)
c	Utang Belanja listrik	3.403.757,00	4.702.383,00	(27,62)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	305.000,00	305.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.085.389,00	682.000,00	59,15
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	23.660.000,00	(100,00)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	3.755.591,00	8.912.719,00	(57,86)
a	Utang Belanja telepon	82.415,00	56.848,00	44,97
b	Utang Belanja air	1.313.050,00	195.900,00	570,27
c	Utang Belanja listrik	2.288.626,00	8.659.971,00	(73,57)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	71.500,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	7.211.838,00	6.079.882,00	18,62
a	Utang Belanja telepon	2.129.476,00	1.032.233,00	106,30
b	Utang Belanja air	48.000,00	48.000,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	4.046.362,00	4.999.649,00	(19,07)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	988.000,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	11.638.740,00	16.142.392,00	(27,90)
a	Utang Belanja telepon	828.075,00	837.930,00	(1,18)
b	Utang Belanja air	2.209.600,00	2.669.400,00	(17,22)
c	Utang Belanja listrik	4.757.065,00	9.021.062,00	(47,27)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	100,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	3.631.000,00	3.614.000,00	0,47
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	213.000,00	0,00	100,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	7.090.149,00	17.195.984,00	(58,77)
a	Utang Belanja telepon	1.887.072,00	1.933.559,00	(2,40)
b	Utang Belanja air	45.500,00	190.500,00	(76,12)
c	Utang Belanja listrik	5.157.577,00	13.571.926,00	(62,00)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	1.499.999,00	(100,00)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.721.302.898,00	1.747.416.689,00	(1,49)
a	Utang Belanja telepon	1.807.595,00	172.090,00	950,38



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	416.800,00	406.200,00	2,61
c	Utang Belanja listrik	1.705.557.004,00	1.735.000.800,00	(1,70)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	11.775.499,00	11.837.599,00	(0,52)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	1.746.000,00	0,00	100,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	2.562.378,00	4.605.487,00	(44,36)
a	Utang Belanja telepon	167.909,00	179.725,00	(6,57)
b	Utang Belanja air	52.500,00	47.500,00	10,53
c	Utang Belanja listrik	2.341.969,00	4.350.682,00	(46,17)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	27.580,00	(100,00)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
24	Inspektorat	23.074.159,00	22.043.889,00	4,67
a	Utang Belanja telepon	0,00	73.440,00	(100,00)
b	Utang Belanja air	164.300,00	226.900,00	(27,59)
c	Utang Belanja listrik	2.266.859,00	2.922.549,00	(22,44)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.042.000,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	100,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	780.000,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	18.821.000,00	18.821.000,00	0,00
25	Sekretariat Daerah	65.060.460,00	97.560.225,00	(33,31)
a	Utang Belanja telepon	7.642.140,00	8.567.646,00	(10,80)
b	Utang Belanja air	4.547.650,00	25.781.450,00	(82,36)
c	Utang Belanja listrik	49.730.545,00	63.211.129,00	(21,33)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	3.140.125,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
26	Sekretariat DPRD	17.672.127,00	16.736.568,00	5,59
a	Utang Belanja telepon	419.151,00	651.400,00	(35,65)
b	Utang Belanja air	2.831.400,00	3.095.900,00	(8,54)
c	Utang Belanja listrik	9.178.576,00	10.243.768,00	(10,40)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	2.944.000,00	2.745.500,00	7,23
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	2.299.000,00	0,00	100,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
27	Kecamatan Kaje	3.236.564,00	2.799.577,00	15,61
a	Utang Belanja telepon	46.500,00	57.306,00	(18,86)
b	Utang Belanja air	767.700,00	258.100,00	197,44
c	Utang Belanja listrik	1.740.864,00	1.772.671,00	(1,79)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	250.000,00	200.000,00	25,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	431.500,00	511.500,00	(15,64)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
28	Kecamatan Sragi	889.000,00	861.902,00	3,14
a	Utang Belanja telepon	0,00	31.931,00	(100,00)
b	Utang Belanja air	97.000,00	31.000,00	212,90
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	792.000,00	798.971,00	(0,87)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
29	Kecamatan Wiradesa	4.233.590,00	3.247.278,00	30,37
a	Utang Belanja telepon	34.570,00	34.070,00	1,47
b	Utang Belanja air	103.000,00	106.000,00	(2,83)
c	Utang Belanja listrik	1.529.520,00	1.543.208,00	(0,89)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.927.500,00	1.564.000,00	23,24
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	639.000,00	0,00	100,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
30	Kecamatan Kedungwuni	4.723.619,00	4.663.469,00	1,29
a	Utang Belanja telepon	184.380,00	185.465,00	(0,59)
b	Utang Belanja air	53.000,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	3.204.491,00	3.147.054,00	1,83



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.281.748,00	1.330.950,00	(3,70)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
31	Kecamatan Buaran	4.098.440,00	3.805.362,00	7,70
a	Utang Belanja telepon	675.070,00	707.570,00	(4,59)
b	Utang Belanja air	79.000,00	58.000,00	36,21
c	Utang Belanja listrik	1.757.870,00	1.572.292,00	11,80
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	525.000,00	405.000,00	29,63
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	1.061.500,00	1.062.500,00	(0,09)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
32	Kecamatan Tirta	1.814.645,00	1.874.249,00	(3,18)
a	Utang Belanja telepon	877.905,00	766.805,00	14,49
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	936.740,00	1.107.444,00	(15,41)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
33	Kecamatan Bojong	921.914,00	1.086.884,00	(15,18)
a	Utang Belanja telepon	25.160,00	25.160,00	0,00
b	Utang Belanja air	69.750,00	346.500,00	(79,87)
c	Utang Belanja listrik	208.504,00	110.224,00	89,16
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	618.500,00	605.000,00	2,23
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
34	Kecamatan Wonopringgo	1.119.060,00	1.234.055,00	(9,32)
a	Utang Belanja telepon	25.160,00	25.160,00	0,00
b	Utang Belanja air	385.900,00	494.200,00	(21,91)
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	543.000,00	549.695,00	(1,22)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	1.080.223,00	1.042.940,00	3,57
a	Utang Belanja telepon	69.704,00	65.344,00	6,67
b	Utang Belanja air	176.200,00	53.000,00	232,45
c	Utang Belanja listrik	325.819,00	259.096,00	25,75
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	508.500,00	665.500,00	(23,59)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	788.240,00	787.088,00	0,15
a	Utang Belanja telepon	63.160,00	57.500,00	9,84
b	Utang Belanja air	53.000,00	48.000,00	10,42
c	Utang Belanja listrik	57.080,00	71.588,00	(20,27)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	165.000,00	160.000,00	3,13
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	450.000,00	450.000,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Talun	930.000,00	977.500,00	(4,86)
a	Utang Belanja telepon	58.000,00	63.000,00	(7,94)
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	872.000,00	914.500,00	(4,65)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
38	Kecamatan Lebakbarang	448.368,00	351.080,00	27,71
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja air	157.000,00	123.000,00	27,64
c	Utang Belanja listrik	291.368,00	228.080,00	27,75
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
39	Kecamatan Kandangserang	0,00	0,00	0,00
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
40	Kecamatan Paninggaran	715.755,00	722.951,00	(1,00)
a	Utang Belanja telepon	30.660,00	30.660,00	0,00
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	165.595,00	169.791,00	(2,47)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	519.500,00	522.500,00	(0,57)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	2.313.996,00	1.298.786,00	78,17
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	367.300,00	221.500,00	65,82
c	Utang Belanja listrik	1.630.696,00	741.286,00	119,98
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	316.000,00	336.000,00	(5,95)
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
42	Kecamatan Petungkriyono	0,00	0,00	0,00
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	0,00	0,00	0,00
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	0,00	0,00	0,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
43	Kecamatan Wonokerto	527.663,00	599.455,00	(11,98)
a	Utang Belanja telepon	0,00	0,00	0,00
b	Utang Belanja air	93.700,00	126.600,00	(25,99)
c	Utang Belanja listrik	56.052,00	100.725,00	(44,35)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	0,00	0,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	377.911,00	372.130,00	1,55
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
44	Kecamatan Siwalan	885.947,00	1.100.142,00	(19,47)
a	Utang Belanja telepon	34.070,00	34.070,00	0,00



Utang Belanja Barang dan Jasa		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	0,00
c	Utang Belanja listrik	321.377,00	556.774,00	(42,28)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	165.000,00	165.000,00	0,00
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	365.500,00	344.298,00	6,16
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
45	Kecamatan Karangdadap	1.528.023,00	1.594.522,00	(4,17)
a	Utang Belanja telepon	54.356,00	632.500,00	(91,41)
b	Utang Belanja air	0,00	0,00	100,00
c	Utang Belanja listrik	793.667,00	867.022,00	(8,46)
d	Utang Belanja surat kabar/majalah	100.000,00	95.000,00	5,26
e	Utang Belanja kawat/faksimili/internet	580.000,00	0,00	100,00
f	Utang Belanja Barang Yang Akan Diserahkan Kepada Masyarakat	0,00	0,00	0,00
g	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00
h	Utang Belanja Jasa	0,00	0,00	0,00
i	Utang Belanja Surat Tanda Nomor Kendaraan	0,00	0,00	0,00
j	Utang Belanja Jasa Konsultansi Perencanaan	0,00	0,00	0,00
Jumlah		2.317.089.713,00	2.576.825.016,00	(10,08)

c. Utang Belanja Modal

Utang Belanja Modal per 31 Desember 2020 Rp0,00 menurun senilai Rp260.722.000,00 atau (100,00%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp260.722.000,00 yang dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.3.104

Rincian Utang Belanja Modal Per OPD Per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang Belanja Modal		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Kesehatan	0,00	186.527.000,00	(100,00)
2	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	0,00	74.195.000,00	(100,00)
Jumlah		0,00	260.722.000,00	(100,00)

**3. Utang BLUD**

Saldo utang BLUD per 31 Desember 2020 senilai Rp16.303.234.805,12 menurun senilai Rp3.845.390.145,06 atau (19,09%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp20.148.624.950,18 merupakan utang jangka pendek pada RSUD Kraton dan RSUD KAJEN, yang terdiri dari:

Tabel 6.3.105

Rincian Utang BLUD Per 31 Desember 2020 dan 2019

Utang BLUD		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Utang BLUD RSUD Kraton	9.421.476.616,12	9.326.834.252,18	1,01
2	Utang BLUD RSUD KAJEN	6.881.758.189,00	10.821.790.698,00	(36,41)
Jumlah		16.303.234.805,12	20.148.624.950,18	(19,09)

a. Utang BLUD RSUD Kraton

Utang BLUD RSUD Kraton per 31 Desember 2020 senilai Rp9.421.476.616,12 meningkat senilai Rp94.642.363,94 atau (1,01%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp9.326.834.252,18. Utang BLUD RSUD Kraton TA 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.3.106

Rincian BLUD RSUD Kraton Tahun 2020

No	Uraian	Total
1	Hutang Pegawai	1.085.892.836,00
2	Hutang Persediaan Bahan	7.771.633.228,12
3	Hutang Jasa Kantor	556.861.352,00
4	Hutang Modal (Retensi Pembangunan Gedung)	7.089.200,00
Total Hutang		9.421.476.616,12

b. Utang BLUD RSUD KAJEN

Utang BLUD RSUD KAJEN per 31 Desember 2020 senilai Rp6.881.758.189,00 menurun senilai Rp3.940.032.509,00 atau (36,41%) dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp10.821.790.698,00. Utang BLUD RSUD KAJEN TA 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.3.107

Rincian BLUD RSUD KAJEN Tahun 2020

No.	Uraian	Total
1	Hutang Obat-Obatan	14.009.775,00
2	Hutang Alkes Pakai Habis	95.904.911,00
3	Hutang Jasa Pihak Ketiga	6.700.000,00
4	Hutang Pemeliharaan Instalasi Pengolahan Limbah	63.613.093,00



No.	Uraian	Total
5	Hutang Rek. Listrik, Air, Telepon & Internet	78.246.166,00
6	Hutang Cairan Darah bln Nov & Des 2020	212.400.000,00
7	Hutang Jasa Pelayanan (Pegawai)	6.251.166.844,00
8	Hutang Kejadian Luar Biasa (Insentif Covid)	159.717.400,00
Total Hutang		6.881.758.189,00

6.3.6. Ekuitas

Rekening ini menggambarkan jumlah kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan hak Pemerintah Daerah terhadap aset yang dimiliki/dikuasai setelah dikurangi hak (*claim*) pihak ketiga terhadap aset tersebut. Hak pihak ketiga ini merupakan kewajiban yang harus diselesaikan oleh Pemerintah Daerah meliputi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Ekuitas Dana Pemerintah Kabupaten Pekalongan per 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.3.108

Rincian Ekuitas Per 31 Desember 2020 dan 2019

EKUITAS		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	ASET	3.066.064.901.782,83	3.020.680.906.818,08	1,50
a	ASET LANCAR	252.945.695.664,84	304.010.079.136,24	(16,80)
b	INVESTASI JANGKA PANJANG	74.723.528.151,94	71.343.633.933,41	4,74
c	ASET TETAP	2.705.387.574.153,95	2.613.128.199.566,94	3,53
d	ASET LAINNYA	33.008.103.812,10	32.198.994.181,49	2,51
	Jumlah aset	3.066.064.901.782,83	3.020.680.906.818,08	1,50
2	KEWAJIBAN	54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	93,45
a	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	93,45
	Jumlah Kewajiban	54.362.781.581,12	28.102.289.578,18	93,45
	Jumlah	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	0,64

Kekayaan bersih Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang menunjukkan Ekuitas Pemerintah Daerah per 31 Desember 2020 senilai Rp3.011.702.120.201,71 meningkat senilai Rp19.123.502.961,81 atau 0,64% dibandingkan per 31 Desember 2019 senilai Rp2.992.578.617.239,90.

**6.4. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional (LO) merupakan laporan yang menyajikan pos-pos yang meliputi pendapatan-LO dari kegiatan operasional, beban dari kegiatan operasional, surplus defisit dari kegiatan non operasional, pos luar biasa dan surplus/defisit-LO, dengan rincian TA 2020 sebagai berikut:

6.4.1 PENDAPATAN LO

Pendapatan-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2020 senilai Rp1.782.305.896.548,70 menurun senilai Rp220.714.871.987,85 atau (11,02%) dibanding realisasi TA 2019 senilai Rp2.003.020.420.248,55 yang bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Pendapatan Transfer serta Lain-lain Pendapatan. Rincian Pendapatan-LO TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.1

Rincian Pendapatan-LO Tahun Anggaran 2020 dan 2019

	PENDAPATAN	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	297.776.849.772,00	372.840.992.659,80	(75.064.142.887,80)	(20,13)
2	PENDAPATAN TRANSFER	1.363.797.553.173,00	1.505.189.496.247,00	(141.391.943.074,00)	(9,39)
3	LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH	120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)
	Jumlah	1.782.305.548.260,70	2.003.020.420.248,55	(220.714.871.987,85)	(11,02)

6.4.1.1 Pendapatan Asli Daerah-LO

Rekening ini menggambarkan Pendapatan Asli Daerah-LO yang terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan. Berikut ini Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.2

Rincian Pendapatan Asli Daerah-LO Tahun Anggaran 2020 dan 2019

	PENDAPATAN ASLI DAERAH	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Pajak Daerah	75.509.462.762,00	81.656.976.981,00	(6.147.514.219,00)	(7,53)
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.925.799.472,00	12.462.715.871,64	463.083.600,36	3,72
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.651.479.265,09	15.942.515.540,95	(4.291.036.275,86)	(26,92)
4	Lain-lain PAD yang Sah	197.690.108.272,91	262.778.784.266,21	(65.088.675.993,30)	(24,77)
	Jumlah	297.776.849.772,00	372.840.992.659,80	(75.064.142.887,80)	(20,13)

Pendapatan Asli Daerah-LO TA 2020 senilai Rp297.776.849.772,00 menurun senilai Rp75.064.142.887,80 atau (20,13%) dibandingkan dengan TA 2019 senilai Rp372.840.992.659,80. Pendapatan Asli Daerah memiliki proporsi 16,72% dari keseluruhan Pendapatan Operasional-LO. Kelompok Pendapatan Asli Daerah terdiri dari 4 (empat) jenis pendapatan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

**1. Pendapatan Pajak Daerah-LO**

Pendapatan Pajak Daerah-LO yang diakui Pemerintah Kabupaten Pekalongan TA 2020 senilai Rp75.509.462.762,00 menurun senilai Rp6.147.514.219,00 atau (7,57%) dibanding dengan TA 2019 senilai Rp81.656.976.981,00 dengan penjelasan sebagai berikut:

Tabel 6.4.3

Rincian Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Pajak Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Hotel - LO	582.609.673,00	757.345.411,00	(174.735.738,00)	(23,07)
2	Pajak Restoran - LO	3.358.837.571,00	3.856.541.973,00	(497.704.402,00)	(12,91)
3	Pajak Hiburan - LO	132.255.945,00	178.559.106,00	(46.303.161,00)	(25,93)
4	Pajak Reklame - LO	1.050.227.048,00	1.066.287.428,00	(16.060.380,00)	(1,51)
5	Pajak Penerangan Jalan - LO	30.885.871.370,00	32.997.315.146,00	(2.111.443.776,00)	(6,40)
6	Pajak Parkir - LO	80.001.747,00	43.271.780,00	36.729.967,00	84,88
7	Pajak Air Tanah - LO	1.984.856.444,00	2.418.408.134,00	(433.551.690,00)	(17,93)
8	Pajak Sarang Burung Walet - LO	20.750.000,00	24.500.000,00	(3.750.000,00)	(15,31)
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	295.488.250,00	2.226.739.050,00	(1.931.250.800,00)	(86,73)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	19.811.119.916,00	20.127.517.334,00	(316.397.418,00)	(1,57)
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO	17.307.444.798,00	17.960.491.619,00	(653.046.821,00)	(3,64)
Jumlah		75.509.462.762,00	81.656.976.981,00	(6.147.514.219,00)	(7,53)

Realisasi pendapatan pajak daerah-LO paling besar proporsinya adalah Pajak Penerangan Jalan dengan proporsi senilai 41,90% dari Pendapatan Pajak Daerah-LO. Rincian masing-masing Pendapatan Pajak Daerah-LO tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

a. Pajak Hotel-LO

Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2020 senilai Rp582.609.673,00 menurun senilai Rp174.735.738,00 atau (23,07%) dibandingkan Pendapatan Pajak Hotel-LO Tahun 2019 senilai Rp757.345.411,00, dengan rincian Pajak Hotel TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.4

Rincian Pajak Hotel-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Hotel - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hotel Bintang Dua - LO	391.500.663,00	610.326.111,00	(218.825.448,00)	(35,85)
2	Hotel Melati Satu - LO	92.092.943,00	62.238.400,00	29.854.543,00	47,97
3	Losmen - LO	99.016.067,00	84.780.900,00	14.235.167,00	16,79
Jumlah		582.609.673,00	757.345.411,00	(174.735.738,00)	(23,07)

**b. Pajak Restoran-LO**

Pendapatan Pajak Restoran-LO TA 2020 senilai Rp3.358.837.571,00 menurun senilai Rp497.704.402,00 atau (12,91%) dibandingkan Pendapatan Pajak Restoran-LO tahun 2019 senilai Rp3.856.541.973,00 dengan rincian Pajak Restoran-LO tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.5
Rincian Pajak Restoran-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Restoran - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Restoran - LO	345.577.529,00	492.273.625,00	(146.696.096,00)	(29,80)
2	Rumah Makan - LO	258.901.439,00	314.000.266,00	(55.098.827,00)	(17,55)
3	Kafetaria - LO	31.162.582,00	4.719.000,00	26.443.582,00	560,36
4	Kantin - LO	757.500,00	0,00	757.500,00	100,00
5	Katering - LO	2.578.913.172,00	2.910.562.284,00	(331.649.112,00)	(11,39)
6	Warung - LO	18.555.682,00	23.282.964,00	(4.727.282,00)	(20,30)
7	Jasa Boga - LO	124.969.667,00	111.703.834,00	13.265.833,00	11,88
Jumlah		3.358.837.571,00	3.856.541.973,00	(497.704.402,00)	(12,91)

c. Pajak Hiburan-LO

Pendapatan Pajak Hiburan-LO TA 2020 senilai Rp132.255.945,00 menurun senilai Rp46.303.161,00 atau 25,93% dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Hiburan Tahun 2019 senilai Rp178.559.106,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.6
Rincian Pajak Hiburan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Hiburan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana - LO	0,00	342.500,00	(342.500,00)	(100,00)
2	Karaoke - LO	65.603.500,00	76.281.500,00	(10.678.000,00)	(14,00)
3	Pacuan Kendaraan Bermotor - LO	735.250,00	600.000,00	135.250,00	22,54
4	Permainan Ketangkasan - LO	5.600.000,00	8.880.000,00	(3.280.000,00)	(36,94)
5	Sirkus/akrobatik/sulap	0,00	3.650.000,00	(3.650.000,00)	(100,00)
6	Panti Pijat, Refleksi - LO	150.000,00	0,00	150.000,00	100,00
7	Mandi Uap/ Spa - LO	57.128.795,00	57.045.761,00	83.034,00	0,15
8	Pertandingan Olahraga - LO	3.038.400,00	31.759.345,00	(28.720.945,00)	(90,43)
Jumlah		132.255.945,00	178.559.106,00	(46.303.161,00)	(25,93)

**d. Pajak Reklame-LO**

Pendapatan Pajak Reklame-LO TA 2020 senilai Rp1.050.227.048,00 menurun senilai Rp16.060.380,00 atau (1,51%) dibandingkan dengan Pendapatan Pajak Reklame tahun 2019 senilai Rp1.066.287.428,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.7
Rincian Pajak Reklame-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Reklame - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Reklame Papan/Billboard/Videotron/Megatron - LO	883.614.023,00	921.532.017,00	(37.917.994,00)	(4,11)
2	Pajak Reklame Kain - LO	155.916.833,00	136.383.331,00	19.533.502,00	14,32
3	Pajak Reklame Melekat/Stiker - LO	8.700.192,00	6.322.080,00	2.378.112,00	37,62
4	Pajak Reklame Selebaran - LO	46.000,00	100.000,00	(54.000,00)	(54,00)
5	Pajak Reklame Berjalan - LO	1.950.000,00	1.950.000,00	0,00	0,00
Jumlah		1.050.227.048,00	1.066.287.428,00	(16.060.380,00)	(1,51)

e. Pajak Penerangan Jalan-LO

Pendapatan Pajak Penerangan Jalan-LO TA 2020 senilai Rp30.885.871.370,00 menurun senilai Rp2.111.443.776,00 atau (6,40%) dari Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Umum tahun 2019 senilai Rp32.997.315.146,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.8
Rincian Penerangan Jalan Umum-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Penerangan Jalan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Penerangan Jalan sumber PLN - LO	30.885.871.370,00	32.997.315.146,00	(2.111.443.776,00)	(6,40)
Jumlah		30.885.871.370,00	32.997.315.146,00	(2.111.443.776,00)	(6,40)

f. Pajak Parkir-LO

Pendapatan Pajak Parkir-LO Tahun 2020 senilai Rp80.001.747,00 meningkat senilai Rp36.729.967,00 atau 84,88% dibanding dengan Pendapatan Pajak Parkir-LO tahun 2019 senilai Rp43.271.780,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.9
Rincian Pajak Parkir-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Parkir - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Parkir - LO	80.001.747,00	43.271.780,00	36.729.967,00	84,88
Jumlah		80.001.747,00	43.271.780,00	36.729.967,00	84,88

**g. Pajak Air Tanah-LO**

Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2020 senilai Rp1.984.856.444,00 menurun senilai Rp433.551.690,00 atau (17,93%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Air Tanah-LO Tahun 2019 senilai Rp2.418.408.134,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.10

Rincian Pajak Air Tanah-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Air Tanah - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Air Tanah - LO	1.984.856.444,00	2.418.408.134,00	(433.551.690,00)	(17,93)
	Jumlah	1.984.856.444,00	2.418.408.134,00	(433.551.690,00)	(17,93)

h. Pajak Sarang Burung Walet-LO

Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2020 senilai Rp20.750.000,00 menurun senilai Rp3.750.000,00 atau (15,31%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2019 senilai Rp24.500.000,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.11

Rincian Pajak Sarang Burung Walet-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Sarang Burung Walet - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Sarang Burung Walet - LO	20.750.000,00	24.500.000,00	(3.750.000,00)	(15,31)
	Jumlah	20.750.000,00	24.500.000,00	(3.750.000,00)	(15,31)

i. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO

Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2020 senilai Rp295.488.250,00 menurun senilai Rp1.931.250.800,00 atau (86,73%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO Tahun 2019 senilai Rp2.226.739.050,00. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.12

Rincian Pajak Mineral bukan logam dan Batuan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Batu, Pasir, Tanah	295.488.250,00	2.226.739.050,00	(1.931.250.800,00)	(86,73)
	Jumlah	295.488.250,00	2.226.739.050,00	(1.931.250.800,00)	(86,73)

j. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO

Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO Tahun 2020 senilai Rp19.811.119.916,00 menurun senilai Rp316.397.418,00 atau (1,57%) dibanding dengan Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2019 senilai Rp20.127.517.334,00. dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.13

Rincian Pajak Bumi dan Bangunan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	19.811.119.916,00	20.127.517.334,00	(316.397.418,00)	(1,57)
	Jumlah	19.811.119.916,00	20.127.517.334,00	(316.397.418,00)	(1,57)

k. Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO

Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2020 senilai Rp17.307.444.798,00 menurun senilai Rp653.046.821,00 atau (3,64%) dibanding dengan Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) Tahun 2019 senilai Rp17.960.491.619,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.14

Rincian Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan-LO Tahun 2020 dan 2019

Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB).... - LO	17.307.444.798,00	17.960.491.619,00	(653.046.821,00)	(3,64)
	Jumlah	17.307.444.798,00	17.960.491.619,00	(653.046.821,00)	(3,64)

2. Pendapatan Retribusi Daerah-LO

Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp12.925.799.472,00 meningkat senilai Rp463.083.600,36 atau 3,72% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp12.462.715.871,64 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.15

Rincian Pendapatan Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	274.423.000,00	263.027.500,00	11.395.500,00	4,33
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	474.930.000,00	263.612.000,00	211.318.000,00	80,16
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	6.800.000,00	8.200.000,00	(1.400.000,00)	(17,07)
4	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	696.796.000,00	441.409.000,00	255.387.000,00	57,86
5	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	6.179.467.914,00	5.044.394.480,00	1.135.073.434,00	22,50



Pendapatan Retribusi Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	539.138.417,00	564.693.867,00	(25.555.450,00)	(4,53)
7	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	52.320.000,00	39.520.000,00	12.800.000,00	32,39
8	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO	6.100.000,00	15.000.000,00	(8.900.000,00)	(59,33)
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	90.459.500,00	97.584.100,00	(7.124.600,00)	(7,30)
10	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi - LO	888.433.000,00	361.349.119,64	527.083.880,36	145,87
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	925.342.322,00	1.312.847.264,00	(387.504.942,00)	(29,52)
12	Retribusi Jasa Laboratorium	141.850.000,00	150.664.000,00	(8.814.000,00)	(5,85)
13	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	364.408.170,00	350.016.880,00	14.391.290,00	4,11
14	Retribusi Terminal	122.875.000,00	192.899.000,00	(70.024.000,00)	(36,30)
15	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	316.238.000,00	355.621.000,00	(39.383.000,00)	(11,07)
16	Retribusi Rumah Potong Hewan... - LO	113.278.000,00	122.181.000,00	(8.903.000,00)	(7,29)
17	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	703.254.750,00	1.506.580.500,00	(803.325.750,00)	(53,32)
18	Retribusi Sewa Alat Berat - LO	162.825.000,00	401.850.000,00	(239.025.000,00)	(59,48)
19	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	60.197.000,00	72.487.500,00	(12.290.500,00)	(16,96)
20	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	801.757.000,00	892.437.000,00	(90.680.000,00)	(10,16)
21	Retribusi Izin Trayek	4.906.399,00	6.341.661,00	(1.435.262,00)	(22,63)
Jumlah		12.925.799.472,00	12.462.715.871,64	463.083.600,36	3,72

Pendapatan Retribusi Daerah paling besar proporsinya adalah Retribusi Pelayanan Pasar dengan proporsi senilai 47,81% dari Pendapatan Retribusi Daerah, realisasi masing-masing pendapatan retribusi daerah-LO Tahun 2020 dan 2019, dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO

Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2020 senilai Rp274.423.000,00 meningkat senilai Rp11.395.500,00 atau 4,337% dibanding dengan Pendapatan Retribusi pelayanan kesehatan-LO Tahun 2019 senilai Rp263.027.500,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.16

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Kesehatan-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LO	274.423.000,00	263.027.500,00	11.395.500,00	4,33
	Jumlah	274.423.000,00	263.027.500,00	11.395.500,00	4,33

b Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2020 senilai Rp474.930.000,00 meningkat senilai Rp211.318.000,00 atau 80,16% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2020 senilai Rp263.612.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.17

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Persampahan/ Kebersihan - LO	474.930.000,00	263.612.000,00	211.318.000,00	80,16
	Jumlah	474.930.000,00	263.612.000,00	211.318.000,00	80,16

c Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat

Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2020 senilai Rp6.800.000,00 menurun senilai Rp1.400.000,00 atau (17,07%) dibanding dengan Pendapatan Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2019 senilai Rp8.200.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.18

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LO	6.800.000,00	8.200.000,00	(1.400.000,00)	(17,07)
	Jumlah	6.800.000,00	8.200.000,00	(1.400.000,00)	(17,07)

d Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2020 senilai Rp696.796.000,00 meningkat senilai Rp255.387.000,00 atau 57,86% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2019 senilai Rp441.409.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.19

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LO	696.796.000,00	441.409.000,00	255.387.000,00	57,86
	Jumlah	696.796.000,00	441.409.000,00	255.387.000,00	57,86

e Retribusi Pelayanan Pasar-LO

Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2020 senilai Rp6.179.467.914,00 meningkat senilai Rp1.135.073.434,00 atau 22,50% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2019 senilai Rp5.044.394.480,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.20

Rincian Pendapatan Retribusi Pelayanan Pasar-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Pasar - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pelayanan Pasar - LO	6.179.467.914,00	5.044.394.480,00	1.135.073.434,00	22,50
	Jumlah	6.179.467.914,00	5.044.394.480,00	1.135.073.434,00	22,50

f Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO

Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2020 senilai Rp539.138.417,00 menurun senilai Rp25.555.450,00 atau (4,53%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2019 senilai Rp564.693.867,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.21

Rincian Pendapatan Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	539.138.417,00	564.693.867,00	(25.555.450,00)	(4,53)
	Jumlah	539.138.417,00	564.693.867,00	(25.555.450,00)	(4,53)

g Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO.

Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2020 senilai Rp52.320.000,00 meningkat senilai Rp12.800.000,00 atau 32,39% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyediaan/Penyedotan Kakus-LO Tahun 2019 senilai Rp39.520.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.22

Rincian Pendapatan Retribusi Penyediaan/penyedotan Kakus-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LO	52.320.000,00	39.520.000,00	12.800.000,00	32,39
	Jumlah	52.320.000,00	39.520.000,00	12.800.000,00	32,39

h. Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO.

Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2020 senilai Rp6.100.000,00 menurun senilai Rp8.900.000,00 atau (59,33%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair-LO Tahun 2019 Rp15.000.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.23

Rincian Pendapatan Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penyedotan Limbah Cair Industri Kecil-LO	6.100.000,00	15.000.000,00	(8.900.000,00)	(59,33)
	Jumlah	6.100.000,00	15.000.000,00	(8.900.000,00)	(59,33)

i. Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO.

Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2020 senilai Rp90.459.500,00 menurun senilai Rp97.584.100,00 atau (7,30%) dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang-LO Tahun 2019 senilai Rp97.584.100,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.24

Rincian Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pengujian Alat-alat ukur, takar, timbang, dan perlengkapannya - LO	90.459.500,00	97.584.100,00	(7.124.600,00)	(7,30)
	Jumlah	90.459.500,00	97.584.100,00	(7.124.600,00)	(7,30)

j. Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO.

Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2020 senilai Rp888.433.000,00 meningkat senilai Rp527.083.880,36 atau 145,87% dibanding dengan Pendapatan Retribusi Pemanfaatan ruang untuk Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2019 senilai Rp361.349.119,64, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.25

Rincian Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi - LO	888.433.000,00	361.349.119,64	527.083.880,36	145,87
Jumlah		888.433.000,00	361.349.119,64	527.083.880,36	145,87

k. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO

Realisasi pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO Tahun 2020 senilai Rp925.342.322,00 menurun senilai Rp387.504.942,00 atau (29,52%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp1.312.847.264,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.26

Rincian Pendapatan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah – LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	925.342.322,00	1.312.847.264,00	(387.504.942,00)	(29,52)
Jumlah		925.342.322,00	1.312.847.264,00	(387.504.942,00)	(29,52)

l. Retribusi Jasa Laboratorium-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LO Tahun 2020 senilai Rp141.850.000,00 menurun senilai Rp8.814.000,00 atau (5,85%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LO Tahun 2019 senilai Rp150.664.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.27

Rincian Pendapatan Retribusi Jasa Laboratorium-LO tahun 2020 dan 2019

Retribusi Jasa Laboratorium - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Jasa Laboratorium	141.850.000,00	150.664.000,00	(8.814.000,00)	(5,85)
Jumlah		141.850.000,00	150.664.000,00	(8.814.000,00)	(5,85)

m. Retribusi Tempat Pelelangan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2020 senilai Rp364.408.170,00 meningkat senilai Rp14.391.290,00 atau 4,11% dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO 2019 senilai Rp350.016.880,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.28

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Pelelangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Pelelangan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Tempat Pelelangan - LO	364.408.170,00	350.016.880,00	14.391.290,00	4,11
	Jumlah	364.408.170,00	350.016.880,00	14.391.290,00	4,11

n. Retribusi Terminal-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2020 senilai Rp122.575.000,00 menurun senilai Rp70.324.000,00 atau (36,46%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Terminal-LO Tahun 2019 senilai Rp192.899.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.29

Rincian Pendapatan Retribusi Terminal-LO tahun 2020 dan 2019

Retribusi Terminal - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Terminal	122.575.000,00	192.899.000,00	(70.324.000,00)	(36,46)
	Jumlah	122.575.000,00	192.899.000,00	(70.324.000,00)	(36,46)

o. Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO.

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO TA 2020 senilai Rp316.238.000,00 menurun senilai Rp39.383.000,00 atau (11,07%) dibanding dengan realisasi Tahun 2019 senilai Rp355.621.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.30

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Khusus Parkir-LO

Retribusi Tempat Khusus Parkir - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LO	316.238.000,00	355.621.000,00	(39.383.000,00)	(11,07)
	Jumlah	316.238.000,00	355.621.000,00	(39.383.000,00)	(11,07)

p. Retribusi Rumah Potong Hewan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2020 senilai Rp113.278.000,00 menurun senilai Rp8.903.000,00 atau (7,29%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2019 senilai Rp122.181.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.31

Rincian Pendapatan Retribusi Rumah Potong Hewan-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Rumah Potong Hewan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Rumah Potong Hewan... - LO	113.278.000,00	122.181.000,00	(8.903.000,00)	(7,29)
	Jumlah	113.278.000,00	122.181.000,00	(8.903.000,00)	(7,29)

**q. Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO**

Realisasi pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2020 senilai Rp703.254.750,00 menurun senilai Rp803.325.750,00 atau (53,32%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO Tahun 2019 senilai Rp1.506.580.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.32

Rincian Pendapatan Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga-LO
Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga- LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pelayanan Tempat Rekreasi dan Olahraga-LO	703.254.750,00	1.506.580.500,00	(803.325.750,00)	(53,32)
	Jumlah	703.254.750,00	1.506.580.500,00	(803.325.750,00)	(53,32)

r. Retribusi Sewa Alat Berat - LO

Realisasi pendapatan Retribusi Sewa Alat Berat - LO Tahun 2020 senilai Rp162.825.000,00 menurun senilai Rp239.025.000,00 atau (59,48%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Sewa Alat Berat - LO Tahun 2019 senilai Rp401.850.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.33

Rincian Pendapatan Retribusi Sewa Alat Berat - LO
Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Sewa Alat Berat - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Sewa Alat Berat - LO	162.825.000,00	401.850.000,00	(239.025.000,00)	(59,48)
	Jumlah	162.825.000,00	401.850.000,00	(239.025.000,00)	(59,48)

s. Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp60.197.000,00 menurun senilai Rp12.290.500,00 atau (16,96%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO Tahun 2019 senilai Rp72.487.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.34

Rincian Pendapatan Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah-LO
Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	60.197.000,00	72.487.500,00	(12.290.500,00)	(16,96)
	Jumlah	60.197.000,00	72.487.500,00	(12.290.500,00)	(16,96)

t. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2020 senilai Rp801.757.000,00 menurun senilai Rp90.680.000,00 atau (10,16%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO Tahun 2019 senilai Rp892.437.000,00, dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.35
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Mendirikan Bangunan-LO
Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Izin Mendirikan Bangunan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	801.757.000,00	892.437.000,00	(90.680.000,00)	(10,16)
	Jumlah	801.757.000,00	892.437.000,00	(90.680.000,00)	(10,16)

u. Retribusi Izin Trayek-LO

Realisasi pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2020 senilai Rp4.906.399,00 menurun senilai Rp1.435.262,00 atau (22,63%) dibanding dengan pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2019 senilai Rp6.341.661,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.36
Rincian Pendapatan Retribusi Izin Trayek-LO Tahun 2020 dan 2019

Retribusi Izin Trayek - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Retribusi Izin Trayek	4.906.399,00	6.341.661,00	(1.435.262,00)	(22,63)
	Jumlah	4.906.399,00	6.341.661,00	(1.435.262,00)	(22,63)

3. Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan-LO

Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO merupakan PAD dari pembagian laba atas Penyertaan Modal Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan pada Perusahaan Daerah atau Badan Usaha Milik Daerah (PD/BUMD) dan Lembaga Keuangan – Bank, Lembaga Keuangan – Non Bank dengan realisasi TA 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.37
Rincian Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan-LO
Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagian Laba PD. BPR BKK Kabupaten Pekalongan - LO	2.010.633.092,09	4.313.940.279,95	(2.303.307.187,86)	(53,39)
2	Bagian Laba PT. Bank Jateng - LO	6.364.622.955,00	9.423.000.000,00	(3.058.377.045,00)	(32,46)
3	Bagian Laba PDAM Kajen	3.274.521.728,00	2.205.575.261,00	1.068.946.467,00	48,47
4	BUMD - LO	1.701.490,00	0,00	1.701.490,00	100,00
	Jumlah	11.651.479.265,09	15.942.515.540,95	(4.291.036.275,86)	(26,92)



Realisasi hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan Tahun 2020 senilai Rp10.124.615.604,00 menurun senilai Rp5.817.899.936,95 atau (36,49%) dibanding dengan tahun 2019 senilai Rp15.942.515.540,95 yang merupakan hasil Investasi yang ditanamkan pada beberapa Perusahaan Daerah dan Lembaga Perbankan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan

Bagian laba atas penyertaan modal pada Perusahaan Daerah Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada BPR-BKK Kabupaten Pekalongan dimana realisasi untuk Tahun 2020 senilai Rp 2.010.633.092,09 menurun senilai Rp2.303.307.187,86 atau (53,39%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp4.313.940.279,95.

b Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng

Bagian laba Penyertaan Modal pada PMPD Bank Jateng, dimana realisasi untuk Tahun 2020 senilai Rp6.364.622.955,00 menurun senilai Rp3.058.377.045,00 atau (32,46%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp9.423.000.000,00.

c Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan

Bagian laba Penyertaan Modal pada PDAM Kabupaten Pekalongan, dimana realisasi untuk Tahun 2020 senilai Rp3.274.521.728,00 meningkat senilai Rp1.068.946.467,00 atau 48,47% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.205.575.261,00.

d Bagian Laba atas Penyertaan Modal pada PRPP

Bagian laba Penyertaan Modal pada PRPP, dimana realisasi untuk Tahun 2020 senilai Rp1.701.490,00 meningkat senilai Rp1.701.490,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00

4. Lain-lain PAD yang Sah-LO

Lain-lain PAD yang Sah-LO merupakan penerimaan dari berbagai sumber yang tidak diatur dengan Peraturan Daerah, dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.38
Rincian Lain-lain PAD yang sah-LO Tahun 2020 dan 2019

Lain-lain PAD yang Sah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO	1.692.770.000,00	71.325.000,00	1.621.445.000,00	2.273,32
2	Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO	561.622.088,00	479.275.478,08	82.346.609,92	17,18
3	Penerimaan Jasa Giro - LO	2.187.854.979,00	3.553.872.066,00	(1.366.017.087,00)	(38,44)
4	Pendapatan Bunga - LO	4.061.917.786,00	9.897.534.182,00	(5.835.616.396,00)	(58,96)



Lain-lain PAD yang Sah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
5	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	100,00
6	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO	115.593.891,00	263.947.185,00	(148.353.294,00)	(56,21)
7	Pendapatan Denda Pajak - LO	941.248.026,00	1.373.059.510,00	(431.811.484,00)	(31,45)
8	Pendapatan Denda Retribusi - LO	19.714.080,00	20.902.300,36	(1.188.220,36)	(5,68)
9	Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO	447.251.100,00	204.420.000,00	242.831.100,00	118,79
10	Pendapatan dari Pengembalian -LO	1.663.764.203,00	2.783.741.431,00	(1.119.977.228,00)	(40,23)
11	Pendapatan BLUD - LO	183.506.884.192,91	240.875.194.558,77	(57.368.310.365,86)	(23,82)
12	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO	34.340,00	1.100,00	33.240,00	3.021,82
13	Pendapatan Dari Piutang - LO	2.488.953.587,00	2.234.211.265,00	254.742.322,00	11,40
14	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA	500.000,00	10.250.000,00	(9.750.000,00)	(95,12)
15	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	0,00	1.011.050.190,00	(1.011.050.190,00)	(100,00)
Jumlah		197.690.108.272,91	262.778.784.266,21	(65.088.675.993,30)	(24,77)

Realisasi Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2020 senilai Rp197.690.108.272,91 menurun senilai Rp65.088.675.993,30 atau (24,77%) dibanding dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO Tahun 2019 senilai Rp262.778.784.266,21 dengan rincian dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO

Realisasi Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak Dipisahkan-LO Tahun 2020 senilai Rp1.692.770.000,00 meningkat senilai Rp1.621.445.000,00 atau 2.273,32% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp71.325.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.39

Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset Daerah yang tidak dipisahkan-LO Tahun 2020 dan 2019

Hasil Penjualan Aset Daerah Yang Tidak Dipisahkan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai	38.000.000,00	0,00	38.000.000,00	100,00
2	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LO	1.654.770.000,00	71.325.000,00	1.583.445.000,00	2.220,04
Jumlah		1.692.770.000,00	71.325.000,00	1.621.445.000,00	2.273,32

**b. Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil penjualan aset lainnya-LO Tahun 2020 senilai Rp561.622.088,00 meningkat senilai Rp82.346.609,92 atau 17,18% dibanding dengan tahun 2019 senilai Rp479.275.478,08, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.40
Rincian Pendapatan Hasil Penjualan Aset lainnya-LO Tahun 2020 dan 2019

Hasil Penjualan Aset Lainnya - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Penjualan Drum Bekas	9.320.000,00	9.600.000,00	(280.000,00)	(2,92)
2	Penjualan Hasil Penebangan Pohon - LO	50.250.000,00	4.300.000,00	45.950.000,00	1.068,60
3	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM	502.052.088,00	456.838.704,00	45.213.384,00	9,90
4	Penerimaan Lain lain BPKD - LO	0,00	8.536.774,08	(8.536.774,08)	(100,00)
Jumlah		561.622.088,00	479.275.478,08	82.346.609,92	17,18

c. Pendapatan Jasa Giro-LO

Realisasi penerimaan jasa giro bank-LO Tahun 2020 senilai Rp2.187.854.979,00 menurun senilai Rp1.366.017.087,00 atau (38,44%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp3.553.872.066,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.41
Rincian Pendapatan Jasa Giro-LO Tahun 2020 dan 2019

Penerimaan Jasa Giro - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Jasa Giro Kas Daerah - LO	2.187.854.979,00	3.553.872.066,00	(1.366.017.087,00)	(38,44)
Jumlah		2.187.854.979,00	3.553.872.066,00	(1.366.017.087,00)	(38,44)

d. Pendapatan Bunga-LO

Realisasi pendapatan bunga-LO Tahun 2020 senilai Rp4.061.917.786,00 menurun senilai Rp5.835.616.396,00 atau (58,96%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp9.897.534.182,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.42
Rincian Pendapatan Bunga Deposito-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Bunga - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Rekening Deposito pada Bank	4.061.917.786,00	9.897.534.182,00	(5.835.616.396,00)	(58,96)
Jumlah		4.061.917.786,00	9.897.534.182,00	(5.835.616.396,00)	(58,96)

**e. Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO**

Realisasi penerimaan Tuntutan ganti kerugian daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp2.000.000,00 menurun senilai Rp2.000.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.43

Rincian Pendapatan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Tuntutan Ganti Kerugian Daerah - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Kerugian Uang Daerah - LO	2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	100,00
Jumlah		2.000.000,00	0,00	2.000.000,00	100,00

Tagihan kepada Sdr Darmanto, Berdasar Surat Keputusan Bupati Nomor 961/115 Tahun 2020 tentang Pembebanan Penggantian Kerugian Daerah Terhadap Sdr Darmanto NIP.19631120 198612 1 002, dengan pembebanan sebesar Rp.2.000.000,00 (Dua juta rupiah). Dan yang bersangkutan sanggup membayar dengan cara sekaligus. Sampai dengan 31 Desember 2020 piutang atas nama Sdr. Darmanto telah dibayar lunas.

f. Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO

Realisasi penerimaan denda atas keterlambatan pelaksanaan pekerjaan-LO Tahun 2020 senilai Rp115.593.891,00 menurun senilai Rp148.353.294,00 atau (58,21%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp263.947.185,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.44

Rincian Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bidang Pekerjaan Umum - LO	115.593.891,00	263.947.185,00	(148.353.294,00)	(56,21)
Jumlah		115.593.891,00	263.947.185,00	(148.353.294,00)	(56,21)

g. Pendapatan Denda Pajak-LO

Realisasi pendapatan denda pajak-LO Tahun 2020 senilai Rp941.248.026,00 menurun senilai Rp431.811.484,00 atau (31,45%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.373.059.510,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.45

Rincian Pendapatan Denda Pajak-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Denda Pajak - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Pajak Hotel	0,00	776.476,00	(776.476,00)	(100,00)
2	Pendapatan Denda Pajak Restoran	0,00	84.332.348,00	(84.332.348,00)	(100,00)



Pendapatan Denda Pajak - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pendapatan Denda Pajak Reklame	0,00	5.165.016,00	(5.165.016,00)	(100,00)
4	Pendapatan Denda Pajak Parkir	527.556,00	446.441,00	81.115,00	18,17
5	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	79.669.666,00	3.658.419,00	76.011.247,00	2.077,71
6	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LO	90.557,00	1.321.167,00	(1.230.610,00)	(93,15)
7	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.685.170,00	247.954.359,00	(236.269.189,00)	(95,29)
8	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LO	1.434.404,00	0,00	1.434.404,00	100,00
9	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah - LO	294.023,00	0,00	294.023,00	100,00
10	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	4.532.644,00	0,00	4.532.644,00	100,00
11	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan - LO	843.014.006,00	1.029.405.284,00	(186.391.278,00)	(18,11)
Jumlah		941.248.026,00	1.373.059.510,00	(431.811.484,00)	(31,45)

h. Pendapatan Denda Retribusi-LO

Realisasi penerimaan Denda Retribusi-LO Tahun 2020 senilai Rp19.714.080,00 menurun senilai Rp1.188.220,36 atau (5,68%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp20.902.300,36 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.46

Rincian Pendapatan Denda Retribusi-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Denda Retribusi - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LO	19.238.000,00	13.879.700,00	5.358.300,00	38,61
2	Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi - LO	0,00	4.955.000,36	(4.955.000,36)	(100,00)
3	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LO	32.080,00	1.279.600,00	(1.247.520,00)	(97,49)
4	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek - LO	444.000,00	788.000,00	(344.000,00)	(43,65)
Jumlah		19.714.080,00	20.902.300,36	(1.188.220,36)	(5,68)

**i. Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan-LO**

Realisasi penerimaan pendapatan hasil eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2020 senilai Rp447.251.100,00 meningkat senilai Rp242.831.100,00 atau 118,79% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp204.420.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.47

Rincian Pendapatan Hasil Eksekusi atas jaminan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hasil Eksekusi atas Jaminan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan	447.251.100,00	204.420.000,00	242.831.100,00	118,79
Jumlah		447.251.100,00	204.420.000,00	242.831.100,00	118,79

j. Pendapatan dari Pengembalian-LO

Realisasi penerimaan pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2020 senilai Rp1.663.764.203,00 menurun senilai Rp1.119.977.228,00 atau (40,23%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.783.741.431,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.48

Rincian Pendapatan dari pengembalian-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan dari Pengembalian -LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	357.068.816,00	1.424.106.866,00	(1.067.038.050,00)	(74,93)
2	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	93.970.911,00	188.132.382,00	(94.161.471,00)	(50,05)
3	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu	1.212.724.476,00	1.171.502.183,00	41.222.293,00	3,52
Jumlah		1.663.764.203,00	2.783.741.431,00	(1.119.977.228,00)	(40,23)

k. Pendapatan BLUD-LO

Realisasi pendapatan BLUD-LO Tahun 2020 senilai Rp183.506.884.192,91 menurun senilai Rp57.368.310.365,86 atau (23,82%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp240.875.194.558,77 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.49

Rincian Pendapatan BLUD-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan BLUD - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen I	2.556.672.066,00	2.945.260.528,00	(388.588.462,00)	(13,19)
2	Pendapatan BLUD Puskesmas Kajen II	1.606.959.774,00	2.164.264.501,00	(557.304.727,00)	(25,75)



Pendapatan BLUD - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Pendapatan BLUD Puskesmas Karanganyar	1.782.634.603,00	2.294.505.465,00	(511.870.862,00)	(22,31)
4	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi I	3.050.727.726,00	4.616.453.951,00	(1.565.726.225,00)	(33,92)
5	Pendapatan BLUD Puskesmas Kesesi II	1.236.478.316,00	2.001.527.403,00	(765.049.087,00)	(38,22)
6	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni I	2.936.374.404,00	3.650.026.179,00	(713.651.775,00)	(19,55)
7	Pendapatan BLUD Puskesmas Kedungwuni II	2.054.236.540,00	2.688.616.760,00	(634.380.220,00)	(23,60)
8	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonopringgo	2.291.536.191,00	2.978.703.103,00	(687.166.912,00)	(23,07)
9	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong I	2.475.001.003,00	3.127.332.270,00	(652.331.267,00)	(20,86)
10	Pendapatan BLUD Puskesmas Bojong II	1.683.466.847,00	2.304.276.860,00	(620.810.013,00)	(26,94)
11	Pendapatan BLUD Puskesmas Karangdadap	2.180.600.779,00	3.073.329.457,00	(892.728.678,00)	(29,05)
12	Pendapatan BLUD Puskesmas Wiradesa	2.535.521.692,00	3.097.568.207,00	(562.046.515,00)	(18,14)
13	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto I	1.534.070.115,00	2.261.376.269,00	(727.306.154,00)	(32,16)
14	Pendapatan BLUD Puskesmas Wonokerto II	509.834.541,00	516.989.274,00	(7.154.733,00)	(1,38)
15	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi I	2.230.345.188,00	2.936.645.618,00	(706.300.430,00)	(24,05)
16	Pendapatan BLUD Puskesmas Sragi II	2.054.268.820,00	2.531.738.270,00	(477.469.450,00)	(18,86)
17	Pendapatan BLUD Puskesmas Siwalan	1.981.569.757,00	2.716.486.583,00	(734.916.826,00)	(27,05)
18	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro I	1.793.989.865,00	2.500.860.240,00	(706.870.375,00)	(28,27)
19	Pendapatan BLUD Puskesmas Doro II	720.295.167,00	1.371.906.470,00	(651.611.303,00)	(47,50)
20	Pendapatan BLUD Puskesmas Talun	1.117.465.795,00	1.658.561.918,00	(541.096.123,00)	(32,62)
21	Pendapatan BLUD Puskesmas Petungkriyono	419.703.533,00	1.029.269.256,00	(609.565.723,00)	(59,22)
22	Pendapatan BLUD Puskesmas Lebakbarang	550.503.674,00	1.093.137.354,00	(542.633.680,00)	(49,64)
23	Pendapatan BLUD Puskesmas Buaran	2.145.721.460,00	2.962.313.384,00	(816.591.924,00)	(27,57)
24	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta I	2.718.733.684,00	3.314.659.996,00	(595.926.312,00)	(17,98)



Pendapatan BLUD - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
25	Pendapatan BLUD Puskesmas Tirta II	911.703.727,00	1.508.196.593,00	(596.492.866,00)	(39,55)
26	Pendapatan BLUD Puskesmas Paninggaran	2.855.024.901,00	3.489.561.794,00	(634.536.893,00)	(18,18)
27	Pendapatan BLUD Puskesmas Kandangserang	2.235.239.364,00	2.834.134.374,00	(598.895.010,00)	(21,13)
28	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton	81.103.183.617,70	105.832.391.795,98	(24.729.208.178,28)	(23,37)
29	Pendapatan BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen	52.235.021.043,21	67.375.100.685,79	(15.140.079.642,58)	(22,47)
Jumlah		183.506.884.192,91	240.875.194.558,77	(57.368.310.365,86)	(23,82)

l. Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO

Realisasi pendapatan dari kelebihan pembayaran-LO Tahun 2020 senilai Rp34.340,00 meningkat senilai Rp33.240,00 atau 3.021,82% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.100,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.50

Rincian Pendapatan dari Kelebihan Pembayaran-LO Tahun 2020 dan 20189

Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak - LO	34.340,00	1.100,00	33.240,00	3.021,82
Jumlah		34.340,00	1.100,00	33.240,00	3.021,82

m. Pendapatan Dari Piutang - LO

Realisasi Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2020 senilai Rp2.488.953.587,00 meningkat senilai Rp254.742.322,00 atau 11,40% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.234.211.265,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.51

Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Dari Piutang - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Dari Piutang Pajak	2.154.713.273,00	1.455.616.389,00	699.096.884,00	48,03
2	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	0,00	489.880.300,00	(489.880.300,00)	(100,00)
3	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	334.240.314,00	288.714.576,00	45.525.738,00	15,77
Jumlah		2.488.953.587,00	2.234.211.265,00	254.742.322,00	11,40

**n. Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan – LO**

Realisasi Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LO Tahun 2020 senilai Rp500.000,00 menurun senilai Rp9.750.000,00 atau (95,12%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp10.250.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.52
Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan - LRA		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	500.000,00	10.250.000,00	(9.750.000,00)	(95,12)
	Jumlah	500.000,00	10.250.000,00	(9.750.000,00)	(95,12)

o. Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD – LO

Realisasi Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD -LO Tahun 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.011.050.190,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.011.050.190,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.53
Rincian Pendapatan Dari Piutang-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan dari Klaim Asuransi BMD	0,00	1.011.050.190,00	(1.011.050.190,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	1.011.050.190,00	(1.011.050.190,00)	(100,00)

6.4.1.2 Pendapatan Transfer-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Pendapatan Transfer-LO Tahun 2020 yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi. Pendapatan Transfer-LO Tahun 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.54
Rincian Pendapatan Transfer-LO Tahun 2020 dan 2019

PENDAPATAN TRANSFER		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN	1.203.981.852.814,00	1.338.492.417.677,00	(134.510.564.863,00)	(10,05)
2	TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA	40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31
3	TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI	108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26
4	BANTUAN KEUANGAN	10.107.366.681,00	23.006.993.098,00	(12.899.626.417,00)	(56,07)
	Jumlah	1.363.797.553.173,00	1.505.189.496.247,00	(141.391.943.074,00)	(9,39)



Realisasi Pendapatan Transfer Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp1.363.797.553.173,00 menurun senilai Rp141.391.943.074,00 atau (9,39%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.505.189.496.247,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat –LO

Realisasi Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO (Dana Perimbangan) pada Tahun 2020 senilai Rp1.203.981.852.814,00 menurun senilai Rp134.510.564.863,00 atau (10,05%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.338.492.417.677,00 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.55

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-LO Tahun 2020 dan 2019

TRANSFER PEMERINTAH PUSAT - DANA PERIMBANGAN		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Bagi Hasil Pajak	25.369.597.073,00	29.208.248.702,00	(3.838.651.629,00)	(13,14)
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam	2.429.133.553,00	1.900.855.165,00	528.278.388,00	27,79
3	Dana Alokasi Umum	885.145.414.000,00	981.211.435.000,00	(96.066.021.000,00)	(9,79)
4	Dana Alokasi Khusus	291.037.708.188,00	326.171.878.810,00	(35.134.170.622,00)	(10,77)
Jumlah		1.203.981.852.814,00	1.338.492.417.677,00	(134.510.564.863,00)	(10,05)

a. Bagi Hasil Pajak-LO

Realisasi bagi hasil pajak-LO Tahun 2020 senilai Rp25.369.597.073,00 menurun senilai Rp3.838.651.629,00 atau (13,14%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp29.208.248.702,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.56

Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Bagi Hasil Pajak		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Pajak Bumi dan Bangunan	9.019.587.356,00	12.828.321.270,00	(3.808.733.914,00)	(29,69)
2	Bagi Hasil dari PPh Pasal 25 dan Pasal 29 wajib pajak OPDN dan PPh Pasal 21	13.155.117.673,00	9.814.303.815,00	3.340.813.858,00	34,04
3	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau - LO	3.194.892.044,00	6.565.623.617,00	(3.370.731.573,00)	(51,34)
Jumlah		25.369.597.073,00	29.208.248.702,00	(3.838.651.629,00)	(13,14)

**b. Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam-LO**

Realisasi bagi hasil bukan pajak/Sumber Daya Alam-LO Tahun 2020 senilai Rp2.429.133.553,00 meningkat senilai Rp 528.278.388,00 atau 27,79% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.900.855.165,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.57

Rincian Pendapatan Bagi Hasil bukan Pajak/Sumber Daya Alam Tahun 2020 dan 2019

Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bagi Hasil dari Provisi Sumber Daya Hutan	302.527.725,00	260.703.997,00	41.823.728,00	16,04
2	Bagi Hasil dari Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	383.553,00	98.000,00	285.553,00	291,38
3	Bagi Hasil dari Pungutan Hasil Perikanan	1.101.480.000,00	764.460.992,00	337.019.008,00	44,09
4	Bagi Hasil dari Pertambangan Minyak Bumi	25.711.100,00	148.235.258,00	(122.524.158,00)	(82,66)
5	Bagi Hasil dari Pertambangan Gas Bumi	958.398.903,00	675.297.109,00	283.101.794,00	41,92
6	Bagi Hasil dari Pertambangan Panas Bumi	40.458.750,00	51.572.511,00	(11.113.761,00)	(21,55)
7	Bagi Hasil dari Sumber Daya Alam Mineral dan Batubara	173.522,00	487.298,00	(313.776,00)	(64,39)
Jumlah		2.429.133.553,00	1.900.855.165,00	528.278.388,00	27,79

c. Dana Alokasi Umum (DAU)-LO

Penerimaan Dana Alokasi Umum (DAU) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening giro BPD Jateng Cabang KAJEN dengan nomor rekening A/C No. 1-109-000-872 a.n. Rekening Kas Umum Daerah Kabupaten Pekalongan. Penerimaan tersebut telah sesuai ketentuan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi DAU senilai Rp885.145.414.000,00 menurun senilai Rp96.066.021.000,00 atau (9,79%) dibanding dengan Tahun 2019 Rp981.211.435.000,00. Adapun Anggaran dan realisasi penerimaan DAU-LO Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.58

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Umum-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Alokasi Umum		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Umum - LO	885.145.414.000,00	981.211.435.000,00	(96.066.021.000,00)	(9,79)
Jumlah		885.145.414.000,00	981.211.435.000,00	(96.066.021.000,00)	(9,79)

**d. Dana Alokasi Khusus (DAK)-LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi DAK-LO Tahun 2020 senilai Rp291.037.708.188,00 menurun senilai Rp35.134.170.622,00 atau (10,77%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp346.840.785.740,00. Realisasi penerimaan DAK-LO Tahun 2020 dan 2019 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.59
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO	76.069.524.732,00	117.740.020.345,00	(41.670.495.613,00)	(35,39)
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO	214.968.183.456,00	208.431.858.465,00	6.536.324.991,00	3,14
Jumlah		291.037.708.188,00	326.171.878.810,00	(35.134.170.622,00)	(10,77)

1) Dana Alokasi Khusus Fisik - LO

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 menerima alokasi Rp76.069.524.732,00 menurun senilai Rp41.670.495.613,00 atau (35,39%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp117.740.020.345,00. Realisasi penerimaan DAK Fisik Tahun 2020 dan 2019 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.60
Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Fisik-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana alokasi khusus bidang Pendidikan	32.223.833.900,00	41.394.718.726,00	(9.170.884.826,00)	(22,15)
2	Dana alokasi khusus bidang kesehatan pelayanan dasar	8.722.606.878,00	2.929.211.047,00	5.793.395.831,00	197,78
3	Dana alokasi khusus kesehatan pelayanan rujukan	12.719.712.499,00	16.228.188.331,00	(3.508.475.832,00)	(21,62)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus (DAK) - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Dana alokasi khusus Infrastruktur Jalan	0,00	14.934.487.827,00	(14.934.487.827,00)	(100,00)
5	Dana alokasi khusus Infrastruktur Air Minum	0,00	2.314.053.400,00	(2.314.053.400,00)	(100,00)
6	Dana alokasi khusus Infrastruktur Sanitasi	0,00	3.957.175.000,00	(3.957.175.000,00)	(100,00)
7	Dana alokasi khusus kefarmasian dan perbekalan kesehatan	2.847.041.853,00	4.513.177.794,00	(1.666.135.941,00)	(36,92)
8	Dana alokasi khusus Keluarga Berencana	879.046.250,00	332.569.506,00	546.476.744,00	164,32
9	Dana alokasi khusus Perumahan dan Pemukiman	2.638.389.000,00	3.123.750.000,00	(485.361.000,00)	(15,54)
10	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Penurunan Stunting	0,00	3.036.558.180,00	(1.993.703.980,00)	(65,66)
11	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan Pengendalian Penyakit	0,00	4.548.055.999,00	(4.455.255.999,00)	(97,96)
12	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Air Minum	3.357.926.602,00	2.303.851.000,00	1.054.075.602,00	45,75
13	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Sanitasi	5.821.200.000,00	6.935.065.000,00	(1.113.865.000,00)	(16,06)
14	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pasar	0,00	1.591.520.300,00	(1.591.520.300,00)	(100,00)
15	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Irigasi	3.433.118.000,00	3.219.091.000,00	214.027.000,00	6,65
16	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Lingkungan Hidup	0,00	763.638.000,00	(763.638.000,00)	(100,00)
17	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pariwisata	1.256.570.000,00	1.357.008.041,00	(100.438.041,00)	(7,40)
18	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Pertanian	720.000.000,00	3.243.485.355,00	(2.523.485.355,00)	(77,80)
19	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kelautan dan Perikanan	241.292.000,00	1.014.415.839,00	(773.123.839,00)	(76,21)
20	Dana Alokasi Khusus Penugasan Bidang Kesehatan dan Keluarga Berencana	1.135.654.200,00	0,00	1.135.654.200,00	100,00
21	Dana Alokasi Khusus Bidang Sosial	73.133.550,00	0,00	73.133.550,00	100,00
Jumlah		76.069.524.732,00	117.740.020.345,00	(41.670.495.613,00)	(35,39)

**2) Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO**

Penerimaan Dana Alokasi Khusus (DAK) dari Pemerintah Pusat ditampung dalam rekening Kas Daerah sesuai ketentuan dari Pemerintah Pusat. Penerimaan tersebut telah sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2020 Tentang Perubahan Postur Dan Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2020. Realisasi DAK Non Fisik Tahun 2020 senilai Rp214.968.183.456,00 meningkat senilai Rp6.536.324.991,00 atau 3,14% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp208.431.858.465,00. Realisasi penerimaan DAK Non Fisik-LO Tahun 2020 dan 2019 menurut bidangnya adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.61

Rincian Pendapatan Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tahun 2020 dan 2019

Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan PAUD	19.662.000.000,00	18.764.400.000,00	897.600.000,00	4,78
2	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tunjangan Profesi Guru	152.608.806.000,00	157.802.580.384,00	(5.193.774.384,00)	(3,29)
3	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Tambahan Penghasilan Guru	391.833.000,00	0,00	391.833.000,00	100,00
4	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Kesehatan	25.165.043.000,00	17.186.745.711,00	7.978.297.289,00	46,42
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi PUSKESMAS	466.472.000,00	274.664.000,00	191.808.000,00	69,83
6	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Jaminan Persalinan	4.912.708.000,00	1.849.000.000,00	3.063.708.000,00	165,70
7	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional KB	3.863.313.819,00	5.467.217.200,00	(1.603.903.381,00)	(29,34)
8	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Akreditasi Labkesda	0,00	309.077.000,00	(309.077.000,00)	(100,00)
9	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Peningkatan Kapasitas Koperasi dan UKM	394.933.500,00	380.000.000,00	14.933.500,00	3,93
10	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Administrasi Kependudukan	2.899.909.137,00	2.146.674.170,00	753.234.967,00	35,09
11	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pelayanan Kepariwisata	344.050.000,00	0,00	344.050.000,00	100,00
12	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan	4.011.500.000,00	4.251.500.000,00	(240.000.000,00)	(5,65)



Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Dana Alokasi Khusus Non Fisik Dana Pengawasan Obat dan Makanan	247.615.000,00	0,00	247.615.000,00	100,00
Jumlah		214.968.183.456,00	208.431.858.465,00	6.536.324.991,00	3,14

2. Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO

Realisasi Transfer Pemerintah Pusat Lainnya-LO Tahun 2020 senilai Rp40.927.086.000,00 meningkat senilai Rp5.740.317.000,00 atau 16,31% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp35.186.769.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.62

Rincian Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat lainnya-LO Tahun 2020 dan 2019

TRANSFER PEMERINTAH PUSAT LAINNYA		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Penyesuaian	40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31
Jumlah		40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31

Penerimaan Dana Penyesuaian-LO dari Pemerintah Pusat untuk Insentif Daerah, Bantuan Operasional Sekolah dan Alokasi Dana Desa dengan realisasi penerimaan Dana Penyesuaian Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.63

Rincian Pendapatan Dana Penyesuaian-LO Tahun 2020 dan 2019

Dana Penyesuaian		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dana Insentif Daerah - LO	40.927.086.000,00	0,00	40.927.086.000,00	100,00
2	Dana Penyesuaian JAMKESMAS Puskesmas - LO	0,00	35.186.769.000,00	(35.186.769.000,00)	(100,00)
Jumlah		40.927.086.000,00	35.186.769.000,00	5.740.317.000,00	16,31

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi-LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Provinsi -LO merupakan bagi hasil pajak provinsi, realisasi pendapatan transfer daerah lainnya-LO Tahun 2020 senilai Rp108.781.247.678,00 meningkat senilai Rp277.931.206,00 atau 0,26% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp108.503.316.472,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.64

Rincian Pendapatan Transfer Daerah Lainnya-LO Tahun 2020 dan 2019

TRANSFER PEMERINTAH PROVINSI		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26
Jumlah		108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26



Penerimaan Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO terdiri dari Pendapatan bagi hasil pajak kendaraan bermotor, Bea Balik Nama Kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak bahan bakar kendaraan bermotor, Bagi hasil pajak air permukaan, Bagi hasil rokok, serta kekurangan pendapatan bagi hasil pajak provinsi realisasi TA 2020. Realisasi penerimaan pendapatan bagi hasil pajak Tahun 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 6.4.65
Rincian Pendapatan Bagi Hasil Pajak-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Bagi Hasil Pajak		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Kendaraan Bermotor - LO	22.123.364.375,00	22.366.232.297,00	(242.867.922,00)	(1,09)
2	Pendapatan Bagi Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor - LO	12.883.223.996,00	20.558.759.495,00	(7.675.535.499,00)	(37,33)
3	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor - LO	21.494.605.149,00	22.037.264.922,00	(542.659.773,00)	(2,46)
4	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Air Permukaan - LO	156.462.411,00	100.934.015,00	55.528.396,00	55,01
5	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Rokok - LO	49.524.145.153,00	38.820.977.743,00	10.703.167.410,00	27,57
6	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LO	2.599.446.594,00	4.619.148.000,00	(2.019.701.406,00)	(43,72)
Jumlah		108.781.247.678,00	108.503.316.472,00	277.931.206,00	0,26

4. Pendapatan Bantuan Keuangan-LO

Pendapatan bantuan keuangan-LO merupakan bantuan keuangan dari Pemerintah provinsi, adapun realisasi Pendapatan bantuan keuangan-LO Tahun 2020 senilai Rp10.107.366.681,00 menurun senilai Rp12.899.626.417,00 atau (56,07%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp23.006.993.098,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.66
Rincian Pendapatan Bantuan Keuangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Bantuan Keuangan dari Pemerintah Daerah Provinsi	10.107.366.681,00	23.006.993.098,00	(12.899.626.417,00)	(56,07)
Jumlah		10.107.366.681,00	23.006.993.098,00	(12.899.626.417,00)	(56,07)

6.4.1.3 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO

Rekening ini menggambarkan Realisasi Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO TA 2020 yang merupakan pendapatan hibah dengan Realisasi Pendapatan Hibah-LO pada Tahun Anggaran 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.67

Rincian Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2020 dan 2019

LAIN-LAIN PENDAPATAN YANG SAH		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah	120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)
	Jumlah	120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)

Realisasi Pendapatan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah-LO Tahun 2020 senilai Rp120.731.145.315,70 menurun senilai Rp4.258.786.026,05 atau (3,41%) dibanding dengan TA 2019 senilai Rp124.989.931.341,75, yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah –LO

Pendapatan Hibah-LO pada Tahun 2020 senilai Rp120.731.145.315,70 menurun senilai Rp4.258.786.026,05 atau (3,41%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp124.989.931.341,75 yang dapat dijelaskan dengan berikut:

Tabel 6.4.68

Rincian Pendapatan Hibah-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO	97.916.526.645,00	91.547.871.434,00	6.368.655.211,00	6,96
2	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	22.754.659.564,70	21.801.139.576,75	953.519.987,95	4,37
3	Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO	57.759.106,00	65.430.076,00	(7.670.970,00)	(11,72)
4	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan	2.200.000,00	11.575.490.255,00	(11.573.290.255,00)	(99,98)
	Jumlah	120.731.145.315,70	124.989.931.341,75	(4.258.786.026,05)	(3,41)

Pendapatan Hibah-LO Terdiri dari Pendapatan Hibah dari Pemerintah, Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya, Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri, dan Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan Hibah dari Pemerintah

Pendapatan Hibah dari Pemerintah pada Tahun 2020 senilai Rp97.916.526.645,00 meningkat senilai Rp6.368.655.211,00 atau 6,96% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp91.547.871.434,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.69

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Hibah Dana BOS	90.247.793.967,00	91.547.871.434,00	(1.300.077.467,00)	(1,42)
2	Hibah dari Pemerintah Pusat	7.668.732.678,00	0,00	7.668.732.678,00	100,00
	Jumlah	97.916.526.645,00	91.547.871.434,00	6.368.655.211,00	6,96

**2. Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya**

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya pada Tahun 2020 senilai Rp22.754.659.564,70 meningkat senilai Rp953.519.987,95 atau 4,37% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp21.801.139.576,75 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.70

Rincian Pendapatan Hibah dari Pemerintah Lainnya-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah Daerah Lainnya - LO	22.754.659.564,70	21.801.139.576,75	953.519.987,95	4,37
	Jumlah	22.754.659.564,70	21.801.139.576,75	953.519.987,95	4,37

3. Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri pada Tahun 2020 senilai Rp57.759.106,00 menurun senilai Rp7.670.970,00 atau (11,72%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp65.430.076,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.71

Rincian Pendapatan Hibah Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri -LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah dari Badan/Lembaga/Organisasi Swasta dalam Negeri - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	57.759.106,00	65.430.076,00	(7.670.970,00)	(11,72)
	Jumlah	57.759.106,00	65.430.076,00	(7.670.970,00)	(11,72)

4. Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan

Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan pada Tahun 2020 senilai Rp2.200.000,00 menurun senilai Rp11.573.290.255,00 atau (99,98%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp11.575.490.255,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.72

Rincian Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat/perorangan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Pendapatan Hibah dari kelompok masyarakat - LO	2.200.000,00	11.575.490.255,00	(11.573.290.255,00)	(99,98)
	Jumlah	2.200.000,00	11.575.490.255,00	(11.573.290.255,00)	(99,98)

**6.4.2 BEBAN-LO**

Beban-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Operasi Rincian Beban-LO Tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.73
Rincian Beban-LO Tahun 2020 dan 2019

BEBAN		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	BEBAN OPERASI	1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74
	Jumlah	1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74

Realisasi Beban-LO TA 2020 senilai Rp1.744.397.645.602,10 meningkat senilai Rp12.871.110.448,42 atau 0,74% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.731.526.535.153,68 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

BEBAN OPERASI-LO

Pengakuan Beban Operasi-LO meliputi Beban Pegawai, Beban Persediaan, Beban Pakaian Kerja, Beban Sewa, Beban Pendidikan, Beban Uang Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat, Beban Premi Asuransi, Beban Jasa Kantor, Beban Pemeliharaan, Beban Perjalanan Dinas, Beban Hibah, Bantuan Sosial, Beban Penyusutan dan Amortisasi, Beban Transfer, Beban Penyisihan Piutang, Beban Bantuan Keuangan, Beban BOS dan Beban Lain-lain. Realisasi Beban Operasi-LO Tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.74
Rincian Beban Operasi-LO Tahun 2020 dan 2019

BEBAN OPERASI		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai	960.156.545.937,00	993.554.310.247,00	(33.397.764.310,00)	(3,36)
2	Beban Persediaan	111.265.107.737,73	141.596.618.153,93	(30.331.510.416,20)	(21,42)
3	Beban Pakaian Kerja	1.476.993.040,00	2.851.101.851,00	(1.374.108.811,00)	(48,20)
4	Beban Sewa	2.570.309.301,00	5.342.781.158,00	(2.772.471.857,00)	(51,89)
5	Beban Pendidikan	2.089.702.601,00	8.575.442.806,00	(6.485.740.205,00)	(75,63)
6	Beban Uang diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	249.300.000,00	2.690.955.000,00	(2.441.655.000,00)	(90,74)
7	Beban Premi Asuransi	34.843.042.448,71	967.840.803,55	33.875.201.645,16	3.500,08
8	Beban Jasa Kantor	76.099.022.755,00	138.218.643.199,21	(62.119.620.444,21)	(44,94)
9	Beban Pemeliharaan	16.804.521.766,00	24.990.911.767,00	(8.186.390.001,00)	(32,76)
10	Beban Perjalanan Dinas	28.605.252.436,00	35.199.046.603,00	(6.593.794.167,00)	(18,73)
11	Beban Hibah	156.532.854.137,84	81.250.573.247,00	75.282.280.890,84	92,65
12	Beban Bantuan Sosial	15.775.150.000,00	20.143.571.587,00	(4.368.421.587,00)	(21,69)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	BEBAN OPERASI	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Beban Penyusutan dan Amortisasi	153.110.771.790,81	114.795.414.777,70	38.315.357.013,11	33,38
14	Beban Transfer	5.536.294.659,00	7.465.203.077,00	(1.928.908.418,00)	(25,84)
15	Beban Penyisihan Piutang	2.013.728.440,12	2.679.957.235,29	(666.228.795,17)	(24,86)
16	Beban Bantuan Keuangan	118.475.823.000,00	122.642.985.750,00	(4.167.162.750,00)	(3,40)
17	Beban Bantuan Parpol	0,00	1.086.485.300,00	(1.086.485.300,00)	(100,00)
18	Beban BOS	30.627.721.971,00	27.474.692.591,00	3.153.029.380,00	11,48
19	Beban Lain-lain	28.165.503.580,89	0,00	28.165.503.580,89	100,00
	Jumlah	1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74

1. Beban Pegawai-LO

Beban Pegawai-LO Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi Beban Gaji dan Tunjangan, Beban Tambahan Penghasilan, Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH, Insentif Pemungutan Pajak Daerah, Insentif Pemungutan Retribusi Daerah, Honorarium PNS, Honorarium Non PNS, Belanja Pegawai BLUD LO dan Belanja Pegawai BOS dengan realisasi TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.75
Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2020 dan 2019

	Beban Pegawai	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Gaji dan Tunjangan - LO	718.314.477.690,00	577.009.467.034,00	141.305.010.656,00	24,49
2	Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO	52.587.957.406,00	229.878.820.097,00	(177.290.862.691,00)	(77,12)
3	Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO	6.392.500.000,00	6.238.500.000,00	154.000.000,00	2,47
4	Insentif Pemungutan Pajak Daerah	2.931.891.492,00	3.402.980.840,00	(471.089.348,00)	(13,84)
5	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	145.464.236,00	659.771.539,00	(514.307.303,00)	(77,95)
6	Uang Lembur - LO	0,00	64.192.000,00	(64.192.000,00)	(100,00)
7	Honorarium PNS - LO	25.318.946.119,00	24.735.066.300,00	583.879.819,00	2,36
8	Honorarium Non PNS - LO	42.503.443.301,00	36.609.577.320,00	5.893.865.981,00	16,10
9	Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO	26.620.000,00	30.700.000,00	(4.080.000,00)	(13,29)
10	Belanja Pegawai BLUD- LO	91.969.415.268,00	101.134.458.787,00	(9.165.043.519,00)	(9,06)
11	Belanja Pegawai BOS	19.965.830.425,00	13.790.776.330,00	6.175.054.095,00	44,78
	Jumlah	960.156.545.937,00	993.554.310.247,00	(33.397.764.310,00)	(3,36)



Realisasi Beban Pegawai-LO Tahun 2020 senilai Rp960.156.545.937,00 menurun senilai Rp33.397.764.310,00 atau (3,36%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp993.554.310.247,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban Pegawai-LO Tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut:

a. Beban Gaji dan Tunjangan-LO

Realisasi beban gaji dan tunjangan-LO Tahun 2020 senilai Rp718.314.477.690,00 meningkat senilai Rp141.305.010.656,00 atau 24,49% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp577.009.467.034,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.76
Rincian Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Gaji dan Tunjangan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Gaji Pokok PNS / Uang Representasi - LO	424.669.382.377,00	439.862.984.319,00	(15.193.601.942,00)	(3,45)
2	Tunjangan Keluarga - LO	40.042.499.644,00	41.522.876.773,00	(1.480.377.129,00)	(3,57)
3	Tunjangan Jabatan - LO	7.966.271.000,00	8.286.153.790,00	(319.882.790,00)	(3,86)
4	Tunjangan Fungsional - LO	29.308.760.700,00	29.987.706.680,00	(678.945.980,00)	(2,26)
5	Tunjangan Fungsional Umum - LO	6.338.260.000,00	6.695.336.000,00	(357.076.000,00)	(5,33)
6	Tunjangan Beras - LO	20.614.834.799,00	21.521.819.382,00	(906.984.583,00)	(4,21)
7	Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus - LO	1.940.060.896,00	1.975.620.369,00	(35.559.473,00)	(1,80)
8	Pembulatan Gaji - LO	6.729.642,00	6.215.132,00	514.510,00	8,28
9	Iuran Jaminan Kesehatan - LO	19.485.630.005,00	12.399.536.765,00	7.086.093.240,00	57,15
10	Uang Paket - LO	85.218.000,00	85.501.500,00	(283.500,00)	(0,33)
11	Tunjangan Badan Musyawarah - LO	28.653.450,00	26.963.475,00	1.689.975,00	6,27
12	Tunjangan Komisi - LO	55.906.200,00	51.247.350,00	4.658.850,00	9,09
13	Tunjangan Badan Anggaran - LO	28.653.450,00	26.963.475,00	1.689.975,00	6,27
14	Tunjangan Badan Kehormatan - LO	7.856.100,00	7.201.425,00	654.675,00	9,09
15	Tunjangan Alat Kelengkapan Lainnya - LO	4.339.125,00	4.141.200,00	197.925,00	4,78
16	Tunjangan Perumahan - LO	4.037.000.000,00	4.128.300.000,00	(91.300.000,00)	(2,21)
17	Uang Jasa Pengabdian - LO	6.720.000,00	414.015.000,00	(407.295.000,00)	(98,38)
18	Belanja Penunjang Operasional Pimpinan DPRD - LO	0,00	231.000.000,00	(231.000.000,00)	(100,00)
19	Tunjangan Badan Legeslasi - LO	15.894.900,00	14.570.325,00	1.324.575,00	9,09

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Beban Gaji dan Tunjangan - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
20	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	875.721.134,00	902.394.885,00	(26.673.751,00)	(2,96)
21	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	2.618.017.176,00	2.705.919.189,00	(87.902.013,00)	(3,25)
22	Tunjangan Transportasi	5.271.000.000,00	5.208.000.000,00	63.000.000,00	1,21
23	Tunjangan Reses	1.386.000.000,00	945.000.000,00	441.000.000,00	46,67
24	Tunjangan Profesi Guru (TPG)	152.599.934.092,00	0,00	152.599.934.092,00	100,00
25	Tambahan Penghasilan Guru	921.135.000,00	0,00	921.135.000,00	100,00
Jumlah		718.314.477.690,00	577.009.467.034,00	141.305.010.656,00	24,49

b. Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan tambahan penghasilan PNS-LO sesuai dengan kemampuan keuangan daerah dengan realisasi Beban Tambahan Penghasilan PNS-LO Tahun 2020 senilai Rp52.587.957.406,00 menurun senilai Rp177.290.862.691,00 atau (77,12%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp229.878.820.097,00 rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.77

Rincian Tambahan Beban Gaji dan Tunjangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Tambahan Penghasilan PNS - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Tambahan Penghasilan berdasarkan beban kerja - LO	49.183.288.281,00	58.951.375.767,00	(9.768.087.486,00)	(16,57)
2	Tambahan Penghasilan berdasarkan tempat bertugas - LO	1.236.425.000,00	169.120.354.330,00	(167.883.929.330,00)	(99,27)
3	Tambahan Penghasilan berdasarkan kondisi kerja - LO	2.168.244.125,00	1.807.090.000,00	361.154.125,00	19,99
Jumlah		52.587.957.406,00	229.878.820.097,00	(177.290.862.691,00)	(77,12)

c. Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan membayarkan Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO sesuai ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Penerimaan Lainnya Pimpinan dan Anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2020 senilai Rp6.392.500.000,00 meningkat senilai Rp154.000.000,00 atau 2,47% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp6.238.500.000,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.78

Rincian Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penerimaan lainnya Pimpinan dan anggota DPRD serta KDH/WKDH - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Tunjangan Komunikasi Intensif Pimpinan dan Anggota DPRD - LO	5.617.500.000,00	5.638.500.000,00	(21.000.000,00)	(0,37)
2	Beban Penunjang Operasional KDH/WKDH - LO	544.000.000,00	600.000.000,00	(56.000.000,00)	(9,33)
3	Dana Operasional Pimpinan DPRD-LO	231.000.000,00	0,00	231.000.000,00	100,00
Jumlah		6.392.500.000,00	6.238.500.000,00	154.000.000,00	2,47

d. Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan pajak daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Realisasi Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp2.931.891.492,00 menurun senilai Rp471.089.348,00 atau (13,84%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp3.402.980.840,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.79

Rincian Beban Insentif Pemungutan Pajak Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Insentif Pemungutan Pajak Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO	2.931.891.492,00	3.402.980.840,00	(471.089.348,00)	(13,84)
Jumlah		2.931.891.492,00	3.402.980.840,00	(471.089.348,00)	(13,84)

e. Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO

Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO dibayarkan kepada pegawai yang terkait langsung dengan kegiatan pemungutan Retribusi Daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan Realisasi Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 senilai Rp145.464.236,00 menurun senilai Rp514.307.303,00 atau (77,95%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp659.771.539,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.80

Rincian Beban Insentif Pemungutan Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Insentif Pemungutan Retribusi Daerah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah - LO	145.464.236,00	659.771.539,00	(514.307.303,00)	(77,95)
Jumlah		145.464.236,00	659.771.539,00	(514.307.303,00)	(77,95)

**f. Beban Uang Lembur-LO**

Beban Uang Lembur-LO dibayarkan kepada Pegawai non PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Uang Lembur Non PNS-LO Tahun 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp64.192.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp64.192.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.81
Rincian Beban Uang Lembur Non PNS-LO Tahun 2020 dan 2019

Uang Lembur - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Uang Lembur Non PNS - LO	0,00	64.192.000,00	(64.192.000,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	64.192.000,00	(64.192.000,00)	(100,00)

g. Beban Honorarium PNS-LO

Beban Honorarium PNS-LO dibayarkan kepada PNS Daerah terkait dengan pelaksanaan kegiatan di luar tugas pokok dan fungsi dalam tahun anggaran berkenaan, dengan Realisasi Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2020 senilai Rp25.318.946.119,00 meningkat senilai Rp583.879.819,00 atau 2,36% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp24.735.066.300,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.82
Rincian Beban Honorarium PNS-LO Tahun 2020 dan 2019

Honorarium PNS - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	4.128.780.000,00	5.167.975.900,00	(1.039.195.900,00)	(20,11)
2	Honorarium Tim/Panitia Pengadaan Barang dan Jasa	265.250.000,00	567.300.000,00	(302.050.000,00)	(53,24)
3	Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP)	62.300.000,00	53.250.000,00	9.050.000,00	17,00
4	Honorarium Tim Pengarah	955.930.000,00	1.513.360.000,00	(557.430.000,00)	(36,83)
5	Honorarium Tim Penyusun	842.365.000,00	1.213.150.000,00	(370.785.000,00)	(30,56)
6	Honorarium Tim Pengelola Kegiatan	2.366.581.000,00	3.618.975.000,00	(1.252.394.000,00)	(34,61)
7	Honorarium Tim Evaluasi	76.950.000,00	130.200.000,00	(53.250.000,00)	(40,90)
8	Honorarium Upah Harian	208.185.000,00	2.019.814.100,00	(1.811.629.100,00)	(89,69)
9	Honorarium Tim Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	841.524.000,00	724.731.200,00	116.792.800,00	16,12
10	Honorarium Tim/Panitia	4.325.344.000,00	5.038.731.600,00	(713.387.600,00)	(14,16)
11	Honorarium Operasional Kegiatan	915.351.400,00	954.925.000,00	(39.573.600,00)	(4,14)
12	Honorarium Tim Redaksi	0,00	19.300.000,00	(19.300.000,00)	(100,00)



Honorarium PNS - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
13	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	131.530.000,00	125.140.000,00	6.390.000,00	5,11
14	Honorarium Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	56.930.000,00	77.160.000,00	(20.230.000,00)	(26,22)
15	Honorarium Upah Bulanan	10.052.315.719,00	3.254.553.500,00	6.797.762.219,00	208,87
16	Honorarium/Upah Tim Sosialisasi	6.860.000,00	25.560.000,00	(18.700.000,00)	(73,16)
17	Honorarium Jasa Pelayanan Kesehatan	43.450.000,00	136.050.000,00	(92.600.000,00)	(68,06)
18	Honorarium Tim Pengawas Kegiatan	32.200.000,00	73.200.000,00	(41.000.000,00)	(56,01)
19	Honorarium Jasa Penulisan	6.600.000,00	20.340.000,00	(13.740.000,00)	(67,55)
20	Honorarium Tim Pemeriksa Kegiatan	500.000,00	1.350.000,00	(850.000,00)	(62,96)
Jumlah		25.318.946.119,00	24.735.066.300,00	583.879.819,00	2,36

h. Beban Honorarium Non PNS-LO

Beban Honorarium Non PNS-LO dibayarkan kepada Tenaga Non Pegawai/PNS Daerah yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan dalam tahun anggaran berkenaan, dengan realisasi Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2020 senilai Rp42.503.443.301,00 meningkat senilai Rp5.893.865.981,00 atau 16,10% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp36.609.577.320,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.83
Rincian Beban Honorarium Non PNS-LO Tahun 2020 dan 2019

Honorarium Non PNS - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Pegawai Honorir/tidak tetap- LO	25.961.454.104,00	23.794.247.570,00	2.167.206.534,00	9,11
2	Honorarium Upah Bulanan	6.533.612.897,00	4.966.499.500,00	1.567.113.397,00	31,55
3	Honorarium/Upah Harian/Borongan	9.343.041.300,00	6.903.960.650,00	2.439.080.650,00	35,33
4	Honorarium Pengawas Lapangan/Petugas Lainnya	661.585.000,00	881.119.600,00	(219.534.600,00)	(24,92)
5	Honorarium Peserta Rapat/Sosialisasi/Bintek	3.750.000,00	63.750.000,00	(60.000.000,00)	(94,12)
Jumlah		42.503.443.301,00	36.609.577.320,00	5.893.865.981,00	16,10

**i. Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO**

Beban Honorarium Pengelolaan Dana BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai pengelolaan BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi beban honorarium pengelolaan Dana BOS Tahun 2020 senilai Rp26.620.000,00 menurun senilai Rp4.080.000,00 atau (13,29%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp30.700.000,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.84

Rincian Beban Pengelolaan Dana BOS-LO Tahun 2020 dan 2019

Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Honorarium Pengelolaan Dana BOS - LO	26.620.000,00	30.700.000,00	(4.080.000,00)	(13,29)
	Jumlah	26.620.000,00	30.700.000,00	(4.080.000,00)	(13,29)

j. Beban Pegawai BLUD-LO

Beban Pegawai BLUD-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BLUD, dengan realisasi belanja pegawai-LO Tahun 2020 senilai Rp91.969.415.268,00 menurun senilai Rp9.165.043.519,00 atau (9,06%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp101.134.458.787,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.85

Rincian Beban Pegawai-LO Tahun 2020 dan 2019

Belanja Pegawai BLUD- LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Pegawai BLUD- LO	91.969.415.268,00	101.134.458.787,00	(9.165.043.519,00)	(9,06)
	Jumlah	91.969.415.268,00	101.134.458.787,00	(9.165.043.519,00)	(9,06)

k. Beban Pegawai BOS-LO

Beban Pegawai BOS-LO digunakan untuk membiaya belanja pegawai BOS pada sekolah-sekolah, dengan realisasi belanja pegawai BOS-LO Tahun 2020 senilai Rp19.965.830.425,00 meningkat senilai Rp6.175.054.095,00 atau 44,78% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp13.790.776.330,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.86

Rincian Beban Pegawai BOS-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pegawai BOS		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pegawai BOS	19.965.830.425,00	13.790.776.330,00	6.175.054.095,00	44,78
	Jumlah	19.965.830.425,00	13.790.776.330,00	6.175.054.095,00	44,78

Realisasi Beban Pegawai BOS Tahun 2020 senilai Rp19.965.830.425,00 tersebut merupakan Beban Pegawai BOS yang bersumber dari dana BOS Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

**2. Beban Persediaan-LO**

Beban Persediaan-LO meliputi persediaan bahan pakai habis, bahan/material, cetak dan penggandaan, makanan dan minuman, dan beban barang Dana Bos dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.4.87
Rincian Beban Persediaan-LO Tahun 2020 dan 2019

	Beban Persediaan	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bahan Pakai Habis	40.818.290.949,59	15.910.251.858,44	24.908.039.091,15	156,55
2	Beban Persediaan Bahan/ Material	33.191.919.817,66	77.721.818.870,59	(44.529.899.052,93)	(57,29)
3	Beban Cetak dan Penggandaan	6.030.885.590,70	8.892.111.360,90	(2.861.225.770,20)	(32,18)
4	Beban Makanan dan Minuman	13.490.142.226,62	18.616.967.600,00	(5.126.825.373,38)	(27,54)
5	Beban Barang Dana BOS 6)	17.733.869.153,16	20.455.468.464,00	(2.721.599.310,84)	(13,30)
	Jumlah	111.265.107.737,73	141.596.618.153,93	(30.331.510.416,20)	(21,42)

Realisasi Beban Persediaan-LO Tahun 2020 senilai Rp111.265.107.737,73 menurun senilai Rp30.331.510.416,20 atau (21,42%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp141.596.618.153,93. Terdapat selisih antara Belanja Barang dan Jasa-Persediaan (LRA) dengan Beban Persediaan di-LO senilai Rp48.563.198.325,73 disebabkan antara lain karena adanya pendapatan hibah dari Pusat yang tercatat diLO tetapi tidak tercatat di LRA, adanya reklasifikasi Persediaan dari Aset tetap ke Persediaan yang bebannya tidak diakui tahun berjalan, serta Utang Persediaan BLUD yang bebannya tidak tercatat pada LRA. Rincian Beban Persediaan-LO dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Bahan Pakai habis-LO

Realisasi beban bahan pakai habis-LO Tahun 2020 senilai Rp40.818.290.949,59 meningkat senilai Rp 24.908.039.091,15 atau 156,55% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp15.910.251.858,44 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.88
Rincian Beban Bahan Pakai Habis-LO Tahun 2020 dan 2019

	Beban Bahan Pakai Habis	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Persediaan alat tulis kantor	4.766.014.086,42	6.233.307.103,50	(1.467.293.017,08)	(23,54)
2	Beban Persediaan alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	655.210.088,00	532.799.430,00	122.410.658,00	22,97
3	Beban Persediaan perangkat, materai dan benda pos lainnya	179.790.500,00	160.578.500,00	19.212.000,00	11,96



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Beban Bahan Pakai Habis		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
4	Beban Persediaan peralatan kebersihan dan bahan pembersih	1.245.752.280,00	668.614.110,00	577.138.170,00	86,32
5	Beban Persediaan Bahan Bakar Minyak/Gas	2.631.785.718,00	3.004.175.738,00	(372.390.020,00)	(12,40)
6	Beban Persediaan pengisian tabung pemadam kebakaran	28.800.000,00	49.896.000,00	(21.096.000,00)	(42,28)
7	Beban Persediaan pengisian isi tabung gas	9.466.000,00	12.264.000,00	(2.798.000,00)	(22,81)
8	Beban Persediaan Komponen dan Material Peralatan Kantor	61.678.500,00	84.612.000,00	(22.933.500,00)	(27,10)
9	Beban Persediaan bahan pembuatan pellet ikan	8.600.000,00	8.800.000,00	(200.000,00)	(2,27)
10	Beban Persediaan Dokumentasi	16.713.600,00	92.063.200,00	(75.349.600,00)	(81,85)
11	Beban Persediaan Pengelolaan Arsip Daerah	3.977.400,00	8.674.900,00	(4.697.500,00)	(54,15)
12	Beban Persediaan Bahan Penghargaan	147.054.000,00	349.104.100,00	(202.050.100,00)	(57,88)
13	Beban Persediaan Peralatan Olah Raga	13.745.000,00	30.343.000,00	(16.598.000,00)	(54,70)
14	Beban Persediaan Peralatan Rumah Tangga	1.653.090.616,00	501.527.500,00	1.151.563.116,00	229,61
15	Beban Persediaan alat-alat kerja	275.601.500,00	87.830.862,00	187.770.638,00	213,79
16	Beban Persediaan Perlengkapan Anak Sekolah	53.190.000,00	73.642.814,94	(20.452.814,94)	(27,77)
17	Beban Persediaan Operasional Sekolah	4.588.529.500,00	2.899.600.000,00	1.688.929.500,00	58,25
18	Beban Persediaan Terpal Plastik	2.400.000,00	0,00	2.400.000,00	#DIV/0!
19	Beban Persediaan Waring	1.200.000,00	0,00	1.200.000,00	#DIV/0!
20	Beban Persediaan Ajir Bambu	0,00	1.050.000,00	(1.050.000,00)	(100,00)
21	Beban Persediaan Bahan dan Alat Kesehatan Pakai Habis	23.407.718.541,17	48.156.000,00	23.359.562.541,17	48.508,10
22	Beban Persediaan Sarana Prasarana Pertanian	0,00	13.520.000,00	(13.520.000,00)	(100,00)



Beban Bahan Pakai Habis		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
23	Beban Persediaan Sarana Prasarana Konservasi Sumber Daya Lahan	0,00	18.500.000,00	(18.500.000,00)	(100,00)
24	Beban Persediaan Perlengkapan Upacara	130.650.000,00	165.184.400,00	(34.534.400,00)	(20,91)
25	Beban Persediaan Alat Kedokteran Umum	7.045.000,00	0,00	7.045.000,00	#DIV/0!
26	Beban Persediaan Pot Tanaman	226.000,00	95.717.600,00	(95.491.600,00)	(99,76)
27	Beban Persediaan Pupuk	8.880.000,00	12.920.000,00	(4.040.000,00)	(31,27)
28	Beban Persediaan Pakan Ikan	63.493.170,00	51.862.000,00	11.631.170,00	22,43
29	Beban Persediaan bahan bakar	422.206.050,00	114.278.550,00	307.927.500,00	269,45
30	Beban Persediaan Papan petunjuk/ himbauan/ informasi	10.400.000,00	660.000,00	9.740.000,00	1.475,76
31	Beban Persediaan Perlengkapan Kerja Lapangan	288.079.400,00	30.634.000,00	257.445.400,00	840,39
32	Beban Persediaan sarana prasarana pengolahan arsip	136.994.000,00	183.736.050,00	(46.742.050,00)	(25,44)
33	Beban Operasional Lembaga Pendidikan	0,00	376.200.000,00	(376.200.000,00)	(100,00)
Jumlah		40.818.290.949,59	15.910.251.858,44	24.908.039.091,15	156,55

b. Beban Persediaan Bahan/Material-LO

Realisasi Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2020 senilai Rp33.191.919.817,66 menurun senilai Rp44.529.899.052,93 atau (57,29%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp77.721.818.870,59 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.89
Rincian Beban Persediaan Bahan/Material-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Persediaan Bahan/Material		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Persediaan bahan baku bangunan	4.364.812.838,00	2.232.359.290,00	2.132.453.548,00	95,52
2	Beban Persediaan bahan/bibit tanaman	16.239.900,00	88.327.100,00	(72.087.200,00)	(81,61)
3	Beban Persediaan bahan obat-obatan	25.080.711.612,17	10.978.000.681,32	14.102.710.930,85	128,46
4	Beban Persediaan bahan kimia	1.723.100,00	83.480.000,00	(81.756.900,00)	(97,94)
5	Beban Persediaan Bahan Praktek	573.962.810,00	764.409.610,00	(190.446.800,00)	(24,91)



Beban Persediaan Bahan/ Material		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Beban Persediaan Bahan Makanan dan Minuman	1.523.836.330,86	0,00	1.523.836.330,86	100,00
7	Beban Persediaan Bahan Reagen Laboratorium	237.761.380,00	227.514.320,00	10.247.060,00	4,50
8	Beban Persediaan Alat Pertanian	10.692.000,00	3.430.000,00	7.262.000,00	211,72
9	Beban Persediaan bahan cat	15.188.000,00	301.574.650,00	(286.386.650,00)	(94,96)
10	Beban Persediaan Aspal	383.102.500,00	13.310.000,00	369.792.500,00	2.778,31
11	Beban Persediaan bahan tong sampah	89.100.000,00	32.850.000,00	56.250.000,00	171,23
12	Beban Persediaan bahan pupuk	1.210.000,00	0,00	1.210.000,00	100,00
13	Beban Persediaan bahan instalasi listrik	12.175.200,00	21.750.500,00	(9.575.300,00)	(44,02)
14	Beban Persediaan Bahan Percontohan	267.619.000,00	245.022.094,00	22.596.906,00	9,22
15	Beban Persediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas	0,00	4.397.708.982,00	(4.397.708.982,00)	(100,00)
16	Beban Persediaan Lain-lain	453.675.146,63	55.756.633.765,11	(55.302.958.618,48)	(99,19)
17	Beban Persediaan Gabah	160.110.000,00	60.300.000,00	99.810.000,00	165,52
18	Beban Persediaan BLUD	0,00	2.515.147.878,16	(2.515.147.878,16)	(100,00)
Jumlah		33.191.919.817,66	77.721.818.870,59	(44.529.899.052,93)	(57,29)

c. Beban Cetak dan Penggandaan-LO

Realisasi Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2020 senilai Rp6.030.885.590,70 menurun senilai Rp2.861.225.770,20 atau (32,18%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp8.892.358.870,90 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 6.4.90
Rincian Beban Cetak dan Penggandaan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Cetak dan Penggandaan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Cetak	3.988.344.140,70	5.895.933.362,90	(1.907.589.222,20)	(32,35)
2	Beban Penggandaan	732.749.400,00	948.485.900,00	(215.736.500,00)	(22,75)
3	Beban Fotocopy	1.309.792.050,00	2.047.692.098,00	(737.900.048,00)	(36,04)
Jumlah		6.030.885.590,70	8.892.111.360,90	(2.861.225.770,20)	(32,18)

**d. Beban Makanan dan Minuman-LO**

Realisasi Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2020 senilai Rp13.490.142.226,62 menurun senilai Rp5.126.825.373,38 atau (27,54%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp18.616.967.600,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.91
Rincian Beban Makanan dan Minuman-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Makanan dan Minuman		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban makanan dan minuman harian pegawai	776.170.000,00	1.392.024.250,00	(615.854.250,00)	(44,24)
2	Beban makanan dan minuman rapat	4.301.320.100,00	7.812.622.900,00	(3.511.302.800,00)	(44,94)
3	Beban makanan dan minuman tamu	1.546.736.200,00	2.425.266.400,00	(878.530.200,00)	(36,22)
4	Beban makanan dan minuman pelatihan	911.347.440,00	2.150.554.000,00	(1.239.206.560,00)	(57,62)
5	Beban makanan dan minuman hewan	156.066.000,00	126.270.000,00	29.796.000,00	23,60
6	Beban Makanan Tambahan	169.717.000,00	221.717.000,00	(52.000.000,00)	(23,45)
7	Beban Makanan Minuman Kegiatan	3.367.460.067,87	4.071.176.750,00	(703.716.682,13)	(17,29)
8	Beban Makanan Minuman	2.261.325.418,75	417.336.300,00	1.843.989.118,75	441,85
Jumlah		13.490.142.226,62	18.616.967.600,00	(5.126.825.373,38)	(27,54)

e. Beban Barang Dana BOS-LO

Realisasi Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2020 senilai Rp17.733.869.153,16 menurun senilai Rp2.721.599.310,84 atau (13,30%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp20.455.468.464,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.92
Rincian Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Barang Dana BOS 6)		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Alat Tulis Kantor BOS	7.644.836.591,00	7.689.362.605,00	(44.526.014,00)	(0,58)
2	Belanja Cetak dan Penggandaan BOS	9.900.296.463,00	12.280.774.928,00	(2.380.478.465,00)	(19,38)
3	Belanja Obat-obatan BOS	188.736.099,16	485.330.931,00	(296.594.831,84)	(61,11)
Jumlah		17.733.869.153,16	20.455.468.464,00	(2.721.599.310,84)	(13,30)

Realisasi Beban Barang Dana BOS-LO Tahun 2020 senilai Rp17.733.869.153,16 merupakan Beban BOS yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

**3. Beban Pakaian Kerja-LO**

Beban Pakaian Kerja-LO meliputi Pakaian Dinas dan Atribut, Pakaian Kerja dan Pakaian Khusus dan hari-hari tertentu dengan realisasi sebagai berikut:

Tabel 6.4.93
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pakaian Kerja		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pakaian Dinas dan Atributnya	622.197.100,00	577.692.500,00	44.504.600,00	7,70
2	Belanja Pakaian Kerja	326.331.840,00	1.054.100.651,00	(727.768.811,00)	(69,04)
3	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	528.464.100,00	1.219.308.700,00	(690.844.600,00)	(56,66)
Jumlah		1.476.993.040,00	2.851.101.851,00	(1.374.108.811,00)	(48,20)

Realisasi Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2020 senilai Rp1.476.993.040,00 menurun senilai Rp1.374.108.811,00 atau (48,20%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.851.101.851,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO

Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO meliputi untuk pakaian dinas kantor, pakaian dinas lapangan serta pakaian khusus dengan realisasi Beban Pakaian Dinas dan Atribut-LO Tahun 2020 senilai Rp622.197.100,00 meningkat senilai Rp44.504.600,00 atau 7,70% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp577.692.500,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.94
Rincian Beban Pakaian Dinas dan atribut-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pakaian Dinas dan Atributnya		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian Dinas KDH dan WKDH	61.300.000,00	82.450.000,00	(21.150.000,00)	(25,65)
2	Beban Pakaian Sipil Harian (PSH)	148.748.500,00	151.222.500,00	(2.474.000,00)	(1,64)
3	Beban Pakaian Sipil Lengkap (PSL)	0,00	146.740.000,00	(146.740.000,00)	(100,00)
4	Beban Pakaian Dinas Harian (PDH)	82.825.500,00	58.905.000,00	23.920.500,00	40,61
5	Beban Pakaian Dinas Sipil Resmi (PSR)	75.289.500,00	68.062.500,00	7.227.000,00	10,62
6	Beban Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	254.033.600,00	70.312.500,00	183.721.100,00	261,29
Jumlah		622.197.100,00	577.692.500,00	44.504.600,00	7,70

**b. Beban Pakaian Kerja Lapangan-LO**

Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO untuk pakaian kerja lapangan, dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp326.331.840,00 menurun senilai Rp727.768.811,00 atau (69,04%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.054.100.651,00. Rincian Beban Pakaian Pakaian Kerja Lapangan-LO sebagai berikut:

Tabel 6.4.95
Rincian Beban Pakaian Kerja-LO Tahun 2020 dan 2019

Belanja Pakaian Kerja		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian kerja lapangan	326.331.840,00	543.307.400,00	(216.975.560,00)	(39,94)
2	Beban Pakaian Kerja BLUD	0,00	510.793.251,00	(510.793.251,00)	(100,00)
Jumlah		326.331.840,00	1.054.100.651,00	(727.768.811,00)	(69,04)

c. Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO

Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO adalah pakaian untuk kegiatan tertentu, seperti pakaian adat daerah, pakaian batik tradisonal, pakaian olahraga dan pakaian paskibraka. Pada TA 2020 Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari tertentu-LO Tahun 2020 senilai Rp528.464.100,00 menurun senilai Rp690.844.600,00 atau (56,66%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.219.308.700,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.96
Rincian Beban Pakaian Khusus dan Hari-Hari Tertentu-LO Tahun 2020 dan 2019

Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban pakaian adat daerah	162.665.800,00	201.865.700,00	(39.199.900,00)	(19,42)
2	Beban pakaian batik tradisional	108.657.300,00	229.724.400,00	(121.067.100,00)	(52,70)
3	Beban pakaian olahraga	257.141.000,00	460.465.000,00	(203.324.000,00)	(44,16)
4	Beban pakaian paskibraka dan kelengkapannya	0,00	294.248.600,00	(294.248.600,00)	(100,00)
5	Beban Pakaian Korp Musik dan Kelengkapannya	0,00	33.005.000,00	(33.005.000,00)	(100,00)
Jumlah		528.464.100,00	1.219.308.700,00	(690.844.600,00)	(56,66)

4. Beban Sewa-LO

Beban Sewa-LO meliputi Rumah/Gedung/Gudang/Parkir, sarana mobilitas dan sewa peralatan serta perlengkapan kantor dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.97
Rincian Beban Sewa-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir	729.727.429,00	1.162.919.595,00	(433.192.166,00)	(37,25)
2	Beban Sewa Sarana Mobilitas	1.146.336.200,00	1.342.111.300,00	(195.775.100,00)	(14,59)
3	Beban Sewa Alat Berat	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	100,00
4	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	679.245.672,00	2.651.047.046,00	(1.971.801.374,00)	(74,38)
5	Beban Sewa BLUD	0,00	186.703.217,00	(186.703.217,00)	(100,00)
Jumlah		2.570.309.301,00	5.342.781.158,00	(2.772.471.857,00)	(51,89)

Realisasi Beban Sewa-LO Tahun 2020 senilai Rp2.570.309.301,00 menurun senilai Rp2.772.471.857,00 atau (51,89%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp5.342.781.158,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO

Beban sewa-LO meliputi sewa gedung/kantor/tempat, sewa ruang rapat/pertemuan, asrama dan sewa hotel/kamar. Realisasi Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir-LO Tahun 2020 senilai Rp729.727.429,00 menurun senilai Rp433.192.166,00 atau (37,25%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.162.919.595,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.98
Rincian Beban Sewa rumah/gudang/gedung/parkir-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa Rumah/Gedung/Gudang/Parkir		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa gedung/kantor/tempat	489.590.600,00	778.709.019,00	(289.118.419,00)	(37,13)
2	Beban sewa ruang rapat/pertemuan	8.000.000,00	4.932.800,00	3.067.200,00	62,18
3	Beban sewa tanah	110.000.000,00	0,00	110.000.000,00	100,00
4	Beban sewa hotel/kamar	122.136.829,00	379.277.776,00	(257.140.947,00)	(67,80)
Jumlah		729.727.429,00	1.162.919.595,00	(433.192.166,00)	(37,25)

b. Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO

Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2020 senilai Rp1.146.336.200,00 menurun senilai Rp195.775.100,00 atau (14,59%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.342.111.300,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.99

Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa Sarana Mobilitas		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Sarana Mobilitas Darat	1.146.336.200,00	1.342.111.300,00	(195.775.100,00)	(14,59)
Jumlah		1.146.336.200,00	1.342.111.300,00	(195.775.100,00)	(14,59)

c. Beban Sewa Alat Berat-LO

Beban Sewa Alat Berat-LO untuk sewa mobilitas darat, realisasi Tahun 2020 senilai Rp15.000.000,00 meningkat senilai Rp15.000.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.100

Rincian Beban Sewa Sarana Mobilitas-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa Alat Berat		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa Eskavator	15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	100,00
Jumlah		15.000.000,00	0,00	15.000.000,00	100,00

d. Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO

Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO meliputi sewa meja kursi, sewa proyektor, sewa generator dan lain-lain. Realisasi Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2020 senilai Rp679.245.672,00 menurun senilai Rp1.971.801.374,00 atau (74,38%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.651.047.046,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.101

Rincian Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban sewa meja kursi	47.657.500,00	126.022.300,00	(78.364.800,00)	(62,18)
2	Beban sewa proyektor	27.000.000,00	20.150.000,00	6.850.000,00	34,00
3	Beban sewa generator	25.545.000,00	807.625.000,00	(782.080.000,00)	(96,84)
4	Beban sewa tenda	134.847.100,00	427.995.200,00	(293.148.100,00)	(68,49)
5	Beban sewa pakaian adat/tradisional	0,00	67.940.500,00	(67.940.500,00)	(100,00)
6	Beban Sewa peralatan studio dan komunikasi	30.470.000,00	103.826.700,00	(73.356.700,00)	(70,65)
7	Beban sewa stand	27.727.272,00	286.974.446,00	(259.247.174,00)	(90,34)
8	Beban Sewa Sound System	100.543.300,00	532.933.900,00	(432.390.600,00)	(81,13)
9	Beban Sewa Pot dan Bunga	46.125.000,00	48.000.000,00	(1.875.000,00)	(3,91)



Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
10	Beban Sewa Panggung	28.010.000,00	201.268.000,00	(173.258.000,00)	(86,08)
11	Beban Sewa AC	2.200.000,00	11.740.000,00	(9.540.000,00)	(81,26)
12	Beban Sewa Hosting	209.120.500,00	14.500.000,00	194.620.500,00	1.342,21
13	Beban Sewa Alat Musik	0,00	2.071.000,00	(2.071.000,00)	(100,00)
Jumlah		679.245.672,00	2.651.047.046,00	(1.971.801.374,00)	(74,38)

e. Beban Sewa BLUD-LO

Beban Sewa BLUD-LO TA 2020 terealisasi senilai Rp0,00 menurun senilai Rp186.703.217,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp186.703.217,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.102

Rincian Beban Sewa BLUD-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Sewa BLUD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Sewa BLUD	0,00	186.703.217,00	(186.703.217,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	186.703.217,00	(186.703.217,00)	(100,00)

5. Beban Pendidikan-LO

Beban Pendidikan-LO meliputi Beban Beasiswa Pendidikan PNS, Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS dan Beban Beasiswa Pendidikan dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.103

Rincian Beban Pendidikan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pendidikan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	1.988.302.601,00	7.664.466.393,00	(5.676.163.792,00)	(74,06)
2	Beban Beasiswa Pendidikan	101.400.000,00	0,00	101.400.000,00	100,00
3	Beban Pendidikan BLUD	0,00	910.976.413,00	(910.976.413,00)	(100,00)
Jumlah		2.089.702.601,00	8.575.442.806,00	(6.485.740.205,00)	(75,63)

Realisasi Beban Pendidikan-LO Tahun 2020 senilai Rp2.089.702.601,00 menurun senilai Rp6.485.740.205,00 atau (75,63%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp8.575.442.806,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO

Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain. Realisasi Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2020 senilai Rp1.988.302.601,00 menurun senilai Rp5.676.163.792,00 atau (74,06%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp7.664.466.393,00 dengan rincian sebagai berikut:



Tabel 6.4.104

Rincian Beban Kursus, Pelatihan, Sosialisasi dan Bimbingan Teknis PNS-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban kursus-kursus singkat/ pelatihan	294.985.401,00	5.554.359.307,00	(5.259.373.906,00)	(94,69)
2	Beban sosialisasi	800.000,00	0,00	800.000,00	100,00
3	Beban bimbingan teknis	1.611.421.200,00	277.560.086,00	1.333.861.114,00	480,57
4	Beban Seminar dan Workshop	0,00	29.272.000,00	(29.272.000,00)	(100,00)
5	Beban Rapat Koordinasi	96.000,00	0,00	96.000,00	100,00
6	Beban Kontribusi Bimbingan Teknis	81.000.000,00	1.803.275.000,00	(1.722.275.000,00)	(95,51)
Jumlah		1.988.302.601,00	7.664.466.393,00	(5.676.163.792,00)	(74,06)

b. Beban Beasiswa Pendidikan-LO

Belanja Beasiswa Pendidikan-LO untuk beasiswa pendidikan pelajar dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp101.400.000,00 meningkat senilai Rp101.400.000,00 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.105

Rincian Beban Beasiswa Pendidikan – LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Beasiswa Pendidikan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	101.400.000,00	0,00	101.400.000,00	100,00
Jumlah		101.400.000,00	0,00	101.400.000,00	100,00

c. Beban Pendidikan BLUD -LO

Beban Pendidikan BLUD-LO meliputi belanja kursus-kursus singkat/pelatihan, belanja sosialisasi, dan belanja bimbingan teknis dan lain-lain dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp0,00 meningkat senilai Rp910.976.413,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp910.976.413,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.106

Rincian Beban Pendidikan BLUD – LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pendidikan BLUD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pendidikan BLUD	0,00	910.976.413,00	(910.976.413,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	910.976.413,00	(910.976.413,00)	(100,00)

**6. Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO**

Beban Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/Masyarakat-LO meliputi Uang untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga dan Uang untuk Diberikan Kepada Masyarakat, realisasi Tahun 2020 Rp249.300.000,00 menurun senilai Rp2.441.655.000,00 atau (90,74%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.690.955.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.107

Rincian Beban Uang Untuk Diberikan Kepada Pihak Ketiga/ Masyarakat-LO Tahun 2020 dan 2019

Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Beasiswa Pendidikan Pelajar	0,00	7.750.000,00	(7.750.000,00)	(100,00)
2	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga	0,00	2.683.205.000,00	(2.683.205.000,00)	(100,00)
3	Uang untuk diberikan kepada masyarakat	249.300.000,00	0,00	249.300.000,00	100,00
Jumlah		249.300.000,00	2.690.955.000,00	(2.441.655.000,00)	(90,74)

7. Beban Premi Asuransi-LO

Beban Premi Asuransi-LO meliputi asuransi barang milik daerah. Realisasi Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2020 senilai Rp34.843.042.448,71 meningkat senilai Rp33.875.201.645,16 atau 3.500,08% dibandingkan dengan Tahun 2019 senilai Rp967.840.803,55 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.108

Rincian Beban Premi Asuransi-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Premi Asuransi		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Premi Asuransi Kesehatan	33.891.983.429,00	224.490.793,00	33.667.492.636,00	14.997,27
2	Beban Jasa Premi Asuransi Barang Milik Daerah	951.059.019,71	743.350.010,55	207.709.009,16	27,94
Jumlah		34.843.042.448,71	967.840.803,55	33.875.201.645,16	3.500,08

8. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi Beban Jasa Kantor, Beban Jasa Konsultansi dan Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.109

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2020 dan Tahun 2019

Beban Jasa Kantor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Kantor	72.636.527.741,00	132.448.842.174,22	(59.812.314.433,22)	(45,16)
2	Beban Perjalanan Pindah Tugas	0,00	2.100.000,00	(2.100.000,00)	(100,00)



Beban Jasa Kantor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Jasa Konsultasi	2.301.086.289,00	3.152.823.024,99	(851.736.735,99)	(27,02)
4	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.161.408.725,00	2.614.878.000,00	(1.453.469.275,00)	(55,58)
Jumlah		76.099.022.755,00	138.218.643.199,21	(62.119.620.444,21)	(44,94)

Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2020 senilai Rp76.099.022.755,00 menurun senilai Rp62.119.620.444,21 atau (44,94%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp138.218.643.199,21 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Kantor-LO

Beban Jasa Kantor-LO meliputi belanja pemakaian telepon, listrik dan air, kebutuhan kantor lainnya, dan belanja jasa yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berkenaan. Realisasi Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2020 senilai Rp72.636.527.741,00 menurun senilai Rp59.812.314.433,22 atau (45,16%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp132.448.842.174,22 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.110

Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Jasa Kantor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa telepon	467.594.442,00	446.086.496,00	21.507.946,00	4,82
2	Beban Jasa air	406.421.594,00	392.637.983,00	13.783.611,00	3,51
3	Beban Jasa listrik	23.102.885.066,00	22.923.652.171,43	179.232.894,57	0,78
4	Beban Jasa pengumuman lelang/ pemenang lelang	2.800.000,00	0,00	2.800.000,00	100,00
5	Beban Jasa surat kabar/majalah	278.504.097,00	313.590.667,00	(35.086.570,00)	(11,19)
6	Beban Jasa kawat/faksimili/internet	2.297.095.359,00	2.024.052.526,00	273.042.833,00	13,49
7	Beban Jasa paket/pengiriman	53.654.900,00	100.938.440,00	(47.283.540,00)	(46,84)
8	Beban Jasa Sertifikasi	112.201.220,00	78.679.920,00	33.521.300,00	42,60
9	Beban Jasa Transaksi Keuangan	45.665.000,00	0,00	45.665.000,00	100,00
10	Beban Jasa Penyiaran/Penayangan Media Elektronik	100.000.000,00	4.400.000,00	95.600.000,00	2.172,73
11	Beban Transportasi dan Akomodasi	4.911.074.975,00	7.326.900.733,00	(2.415.825.758,00)	(32,97)
12	Beban Jasa Dokumentasi	16.582.800,00	69.579.900,00	(52.997.100,00)	(76,17)
13	Beban Jasa Dekorasi	135.072.382,00	743.327.500,00	(608.255.118,00)	(81,83)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	Beban Jasa Kantor	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
14	Beban Jasa Pihak Ketiga	18.992.221.401,00	28.479.442.415,00	(9.487.221.014,00)	(33,31)
15	Beban Papan Nama	8.390.000,00	1.225.000,00	7.165.000,00	584,90
16	Beban Jasa Pembuatan Spanduk	653.161.150,00	487.834.400,00	165.326.750,00	33,89
17	Beban Jasa pembuatan Gambar dan RAB	60.000.000,00	0,00	60.000.000,00	100,00
18	Beban Jasa pemeriksaan penunjang	3.691.029.881,00	1.440.285.886,00	2.250.743.995,00	156,27
19	Beban Jasa Perawatan Pasien miskin yang tak dijamin JAMKESMAS	0,00	34.840.567.566,00	(34.840.567.566,00)	(100,00)
20	Beban Jasa Penguburan Mayat tak dikenal dan visum	9.600.000,00	5.600.000,00	4.000.000,00	71,43
21	Beban Jasa Kegiatan Lomba	0,00	131.463.000,00	(131.463.000,00)	(100,00)
22	Beban Jasa Atlit dan Pelatih	0,00	5.000.000,00	(5.000.000,00)	(100,00)
23	Beban Jasa Pengolahan dan Penataan Buku	0,00	30.000.000,00	(30.000.000,00)	(100,00)
24	Beban Jasa Biaya Iklan Layanan Masyarakat / Advertorial melalui Media massa dan Elektronik	709.200.000,00	1.966.320.000,00	(1.257.120.000,00)	(63,93)
25	Beban Jasa Penyelenggaraan Kegiatan	15.192.729.415,00	5.562.285.933,00	9.630.443.482,00	173,14
26	Beban Jasa Publikasi	557.646.559,00	47.489.376,00	510.157.183,00	1.074,26
27	Beban Jasa Pembuatan Papan Informasi/Himbauan	0,00	8.540.000,00	(8.540.000,00)	(100,00)
28	Beban Jasa Uji Laboratorium Limbah Cair, Padat, dan Gas	0,00	140.134.598,00	(140.134.598,00)	(100,00)
29	Beban Pemeliharaan Kesehatan	129.000.000,00	189.600.000,00	(60.600.000,00)	(31,96)
30	Beban Kontribusi	623.997.500,00	459.070.000,00	164.927.500,00	35,93
31	Beban Bantuan Hukum	80.000.000,00	74.000.000,00	6.000.000,00	8,11
32	Beban Jasa Kantor BLUD	0,00	24.156.137.663,79	(24.156.137.663,79)	(100,00)
	Jumlah	72.636.527.741,00	132.448.842.174,22	(59.812.314.433,22)	(45,16)

b. Beban Perjalanan Pindah Tugas

Beban Perjalanan Pindah Tugas-LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp2.100.000,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 sebesar Rp2.100.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.111
Rincian Beban Perjalanan Pindah Tugas -LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Perjalanan Pindah Tugas		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan pindah tugas dalam daerah	0,00	2.100.000,00	(2.100.000,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	2.100.000,00	(2.100.000,00)	(100,00)

c. Beban Jasa Konsultansi-LO

Beban Jasa Konsultansi-LO meliputi belanja jasa konsultansi penelitian, belanja konsultansi perencanaan, dan belanja konsultansi pengawasan. Realisasi Beban Jasa Konsultansi-LO Tahun 2020 senilai Rp2.301.086.289,00 menurun senilai Rp851.736.735,99 atau (27,05%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp3.152.823.024,99 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.112
Rincian Beban Jas Konsultansi-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Jasa Konsultasi		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Konsultansi Penelitian	314.849.925,00	876.278.000,00	(561.428.075,00)	(64,07)
2	Beban Jasa Konsultansi Perencanaan	1.546.455.864,00	2.034.747.924,99	(488.292.060,99)	(24,00)
3	Beban Jasa Konsultansi Pengawasan	439.780.500,00	241.797.100,00	197.983.400,00	81,88
Jumlah		2.301.086.289,00	3.152.823.024,99	(851.736.735,99)	(27,02)

d. Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp1.161.408.725,00 menurun senilai Rp1.453.469.275,00 atau (55,58%) dibanding dengan Tahun 2019 sebesar Rp2.614.878.000,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.113
Rincian Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Belanja Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.161.408.725,00	2.614.878.000,00	(1.453.469.275,00)	(55,58)
Jumlah		1.161.408.725,00	2.614.878.000,00	(1.453.469.275,00)	(55,58)

9. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor dan Beban Pemeliharaan dengan realisasi Tahun 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.114
Rincian Beban Jasa Kantor-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pemeliharaan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Perawatan Kendaraan Bermotor	4.715.883.481,00	4.908.144.673,00	(192.261.192,00)	(3,92)
2	Beban Pemeliharaan	12.088.638.285,00	20.082.767.094,00	(7.994.128.809,00)	(39,81)
Jumlah		16.804.521.766,00	24.990.911.767,00	(8.186.390.001,00)	(32,76)

Realisasi Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2020 senilai Rp16.804.521.766,00 menurun senilai Rp8.186.390.001,00 atau (32,76%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp24.990.911.767,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

a. Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO

Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO meliputi jasa servis, penggantian suku cadang, belanja bahan bakar minyak, gas, dan pelumas serta pajak kendaraan bermotor, dan lain-lain. Realisasi Beban Jasa Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2020 senilai Rp4.715.883.481,00 menurun senilai Rp192.261.192,00 atau (3,92%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp4.908.144.673,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.115
Rincian Beban Perawatan Kendaraan Bermotor-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Perawatan Kendaraan Bermotor		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Jasa Service	933.183.123,00	1.109.924.123,00	(176.741.000,00)	(15,92)
2	Beban Penggantian Suku Cadang	1.362.799.975,00	766.818.344,00	595.981.631,00	77,72
3	Beban Bahan Bakar Minyak/Gas dan pelumas	2.024.422.033,00	2.032.930.776,00	(8.508.743,00)	(0,42)
4	Beban Jasa KIR	8.294.800,00	14.574.000,00	(6.279.200,00)	(43,08)
5	Beban Pajak Kendaraan Bermotor	364.935.925,00	536.798.030,00	(171.862.105,00)	(32,02)
6	Beban Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	0,00	447.099.400,00	(447.099.400,00)	(100,00)
7	Beban Surat Tanda Nomor Kendaraan	22.247.625,00	0,00	22.247.625,00	100,00
Jumlah		4.715.883.481,00	4.908.144.673,00	(192.261.192,00)	(3,92)

b. Beban Pemeliharaan-LO

Beban Pemeliharaan-LO meliputi pemeliharaan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, pemeliharaan jalan, irigasi dan jaringan dan pemeliharaan aset tetap serta BLUD Realisasi beban pemeliharaan-LO Tahun 2020 senilai Rp12.088.638.285,00 menurun senilai Rp7.994.128.809,00 atau (39,81%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp20.082.767.094,00 dengan rincian sebagai berikut:



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Tabel 6.4.116
Rincian Beban Pemeliharaan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Pemeliharaan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Pemeliharaan Jalan	1.051.865.000,00	4.413.037.550,00	(3.361.172.550,00)	(76,16)
2	Beban Pemeliharaan Meubelair	13.144.000,00	57.950.200,00	(44.806.200,00)	(77,32)
3	Beban Pemeliharaan Gedung	2.835.866.934,00	2.992.629.018,00	(156.762.084,00)	(5,24)
4	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	3.847.271.949,00	4.680.619.396,00	(833.347.447,00)	(17,80)
5	Beban Pemeliharaan Jaringan Irigasi	605.578.975,00	1.728.503.788,00	(1.122.924.813,00)	(64,97)
6	Beban Pemeliharaan Obyek Wisata	82.983.000,00	182.498.450,00	(99.515.450,00)	(54,53)
7	Beban Pemeliharaan Jaringan Listrik, Telepon, Air, AC, Sound System	88.425.487,00	11.890.500,00	76.534.987,00	643,67
8	Beban Pemeliharaan Alat Komunikasi	63.579.200,00	121.791.000,00	(58.211.800,00)	(47,80)
9	Beban Pemeliharaan Alat Kesehatan/Kedokteran	63.275.850,00	17.005.400,00	46.270.450,00	272,09
10	Beban Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Dinas/Jabatan	0,00	1.460.650,00	(1.460.650,00)	(100,00)
11	Beban Pemeliharaan Diesel/Genset	24.493.500,00	12.507.500,00	11.986.000,00	95,83
12	Beban pemeliharaan alat laboratorium	0,00	8.620.000,00	(8.620.000,00)	(100,00)
13	Beban pemeliharaan IPAL	0,00	196.305.363,00	(196.305.363,00)	(100,00)
14	Beban Pemeliharaan TPA	252.701.500,00	299.055.000,00	(46.353.500,00)	(15,50)
15	Beban Pemeliharaan Sarana Prasarana Lalu Lintas	81.849.000,00	108.183.900,00	(26.334.900,00)	(24,34)
16	Beban Pemeliharaan Alat - alat pengujian kendaraan bermotor	83.342.000,00	90.917.000,00	(7.575.000,00)	(8,33)
17	Beban Pemeliharaan Taman	208.143.500,00	424.143.450,00	(215.999.950,00)	(50,93)
18	Beban Rehabilitasi Prasarana Pengambilan, Saluran Pembawa dan Bantaran/Tanggul Sungai	186.399.000,00	0,00	186.399.000,00	100,00
19	Beban Rehabilitasi Gedung	0,00	298.626.000,00	(298.626.000,00)	(100,00)
20	Beban Pemeliharaan Peralatan Studio	19.850.000,00	61.705.000,00	(41.855.000,00)	(67,83)
21	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan Kebencanaan	0,00	50.690.000,00	(50.690.000,00)	(100,00)



	Beban Pemeliharaan	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
22	Beban Pemeliharaan Software	693.768.100,00	516.567.300,00	177.200.800,00	34,30
23	Beban Pemeliharaan Lampu Penerangan Jalan Umum (LPJU)	1.822.279.040,00	872.952.000,00	949.327.040,00	108,75
24	Beban Pemeliharaan BLUD Puskesmas	0,00	2.935.108.629,00	(2.935.108.629,00)	(100,00)
25	Belanja Pemeliharaan instalasi limbah	63.822.250,00	0,00	63.822.250,00	100,00
	Jumlah	12.088.638.285,00	20.082.767.094,00	(7.994.128.809,00)	(39,81)

10. Beban Perjalanan Dinas-LO

Beban Perjalanan Dinas-LO meliputi perjalanan dinas dalam daerah, luar daerah serta Luar Negeri. Realisasi Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2020 senilai Rp28.605.252.436,00 menurun senilai Rp6.593.794.167,00 atau (18,73%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp35.199.046.603,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.117
Rincian Beban Perjalanan Dinas-LO Tahun 2020 dan 2019

	Beban Perjalanan Dinas	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban perjalanan dinas dalam daerah	5.636.869.400,00	6.478.002.700,00	(841.133.300,00)	(12,98)
2	Beban perjalanan dinas luar daerah	22.968.383.036,00	27.428.081.872,00	(4.459.698.836,00)	(16,26)
3	Beban perjalanan dinas luar negeri	0,00	692.889.735,00	(692.889.735,00)	(100,00)
4	Beban perjalanan dinas BLUD	0,00	600.072.296,00	(600.072.296,00)	(100,00)
	Jumlah	28.605.252.436,00	35.199.046.603,00	(6.593.794.167,00)	(18,73)

11. Beban Hibah-LO

Pemerintah Kabupaten Pekalongan pada tahun 2020 menganggarkan beban hibah yang meliputi hibah kepada organisasi kemasyarakatan dan hibah kepada Pemerintahan Desa dan Bantuan Keuangan kepada Partai Politik. Realisasi Beban Hibah-LO Tahun 2020 senilai Rp156.532.854.137,84 meningkat senilai Rp75.282.280.890,84 atau 92,65% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp81.250.573.247,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.118
Rincian Beban Hibah-LO Tahun 2020 dan 2019

	Beban Hibah	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	73.961.131.207,84	49.736.863.247,00	24.224.267.960,84	48,70
2	Beban Hibah kepada Pemerintah	44.749.580.830,00	100.000.000,00	44.649.580.830,00	44.649,58



Beban Hibah		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Hibah kepada Organisasi Kemasyarakatan	36.544.850.000,00	30.713.710.000,00	5.831.140.000,00	18,99
4	Belanja Hibah kepada Kelompok/Anggota Masyarakat	150.000.000,00	700.000.000,00	(550.000.000,00)	(78,57)
5	Beban Bantuan Keuangan Kepada Partai Politik	1.127.292.100,00	0,00	1.127.292.100,00	100,00
Jumlah		156.532.854.137,84	81.250.573.247,00	75.282.280.890,84	92,65

12. Beban Bantuan Sosial-LO

Beban Bantuan Sosial-LO direalisasikan dalam bentuk pemberian bantuan sosial kepada organisasi sosial kemasyarakatan dan anggota masyarakat dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp15.775.150.000,00 menurun senilai Rp4.368.421.587,00 atau (21,69%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp20.143.571.587,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.119

Rincian Bantuan Sosial-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bantuan Sosial		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	0,00	2.980.921.587,00	(2.980.921.587,00)	(100,00)
2	Beban Bantuan Sosial kepada Organisasi Sosial Kemasyarakatan	284.400.000,00	162.700.000,00	121.700.000,00	74,80
3	Beban bantuan Sosial Kepada Anggota Masyarakat	15.490.750.000,00	16.541.000.000,00	(1.050.250.000,00)	(6,35)
4	Beban Bantuan Sosial Lainnya	0,00	458.950.000,00	(458.950.000,00)	(100,00)
Jumlah		15.775.150.000,00	20.143.571.587,00	(4.368.421.587,00)	(21,69)

13. Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO

Beban penyusutan dan amortisasi-LO meliputi penyusutan peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan irigasi dan jaringan, beban penyusutan amortisasi dan penyusutan aset tetap lainnya. Realisasi Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2020 senilai Rp153.110.771.790,81 meningkat senilai Rp38.315.357.013,11 atau 33,38% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp114.795.414.777,70 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.120

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyusutan dan Amortisasi		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	68.912.138.203,62	64.053.103.799,35	4.859.034.404,27	7,59
2	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.525.595.923,05	19.761.917.034,15	763.678.888,90	3,86



Beban Penyusutan dan Amortisasi		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan	62.925.687.349,40	30.045.559.860,91	32.880.127.488,49	109,43
4	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	747.350.314,74	934.834.083,29	(187.483.768,55)	(20,06)
Jumlah		153.110.771.790,81	114.795.414.777,70	38.315.357.013,11	33,38

a. Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO

Beban penyusutan peralatan dan mesin-LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp68.912.138.203,62 meningkat senilai Rp4.859.034.404,27 atau 7,59% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp64.053.103.799,35 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.121
Rincian Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	68.912.138.203,62	64.053.103.799,35	4.859.034.404,27	7,59
Jumlah		68.912.138.203,62	64.053.103.799,35	4.859.034.404,27	7,59

b. Beban Penyusutan Gedung dan bangunan-LO

Beban penyusutan gedung dan bangunan-LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp20.525.595.923,05 meningkat senilai Rp763.678.888,90 atau 3,86% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp19.761.917.034,15 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.122
Rincian Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	20.525.595.923,05	19.761.917.034,15	763.678.888,90	3,86
Jumlah		20.525.595.923,05	19.761.917.034,15	763.678.888,90	3,86

c. Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan -LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp62.925.687.349,40 meningkat senilai Rp32.880.127.488,49 atau 109,43% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp30.045.559.860,91 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.123
Rincian Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	62.925.687.349,40	30.045.559.860,91	32.880.127.488,49	109,43
Jumlah		62.925.687.349,40	30.045.559.860,91	32.880.127.488,49	109,43

**d. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO**

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp747.350.314,74 menurun senilai Rp187.483.768,55 atau (20,06%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp934.834.083,29 sebagai berikut:

Tabel 6.4.124
Rincian Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud-LO	747.350.314,74	934.834.083,29	(187.483.768,55)	(20,06)
	Jumlah	747.350.314,74	934.834.083,29	(187.483.768,55)	(20,06)

14. Beban Transfer-LO

Beban Transfer-LO meliputi Beban transfer bagi hasil pajak daerah, transfer bantuan keuangan ke desa dan transfer bantuan keuangan lainnya, Realisasi Beban Transfer-LO Tahun 2020 senilai Rp5.536.294.659,00 menurun senilai Rp1.928.908.418,00 atau (25,84%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp7.465.203.077,00, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.126
Rincian Beban Transfer-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Transfer		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.761.769.149,00	6.383.107.356,00	(1.621.338.207,00)	(25,40)
2	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	774.525.510,00	1.001.299.971,00	(226.774.461,00)	(22,65)
3	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pihak Ketiga	0,00	80.795.750,00	(80.795.750,00)	(100,00)
	Jumlah	5.536.294.659,00	7.465.203.077,00	(1.928.908.418,00)	(25,84)

a. Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO

Beban Transfer Bagi Hasil Pajak Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2020 senilai Rp4.761.769.149,00 menurun senilai Rp 1.621.338.207,00 atau (25,40%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp6.383.107.356,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.127
Rincian Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa -LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Pajak Daerah Kepada Pemerintahan Desa	4.761.769.149,00	6.383.107.356,00	(1.621.338.207,00)	(25,40)
	Jumlah	4.761.769.149,00	6.383.107.356,00	(1.621.338.207,00)	(25,40)

**b. Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintah Desa-LO**

Beban Transfer Bagi hasil Retribusi Daerah kepada Pemerintah Desa-LO Tahun 2020 senilai Rp774.525.510,00 menurun senilai Rp226.774.461,00 atau (22,65%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.001.299.971,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.128

Rincian Beban Transfer Bagi Hasil Retribusi Daerah-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada Pemerintahan Desa	774.525.510,00	1.001.299.971,00	(226.774.461,00)	(22,65)
	Jumlah	774.525.510,00	1.001.299.971,00	(226.774.461,00)	(22,65)

c. Beban Bagi Hasil Retribusi Kepada Pihak Ketiga-LO

Beban bagi hasil retribusi kepada pihak ketiga-LO TA 2020 meliputi bagi hasil retribusi daerah bumi perkemahan linggoasri dan obyek wisata depok dengan realisasi Belanja bagi hasil Retribusi kepada pihak ketiga-LO Tahun 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp80.795.750,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp80.795.750,00 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.129

Rincian Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah kepada Pihak Ketiga-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada kepada pihak ketiga		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Bagi Hasil Retribusi Daerah Kepada kepada pihak ketiga	0,00	80.795.750,00	(80.795.750,00)	(100,00)
	Jumlah	0,00	80.795.750,00	(80.795.750,00)	(100,00)

15. Beban Penyisihan Piutang-LO

Beban Penyisihan Piutang-LO meliputi Beban Penyisihan Piutang Pajak, Penyisihan Piutang Retribusi, Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah dan Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya-LO Tahun 2020 senilai Rp2.013.728.440,12 menurun senilai Rp666.228.795,17 atau (24,86%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.679.957.235,29 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.130

Rincian Beban Penyisihan Piutang-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyisihan Piutang		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan	2.013.728.440,12	2.679.957.235,29	(666.228.795,17)	(24,86)
	Jumlah	2.013.728.440,12	2.679.957.235,29	(666.228.795,17)	(24,86)



Realisasi Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Tahun 2020 senilai Rp2.013.728.440,12 menurun senilai Rp666.228.795,17 atau (24,86%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp2.679.957.235,29 yang dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.4.131

Rincian Beban Penyisihan Piutang Pendapatan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Penyisihan Piutang Pendapatan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.118.156.207,67	1.552.988.884,33	(434.832.676,66)	(28,00)
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	9.600,00	0,00	9.600,00	100,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	787.319.632,45	1.000.979.700,96	(213.660.068,51)	(21,35)
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	108.243.000,00	125.988.650,00	(17.745.650,00)	(14,09)
Jumlah		2.013.728.440,12	2.679.957.235,29	(666.228.795,17)	(24,86)

16. Beban Bantuan Keuangan-LO

Beban Bantuan Keuangan-LO TA 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan meliputi bantuan keuangan ke Desa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.132

Rincian Beban Bantuan Keuangan-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bantuan Keuangan		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa	118.475.823.000,00	122.642.985.750,00	(4.167.162.750,00)	(3,40)
Jumlah		118.475.823.000,00	122.642.985.750,00	(4.167.162.750,00)	(3,40)

Realisasi Beban Transfer bantuan keuangan-LO Tahun 2020 senilai Rp118.475.823.000,00 menurun senilai Rp4.167.162.750,00 atau (3,40%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp122.642.985.750,00. Rincian dan penjelasan lebih lanjut mengenai Beban bantuan keuangan ke Desa dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 6.4.133

Rincian Beban Bantuan Keuangan ke Desa-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Transfer Bantuan Keuangan ke Desa		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Alokasi Dana Desa	109.298.623.000,00	103.550.350.750,00	5.748.272.250,00	5,55
2	Pembangunan fisik sarana dan prasarana	6.178.200.000,00	13.842.635.000,00	(7.664.435.000,00)	(55,37)
3	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	2.999.000.000,00	5.250.000.000,00	(2.251.000.000,00)	(42,88)
Jumlah		118.475.823.000,00	122.642.985.750,00	(4.167.162.750,00)	164,03

**17. Beban Bantuan Partai Politik -LO**

Realisasi beban bantuan keuangan lainnya kepada partai politik Tahun 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp1.086.485.300,00 atau (100,00%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp1.086.485.300,00. Pemberian bantuan partai politik pada TA 2020 telah ditentukan besarnya berdasarkan perolehan suara partai politik yang mendapatkan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan pada pemilihan umum tahun 2020 yang lalu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Bupati Nomor 4 tahun 2016 tentang Pedoman Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Partai Politik. Berikut ini data-data partai politik penerima bantuan partai politik beserta perolehan suara dan kursi di DPRD Kabupaten Pekalongan.

Tabel 6.4.134

Rincian Beban Bantuan Kepada Partai Politik-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Bantuan Parpol		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	DPC Partai Kebangkitan Bangsa	0,00	336.659.400,00	(336.659.400,00)	(100,00)
2	DPC Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	0,00	257.031.500,00	(257.031.500,00)	(100,00)
3	DPC Partai Gerakan Indonesia Raya	0,00	103.011.400,00	(103.011.400,00)	(100,00)
4	DPC Partai Golongan Karya	0,00	102.317.400,00	(102.317.400,00)	(100,00)
5	DPC Partai Persatuan Pembangunan	0,00	97.763.200,00	(97.763.200,00)	(100,00)
6	DPC Partai Amanat Nasional	0,00	104.018.300,00	(104.018.300,00)	(100,00)
7	DPC Partai Demokrat	0,00	39.263.900,00	(39.263.900,00)	(100,00)
8	DPC Partai Keadilan Sejahtera	0,00	46.420.200,00	(46.420.200,00)	(100,00)
Jumlah		0,00	1.086.485.300,00	(1.086.485.300,00)	(100,00)

18. Beban BOS-LO

Beban Dana BOS dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp30.627.721.971,00 meningkat senilai Rp3.153.029.380,00 atau 11,48% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp27.474.692.591,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.135

Rincian Beban BOS-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban BOS		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Belanja Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik BOS	4.051.059.427,00	3.062.722.197,00	988.337.230,00	32,27
2	Belanja Barang dan Jasa BOS Lainnya	26.576.662.544,00	24.411.970.394,00	2.164.692.150,00	8,87
Jumlah		30.627.721.971,00	27.474.692.591,00	3.153.029.380,00	11,48

**19. Beban Lain-lain**

Beban Lain-lain dengan realisasi Tahun 2020 senilai Rp28.165.503.580,89 meningkat senilai Rp28.165.503.580,89 atau 100,00% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00 sebagai berikut:

Tabel 6.4.136
Rincian Beban BOS-LO Tahun 2020 dan 2019

Beban Lain-lain		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Beban Barang dan Jasa BLUD	28.165.503.580,89	0,00	28.165.503.580,89	100,00
	Jumlah	28.165.503.580,89	0,00	28.165.503.580,89	100,00

6.4.3 SURPLUS/DEFISIT-LO

Realisasi Surplus/Defisit-LO Tahun 2020 surplus senilai Rp31.447.004.557,44 menurun senilai Rp224.139.075.065,74 atau (87,70%) dibanding dengan Tahun 2019 surplus senilai Rp255.586.079.623,18 Surplus/Defisit-LO meliputi surplus/defisit dari Kegiatan Operasional, Kegiatan Non Operasional dan Pos Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.137
Rincian Surplus/Defisit-LO Tahun 2020 dan 2019

TOTAL SURPLUS/DEFISIT		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	36.685.032.795,60	271.493.885.094,87	(234.808.852.299,27)	(86,49)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.345.982.492,16)	(15.280.282.482,69)	13.934.299.990,53	(91,19)
3	POS LUAR BIASA	(3.892.045.746,00)	(627.522.989,00)	(3.264.522.757,00)	520,22
	Jumlah	31.447.004.557,44	255.586.079.623,18	(224.139.075.065,74)	(87,70)

6.4.3.1 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN OPERASIONAL

Surplus/Defisit dari kegiatan operasional Tahun 2020 surplus senilai Rp36.685.032.795,60 menurun senilai Rp234.808.852.299,27 atau (86,49%) dibanding dengan Tahun 2019 mengalami surplus senilai Rp271.493.885.094,87 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.4.138
Surplus/Defisit Kegiatan Operasional-LO Tahun 2020 dan 2019

SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN	1.781.082.678.397,70	2.003.020.420.248,55	(221.937.741.850,85)	(11,08)
2	BEBAN	1.744.397.645.602,10	1.731.526.535.153,68	12.871.110.448,42	0,74
	Jumlah	36.685.032.795,60	271.493.885.094,87	(234.808.852.299,27)	(86,49)

**6.4.3.2 SURPLUS/DEFISIT KEGIATAN NON OPERASIONAL**

Pada Tahun 2020 mengalami defisit senilai Rp1.345.982.492,16 meningkat senilai Rp13.934.299.990,53 atau (91,19%) dibanding dengan Tahun 2019 defisit senilai Rp15.280.282.482,69 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.139

Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional-LO Tahun 2020 dan 2019

SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS NON OPERASIONAL	0,00	0,00	0,00	0,00
2	DEFISIT NON OPERASIONAL	1.345.982.492,16	15.280.282.482,69	(13.934.299.990,53)	(91,19)
	Jumlah	(1.345.982.492,16)	(15.280.282.482,69)	13.934.299.990,53	(91,19)

6.4.4 SURPLUS/ DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2020 surplus senilai Rp35.339.050.303,44 menurun senilai Rp220.874.552.308,74 atau (86,21%) dibanding dengan Tahun 2019 surplus senilai Rp256.213.602.612,18. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Surplus/Defisit Kegiatan Operasional dan Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.140

Surplus/Defisit Sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2020 dan 2019

POS LUAR BIASA		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	36.685.032.795,60	271.493.885.094,87	(234.808.852.299,27)	(86,49)
2	SURPLUS/ DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	(1.345.982.492,16)	(15.280.282.482,69)	13.934.299.990,53	(91,19)
	Jumlah	35.339.050.303,44	256.213.602.612,18	(220.874.552.308,74)	(86,21)

6.4.5 SURPLUS/ DEFISIT POS LUAR BIASA

Realisasi Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa Tahun 2020 defisit senilai Rp3.892.045.746,00 atau meningkat senilai Rp3.264.522.757,00 atau 520,22% dibanding dengan Tahun 2019 defisit senilai Rp627.522.989,00. Surplus/Defisit sebelum Pos Luar Biasa meliputi Pendapatan Luar Biasa dan Beban Luar Biasa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.4.141

Surplus/Defisit Pos Luar Biasa Tahun 2020 dan 2019

POS LUAR BIASA		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	PENDAPATAN LUAR BIASA	0,00	0,00	0,00	0,00
2	BEBAN LUAR BIASA	3.892.045.746,00	627.522.989,00	3.264.522.757,00	520,22
	Jumlah	(3.892.045.746,00)	(627.522.989,00)	(3.264.522.757,00)	520,22

**6.5 PENJELASAN POS-POS ARUS KAS**

Arus Kas menunjukkan arus masuk dan keluarnya dana pemerintah daerah. Berdasarkan aktivitas pemerintah daerah, arus kas dibagi menjadi 4 aktivitas yaitu aktivitas Operasi, Aktivitas Investasi non Keuangan, Aktivitas Pembiayaan dan aktivitas Non Anggaran. Penjelasan aktivitas arus kas dengan anggaran dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.1
Arus Kas Bersih Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Bersih BUD:		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Aktivitas Operasi	156.755.545.394,00	246.499.957.902,15	157,25	344.316.235.102,51
2	Aktivitas Investasi non Keuangan	(311.612.140.337,00)	(237.719.195.400,00)	76,29	(345.080.072.652,00)
3	Aktivitas Pembiayaan	(5.000.000.000,00)	(4.910.087.800,00)	98,20	(9.943.931.600,00)
4	Aktivitas non Anggaran	0,00	0,00	100,00	(197.131.681,00)
	Jumlah Arus Kas Bersih	(159.856.594.943,00)	3.870.674.702,15	(2,42)	(10.904.900.830,49)

Realisasi Arus Kas TA 2020 adalah Surplus senilai Rp3.870.674.702,15 atau 2,42% dari proyeksi defisit senilai Rp159.856.594.943,00 mengalami peningkatan senilai Rp14.775.575.532,64 atau 135,49% dibandingkan arus kas bersih TA 2019 adalah defisit senilai Rp10.904.900.830,49 yang dapat dirinci dan dijelaskan sebagai berikut:

6.5.1 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi meliputi arus masuk kas dan arus keluar kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.2
Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Bersih Aktivitas Operasi:		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	2.116.163.735.691,00	2.060.046.134.096,15	97,35	2.175.723.177.455,51
2	Arus Kas Keluar	1.959.408.190.297,00	1.813.546.176.194,00	92,56	1.831.406.942.353,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	156.755.545.394,00	246.499.957.902,15	157,25	344.316.235.102,51

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi TA 2020 adalah surplus senilai Rp246.499.957.902,15 atau 157,25% dari proyeksi surplus senilai Rp156.755.545.394,00, mengalami penurunan senilai Rp97.816.277.200,36 atau (28,41%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 surplus senilai Rp344.316.235.102,51, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Penerimaan Transfer (Dana Perimbangan) dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Provinsi dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.3
Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk Aktivitas Operasi :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	PAD	365.982.167.484,00	340.149.129.549,15	92,94	341.259.190.574,51
2	Transfer-Pusat	1.628.216.727.613,00	1.609.194.437.543,00	98,83	1.609.320.675.027,00
3	Transfer-Propinsi	121.964.840.594,00	110.702.567.004,00	90,77	225.143.311.854,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	2.116.163.735.691,00	2.060.046.134.096,15	97,35	2.175.723.177.455,51

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Operasi TA 2020 seluruhnya senilai Rp2.060.046.134.096,15 atau 97,35% dari proyeksi senilai Rp2.116.163.735.691,00, mengalami penurunan senilai Rp115.677.043.359,36 atau (5,32%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp2.175.723.177.455,51.

Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya, realisasi arus masuk kas TA 2020 yang berasal dari penerimaan PAD senilai 16,51%, transfer dari Pemerintah Pusat senilai 78,12% dan transfer dari Pemerintah Propinsi Jawa Tengah senilai 5,37%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Pekalongan masih sangat bergantung kepada Pemerintah Pusat untuk pembiayaan program dan kegiatan di daerah. Rincian masing-masing sumber arus masuk kas TA 2020 dan 2019 tersebut, dapat disajikan sebagai berikut:

a. Arus Masuk Kas dari PAD

Arus Masuk Kas dari PAD bersumber dari Penerimaan Pajak, Retribusi, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan, dan Lain-lain PAD yang Sah, dengan proyeksi/realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.4
Arus Masuk Kas dari PAD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk dari PAD :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pajak Daerah	85.904.752.350,00	74.247.139.876,00	86,43	78.217.364.950,00
2	Retribusi Daerah	18.105.404.210,00	12.726.930.534,00	70,29	12.809.087.183,00
3	Hasil Pengelolaan Kekayaan yg dipisahkan	10.122.914.114,00	10.124.615.604,00	100,02	17.331.867.264,00
4	Lain-lain PAD yang Sah	251.849.096.810,00	243.050.443.535,15	96,51	232.900.871.177,51
	Jumlah Arus Kas Masuk	365.982.167.484,00	340.149.129.549,15	92,94	341.259.190.574,51



Realisasi Arus Masuk Kas dari PAD TA 2020 senilai Rp340.149.129.549,15 atau 92,94% dari proyeksi senilai Rp365.982.167.484,00, mengalami penurunan senilai Rp1.110.061.025,36 atau (0,33%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp341.259.190.574,51. Kontribusi masing-masing sumber penerimaan tersebut dalam TA 2020 adalah penerimaan pajak senilai 21,83%, retribusi senilai 3,74%, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan senilai 2,98%, dan lain-lain PAD yang sah senilai 71,45%.

b. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat bersumber dari Penerimaan Bagi Hasil Pajak, Bagi Hasil Sumber Daya Alam, Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Hibah dari pemerintah Pusat dan Dana Penyesuaian dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.5
Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat
Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Pusat :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Dana Bagi Hasil Pajak Pusat	34.565.389.036,00	28.416.211.565,00	82,21	20.194.541.666,00
2	Dana Bagi Hasil Sumber Daya Alam Pusat	2.552.249.414,00	2.316.074.200,00	90,75	1.339.141.751,00
3	Dana Alokasi Umum	890.703.494.000,00	885.145.414.000,00	99,38	967.286.335.000,00
4	Dana Alokasi Khusus	298.080.362.000,00	291.037.708.188,00	97,64	326.171.878.810,00
5	Pendapatan Hibah	97.991.041.163,00	97.954.837.590,00	99,96	0,00
6	Dana Penyesuaian	40.927.086.000,00	40.927.086.000,00	100,00	294.328.777.800,00
7	Pendapatan Lainnya	263.397.106.000,00	263.397.106.000,00	100,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	1.628.216.727.613,00	1.609.194.437.543,00	98,83	1.609.320.675.027,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Pusat TA 2020 senilai Rp1.609.194.437.543,00 atau 98,83% dari proyeksinya senilai Rp1.628.216.727.613,00, mengalami penurunan senilai Rp126.237.484,00 atau (0,01%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.609.320.675.027,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi arus masuk kas TA 2020 yang berasal dari bagi hasil pajak senilai 1,77%, bagi hasil sumber daya alam senilai 0,14%, DAU senilai 55,01%, DAK senilai 18,09%, Hibah dari Pemerintah Pusat senilai 6,09%, Dana Penyesuaian senilai 2,54% dan Pendapatan Lainnya senilai 16,37%.

c. Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi bersumber dari penerimaan bagi hasil pajak dan bantuan keuangan lainnya, dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:



Tabel 6.5.6

Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk dari Transfer Pemerintah Propinsi :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak Propinsi	110.955.468.594,00	100.595.200.323,00	90,66	110.523.017.246,00
2	Penerimaan Bantuan Lainnya	11.009.372.000,00	10.107.366.681,00	91,81	23.006.993.098,00
3	Pendapatan Bagi Hasil Lainnya Propinsi	0,00	0,00	0,00	91.613.301.510,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	121.964.840.594,00	110.702.567.004,00	90,77	225.143.311.854,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Transfer Pemerintah Propinsi TA 2020 senilai Rp110.702.567.004,00 atau 90,77% dari proyeksi senilai Rp121.964.840.594,00 mengalami penurunan senilai Rp22.827.443.340,00 atau (17,10%) dibanding dengan realisasi TA 2019 senilai Rp225.143.311.854,00. Proporsi penerimaan transfer dari Pemerintah Propinsi dalam TA 2020 terdiri dari bagi hasil pajak senilai 90,87%, dan bagi hasil lainnya senilai 9,13%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi digunakan untuk Belanja Operasi, Belanja Tak Terduga, dan Belanja Transfer, dapat diikhtisarkan dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.7

Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Operasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar Aktivitas Operasi :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Operasi	1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	91,04	1.434.936.708.407,00
2	Belanja Tidak Terduga	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00
3	Belanja Transfer	391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	99,01	391.934.592.527,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.959.408.190.297,00	1.813.546.176.194,00	92,56	1.831.406.942.353,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Operasi TA 2020 seluruhnya senilai Rp1.813.546.176.194,00 atau 92,56% dari proyeksi senilai Rp1.959.408.190.297,00 dan mengalami penurunan senilai Rp17.860.766.159,00 atau (0,98%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp1.831.406.942.353,00. Berdasarkan proporsi sumber pengeluarannya, realisasi Arus Keluar Kas TA 2020 yang digunakan untuk Belanja Operasi senilai 78,42%, Belanja Tak Terduga senilai 0,21%, dan Belanja Transfer senilai 21,36%. Penjelasan penggunaan arus keluar kas TA 2020 dan 2019 tersebut disajikan sebagai berikut:



a. Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi

Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi digunakan untuk membiayai Belanja Pegawai, baik Tidak Langsung maupun Langsung, Belanja Barang dan Jasa, Belanja Bunga, Hibah dan Bantuan Sosial. Proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.8
Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar dari Belanja Operasi :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Pegawai	1.007.842.128.845,00	934.743.678.617,00	92,75	986.238.926.622,00
2	Belanja Barang	454.152.235.870,00	389.154.355.242,00	85,69	400.021.421.785,00
3	Bunga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Subsidi	0,00	0,00	0,00	0,00
5	Hibah	83.639.632.930,00	82.571.722.930,00	98,72	31.513.710.000,00
6	Bantuan Sosial	16.509.550.000,00	15.775.150.000,00	95,55	17.162.650.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	1.562.143.547.645,00	1.422.244.906.789,00	91,04	1.434.936.708.407,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Operasi TA 2020 seluruhnya senilai Rp1.422.244.906.789,00 atau 91,04% dari proyeksinya senilai Rp1.562.143.547.645,00 menurun senilai Rp12.691.801.618,00 atau (0,88%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp1.434.936.708.407,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2020 adalah Belanja Pegawai senilai 65,72%, Belanja Barang dan Jasa senilai 27,36%, Belanja Bunga senilai 0%, Belanja Subsidi senilai 0%, Belanja Hibah 5,81% dan Belanja Bantuan Sosial senilai 1,11%.

b. Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga

Arus Keluar Kas untuk Belanja Tak Terduga digunakan untuk penanganan dampak bencana alam yang terjadi di wilayah Kabupaten Pekalongan untuk penanganan fisik sarana dan prasarana. Realisasi pengeluaran kas belanja tak terduga TA 2020 senilai Rp3.892.045.746,00 atau 64,87% dari proyeksinya senilai Rp6.000.000.000,00 mengalami penurunan senilai Rp643.595.673,00 atau (14,19%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp 4.535.641.419,00.

Tabel 6.5.9
Arus Keluar Kas untuk Belanja Tidak Terduga Tahun Anggaran 2019 dan 2018

Arus Kas Keluar dari Belanja Tidak Terduga :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tak Terduga	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	6.000.000.000,00	3.892.045.746,00	64,87	4.535.641.419,00



c. Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer

Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer digunakan untuk membayar bagi hasil pendapatan pajak dan retribusi daerah, dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 dan realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.10
Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar dari Belanja Transfer :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Bagi Hasil Pajak	7.136.942.376,00	4.761.769.149,00	66,72	6.383.107.356,00
2	Bagi Hasil Retribusi	2.253.771.276,00	774.525.510,00	34,37	1.082.095.721,00
3	Bagi Hasil Pihak Ketiga	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Belanja Bantuan Keuangan Ke Desa	381.873.929.000,00	381.872.929.000,00	100,00	383.382.904.150,00
5	Bantuan Partai Politik	0,00	0,00	0,00	1.086.485.300,00
Jumlah Arus Kas Keluar		391.264.642.652,00	387.409.223.659,00	99,01	391.934.592.527,00

Realisasi Arus Keluar Kas untuk Belanja Transfer TA 2020 seluruhnya senilai Rp387.409.223.659,00 atau 99,01% dari proyeksinya senilai Rp391.264.642.652,00, mengalami penurunan senilai Rp4.525.368.868,00 atau (1,15%) dibanding realisasi TA 2019 yang realisasinya mencapai Rp391.934.592.527,00. Proporsi pengeluaran kas untuk masing-masing belanja tersebut dalam TA 2020 adalah belanja transfer pajak senilai 1,23%, belanja transfer retribusi senilai 0,20%, pihak ketiga senilai 0,00%, belanja bantuan keuangan ke Desa 98,57%, dan belanja bantuan Partai Politik senilai 0,00%.

6.5.2 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.11
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Bersih Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan:		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	12.806.600.000,00	1.752.340.000,00	13,68	85.225.000,00
2	Arus Kas Keluar	324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	73,82	345.165.297.652,00
Jumlah Arus Kas Bersih		(311.612.140.337,00)	(237.719.195.400,00)	76,29	(345.080.072.652,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2020 adalah defisit senilai Rp237.719.195.400,00 atau 76,29% dari proyeksi defisit senilai Rp311.612.140.337,00, mengalami peningkatan defisit senilai Rp107.360.877.252,00 atau 31,11% dibanding realisasi TA 2019 defisit senilai Rp345.080.072.652,00 yang dapat dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

**1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan**

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan berasal dari Penjualan Peralatan dan Mesin, Penjualan bongkaran Gedung dan Bangunan dan Penjualan Aset Lainnya yang diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.12

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Penjualan atas Tanah	12.318.600.000,00	0,00	0,00	0,00
2	Pendapatan Penjualan atas Peralatan dan Mesin	258.000.000,00	47.320.000,00	18,34	0,00
3	Pendapatan Penjualan atas Gedung dan Bangunan	200.000.000,00	1.654.770.000,00	827,39	71.325.000,00
4	Pendapatan dari Penjualan Aset Lainnya	30.000.000,00	50.250.000,00	167,50	13.900.000,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	12.806.600.000,00	1.752.340.000,00	13,68	85.225.000,00

Realisasi Arus Masuk Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2020 senilai Rp1.752.340.000,00 atau 13,68% dari proyeksinya senilai Rp12.806.600.000,00 peningkatan senilai Rp1.667.115.000,00 atau 1.956,13% dibandingkan realisasi dengan TA 2019 senilai Rp85.225.000,00. Berdasarkan proporsi sumber penerimaannya realisasi Arus Masuk Kas TA 2020 yang berasal dari Pendapatan Penjualan atas Tanah 0,00%, hasil Penjualan Peralatan dan Mesin senilai 2,70%, hasil Penjualan atas Gedung dan Bangunan senilai 94,43%, serta Penerimaan Penjualan Aset Lainnya senilai 2,87%.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan digunakan untuk pembayaran Belanja Modal, meliputi Belanja Modal Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.13

Arus Keluar Kas Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Belanja Tanah	63.931.352.500,00	2.213.380.920,00	3,46	8.726.016.440,00
2	Belanja Peralatan dan Mesin	82.461.004.854,00	69.608.028.947,00	84,41	61.934.637.468,90
3	Belanja Gedung dan Bangunan	81.805.376.811,00	78.490.710.101,00	95,95	113.607.014.700,10
4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	89.472.890.386,00	82.899.942.786,00	92,65	150.634.917.532,00
5	Belanja Aset Tetap Lainnya	6.748.115.786,00	6.259.472.646,00	92,76	10.262.711.511,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	324.418.740.337,00	239.471.535.400,00	73,82	345.165.297.652,00



Realisasi Arus Keluar Kas dari Aktivitas Investasi Aset Non Keuangan TA 2020 senilai Rp239.471.535.400,00 atau 73,82% dari proyeksi senilai Rp324.418.740.337,00, mengalami penurunan senilai Rp105.693.762.252,00 atau (30,62%) dibandingkan realisasi TA 2020 senilai Rp345.165.297.652,00. Berdasarkan proporsinya maka pengeluaran kas TA 2020 untuk pembayaran Belanja Modal Tanah senilai 0,92%, Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai 29,07%, Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai 32,78%, Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan senilai 34,62%, Belanja Aset Tetap Lainnya senilai 2,61% dan Belanja Modal BLUD 0,00%.

6.5.3 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.5.14
Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Bersih Aktivitas Pembiayaan:		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	0,,00	100,00	56.068.400,00
2	Arus Kas Keluar	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	(5.000.000.000,00)	(5.000.000.000,00)	100,00	(9.943.931.600,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pembiayaan TA 2020 adalah defisit senilai Rp5.000.000.000,00 atau 100,00% dari proyeksinya defisit senilai Rp5.000.000.000,00, mengalami peningkatan senilai Rp4.943.931.600,00 atau 49,72% dibandingkan realisasi TA 2019 defisit senilai Rp9.943.931.600,00 yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2020 berasal dari Penerimaan Piutang Daerah dan Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.15
Arus Masuk Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk Aktivitas Pembiayaan :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Piutang Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
2	Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	0,00	0,00	100,00	56.068.400,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00	100,00	56.068.400,00



Realisasi Arus Masuk Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2020 bernilai Nihil. Realisasi Arus Masuk Kas tersebut terdapat penurunan senilai Rp56.068.400,00 atau (100,00%) dari realisasi TA 2019 senilai Rp56.068.400,00.

2. Arus Keluar Kas untuk Aktivitas Pembiayaan

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Pembiayaan TA 2020 digunakan untuk Penyertaan Modal Pemerintah Daerah, yang dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

Tabel 6.5.16
Arus Keluar Kas Aktivitas Pembiayaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar Aktivitas Pembiayaan		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	5.000.000.000,00	5.000.000.000,00	100,00	10.000.000.000,00

Realisasi Arus Keluar Kas dari Pembiayaan Daerah TA 2020 senilai Rp5.000.000.000,00 atau 100% dari proyeksinya senilai Rp5.000.000.000,00, mengalami penurunan senilai Rp5.000.000.000,00 atau (50%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp10.000.000.000,00.

6.5.4 Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran meliputi Arus Masuk Kas dan Arus Keluar Kas dengan proyeksi dan realisasi TA 2020 serta realisasi TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.17
Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Bersih Aktivitas Non Anggaran:		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Arus Kas Masuk	0,00	107.926.035.232,00	100,00	139.985.395.072,00
2	Arus Kas Keluar	0,00	107.926.035.232,00	100,00	140.182.526.753,00
	Jumlah Arus Kas Bersih	0,00	0,00	0,00	(197.131.681,00)

Realisasi Arus Kas Bersih dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 senilai Rp0,00 dari proyeksinya, mengalami peningkatan senilai Rp 197.131.681,00 atau 100,00% dan realisasi dalam TA 2019 minus senilai Rp197.131.681,00, yang dapat dirinci dan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

6.5.4.1. Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 berasal dari penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :



Tabel 6.5.18

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga	0,00	107.926.035.232,00	100,00	123.536.526.048,00
2	Sisa UP Tahun Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
3	Aktivitas Masuk Non Anggaran BLUD	0,00	0,00	0,00	0,00
4	Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas	0,00	0,00	0,00	16.431.766.724,00
5	Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	17.102.300,00
Jumlah Arus Kas Masuk		0,00	107.926.035.232,00	100,00	139.985.395.072,00

Realisasi Arus Kas Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 senilai Rp107.926.035.232,00 mengalami penurunan senilai Rp32.059.359.840,00 atau (22,90)% dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp139.985.395.072,00 dengan perincian Arus Kas Masuk Aktivitas Non Anggaran TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut :

1. Perhitungan Pihak Ketiga

Arus Masuk Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Pihak Ketiga (PFK) dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.5.19

Perhitungan Pihak Ketiga dan UP Tahun Lalu Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Perhitungan Pihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang IWP 2%	0,00	8.251.963,00	100,00	8.223.832.437,00
2	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	876.254.051,00	100,00	903.258.044,00
3	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	2.628.567.405,00	100,00	2.708.508.664,00
5	Utang BPJS 4%	0,00	19.552.228.021,00	100,00	12.581.014.429,00
6	Utang Taperum	0,00	502.824.382,00	0,00	765.809.000,00
7	Utang IWP 8%	0,00	31.749.219.909,00	0,00	32.858.609.868,00
8	Utang IWP / BPJS 1%	0,00	6.244.598.673,00	100,00	0,00
9	Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya	0,00	3.403.636,00	100,00	0,00



Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Lalu :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
10	Utang Pemotongan PPh 21	0,00	21.041.502.799,00	100,00	28.336.110.708,00
11	Utang Pemotongan PPh 22	0,00	1.135.178.816,00	100,00	879.680.865,00
12	Utang Pemungutan PPN	0,00	20.640.277.293,00	100,00	30.779.878.941,00
12	Utang Pemotongan PPh 23	0,00	396.572.029,00	100,00	438.781.823,00
13	Utang Pemotongan PPh Pasal 4 Ayat 2	0,00	3.147.156.255,00	100,00	5.061.041.269,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	107.926.035.232,00	100,00	123.536.526.048,00

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 senilai Rp107.926.035.232,00 mengalami penurunan senilai Rp6.615.286.050,00 atau (5,35%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp123.536.526.048,00.

2. Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.21
Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen I - LO	0,00	0,00	0,00	552.603.900,00
2	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kajen II - LO	0,00	0,00	0,00	609.433.000,00
3	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karanganyar - LO	0,00	0,00	0,00	636.939.900,00
4	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi I - LO	0,00	0,00	0,00	700.161.900,00
5	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kesesi II - LO	0,00	0,00	0,00	613.960.900,00
6	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni I - LO	0,00	0,00	0,00	693.698.900,00
7	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kedungwuni II - LO	0,00	0,00	0,00	686.191.100,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
8	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonopringgo - LO	0,00	0,00	0,00	662.770.000,00
9	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong I - LO	0,00	0,00	0,00	662.436.900,00
10	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Bojong II - LO	0,00	0,00	0,00	614.129.900,00
11	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Karangdadap - LO	0,00	0,00	0,00	664.449.000,00
12	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wiradesa - LO	0,00	0,00	0,00	616.751.900,00
13	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Wonokerto I - LO	0,00	0,00	0,00	735.385.992,00
14	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi I - LO	0,00	0,00	0,00	675.086.900,00
15	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Sragi II - LO	0,00	0,00	0,00	565.268.900,00
16	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Siwalan - LO	0,00	0,00	0,00	605.593.700,00
17	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro I - LO	0,00	0,00	0,00	666.591.900,00
18	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Doro II - LO	0,00	0,00	0,00	634.269.300,00
19	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Talun - LO	0,00	0,00	0,00	599.908.900,00
20	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Petungkriyono - LO	0,00	0,00	0,00	558.226.732,00
21	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Lebakbarang - LO	0,00	0,00	0,00	535.345.900,00
22	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Buaran - LO	0,00	0,00	0,00	635.742.900,00
23	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta I - LO	0,00	0,00	0,00	648.486.700,00
24	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Tirta II - LO	0,00	0,00	0,00	649.592.800,00
25	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Panninggaran - LO	0,00	0,00	0,00	603.034.900,00
26	Pendapatan Jasa Layanan Umum BLUD Puskesmas Kandangserang - LO	0,00	0,00	0,00	605.703.900,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00	0,00	16.431.766.724,00



Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Puskesmas TA 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp16.431.766.724,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp16.431.766.724,00.

3. Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut :

Tabel 6.5.21
Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Aktivitas Non Anggaran Kas Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	17.102.300,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	0,00	0,00	0,00	17.102.300,00

Realisasi Aktivitas Masuk Non Anggaran Kas Lainnya TA 2020 senilai Rp0,00 menurun senilai Rp17.102.300,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp17.102.300,00.

6.5.4.2. Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran

Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan sumber lainnya, sebagai berikut :

Tabel 6.5.23
Arus Kas Keluar dari Aktivitas Non Anggaran Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga	0,00	107.926.035.232,00	100,00	123.536.526.048,00
2	Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas	0,00	0,00	0,00	16.642.000.305,00
3	Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	4.000.400,00
	Jumlah Arus Kas Keluar	0,00	107.926.035.232,00	100,00	140.182.526.753,00

Realisasi Arus Kas Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 senilai Rp 107.926.035.232,00, mengalami penurunan senilai Rp32.256.491.521,00 atau (23,01%) dibandingkan dengan realisasi TA 2019 senilai Rp140.182.526.753,00 dengan perincian Arus Kas Keluar Aktivitas Non Anggaran TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

1. Perhitungan Fihak Ketiga

Arus Keluar Kas dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 yang berasal dari penerimaan Perhitungan Fihak Ketiga (PFK) dan Sisa UP Tahun Berjalan dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.5.24
Perhitungan Fihak Ketiga dan UP Tahun Berjalan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Pengeluaran Perhitungan Fihak Ketiga :		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Utang IWP 2%	0,00	8.251.963,00	100,00	8.223.832.437,00
2	Utang JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	0,00	876.254.051,00	100,00	903.258.044,00
3	Utang JKM (Jaminan Kematian)	0,00	2.628.567.405,00	100,00	2.708.508.664,00
5	Utang BPJS 4%	0,00	19.552.228.021,00	100,00	12.581.014.429,00
6	Utang Taperum	0,00	502.824.382,00	100,00	765.809.000,00
7	Utang IWP 8%	0,00	31.749.219.909,00	100,00	32.858.609.868,00
8	Utang IWP / BPJS 1%	0,00	6.244.598.673,00	100,00	0,00
9	Utang Bunga Dalam Negeri Lainnya	0,00	3.403.636,00	100,00	0,00
10	Utang Pemotongan PPh 21	0,00	21.041.502.799,00	100,00	28.336.110.708,00
11	Utang Pemotongan PPh 22	0,00	1.135.178.816,00	100,00	879.680.865,00
12	Utang Pemungutan PPN	0,00	20.640.277.293,00	100,00	30.779.878.941,00
12	Utang Pemotongan PPh 23	0,00	396.572.029,00	100,00	438.781.823,00
13	Utang Pemotongan PPh Pasal 4 Ayat 2	0,00	3.147.156.255,00	100,00	5.061.041.269,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	107.926.035.232,00	100,00	123.536.526.048,00

Realisasi Perhitungan Fihak Ketiga dari Aktivitas Non Anggaran TA 2020 senilai Rp107.926.035.232,00 mengalami penurunan senilai Rp15.610.490.816,00 atau (12,64%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp123.536.526.048,00.

2. Akitivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.26
Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Ekuitas	0,00	0,00	0,00	258.323,00
2	Beban Pegawai BLUD	0,00	0,00	0,00	2.590.939.999,00
3	Beban Barang dan Jasa BLUD	0,00	0,00	0,00	14.050.801.983,00
	Jumlah Arus Kas Masuk	0,00	0,00	0,00	16.642.000.305,00



Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Puskesmas TA 2020 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp16.642.000.305,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp16.642.000.305,00.

3. Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya

Realisasi Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2020 dan TA 2019 sebagai berikut:

Tabel 6.5.27

Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya		TA 2020			TA 2019
		Proyeksi	Realisasi	Rasio	Realisasi
		Rp	Rp	%	Rp
1	Akitivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya	0,00	0,00	0,00	4.000.400,00
	Jumlah Arus kas keluar	0,00	0,00	0,00	4.000.400,00

Realisasi Aktivitas Keluar Non Anggaran Kas Lainnya TA 2020 senilai Rp0,00 mengalami penurunan senilai Rp4.000.400,00 atau (100,00%) dibandingkan realisasi TA 2019 senilai Rp4.000.400,00.

6.5.5 Saldo Akhir Kas Daerah

Saldo akhir Kas Daerah pada akhir tahun anggaran adalah jumlah keseluruhan uang daerah yang berasal dari saldo awal kas daerah dan kenaikan/penurunan (arus kas bersih) dalam tahun anggaran berkenaan, sebagai berikut:

Tabel 6.5.28

Saldo Akhir Kas Daerah Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Akhir Kas Daerah :	2020	2019
	Realisasi	Realisasi
a. Saldo Awal Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	159.978.997.375,22	170.883.898.205,71
b. Kenaikan (Penurunan) Kas	3.780.762.502,15	(10.904.900.830,49)
Saldo Akhir Kas di BUD, Bendahara Pengeluaran dan Penerimaan, BLUD, Puskesmas, Kas Lainnya	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22
Saldo Akhir Kas Daerah	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22

Tabel tersebut menunjukkan saldo akhir kas daerah pada akhir TA 2020 seluruhnya Rp163.759.759.877,37 mengalami peningkatan senilai Rp3.780.762.502,15 atau 2,36% dari TA 2019 senilai Rp159.978.997.375,22 Saldo kas daerah pada akhir TA 2020 dan 2019 tersebut, berada dalam penguasaan BUD dan Bendahara SKPD, sebagai berikut:



Tabel 6.5.29

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Akhir Kas Daerah Dalam Penguasaan	2020	2019
	Realisasi	Realisasi
a. BUD	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00
b. Saldo Kas di Bend. Pengeluaran	0,00	0,00
c. Saldo Kas di Bend. Penerimaan	18.192.115,00	0,00
d. Saldo Kas BLUD	140.490.859.278,12	105.668.596.284,97
e. Saldo Kas Lainnya	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25
Jumlah	163.759.759.877,37	159.978.997.375,22

1. Saldo Kas Daerah di BUD

Saldo Kas Daerah di BUD pada akhir TA 2020 dan 2019 berupa uang tunai, rekening giro dan deposito bank, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6.5.30

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Saldo Akhir Kas Daerah di BUD berupa:	2020	2019
	Realisasi	Realisasi
a. Sisa Uang Tunai	0,00	0,00
b. Sisa Kas di Rekening Giro Bank	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00
c. Sisa Kas di Rekening Deposito	0,00	0,00
Jumlah (a+b+c)	20.755.929.781,00	40.873.869.060,00

Tabel di atas menunjukkan saldo uang daerah di BUD pada akhir Tahun 2020 senilai Rp20.755.929.781,00 menurun senilai Rp20.117.939.279,00 atau (49,22%) dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp40.873.869.060,00. Saldo Kas Daerah di BUD berupa rekening giro pada Bank Jateng Cabang Kajen.

2. Saldo Kas Daerah di Bendahara Penerimaan

Saldo kas daerah di Bendahara Penerimaan pada akhir Tahun 2020 senilai Rp18.192.115,00 mengalami peningkatan senilai Rp18.192.115,00 atau 100% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp0,00.

Tabel 6.5.31

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas di Bendahara Penerimaan		31 Desember 2020	31 Desember 2019	Tren
		Rp	Rp	%
1	Dinas Perhubungan (DINHUB)	300.000,00	0,00	100,00
2	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata (DINPORAPAR)	5.140.250,00	0,00	100,00
3	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah (DINPERINDAGKOP UKM)	12.751.865,00	0,00	100,00
Jumlah		18.192.115,00	0,00	100,00

**3. Saldo Kas di BLUD**

Saldo Akhir Kas di BLUD TA 2020 senilai Rp140.490.859.278,12 meningkat senilai Rp34.822.262.993,15 atau 32,95% dibanding dengan Tahun 2019 senilai Rp105.668.596.284,97.

Tabel 6.5.32

Saldo Kas di BLUD Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas Akhir BLUD	2020	2019	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	100.407.793.294,30	79.598.216.295,36	26,14
Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	26.832.000.361,82	10.143.877.229,61	164,51
Kas di Puskesmas	13.251.065.622,00	15.926.502.760,00	(16,80)
Kas di BLUD	140.490.859.278,12	105.668.596.284,97	32,95

4. Saldo Kas Lainnya

Saldo kas lainnya Tahun 2020 senilai Rp2.494.778.703,25 menurun senilai Rp10.941.753.327,00 atau (81,43%) dibanding dengan Tahun 2019 Rp13.436.532.030,25. Yang terdiri dari Saldo Kas lainnya di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan senilai Rp2.477.677.303,25 dan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah senilai Rp17.101.400,00.

Tabel 6.5.34

Saldo Akhir Kas di Puskesmas Tahun Anggaran 2020 dan 2019

Kas Lainnya	2020	2019	Trend
	Realisasi	Realisasi	%
Kas Lainnya	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(81,43)
Jumlah	2.494.778.703,25	13.436.532.030,25	(81,43)

**6.6 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Fungsi Laporan Perubahan Ekuitas adalah sebagai penghubung antara Laporan Operasional dengan Neraca yang menerangkan tentang kenaikan atau penurunan ekuitas atas aktivitas operasional pada tahun pelaporan. Rincian pos pada Laporan Perubahan Ekuitas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.1
Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2020 dan 2019

No	Uraian	2020	2019	Kenaikan/ Penurunan	%	Catatan
1	EKUITAS AWAL	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37	6.6.2
2	SURPLUS/DEFISIT – LO	32.669.874.420,44	255.586.079.623,18	(222.916.205.202,74)	(87,22)	6.6.3 s.d 6.6.22
3	R/K PPKD	0,00	0,00	0,00	0,00	6.6.23
4	KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	(388.259,92)	0,00	(388.259,92)	0,00	6.6.24
5	KOREKSI NILAI ASET TETAP	(15.000.401.058,62)	8.540.401.562,76	(23.540.802.621,38)	(275,64)	6.6.25 s.d 6.6.39
6	LAIN – LAIN	1.454.417.859,91	(7.720.921.837,48)	9.175.339.697,39	(118,84)	6.6.40 s.d 6.6.42
7	EKUITAS AKHIR	3.011.702.120.201,71	2.992.578.617.239,90	19.123.502.961,81	0,64	6.6.44

6.6.1 Ekuitas Awal

Ekuitas awal tahun 2020 senilai Rp 2.992.578.617.239,90 merupakan saldo akhir ekuitas tahun 2019 sesuai dengan neraca *audited* per 31 Desember 2019. Meningkat senilai Rp256.405.559.348,46 atau 9,37% dari saldo awal tahun 2019 senilai Rp2.736.173.057.891,44 dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.2
Ekuitas Awal Tahun 2020

EKUITAS AWAL		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	632.032.683.689,82	575.611.908.965,04	56.420.774.724,78	9,80
2	Dinas Kesehatan	141.598.865.482,78	122.487.643.526,04	19.111.221.956,74	15,60
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	194.931.338.992,97	173.555.239.398,83	21.376.099.594,14	12,32
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	88.220.422.788,43	86.527.058.257,23	1.693.364.531,20	1,96
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	884.343.938.045,13	775.421.714.913,95	108.922.223.131,18	14,05
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	146.778.497.775,32	126.713.690.526,83	20.064.807.248,49	15,83
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.695.274.356,67	3.165.991.144,05	(470.716.787,38)	(14,87)



	EKUITAS AWAL	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	910.107.878,49	807.075.267,35	103.032.611,14	12,77
9	Dinas Sosial	3.128.541.753,57	3.167.798.655,50	(39.256.901,93)	(1,24)
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	8.819.015.074,53	11.873.900.012,68	(3.054.884.938,15)	(25,73)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	30.584.451.587,66	33.113.120.917,82	(2.528.669.330,16)	(7,64)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.199.523.588,03	7.878.088.597,34	321.434.990,69	4,08
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.529.118.690,73	6.537.605.531,78	(8.486.841,05)	(0,13)
14	Dinas Perhubungan	9.874.242.887,52	9.479.046.042,03	395.196.845,49	4,17
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	6.562.536.234,49	2.121.697.597,69	4.440.838.636,80	209,31
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	15.377.560.793,18	16.438.376.563,85	(1.060.815.770,67)	(6,45)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	33.201.083.884,90	30.060.331.529,08	3.140.752.355,82	10,45
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	8.853.116.224,94	8.281.311.217,70	571.805.007,24	6,90
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	21.477.164.992,89	22.433.893.060,39	(956.728.067,50)	(4,26)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	153.473.871.384,30	106.461.571.582,53	47.012.299.801,77	44,16
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.943.873.362,97	4.151.870.321,50	(207.996.958,53)	(5,01)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	159.556.993.282,06	179.394.003.524,41	(19.837.010.242,35)	(11,06)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	746.539.798,18	873.164.276,00	(126.624.477,82)	(14,50)
24	Inspektorat	1.174.922.329,69	1.146.408.578,43	28.513.751,26	2,49
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sekretariat Daerah	239.304.071.334,42	248.880.724.863,37	(9.576.653.528,95)	(3,85)
28	Sekretariat DPRD	6.042.623.645,57	6.645.649.268,55	(603.025.622,98)	(9,07)
29	Kecamatan Kajen	11.785.615.119,98	10.911.499.402,14	874.115.717,84	8,01
30	Kecamatan Sragi	8.153.214.023,04	7.542.466.229,90	610.747.793,14	8,10
31	Kecamatan Wiradesa	34.397.894.459,23	31.416.745.617,62	2.981.148.841,61	9,49
32	Kecamatan Kedungwuni	91.876.915.997,99	89.569.067.693,47	2.307.848.304,52	2,58



	EKUITAS AWAL	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
33	Kecamatan Buaran	15.572.538.193,10	13.560.813.657,55	2.011.724.535,55	14,83
34	Kecamatan Tirta	2.243.869.354,68	2.207.264.677,76	36.604.676,92	1,66
35	Kecamatan Bojong	2.397.688.975,51	2.244.016.235,90	153.672.739,61	6,85
36	Kecamatan Wonopringgo	990.673.372,89	475.234.117,65	515.439.255,24	108,46
37	Kecamatan Karanganyar	2.929.850.634,07	1.531.450.581,70	1.398.400.052,37	91,31
38	Kecamatan Doro	840.473.678,67	888.515.969,34	(48.042.290,67)	(5,41)
39	Kecamatan Talun	1.509.206.597,88	1.499.532.345,66	9.674.252,22	0,65
40	Kecamatan Lebakbarang	1.264.409.603,04	1.082.713.547,60	181.696.055,44	16,78
41	Kecamatan Kandangserang	1.108.940.999,13	1.131.150.042,41	(22.209.043,28)	(1,96)
42	Kecamatan Paninggaran	945.259.642,25	949.550.948,52	(4.291.306,27)	(0,45)
43	Kecamatan Kesesi	2.377.271.274,91	2.389.219.793,67	(11.948.518,76)	(0,50)
44	Kecamatan Petungkriyono	1.270.171.533,05	1.343.590.579,71	(73.419.046,66)	(5,46)
45	Kecamatan Wonokerto	1.681.585.529,35	1.366.811.366,12	314.774.163,23	23,03
46	Kecamatan Siwalan	1.675.496.856,73	1.653.866.200,17	21.630.656,56	1,31
47	Kecamatan Karangdadap	1.197.161.535,16	1.180.664.744,58	16.496.790,58	1,40
	Jumlah	2.992.578.617.239,90	2.736.173.057.891,44	256.405.559.348,46	9,37

6.6.2 Surplus/Defisit - LO

Surplus/defisit – LO senilai Rp31.447.004.557,44 merupakan surplus atas kegiatan operasional tahun 2020 yang menambah nilai ekuitas pada Neraca Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020. Rincian Surplus / Defisit – LO per OPD sebagaimana berikut:

Tabel 6.6.3
Surplus/Defisit-LO Tahun 2020

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	(634.634.745.776,39)	(652.718.845.405,38)	18.084.099.628,99	(2,77)
2	Dinas Kesehatan	(152.466.657.442,92)	(146.363.290.804,96)	(6.103.366.637,96)	4,17
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	(32.619.587.370,13)	(14.594.294.065,07)	(18.025.293.305,06)	123,51
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	(24.472.877.556,43)	(15.390.552.765,09)	(9.082.324.791,34)	59,01
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	(78.583.685.337,20)	(48.863.987.914,63)	(29.719.697.422,57)	60,82

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	SURPLUS/DEFISIT-LO	TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	(43.098.744.058,42)	(28.523.096.501,94)	(14.575.647.556,48)	51,10
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	(10.216.027.437,22)	(11.349.663.478,38)	1.133.636.041,16	(9,99)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	(3.521.499.068,30)	(5.875.948.123,50)	2.354.449.055,20	(40,07)
9	Dinas Sosial	(27.005.369.921,39)	(8.132.075.971,93)	(18.873.293.949,46)	232,08
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	(3.785.952.526,39)	(6.855.992.539,20)	3.070.040.012,81	(44,78)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	(21.444.599.247,92)	(25.587.295.242,90)	4.142.695.994,98	(16,19)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	(9.097.790.740,55)	(10.248.737.222,31)	1.150.946.481,76	(11,23)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	(16.172.553.137,72)	(17.680.419.500,62)	1.507.866.362,90	(8,53)
14	Dinas Perhubungan	(4.847.948.115,71)	(6.461.595.622,51)	1.613.647.506,80	(24,97)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	(7.463.655.444,79)	(10.032.706.111,49)	2.569.050.666,70	(25,61)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	(6.230.607.628,72)	(8.057.367.331,67)	1.826.759.702,95	(22,67)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	(7.132.031.085,87)	(9.979.557.254,47)	2.847.526.168,60	(28,53)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	(3.957.752.129,39)	(5.549.857.691,85)	1.592.105.562,46	(28,69)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	(4.615.176.529,75)	(6.645.291.261,14)	2.030.114.731,39	(30,55)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	(8.358.758.704,98)	(821.404.296,85)	(7.537.354.408,13)	917,62
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	(9.098.375.097,60)	(10.099.220.923,53)	1.000.845.825,93	(9,91)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	1.295.418.386.449,23	1.480.980.197.833,51	(185.561.811.384,28)	(12,53)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	(5.354.606.205,08)	(10.347.336.196,82)	4.992.729.991,74	(48,25)
24	Inspektorat	(7.995.996.563,49)	(9.430.831.265,09)	1.434.834.701,60	(15,21)
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	(18.923.754.545,00)	(19.292.331.465,00)	368.576.920,00	(1,91)
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	(684.597.460,00)	(759.185.490,00)	74.588.030,00	(9,82)
27	Sekretariat Daerah	(28.114.452.177,23)	(47.574.419.716,40)	19.459.967.539,17	(40,90)
28	Sekretariat DPRD	(29.889.767.230,32)	(26.035.369.982,12)	(3.854.397.248,20)	14,80
29	Kecamatan Kajen	(4.132.199.299,54)	(4.256.813.736,97)	124.614.437,43	(2,93)
30	Kecamatan Sragi	(4.217.344.366,75)	(3.732.473.025,86)	(484.871.340,89)	12,99



SURPLUS/DEFISIT-LO		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
31	Kecamatan Wiradesa	(9.334.438.420,56)	(7.549.793.572,66)	(1.784.644.847,90)	23,64
32	Kecamatan Kedungwuni	(8.155.504.083,52)	(6.832.779.787,54)	(1.322.724.295,98)	19,36
33	Kecamatan Buaran	(6.034.738.798,63)	(4.701.457.503,79)	(1.333.281.294,84)	28,36
34	Kecamatan Tirta	(2.332.569.872,47)	(2.635.943.393,08)	303.373.520,61	(11,51)
35	Kecamatan Bojong	(2.633.839.738,23)	(2.820.850.720,39)	187.010.982,16	(6,63)
36	Kecamatan Wonopringgo	(2.236.900.569,85)	(2.433.295.811,31)	196.395.241,46	(8,07)
37	Kecamatan Karanganyar	(2.309.427.881,58)	(2.668.354.538,03)	358.926.656,45	(13,45)
38	Kecamatan Doro	(2.145.544.569,78)	(2.651.573.992,67)	506.029.422,89	(19,08)
39	Kecamatan Talun	(1.950.143.498,01)	(2.440.490.130,11)	490.346.632,10	(20,09)
40	Kecamatan Lebakbarang	(1.946.293.096,12)	(2.275.916.853,34)	329.623.757,22	(14,48)
41	Kecamatan Kandangserang	(1.919.546.870,49)	(2.209.148.853,95)	289.601.983,46	(13,11)
42	Kecamatan Paninggaran	(2.156.645.150,61)	(2.207.027.502,12)	50.382.351,51	(2,28)
43	Kecamatan Kesesi	(2.885.218.590,96)	(3.339.816.229,76)	454.597.638,80	(13,61)
44	Kecamatan Petungkriyono	(2.007.531.073,66)	(2.309.814.708,66)	302.283.635,00	(13,09)
45	Kecamatan Wonokerto	(2.092.615.202,05)	(2.366.104.885,38)	273.489.683,33	(11,56)
46	Kecamatan Siwalan	(2.508.896.988,65)	(2.637.451.357,44)	128.554.368,79	(4,87)
47	Kecamatan Karangdadap	(1.961.545.418,42)	(2.054.337.462,42)	92.792.044,00	(4,52)
	Jumlah	32.669.874.420,44	255.586.079.623,18	(222.916.205.202,74)	(87,22)

Nilai surplus/defisit LO dan LRA Tahun 2020 masing – masing senilai Rp32.669.874.420,44 dan Rp8.762.570.387,15 memiliki perbedaan senilai Rp23.889.111.918,29. Perhitungan perbedaan secara keseluruhan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.4
Perbedaan LRA-LO Tahun 2020

No.	Uraian	Nilai (Rp.)
	SURPLUS DEFISIT LRA	8.780.762.502,15
	Pendapatan	(279.492.925.835,45)
1	Pendapatan Pajak Daerah - LRA	1.262.322.886,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah - LRA	198.868.938,00



No.	Uraian	Nilai (Rp.)
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan - LRA	1.526.863.661,09
4	Lain-lain PAD Yang Sah – LRA	(47.112.675.262,24)
5	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan - LRA	(2.933.555.139,00)
6	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	8.186.047.355,00
7	Pendapatan Hibah – LRA	22.776.307.725,70
8	Pendapatan Lainnya – LRA	(263.397.106.000,00)
	Belanja	303.382.037.753,74
1	Belanja Pegawai	(25.412.867.320,00)
2	Belanja Barang dan Jasa	(17.603.253.603,17)
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	(153.110.771.790,81)
4	Beban Penyisihan Piutang	(2.013.728.440,12)
5	BELANJA MODAL	239.471.535.400,00
6	TRANSFER	263.397.106.000,00
7	DEFISIT NON OPERASIONAL	(1.345.982.492,16)
	Surplus/Defisit LO	32.669.874.420,44

6.6.2.1 Pengungkapan Perbedaan Pendapatan-LO dengan Pendapatan-LRA**1. Pendapatan Asli Daerah**Tabel 6.6.5
Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Pajak Daerah	75.509.462.762,00	74.247.139.876,00	1.262.322.886,00
2	Pendapatan Retribusi Daerah	12.925.799.472,00	12.726.930.534,00	198.868.938,00
3	Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	11.651.479.265,09	10.124.615.604,00	1.526.863.661,09
4	Lain-lain PAD yang Sah	197.690.108.272,91	244.802.783.535,15	(47.112.675.262,24)
	Jumlah	297.776.849.772,00	341.901.469.549,15	(44.124.619.777,15)

Perbedaan antara Pendapatan Asli Daerah-LO dengan Pendapatan Asli Daerah-LRA adalah senilai minus Rp44.124.619.777,15. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pendapatan Pajak Daerah**Tabel 6.6.6
Pendapatan Pajak Daerah

Pendapatan Pajak Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pajak Hotel - LO	582.609.673,00	582.609.673,00	0,00
2	Pajak Restoran - LO	3.358.837.571,00	3.363.647.521,00	(4.809.950,00)
3	Pajak Hiburan - LO	132.255.945,00	132.255.945,00	0,00
4	Pajak Reklame - LO	1.050.227.048,00	1.052.039.925,00	(1.812.877,00)
5	Pajak Penerangan Jalan – LO	30.885.871.370,00	30.885.871.370,00	0,00
6	Pajak Parkir - LO	80.001.747,00	80.001.747,00	0,00
7	Pajak Air Tanah - LO	1.984.856.444,00	1.976.162.944,00	8.693.500,00
8	Pajak Sarang Burung Walet – LO	20.750.000,00	20.750.000,00	0,00
9	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LO	295.488.250,00	305.617.000,00	(10.128.750,00)
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LO	19.811.119.916,00	18.540.738.953,00	1.270.380.963,00
11	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) – LO	17.307.444.798,00	17.307.444.798,00	0,00
Jumlah		75.509.462.762,00	74.247.139.876,00	1.262.322.886,00

Perbedaan antara Pendapatan pajak-LO dengan pendapatan pajak-LRA adalah senilai Rp1.262.322.886,00. Selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Pajak Restoran

Perbedaan antara Pajak Restoran-LO dengan Pajak Restoran-LRA adalah senilai (Rp4.809.950,00), perbedaan tersebut prngurangan piutang Pajak Restoran tahun 2020, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Piutang Pajak Restoran TA.2020	Rp	16.653.855,00
▪ Piutang Pajak Restoran TA.2019	Rp	21.463.805,00
Jumlah	Rp	(4.809.950,00)

2) Pajak Reklame

Perbedaan antara Pajak Reklame-LO dengan Pajak Reklame-LRA adalah senilai (Rp1.812.877,00), selisih tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan:



▪ Piutang Pajak Reklame TA.2020	Rp	24.727.000,00
▪ PDTM Pajak Reklame TA.2019	<u>Rp</u>	<u>352.512.672,00</u>
Jumlah (A)	Rp	377.239.672,00
Pengurangan:		
▪ Piutang Pajak Reklame TA.2019	Rp	41.271.840,00
▪ PDTM Pajak Reklame TA.2020	<u>Rp</u>	<u>337.780.709,00</u>
Jumlah (B)	Rp	379.052.549,00
Total (Jumlah (A) – Jumlah (B))	Rp	(1.812.877,00)

3) Pajak Air Tanah

Perbedaan antara Pajak Air Tanah-LO dengan Pajak Air Tanah-LRA adalah senilai Rp8.693.500,00, Perbedaan tersebut merupakan penambahan piutang Pajak Air Tanah tahun 2020, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Piutang Pajak Air Tanah TA.2020	Rp	369.946.520,00
▪ Piutang Pajak Air Tanah TA.2019	<u>Rp</u>	<u>361.253.020,00</u>
Jumlah	Rp	8.693.500,00

4) Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan

Perbedaan antara Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LO dengan Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan-LRA adalah senilai (Rp10.128.750,00), perbedaan tersebut merupakan pengurangan Piutang Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Tahun 2020 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Piutang Pajak Minerba TA.2020	Rp	1.064.940.050,00
▪ Piutang Pajak Minerba TA.2019	<u>Rp</u>	<u>1.075.068.800,00</u>
Jumlah	Rp	(10.128.750,00)

5) Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan

Perbedaan antara Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LO dengan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan-LRA adalah senilai Rp1.270.380.963,00, Perbedaan tersebut merupakan penambahan piutang Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan tahun 2020 yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

▪ Piutang PBB-P2 Akhir Th. 2020	Rp	24.551.270.545,00
▪ Piutang PBB-P2 Akhir TA.2019	<u>Rp</u>	<u>23.280.889.582,00</u>
Jumlah	Rp	1.270.380.963,00

b. Pendapatan Retribusi Daerah

Tabel 6.6.7
Pendapatan Retribusi Daerah

Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan - LRA	274.423.000,00	274.423.000,00	0,00
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan - LRA	474.930.000,00	474.930.000,00	0,00



Pendapatan Retribusi Daerah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
3	Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat - LRA	6.800.000,00	6.800.000,00	0,00
4	Penyediaan Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum - LRA	696.796.000,00	696.796.000,00	0,00
5	Retribusi Pelayanan Pasar - LRA	6.179.467.914,00	6.179.467.914,00	0,00
6	Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	539.138.417,00	541.403.000,00	(2.264.583,00)
7	Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus - LRA	52.320.000,00	52.320.000,00	0,00
8	Retribusi Pengolahan Limbah Cair - LRA	6.100.000,00	6.100.000,00	0,00
9	Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang - LRA	90.459.500,00	90.459.500,00	0,00
10	Pemanfaatan ruang untuk menara telekomunikasi - LRA	888.433.000,00	770.606.200,00	117.826.800,00
11	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	925.342.322,00	811.785.000,00	113.557.322,00
12	Retribusi Sewa Alat Berat	162.825.000,00	162.825.000,00	0,00
13	Retribusi Tempat Pelelangan - LRA	364.408.170,00	364.408.170,00	0,00
14	Retribusi Terminal	122.875.000,00	122.875.000,00	0,00
15	Pelayanan Tempat Khusus Parkir - LRA	316.238.000,00	347.745.000,00	(31.507.000,00)
16	Retribusi Rumah Potong Hewan - LRA	113.278.000,00	113.278.000,00	0,00
17	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah raga - LRA	703.254.750,00	703.254.750,00	0,00
18	Penjualan Hasil Produksi Usaha Daerah - LRA	60.197.000,00	60.197.000,00	0,00
19	Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	801.757.000,00	801.757.000,00	0,00
20	Retribusi Izin Trayek - LRA	4.906.399,00	3.650.000,00	1.256.399,00
21	Retribusi Jasa Laboratorium	141.850.000,00	141.850.000,00	0,00
Jumlah		12.925.799.472,00	12.726.930.534,00	198.868.938,00

Selisih antara Pendapatan Retribusi-LO dengan pendapatan retribusi-LRA adalah senilai Rp198.868.938,00 yang dapat dijelaskan sebagai berikut :



1) Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA

Perbedaan antara Pengujian Kendaraan Bermotor-LO dengan Pengujian Kendaraan Bermotor-LRA senilai (Rp2.264.583,00), perbedaan tersebut merupakan penambahan Pendapatan Diterima Dimuka Hasil Retribusi Daerah pada Dinas Perhubungan yang dapat dirinci sebagai berikut:

PDTM Pengujian Kendaraan Bermotor

▪ PDTM Tahun 2019	Rp 83.954.583,00
▪ PDTM Tahun 2020	<u>Rp 86.219.166,00</u>
Jumlah	(Rp 2.264.583,00)

2) Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LRA

Perbedaan Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi-LO dengan LRA senilai Rp117.826.800,00 perbedaan tersebut merupakan penambahan Piutang senilai Rp117.353.600,00 dan Pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka senilai Rp473.200,00 pada OPD Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Retribusi Pengendalian Menara

▪ Penambahan Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA.2019	Rp 210.436.772,00
▪ Pembayaran Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA.2020	Rp (200.262.972,00)
▪ Koreksi Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA.2020	Rp (10.173.800,00)
▪ Penambahan Piutang Retribusi Pengendalian Menara TA.2020	<u>Rp 117.826.800,00</u>
Jumlah (A)	Rp 117.826.800,00

PDTM Retribusi Pengendalian Menara

▪ PDTM Retribusi Menara TA.2019	Rp 473.200,00
▪ PDTM Retribusi Menara TA.2020	<u>Rp 0,00</u>
Jumlah (B)	Rp 473.200,00

Total (Jumlah (A) – jumlah (B)) Rp 117.826.800,00

3) Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah -LRA

Perbedaan Retribusi Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah-LRA dengan LO senilai Rp113.557.322,00, perbedaan tersebut merupakan Pengurangan Pendapatan Diterima Dimuka Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada Badan Pengelolaan Keuangan (BPKD) senilai Rp111.637.322,00 dan Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah pada BPKD senilai Rp1.920.000,00 yang dapat dirinci sebagai berikut:

**PDTM Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

▪ PDTM Tahun 2019	Rp	292.659.972,00
▪ PDTM Tahun 2020	Rp	181.022.650,00
Jumlah (A)	Rp	111.637.322,00

Piutang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah

▪ Piutang PBB-P2 Akhir Th. 2020	Rp	1.920.000,00
▪ Piutang PBB-P2 Akhir TA.2019	Rp	0,00
Jumlah (B)	Rp	1.920.000,00

Total (Jumlah (A)+(B)) **Rp 113.557.322,00**

4) Retribusi Tempat Khusus Parkir – LRA

Perbedaan Retribusi Tempat Khusus Parkir - LRA dengan LO senilai (Rp31.507.000,00). Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya pengurangan piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir pada OPD Dinperindagkop dan UMKM senilai (Rp31.507.000,00). Perbedaan antara Retribusi Tempat Khusus Parkir LRA dengan LO dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Retribusi Tempat Khusus Parkir

▪ Piutang Th. 2020	Rp	0,00
▪ Piutang TA.2019	Rp	31.507.000,00
Jumlah (A)	Rp	(31.507.000,00)

5) Retribusi Izin Trayek - LRA

Perbedaan Retribusi Izin Trayek – LRA dengan LO senilai Rp1.256.399,00 perbedaan tersebut terdiri dari penambahan pendapatan diterima dimuka hasil retribusi daerah pada Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja (DPMPTSP & Naker) senilai Rp**530.000,00** dan pengurangan pendapatan diterima dimuka hasil retribusi daerah pada Dinas Perhubungan senilai Rp1.786.399,00 yang dapat dirinci sebagai berikut :

PDTM pada DPMPTSP & Naker

▪ PDTM Tahun 2019	Rp	5.690.000,00
▪ PDTM Tahun 2020	Rp	6.220.000,00
Jumlah (A)	Rp	(530.000,00)

PDTM pada Dinas Perhubungan

▪ PDTM Tahun 2019	Rp	1.795.279,00
▪ PDTM Tahun 2020	Rp	8.880,00
Jumlah (B)	Rp	1.786.399,00

Total (Jumlah (A)+ Jumlah (B)) **Rp 1.256.399,00**

**c. Pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan**

Tabel 6.6.8

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Pendapatan Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan – LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagian Laba yang dibagikan kepada Pemda (deviden) atas penyertaan modal pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD – LO	11.651.479.265,09	10.124.615.604,00	1.526.863.661,09
Jumlah		11.651.479.265,09	10.124.615.604,00	1.526.863.661,09

Selisih antara pendapatan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan pada LO dengan LRA adalah senilai Rp1.389.351.723,05 dengan rincian sebagai berikut:

Penambahan:

- Pengumuman Laba Tahun 2020
Pada PD. BPR BKK Rp 2.010.633.092,09
- Pengumuman Laba Tahun 2020
Pada PDAM Kajen Rp 3.274.521.728,00
- Jumlah (A) Rp 5.285.154.820,09**

Pengurangan:

- Reklasifikasi dari Bagian Laba PD. BPR
- Pembayaran Deviden BPR BKK
Tahun 2019 yang diterima Tahun 2020 Rp 2.545.224.765,00
- Pembayaran Deviden PDAM Kajen
Tahun 2019 yang diterima Tahun 2020 Rp 1.213.066.394,00
- Jumlah (B) Rp 3.758.291.159,00**

Total (Jumlah (A) - Jumlah (B)) Rp 1.526.863.661,09

d. Pendapatan Lain-lain PAD yang sah

Tabel 6.6.9

Pendapatan hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Penjualan Peralatan/Perlengkapan Kantor Tidak Terpakai - LRA	38.000.000,00	38.000.000,00	0,00
2	Penjualan Drum Bekas	9.320.000,00	9.320.000,00	0,00
3	Penjualan bahan-bahan Bekas Bangunan - LRA	1.654.770.000,00	1.654.770.000,00	0,00
4	Penjualan Hasil Penebangan Pohon - LRA	50.250.000,00	50.250.000,00	0,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
5	Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA	502.052.088,00	712.605.290,00	(210.553.202,00)
6	Jasa Giro Kas Daerah	2.187.854.979,00	2.192.569.808,00	(4.714.829,00)
7	Rekening Deposito pada Bank	4.061.917.786,00	4.061.917.786,00	-
8	Kerugian Uang Daerah - LRA	2.000.000,00	2.600.000,00	(600.000,00)
9	Bidang Pekerjaan Umum	115.593.891,00	115.593.891,00	0,00
10	Pendapatan Denda Pajak Parkir	527.556,00	527.556,00	0,00
11	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah	79.669.666,00	79.669.666,00	0,00
12	Pendapatan Denda Pajak Hiburan - LRA	90.557,00	90.557,00	0,00
13	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	11.685.170,00	11.685.170,00	0,00
14	Pendapatan Denda Pajak Parkir - LRA	1.434.404,00	1.434.404,00	0,00
15	Pendapatan Denda Pajak Air Tanah - LRA	294.023,00	294.023,00	0,00
16	Pendapatan Denda Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan - LRA	4.532.644,00	4.532.644,00	0,00
17	Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan - LRA	843.014.006,00	142.889.639,00	700.124.367,00
18	Pendapatan Denda Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor - LRA	19.238.000,00	19.238.000,00	0,00
19	Pendapatan Denda Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah - LRA	32.080,00	32.080,00	0,00
20	Pendapatan Denda Retribusi Izin Trayek - LRA	444.000,00	444.000,00	0,00
21	Hasil Eksekusi Atas Jaminan atas Pelaksanaan Pekerjaan	447.251.100,00	447.251.100,00	0,00
22	Pendapatan Dari Pengembalian Pajak Penghasilan Pasal 21	357.068.816,00	357.068.816,00	0,00
23	Pendapatan Dari Pengembalian Kelebihan Pembayaran Gaji dan Tunjangan	93.970.911,00	93.970.911,00	0,00



Pendapatan Lain-lain PAD yang sah		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
24	Pendapatan Dari Pengembalian Kegiatan Tahun Lalu - LRA	1.212.724.476,00	1.212.724.476,00	0,00
25	Pendapatan BLUD - LRA	183.506.884.192,91	230.812.322.711,15	(47.305.438.518,24)
26	Pendapatan Dari Kelebihan Pembayaran Pajak - LRA	34.340,00	34.340,00	0,00
27	Pendapatan Dari Piutang Pajak	2.154.713.273,00	2.154.713.273,00	0,00
28	Pendapatan Dari Piutang Retribusi	0,00	200.262.972,00	(200.262.972,00)
29	Pendapatan Dari Piutang Lainnya	334.240.314,00	335.558.222,00	(1.317.908,00)
30	Pendapatan dari Denda Keterlambatan Laporan PPAT	500.000,00	500.000,00	0,00
31	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat - LRA	0,00	89.912.200,00	-89.912.200,00
Jumlah		197.690.108.272,91	244.802.783.535,15	(47.112.675.262,24)

Perbedaan antara Lain-lain PAD yang Sah LRA dengan Lain-lain PAD yang Sah-LO senilai Rp47.022.763.062,24, perbedaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM - LRA

Perbedaan Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM LO dengan LRA adalah senilai (Rp210.553.202,00), perbedaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Pendapatan Pemanfaatan Air oleh PDAM

▪ Piutang Tahun 2020	Rp 224.822.268,00
▪ Piutang Tahun 2019	<u>Rp 426.838.704,00</u>
Jumlah (A)	Rp (202.016.436,00)

Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah

▪ Piutang Tahun 2020	Rp 0,00
▪ Piutang Tahun 2019	<u>Rp 8.536.766,00</u>
Jumlah (A)	Rp (8.536.766,00)

Total (Jumlah (A) + Jumlah (B)) Rp (210.553.202,00)

b Penerimaan Jasa Giro - LO

Perbedaan Penerimaan Jasa Giro LO dengan LRA senilai Rp4.714.829,00, perbedaan tersebut merupakan Piutang atas Pendapatan Jasa Giro yang dibayar pada Dinas Komunikasi dan Informatika senilai Rp4.620.024,00 dan Kecamatan Talun senilai Rp94.805,00.

**c Tuntutan Ganti Kerugian Daerah**

Perbedaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah LRA dengan LO senilai Rp600.000,00 merupakan Pembayaran Piutang Lainnya kepada Upit Rokhima, Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Nomor 951/169 Tahun 2018 tentang pembebanan ganti rugi kepada Saudari Upit Rokhima, untuk membayar kerugian atas hilangnya Kendaraan Dinas dengan pembebanan sebesar Rp4.200.000,00 (Empat juta dua ratus ribu rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2020 Upit Rokhima telah melunasi kerugian tersebut dengan rincian yaitu selama tahun 2018 telah mengangsur sebesar Rp1.200.000,00, selama tahun 2019 telah mengangsur sebesar Rp2.400.000,00 dan selama tahun 2020 telah mengangsur sebesar Rp600.000,00 sehingga piutang atas nama Upit Rokhima sampai dengan 31 Desember 2020 telah lunas. Perbedaan Tuntutan Ganti Kerugian Daerah LRA dengan LO dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Piutang Lainnya Tahun 2020	Rp	3.900.000,00
▪ Piutang Lainnya Tahun 2019	Rp	4.500.000,00
Jumlah	Rp	(600.000,00)

d Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan

Perbedaan Pendapatan Denda Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan LO dengan LRA senilai Rp700.124.367,00 merupakan Penambahan Piutang Denda Pajak Bumi dan bangunan Perdesaan dan Perkotaan Daerah tahun 2020 pada Badan Pengelolaan Keuangan daerah yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Piutang Denda PBB-P2 Tahun 2020	Rp	5.376.741.512,00
▪ Piutang Denda PBB-P2 Tahun 2019	Rp	4.676.617.145,00
Jumlah	Rp	700.124.367,00

e Pendapatan BLUD

Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA senilai (Rp47.305.438.518,24) merupakan penambahan dan pengurangan dari Pendapatan RSUD Kraton, RSUD Kajen dan Puskesmas. Perbedaan Pendapatan BLUD LO dengan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Penambahan :

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton Tahun 2020	Rp	13.321.498.881,83
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen Tahun 2020	Rp	2.869.010.531,00
▪ PDTM BLUD Rumash Sakit Daerah Kajen Tahun 2019	Rp	18.000.000,00
▪ Piutang Puskesmas Tahun 2020	Rp	461.034.000,00
Jumlah (A)	Rp	16.669.543.412,83

**Pengurangan :**

▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kraton TA 2019	Rp 34.926.789.287,07
▪ Piutang BLUD Rumah Sakit Daerah Kajen TA 2019	Rp 27.670.645.144,00
▪ Piutang Puskesmas TA 2020	<u>Rp 1.377.547.500,00</u>
Jumlah (B)	Rp 63.974.981.931,07

Total (Jumlah (A) – Jumlah (B)) Rp (47.305.438.518,24)

f Pendapatan Dari Piutang Retribusi

Perbedaan Pendapatan Dari Piutang Retribusi LO dengan LRA senilai (Rp200.262.972,00) merupakan Pembayaran Piutang Retribusi Pengendalian Menara pada DPU TARU. Pendapatan Retribusi Pengendalian Menara Telah diakui pada tahun 2019 sehingga mengurangi Pendapatan dari Piutang Retribusi LO di Tahun 2020.

g Pendapatan Dari Piutang Lainnya

Perbedaan Pendapatan Dari Piutang Lainnya LO dengan LRA senilai (Rp1.317.908,00) merupakan Penambahan Piutang Pendapatan Denda Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi tahun 2020 pada Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang (DPU TARU) yang dapat dirinci sebagai berikut:

▪ Piutang Tahun 2020	Rp 3.927.560,00
▪ Piutang Tahun 2019	<u>Rp 5.245.468,00</u>
Jumlah	Rp (1.317.908,00)

h Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat

Perbedaan Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat LO dengan LRA senilai Rp89.912.200,00 disebabkan karena adanya pembayaran Piutang Dana Bergulir pada OPD Dinperindagkop dan UMKM senilai Rp89.112.200,00 dan Piutang Ternak Bergulir pada OPD DKPP senilai Rp800.000,00 sehingga Pendapatan Hasil Pengelolaan Dana Bergulir dari Kelompok Masyarakat hanya tercatat diLRA.

2. Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan.

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA senilai (Rp2.933.555.139,00). Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya Piutang Transfer berdasarkan PMK Nomor 25/PMK.07/2021 tentang Penetapan Kurang Bayar, Lebih Bayar, dan Alokasi Sementara Kurang Bayar Dana Bagi Hasil pada Tahun 2021. Perbedaan antara Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan-LRA dapat dirinci sebagai berikut:



Tabel 6.6.10
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan

Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagi Hasil Pajak - LRA	25.369.597.073,00	28.416.211.565,00	(3.046.614.492,00)
2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam - LRA	2.429.133.553,00	2.316.074.200,00	113.059.353,00
3	Dana Alokasi Umum (DAU) - LRA	885.145.414.000,00	885.145.414.000,00	0,00
4	Dana Alokasi Khusus (DAK) - LRA	76.069.524.732,00	76.069.524.732,00	0,00
5	Dana Alokasi Khusus Non Fisik - LRA	214.968.183.456,00	214.968.183.456,00	0,00
Jumlah		1.203.981.852.814,00	1.206.915.407.953,00	(2.933.555.139,00)

3. Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya

Perbedaan antara Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO dengan Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya- LRA senilai Rp8.186.047.355,00 merupakan penambahan piutang Transfer Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Badan Pengelola Pendapatan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor: 01/BA-RKN/KAB-KOTA/I/2021 tanggal 29 Januari tahun 2021 perihal rekonsiliasi dana transfer dan kurang salur bagi hasil pajak daerah Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota Tahun Anggaran 2020. Perbedaan Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.11
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat – Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	22.123.364.375,00	18.938.038.447,00	3.185.325.928,00
2	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	12.883.223.996,00	11.645.455.417,00	1.237.768.579,00
3	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	21.494.605.149,00	17.748.123.215,00	3.746.481.934,00
4	Bagi Hasil dari Pajak Air Permukaan	156.462.411,00	139.991.497,00	16.470.914,00
5	Bagi Hasil dari Pajak Rokok	49.524.145.153,00	49.524.145.153,00	0,00
5	Pendapatan Kekeurangan Bagi Hasil Pajak Provinsi - LRA	2.599.446.594,00	2.599.446.594,00	0,00
Jumlah		108.781.247.678,00	100.595.200.323,00	8.186.047.355,00

**4. Pendapatan Hibah**

Terdapat perbedaan antara Pendapatan Hibah LO dengan Pendapatan Hibah LRA senilai Rp22.776.307.725,70, perbedaan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.12
Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat - Lainnya – LO

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA	30.425.592.242,70	7.668.732.678,00	22.756.859.564,70
2	Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi	57.759.106,00	38.310.945,00	19.448.161,00
3	Dana BOS	90.247.793.967,00	90.247.793.967,00	0,00
Jumlah		120.731.145.315,70	97.954.837.590,00	22.776.307.725,70

a Pendapatan Hibah dari Pemerintah - LRA

Perbedaan Pendapatan Hibah dari Pemerintah LO dengan LRA senilai Rp22.776.307.725,70 dikarenakan adanya penerimaan hibah dari Pemerintah pusat yang dicatat pada Laporan Operasional namun tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Pendapatan Hibah dari Pemerintah dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.13
Pendapatan dari Pemerintah - LO

No.	Nama OPD	Uraian	Jumlah (Rp)
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Hibah dari Pemerintah Pusat	3.233.358.000,00
2	Dinas Kesehatan	Hibah dari Pemerintah Pusat	2.744.524.165,70
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Hibah dari Pemerintah Pusat	525.159.339,00
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	Hibah dari Pemerintah Pusat	223.023.919,00
5	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	Hibah dari Pemerintah Pusat	2.200.000,00
6	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	Hibah dari Pemerintah Pusat	353.369.870,00
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	Hibah dari Pemerintah Pusat	906.400.940,00
8	Dinas Perhubungan	Hibah dari Pemerintah Pusat	663.000.000,00
9	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	Hibah dari Pemerintah Pusat	740.976.500,00
10	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Hibah dari Pemerintah Pusat	1.218.682.823,00
11	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Hibah dari Pemerintah Pusat	12.165.612.169,00
Jumlah			22.776.307.725,70

**b Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi**

Perbedaan Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi LO dengan LRA senilai Rp19.448.161,00 dikarenakan adanya penambahan piutang Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi Berdasarkan Berita Acara Rekonsiliasi Bonur Produksi Panas Bumi Triwulan III Tahun 2020 PT Geo Dipa Energi (Persero) WKP DTT Dieng yang dapat dirinci sebagai berikut:

Piutang Pendapatan Bonus Produksi dari Pengusahaan Panas Bumi

▪ Piutang Tahun 2020	Rp	19.448.161,00
▪ Piutang Tahun 2019	Rp	0,00
Jumlah	Rp	19.448.161,00

5. Pendapatan Lainnya

Perbedaan antara Pendapatan Lainnya LO dengan Pendapatan Lainnya LRA senilai (Rp263.397.106.000,00) disebabkan karena adanya Penyesuaian Dana Desa yang merupakan kewenangan dari Pemerintah pusat sehingga tidak dicatat diLaporan Operasional. Perbedaan antara Pendapatan Lainnya LO dengan Pendapatan Lainnya LRA dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.14
Pendapatan Lainnya

Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LO		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dana Desa	0,00	263.397.106.000,00	(263.397.106.000,00)
	Jumlah	0,00	263.397.106.000,00	(263.397.106.000,00)

6.6.2.2 Pengungkapan Perbedaan Beban LO dengan Belanja-LRA**a Belanja Operasi**

Perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA adalah senilai (Rp58.152.529.241,53). Rincian perbedaan antara Beban Operasi LO dengan Belanja Operasi LRA dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.15
Belanja Operasi

Belanja Operasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Pegawai	960.156.545.937,00	934.743.678.617,00	25.412.867.320,00
2	Belanja Barang dan Jasa	406.757.608.845,17	389.154.355.242,00	(17.603.253.603,17)
3	Beban Penyusutan dan Amortisasi	153.110.771.790,81	0,00	(153.110.771.790,81)
4	Beban Penyisihan Piutang	2.013.728.440,12	0,00	(2.013.728.440,12)
	Jumlah	2.857.664.963.329,91	2.744.397.809.065,00	(113.267.154.264,91)

**1. Belanja Pegawai**

Perbedaan antara pegawai LO dan LRA senilai Rp25.412.867.320,00 merupakan penyesuaian beban pegawai terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual pada LO yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.16

Penambahan / Pengurangan Beban Pegawai – LO

No	OPD	Uraian	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Tunjangan Profesi Guru (TPG)	31.738.263.310,00	00,00	31.738.263.310,00
2	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Honorarium Panitia Pemeriksa Hasil Pekerjaan (PPHP)	00,00	3.150.000,00	(3.150.000,00)
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Honorarium Tim/Panitia	00,00	2.976.000,00	(2.976.000,00)
4	Dinas Kesehatan	Belanja Pegawai BLUD- LO	2.070.113.120,00	2.686.478.502,00	(616.365.382,00)
5	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	Belanja Pegawai BLUD- LO	1.085.892.836,00	2.326.771.596,00	(1.240.878.760,00)
6	Rumah Sakit Umum Daerah KAJEN	Belanja Pegawai BLUD- LO	6.251.166.844,00	10.359.778.516,00	(4.108.611.672,00)
7	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah – LO	34.158.716,00	5.810.000,00	28.348.716,00
8	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	Honorarium Panitia Pelaksana Kegiatan	00,00	890.000,00	(890.000,00)
9	Dinas Perhubungan	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah	22.590.845,00	38.339.924,00	(15.749.079,00)
10	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Iuran JKK (Jaminan Kecelakaan Kerja)	00,00	8.640,00	(8.640,00)
11	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	Iuran JKM (Jaminan Kematian)	00,00	25.920,00	(25.920,00)
12	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO	10.013.801,00	14.375.000,00	(4.361.199,00)
13	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Insentif Pemungutan Retribusi Daerah – LO	00,00	262.312.500,00	(262.312.500,00)
14	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	Honorarium Pegawai Honorer/tidak tetap- LO	1.950.592,00	24.000.000,00	(22.049.408,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	OPD	Uraian	Penambahan	Pengurangan	Jumlah
15	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	Honorarium Pegawai Honoror/tidak tetap- LO	00,00	1.500.000,00	(1.500.000,00)
16	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	Insentif Pemungutan Pajak Daerah - LO	1.250.965.274,00	1.325.031.420,00	(74.066.146,00)
17	Inspektorat	Honorarium Pejabat Pengadaan Barang dan Jasa	00,00	450.000,00	(450.000,00)
18	Inspektorat	Honorarium Pejabat Pemeriksa Hasil Pekerjaan	00,00	350.000,00	(350.000,00)
Total			42.465.115.338,00	17.052.248.018,00	25.412.867.320,00

2. Belanja Barang dan Jasa

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA senilai (Rp17.603.253.603,17) merupakan penyesuaian belanja barang dan jasa terkait penerapan kebijakan akuntansi berbasis akrual yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.17

Perbedaan belanja barang dan jasa LO dan LRA

No.	Uraian	LO	LRA	Selisih
1	Belanja Bahan Pakai Habis	40.819.986.349,59	16.404.156.125,00	(24.415.830.224,59)
2	Belanja Bahan/Material	33.191.919.817,66	10.812.197.007,00	(22.379.722.810,66)
3	Belanja Jasa Kantor	72.636.527.741,00	57.825.681.616,00	(14.810.846.125,00)
4	Belanja Premi Asuransi	34.843.042.448,71	34.727.268.965,00	(115.773.483,71)
5	Belanja Perawatan Kendaraan Bermotor	4.715.883.481,00	4.693.635.856,00	-22.247.625,00
6	Belanja Cetak dan Penggandaan	6.029.190.190,70	5.535.865.385,00	(493.324.805,70)
7	Belanja Sewa Rumah/Gedung/Gudang/ Parkir	729.727.429,00	729.727.429,00	0,00
8	Belanja Sewa Sarana Mobilitas	1.146.336.200,00	1.146.336.200,00	0,00
9	Belanja Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor	679.245.672,00	679.245.672,00	0,00
10	Belanja Makanan dan Minuman	13.490.142.226,62	11.734.339.300,00	(1.755.802.926,62)
11	Belanja Pakaian Kerja	326.331.840,00	326.331.840,00	0,00
12	Belanja Perjalanan Dinas	28.605.252.436,00	28.374.395.056,00	(230.857.380,00)
13	Belanja Pemeliharaan	12.088.638.285,00	7.974.907.815,00	(4.113.730.470,00)
14	Belanja Jasa Konsultansi	2.301.086.289,00	3.356.816.545,00	1.055.730.256,00



No.	Uraian	LO	LRA	Selisih
15	Belanja Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pihak Ketiga	73.961.131.207,84	55.146.509.509,00	(18.814.621.698,84)
16	Belanja Barang Dana BOS	48.361.591.124,16	48.834.554.576,00	472.963.451,84
17	Uang untuk diberikan kepada pihak ketiga/masyarakat	249.300.000,00	249.300.000,00	0,00
18	Belanja Beasiswa Pendidikan	101.400.000,00	101.400.000,00	0,00
19	Belanja Jasa Tenaga Ahli/Instruktur/Narasumber	1.161.408.725,00	1.161.408.725,00	0,00
20	Belanja Barang dan Jasa	28.165.503.580,89	96.364.146.421,00	68.198.642.840,11
21	Belanja Pakaian khusus dan hari-hari tertentu	528.464.100,00	528.464.100,00	0,00
22	Belanja Pakaian Dinas dan Atributnya	622.197.100,00	622.197.100,00	0,00
23	Belanja Sewa Alat Berat	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
24	Belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis PNS	1.988.302.601,00	1.810.470.000,00	(177.832.601,00)
Total		406.757.608.845,17	389.154.355.242,00	(17.603.253.603,17)

3. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA senilai Rp153.110.771.790,81 disebabkan karena beban penyusutan dan amortisasi hanya dicatat pada LO tetapi tidak dicatat di LRA. Perbedaan beban penyusutan dan amortisasi LO dan LRA dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.18

Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi LO dan LRA

Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	30.198.477.461,39	0,00	30.198.477.461,39
2	Dinas Kesehatan	12.215.317.159,74	0,00	12.215.317.159,74
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	15.747.595.773,51	0,00	15.747.595.773,51
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	7.959.633.221,83	0,00	7.959.633.221,83
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	55.088.213.970,00	0,00	55.088.213.970,00
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	6.076.763.020,62	0,00	6.076.763.020,62
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	621.715.668,22	0,00	621.715.668,22
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	58.724.463,30	0,00	58.724.463,30
9	Dinas Sosial	196.864.968,39	0,00	196.864.968,39
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	553.913.125,39	0,00	553.913.125,39



Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	650.658.269,92	0,00	650.658.269,92
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	698.646.204,55	0,00	698.646.204,55
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	893.726.034,22	0,00	893.726.034,22
14	Dinas Perhubungan	1.066.075.232,71	0,00	1.066.075.232,71
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	604.858.800,79	0,00	604.858.800,79
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	1.055.856.680,72	0,00	1.055.856.680,72
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	888.976.868,87	0,00	888.976.868,87
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	640.214.637,39	0,00	640.214.637,39
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	463.390.661,75	0,00	463.390.661,75
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	3.822.896.590,28	0,00	3.822.896.590,28
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	281.152.213,60	0,00	281.152.213,60
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	3.625.958.251,19	0,00	3.625.958.251,19
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	162.729.231,08	0,00	162.729.231,08
24	Inspektorat	224.942.045,49	0,00	224.942.045,49
25	Sekretariat Daerah	3.161.202.968,66	0,00	3.161.202.968,66
26	Sekretariat DPRD	1.483.799.783,32	0,00	1.483.799.783,32
27	Kecamatan Kajen	346.013.861,54	0,00	346.013.861,54
28	Kecamatan Sragi	324.513.474,75	0,00	324.513.474,75
29	Kecamatan Wiradesa	1.280.809.321,56	0,00	1.280.809.321,56
30	Kecamatan Kedungwuni	941.698.794,52	0,00	941.698.794,52
31	Kecamatan Buaran	626.096.815,63	0,00	626.096.815,63
32	Kecamatan Tirto	66.178.718,47	0,00	66.178.718,47
33	Kecamatan Bojong	86.536.199,23	0,00	86.536.199,23
34	Kecamatan Wonopringgo	72.105.960,85	0,00	72.105.960,85
35	Kecamatan Karanganyar	117.153.844,58	0,00	117.153.844,58
36	Kecamatan Doro	50.108.679,78	0,00	50.108.679,78
37	Kecamatan Talun	110.435.901,01	0,00	110.435.901,01
38	Kecamatan Lebakbarang	59.395.899,12	0,00	59.395.899,12
39	Kecamatan Kandangserang	63.880.493,49	0,00	63.880.493,49



Beban Penyusutan dan Amortisasi		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
40	Kecamatan Paninggaran	54.154.557,61	0,00	54.154.557,61
41	Kecamatan Kesesi	93.703.791,96	0,00	93.703.791,96
42	Kecamatan Petungkriyono	105.393.329,66	0,00	105.393.329,66
43	Kecamatan Wonokerto	94.297.269,05	0,00	94.297.269,05
44	Kecamatan Siwalan	66.721.499,65	0,00	66.721.499,65
45	Kecamatan Karangdadap	109.270.071,42	0,00	109.270.071,42
Jumlah		153.110.771.790,81	0,00	153.110.771.790,81

Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 senilai Rp153.110.771.790,81 terdiri dari Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin. Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan, dan Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud. Terdapat Perbedaan antara penambahan Akumulasi dan Amortisasi dengan Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2020 senilai Rp132.383.838.961,55 merupakan penyesuaian Akumulasi awal akibat implementasi Permendagri 108 Tahun 2016. Rincian Perbedaan Beban Penyusutan dengan Penambahan / Pengurangan Akumulasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.19

Perbedaan Beban Penyusutan dengan Penambahan / Pengurangan Akumulasi
Penyusutan Tahun 2020

No.	Uraian	Akumulasi Akhir Tahun	Akumulasi Awal Tahun	Kenaikan / Penurunan	Beban Penyusutan 2020	Perbedaan	Penyesuaian Akumulasi Awal	Koreksi Tahun Berjalan	Selisih
1	2	3	4	5= 3-4	6	7 =5-6	8	9	10
1	Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.141.686.930,51	5.643.581.736,36	498.105.194,15	747.350.314,74	(249.245.120,59)	100.065.760,59	(149.179.360,00)	0,00
2	Amortisasi Aset Lain - Lain	31.569.634.735,68	34.621.858.915,26	(3.052.224.179,58)	0,00	(3.052.224.179,58)	6.829.390.326,32	3.777.166.146,74	0,00
3	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	520.058.125.137,19	454.523.027.401,15	65.535.097.736,04	68.912.138.203,62	(3.377.040.467,58)	1.859.193.427,79	(1.517.847.039,79)	0,00
4	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	249.442.760.207,16	230.305.955.029,65	19.136.805.177,51	20.525.595.923,05	(1.388.790.745,54)	(188.479.693,11)	(1.577.270.438,65)	0,00
5	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	771.209.537.530,95	567.832.710.706,71	203.376.826.824,24	62.925.687.349,40	140.451.139.474,84	(140.982.160.782,15)	(531.021.307,31)	0,00
Jumlah		1.578.421.744.541,49	1.292.927.133.789,13	285.494.610.752,36	153.110.771.790,81	132.383.838.961,55	(132.381.990.960,56)	1.848.000,99	0,00

4. Beban Penyisihan Piutang

Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA senilai Rp2.013.728.440,12 disebabkan karena beban penyisihan piutang hanya dicatat pada Laporan Operasional tetapi tidak dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran. Perbedaan Beban penyisihan piutang LO dan LRA dapat dijelaskan sebagai berikut :



Tabel 6.6.20

Selisih Penyisihan Piutang LO dan LRA

Beban Penyisihan Piutang		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Beban Penyisihan Piutang Pajak	1.118.156.207,67	0,00	1.118.156.207,67
2	Beban Penyisihan Piutang Retribusi	9.600,00	0,00	9.600,00
3	Beban Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	787.319.632,45	0,00	787.319.632,45
4	Beban Penyisihan Piutang Pendapatan Lainnya	108.243.000,00	0,00	108.243.000,00
Jumlah		2.013.728.440,12	0,00	2.013.728.440,12

b Belanja Modal

Perbedaan Belanja Modal senilai Rp239.471.535.400,00 disebabkan karena Belanja Modal dicatat pada Laporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat pada Laporan Operasional namun dicatat pada Penambahan Aset pada Neraca. Perbedaan Belanja Modal dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.21

Belanja Modal

Belanja Modal		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Belanja Modal Tanah	0,00	2.213.380.920,00	2.213.380.920,00
2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0,00	59.320.136.606,00	59.320.136.606,00
3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0,00	73.247.502.520,00	73.247.502.520,00
4	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0,00	82.509.947.034,00	82.509.947.034,00
5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	0,00	6.195.889.646,00	6.195.889.646,00
6	Belanja Modal BLUD	0,00	15.984.678.674,00	15.984.678.674,00
Jumlah		0,00	239.471.535.400,00	239.471.535.400,00

c Belanja Transfer

Perbedaan Belanja Transfer antara Laporan Operasional dengan Laporan Realisasi Anggaran senilai Rp263.397.106.000,00 dikarenakan Dana Desa merupakan kewenangan pemerintah pusat sehingga Belanja Dana Desa hanya dicatat diLaporan Realisasi Anggaran tetapi tidak dicatat diLaporan Operasional.

**d Defisit Kegiatan Non Operasional**

Defisit dari kegiatan non Operasional hanya dicatat pada Laporan Operasional yaitu senilai Rp1.345.982.492,16. Defisit dari kegiatan non Operasional tersebut terdiri dari Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen BPR BKK senilai Rp 1.078.484.967,16 dan Defisit dari Kegiatan Investasi Permanen PDAM senilai 267.497.525,00. Rincian Perbedaan Defisit dari kegiatan non Operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.22

Defisit Kegiatan Non Operasional

Defisit Kegiatan Non Operasional		LO	LRA	Selisih
		Rp	Rp	Rp
1	Defisit kegiatan non operasional	1.345.982.492,16	0,00	1.345.982.492,16
	Jumlah	1.345.982.492,16	0,00	1.345.982.492,16

6.6.3 R/K PPKD (Rekening Konsolidasian)

R/K PPKD (Rekening Konsolidasian) merupakan akun yang menampung transaksi antara SKPD dengan PPKD, saldo rekening ini saling mengeliminasi pada saat laporan keuangan tersusun secara konsolidasi. Berikut ini saldo R/K PPKD pada tahun 2020 dan tahun 2019.

Tabel 6.6.23

R/K PPKD Tahun 2020 dan 2019

R/K PPKD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	631.064.348.887,00	707.988.502.550,00	(76.924.153.663,00)	(10,87)
2	Dinas Kesehatan	175.162.903.596,00	158.491.034.163,00	16.671.869.433,00	10,52
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	31.607.503.141,00	35.170.773.591,00	(3.563.270.450,00)	(10,13)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	16.399.775.275,00	16.797.516.629,00	(397.741.354,00)	(2,37)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	92.984.482.851,00	160.765.263.422,00	(67.780.780.571,00)	(42,16)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	46.345.552.047,00	50.829.498.655,00	(4.483.946.608,00)	(8,82)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	9.642.740.161,00	10.878.946.691,00	(1.236.206.530,00)	(11,36)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	3.491.991.761,00	5.948.837.209,00	(2.456.845.448,00)	(41,30)
9	Dinas Sosial	27.160.322.566,00	8.092.819.070,00	19.067.503.496,00	235,61
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.262.075.750,00	3.858.875.906,00	(596.800.156,00)	(15,47)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	19.433.351.824,00	23.457.576.735,00	(4.024.224.911,00)	(17,16)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

R/K PPKD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	8.444.055.576,00	10.649.955.213,00	(2.205.899.637,00)	(20,71)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	16.017.215.078,00	17.606.314.849,00	(1.589.099.771,00)	(9,03)
14	Dinas Perhubungan	5.014.413.026,00	7.013.825.068,00	(1.999.412.042,00)	(28,51)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	7.210.345.719,00	14.262.011.647,00	(7.051.665.928,00)	(49,44)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	5.223.050.431,00	6.998.566.561,00	(1.775.516.130,00)	(25,37)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	7.629.539.413,00	13.051.144.646,00	(5.421.605.233,00)	(41,54)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	4.703.183.238,00	5.888.874.308,00	(1.185.691.070,00)	(20,13)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	4.886.285.189,00	5.822.081.900,00	(935.796.711,00)	(16,07)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	15.276.606.357,00	44.318.612.032,00	(29.042.005.675,00)	(65,53)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	9.063.367.419,00	9.891.223.965,00	(827.856.546,00)	(8,37)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	(1.299.143.085.121,00)	(1.490.612.932.918,00)	191.469.847.797,00	(12,85)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	5.355.668.883,00	10.220.711.719,00	(4.865.042.836,00)	(47,60)
24	Inspektorat	7.913.660.998,00	9.427.640.127,00	(1.513.979.129,00)	(16,06)
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	18.923.754.545,00	19.292.331.465,00	(368.576.920,00)	(1,91)
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	684.597.460,00	759.185.490,00	(74.588.030,00)	(9,82)
27	Sekretariat Daerah	30.558.426.665,00	34.187.715.916,00	(3.629.289.251,00)	(10,62)
28	Sekretariat DPRD	30.569.631.531,00	25.727.546.502,00	4.842.085.029,00	18,82
29	Kecamatan Kajen	4.382.938.351,00	5.036.963.884,00	(654.025.533,00)	(12,98)
30	Kecamatan Sragi	4.377.761.909,00	4.343.220.819,00	34.541.090,00	0,80
31	Kecamatan Wiradesa	10.554.155.877,00	10.526.732.588,00	27.423.289,00	0,26
32	Kecamatan Kedungwuni	8.508.399.439,00	9.265.329.494,00	(756.930.055,00)	(8,17)
33	Kecamatan Buaran	6.664.799.785,00	6.558.213.415,00	106.586.370,00	1,63
34	Kecamatan Tirta	2.278.844.758,00	2.672.548.070,00	(393.703.312,00)	(14,73)
35	Kecamatan Bojong	2.563.435.829,00	2.974.523.460,00	(411.087.631,00)	(13,82)



R/K PPKD		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
36	Kecamatan Wonopringgo	2.246.341.304,00	2.899.526.072,00	(653.184.768,00)	(22,53)
37	Kecamatan Karanganyar	2.272.179.354,00	4.073.221.008,00	(1.801.041.654,00)	(44,22)
38	Kecamatan Doro	2.140.181.318,00	2.603.531.702,00	(463.350.384,00)	(17,80)
39	Kecamatan Talun	1.886.207.797,00	2.559.932.449,00	(673.724.652,00)	(26,32)
40	Kecamatan Lebakbarang	1.887.475.409,00	2.420.842.811,00	(533.367.402,00)	(22,03)
41	Kecamatan Kandangserang	1.873.400.877,00	2.180.267.996,00	(306.867.119,00)	(14,07)
42	Kecamatan Paninggaran	2.108.248.489,00	2.173.275.711,00	(65.027.222,00)	(2,99)
43	Kecamatan Kesesi	2.916.703.089,00	3.327.867.711,00	(411.164.622,00)	(12,36)
44	Kecamatan Petungkriyono	1.915.965.694,00	2.247.383.662,00	(331.417.968,00)	(14,75)
45	Kecamatan Wonokerto	2.024.226.425,00	2.622.249.770,00	(598.023.345,00)	(22,81)
46	Kecamatan Siwalan	2.660.270.084,00	2.659.082.014,00	1.188.070,00	0,04
47	Kecamatan Karangdadap	1.852.699.946,00	2.070.834.253,00	(218.134.307,00)	(10,53)
Jumlah		0,00	0,00	0,00	0,00

6.6.4 Koreksi Persediaan

Koreksi persediaan digunakan untuk melakukan koreksi terhadap pencatatan barang persediaan, baik jumlah maupun nilainya. Berikut ini rincian koreksi Persediaan pada tahun 2020.

Tabel 6.6.24
Koreksi Persediaan Tahun 2020

Koreksi Persediaan		Tambah	Kurang	Kenaikan / Penurunan
1	Persediaan Obat dan Alkes	0.00	388.259,92	(388.259,92)
Jumlah		0.00	388.259,92	(388.259,92)

Perubahan nilai Persediaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan koreksi nilai persediaan Tahun 2020 terdapat pengurangan senilai Rp388.259,92, pengurangan tersebut disebabkan karena adanya koreksi persediaan awal Obat dan Alkes pada BLUD RSUD Kajen. Berdasarkan Berita Acara Inventarisasi Fisik (*Stock Opname*) Nomor 036/007/BA-STOK/XII/2019 Persediaan Obat dan Alkes per-31 Desember 2019 pada RSUD Kajen, saldo akhir Persediaan Obat dan Alkes senilai Rp3.645.544.140,50 sedangkan saldo akhir pada LKPD Audited Kabupaten Pekalongan Tahun 2019 adalah senilai Rp3.645.932.400,42 sehingga terdapat selisih senilai Rp388.259,92.

**6.6.5 Pengungkapan Perubahan Koreksi Nilai Aset Tetap**

Perubahan nilai Aset Tetap Pemerintah Kabupaten Pekalongan berdasarkan koreksi nilai aset Tahun 2020 terdapat pengurangan senilai Rp15.000.401.058,62. Penambahan dan pengurangan nilai Aset Tetap yang meliputi tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan, aset tetap lainnya serta akumulasi penyusutan dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.25
Perubahan Nilai Aset Tetap Tahun 2020

No	Uraian	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Tanah	92.766.955.748,41	7.357.151.919,11	85.409.803.829,30
2	Peralatan dan Mesin	33.391.076.275,88	38.758.294.638,49	(5.367.218.362,61)
3	Gedung dan Bangunan	36.830.774.717,81	36.842.040.448,21	(11.265.730,40)
4	Jalan, Jaringan, dan Irigasi	86.764.782.649,49	31.497.919.004,32	55.266.863.645,17
5	Aset Tetap Lainnya	3.738.700.120,03	1.990.957.894,94	1.747.742.225,09
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	1.793.314.317,00	18.154.332.720,45	(16.361.018.403,45)
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	19.531.784.184,97	16.154.743.717,45	3.377.040.467,52
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	17.593.066.456,63	16.204.275.711,05	1.388.790.745,58
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	12.367.059.490,33	152.818.198.965,15	(140.451.139.474,82)
	Jumlah	304.777.513.960,55	319.777.915.019,17	(15.000.401.058,62)

a. Tanah

Koreksi Aset Tetap berupa tanah Pemerintah Kabupaten Pekalongan yang mengakibatkan penurunan ekuitas senilai Rp85.409.803.829,30. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa tanah tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.26
Koreksi Aset Tetap Tanah Per OPD Tahun 2020

No	Koreksi ekuitas dari aset tanah	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	98.766.000,00	27.000.000,00	71.766.000,00
2	Dinas Kesehatan	13.694.000,03	1.135.000.000,00	(1.121.305.999,97)
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	88.857.353.963,34	332.943.078,00	88.524.410.885,34
4	Dinas Kelautan Dan Perikanan	633.989.999,00	1.496.681.785,00	(862.691.786,00)



No	Koreksi ekuittas dari aset tanah	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
5	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	862.691.786,00	0,00	862.691.786,00
6	Sekretariat Daerah	0,00	1.816.101.193,65	(1.816.101.193,65)
7	Kecamatan Wiradesa	0,02	0,00	0,02
8	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,02	0,00	0,02
9	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	878.592.000,00	976.303.026,75	(97.711.026,75)
10	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	1.421.868.000,00	1.573.122.835,71	(151.254.835,71)
	Jumlah	92.766.955.748,41	7.357.151.919,11	85.409.803.829,30

Koreksi Ekuitas dari Aset Tanah dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.27

Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Tanah Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari Aset Tetap Tanah		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	92.766.955.748,41	5.912.551.192,65	86.854.404.555,76
2	Extracomtable	0,00	0,00	0,00
3	Reklasifikasi aset tetap	0,00	581.908.940,46	(581.908.940,46)
4	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
5	Mutasi	0,00	862.691.786,00	(862.691.786,00)
6	Reklasifikasi permen 108	0,00	0,00	0,00
	Jumlah	92.766.955.748,41	7.357.151.919,11	85.409.803.829,30

b. Peralatan dan mesin

Aset tetap berupa peralatan dan mesin Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi kurang senilai Rp5.367.218.362,61. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa peralatan dan mesin tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.28

Koreksi Aset Tetap Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari aset peralatan dan mesin		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	21.465.830.038,59	22.330.463.732,14	(864.633.693,55)
2	Dinas Kesehatan	6.409.180.108,47	6.042.160.451,76	367.019.656,71
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	256.996.051,13	260.555.296,13	(3.559.245,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Koreksi ekuitas dari aset peralatan dan mesin		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	122.458.759,15	544.268.481,21	(421.809.722,06)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	260.965.485,21	459.947.810,63	(198.982.325,42)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	26.603.981,92	126.603.981,92	(100.000.000,00)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1.643.701,80	96.693.800,30	(95.050.098,50)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	62.518.421,00	(62.518.421,00)
9	Dinas Sosial	115.704.150,12	76.124.155,00	39.579.995,12
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	13.579.500,00	424.818.500,00	(411.239.000,00)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	41.512.513,95	262.046.320,45	(220.533.806,50)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	10.616.100,00	297.150.298,61	(286.534.198,61)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	9.703.750,00	222.433.915,66	(212.730.165,66)
14	Dinas Perhubungan	211.278,00	114.121.835,00	(113.910.557,00)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	24.339.262,86	152.509.168,00	(128.169.905,14)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	13.824.868,00	144.448.434,98	(130.623.566,98)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.550.681.850,00	151.527.831,00	1.399.154.019,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	2.572.618,00	237.121.808,00	(234.549.190,00)
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	133.154.040,00	345.320.704,30	(212.166.664,30)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	19.810.181,36	99.106.540,36	(79.296.359,00)
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	178.354.200,00	115.970.423,00	62.383.777,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	499.615.570,00	2.346.990.006,76	(1.847.374.436,76)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	177.860.400,00	86.997.800,00	90.862.600,00
24	Inspektorat	256.160.012,68	234.842.565,93	21.317.446,75
25	Sekretariat Daerah	1.339.638.282,64	1.271.644.445,09	67.993.837,55
26	Sekretariat DPRD	616.800,00	1.407.889.736,17	(1.407.272.936,17)
27	Kecamatan Kajen	17.920.000,00	44.076.000,00	(26.156.000,00)
28	Kecamatan Sragi	27.374.262,00	53.676.062,00	(26.301.800,00)
29	Kecamatan Wiradesa	26.812.000,00	80.785.421,00	(53.973.421,00)
30	Kecamatan Kedungwuni	10.759.000,00	61.331.000,00	(50.572.000,00)
31	Kecamatan Buaran	63.545.640,00	72.601.480,00	(9.055.840,00)
32	Kecamatan Bojong	0,00	14.590.000,00	(14.590.000,00)
33	Kecamatan Wonopringgo	3.428.000,00	36.708.000,00	(33.280.000,00)
34	Kecamatan Karanganyar	3.750.000,00	5.550.000,00	(1.800.000,00)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan dan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
35	Kecamatan Doro	7.575.000,00	37.882.000,09	(30.307.000,09)
36	Kecamatan Talun	24.000.000,00	38.921.362,00	(14.921.362,00)
37	Kecamatan Lebakbarang	75.190.000,00	2.142.000,00	73.048.000,00
38	Kecamatan Kandangserang	0,00	49.035.000,00	(49.035.000,00)
39	Kecamatan Paninggaran	43.219.870,00	79.069.870,00	(35.850.000,00)
40	Kecamatan Kesesi	500.000,00	13.755.000,00	(13.255.000,00)
41	Kecamatan Petungkriyono	11.200.000,00	30.978.880,00	(19.778.880,00)
42	Kecamatan Wonokerto	60.596.000,00	62.408.000,00	(1.812.000,00)
43	Kecamatan Siwalan	6.000.000,00	47.587.700,00	(41.587.700,00)
44	Kecamatan Karangdadap	45.805.000,00	64.259.000,00	(18.454.000,00)
45	Kecamatan Karangdadap	31.768.000,00	48.661.400,00	(16.893.400,00)
	Jumlah	33.391.076.275,88	38.758.294.638,49	(5.367.218.362,61)

Koreksi Ekuitas dari Aset Peralatan dan Mesin dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.29
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Peralatan dan Mesin Tahun 2020

	Koreksi ekuitas dari aset peralatan mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	3.233.956.269,34	6.838.957.764,17	(3.605.001.494,83)
2	Extracomtable	22.945.649.538,56	23.821.268.097,75	(875.618.559,19)
3	Reklasifikasi aset tetap	2.997.756.762,99	1.033.307.239,09	1.964.449.523,90
4	Penghapusan	0,00	4.459.252.836,48	0,00
5	Mutasi	2.703.246.392,99	2.605.508.701,00	97.737.691,99
6	Reklasifikasi permen 108	1.510.467.312,00	0,00	1.510.467.312,00
	Jumlah	33.391.076.275,88	38.758.294.638,49	(5.367.218.362,61)

c. Gedung dan Bangunan

Aset Tetap berupa Gedung dan Bangunan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi kurang senilai Rp11.265.730,40. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa Gedung dan Bangunan tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.30
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2020

	Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	2.934.524.468,00	2.771.828.619,00	162.695.849,00
2	Dinas Kesehatan	8.147.005.638,75	13.768.666.473,25	(5.621.660.834,50)
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,10	702.568.440,00	(702.568.439,90)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	0,01	0,00	0,01



	Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	562.948.598,37	84.840.000,00	478.108.598,37
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	14.592.051,80	10.922.364.823,11	(10.907.772.771,31)
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	561.262.500,00	0,00	561.262.500,00
8	Dinas Perhubungan	961.594.936,00	465.300.696,91	496.294.239,09
9	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	561.262.500,00	(561.262.500,00)
10	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	4.712.973.360,00	350.933.600,00	4.362.039.760,00
11	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	4.816.130.146,69	(4.816.130.146,69)
12	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	4.842.815.405,22	797.734.042,24	4.045.081.362,98
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	4.856.130.146,69	1.305.084.463,64	3.551.045.683,05
14	Sekretariat Daerah	6.891.537.650,00	149.062.000,00	6.742.475.650,00
15	Sekretariat DPRD	9.911.943,37	9.911.943,37	0,00
16	Kecamatan Sragi	2.277.696.019,50	0,00	2.277.696.019,50
17	Kecamatan Wiradesa	5.000.000,00	19.524.700,00	(14.524.700,00)
18	Kecamatan Buaran	24.750.000,00	91.916.000,00	(67.166.000,00)
19	Kecamatan Talun	9.912.000,00	9.912.000,00	0,00
20	Kecamatan Paninggaran	3.120.000,00	0,00	3.120.000,00
21	Kecamatan Petungkriyono	15.000.000,00	15.000.000,00	0,00
	Jumlah	36.830.774.717,81	36.842.040.448,21	(11.265.730,40)

Koreksi Ekuitas dari Aset Gedung dan Bangunan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.31
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Gedung dan Bangunan Tahun 2020

	Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	24.778.780.113,80	3.671.155.935,42	21.107.624.178,38
2	Extracomtable	1.552.635.519,39	714.434.083,39	838.201.436,00
3	Reklasifikasi aset tetap	86.907.426,37	7.835.702.658,45	(7.748.795.232,08)
4	Penghapusan	0,00	1.997.047.001,81	(1.997.047.001,81)



Koreksi ekuitas dari aset gedung dan bangunan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
5	Mutasi	10.412.451.658,25	22.563.155.307,14	(12.150.703.648,89)
6	Reklasifikasi permen 108	0,00	60.545.462,00	(60.545.462,00)
	Jumlah	36.830.774.717,81	36.842.040.448,21	(11.265.730,40)

d. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Aset Tetap berupa jalan, irigasi dan jaringan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi kurang senilai Rp55.266.863.645,17. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa jalan, irigasi dan jaringan tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.32
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Per OPD Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	216.245.240,00	45.704.040,00	170.541.200,00
2	Dinas Kesehatan	4.600.845.618,32	1.925.725.409,75	2.675.120.208,57
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	29.148.760,00	0,00	29.148.760,00
4	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	72.498.659.027,40	16.496.986.556,80	56.001.672.470,60
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.492.571.297,01	5.595.159.091,01	(4.102.587.794,00)
6	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	82.362.500,00	0,00	82.362.500,00
7	Dinas Perhubungan	158.034.000,00	0,00	158.034.000,00
8	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	82.362.500,00	(82.362.500,00)
9	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	264.700.000,00	0,00	264.700.000,00
10	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	7.350.981.406,76	(7.350.981.406,76)
11	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	7.350.981.406,76	0,00	7.350.981.406,76
12	Kecamatan Sragi	3.068.800,00	0,00	3.068.800,00
13	Kecamatan Buaran	67.166.000,00	0,00	67.166.000,00
14	Kecamatan Petungkriyono	1.000.000,00	1.000.000,00	0,00
	Jumlah	86.764.782.649,49	31.497.919.004,32	55.266.863.645,17

Koreksi Ekuitas dari Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.33
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	69.780.478.184,09	17.529.972.204,51	52.250.505.979,58
2	Extracomtable	2.820.000,00	1.800.000,00	1.020.000,00



Koreksi ekuitas dari aset Jalan, Irigasi dan Jaringan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
3	Reklasifikasi aset tetap	15.092.364.156,13	4.627.077.484,00	10.465.286.672,13
4	Penghapusan	0,00	16.605.100,00	(16.605.100,00)
5	Mutasi	1.889.120.309,27	9.322.464.215,81	(7.433.343.906,54)
6	Reklasifikasi permen 108	0,00	0,00	-
	Jumlah	86.764.782.649,49	31.497.919.004,32	55.266.863.645,17

e. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap berupa Aset Tetap Lainnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi tambah senilai Rp1.747.742.225,09. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari aset berupa Aset Tetap Lainnya tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 6.6.34
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Per OPD Tahun 2020

Koreksi Ekuitas Dari Aset Tetap Lainnya		Koreksi Tambah	Koreksi Kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	177.025.816,83	300.834.799,94	(123.808.983,11)
2	Dinas Kesehatan	0,00	65.043.000,00	(65.043.000,00)
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	3.549.021.351,00	0,00	3.549.021.351,00
4	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	15.186.664,00	(15.186.664,00)
5	Dinas Perhubungan	232.500,00	0,00	232.500,00
6	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	220.000,00	(220.000,00)
7	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	9.292.932,00	100.000,00	9.192.932,00
8	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	3.000.000,00	1.606.651.350,00	(1.603.651.350,00)
9	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	20,20	87.081,00	(87.060,80)
10	Dinas Kelautan Dan Perikanan	27.500,00	0,00	27.500,00
11	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	1.525.000,00	(1.525.000,00)
12	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	250.000,00	(250.000,00)
13	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	300.000,00	(300.000,00)
14	Kecamatan Kedungwuni	0,00	360.000,00	(360.000,00)
15	Kecamatan Siwalan	100.000,00	200.000,00	(100.000,00)
16	Kecamatan Karangdadap	0,00	200.000,00	(200.000,00)
	Jumlah	3.738.700.120,03	1.990.957.894,94	1.747.742.225,09



Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Tabel 6.6.35
Koreksi Ekuitas dari Aset Tetap Lainnya Tahun 2020

Koreksi Ekuitas dari aset tetap lainnya		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	3.665.355.738,23	85.286.448,94	3.580.069.289,29
2	Extracomtable	12.552.932,00	0,00	12.552.932,00
3	Reklasifikasi aset tetap	60.791.449,80	281.753.432,00	(220.961.982,20)
4	Penghapusan	0,00	173.996.164,00	(173.996.164,00)
5	Mutasi	0,00	0,00	0,00
6	Reklasifikasi permen 108	0,00	1.449.921.850,00	(1.449.921.850,00)
Jumlah		3.738.700.120,03	1.990.957.894,94	1.747.742.225,09

f. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Aset tetap berupa konstruksi dalam pengerjaan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi kurang senilai Rp16.361.018.403,45. Kenaikan dan penurunan ekuitas dari Konstruksi dalam Pengerjaan tiap OPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.36
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Per OPD Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Kesehatan	61.277.200,00	8.160.000,00	53.117.200,00
2	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	673.419.680,00	0,00	673.419.680,00
3	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	119.401.500,00	11.755.312.063,45	(11.635.910.563,45)
4	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	195.300.000,00	(195.300.000,00)
5	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	1.492.571.297,00	(1.492.571.297,00)
6	Dinas Perhubungan	119.607.000,00	0,00	119.607.000,00
7	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	17.249.600,00	4.702.989.360,00	(4.685.739.760,00)
8	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	787.834.637,00	0,00	787.834.637,00
9	Kecamatan Wiradesa	14.524.700,00	0,00	14.524.700,00
Jumlah		1.793.314.317,00	18.154.332.720,45	(16.361.018.403,45)

Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan dapat diklasifikasikan sebagai berikut:



Tabel 6.6.37
Koreksi Ekuitas dari Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahun 2020

Koreksi ekuitas dari aset konstruksi dalam pengerjaan		Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Koreksi	1.026.843.137,00	203.460.000,00	823.383.137,00
2	Extracomtable	0,00	0,00	0,00
3	Reklasifikasi aset tetap	766.471.180,00	17.950.872.720,45	(17.184.401.540,45)
4	Penghapusan	0,00	0,00	0,00
5	Mutasi	0,00	0,00	0,00
6	Reklasifikasi permen 108	0,00	0,00	0,00
Jumlah		1.793.314.317,00	18.154.332.720,45	(16.361.018.403,45)

g. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi tambah senilai Rp3.377.040.467,52 Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada peralatan dan mesin. Koreksi Akumulasi penyusutan Peralatan dan Mesin per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.38
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin Per OPD Tahun 2020

No.	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4.749.233.576,84	2.370.594.308,42	2.378.639.268,42
2	Dinas Kesehatan	1.257.416.476,80	554.276.790,30	703.139.686,50
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	777.650.004,92	248.986.058,96	528.663.945,96
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	1.220.906.475,29	521.727.594,79	699.178.880,50
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	215.527.356,52	431.054.713,04	(215.527.356,52)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	1.048.491.343,08	99.445.524,46	949.045.818,62
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	44.039.588,23	17.895.376,48	26.144.211,75
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	17.558.499,70	8.779.249,85	8.779.249,85
9	Dinas Sosial	58.610.298,58	29.305.149,29	29.305.149,29
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	63.348.844,32	31.674.422,16	31.674.422,16
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	51.348.534,62	20.619.267,31	30.729.267,31
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	114.433.387,88	57.216.693,94	57.216.693,94
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	233.361.393,94	110.711.826,11	122.649.567,83
14	Dinas Perhubungan	2.958.529.079,55	5.806.281.192,60	(2.847.752.113,05)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	56.790.439,66	6.427.906,43	50.362.533,23

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Koreksi ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	213.442.207,66	106.721.103,83	106.721.103,83
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	1.415.166.911,47	2.830.333.822,94	(1.415.166.911,47)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	380.614.678,62	190.307.339,31	190.307.339,31
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	118.517.596,87	126.217.000,00	(7.699.403,13)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	81.084.119,68	41.110.559,84	39.973.559,84
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	19.877.304,80	151.766.057,16	(131.888.752,36)
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.945.461.144,92	1.484.847.969,04	1.460.613.175,88
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	24.234.793,16	0,00	24.234.793,16
24	Inspektorat	134.220.000,02	242.423.303,69	(108.203.303,67)
25	Sekretariat Daerah	92.468.343,25	50.105.345,36	42.362.997,89
26	Sekretariat DPRD	860.309.121,84	430.154.560,92	430.154.560,92
27	Kecamatan Kajen	6.502.272,99	3.251.136,50	3.251.136,49
28	Kecamatan Sragi	24.008.616,25	8.123.808,13	15.884.808,12
29	Kecamatan Wiradesa	49.114.500,43	24.557.250,21	24.557.250,22
30	Kecamatan Kedungwuni	38.191.999,77	19.095.999,90	19.095.999,87
31	Kecamatan Buaran	33.533.160,17	16.766.580,10	16.766.580,07
32	Kecamatan Tirta	13.498.050,06	6.749.025,03	6.749.025,03
33	Kecamatan Bojong	4.849.300,02	1.881.250,01	2.968.050,01
34	Kecamatan Wonopringgo	22.154.145,24	11.077.072,62	11.077.072,62
35	Kecamatan Karanganyar	28.571.498,24	14.285.749,12	14.285.749,12
36	Kecamatan Doro	9.970.000,08	4.985.000,04	4.985.000,04
37	Kecamatan Talun	12.649.900,00	6.324.950,00	6.324.950,00
38	Kecamatan Lebakbarang	17.237.420,00	8.618.710,00	8.618.710,00
39	Kecamatan Kandangserang	1.773.700,38	1.500.000,00	273.700,38
40	Kecamatan Paninggaran	4.825.727,40	2.412.863,70	2.412.863,70
41	Kecamatan Kesesi	8.119.999,90	4.059.999,95	4.059.999,95
42	Kecamatan Petungkriyono	35.274.899,96	17.637.449,98	17.637.449,98
43	Kecamatan Wonokerto	15.085.666,72	7.542.833,36	7.542.833,36
44	Kecamatan Siwalan	22.140.805,14	11.070.402,57	11.070.402,57
45	Kecamatan Karangdadap	31.641.000,00	15.820.500,00	15.820.500,00
	Jumlah	19.531.784.184,97	16.154.743.717,45	3.377.040.467,52

**h. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan**

Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi tambah senilai Rp1.388.790.745,58. Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Gedung dan Bangunan. Koreksi Akumulasi penyusutan Gedung dan Bangunan per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.39
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan Per OPD Tahun 2020

No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1.814.926.256,85	0,00	1.814.926.256,85
2	Dinas Kesehatan	1.380.413.178,87	0,00	1.380.413.178,87
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	150.412.958,68	0,00	150.412.958,68
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	30.315.882,73	0,00	30.315.882,73
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	50.842.567,19	0,00	50.842.567,19
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	437.628.690,90	0,21	437.628.690,69
7	Dinas Sosial	904.274,84	0,00	904.274,84
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,10	0,00	0,10
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	581.269.500,00	0,02	581.269.499,98
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,01	0,00	0,01
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	123.477.750,06	(123.477.750,06)
12	Dinas Perhubungan	428.333.806,91	0,00	428.333.806,91
13	Dinas Komunikasi Dan Informatika	132.743.035,71	0,00	132.743.035,71
14	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	48.150.201,45	1.098.073.018,62	(1.049.922.817,17)
15	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	6.357.435,28	0,00	6.357.435,28
16	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.130.869.047,96	108.476.137,09	1.022.392.910,87
17	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,00	2.997.274.650,02	(2.997.274.650,02)
18	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	0,00	1.035.731.958,17	(1.035.731.958,17)
19	Inspektorat	5.222.812,90	0,00	5.222.812,90
20	Sekretariat Daerah	144.244.970,45	269.699.026,00	(125.454.055,55)
21	Kecamatan Kajen	100.677.560,57	0,00	100.677.560,57
22	Kecamatan Sragi	0,07	0,00	0,07
23	Kecamatan Wiradesa	188.108.512,32	0,00	188.108.512,32
24	Kecamatan Kedungwuni	4.030.755,79	0,00	4.030.755,79
25	Kecamatan Buaran	157.633.150,58	0,00	157.633.150,58



No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
26	Kecamatan Tirta	1.779.361,68	0,00	1.779.361,68
27	Kecamatan Bojong	6.798.092,33	0,00	6.798.092,33
28	Kecamatan Wonopringgo	39.888.309,27	0,00	39.888.309,27
29	Kecamatan Karanganyar	8.107.144,97	0,00	8.107.144,97
30	Kecamatan Doro	132.314.400,00	0,00	132.314.400,00
31	Kecamatan Talun	5.712.153,68	0,00	5.712.153,68
32	Kecamatan Lebakbarang	6.895.795,78	0,00	6.895.795,78
33	Kecamatan Kandangserang	5.234.311,98	0,00	5.234.311,98
34	Kecamatan Panninggaran	17.203.830,77	0,00	17.203.830,77
35	Kecamatan Wonokerto	4.505.285,18	0,00	4.505.285,18
36	Kecamatan Siwalan	0,00	0,03	(0,03)
	Jumlah	7.021.523.285,80	5.632.732.540,22	1.388.790.745,58

i. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan

Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan Kabupaten Pekalongan Pemerintah Kabupaten Pekalongan terdapat koreksi kurang senilai Rp140.451.139.474,82. Penambahan tersebut disebabkan karena adanya koreksi yang timbul akibat adanya koreksi pada Jalan, Irigasi dan Jaringan. Koreksi Akumulasi penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan per OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.40
Koreksi Ekuitas Akumulasi Penyusutan Jalan, Jaringan dan Irigasi Per OPD Tahun 2020

No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	590.674.034,09	1.151.407.044,18	(560.733.010,09)
2	Dinas Kesehatan	218.648.615,30	55.979.660,15	162.668.955,15
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	0,04	0,08	(0,04)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	4.667.456,67	9.334.913,34	(4.667.456,67)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	2.081.630.514,56	142.530.531.715,03	(140.448.901.200,47)
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	5.182.581,33	10.365.162,66	(5.182.581,33)
7	Dinas Sosial	38.161.748,56	19.080.874,28	19.080.874,28
8	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	1.641.035.117,60	820.517.558,80	820.517.558,80
9	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,13	0,26	(0,13)
10	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,02	0,04	(0,02)
11	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	22.649.687,62	45.299.375,24	(22.649.687,62)



No.	Koreksi Ekuitas dari Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan jaringan	Koreksi tambah	Koreksi kurang	selisih
12	Dinas Komunikasi Dan Informatika	38.049.375,00	19.024.687,50	19.024.687,50
13	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,01	0,02	(0,01)
14	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,01	0,02	(0,01)
15	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,02	0,04	(0,02)
16	Dinas Kelautan Dan Perikanan	4.842.324.939,80	2.421.162.469,90	2.421.162.469,90
17	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	0,04	0,02	0,02
18	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,03	0,06	(0,03)
19	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.851.627.952,35	5.703.255.904,70	(2.851.627.952,35)
20	Sekretariat Daerah	0,02	0,04	(0,02)
21	Sekretariat DPRD	2.436.685,70	1.218.342,85	1.218.342,85
22	Kecamatan Kajen	19.359.159,96	9.854.579,98	9.504.579,98
23	Kecamatan Wiradesa	37.711,27	18.855,61	18.855,66
24	Kecamatan Kedungwuni	5.212.800,03	10.425.600,05	(5.212.800,02)
25	Kecamatan Buaran	5.361.110,05	10.722.220,06	(5.361.110,01)
26	Kecamatan Karanganyar	0,02	0,04	(0,02)
27	Kecamatan Doro	0,01	0,02	(0,01)
28	Kecamatan Siwalan	0,09	0,18	(0,09)
	Jumlah	12.367.059.490,33	152.818.198.965,15	(140.451.139.474,82)

6.6.6 Pengungkapan Perubahan Koreksi Lain-Lain

Perubahan nilai Koreksi Lain-lain terhadap Kas dan Setara Kas, Investasi Jangka Panjang Non Permanen, Investasi Jangka Panjang Permanen, aset tidak berwujud dan aset lain-lain Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun 2020 berdasarkan hasil koreksi terdapat penambahan senilai Rp1.454.417.859,91. Perubahan nilai koreksi lain-lain dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.41
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain Tahun 2020

No.	Uraian	Tambah	Kurang	selisih
1	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	249.245.120,59	0,00	249.245.120,59
2	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	24.241.866.677,37	21.189.642.497,79	3.052.224.179,58
3	Aset Lain-lain	343.059.982,11	647.959.807,11	(304.899.825,00)
4	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.582.567,50	0,00	4.582.567,50
5	Aset Tidak Berwujud Lainnya	304.902.135,46	40.000.000,00	264.902.135,46

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Uraian	Tambah	Kurang	selisih
6	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	560.000,00	0,00	560.000,00
7	Utang Belanja Modal BLUD Lainnya	186.527.000,00	0,00	186.527.000,00
8	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	10.173.800,00	(10.173.800,00)
9	Penyisihan Piutang Retribusi	914.955,86	0,00	914.955,86
10	Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	8,08	(8,08)
11	Piutang Bagi Hasil Pajak	0,00	1.989.464.466,00	(1.989.464.466,00)
	Jumlah	25.467.399.647,89	24.012.981.787,98	1.454.417.859,91

1. Koreksi Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud

Terdapat koreksi senilai Rp249.245.120,59 pada Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud lainnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koreksi Pencatatan Penambahan	Rp	249.245.120,51
Koreksi Pembulatan	Rp	0,08
Total	Rp	249.245.120,59

2. Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain

Terdapat Koreksi Akumulasi Amortisasi Aset lain – lain senilai Rp3.052.224.179,58 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koreksi Pencatatan Penambahan	Rp	24.241.866.677,37
Koreksi Pencatatan Pengurangan	Rp	21.189.642.497,79
Total	Rp	3.052.224.179,58

3. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain terdapat koreksi senilai Rp264.902.135,46 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koreksi Pencatatan Penambahan	Rp	304.902.135,46
Koreksi Pencatatan Pengurangan	Rp	40.000.000,00
Total	Rp	264.902.135,46

4. Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah

Koreksi senilai Rp4.582.567,50 merupakan dampak dari Penurunan Penyisihan Piutang Lain – Lain PAD yang sah pada BLUD Puskesmas. Saldo Akhir Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah pada BLUD Puskesmas Tahun Anggaran 2019 dan 2020 masing – masing senilai Rp6.887.738,50 dan Rp2.305.170,00 sehingga terdapat penurunan penyisihan piutang senilai Rp4.582.567,50 yang berdampak pada penambahan ekuitas.

5. Aset Tidak Berwujud Lainnya

Aset Tidak Berwujud Lainnya terdapat koreksi senilai Rp264.899.825,00 dapat dijelaskan sebagai berikut :

Koreksi Pencatatan Penambahan	Rp	24.241.866.677,37
Koreksi Pencatatan Pengurangan	Rp	21.189.642.497,79
Total	Rp	3.052.224.179,58

**6. Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD**

Koreksi minus senilai Rp560.000,00 merupakan Koreksi Hutang Barang dan Jasa Puskesmas pada OPD Dinas Kesehatan. Sesuai dengan Berita Acara Rekonsiliasi Hutang Piutang antara Dinas Kesehatan dengan BLUD Puskesmas, utang belanja barang dan jasa BLUD adalah senilai Rp 163.788.490,00, sedangkan yang tercatat pada Laporan Keuangan Audited Tahun 2019 adalah senilai Rp164.348.490,00 sehingga terdapat selisih senilai Rp560.000,00. Koreksi Hutang Barang dan Jasa pada BLUD Puskesmas terdapat pada Puskesmas Kesesi II senilai Rp80.000,00 dan Puskesmas Siwalan senilai Rp480.000,00

7. Utang Belanja Modal BLUD Lainnya

Koreksi senilai Rp186.527.000,00 merupakan koreksi atas hutang belanja modal puskesmas berupa Gedung dan Bangunan, Karena tahun kemaren belum tercatat pada aset tetap sehingga dikoreksi tahun berjalan.

8. Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi

Koreksi senilai Rp10.173.800,00 merupakan koreksi saldo awal Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi pada OPD DPU Taru karena ketidak telitian dalam menerbitkan SKRD sesuai dengan surat DPU Taru Nomor : 555.37/637 tanggal 30 Juni 2020.

9. Penyisihan Piutang Retribusi

Koreksi senilai Rp914.955,86 merupakan dampak dari Penurunan Penyisihan Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telepon pada OPD DPU Taru. Saldo Akhir Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang sah pada DPU Taru Tahun Anggaran 2019 dan 2020 masing – masing senilai Rp6.887.738,50 dan Rp2.305.170,00 sehingga terdapat penurunan penyisihan piutang senilai Rp914.955,86 yang berdampak pada penambahan ekuitas.

10. Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah

Koreksi minus pada Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah senilai Rp8,08 merupakan koreksi pencatatan atas piutang denda PDAM Tirtayasa.

11. Piutang Bagi Hasil Pajak

Koreksi senilai minus Rp1.989.464.466,00 merupakan koreksi piutang Bagi Hasil Pajak Pemerintah Pusat, sesuai dengan PMK Nomor 113/PMK.07/2020 tentang Penetapan kurang bayar dan lebih bayar dana bagi hasil pada tahun anggaran 2020. Koreksi Piutang Bagi Hasil Pajak Tahun 2020 dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 6.6.42

Koreksi Piutang Bagi Hasil Pajak Tahun 2020

Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan		PIUTANG 2019			PIUTANG 2020
		PMK : 20/PMK.07/2020	PMK : 36/PMK.07/2020	KOREKSI PIUTANG sesuai PMK: 113/PMK.07/2020	
1	Daba Bagi Hasil PPh Pasal 25/29	69.362.970,00	429.452.159,00	0,00	385.947.436,00

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

	Piutang transfer Pemerintah Pusat-Dana Perimbangan	PIUTANG 2019			PIUTANG 2020
		PMK : 20/PMK.07/2020	PMK : 36/PMK.07/2020	KOREKSI PIUTANG sesuai PMK: 113/PMK.07/2020	
2	Dana Bagi Hasil PPH Pasal 21	1.154.274.732,00	2.282.266.742,00	0,00	5.116.126,00
3	Dana Bagi Hasil PBB	3.173.738.956,00	1.713.703.949,00	1.713.703.949,00	2.342.411.871,00
4	Dana Bagi Hasil SDA Minyak Bumi	31.326.485,00	21.856.673,00	21.856.673,00	0,00
5	Dana Bagi Hasil SDA Gas Bumi	240.342.240,00	15.019.969,00	15.019.969,00	0,00
6	Dana Bagi Hasil SDA Mineral dan Batubara	3,00	448.095,00	448.095,00	712.091,00
7	Dana Bagi Hasil SDA Kehutanan	2.147.292,00	64.639.105,00	64.639.105,00	177.607.875,00
8	Dana Bagi Hasil SDA Perikanan	3.677.289,00	170.627.903,00	170.627.903,00	229.300.150,00
9	Dana Bagi Hasil SDA Panas Bumi	8.459.588,00	3.168.772,00	3.168.772,00	52.662.305,00
10	Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	190.907.528,00	0,00	0,00	235.773.128,00
Jumlah		4.874.237.083,00	4.701.183.367,00	1.989.464.466,00	3.429.530.982,00

Kenaikan dan penurunan ekuitas yang berasal dari selain aset pada tiap OPD dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 6.6.43
Perubahan Nilai Koreksi Lain-Lain per-OPD Tahun 2020

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17.321.384.601,25	17.411.358.776,17	(89.974.174,92)
a	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	22.087.735,51	0,00	22.087.735,51
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	17.299.196.865,74	17.411.258.776,17	(112.061.910,43)
2	Dinas Kesehatan	2.796.108.115,74	1.521.072.774,78	1.275.035.340,96
a	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0,08	0,00	0,08
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	2.317.215.048,70	1.233.851.585,78	1.083.363.462,92
c	Aset Lain-lain	0,00	249.434.980,00	(249.434.980,00)
d	Penyisihan Piutang Lain-lain PAD yang Sah	4.582.567,50	0,00	4.582.567,50
e	Aset Tidak Berwujud Lainnya	249.437.290,46	0,00	249.437.290,46
f	Utang Belanja Barang dan Jasa BLUD	560.000,00	0,00	560.000,00
g	Utang Belanja Modal BLUD Lainnya	186.527.000,00	0,00	186.527.000,00
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	5.066.326,73	330.077.887,00	(325.011.560,27)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	5.066.326,73	330.077.887,00	(325.011.560,27)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	7.902.976,15	0,00	7.902.976,15
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	7.902.976,15	0,00	7.902.976,15
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	492.237.992,83	441.337.690,42	50.900.302,41
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	417.128.036,97	356.968.890,42	60.159.146,55

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
i	Piutang Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	0,00	10.173.800,00	(10.173.800,00)
j	Penyisihan Piutang Retribusi	914.955,86	0,00	914.955,86
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	135.058.040,35	849.600.294,80	(714.542.254,45)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	135.058.040,35	849.600.294,80	(714.542.254,45)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	90.749.938,31	35.091.900,01	55.658.038,30
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	90.749.938,31	35.091.900,01	55.658.038,30
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	61.793.421,00	0,00	61.793.421,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	61.793.421,00	0,00	61.793.421,00
9	Dinas Sosial	72.184.835,00	0,00	72.184.835,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	72.184.835,00	0,00	72.184.835,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	416.215.000,00	0,00	416.215.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	416.215.000,00	0,00	416.215.000,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	189.668.606,06	591.379.500,00	(401.710.893,94)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	189.668.606,06	591.379.500,00	(401.710.893,94)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	277.930.005,73	0,00	277.930.005,73
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	277.930.005,73	0,00	277.930.005,73
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	134.067.065,89	11.937.741,72	122.129.324,17
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	134.067.065,89	11.937.741,72	122.129.324,17
14	Dinas Perhubungan	36.631.400,03	55.388.483,25	(18.757.083,22)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	36.631.400,03	55.388.483,25	(18.757.083,22)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	259.699.411,72	195.963.986,80	63.735.424,92
a	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	149.179.360,00	0,00	149.179.360,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	107.670.051,72	193.113.986,80	(85.443.935,08)
c	Aset Lain-lain	0,00	2.850.000,00	(2.850.000,00)
e	Aset Tidak Berwujud Lainnya	2.850.000,00	0,00	2.850.000,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	177.355.601,32	52.614.845,00	124.740.756,32
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	124.740.756,32	0,00	124.740.756,32
c	Aset Lain-lain	0,00	52.614.845,00	(52.614.845,00)
e	Aset Tidak Berwujud Lainnya	52.614.845,00	0,00	52.614.845,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	119.424.331,00	71.810.201,46	47.614.129,54
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	95.764.331,00	48.150.201,46	47.614.129,54
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	46.549.648,00	0,00	46.549.648,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	46.549.648,00	0,00	46.549.648,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	236.191.597,32	42.431.733,60	193.759.863,72

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	236.191.597,32	42.431.733,60	193.759.863,72
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	76.578.859,03	0,00	76.578.859,03
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	76.578.859,03	0,00	76.578.859,03
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	114.926.623,00	0,00	114.926.623,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	114.926.623,00	0,00	114.926.623,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	256.743.143,34	1.989.464.474,08	(1.732.721.330,74)
a	Akumulasi Amortisasi Aset Tidak Berwujud	77.978.025,00	0,00	77.978.025,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	178.765.118,32	0,00	178.765.118,32
c	Aset Lain-lain	0,02	0,00	0,02
m	Penerimaan Piutang Daerah dari Lain-lain Pendapatan yang Sah	0,00	8,08	(8,08)
n	Piutang Bagi Hasil Pajak	0,00	1.989.464.466,00	(1.989.464.466,00)
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	86.197.800,00	0,00	86.197.800,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	86.197.800,00	0,00	86.197.800,00
24	Inspektorat	105.810.756,43	0,00	105.810.756,43
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	105.810.756,43	0,00	105.810.756,43
25	Sekretariat Daerah	640.559.557,14	22.630.516,77	617.929.040,37
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	640.559.557,14	22.630.516,75	617.929.040,39
c	Aset Lain-lain	0,00	0,02	(0,02)
26	Sekretariat DPRD	575.890.059,27	0,00	575.890.059,27
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	575.890.059,27	0,00	575.890.059,27
27	Kecamatan Kajen	24.826.000,00	0,00	24.826.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	24.826.000,00	0,00	24.826.000,00
28	Kecamatan Sragi	23.233.000,00	7.761.000,00	15.472.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	23.233.000,00	7.761.000,00	15.472.000,00
29	Kecamatan Wiradesa	52.519.420,93	0,00	52.519.420,93
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	52.519.420,93	0,00	52.519.420,93
30	Kecamatan Kedungwuni	45.280.000,00	0,00	45.280.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	45.280.000,00	0,00	45.280.000,00
31	Kecamatan Buaran	38.376.680,00	30.230.840,00	8.145.840,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	8.145.840,00	0,00	8.145.840,00
32	Kecamatan Tirta	27.580.000,00	14.590.000,00	12.990.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	12.990.000,00	0,00	12.990.000,00
33	Kecamatan Bojong	35.391.750,00	0,00	35.391.750,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	35.391.750,00	0,00	35.391.750,00



No.	Koreksi Lain - Lain	Koreksi tambah	Koreksi kurang	Selisih
35	Kecamatan Karanganyar	59.093.500,27	29.807.000,09	29.286.500,18
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	29.286.500,18	0,00	29.286.500,18
36	Kecamatan Doro	26.472.724,00	13.236.362,00	13.236.362,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	13.236.362,00	0,00	13.236.362,00
37	Kecamatan Talun	39.350.000,00	79.350.000,00	(40.000.000,00)
e	Aset Tidak Berwujud Lainnya	0,00	40.000.000,00	(40.000.000,00)
38	Kecamatan Lebakbarang	47.535.000,00	0,00	47.535.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	47.535.000,00	0,00	47.535.000,00
39	Kecamatan Kandangserang	35.522.500,00	35.522.500,03	(0,03)
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	0,00	0,03	(0,03)
40	Kecamatan Paninggaran	18.570.000,00	9.935.000,00	8.635.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	8.635.000,00	0,00	8.635.000,00
41	Kecamatan Kesesi	48.357.760,00	29.978.880,00	18.378.880,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	18.378.880,00	0,00	18.378.880,00
42	Kecamatan Petungkriyono	77.883.000,03	76.233.000,00	1.650.000,03
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	1.650.000,03	0,00	1.650.000,03
43	Kecamatan Wonokerto	40.268.700,02	0,00	40.268.700,02
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	40.268.700,02	0,00	40.268.700,02
44	Kecamatan Siwalan	48.138.000,00	33.434.000,00	14.704.000,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	14.704.000,00	0,00	14.704.000,00
45	Kecamatan Karangdadap	46.075.900,00	30.742.400,00	15.333.500,00
b	Akumulasi Amortisasi Aset Lain-lain	15.333.500,00	0,00	15.333.500,00
Jumlah		25.467.399.647,89	24.012.981.787,98	1.454.417.859,91

6.6.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas akhir adalah nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember tahun berjalan, setelah ekuitas awal disesuaikan dengan surplus/defisit-LO dan ditambah/dikurangi koreksi-koreksi ekuitas selama satu periode. Ekuitas Akhir tahun 2020 senilai Rp3.010.479.250.338,71 naik Rp17.900.633.098,81 atau 0,60% dari saldo akhir tahun 2019 senilai Rp 2.992.578.617.239,90. Rincian Ekuitas Akhir per OPD dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 6.6.44
Ekuitas Akhir Tahun 2020

EKUITAS AKHIR		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
1	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	631.421.705.513,03	632.032.683.689,82	(610.978.176,79)	(0,10)
2	Dinas Kesehatan	164.103.616.028,15	141.598.865.482,78	22.504.750.545,37	15,89



EKUITAS AKHIR		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	194.269.760.863,27	194.931.338.992,97	(661.578.129,70)	(0,34)
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	80.457.852.807,74	88.220.422.788,43	(7.762.569.980,69)	(8,80)
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	894.900.370.287,98	884.343.938.045,13	10.556.432.242,85	1,19
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	139.489.182.666,12	146.778.497.775,32	(7.289.315.109,20)	(4,97)
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	2.108.739.232,00	2.695.274.356,67	(586.535.124,67)	(21,76)
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	873.468.157,04	910.107.878,49	(36.639.721,45)	(4,03)
9	Dinas Sosial	3.444.549.526,71	3.128.541.753,57	316.007.773,14	10,10
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	3.557.147.188,20	8.819.015.074,53	(5.261.867.886,33)	(59,67)
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	28.562.958.230,46	30.584.451.587,66	(2.021.493.357,20)	(6,61)
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	7.594.400.924,53	8.199.523.588,03	(605.122.663,50)	(7,38)
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	6.903.326.919,67	6.529.118.690,73	374.208.228,94	5,73
14	Dinas Perhubungan	8.262.789.590,54	9.874.242.887,52	(1.611.453.296,98)	(16,32)
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	5.803.077.284,92	6.562.536.234,49	(759.458.949,57)	(11,57)
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	14.480.034.820,62	15.377.560.793,18	(897.525.972,56)	(5,84)
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	31.017.619.281,92	33.201.083.884,90	(2.183.464.602,98)	(6,58)
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	9.607.125.505,32	8.853.116.224,94	754.009.280,38	8,52
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	12.135.946.989,75	21.477.164.992,89	(9.341.218.003,14)	(43,49)
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	162.263.091.446,17	153.473.871.384,30	8.789.220.061,87	5,73
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	3.954.037.331,98	3.943.873.362,97	10.163.969,01	0,26
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	160.367.001.120,96	159.556.993.282,06	810.007.838,90	0,51
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	948.897.669,26	746.539.798,18	202.357.871,08	27,11
24	Inspektorat	1.116.734.476,61	1.174.922.329,69	(58.187.853,08)	(4,95)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

EKUITAS AKHIR		TA 2020 (Rp)	TA 2019 (Rp)	Kenaikan / Penurunan	%
25	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
26	Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00
27	Sekretariat Daerah	247.277.252.098,78	239.304.071.334,42	7.973.180.764,36	3,33
28	Sekretariat DPRD	6.322.477.973,12	6.042.623.645,57	279.854.327,55	4,63
29	Kecamatan Kajen	12.148.457.448,48	11.785.615.119,98	362.842.328,50	3,08
30	Kecamatan Sragi	10.599.451.392,98	8.153.214.023,04	2.446.237.369,94	30,00
31	Kecamatan Wiradesa	35.828.842.533,82	34.397.894.459,23	1.430.948.074,59	4,16
32	Kecamatan Kedungwuni	92.242.073.309,11	91.876.915.997,99	365.157.311,12	0,40
33	Kecamatan Buaran	16.370.727.800,13	15.572.538.193,10	798.189.607,03	5,13
34	Kecamatan Tirta	2.197.072.626,92	2.243.869.354,68	(46.796.727,76)	(2,09)
35	Kecamatan Bojong	2.339.162.958,62	2.397.688.975,51	(58.526.016,89)	(2,44)
36	Kecamatan Wonopringgo	1.049.279.488,93	990.673.372,89	58.606.116,04	5,92
37	Kecamatan Karanganyar	2.816.263.473,90	2.929.850.634,07	(113.587.160,17)	(3,88)
38	Kecamatan Doro	970.724.826,92	840.473.678,67	130.251.148,25	15,50
39	Kecamatan Talun	1.490.356.000,55	1.509.206.597,88	(18.850.597,33)	(1,25)
40	Kecamatan Lebakbarang	1.219.606.421,70	1.264.409.603,04	(44.803.181,34)	(3,54)
41	Kecamatan Kandangserang	1.032.453.017,97	1.108.940.999,13	(76.487.981,16)	(6,90)
42	Kecamatan Paninggaran	914.979.675,11	945.259.642,25	(30.279.967,14)	(3,20)
43	Kecamatan Kesesi	2.260.160.937,19	2.377.271.274,91	(117.110.337,72)	(4,93)
44	Kecamatan Petungkriyono	1.196.081.603,40	1.270.171.533,05	(74.089.929,65)	(5,83)
45	Kecamatan Wonokerto	1.623.925.870,86	1.681.585.529,35	(57.659.658,49)	(3,43)
46	Kecamatan Siwalan	1.834.090.354,53	1.675.496.856,73	158.593.497,80	9,47
47	Kecamatan Karangdadap	1.102.376.662,74	1.197.161.535,16	(94.784.872,42)	(7,92)
	Jumlah	3.010.479.250.338,71	2.992.578.617.239,90	17.900.633.098,81	0,60



BAB VII
INFORMASI TAMBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN
TAHUN ANGGARAN 2020

Sebagaimana disyaratkan dalam Pernyataan SAP Nomor 04 tentang Catatan Atas Laporan Keuangan pada paragraf 55, maka pada bagian ini disajikan informasi yang harus dan dianjurkan oleh Pernyataan SAP lainnya serta pengungkapan – pengungkapan lain yang diperlukan untuk penyajian wajar atas laporan keuangan sebagai tambahan informasi yang belum disajikan dalam laporan keuangan sebelumnya.

7.1 Refocusing dan Realokasi (RR) Penanganan Pandemi Covid-19 Pemerintah Kabupaten Pekalongan.

Pemerintah telah menetapkan Pandemi Covid-19 sebagai Bencana Non Alam tingkat nasional. Pada akhir Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020. Perppu ini memberikan kekuasaan yang luas bagi Pemerintah untuk mengambil langkah dan kebijakan yang diperlukan, sehingga dampak Pandemi Covid-19 tidak meluas dan segera dapat diselesaikan.

Pemerintah telah menetapkan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) sebagai bencana non alam tingkat nasional. Pada tanggal 31 Maret 2020, pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, sebagaimana telah ditetapkan menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020. Perppu ini memberikan kekuasaan yang luas bagi Pemerintah untuk mengambil langkah dan kebijakan yang diperlukan, sehingga dampak pandemi Covid-19 tidak meluas dan segera dapat diselesaikan.

Sebagai tindak lanjut atas Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020, pemerintah menginstruksikan pemerintah daerah untuk segera menyiapkan pendanaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19 melalui refocusing/realokasi anggaran sampai pada Penyesuaian APBD sebagaimana beberapa petunjuk teknis yang diterbitkan diantaranya :

- 1) Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2020 tentang Refocussing Kegiatan, Realokasi Anggaran serta Pengadaan Barang dan Jasa dalam rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19);
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2020 tentang Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah;
- 3) Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah;



- 4) Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ – 177/KMK.07/2020 Tanggal 9 April 2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional;
- 5) Peraturan Menteri Keuangan Nomor 35/PMK.07/2020 Tanggal 16 April 2020 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2020 dalam rangka Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional.

Dengan mendasarkan pada ketentuan tersebut, Pemerintah Kabupaten Pekalongan melakukan langkah guna pendanaan penanganan pandemi covid-19 baik menggunakan belanja tidak terduga maupun melalui refocusing dan realokasi anggaran termasuk dilakukannya penyesuaian APBD sebagai berikut :

1) Penggunaan Belanja Tidak Terduga

Pada tahap awal penanganan pandemi covid-19 sebelum dilakukannya refocusing/realokasi anggaran, penanganan darurat bencana non alam wabah penyakit akibat Covid-19, ditetapkan Keputusan Bupati Pekalongan Nomor 360/156 Tahun 2020 Tanggal 23 Maret 2020, dengan menggunakan Belanja Tidak Terduga sebesar Rp 1.500.000.000,- (Satu milyar lima ratus juta rupiah). Dari alokasi anggaran tersebut, direalisasikan sebesar Rp 1.395.006.546,00.

2) Refocusing/Realokasi Anggaran dan Penyesuaian APBD

Pemerintah Daerah memperkirakan Bencana Non Alam Wabah covid-19 akan membutuhkan pembiayaan penanganan yang cukup besar, sementara Belanja Tidak Terduga yang dianggarkan pada Penetapan APBD Tahun Anggaran 2020 tidak akan mencukupi. Dengan kondisi tersebut, mengacu Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 jo. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, Pemerintah Daerah harus melakukan penjadwalan ulang capaian target kinerja program dan kegiatan pada tahun berjalan. (Pergeseran Anggaran). Seiring dengan proses penjadwalan ulang (pergeseran anggaran), dalam perkembangannya terbit Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2020 tentang Pencegahan Penyebaran dan Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 di Lingkungan Pemerintah Daerah yang menginstruksikan “pengutamaan penggunaan alokasi anggaran tertentu (refocusing) dan/atau perubahan alokasi anggaran” dan Keputusan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Keuangan Nomor 119/2813/SJ – 177/KMK.07/2020 Tanggal 9 April 2020 tentang Percepatan Penyesuaian Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun 2020 Dalam Rangka Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) serta Pengamanan Daya Beli Masyarakat dan Perekonomian Nasional.

Adapun pendanaan dalam rangka pencegahan dan penanganan covid-19 yang mencakup penanganan kesehatan, jaring pengaman sosial dan penanganan dampak ekonomi melalui belanja tidak terduga dan refocusing/realokasi anggaran yang dilakukan melalui penyesuaian APBD terealisasi sebesar Rp 51.683.717.913,00 atau 86,48 % dari anggaran senilai Rp 59.766.692.630,00 dengan perincian sebagai berikut :



Tabel 7.1

Realisasi Pencegahan dan/atau Penanganan COVID-19 Tahun Anggaran 2020

PENCEGAHAN DAN/ATAU PENANGANAN COVID-19		TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
I	PENANGANAN KESEHATAN	33.174.197.630,00	26.077.305.913,00	78,61
II	PENYEDIAAN SOCIAL SAFETYNET/ JARING PENGAMAN SOSIAL	25.313.095.000,00	24.327.612.000,00	96,11
III	PENANGANAN DAMPAK EKONOMI	1.279.400.000,00	1.278.800.000,00	99,95
	Jumlah	59.766.692.630,00	51.683.717.913,00	86,48

a. Penanganan Kesehatan

Belanja Bidang Kesehatan dan hal-hal lain terkait kesehatan dalam rangka pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19, antara lain berupa pengadaan obat-obatan dan perbekalan kesehatan, Insentif tenaga medis, sarana dan peralatan rumah sakit rujukan lini 3, layanan kepada masyarakat, dan penanganan pasien COVID-19, Realisasi pencegahan dan penanganan Pandemi COVID-19 bidang kesehatan Tahun Anggaran 2020 senilai Rp26.077.305.913,00 atau 78,61% dari anggarannya senilai Rp33.174.197.630,00, dengan perincian sebagai berikut :

Tabel 7.2

Realisasi Pencegahan dan/atau Penanganan COVID-19 bidang Kesehatan Tahun Anggaran 2020

PENCEGAHAN DAN/ATAU PENANGANAN COVID-19 BIDANG KESEHATAN		TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
A	Program/Kegiatan			
1	Pengadaan Obat-obatan, BMHP, dan Perbekalan Kesehatan	3.000.000.000,00	2.977.946.585,00	99,26
2	Pengamatan Penyakit dan Pelayanan Imunisasi	388.000.000,00	388.000.000,00	100
3	Operasional Rumah Sakit Rujukan Lini 3 Penanganan COVID-19	3.902.722.500,00	3.067.913.634,00	78,61
4	Pengadaan Rumah Sakit Rujukan Lini 3 Penanganan COVID-19	2.358.454.000,00	2.324.857.120,00	98,58
5	BOK Tambahan (Insentif Tenaga Kesehatan)	6.255.000.000,00	6.253.365.752,00	99,97
6	Pengurangan Resiko Bencana	628.258.500,00	628.258.500,00	100
7	Fasilitasi Bantuan Daerah Rawan Bencana	47.820.000,00	44.820.000,00	93,73
8	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD RSUD Kraton	9.796.220.905,00	4.332.296.931,00	44,22



PENCEGAHAN DAN/ATAU PENANGANAN COVID-19 BIDANG KESEHATAN		TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
9	Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD RSUD Kajen	4.271.116.400,00	3.720.788.017,00	87,12
10	Pencegahan dan Penanganan COVID-19 se Kecamatan	565.436.825,00	507.451.400,00	89,75
11	Pencegahan dan Penanganan COVID-19 se Kelurahan	461.168.500,00	436.601.428,00	94,67
B	Belanja Tidak Terduga			
1	Belanja Tidak Terduga dalam rangka Penanganan Penyebaran Covid-19 di Kabupaten Pekalongan (Belanja BMHP dan Perbelkes)	1.500.000.000,00	1.395.006.546,00	93,00
	Jumlah	33.174.197.630,00	26.077.305.913,00	78,61

b. Penanganan Jaring Pengaman Sosial

Penanganan Penyediaan jaring pengaman sosial/sosial safety net antara lain melalui pemberian bantuan sosial kepada masyarakat miskin/kurang mampu uang mengalami penurunan daya beli akibat adanya pandemi COVID-19 di wilayah kabupaten Pekalongan sejumlah 80.686 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Realisasi penanganan jaringan pengaman social TA.2020 senilai Rp24.327.612.000,00 atau 96,11% dari anggaran senilai Rp25.313.095.000,00 dengan perincian sebagai berikut ;

Tabel 7.3

Realisasi Pencegahan dan/atau Penanganan COVID-19 bidang Jaring Pengaman Sosial
Tahun Anggaran 2020

PENCEGAHAN DAN/ATAU PENANGANAN COVID-19 BIDANG JARING PENGAMAN SOSIAL		TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Penanganan Masalah-Masalah Strategis yang Menyangkut Tanggap Cepat Darurat dan Kejadian Luar Biasa (Paket Bantuan Sosial Pangan untuk Masyarakat Terdampak Covid-19)	22.510.200.000,00	21.606.469.760,00	95,99
2	Belanja Bantuan Sosial Pangan untuk Masyarakat Terdampak Covid-19 se Kelurahan	2.802.895.000,00	2.721.142.240,00	97,08
	Jumlah	25.313.095.000,00	24.327.612.000,00	96,11

c. Penanganan dampak ekonomi

Penanganan dampak ekonomi terutama menjaga agar dunia usaha daerah tetap hidup, antara lain melalui padat karya dalam rangka memulihkan



dan menstimulasi kegiatan perekonomian di daerah sejumlah 9.681 orang. Realisasi Penanganan dampak ekonomi sebesar Rp1.278.800.000,00 atau 99,95% dari anggarannya senilai Rp1.279.400.000,00 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7.4

Realisasi Pencegahan dan/atau Penanganan COVID-19 Penanganan dampak ekonomi
Tahun Anggaran 2020

PENCEGAHAN DAN/ATAU PENANGANAN COVID-19 DAMPAK EKONOMI		TA 2020		
		Anggaran	Realisasi	Rasio
		Rp	Rp	%
1	Padat Karya Tunai untuk Masyarakat Terdampak Covid-19 se Kelurahan	1.279.400.000,00	1.278.800.000,00	99,95
	Jumlah	1.279.400.000,00	1.278.800.000,00	99,95

7.2 Penerapan Permendagri 108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah

Pada Tahun Anggaran 2020 Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah menerapkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah. Aset tetap per 31 Desember 2019 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah sedangkan untuk Aset Tetap per 31 Desember 2020 digolongkan sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.108 Tahun 2016 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Daerah.

7.3 Status Tanah per 31 Desember 2020

Jumlah aset tetap tanah per 31 Desember 2020 adalah sebanyak 1.308 bidang dengan nilai sebesar Rp796.162.150.472,99 Jumlah bidang tanah yang telah bersertifikat sebanyak 634 bidang. Tanah yang belum bersertifikat akan dilakukan pensertifikatan secara bertahap.

Tanah Pasar Kajen seluas 6.435 m² digunakan untuk kemitraan pihak ketiga dengan nilai sebesar Rp979.000.000,00 dan dicatat sebagai aset lainnya. Tanah untuk bangunan Pasar Kajen di atasnya berdiri bangunan kerja sama Bangun Guna Serah. Kerja Sama Bangun Guna Serah didasarkan pada Surat Perjanjian Kerjasama dengan pihak ketiga (PT. TJB) Nomor 09 tanggal 27 Maret 2008.

7.4 Tanah Dalam Status Sengketa

Satu bidang tanah di RSUD Kraton seluas 10.000 m² masih dalam proses peninjauan kembali di Pengadilan.

7.5 Tanah Pemekaran

Tahun 2019 Walikota Pekalongan mengajukan permohonan pelepasan hak atas tanah pasar banyuurip seluas 6.270 m² kepada Bupati Pekalongan, tanah tersebut telah tersertifikat dengan Hak Pakai Nomor 4, tanggal 4 April 1991 atas nama Pemerintah Kabupaten Dati II Pekalongan. Pemerintah Kabupaten Pekalongan sampai dengan saat ini belum dapat memenuhi permohonan Pemerintah Kota Pekalongan karena adanya ketentuan sebagaimana tercantum dalam BAST Fisik, Material dan Finansial bagi 16 (enam belas) Desa/Kelurahan di Wilayah Kabupaten Daerah Tingkat II Pekalongan



kepada Kotamadya Daerah Tingkat II Pekalongan tanggal 31 Maret 1990 yang mengikat kedua belah pihak dimana dalam angka 2 (dua) huruf a Pasal 3 disebutkan “Hal-hal yang bersifat teknis dan administrasi yang ada kaitannya serah terima sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, yang belum terselesaikan seperti tercantum dalam lampiran II berita acara ini, akan segera diselesaikan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Tengah”.

Telah dilakukan mediasi oleh Inspektorat Provinsi Jawa Tengah, namun hingga saat ini belum ada keputusan lebih lanjut atas mediasi tersebut. Pada prinsipnya Pemerintah Kabupaten Pekalongan menghormati keputusan yang akan disampaikan oleh Gubernur Jawa Tengah dan siap menindaklanjuti rekomendasi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

7.6 Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2020

Pada tahun 2020 terdapat 2 paket pekerjaan yang putus kontrak yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.5
Kegiatan Putus Kontrak pada Tahun 2020

NO	OPD	PAKET PEKERJAAN	ANGGARAN	NILAI KONTRAK	KETERANGAN
1	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	Peningkatan Jalan Dadirejo - Karangjati (APBD)	750.000.000,00	641.829.552,63	Pekerjaan tidak selesai
2	DINAS PERHUBUNGAN	PENGADAAN MATA EMBOS (APBD)	28.757.000,00	28.500.000,00	Barang tidak selesai diproduksi
Jumlah			778.757.000,00	670.329.552,63	

7.7 Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2020

Pada tahun 2020 terdapat 11 paket pekerjaan yang tidak dapat dilaksanakan dan dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.6
Kegiatan - kegiatan yang tidak dilaksanakan pada Tahun 2020

NO	OPD	PAKET PEKERJAAN		ANGGARAN	KETERANGAN
1	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAERAH	1	Pemeliharaan Software SIMDA (Simbada) (APBD)	30.000.000,00	Akan diganti sistem baru di TA. 2021
2	DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN	1	Peningkatan Jalan Produksi Tambak Desa Wonokerto Kulon Kec. Wonokerto (DAK)	200.000.000,00	Tidak masuk RK
		2	Jasa Konsultan Pengawas Pengawas Lapang (DAK)	26.000.000,00	Tidak masuk RK



NO	OPD	PAKET PEKERJAAN		ANGGARAN	KETERANGAN
3	DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DAN PARIWISATA	1	Konsultan Perencana Rehab Ruang Ganti dan Toilet di OW Lingoasri (DAK substitute) (APBD)	26.700.000,00	Sudah dilaksanakan dengan DAK
		2	Konsultan Perencana Pembangunan Pagar Pembatas di OW. Lingoasri (DAK substitute) (APBD)	8.900.000,00	Sudah dilaksanakan dengan DAK
		3	Konsultan Perencana Pembuatan Gazebo di OW. Lingoasri (DAK substitute) (APBD)	8.900.000,00	Sudah dilaksanakan dengan DAK
4	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	1	Konsultan Perencana Paket 2 (APBD)	100.000.000,00	Sudah dilaksanakan dengan paket 1
5	DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	1	Jasa Appraisal Blok A Pasar Kedungwuni (APBD)	50.000.000,00	Tidak dibangun hanya sewa
6	DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN	1	Pengadaan Pupuk Cair (APBD)	141.648.000,00	Proses Pengadaan Langsung batal
7	RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KRATON	1	Lampu Infra Merah (DAK)	88.000.000,00	Turun tayang, dan harga dipasaran lebih tinggi dari pagu
8	BAGIAN UMUM SEKRETARIAT DAERAH	1	Pengadaan Aplikasi (APBD)	30.616.000,00	Belum penyesuaian dengan sistem baru / SIPD
Jumlah				710.764.000,00	

7.8 Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

Pada tahun 2020 terdapat Gedung dan Bangunan milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pekalongan yang digunakan oleh Instansi lain dengan status pinjam pakai yang dapat disajikan sebagai berikut :

Tabel 7.7
Status Gedung dan Bangunan yang digunakan oleh Instansi lain

No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
1	2	3	4	5
1. KODIM 0710 PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KODIM 0710 Pekalongan Nomor 028/01737 tanggal 14 Mei 2018
1	Rumah Dinas DANDIM	2013	642.998.630,00	
2	Rumah Dinas Koramil Kajen	2016	275.845.948,00	
3	Rumdin Babinsa Koramil Kajen	2018	387.934.400,00	
4	Aula Koramil Kajen	2017	383.575.000,00	
5	Kantor Koramil Kesesi	2015	548.491.345,00	
6	Kantor Koramil Kajen	2015	550.856.801,00	
2. POLRES PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Polres Pekalongan Nomor 028/01736 tanggal 14 Mei 2018
Rumah Dinas Kapolres		2016	123.641.203,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

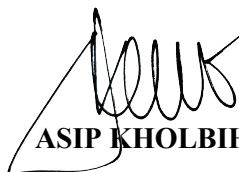
No.	Nama Barang/Jenis Barang	Tahun Perolehan	Nilai Perolehan	Nomor Perjanjian
3. KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Kejaksaan Negeri Kabupaten Pekalongan Nomor 028/02192 tanggal 8 Juli 2019
	Rumah Dinas Kejaksaan	2016	321.000.000,00	
4. PENGADILAN AGAMA				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Pengadilan Agama Kajen Nomor 030/00418 tanggal 4 Februari 2019
	Rumdin Pengadillaan Agama	2017	171.740.000,00	
5. KPU KAB. PEKALONGAN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan KPU Kabupaten Pekalongan Nomor 028/0188 tanggal 4 Juni 2018
	Kantor KPUD Kajen	2004	757.761.945 ,00	
6. Badan Pengelola Pendapatan Daerah Prov. Jateng				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Badan Pengelola Pendapatan Daerah (BPPD) Prov. Jateng Nomor 030/01475 tanggal 6 Mei 2019
	Rumah Dinas UPPD	2017	386.311.500,00	
7. AKN				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Akademi Komunitas Negeri Kajen Kab. Pekalongan Nomor 028/01527 tanggal 2 Mei 2018
1	Kantor DPU Induk Jl.Bahurekso No 1 Kajen	1989	1.817.713.800,00	
2	Pemb. Gudang Kantor DPU Jl.Bahurekso No 1 Kajen	2012	69.870.000,00	
3	Bangunan Mushola Jl.Bahurekso No 1 Kajen	1990	150.000.000,00	
8. PANWASLU				Perjanjian Pinjam Pakai antara Pemkab. Pekalongan dengan Badan Pertanahan Kab. Pekalongan Nomor 028/00510 tanggal 13 Pebruari 2019
	Bangunan Gedung Kantor Permanen	2018	117.540.500,00	



BAB VIII
PENUTUP

Demikian beberapa catatan penting yang dituangkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan laporan dengan penjelasan secara naratif, analisis atau daftar terinci memuat Laporan Realisasi Anggaran dan Laporan Arus Kas serta Neraca. Diharapkan dapat membantu mempermudah pemahaman pembaca laporan dalam mengevaluasi pencapaian kinerja Pemerintah Kabupaten Pekalongan Tahun Anggaran 2020

BUPATI PEKALONGAN,



ASIP KHOLBIHI



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

LAMPIRAN I

Rincian Aset Tetap Berdasarkan OPD

No	Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
1	Dinas Pendidikan	102.023.194.955,00	169.911.289.513,52	501.251.206.490,84	20.778.642.548,97	94.370.051.042,32	0,00	888.334.384.550,65
2	Dinas Kesehatan	11.650.322.720,03	81.939.100.786,74	104.639.267.137,49	14.867.903.908,58	91.971.256,00	114.439.700,00	213.303.005.508,84
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	22.734.090.333,00	148.645.913.155,41	19.382.424.922,23	6.865.918.428,00	224.578.237,00	1.777.289.953,00	199.630.215.028,64
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kaji	9.024.000.000,00	88.254.618.081,93	37.195.482.469,31	2.231.731.660,00	5.000.000,00	262.873.000,00	136.973.705.211,24
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	313.460.877.744,37	19.636.424.832,76	36.837.169.744,76	1.221.232.536.198,90	35.807.783.935,00	1.126.615.657,96	1.628.101.408.113,75
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	2.008.358.900,00	25.260.198.324,39	23.219.710.923,54	127.846.823.767,17	99.000.000,00	0,00	178.434.091.915,10
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	7.912.147.359,11	875.339.400,00	8.507.750,00	0,00	0,00	8.795.994.509,11
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	681.669.117,00	547.893.500,00	36.607.500,00	366.132.732,00	0,00	1.632.302.849,00
9	Dinas Sosial	1.750.000.000,00	1.343.635.188,12	1.202.968.249,00	586.608.100,00	0,00	0,00	4.883.211.537,12
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0,00	5.502.811.740,96	2.483.760.703,00	290.714.749,99	10.000.000,00	0,00	8.287.287.193,95
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	12.347.580.000,00	5.463.580.813,23	16.718.980.319,73	1.438.370.269,53	103.808.542,92	0,00	36.072.319.945,41
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	0,00	5.069.338.979,72	6.541.466.744,19	208.061.341,95	1.276.000,00	0,00	11.820.143.065,86
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	0,00	8.835.070.710,15	4.668.751.941,30	338.989.215,70	0,00	0,00	13.842.811.867,15
14	Dinas Perhubungan	1.532.200.000,00	11.766.199.879,19	5.382.358.230,82	334.505.902,44	17.516.000,00	222.293.100,00	19.255.073.112,45
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	0,00	5.105.205.689,22	4.645.454.814,00	396.504.696,00	5.003.800,00	0,00	10.152.168.999,22
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	0,00	8.409.057.488,02	15.113.645.954,00	129.183.617,53	263.116.885,47	0,00	23.915.003.945,02
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	12.812.875.000,00	3.451.317.933,41	18.183.932.384,00	3.363.229.880,00	167.207.000,00	554.340.600,00	38.532.902.797,41
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	0,00	4.632.005.591,42	6.084.848.790,00	519.797.955,00	2.725.597.669,78	0,00	13.962.250.006,20
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	1.143.332.213,00	2.688.869.309,63	11.111.871.427,89	1.787.692.156,03	35.725.203,00	0,00	16.767.490.309,55
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	34.931.294.050,00	6.444.842.997,85	141.834.800.602,82	6.589.660.632,94	3.772.000,00	847.731.837,00	190.652.102.120,61
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	0,00	3.158.435.877,33	3.818.375.236,00	623.146.915,00	53.831.500,00	0,00	7.653.789.528,33



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

No	Uraian	Tanah	Peralatan dan Mesin	Gedung dan Bangunan	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Aset Tetap Lainnya	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Jumlah
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	47.725.052.276,00	16.904.582.328,27	38.557.043.967,69	19.405.471.372,91	151.808.500,00	0,00	122.743.958.444,87
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	0,00	1.672.620.040,00	847.084.000,00	59.460.000,00	0,00	0,00	2.579.164.040,00
24	Inspektorat	0,00	2.294.720.243,53	816.112.300,00	76.786.700,00	10.756.499,00	99.105.000,00	3.297.480.742,53
25	Sekretariat Daerah	169.971.701.404,35	28.525.470.810,70	32.115.223.094,99	2.438.289.222,22	327.789.100,00	7.000.000,00	233.385.473.632,26
26	Sekretariat DPRD	0,00	12.064.555.572,62	3.139.907.956,63	496.439.850,00	0,00	0,00	15.700.903.379,25
27	Kecamatan Kajen	8.482.786.000,00	1.030.751.295,53	2.172.030.240,00	2.455.467.984,88	2.400.000,00	0,00	14.143.435.520,41
28	Kecamatan Sragi	6.184.665.702,86	737.388.778,22	3.519.427.119,50	1.447.527.519,00	0,00	0,00	11.889.009.119,58
29	Kecamatan Wiradesa	24.439.095.277,16	1.859.023.425,28	4.572.831.475,53	10.065.586.838,10	615.000,00	14.524.700,00	40.951.676.716,07
30	Kecamatan Kedungwuni	84.573.256.215,86	1.780.227.093,66	3.274.974.740,00	6.822.634.572,00	0,00	0,00	96.451.092.621,52
31	Kecamatan Buaran	9.583.737.777,16	1.455.511.574,66	3.581.897.010,00	4.877.985.796,00	7.830.000,00	0,00	19.506.962.157,82
32	Kecamatan Tirta	1.306.220.000,00	637.079.523,00	1.001.107.100,00	17.521.300,00	0,00	0,00	2.961.927.923,00
33	Kecamatan Bojong	1.321.000.000,00	584.285.074,00	1.189.453.000,00	220.074.000,00	450.000,00	0,00	3.315.262.074,00
34	Kecamatan Wonopringgo	207.000.000,00	619.233.631,00	1.103.724.400,00	46.778.900,00	15.000,00	0,00	1.976.751.931,00
35	Kecamatan Karanganyar	780.880.973,25	695.347.742,78	1.981.238.998,00	112.654.975,00	0,00	0,00	3.570.122.689,03
36	Kecamatan Doro	681.000.000,00	453.300.195,00	1.066.773.470,00	264.665.830,00	4.500.000,00	0,00	2.470.239.495,00
37	Kecamatan Talun	159.000.000,00	662.075.773,00	1.659.561.250,00	162.705.200,00	0,00	0,00	2.643.342.223,00
38	Kecamatan Lebakbarang	96.750.000,00	523.662.073,00	1.167.625.400,00	55.561.700,00	100.000,00	0,00	1.843.699.173,00
39	Kecamatan Kandangserang	88.750.000,00	501.722.223,00	1.152.053.300,00	93.188.200,00	50.000,00	0,00	1.835.763.723,00
40	Kecamatan Paninggaran	197.700.000,00	562.441.801,00	919.497.300,00	19.380.000,00	6.013.150,00	0,00	1.705.032.251,00
41	Kecamatan Kesesi	1.410.113.164,29	590.439.574,00	560.670.100,00	529.047.900,00	160.000,00	0,00	3.090.430.738,29
42	Kecamatan Petungkriyono	38.000.000,00	702.964.024,00	1.182.068.950,00	36.710.000,00	100.000,00	0,00	1.959.842.974,00
43	Kecamatan Wonokerto	200.000.000,00	451.633.073,00	1.569.328.160,00	340.960.540,00	0,00	0,00	2.561.921.773,00
44	Kecamatan Siwalan	955.000.000,00	468.690.500,00	811.144.573,00	340.838.427,00	1.600.000,00	0,00	2.577.273.500,00
45	Kecamatan Karangdadap	188.500.000,00	739.252.073,00	927.732.000,00	79.889.000,00	195.000,00	0,00	1.935.568.073,00
	Total	884.008.334.706,33	690.628.711.811,36	1.070.628.219.890,26	1.460.940.763.020,85	134.865.754.052,49	5.026.213.547,96	4.246.097.997.029,24



LAMPIRAN II

Rincian Aset Lainnya Berdasarkan OPD

NO	OPD	ASET TAK BERWUJUD	BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	JUMLAH
1	Dinas Pendidikan	828.517.455,71	30.424.292.836,63	0,00	31.252.810.292,34
2	Dinas Kesehatan	1.229.877.682,30	7.909.695.623,61	0,00	9.139.573.305,91
3	Rumah Sakit Umum Daerah Kraton	1.076.865.675,00	1.812.198.191,61	0,00	2.889.063.866,61
4	Rumah Sakit Umum Daerah Kajen	45.100.000,00	1.512.815.320,50	0,00	1.557.915.320,50
5	Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang	322.611.560,00	11.320.034.767,75	0,00	11.642.646.327,75
6	Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup	0,00	1.537.851.029,24	0,00	1.537.851.029,24
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	0,00	635.427.900,00	0,00	635.427.900,00
8	Kantor Kesatuan Bangsa Dan Politik	0,00	7.848.400,00	0,00	7.848.400,00
9	Dinas Sosial	0,00	0,00	0,00	0,00
10	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	5.543.861,00	70.595.000,00	0,00	76.138.861,00
11	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0,00	1.085.793.220,85	0,00	1.085.793.220,85
12	Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil	59.900.000,00	8.148.949,03	0,00	68.048.949,03
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa, P3A dan PPKB	59.272.000,00	399.927.497,95	0,00	459.199.497,95
14	Dinas Perhubungan	80.740.000,00	154.961.210,31	0,00	235.701.210,31
15	Dinas Komunikasi Dan Informatika	140.337.371,00	233.346.124,00	0,00	373.683.495,00
16	Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja	149.600.000,00	0,00	0,00	149.600.000,00
17	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga dan Pariwisata	0,00	204.433.100,00	0,00	204.433.100,00
18	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan	382.123.523,00	3.988.311,00	0,00	386.111.834,00
19	Dinas Kelautan Dan Perikanan	0,00	113.558.625,00	0,00	113.558.625,00
20	Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil Dan Menengah	100.000.000,00	3.008.509.873,00	979.000.000,00	4.087.509.873,00
21	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Dan Pengembangan	289.773.306,00	18.160.750,00	0,00	307.934.056,00
22	Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	2.084.524.602,00	695.425.360,00	0,00	2.779.949.962,00
23	Badan Kepegawaian Daerah dan Pendidikan Dan Pelatihan	42.750.000,00	0,00	0,00	42.750.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	OPD	ASET TAK BERWUJUD	BARANG YANG TELAH DIUSULKAN PENGHAPUSAN	KEMITRAAN PIHAK KETIGA	JUMLAH
24	Inspektorat	5.000.000,00	17.670.354,55	0,00	22.670.354,55
25	Sekretariat Daerah	497.125.000,00	205.033.903,53	0,00	702.158.903,53
26	Sekretariat DPRD	110.300.000,00	10.709.506,00	0,00	121.009.506,00
27	Kecamatan Kajen	0,00	900.000,00	0,00	900.000,00
28	Kecamatan Sragi	0,00	16.416.000,00	0,00	16.416.000,00
29	Kecamatan Wiradesa	0,00	287.384.051,72	0,00	287.384.051,72
30	Kecamatan Kedungwuni	62.325.000,00	133.336,00	0,00	62.458.336,00
31	Kecamatan Buaran	0,00	21.175.000,00	0,00	21.175.000,00
32	Kecamatan Tirto	0,00	0,00	0,00	0,00
33	Kecamatan Bojong	0,00	52.379.700,00	0,00	52.379.700,00
34	Kecamatan Wonopringgo	0,00	0,00	0,00	0,00
35	Kecamatan Karanganyar	0,00	0,00	0,00	0,00
36	Kecamatan Doro	0,00	0,00	0,00	0,00
37	Kecamatan Talun	40.000.000,00	39.350.000,00	0,00	79.350.000,00
38	Kecamatan Lebakbarang	0,00	190.000,00	0,00	190.000,00
39	Kecamatan Kandangserang	0,00	35.522.500,00	0,00	35.522.500,00
40	Kecamatan Paninggaran	0,00	-	0,00	0,00
41	Kecamatan Kesesi	0,00	11.200.000,00	0,00	11.200.000,00
42	Kecamatan Petungkriyono	0,00	76.233.000,00	0,00	76.233.000,00
43	Kecamatan Wonokerto	0,00	10.450.000,00	0,00	10.450.000,00
44	Kecamatan Siwalan	0,00	17.880.000,00	0,00	17.880.000,00
45	Kecamatan Karangdadap	0,00	15.449.000,00	0,00	15.449.000,00
Jumlah		7.612.287.036,01	61.975.088.442,28	979.000.000,00	70.566.375.478,29



LAMPIRAN III

Saldo BOS Tahun 2020

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
1	2	3	4	
1	SDN	SD NEGERI 03 WANGANDOWO	Bojong	210.786,00
2	SDN	SD NEGERI BABALAN KIDUL	Bojong	63.265,00
3	SDN	SD NEGERI 02 LEGOKCLILE	Bojong	103.493,00
4	SDN	SD NEGERI 01 BABALANLOR	Bojong	749.000,00
5	SDN	SD NEGERI 01 SEMBUNGJAMBU	Bojong	200.000,00
6	SDN	SD NEGERI 02 BOJONGMINGGIR	Bojong	3.572.275,00
7	SDN	SD NEGERI 01 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	5.243.722,00
8	SDN	SD NEGERI 03 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	1.710.000,00
9	SDN	SD NEGERI KETITANGLOR	Bojong	2.162.377,00
10	SDN	SD NEGERI 01 LEGOKCLILE	Bojong	226.361,00
11	SDN	SD NEGERI 02 BUKUR	Bojong	166.990,00
12	SDN	SD NEGERI KETITANGKIDUL	Bojong	11.126.461,00
13	SDN	SD NEGERI BOJONGLOR	Bojong	4.230.162,00
14	SDN	SD NEGERI 02 SUMURJOMBLANGBOGO	Bojong	1.170.329,00
15	SDN	SD NEGERI BOJONGWETAN	Bojong	2.124.168,00
16	SDN	SD NEGERI 01 BUKUR	Bojong	27.700,00
17	SDN	SD NEGERI 02 WANGANDOWO	Bojong	1.066.220,00
18	SDN	SD NEGERI REJOSARI	Bojong	200.351,00
19	SDN	SD NEGERI 03 KALIPANCUR	Bojong	18.000,00
20	SDN	SD NEGERI 01 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	521,00
21	SDN	SD NEGERI 01 KALIPANCUR	Bojong	1.270.898,00
22	SDN	SD NEGERI 02 JAJARWAYANG	Bojong	605.271,00
23	SDN	SD NEGERI 01 PANTIANOM	Bojong	5.637.556,00
24	SDN	SD NEGERI 01 WANGANDOWO	Bojong	146.243,00
25	SDN	SD NEGERI KEMASAN	Bojong	1.822.139,00
26	SDN	SD NEGERI 01 WIRODITAN	Bojong	6.523.132,00
27	SDN	SD NEGERI 01 DUWET	Bojong	2.100.692,00
28	SDN	SD NEGERI 01 MENJANGAN	Bojong	791.367,00
29	SDN	SD NEGERI 02 BABALANLOR	Bojong	2.460.700,00
30	SDN	SD NEGERI 03 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	100.000,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
31	SDN	SD NEGERI 02 DUWET	Bojong	704.500,00
32	SDN	SD NEGERI 02 PANTIANOM	Bojong	91.406,00
33	SDN	SD NEGERI 02 RANDUMUKTIWAREN	Bojong	6.155.226,00
34	SDN	SD NEGERI KARANGSARI	Bojong	894.599,00
35	SDN	SD NEGERI 02 KALIPANCUR	Bojong	763.800,00
36	SDN	SD NEGERI 02 SEMBUNGJAMBU	Bojong	414.697,00
37	SDN	SD NEGERI 01 JAJARWAYANG	Bojong	2.483.332,00
38	SDN	SD NEGERI 01 BOJONGMINGGIR	Bojong	261.599,00
39	SDN	SD NEGERI 02 MENJANGAN	Bojong	3.713.016,00
40	SDN	SD NEGERI 01 SIMBANG KULON	Buaran	1.391.834,00
41	SDN	SD NEGERI 03 KERTIJAYAN	Buaran	116.200,00
42	SDN	SD NEGERI SIMBANG WETAN	Buaran	448.861,00
43	SDN	SD NEGERI 01 KERTIJAYAN	Buaran	425.000,00
44	SDN	SD NEGERI 01 WATUSALAM	Buaran	180.502,00
45	SDN	SD NEGERI 02 WATUSALAM	Buaran	295.170,00
46	SDN	SD NEGERI SAPUGARUT	Buaran	147.197,00
47	SDN	SD NEGERI PAWEDEN	Buaran	231.957,00
48	SDN	SD NEGERI WONOYOSO	Buaran	508.631,00
49	SDN	SD NEGERI COPRAYAN	Buaran	452.641,00
50	SDN	SD NEGERI PAKUMBULAN	Buaran	1.724.579,00
51	SDN	SD NEGERI BLIGO	Buaran	166.300,00
52	SDN	SD NEGERI 02 SIDOHARJO	Doro	101.502,00
53	SDN	SD NEGERI LARIKAN	Doro	96.783,00
54	SDN	SD NEGERI 03 DOROREJO	Doro	59.758,00
55	SDN	SD NEGERI 02 BLIGOREJO	Doro	243.691,00
56	SDN	SD NEGERI 03 WRINGINAGUNG	Doro	237.428,00
57	SDN	SD NEGERI 01 BLIGOREJO	Doro	502.465,00
58	SDN	SD NEGERI 02 HARJOSARI	Doro	226.494,00
59	SDN	SD NEGERI 01 HARJOSARI	Doro	8.797.910,00
60	SDN	SD NEGERI 01 WRINGINAGUNG	Doro	117.650,00
61	SDN	SD NEGERI 01 ROGOSELO	Doro	142.582,00
62	SDN	SD NEGERI 01 SAWANGAN	Doro	74.944,00
63	SDN	SD NEGERI 02 WRINGINAGUNG	Doro	31.597,00
64	SDN	SD NEGERI 01 DOROREJO	Doro	5.605.481,00
65	SDN	SD NEGERI 01 KALIMOJOSARI	Doro	299.617,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
66	SDN	SD NEGERI RANDUSARI	Doro	142.268,00
67	SDN	SD NEGERI 03 DORO	Doro	2.057.660,00
68	SDN	SD NEGERI 03 LEMAHABANG	Doro	196.263,00
69	SDN	SD NEGERI 01 LEMAHABANG	Doro	62.525,00
70	SDN	SD NEGERI 03 ROGOSELO	Doro	367.096,00
71	SDN	SD NEGERI 04 DORO	Doro	38.821,00
72	SDN	SD NEGERI 02 DORO	Doro	105.853,00
73	SDN	SD NEGERI 01 SIDOHARJO	Doro	209.100,00
74	SDN	SD NEGERI 02 SAWANGAN	Doro	8.447,00
75	SDN	SD NEGERI 02 ROGOSELO	Doro	247.693,00
76	SDN	SD NEGERI KUTOSARI	Doro	447.846,00
77	SDN	SD NEGERI 02 LEMAHABANG	Doro	62.377,00
78	SDN	SD NEGERI PUNGANGAN	Doro	28.574.083,00
79	SDN	SD NEGERI 02 KALIMOJOSARI	Doro	120.063,00
80	SDN	SD NEGERI 01 DORO	Doro	33.168,00
81	SDN	SD NEGERI 01 SANGKANJOYO	Kajen	1.871.289,00
82	SDN	SD NEGERI 01 KUTOROJO	Kajen	601.361,00
83	SDN	SD NEGERI 03 GEJLIG	Kajen	14.941,00
84	SDN	SD NEGERI ROWOLAKU	Kajen	69.369,00
85	SDN	SD NEGERI 02 SINANGOHPRENDENG	Kajen	50.000,00
86	SDN	SD NEGERI 03 PEKIRINGANALIT	Kajen	20.000.000,00
87	SDN	SD NEGERI 01 SOKOYOSO	Kajen	20.161,00
88	SDN	SD NEGERI 01 WONOREJO	Kajen	386.423,00
89	SDN	SD NEGERI TANJUNGKULON	Kajen	305.974,00
90	SDN	SD NEGERI 05 KAJEN	Kajen	929.117,00
91	SDN	SD NEGERI 01 KEBONAGUNG	Kajen	1.441.965,00
92	SDN	SD NEGERI 06 KAJEN	Kajen	379.969,00
93	SDN	SD NEGERI 02 KEBONAGUNG	Kajen	126.034,00
94	SDN	SD NEGERI 04 KAJEN	Kajen	850.237,00
95	SDN	SD NEGERI 01 KAJEN	Kajen	4.241.611,00
96	SDN	SD NEGERI 01 GANDARUM	Kajen	411.842,00
97	SDN	SD NEGERI 03 KALIJOYO	Kajen	308.572,00
98	SDN	SD NEGERI 01 LINGGO	Kajen	18.770.119,00
99	SDN	SD NEGERI KAJONGAN	Kajen	102.226,00
100	SDN	SD NEGERI 01 PEKIRINGANALIT	Kajen	1.048.900,00

**LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
101	SDN	SD NEGERI 02 PRINGSURAT	Kajen	9.214,00
102	SDN	SD NEGERI BRENGKOLANG	Kajen	7.474.409,00
103	SDN	SD NEGERI SABARWANGI	Kajen	200.000,00
104	SDN	SD NEGERI 01 SAMBIROTO	Kajen	205.739,00
105	SDN	SD NEGERI TANJUNGSARI	Kajen	19.153.861,00
106	SDN	SD NEGERI 02 SAMBIROTO	Kajen	500.076,00
107	SDN	SD NEGERI 01 KUTOREJO	Kajen	382.117,00
108	SDN	SD NEGERI 02 WONOREJO	Kajen	848.526,00
109	SDN	SD NEGERI SALIT	Kajen	167,00
110	SDN	SD NEGERI 02 NYAMOK	Kajen	164.130,00
111	SDN	SD NEGERI 02 KUTOROJO	Kajen	101.009,00
112	SDN	SD NEGERI 01 PRINGSURAT	Kajen	4.491,00
113	SDN	SD NEGERI 02 PEKIRINGANALIT	Kajen	8.252.179,00
114	SDN	SD NEGERI 01 SINANGOHPRENDENG	Kajen	172.282,00
115	SDN	SD NEGERI 02 KAJEN	Kajen	12.519.769,00
116	SDN	SD NEGERI 02 PEKIRINGANAGENG	Kajen	85.661,00
117	SDN	SD NEGERI 02 GEJLIG	Kajen	2.519.262,00
118	SDN	SD NEGERI 01 KALIJOYO	Kajen	12.278,00
119	SDN	SD NEGERI 01 NYAMOK	Kajen	200.000,00
120	SDN	SD NEGERI TAMBAKROTO	Kajen	50.000,00
121	SDN	SD NEGERI 01 PEKIRINGANAGENG	Kajen	50.404,00
122	SDN	SD NEGERI 01 GEJLIG	Kajen	6.910.965,00
123	SDN	SD NEGERI 02 KALIJOYO	Kajen	45.000,00
124	SDN	SD NEGERI 03 WANGKELANG	Kandangserang	60.438,00
125	SDN	SD NEGERI 01 TAJUR	Kandangserang	2.641.543,00
126	SDN	SD NEGERI 02 SUKOHARJO	Kandangserang	2.837.750,00
127	SDN	SD NEGERI 02 KANDANGSERANG	Kandangserang	6.244.696,00
128	SDN	SD NEGERI 03 GEMBONG	Kandangserang	198.600,00
129	SDN	SD NEGERI 02 LAMBUR	Kandangserang	283.426,00
130	SDN	SD NEGERI 01 GEMBONG	Kandangserang	570.500,00
131	SDN	SD NEGERI 01 SUKOHARJO	Kandangserang	796.606,00
132	SDN	SD NEGERI 02 GARUNGWIYORO	Kandangserang	3.011.709,00
133	SDN	SD NEGERI 03 SUKOHARJO	Kandangserang	1.586.000,00
134	SDN	SD NEGERI 02 TAJUR	Kandangserang	378.814,00
135	SDN	SD NEGERI 01 LURAGUNG	Kandangserang	209.362,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
136	SDN	SD NEGERI 04 GEMBONG	Kandangserang	79.755,00
137	SDN	SD NEGERI 01 GARUNGWIYORO	Kandangserang	5.426.910,00
138	SDN	SD NEGERI 02 LURAGUNG	Kandangserang	144.813,00
139	SDN	SD NEGERI 03 GARUNGWIYORO	Kandangserang	242.213,00
140	SDN	SD NEGERI 01 WANGKELANG	Kandangserang	1.372.094,00
141	SDN	SD NEGERI 02 BOJONGKONENG	Kandangserang	6.231.679,00
142	SDN	SD NEGERI 01 LAMBUR	Kandangserang	571.438,00
143	SDN	SD NEGERI 05 SUKOHARJO	Kandangserang	12.655.100,00
144	SDN	SD NEGERI 01 KLESEM	Kandangserang	1.414.500,00
145	SDN	SD NEGERI BODAS	Kandangserang	6.021.296,00
146	SDN	SD NEGERI 02 GEMBONG	Kandangserang	225.796,00
147	SDN	SD NEGERI 01 BUBAK	Kandangserang	131.467,00
148	SDN	SD NEGERI 02 KLESEM	Kandangserang	1.000.325,00
149	SDN	SD NEGERI 01 BOJONGKONENG	Kandangserang	2.238.868,00
150	SDN	SD NEGERI KARANGGONDANG	Karanganyar	428.228,00
151	SDN	SD NEGERI 02 SOKOSARI	Karanganyar	7.563.540,00
152	SDN	SD NEGERI 03 PEDAWANG	Karanganyar	1.304.007,00
153	SDN	SD NEGERI 02 KULU	Karanganyar	177.566,00
154	SDN	SD NEGERI 02 PODODADI	Karanganyar	181.977,00
155	SDN	SD NEGERI 01 KARANGSARI	Karanganyar	49.751,00
156	SDN	SD NEGERI 01 LIMBANGAN	Karanganyar	88.207,00
157	SDN	SD NEGERI 02 KAYUGERITAN	Karanganyar	1.362.416,00
158	SDN	SD NEGERI 02 PEDAWANG	Karanganyar	4.670.478,00
159	SDN	SD NEGERI 01 KAYUGERITAN	Karanganyar	185.621,00
160	SDN	SD NEGERI 02 GUTOMO	Karanganyar	778.699,00
161	SDN	SD NEGERI 02 WONOSARI	Karanganyar	114.048,00
162	SDN	SD NEGERI 02 BANJAREJO	Karanganyar	120.000,00
163	SDN	SD NEGERI 01 BANJAREJO	Karanganyar	101,00
164	SDN	SD NEGERI 01 KULU	Karanganyar	779.134,00
165	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMUKTI	Karanganyar	392.102,00
166	SDN	SD NEGERI 01 GUTOMO	Karanganyar	350.510,00
167	SDN	SD NEGERI 01 PODODADI	Karanganyar	3.529.994,00
168	SDN	SD NEGERI 03 LEGOKKALONG	Karanganyar	76.000,00
169	SDN	SD NEGERI KUTOSARI	Karanganyar	79.081,00
170	SDN	SD NEGERI 02 SIDOMUKTI	Karanganyar	6.415.210,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
171	SDN	SD NEGERI 01 WONOSARI	Karanganyar	405.385,00
172	SDN	SD NEGERI LOLONG	Karanganyar	100.999,00
173	SDN	SD NEGERI 01 SOKOSARI	Karanganyar	346.427,00
174	SDN	SD NEGERI 04 PEDAWANG	Karanganyar	34.842,00
175	SDN	SD NEGERI 02 KARANGSARI	Karanganyar	158.434,00
176	SDN	SD NEGERI 01 PEDAWANG	Karanganyar	2.451.599,00
177	SDN	SD NEGERI 01 LEGOKKALONG	Karanganyar	2.624.370,00
178	SDN	SD NEGERI PEGANDON	Karangdadap	24.138.522,00
179	SDN	SD NEGERI 01 KEBONSARI	Karangdadap	11.547.802,00
180	SDN	SD NEGERI 02 KEBONROWOPUCANG	Karangdadap	20.049.103,00
181	SDN	SD NEGERI KARANGDADAP	Karangdadap	167.852,00
182	SDN	SD NEGERI PANGKAH	Karangdadap	52.332.650,00
183	SDN	SD NEGERI KALILEMBU	Karangdadap	86.525,00
184	SDN	SD NEGERI PAGUMENGANMAS	Karangdadap	6.224.574,00
185	SDN	SD NEGERI KEDUNGKEBO	Karangdadap	3.889.427,00
186	SDN	SD NEGERI 01 KEBONROWOPUCANG	Karangdadap	10.597.752,00
187	SDN	SD NEGERI 02 KEBONSARI	Karangdadap	7.432.000,00
188	SDN	SD NEGERI KALIGawe	Karangdadap	355.334,00
189	SDN	SD NEGERI LOGANDENG	Karangdadap	46.184.137,00
190	SDN	SD NEGERI JREBENGKEMBANG	Karangdadap	3.580.984,00
191	SDN	SD NEGERI 01 LANGKAP	Kedungwuni	2.415.323,00
192	SDN	SD NEGERI 01 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	2.206.868,00
193	SDN	SD NEGERI 06 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	38.933.731,00
194	SDN	SD NEGERI RENGAS	Kedungwuni	32.526.963,00
195	SDN	SD NEGERI KARANGDOWO	Kedungwuni	1.627.052,00
196	SDN	SD NEGERI TANGKIL KULON	Kedungwuni	7.923.372,00
197	SDN	SD NEGERI 01 PAKISPUTIH	Kedungwuni	3.224.280,00
198	SDN	SD NEGERI KWAYANGAN	Kedungwuni	324,00
199	SDN	SD NEGERI 03 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	295.000,00
200	SDN	SD NEGERI 04 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	24.218.084,00
201	SDN	SD NEGERI 08 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	6.539.500,00
202	SDN	SD NEGERI AMBOKEMBANG	Kedungwuni	338.885,00
203	SDN	SD NEGERI SALAKBROJO	Kedungwuni	231.748,00
204	SDN	SD NEGERI ROWOCACING	Kedungwuni	71.142.692,00
205	SDN	SD NEGERI PAJOMBLANGAN	Kedungwuni	7.615.731,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
206	SDN	SD NEGERI 07 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	2.774.930,00
207	SDN	SD NEGERI 01 PODO	Kedungwuni	6.750.046,00
208	SDN	SD NEGERI TOSARAN	Kedungwuni	3.809.296,00
209	SDN	SD NEGERI 02 PAKISPUTIH	Kedungwuni	27.943.491,00
210	SDN	SD NEGERI TANGKIL TENGAH	Kedungwuni	5.814.976,00
211	SDN	SD NEGERI KEDUNGPATANGEWU	Kedungwuni	1.664.533,00
212	SDN	SD NEGERI PROTO	Kedungwuni	82.504,00
213	SDN	SD NEGERI 02 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	2.221.867,00
214	SDN	SD NEGERI BUGANGAN	Kedungwuni	5.860.547,00
215	SDN	SD NEGERI 02 PODO	Kedungwuni	38.437.554,00
216	SDN	SD NEGERI PEKAJANGAN	Kedungwuni	4.202.260,00
217	SDN	SD NEGERI 02 LANGKAP	Kedungwuni	4.360.136,00
218	SDN	SD NEGERI 01 WINDUROJO	Kesesi	450.408,00
219	SDN	SD NEGERI 01 KWASEN	Kesesi	274.943,00
220	SDN	SD NEGERI 01 KARYOMUKTI	Kesesi	98.500,00
221	SDN	SD NEGERI 01 LANGENSARI	Kesesi	68.567,00
222	SDN	SD NEGERI 01 PODOARI	Kesesi	880.522,00
223	SDN	SD NEGERI 02 PANTIREJO	Kesesi	60.011,00
224	SDN	SD NEGERI 02 KRANDON	Kesesi	792.749,00
225	SDN	SD NEGERI 02 KAIBAHAN	Kesesi	253.900,00
226	SDN	SD NEGERI 02 KESESI	Kesesi	293.530,00
227	SDN	SD NEGERI KARANGREJO	Kesesi	8.031,00
228	SDN	SD NEGERI 01 KRANDON	Kesesi	5.637.994,00
229	SDN	SD NEGERI 02 PODOARI	Kesesi	652.364,00
230	SDN	SD NEGERI 01 SRINAHAN	Kesesi	3.166,00
231	SDN	SD NEGERI 02 WINDUROJO	Kesesi	1.136,00
232	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Kesesi	162.300,00
233	SDN	SD NEGERI 02 JAGUNG	Kesesi	156.000,00
234	SDN	SD NEGERI WATUPAYUNG	Kesesi	8.292,00
235	SDN	SD NEGERI WATUGAJAH	Kesesi	1.133.504,00
236	SDN	SD NEGERI 02 SUKOREJO	Kesesi	806,00
237	SDN	SD NEGERI 02 SRINAHAN	Kesesi	594.917,00
238	SDN	SD NEGERI 01 PANTIREJO	Kesesi	1.997.240,00
239	SDN	SD NEGERI UJUNGNEGRO	Kesesi	80.099,00
240	SDN	SD NEGERI 02 KARYOMUKTI	Kesesi	302.461,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
241	SDN	SD NEGERI 03 WINDUROJO	Kesesi	10.193.659,00
242	SDN	SD NEGERI 01 KESESI	Kesesi	55.456,00
243	SDN	SD NEGERI KALIMADE	Kesesi	250.000,00
244	SDN	SD NEGERI 02 LANGENSARI	Kesesi	72.734,00
245	SDN	SD NEGERI 04 WINDUROJO	Kesesi	108.905,00
246	SDN	SD NEGERI 04 KESESI	Kesesi	9.355,00
247	SDN	SD NEGERI 02 KWASEN	Kesesi	12.441,00
248	SDN	SD NEGERI BRONDONG	Kesesi	200.000,00
249	SDN	SD NEGERI 01 JAGUNG	Kesesi	826.533,00
250	SDN	SD NEGERI 01 PONOLAWEN	Kesesi	15.209,00
251	SDN	SD NEGERI 02 PONOLAWEN	Kesesi	242.388,00
252	SDN	SD NEGERI 01 SUKOREJO	Kesesi	225.000,00
253	SDN	SD NEGERI 03 KESESI	Kesesi	42.559,00
254	SDN	SD NEGERI 02 MULYOREJO	Kesesi	208.400,00
255	SDN	SD NEGERI KWIGARAN	Kesesi	131.046,00
256	SDN	SD NEGERI 01 MULYOREJO	Kesesi	250.000,00
257	SDN	SD NEGERI 01 KAIBAHAN	Kesesi	223.179,00
258	SDN	SD NEGERI 01 SIDOSARI	Kesesi	10.355,00
259	SDN	SD NEGERI BANTARKULON	Lebakbarang	270.235,00
260	SDN	SD NEGERI 01 LEBAKBARANG	Lebakbarang	128.496,00
261	SDN	SD NEGERI KAPUNDUTAN	Lebakbarang	193.308,00
262	SDN	SD NEGERI WONOSIDO	Lebakbarang	3.078,00
263	SDN	SD NEGERI 02 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	29.516,00
264	SDN	SD NEGERI PAMUTUH	Lebakbarang	119.015,00
265	SDN	SD NEGERI 01 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	20.308,00
266	SDN	SD NEGERI KUTOREMBET	Lebakbarang	348.929,00
267	SDN	SD NEGERI MENDOLO	Lebakbarang	261.815,00
268	SDN	SD NEGERI 03 SIDOMULYO	Lebakbarang	19.010,00
269	SDN	SD NEGERI 03 TEMBELANGGUNUNG	Lebakbarang	339.861,00
270	SDN	SD NEGERI DEPOK	Lebakbarang	148.560,00
271	SDN	SD NEGERI TIMBANGSARI	Lebakbarang	118.543,00
272	SDN	SD NEGERI 04 SIDOMULYO	Lebakbarang	752.393,00
273	SDN	SD NEGERI 01 SIDOMULYO	Lebakbarang	163.788,00
274	SDN	SD NEGERI 01 KALIBOJA	Paniggaran	9.658.292,00
275	SDN	SD NEGERI TANGGERAN	Paniggaran	100.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
276	SDN	SD NEGERI KALIOEMBO	Paninggaran	50.537,00
277	SDN	SD NEGERI 03 LAMBANGGELUN	Paninggaran	1.227.551,00
278	SDN	SD NEGERI 02 DOMIYANG	Paninggaran	1.405.247,00
279	SDN	SD NEGERI 02 LAMBANGGELUN	Paninggaran	144.780,00
280	SDN	SD NEGERI 01 BOTOSARI	Paninggaran	9.247.500,00
281	SDN	SD NEGERI BEDAGUNG	Paninggaran	1.043.594,00
282	SDN	SD NEGERI 01 TENOGO	Paninggaran	280.000,00
283	SDN	SD NEGERI 01 WINDUJAJI	Paninggaran	9.036.674,00
284	SDN	SD NEGERI 02 LUMENENG	Paninggaran	1.771.094,00
285	SDN	SD NEGERI KRANDEGAN	Paninggaran	2.319.813,00
286	SDN	SD NEGERI 01 WERDI	Paninggaran	130.163,00
287	SDN	SD NEGERI 02 WINDUJAJI	Paninggaran	668.775,00
288	SDN	SD NEGERI SAWANGAN	Paninggaran	260.529,00
289	SDN	SD NEGERI 01 PANINGGARAN	Paninggaran	168.210,00
290	SDN	SD NEGERI 02 WERDI	Paninggaran	18.499.118,00
291	SDN	SD NEGERI 02 NOTOGIWANG	Paninggaran	1.526.384,00
292	SDN	SD NEGERI 01 DOMIYANG	Paninggaran	1.688.480,00
293	SDN	SD NEGERI 02 BOTOSARI	Paninggaran	25.454,00
294	SDN	SD NEGERI 01 LUMENENG	Paninggaran	267.508,00
295	SDN	SD NEGERI 02 TENOGO	Paninggaran	5.408.212,00
296	SDN	SD NEGERI 01 LAMBANGGELUN	Paninggaran	1.224.372,00
297	SDN	SD NEGERI 01 NOTOGIWANG	Paninggaran	1.157.350,00
298	SDN	SD NEGERI 01 KAYUPURING	Petungkriyono	1.700.889,00
299	SDN	SD NEGERI 03 SONGGOWEDI	Petungkriyono	344.162,00
300	SDN	SD NEGERI CURUGMUNCAR	Petungkriyono	5.101.388,00
301	SDN	SD NEGERI 01 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	526.001,00
302	SDN	SD NEGERI 02 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	4.832.857,00
303	SDN	SD NEGERI 03 YOSOREJO	Petungkriyono	3.100.000,00
304	SDN	SD NEGERI KECIL KASIMPAR	Petungkriyono	148.765,00
305	SDN	SD NEGERI 02 KAYUPURING	Petungkriyono	173.585,00
306	SDN	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Petungkriyono	321.060,00
307	SDN	SD NEGERI 04 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	8.170.877,00
308	SDN	SD NEGERI 03 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	548.001,00
309	SDN	SD NEGERI 01 SONGGOWEDI	Petungkriyono	29.295,00
310	SDN	SD NEGERI KASIMPAR	Petungkriyono	4.075.866,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
311	SDN	SD NEGERI GUMELEM	Petungkriyono	7.866.650,00
312	SDN	SD NEGERI 02 SIMEGO	Petungkriyono	5.504.800,00
313	SDN	SD NEGERI 02 TLOGOHENDRO	Petungkriyono	2.882.598,00
314	SDN	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Petungkriyono	8.155.513,00
315	SDN	SD NEGERI 01 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	461.093,00
316	SDN	SD NEGERI 03 TLOGOPAKIS	Petungkriyono	50.952,00
317	SDN	SD NEGERI 03 KAYUPURING	Petungkriyono	180.587,00
318	SDN	SD NEGERI 01 SIMEGO	Petungkriyono	773.148,00
319	SDN	SD NEGERI 02 TENGENGKULON	Siwalan	3.593.706,00
320	SDN	SD NEGERI 01 DEPOK	Siwalan	65.015,00
321	SDN	SD NEGERI 01 TENGENGKULON	Siwalan	295.937,00
322	SDN	SD NEGERI 02 PAIT	Siwalan	11.506,00
323	SDN	SD NEGERI 03 PAIT	Siwalan	51.759,00
324	SDN	SD NEGERI 02 SIWALAN	Siwalan	116.534,00
325	SDN	SD NEGERI 01 WULUH	Siwalan	273.796,00
326	SDN	SD NEGERI 03 REMBUN	Siwalan	1.077.388,00
327	SDN	SD NEGERI 02 WULUH	Siwalan	401.341,00
328	SDN	SD NEGERI 02 BLACANAN	Siwalan	256.987,00
329	SDN	SD NEGERI 01 MEJASEM	Siwalan	450.428,00
330	SDN	SD NEGERI 01 PAIT	Siwalan	68.055,00
331	SDN	SD NEGERI 01 REMBUN	Siwalan	45.000,00
332	SDN	SD NEGERI 02 DEPOK	Siwalan	100.450,00
333	SDN	SD NEGERI 01 WONOSARI	Siwalan	380.000,00
334	SDN	SD NEGERI 01 BLACANAN	Siwalan	83.092,00
335	SDN	SD NEGERI 02 WONOSARI	Siwalan	6.436.300,00
336	SDN	SD NEGERI TUNJUNGSARI	Siwalan	88.406,00
337	SDN	SD NEGERI 03 TENGENGWETAN	Siwalan	112.902,00
338	SDN	SD NEGERI 01 TENGENGWETAN	Siwalan	1.059.404,00
339	SDN	SD NEGERI 01 YOSOREJO	Siwalan	75.500,00
340	SDN	SD NEGERI 01 BOYOTELUK	Siwalan	465.810,00
341	SDN	SD NEGERI 02 YOSOREJO	Siwalan	1.094.419,00
342	SDN	SD NEGERI 01 SIWALAN	Siwalan	1.284.197,00
343	SDN	SD NEGERI 02 TENGENGWETAN	Siwalan	3.293.381,00
344	SDN	SD NEGERI 02 MRICAN	Sragi	72.076,00
345	SDN	SD NEGERI 01 BULAKPELEM	Sragi	621.687,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
346	SDN	SD NEGERI 02 GEBANGKEREP	Sragi	3.776,00
347	SDN	SD NEGERI KETANON	Sragi	680.854,00
348	SDN	SD NEGERI 01 SUMUBKIDUL	Sragi	15.366.322,00
349	SDN	SD NEGERI 01 PURWOREJO	Sragi	822.206,00
350	SDN	SD NEGERI 02 BULAKPELEM	Sragi	228.074,00
351	SDN	SD NEGERI 03 SRAGI	Sragi	518.776,00
352	SDN	SD NEGERI 01 SIJERUK	Sragi	490.401,00
353	SDN	SD NEGERI 01 TEGALONTAR	Sragi	46.622,00
354	SDN	SD NEGERI 04 SRAGI	Sragi	100.000,00
355	SDN	SD NEGERI 01 MRICAN	Sragi	1.676.345,00
356	SDN	SD NEGERI 01 TEGALSURUH	Sragi	14.515.510,00
357	SDN	SD NEGERI 02 SIJERUK	Sragi	804.400,00
358	SDN	SD NEGERI 01 KRASAK	Sragi	3.297.062,00
359	SDN	SD NEGERI 03 SIJERUK	Sragi	192.054,00
360	SDN	SD NEGERI PURWODADI	Sragi	316.665,00
361	SDN	SD NEGERI 01 BULAKSARI	Sragi	855.712,00
362	SDN	SD NEGERI 01 KALIJAMBE	Sragi	2.772.714,00
363	SDN	SD NEGERI 05 SRAGI	Sragi	84.541,00
364	SDN	SD NEGERI 02 KRASAK	Sragi	325.452,00
365	SDN	SD NEGERI 03 GEBANGKEREP	Sragi	2.696.920,00
366	SDN	SD NEGERI 02 SUMUBLOR	Sragi	73.000,00
367	SDN	SD NEGERI 01 SUMUBLOR	Sragi	70.000,00
368	SDN	SD NEGERI 02 SRAGI	Sragi	155.449,00
369	SDN	SD NEGERI 02 TEGALSURUH	Sragi	419.900,00
370	SDN	SD NEGERI 02 KALIJAMBE	Sragi	40.916,00
371	SDN	SD NEGERI KEDUNGGARAN	Sragi	5.000,00
372	SDN	SD NEGERI 01 KLUNJUKAN	Sragi	300.800,00
373	SDN	SD NEGERI 03 TEGALONTAR	Sragi	23.760.100,00
374	SDN	SD NEGERI 01 GEBANGKEREP	Sragi	598.298,00
375	SDN	SD NEGERI 01 TALUN	Talun	3.711,00
376	SDN	SD NEGERI 01 MESOYI	Talun	26.280.000,00
377	SDN	SD NEGERI 01 BANJARSARI	Talun	708.578,00
378	SDN	SD NEGERI 02 KALIREJO	Talun	217.500,00
379	SDN	SD NEGERI 02 KARANGASEM	Talun	6.439.474,00
380	SDN	SD NEGERI 01 BATURSARI	Talun	1.229.090,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
381	SDN	SD NEGERI 02 JOLOTIGO	Talun	52.374.048,00
382	SDN	SD NEGERI 01 KROMPENG	Talun	491.000,00
383	SDN	SD NEGERI 02 DONOWANGUN	Talun	3.588.900,00
384	SDN	SD NEGERI 03 TALUN	Talun	15.682.250,00
385	SDN	SD NEGERI 02 SENGARE	Talun	299.550,00
386	SDN	SD NEGERI 01 SENGARE	Talun	420.758,00
387	SDN	SD NEGERI 01 DONOWANGUN	Talun	92.521,00
388	SDN	SD NEGERI 03 SENGARE	Talun	2.700.000,00
389	SDN	SD NEGERI 03 BATURSARI	Talun	158.000,00
390	SDN	SD NEGERI 01 KARANGASEM	Talun	309.012,00
391	SDN	SD NEGERI 02 MESOYI	Talun	14.623.542,00
392	SDN	SD NEGERI 02 BANJARSARI	Talun	139.838,00
393	SDN	SD NEGERI 01 KALIREJO	Talun	180.000,00
394	SDN	SD NEGERI 02 KROMPENG	Talun	1.686.794,00
395	SDN	SD NEGERI 02 TALUN	Talun	152.201,00
396	SDN	SD NEGERI 01 DADIREJO	Tirto	140.000,00
397	SDN	SD NEGERI PACAR	Tirto	28.109.635,00
398	SDN	SD NEGERI MULYOREJO	Tirto	56.658.864,00
399	SDN	SD NEGERI JERUKSARI	Tirto	476.455,00
400	SDN	SD NEGERI KARANGJOMPO	Tirto	15.258.555,00
401	SDN	SD NEGERI KRANDING	Tirto	4.604.000,00
402	SDN	SD NEGERI SIDOREJO	Tirto	505.700,00
403	SDN	SD NEGERI PANDANARUM	Tirto	17.940,00
404	SDN	SD NEGERI SAMBOREJO	Tirto	7.397.977,00
405	SDN	SD NEGERI TEGALDOWO	Tirto	3.156.429,00
406	SDN	SD NEGERI 02 SILIREJO	Tirto	918.482,00
407	SDN	SD NEGERI NGALIAN	Tirto	408.198,00
408	SDN	SD NEGERI 02 DADIREJO	Tirto	20.106,00
409	SDN	SD NEGERI PUCUNG	Tirto	641.196,00
410	SDN	SD NEGERI 01 SILIREJO	Tirto	169.900,00
411	SDN	SD NEGERI 03 DADIREJO	Tirto	147.859,00
412	SDN	SD NEGERI CURUG	Tirto	70.410.000,00
413	SDN	SD NEGERI KARANGANYAR	Tirto	390.004,00
414	SDN	SD NEGERI KADIPATEN	Wiradesa	225.041,00
415	SDN	SD NEGERI WARU KIDUL	Wiradesa	694.770,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
416	SDN	SD NEGERI WARU LOR	Wiradesa	28.113,00
417	SDN	SD NEGERI 01 KAMPIL	Wiradesa	210.000,00
418	SDN	SD NEGERI 01 PETUKANGAN	Wiradesa	377.972,00
419	SDN	SD NEGERI 01 KEPATIHAN	Wiradesa	19.019.066,00
420	SDN	SD NEGERI 01 WIRADESA	Wiradesa	59.330,00
421	SDN	SD NEGERI 02 MAYANGAN	Wiradesa	278.182,00
422	SDN	SD NEGERI KEMPLONG	Wiradesa	4.479.884,00
423	SDN	SD NEGERI 02 WIRADESA	Wiradesa	14.015.029,00
424	SDN	SD NEGERI 01 GUMAWANG	Wiradesa	44.144,00
425	SDN	SD NEGERI 01 MAYANGAN	Wiradesa	12.290.094,00
426	SDN	SD NEGERI 03 BONDANSARI	Wiradesa	10.184.000,00
427	SDN	SD NEGERI DELEGTUKANG	Wiradesa	643.460,00
428	SDN	SD NEGERI 01 PEKUNCEN	Wiradesa	294.850,00
429	SDN	SD NEGERI 02 GUMAWANG	Wiradesa	720.000,00
430	SDN	SD NEGERI BENER	Wiradesa	453.100,00
431	SDN	SD NEGERI KAUMAN	Wiradesa	798.844,00
432	SDN	SD NEGERI KARANGJATI	Wiradesa	62.479,00
433	SDN	SD NEGERI 01 BONDANSARI	Wiradesa	250.000,00
434	SDN	SD NEGERI 03 WIRADESA	Wiradesa	1.192.500,00
435	SDN	SD NEGERI 02 PECAKARAN	Wonokerto	120.456,00
436	SDN	SD NEGERI 02 ROWOYOSO	Wonokerto	681.595,00
437	SDN	SD NEGERI 01 API-API	Wonokerto	13.226,00
438	SDN	SD NEGERI 03 BEBEL	Wonokerto	1.847.057,00
439	SDN	SD NEGERI 02 WONOKERTO KULON	Wonokerto	327.557,00
440	SDN	SD NEGERI 01 ROWOYOSO	Wonokerto	495.360,00
441	SDN	SD NEGERI 01 SIJAMBE	Wonokerto	500.000,00
442	SDN	SD NEGERI 02 API-API	Wonokerto	59.030.332,00
443	SDN	SD NEGERI 01 PECAKARAN	Wonokerto	1.184.932,00
444	SDN	SD NEGERI 01 BEBEL	Wonokerto	580.244,00
445	SDN	SD NEGERI TRATEBANG	Wonokerto	1.275.000,00
446	SDN	SD NEGERI 02 SIJAMBE	Wonokerto	398.873,00
447	SDN	SD NEGERI PESANGGRAHAN	Wonokerto	7.758.262,00
448	SDN	SD NEGERI 02 WERDI	Wonokerto	995.947,00
449	SDN	SD NEGERI 01 WONOKERTO WETAN	Wonokerto	572.629,00
450	SDN	SD NEGERI 03 ROWOYOSO	Wonokerto	350.004,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
451	SDN	SD NEGERI SEMUT	Wonokerto	507.900,00
452	SDN	SD NEGERI 01 WONOKERTO KULON	Wonokerto	1.732.511,00
453	SDN	SD NEGERI 01 WERDI	Wonokerto	423.050,00
454	SDN	SD NEGERI 04 WONOKERTO KULON	Wonokerto	2.505,00
455	SDN	SD NEGERI 02 JETAKKIDUL	Wonopringgo	391.779,00
456	SDN	SD NEGERI 02 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	6.969.335,00
457	SDN	SD NEGERI 04 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	671.700,00
458	SDN	SD NEGERI 01 PEGADEN TENGAH	Wonopringgo	1.900.400,00
459	SDN	SD NEGERI 01 SASTRODIRJAN	Wonopringgo	10.729.137,00
460	SDN	SD NEGERI 02 SASTRODIRJAN	Wonopringgo	335.621,00
461	SDN	SD NEGERI 03 LEGOKGUNUNG	Wonopringgo	1.444.384,00
462	SDN	SD NEGERI 01 ROWOKEMBU	Wonopringgo	71.567,00
463	SDN	SD NEGERI 02 WONOREJO	Wonopringgo	676.408,00
464	SDN	SD NEGERI SUROBAYAN	Wonopringgo	59.174,00
465	SDN	SD NEGERI GETAS	Wonopringgo	452.161,00
466	SDN	SD NEGERI JETAKLENGKONG	Wonopringgo	642.648,00
467	SDN	SD NEGERI 01 WONOREJO	Wonopringgo	526.070,00
468	SDN	SD NEGERI 01 GALANGPENGAMPON	Wonopringgo	280.504,00
469	SDN	SD NEGERI SAMPIH	Wonopringgo	110.624,00
470	SDN	SD NEGERI 01 WONOPRINGGO	Wonopringgo	7.414.110,00
471	SDN	SD NEGERI KWAGEAN	Wonopringgo	419.956,00
472	SDN	SD NEGERI 02 GALANGPENGAMPON	Wonopringgo	3.220.560,00
473	SDN	SD NEGERI 02 PEGADEN TENGAH	Wonopringgo	2.245.474,00
474	SDN	SD NEGERI 01 JETAKKIDUL	Wonopringgo	591.262,00
	SDN	JUMLAH SD NEGERI		1.566.232.241,00
1	SMPN	SMP NEGERI 2 BOJONG	Bojong	6.963.563,00
2	SMPN	SMP NEGERI 1 BOJONG	Bojong	34.016.300,00
3	SMPN	SMP NEGERI 3 BOJONG	Bojong	2.962.473,00
4	SMPN	SMP NEGERI 4 BOJONG	Bojong	3.966.360,00
5	SMPN	SMP NEGERI 1 BUARAN	Buaran	14.475.420,00
6	SMPN	SMP SATU ATAP ROGOSELO	Doro	18.181.625,00
7	SMPN	SMP NEGERI 1 DORO	Doro	51.869.716,00
8	SMPN	SMP NEGERI 3 DORO	Doro	70.368.252,00
9	SMPN	SMP NEGERI 2 DORO	Doro	8.179.163,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
10	SMPN	SMP NEGERI 2 KAJEN	Kajen	8.969.995,00
11	SMPN	SMP NEGERI 4 KAJEN	Kajen	10.086.066,00
12	SMPN	SMP SATU ATAP KUTOROJO	Kajen	342.663,00
13	SMPN	SMP NEGERI 3 KAJEN	Kajen	953,00
14	SMPN	SMP SATU ATAP BRENGKOLANG	Kajen	509.830,00
15	SMPN	SMP NEGERI 1 KAJEN	Kajen	12.991.603,00
16	SMPN	SMP SATU ATAP LURAGUNG	Kandangserang	740.200,00
17	SMPN	SMP NEGERI 1 KANDANGSERANG	Kandangserang	354.677,00
18	SMPN	SMP SATU ATAP BODAS	Kandangserang	940.518,00
19	SMPN	SMP NEGERI 2 KANDANGSERANG	Kandangserang	4.500.240,00
20	SMPN	SMP SATU ATAP WANGKELANG	Kandangserang	6.367.544,00
21	SMPN	SMP SATU ATAP GEMBONG	Kandangserang	968.805,00
22	SMPN	SMP NEGERI 1 KARANGANYAR	Karanganyar	1.985.229,00
23	SMPN	SMP NEGERI 2 KARANGANYAR	Karanganyar	389.000,00
24	SMPN	SMP NEGERI 1 KARANGDADAP	Karangdadap	33.818.446,00
25	SMPN	SMP NEGERI 1 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	103.076.006,00
26	SMPN	SMP NEGERI 3 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	60.569.617,00
27	SMPN	SMP NEGERI 2 KEDUNGWUNI	Kedungwuni	28.531.144,00
28	SMPN	SMP SATU ATAP WINDUROJO	Kesesi	455.292,00
29	SMPN	SMP NEGERI 3 KESESI	Kesesi	26.544.392,00
30	SMPN	SMP NEGERI 2 KESESI	Kesesi	6.201.700,00
31	SMPN	SMP NEGERI 1 KESESI	Kesesi	950.000,00
32	SMPN	SMP SATU ATAP TIMBANGSARI	Lebakbarang	110.221,00
33	SMPN	SMP NEGERI 1 LEBAKBARANG	Lebakbarang	2.442.658,00
34	SMPN	SMP SATU ATAP BANTARKULON	Lebakbarang	214.000,00
35	SMPN	SMP NEGERI 1 PANINGGARAN	Paninggaran	16.919.157,00
36	SMPN	SMP NEGERI 2 PANINGGARAN	Paninggaran	4.400.300,00
37	SMPN	SMP SATU ATAP KALIOMBO	Paninggaran	1.094.182,00
38	SMPN	SMP SATU ATAP WERDI	Paninggaran	3.447.982,00
39	SMPN	SMP SATU ATAP NOTOGIWANG	Paninggaran	755.409,00
40	SMPN	SMP SATU ATAP TLOGOPAKIS	Petungkriyono	141.399,00
41	SMPN	SMP SATU ATAP TLOGOHENDRO	Petungkriyono	382.400,00
42	SMPN	SMP SATU ATAP SIMEGO	Petungkriyono	100.959,00
43	SMPN	SMP NEGERI 1 PETUNGKRIYONO	Petungkriyono	1.974.272,00
44	SMPN	SMP NEGERI 2 SIWALAN	Siwalan	954.254,00



NO	Jenjang	Nama Sekolah	Kecamatan	Saldo BOS
45	SMPN	SMP NEGERI 1 SIWALAN	Siwalan	14.946.723,00
46	SMPN	SMP NEGERI 3 SRAGI	Sragi	29.755.490,00
47	SMPN	SMP NEGERI 4 SRAGI	Sragi	1.505.498,00
48	SMPN	SMP NEGERI 1 SRAGI	Sragi	42.364.432,00
49	SMPN	SMP NEGERI 2 SRAGI	Sragi	16.542.705,00
50	SMPN	SMP NEGERI 5 SRAGI	Sragi	7.911.029,00
51	SMPN	SMP NEGERI 2 TALUN	Talun	823.725,00
52	SMPN	SMP NEGERI 1 TALUN	Talun	1.877.200,00
53	SMPN	SMP SATU ATAP MESOYI	Talun	514.009,00
54	SMPN	SMP NEGERI 2 TIRTO	Tirto	5.106.417,00
55	SMPN	SMP NEGERI 1 TIRTO	Tirto	5.936.131,00
56	SMPN	SMP NEGERI 3 TIRTO	Tirto	71.826.746,00
57	SMPN	SMP NEGERI 2 WIRADESA	Wiradesa	4.510.438,00
58	SMPN	SMP NEGERI 1 WIRADESA	Wiradesa	2.917.443,00
59	SMPN	SMP NEGERI 3 WONOKERTO	Wonokerto	60.837.800,00
60	SMPN	SMP NEGERI 2 WONOKERTO	Wonokerto	20.776.238,00
61	SMPN	SMP NEGERI 1 WONOKERTO	Wonokerto	9.336.561,00
62	SMPN	SMP NEGERI 2 WONOPRINGGO	Wonopringgo	59.395.239,00
63	SMPN	SMP NEGERI 1 WONOPRINGGO	Wonopringgo	1.347.253,25
	SMPN	JUMLAH SMP NEGERI		911.445.062,25
		JUMLAH SD DAN SMP NEGERI		2.477.677.303,25



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

LAMPIRAN IV

Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
I	KANDANGSERANG										
1	KLESEM	1.841.438.823,00	1.841.813.083,00	(374.260,00)	100%	542.539.741,00	1.007.351.100,00	22.505.692,00	38.198.500,00	211.499.400,00	1.822.094.433,00
2	BODAS	1.976.885.235,00	1.932.022.487,00	44.862.748,00	98%	548.546.989,00	833.490.660,00	34.335.000,00	50.620.200,00	490.760.000,00	1.957.752.849,00
3	SUKOHARJO	1.698.504.933,00	1.628.366.243,00	70.138.690,00	96%	541.192.673,00	787.379.800,00	35.685.500,00	8.420.000,00	306.893.200,00	1.679.571.173,00
4	GEMBONG	2.272.991.213,00	2.261.706.171,00	11.285.042,00	100%	546.415.213,00	1.139.156.200,00	48.500.000,00	19.000.000,00	499.919.800,00	2.252.991.213,00
5	GARUNGWIYORO	2.196.218.539,00	2.112.131.355,00	84.087.184,00	96%	535.021.326,00	1.129.993.379,00	30.019.200,00	7.595.000,00	474.834.805,00	2.177.463.710,00
6	BOJONGKONENG	1.614.635.678,00	1.584.210.129,00	30.425.549,00	98%	452.995.981,00	641.205.300,00	28.000.000,00	20.000.000,00	544.784.700,00	1.686.985.981,00
7	BUBAK	1.658.056.080,00	1.592.027.540,00	66.028.540,00	96%	475.476.690,00	622.415.919,00	17.000.000,00	7.000.000,00	537.180.581,00	1.659.073.190,00
8	WANGKELANG	2.099.618.793,00	2.063.426.654,00	36.192.139,00	98%	490.768.990,00	1.303.255.500,00	24.962.500,00	5.000.000,00	261.238.500,00	2.085.225.490,00
9	KANDANGSERANG	1.140.394.046,00	1.131.565.662,00	8.828.384,00	99%	364.475.000,00	586.737.000,00	29.932.987,00	7.925.000,00	153.562.000,00	1.142.631.987,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	LURAGUNG	1.967.890.150,00	1.893.214.745,00	74.675.405,00	96%	539.138.363,00	655.781.000,00	26.692.000,00	0,00	751.200.000,00	1.972.811.363,00
11	LAMBUR	1.652.797.591,00	1.597.797.591,00	55.000.000,00	97%	452.560.343,00	488.336.350,00	35.486.500,00	42.140.150,00	616.700.000,00	1.635.223.343,00
12	TAJUR	1.694.112.080,00	1.694.112.080,00	0,00	100%	489.598.371,00	708.238.400,00	5.000.000,00	40.942.600,00	469.783.000,00	1.713.562.371,00
13	TRAJUMAS	1.927.841.161,00	1.851.529.674,00	76.311.487,00	96%	584.686.911,00	946.247.666,00	42.920.000,00	24.429.100,00	349.465.500,00	1.947.749.177,00
14	KARANGGONDANG	1.860.147.210,00	1.799.853.321,00	60.293.889,00	97%	427.406.524,00	1.089.214.000,00	31.156.060,00	91.072.270,00	203.911.393,00	1.842.760.247,00
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	25.601.531.532,00	24.983.776.735,00	617.754.797,00	98%	6.990.823.115,00	11.938.802.274,00	412.195.439,00	362.342.820,00	5.871.732.879,00	25.575.896.527,00
II	KEC. PANINGGARAN										
1	WERDI	1.697.974.537,00	1.676.099.085,00	21.875.452,00	99%	563.240.105,00	707.068.200,00	25.550.839,00	62.719.800,00	320.400.000,00	1.678.978.944,00
2	WINDUAJI	1.584.242.475,00	1.584.502.306,00	(259.831,00)	100%	485.838.816,00	585.549.300,00	28.940.000,00	103.734.102,00	379.450.000,00	1.583.512.218,00
3	KRANDEGAN	1.842.254.969,00	1.842.698.743,00	(443.774,00)	100%	403.097.058,00	1.023.775.950,00	35.235.169,00	91.332.550,00	269.308.500,00	1.822.749.227,00
4	LUMENENG	2.044.299.341,00	2.044.663.690,00	(364.349,00)	100%	620.386.042,00	832.497.089,00	42.750.400,00	50.507.000,00	521.143.311,00	2.067.283.842,00
5	TANGERAN	1.709.819.423,00	1.710.018.928,00	(199.505,00)	100%	456.844.946,00	1.071.511.100,00	53.457.400,00	72.514.900,00	36.451.400,00	1.690.779.746,00
6	KALIBOJA	1.608.165.059,00	1.420.555.263,00	187.609.796,00	88%	491.174.753,00	610.973.506,00	56.120.000,00	48.116.800,00	405.861.510,00	1.612.246.569,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
7	KALIOMBO	1.579.883.847,00	1.582.740.587,00	(2.856.740,00)	100%	379.002.451,00	871.928.000,00	31.940.000,00	130.154.500,00	136.905.500,00	1.549.930.451,00
8	BOTOSARI	1.526.006.329,00	1.526.006.329,00	0,00	100%	480.386.913,00	549.141.800,00	34.913.000,00	69.318.580,00	381.622.700,00	1.515.382.993,00
9	SAWANGAN	2.064.215.869,00	2.064.217.521,00	(1.652,00)	100%	458.564.574,00	1.122.606.800,00	28.831.750,00	47.858.260,00	388.057.500,00	2.045.918.884,00
10	PANINGGARAN	1.773.052.654,00	1.738.680.569,00	34.372.085,00	98%	546.384.921,00	431.297.500,00	14.514.238,00	227.806.910,00	572.758.000,00	1.792.761.569,00
11	DOMIYANG	1.917.439.883,00	1.907.051.776,00	10.388.107,00	99%	594.327.989,00	876.133.900,00	26.250.000,00	216.748.400,00	203.226.000,00	1.916.686.289,00
12	NOTOGIWANG	1.821.856.199,00	1.822.358.134,00	(501.935,00)	100%	472.551.650,00	780.526.000,00	93.961.000,00	58.255.120,00	412.824.000,00	1.818.117.770,00
13	LAMBANGGELUN	2.631.115.518,00	2.631.550.881,00	(435.363,00)	100%	674.953.599,00	1.480.413.650,00	22.000.000,00	104.586.050,00	346.800.000,00	2.628.753.299,00
14	TENOGO	1.523.540.434,00	1.432.962.536,00	90.577.898,00	94%	484.259.984,00	663.645.600,00	29.086.160,00	55.065.400,00	283.500.000,00	1.515.557.144,00
15	BEDAGUNG	1.532.788.690,00	1.510.983.685,00	21.805.005,00	99%	431.754.611,00	893.649.000,00	58.648.444,00	86.877.735,00	66.000.000,00	1.536.929.790,00
	TOTAL KEC. PANINGGARAN	26.856.655.227,00	26.495.090.033,00	361.565.194,00	99%	7.542.768.412,00	12.500.717.395,00	582.198.400,00	1.425.596.107,00	4.724.308.421,00	26.775.588.735,00
III	KEC. LEBAKBARANG										
1	TEMBELANGGUNUNG	1.679.133.724,00	1.674.133.724,00	5.000.000,00	100%	397.239.067,00	905.297.800,00	90.400.000,00	104.548.200,00	190.200.000,00	1.687.685.067,00
2	PAMUTUH	1.548.484.386,00	1.561.861.256,00	(13.376.870,00)	101%	414.932.506,00	1.096.811.000,00	57.575.000,00	11.500.000,00	231.400.000,00	1.812.218.506,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	DEPOK	1.169.164.382,00	1.169.164.132,00	250,00	100%	348.150.492,00	616.146.785,00	22.200.000,00	61.123.215,00	148.259.597,00	1.195.880.089,00
4	WONOSIDO	1.407.274.286,00	1.407.274.286,00	0,00	100%	362.947.803,00	913.220.800,00	54.315.200,00	31.000.000,00	50.600.000,00	1.412.083.803,00
5	TIMBANGSARI	1.201.671.118,00	1.201.671.118,00	0,00	100%	375.737.732,00	674.171.800,00	26.392.000,00	20.000.000,00	128.135.000,00	1.224.436.532,00
6	SIDOMULYO	1.722.927.725,00	1.675.533.059,00	47.394.666,00	97%	456.146.495,00	970.045.000,00	32.574.900,00	308.300.000,00	17.400.000,00	1.784.466.395,00
7	KUTOREMBET	1.343.752.904,00	1.343.752.904,00	0,00	100%	391.395.022,00	569.689.300,00	31.000.000,00	19.100.000,00	210.019.700,00	1.221.204.022,00
8	LEBAKBARANG	1.603.813.531,00	1.603.813.531,00	0,00	100%	504.293.702,00	701.043.997,00	34.600.000,00	11.500.000,00	326.132.000,00	1.577.569.699,00
9	KAPUNDUTAN	1.445.665.149,00	1.427.882.254,00	17.782.895,00	99%	351.045.870,00	875.352.000,00	23.200.000,00	70.800.000,00	117.900.000,00	1.438.297.870,00
10	BANTARKULON	1.184.621.549,00	1.187.259.757,00	(2.638.208,00)	100%	332.214.235,00	859.696.372,00	35.600.000,00	53.726.000,00	92.400.000,00	1.373.636.607,00
11	MENDOLO	2.029.482.745,00	2.029.482.745,00	0,00	100%	445.230.145,00	1.317.842.000,00	36.200.000,00	86.093.000,00	76.045.000,00	1.961.410.145,00
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	16.335.991.499,00	16.281.828.766,00	54.162.733,00	100%	4.379.333.069,00	9.499.316.854,00	444.057.100,00	777.690.415,00	1.588.491.297,00	16.688.888.735,00
IV	KEC. PETUNGKRIYONO										
1	SIMEGO	1.788.920.276,00	1.787.700.777,00	1.219.499,00	100%	444.634.800,00	1.031.284.000,00	18.170.000,00	0,00	299.384.250,00	1.793.473.050,00
2	GUMELEM	1.170.224.000,00	1.067.762.469,00	102.461.531,00	91%	303.413.197,00	962.959.000,00	50.200.000,00	62.000.000,00	30.767.500,00	1.409.339.697,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	TLOGOHENDRO	1.596.354.336,00	1.525.369.331,00	70.985.005,00	96%	552.568.336,00	706.346.850,00	52.957.000,00	10.500.000,00	273.982.150,00	1.596.354.336,00
4	YOSOREJO	1.379.333.931,00	1.379.333.931,00	0,00	100%	444.892.931,00	763.676.600,00	67.500.000,00	35.000.000,00	43.264.400,00	1.354.333.931,00
5	CURUGMUNCAR	1.200.432.307,00	1.200.432.307,00	0,00	100%	369.720.480,00	561.848.744,00	10.114.000,00	51.060.000,00	199.629.000,00	1.192.372.224,00
6	SONGGODADI	1.316.799.961,00	1.294.144.822,00	22.655.139,00	98%	459.647.961,00	700.428.950,00	50.050.000,00	10.200.000,00	96.473.050,00	1.316.799.961,00
7	TLOGOPAKIS	2.178.649.317,00	2.148.649.281,00	30.000.036,00	99%	553.595.375,00	1.396.610.439,00	11.000.000,00	54.839.600,00	59.711.961,00	2.075.757.375,00
8	KASIMPAR	1.441.437.398,00	1.441.522.413,00	(85.015,00)	100%	483.385.890,00	696.638.000,00	51.600.000,00	0,00	186.000.000,00	1.417.623.890,00
9	KAYUPURING	1.929.320.557,00	1.917.594.608,00	11.725.949,00	99%	442.839.557,00	1.163.125.612,00	20.844.000,00	38.959.700,00	119.306.941,00	1.785.075.810,00
	TOTAL KEC. PETUNGKRIYONO	14.001.472.083,00	13.762.509.939,00	238.962.144,00	98%	4.054.698.527,00	7.982.918.195,00	332.435.000,00	262.559.300,00	1.308.519.252,00	13.941.130.274,00
V	KEC. TALUN										
1	MESOYI	2.064.629.741,00	2.042.731.525,00	21.898.216,00	99%	428.099.807,00	1.372.475.255,00	19.620.458,00	86.000.000,00	211.468.494,00	2.117.664.014,00
2	JOLOTIGO	1.756.285.134,00	1.744.846.916,00	11.438.218,00	99%	458.286.726,00	738.446.600,00	30.170.000,00	94.500.000,00	417.675.534,00	1.739.078.860,00
3	SENGARE	1.837.428.191,00	1.765.320.534,00	72.107.657,00	96%	558.951.695,00	899.749.300,00	34.320.000,00	0,00	433.674.691,00	1.926.695.686,00
4	DONOWANGUN	2.393.828.641,00	2.318.644.719,00	75.183.922,00	97%	436.933.348,00	1.630.252.444,00	34.501.031,00	27.000.000,00	286.091.806,00	2.414.778.629,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
5	TALUN	1.348.988.656,00	1.304.368.518,00	44.620.138,00	97%	397.904.774,00	605.658.850,00	18.778.000,00	27.114.000,00	299.789.150,00	1.349.244.774,00
6	BANJARSARI	1.775.648.042,00	1.764.236.105,00	11.411.937,00	99%	418.981.369,00	945.670.210,00	23.318.168,00	1.150.000,00	418.234.790,00	1.807.354.537,00
7	KALIREJO	1.474.844.840,00	1.496.637.073,00	(21.792.233,00)	101%	393.049.240,00	691.137.249,00	20.136.600,00	24.300.000,00	374.263.700,00	1.502.886.789,00
8	BATURSARI	1.383.213.403,00	1.373.020.690,00	10.192.713,00	99%	383.568.441,00	579.591.200,00	8.225.000,00	88.568.900,00	443.561.300,00	1.503.514.841,00
9	KARANGASEM	1.499.953.575,00	1.479.910.629,00	20.042.946,00	99%	446.350.424,00	721.825.600,00	27.728.200,00	2.550.000,00	282.100.000,00	1.480.554.224,00
10	KROMPENG	1.502.795.797,00	1.474.561.404,00	28.234.393,00	98%	439.721.181,00	670.419.259,00	29.634.516,00	63.876.200,00	308.681.621,00	1.512.332.777,00
	TOTAL KEC. TALUN	17.037.616.020,00	16.764.278.113,00	273.337.907,00	98%	4.361.847.005,00	8.855.225.967,00	246.431.973,00	415.059.100,00	3.475.541.086,00	17.354.105.131,00
VI	KEC. DORO										
1	PUNGANGAN	1.458.294.628,00	1.447.993.270,00	10.301.358,00	99%	381.667.628,00	817.039.500,00	15.730.000,00	70.457.500,00	173.400.000,00	1.458.294.628,00
2	SIDOHARJO	1.516.408.072,00	1.508.288.563,00	8.119.509,00	99%	449.979.072,00	844.929.000,00	16.000.000,00	19.800.000,00	185.700.000,00	1.516.408.072,00
3	LEMAHABANG	1.978.143.373,00	1.978.833.753,00	(690.380,00)	100%	512.833.166,00	854.042.000,00	37.600.000,00	21.777.200,00	532.500.000,00	1.958.752.366,00
4	ROGOSELO	1.790.027.309,00	1.702.595.486,00	87.431.823,00	95%	496.263.938,00	836.874.086,00	33.777.200,00	18.530.700,00	388.850.000,00	1.774.295.924,00
5	HARJOSARI	1.557.547.117,00	1.477.876.380,00	79.670.737,00	95%	495.672.901,00	663.211.931,00	56.533.766,00	112.500.000,00	372.000.000,00	1.699.918.598,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
6	LARIKAN	1.261.826.822,00	1.196.165.467,00	65.661.355,00	95%	412.314.500,00	497.120.622,00	48.000.000,00	36.791.700,00	267.600.000,00	1.261.826.822,00
7	SAWANGAN	1.531.764.724,00	1.532.816.637,00	(1.051.913,00)	100%	442.324.424,00	811.440.300,00	47.600.000,00	50.000.000,00	249.461.200,00	1.600.825.924,00
8	DOROREJO	1.329.175.638,00	1.329.175.638,00	0,00	100%	449.664.904,00	230.551.300,00	34.550.000,00	738.286.800,00	250.444.300,00	1.703.497.304,00
9	RANDUSARI	1.453.336.112,00	1.414.218.649,00	39.117.463,00	97%	399.257.684,00	727.732.663,00	19.460.000,00	25.916.700,00	286.200.000,00	1.458.567.047,00
10	KUTOSARI	1.297.554.871,00	1.233.931.044,00	63.623.827,00	95%	472.210.320,00	522.541.600,00	15.000.000,00	4.700.000,00	288.000.000,00	1.302.451.920,00
11	WRINGINAGUNG	2.476.820.920,00	2.476.820.920,00	0,00	100%	473.585.056,00	1.489.685.600,00	41.860.000,00	140.861.100,00	331.900.000,00	2.477.891.756,00
12	KALIMOJOSAR	2.100.089.657,00	1.409.887.121,00	690.202.536,00	67%	614.072.657,00	1.036.678.400,00	27.180.000,00	7.820.000,00	394.338.600,00	2.080.089.657,00
13	BLIGOREJO	1.518.016.301,00	1.517.366.630,00	649.671,00	100%	483.471.671,00	505.982.630,00	48.518.000,00	143.900.000,00	336.144.000,00	1.518.016.301,00
14	DORO	1.616.765.081,00	1.459.340.577,00	157.424.504,00	90%	576.976.391,00	543.816.981,00	30.000.000,00	178.797.900,00	16.500.000,00	1.346.091.272,00
	TOTAL KEC. DORO	22.885.770.625,00	21.685.310.135,00	1.200.460.490,00	95%	6.660.294.312,00	10.381.646.613,00	471.808.966,00	1.570.139.600,00	4.073.038.100,00	23.156.927.591,00
VII	KEC. KARANGANYAR										
1	GUTOMO	1.566.888.185,00	1.493.143.365,00	73.744.820,00	95%	455.795.185,00	540.313.000,00	13.408.000,00	20.750.000,00	539.042.000,00	1.569.308.185,00
2	LIMBANGAN	1.393.808.164,00	1.300.936.900,00	92.871.264,00	93%	452.078.164,00	498.369.100,00	10.400.000,00	20.750.000,00	412.210.900,00	1.393.808.164,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	KARANGGONDANG	1.293.290.313,00	1.231.038.185,00	62.252.128,00	95%	402.883.313,00	482.884.800,00	11.500.000,00	22.148.000,00	374.300.200,00	1.293.716.313,00
4	LOLONG	1.613.100.193,00	1.572.108.890,00	40.991.303,00	97%	450.331.193,00	644.219.600,00	13.505.000,00	750.000,00	487.680.600,00	1.596.486.393,00
5	PEDAWANG	2.035.044.036,00	1.996.570.046,00	38.473.990,00	98%	464.557.036,00	935.547.000,00	22.690.000,00	750.000,00	591.500.000,00	2.015.044.036,00
6	PODODADI	1.584.304.514,00	1.529.774.532,00	54.529.982,00	97%	470.203.514,00	859.180.800,00	25.000.000,00	750.000,00	245.000.000,00	1.600.134.314,00
7	LEGOKKALONG	1.868.059.418,00	1.786.507.933,00	81.551.485,00	96%	494.569.418,00	939.769.000,00	22.286.200,00	7.610.000,00	402.300.000,00	1.866.534.618,00
8	KARANGSARI	1.651.001.647,00	1.599.963.765,00	51.037.882,00	97%	545.287.147,00	614.419.500,00	15.446.500,00	750.000,00	438.308.500,00	1.614.211.647,00
9	KULU	1.414.222.919,00	1.363.600.282,00	50.622.637,00	96%	476.973.919,00	585.979.150,00	27.480.000,00	32.596.000,00	335.820.000,00	1.458.849.069,00
10	BANJAREJO	1.678.541.500,00	1.629.144.740,00	49.396.760,00	97%	455.367.858,00	730.551.000,00	14.375.000,00	0,00	478.999.000,00	1.679.292.858,00
11	WONOSARI	1.723.326.603,00	1.671.637.266,00	51.689.337,00	97%	510.673.559,00	602.143.980,00	22.495.000,00	70.501.100,00	559.627.920,00	1.765.441.559,00
12	SOKOSARI	1.348.732.037,00	1.332.432.257,00	16.299.780,00	99%	423.031.837,00	321.032.000,00	13.093.200,00	20.000.000,00	571.575.000,00	1.348.732.037,00
13	SIDOMUKTI	1.797.533.479,00	1.754.747.149,00	42.786.330,00	98%	467.409.869,00	735.152.500,00	22.232.000,00	750.000,00	569.421.500,00	1.794.965.869,00
14	KAYUGERITAN	1.446.879.259,00	1.430.018.709,00	16.860.550,00	99%	552.994.259,00	330.282.800,00	93.445.000,00	750.000,00	438.067.200,00	1.415.539.259,00
15	KUTOSARI	1.620.318.206,00	1.565.017.730,00	55.300.476,00	97%	357.022.206,00	800.296.000,00	24.550.000,00	750.000,00	437.700.000,00	1.620.318.206,00
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	24.035.050.473,00	23.256.641.749,00	778.408.724,00	97%	6.979.178.477,00	9.620.140.230,00	351.905.900,00	199.605.100,00	6.881.552.820,00	24.032.382.527,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
VIII	KEC. KAJEN										
1	TAMBAKROTO	1.364.093.468,00	1.364.902.147,00	(808.679,00)	100%	534.478.994,00	353.840.750,00	40.573.950,00	65.403.300,00	375.000.000,00	1.369.296.994,00
2	KUTOROJO	1.415.362.202,00	1.354.794.494,00	60.567.708,00	96%	476.576.002,00	565.047.400,00	53.475.600,00	0,00	270.263.200,00	1.365.362.202,00
3	LINGGOASRI	1.569.809.075,00	1.515.526.998,00	54.282.077,00	97%	520.357.800,00	637.305.675,00	17.585.500,00	0,00	399.983.500,00	1.575.232.475,00
4	BRENGKOLANG	1.216.296.660,00	1.199.931.178,00	16.365.482,00	99%	458.511.453,00	643.604.700,00	33.878.000,00	0,00	214.319.500,00	1.350.313.653,00
5	PRINGSURAT	1.209.375.547,00	1.209.263.128,00	112.419,00	100%	401.577.501,00	578.862.291,00	21.847.000,00	0,00	231.827.709,00	1.234.114.501,00
6	SUKOYOSO	1.279.201.678,00	1.273.020.118,00	6.181.560,00	100%	538.952.915,00	779.659.860,00	57.378.607,00	117.788.940,00	124.251.000,00	1.618.031.322,00
7	SINANGOHPRENDENG	1.636.137.234,00	1.624.273.159,00	11.864.075,00	99%	497.860.956,00	748.599.500,00	44.930.000,00	9.420.000,00	381.039.813,00	1.681.850.269,00
8	KAJONGAN	1.259.849.263,00	1.243.452.537,00	16.396.726,00	99%	393.301.154,00	542.719.000,00	25.540.771,00	51.482.138,00	281.800.000,00	1.294.843.063,00
9	PEKIRINGANAGENG	1.289.263.063,00	1.289.985.384,00	(722.321,00)	100%	489.338.273,00	549.550.300,00	64.042.400,00	92.000.000,00	94.775.000,00	1.289.705.973,00
10	GANDARUM	1.579.963.689,00	1.489.895.571,00	90.068.118,00	94%	682.614.689,00	479.102.860,00	50.585.188,00	12.212.500,00	368.554.640,00	1.593.069.877,00
11	SABARWANGI	1.363.875.300,00	1.360.454.356,00	3.420.944,00	100%	434.157.045,00	405.324.200,00	169.500.000,00	59.575.800,00	292.920.000,00	1.361.477.045,00
12	KALIJOYO	1.536.878.674,00	1.501.407.358,00	35.471.316,00	98%	595.269.988,00	497.173.000,00	39.575.000,00	30.950.000,00	404.810.000,00	1.567.777.988,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
13	WONOREJO	1.250.152.412,00	1.244.502.990,00	5.649.422,00	100%	486.715.412,00	429.903.250,00	22.275.750,00	2.048.000,00	309.210.000,00	1.250.152.412,00
14	PEKIRINGANALIT	1.509.529.534,00	1.435.226.954,00	74.302.580,00	95%	616.948.528,00	564.282.230,00	5.000.000,00	20.000.000,00	304.650.000,00	1.510.880.758,00
15	KUTOREJO	1.314.713.707,00	1.314.713.707,00	0,00	100%	501.684.007,00	386.960.900,00	5.000.000,00	404.868.800,00	16.200.000,00	1.314.713.707,00
16	NYAMOK	1.361.498.366,00	1.317.517.429,00	43.980.937,00	97%	586.722.366,00	427.990.400,00	22.435.600,00	23.260.000,00	301.090.000,00	1.361.498.366,00
17	TANJUNGKULON	1.285.161.803,00	1.247.173.755,00	37.988.048,00	97%	441.979.803,00	432.708.500,00	66.110.000,00	61.024.500,00	283.339.000,00	1.285.161.803,00
18	TANJUNGSARI	1.365.108.214,00	1.313.803.174,00	51.305.040,00	96%	488.973.893,00	404.555.287,00	65.403.620,00	5.433.400,00	398.235.800,00	1.362.602.000,00
19	GEJLIG	1.974.683.990,00	1.903.204.562,00	71.479.428,00	96%	687.706.751,00	715.519.000,00	51.650.000,00	13.610.000,00	430.755.000,00	1.899.240.751,00
20	KEBONAGUNG	1.756.541.215,00	1.560.553.377,00	195.987.838,00	89%	599.431.004,00	653.814.500,00	175.425.843,00	42.500.000,00	275.473.000,00	1.746.644.347,00
21	SANGKANJOYO	1.333.425.632,00	1.333.877.732,00	(452.100,00)	100%	604.538.621,00	532.015.200,00	30.788.750,00	13.045.250,00	305.718.500,00	1.486.106.321,00
22	SALIT	1.652.563.426,00	1.589.931.243,00	62.632.183,00	96%	561.400.426,00	687.052.100,00	50.527.000,00	7.795.000,00	345.788.900,00	1.652.563.426,00
23	SAMBIROTO	1.684.341.162,00	1.613.562.600,00	70.778.562,00	96%	697.744.650,00	618.203.798,00	43.780.000,00	41.505.500,00	337.654.500,00	1.738.888.448,00
24	ROWOLAKU	1.525.659.510,00	1.442.610.665,00	83.048.845,00	95%	613.334.260,00	596.452.150,00	29.673.200,00	33.509.900,00	252.690.000,00	1.525.659.510,00
	TOTAL KEC. KAJEN	34.733.484.824,00	33.743.584.616,00	989.900.208,00	97%	12.910.176.491,00	13.230.246.851,00	1.186.981.779,00	1.107.433.028,00	7.000.349.062,00	35.435.187.211,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
IX	KEC. KESESI										
1	WINDUROJO	2.097.654.878,00	2.065.808.416,00	31.846.462,00	98%	444.668.909,00	1.294.790.422,00	204.600.000,00	5.840.000,00	168.610.400,00	2.118.509.731,00
2	UJUNGNEGORO	1.939.210.726,00	1.595.083.000,00	344.127.726,00	82%	439.050.726,00	1.328.699.800,00	44.192.200,00	29.268.000,00	98.000.000,00	1.939.210.726,00
3	BRONDONG	1.569.167.324,00	1.477.115.873,00	92.051.451,00	94%	433.123.000,00	664.193.652,00	320.361.850,00	13.400.000,00	156.167.800,00	1.587.246.302,00
4	PODOSARI	1.537.398.937,00	1.354.575.000,00	182.823.937,00	88%	579.793.937,00	576.342.740,00	86.702.000,00	50.180.260,00	244.380.000,00	1.537.398.937,00
5	LANGENSARI	1.557.796.483,00	1.558.371.153,00	(574.670,00)	100%	472.306.213,00	657.932.400,00	223.827.500,00	108.947.500,00	101.448.600,00	1.564.462.213,00
6	JAGUNG	1.594.858.892,00	1.595.081.926,00	(223.034,00)	100%	508.246.892,00	723.296.200,00	112.500.000,00	115.017.000,00	227.319.326,00	1.686.379.418,00
7	KWASEN	1.615.151.593,00	1.356.551.593,00	258.600.000,00	84%	686.682.593,00	580.335.000,00	15.800.000,00	81.851.400,00	250.482.600,00	1.615.151.593,00
8	KARYOMUKTI	1.385.957.390,00	1.385.957.390,00	0,00	100%	541.052.420,00	903.154.138,00	13.043.087,00	39.652.000,00	106.027.562,00	1.602.929.207,00
9	KESESI	2.172.156.985,00	2.059.026.159,00	113.130.826,00	95%	714.556.085,00	878.707.660,00	156.350.000,00	45.372.900,00	376.170.340,00	2.171.156.985,00
10	SRINAHAN	1.638.036.129,00	1.614.582.490,00	23.453.639,00	99%	336.017.229,00	1.075.851.226,00	87.700.000,00	62.639.150,00	148.464.000,00	1.710.671.605,00
11	KAIBAHAN	1.418.215.200,00	1.219.565.294,00	198.649.906,00	86%	536.208.760,00	732.381.000,00	18.220.000,00	39.376.000,00	225.000.000,00	1.551.185.760,00
12	KARANGREJO	1.490.338.481,00	1.416.294.907,00	74.043.574,00	95%	550.773.841,00	716.643.500,00	284.400.000,00	42.672.000,00	60.941.200,00	1.655.430.541,00
13	WATUGAJAH	1.295.972.926,00	1.297.740.633,00	(1.767.707,00)	100%	484.741.378,00	637.843.200,00	123.150.000,00	31.910.000,00	204.293.000,00	1.481.937.578,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
14	WATUPAYUNG	1.412.465.145,00	1.183.245.347,00	229.219.798,00	84%	444.750.652,00	646.122.000,00	100.300.000,00	47.280.000,00	158.050.000,00	1.396.502.652,00
15	KRANDON	2.176.125.405,00	1.438.589.347,00	737.536.058,00	66%	615.224.405,00	1.168.383.300,00	142.104.000,00	31.019.000,00	179.394.700,00	2.136.125.405,00
16	PONOLAWEN	1.328.820.905,00	1.328.490.690,00	330.215,00	100%	494.603.533,00	453.273.000,00	128.300.000,00	31.440.000,00	125.750.000,00	1.233.366.533,00
17	KALIMADE	1.523.701.622,00	1.523.935.500,00	(233.878,00)	100%	483.096.372,00	670.826.800,00	57.055.800,00	31.956.250,00	283.806.400,00	1.526.741.622,00
18	SIDOMULYO	1.478.432.941,00	1.368.081.043,00	110.351.898,00	93%	496.190.941,00	662.743.800,00	27.313.200,00	103.227.000,00	193.958.000,00	1.483.432.941,00
19	SIDOSARI	1.352.264.205,00	1.320.111.430,00	32.152.775,00	98%	413.941.205,00	1.002.847.000,00	21.031.728,00	19.350.000,00	198.660.000,00	1.655.829.933,00
20	MULYOOREJO	1.315.966.630,00	1.230.128.874,00	85.837.756,00	93%	447.906.630,00	517.431.800,00	12.500.000,00	75.241.200,00	262.887.000,00	1.315.966.630,00
21	PANTIREJO	1.856.356.322,00	1.856.356.322,00	0,00	100%	542.589.322,00	948.082.260,00	142.451.100,00	109.206.200,00	114.027.440,00	1.856.356.322,00
22	KWIGARAN	1.494.532.542,00	1.271.651.000,00	222.881.542,00	85%	599.952.773,00	1.119.941.019,00	93.127.000,00	127.803.750,00	0,00	1.940.824.542,00
23	SUKOREJO	1.738.276.626,00	1.657.447.593,00	80.829.033,00	95%	609.250.626,00	854.112.221,00	10.000.000,00	23.500.000,00	241.413.779,00	1.738.276.626,00
	TOTAL KEC. KESESI	36.988.858.287,00	34.173.790.980,00	2.815.067.307,00	92%	11.874.728.442,00	18.813.934.138,00	2.425.029.465,00	1.266.149.610,00	4.125.252.147,00	38.505.093.802,00
X	KEC. SRAGI										
1	KETANONAGENG	1.779.374.884,00	1.779.775.233,00	(400.349,00)	100%	560.186.105,00	852.700.000,00	28.880.000,00	0,00	338.150.000,00	1.779.916.105,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
2	MRICAN	1.477.813.337,00	1.467.217.730,00	10.595.607,00	99%	554.613.369,00	624.086.000,00	5.000.000,00	74.000.000,00	359.480.000,00	1.617.179.369,00
3	BULAKSARI	1.918.002.378,00	1.918.002.378,00	0,00	100%	830.052.906,00	599.166.000,00	73.462.000,00	127.700.000,00	390.500.000,00	2.020.880.906,00
4	SUMUBKIDUL	1.747.426.560,00	1.747.769.317,00	(342.757,00)	100%	609.358.486,00	881.117.000,00	15.895.191,00	2.000.000,00	239.200.000,00	1.747.570.677,00
5	KALIJAMBE	1.887.299.232,00	1.887.659.846,00	(360.614,00)	100%	893.043.760,00	570.978.000,00	52.017.800,00	60.479.200,00	327.200.000,00	1.903.718.760,00
6	SUMUBLOR	1.634.503.277,00	1.565.157.225,00	69.346.052,00	96%	568.173.964,00	801.267.970,00	35.000.000,00	108.000.000,00	127.600.000,00	1.640.041.934,00
7	KRASAKAGENG	2.215.419.648,00	2.153.153.889,00	62.265.759,00	97%	846.275.651,00	818.358.507,00	67.118.500,00	71.272.700,00	448.000.000,00	2.251.025.358,00
8	SIJERUK	1.526.568.609,00	1.526.831.172,00	(262.563,00)	100%	484.009.737,00	731.116.000,00	11.823.000,00	5.770.000,00	295.800.000,00	1.528.518.737,00
9	TEGALSURUH	2.056.318.945,00	1.699.125.799,00	357.193.146,00	83%	815.406.766,00	708.218.300,00	13.350.000,00	10.053.600,00	525.000.000,00	2.072.028.666,00
10	BULAKPELEM	2.588.109.393,00	2.447.949.078,00	140.160.315,00	95%	684.515.424,00	1.521.182.500,00	8.000.000,00	49.657.000,00	326.487.500,00	2.589.842.424,00
11	GEBANGKEREP	1.881.456.716,00	1.882.012.955,00	(556.239,00)	100%	795.390.826,00	713.788.800,00	21.750.000,00	78.641.300,00	274.115.900,00	1.883.686.826,00
12	PURWOREJO	2.203.857.217,00	2.204.551.169,00	(693.952,00)	100%	703.536.779,00	835.956.517,00	48.075.000,00	6.560.800,00	643.659.000,00	2.237.788.096,00
13	KEDUNGGARAN	1.408.134.743,00	1.408.511.885,00	(377.142,00)	100%	501.104.793,00	530.646.000,00	117.369.500,00	10.000.000,00	250.500.000,00	1.409.620.293,00
14	KLUNJUKAN	1.624.049.272,00	1.624.757.017,00	(707.745,00)	100%	476.602.052,00	736.294.000,00	21.800.000,00	0,00	436.450.000,00	1.671.146.052,00
15	TEGALONTAR	1.509.846.580,00	1.485.461.527,00	24.385.053,00	98%	505.997.015,00	646.345.000,00	23.100.000,00	46.300.000,00	335.200.000,00	1.556.942.015,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
16	PURWODADI	1.554.355.803,00	1.549.930.189,00	4.425.614,00	100%	512.276.418,00	723.987.500,00	28.809.500,00	17.310.500,00	272.800.000,00	1.555.183.918,00
	TOTAL KEC. SRAGI	29.012.536.594,00	28.347.866.409,00	664.670.185,00	98%	10.340.544.051,00	12.295.208.094,00	571.450.491,00	667.745.100,00	5.590.142.400,00	29.465.090.136,00
XI	KEC. BOJONG										
1	BUKUR	1.535.127.544,00	1.352.782.184,00	182.345.360,00	88%	583.314.544,00	540.934.400,00	20.797.000,00	217.819.700,00	297.444.068,00	1.660.309.712,00
2	KALIPANCUR	2.827.312.647,00	2.651.746.742,00	175.565.905,00	94%	862.652.647,00	1.594.573.000,00	98.890.000,00	6.550.000,00	516.647.585,00	3.079.313.232,00
3	SUMURJOMBLANGBOGO	3.258.640.653,00	3.198.173.052,00	60.467.601,00	98%	1.314.673.825,00	1.344.510.000,00	278.150.000,00	127.000.000,00	614.176.577,00	3.678.510.402,00
4	PANTIANOM	2.583.401.679,00	2.536.762.802,00	46.638.877,00	98%	676.514.429,00	1.400.825.600,00	149.920.000,00	112.100.000,00	394.290.357,00	2.733.650.386,00
5	RANDUMUKTIWAREN	2.512.849.779,00	2.459.923.608,00	52.926.171,00	98%	1.090.810.779,00	1.019.306.182,00	101.047.800,00	122.000.000,00	459.720.152,00	2.792.884.913,00
6	LEGOKCLILE	1.612.428.720,00	1.612.741.569,00	(312.849,00)	100%	482.918.703,00	671.970.017,00	37.040.000,00	22.400.000,00	401.566.729,00	1.615.895.449,00
7	BOJONGWETAN	2.592.688.359,00	2.565.249.187,00	27.439.172,00	99%	1.052.236.750,00	1.077.759.287,00	140.755.943,00	22.738.000,00	338.300.000,00	2.631.789.980,00
8	DUWET	1.510.606.234,00	1.512.853.191,00	(2.246.957,00)	100%	513.370.434,00	591.124.000,00	166.793.000,00	88.840.000,00	414.853.069,00	1.774.980.503,00
9	WANGANDOWO	1.411.258.866,00	1.401.683.897,00	9.574.969,00	99%	735.146.462,00	611.655.958,00	97.791.750,00	10.000.000,00	447.400.000,00	1.901.994.170,00
10	KETITANGKIDUL	2.033.888.803,00	1.962.162.935,00	71.725.868,00	96%	531.202.670,00	1.102.785.700,00	30.065.400,00	25.170.000,00	297.413.394,00	1.986.637.164,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	MENJANGAN	1.946.825.788,00	1.862.685.855,00	84.139.933,00	96%	550.000.797,00	859.899.988,00	100.210.000,00	49.639.000,00	529.332.624,00	2.089.082.409,00
12	KETITANGLOR	1.535.114.256,00	1.530.481.039,00	4.633.217,00	100%	380.381.891,00	589.600.000,00	348.341.100,00	15.444.000,00	371.894.466,00	1.705.661.457,00
13	REJOSARI	1.695.317.467,00	1.634.270.979,00	61.046.488,00	96%	458.202.733,00	615.788.434,00	337.136.400,00	11.200.000,00	305.119.158,00	1.727.446.725,00
14	BOJONGLOR	1.925.203.216,00	1.873.287.135,00	51.916.081,00	97%	691.664.996,00	717.076.470,00	57.174.000,00	52.346.600,00	413.593.105,00	1.931.855.171,00
15	BOJONGMINGGIR	1.392.315.147,00	1.345.787.808,00	46.527.339,00	97%	496.333.907,00	364.533.320,00	105.053.240,00	4.720.000,00	429.438.040,00	1.400.078.507,00
16	WIRODITAN	1.846.110.787,00	1.609.944.491,00	236.166.296,00	87%	426.758.787,00	885.493.000,00	24.819.000,00	38.640.000,00	412.630.156,00	1.788.340.943,00
17	KEMASAN	1.522.639.236,00	1.503.534.084,00	19.105.152,00	99%	446.736.730,00	762.730.850,00	20.420.000,00	24.700.000,00	316.043.937,00	1.570.631.517,00
18	IAJARWAYANG	1.644.178.442,00	1.606.724.230,00	37.454.212,00	98%	469.048.242,00	737.302.000,00	25.528.200,00	3.500.000,00	391.259.911,00	1.626.638.353,00
19	BABALANLOR	1.676.937.586,00	1.638.476.659,00	38.460.927,00	98%	454.491.000,00	748.889.186,00	47.976.400,00	5.000.000,00	401.241.879,00	1.657.598.465,00
20	BABALANKIDUL	1.653.442.634,00	1.632.219.719,00	21.222.915,00	99%	538.579.884,00	541.712.000,00	17.560.000,00	66.850.000,00	480.719.567,00	1.645.421.451,00
21	KARANGSARI	1.538.176.457,00	1.488.797.419,00	49.379.038,00	97%	423.037.701,00	659.180.900,00	38.148.000,00	5.600.000,00	415.913.340,00	1.541.879.941,00
22	SEMBUNGJAMBU	2.368.789.694,00	2.312.164.859,00	56.624.835,00	98%	562.144.694,00	1.394.532.750,00	32.372.000,00	1.800.000,00	549.971.714,00	2.540.821.158,00
	TOTAL KEC. BOJONG	42.623.253.994,00	41.292.453.444,00	1.330.800.550,00	97%	13.740.222.605,00	18.832.183.042,00	2.275.989.233,00	1.034.057.300,00	9.198.969.828,00	45.081.422.008,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
XII	KEC. WONOPRINGGO										
1	JETAKKIDUL	1.654.890.291,00	1.656.116.026,00	(1.225.735,00)	100%	539.906.177,00	663.571.300,00	41.284.850,00	203.325.950,00	189.333.000,00	1.637.421.277,00
2	SASTRODIRJAN	1.393.678.546,00	1.394.342.337,00	(663.791,00)	100%	411.424.995,00	557.308.161,00	7.145.390,00	0,00	367.800.000,00	1.343.678.546,00
3	LEGOKGUNUNG	1.334.417.803,00	1.335.539.429,00	(1.121.626,00)	100%	431.159.803,00	649.677.500,00	5.600.000,00	8.574.000,00	240.900.000,00	1.335.911.303,00
4	GALANGPENGAMPON	1.497.414.498,00	1.496.855.625,00	558.873,00	100%	469.333.498,00	622.107.100,00	16.100.000,00	19.300.000,00	350.573.900,00	1.477.414.498,00
5	KWAGEAN	1.279.570.991,00	1.279.570.991,00	0,00	100%	382.339.888,00	508.453.941,00	14.199.716,00	47.330.500,00	364.993.000,00	1.317.317.045,00
6	GETAS	1.349.402.410,00	1.349.402.410,00	0,00	100%	435.118.841,00	473.568.500,00	22.046.900,00	23.989.900,00	397.419.500,00	1.352.143.641,00
7	ROWOKEMBU	1.840.878.875,00	1.816.701.521,00	24.177.354,00	99%	643.825.756,00	683.377.800,00	19.400.000,00	109.564.864,00	413.195.400,00	1.869.363.820,00
8	WONOPRINGGO	1.318.702.548,00	1.318.702.548,00	0,00	100%	416.875.048,00	541.129.980,00	26.822.500,00	32.900.000,00	288.005.020,00	1.305.732.548,00
9	SAMPIH	1.607.953.500,00	1.465.284.699,00	142.668.801,00	91%	445.210.760,00	943.500.050,00	162.845.500,00	43.933.950,00	121.759.476,00	1.717.249.736,00
10	WONOREJO	2.295.050.435,00	2.295.186.684,00	(136.249,00)	100%	621.289.100,00	637.332.050,00	5.000.000,00	38.580.750,00	384.881.350,00	1.687.083.250,00
11	GONDANG	1.118.663.378,00	1.118.663.378,00	0,00	100%	339.755.277,00	585.279.912,00	5.000.000,00	6.350.000,00	182.278.189,00	1.118.663.378,00
12	JETAKLENGKONG	1.399.279.658,00	1.400.096.310,00	(816.652,00)	100%	436.573.658,00	636.631.500,00	9.846.000,00	74.800.000,00	241.728.500,00	1.399.579.658,00
13	PEGADENTENGAH	1.228.001.135,00	1.233.081.158,00	(5.080.023,00)	100%	462.750.000,00	791.702.335,00	21.000.000,00	2.025.000,00	275.376.900,00	1.552.854.235,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
14	SURABAYAN	1.452.006.862,00	1.330.965.545,00	121.041.317,00	92%	443.358.399,00	566.445.028,00	21.000.000,00	38.310.635,00	391.125.079,00	1.460.239.141,00
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	20.769.910.930,00	20.490.508.661,00	279.402.269,00	99%	6.478.921.200,00	8.860.085.157,00	377.290.856,00	648.985.549,00	4.209.369.314,00	20.574.652.076,00
XIII	KEC. KEDUNGWUNI										
1	KEDUNGPATANGEWU	1.617.990.923,00	1.509.029.107,00	108.961.816,00	93%	589.118.423,00	797.667.971,00	54.816.900,00	41.500.000,00	474.571.000,00	1.957.674.294,00
2	PAKISPUTIH	1.675.976.061,00	1.675.976.061,00	0,00	100%	392.786.609,00	773.923.000,00	17.860.000,00	45.650.000,00	444.350.000,00	1.674.569.609,00
3	ROWOCACING	1.228.196.823,00	1.200.684.833,00	27.511.990,00	98%	391.771.677,00	437.165.544,00	24.960.502,00	78.556.000,00	295.743.100,00	1.228.196.823,00
4	LANGKAP	1.431.819.344,00	1.408.475.722,00	23.343.622,00	98%	423.619.860,00	581.754.058,00	43.721.000,00	13.007.902,00	387.518.426,00	1.449.621.246,00
5	TOSARAN	1.734.065.942,00	1.736.213.140,00	(2.147.198,00)	100%	546.788.942,00	663.983.100,00	121.755.900,00	72.175.000,00	383.333.000,00	1.788.035.942,00
6	PAJOMBLANGAN	1.444.370.780,00	1.425.853.285,00	18.517.495,00	99%	481.035.780,00	745.149.200,00	39.579.200,00	22.276.000,00	460.400.000,00	1.748.440.180,00
7	PROTO	1.395.196.460,00	1.395.595.173,00	(398.713,00)	100%	409.045.160,00	447.029.000,00	18.000.000,00	12.300.000,00	513.300.000,00	1.399.674.160,00
8	KWAYANGAN	1.247.944.971,00	1.249.499.560,00	(1.554.589,00)	100%	348.202.547,00	805.479.600,00	56.740.000,00	10.807.000,00	377.900.000,00	1.599.129.147,00
9	PODO	1.365.565.288,00	1.366.476.971,00	(911.683,00)	100%	458.053.074,00	628.445.200,00	63.300.000,00	27.180.000,00	573.161.900,00	1.750.140.174,00
10	SALAKBROJO	1.582.281.917,00	1.809.915.664,00	(227.633.747,00)	114%	503.333.257,00	694.329.900,00	84.959.750,00	12.156.400,00	516.269.119,00	1.811.048.426,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
11	AMBOKEMBANG	2.000.538.156,00	1.918.776.155,00	81.762.001,00	96%	578.876.095,00	1.104.602.800,00	66.179.000,00	10.235.061,00	563.761.800,00	2.323.654.756,00
12	TANGKILTENGAH	1.466.045.643,00	1.468.279.277,00	(2.233.634,00)	100%	543.627.865,00	733.843.000,00	18.650.000,00	26.900.000,00	423.473.742,00	1.746.494.607,00
13	KARANGDOWO	1.598.509.615,00	1.598.526.944,00	(17.329,00)	100%	542.154.415,00	539.613.200,00	31.600.000,00	40.000.000,00	445.142.000,00	1.598.509.615,00
14	BUGANGAN	1.671.123.860,00	1.703.667.551,00	(32.543.691,00)	102%	420.826.249,00	1.102.659.425,00	73.988.211,00	7.500.000,00	441.727.900,00	2.046.701.785,00
15	RENGAS	1.573.448.787,00	1.575.652.789,00	(2.204.002,00)	100%	501.192.506,00	699.016.500,00	62.950.000,00	49.310.000,00	507.600.000,00	1.820.069.006,00
16	TANGKILKULON	1.851.415.225,00	1.852.926.516,00	(1.511.291,00)	100%	489.880.513,00	840.043.500,00	21.725.515,00	31.115.000,00	469.421.000,00	1.852.185.528,00
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	24.884.489.795,00	24.895.548.748,00	(11.058.953,00)	100%	7.620.312.972,00	11.594.704.998,00	800.785.978,00	500.668.363,00	7.277.672.987,00	27.794.145.298,00
	XIV KEC. BUARAN										
1	COPRAYAN	1.821.878.393,00	1.802.615.677,00	19.262.716,00	99%	399.714.253,00	1.117.852.600,00	75.375.000,00	54.443.728,00	110.305.000,00	1.757.690.581,00
2	WONOYOSO	1.511.321.766,00	1.473.304.232,00	38.017.534,00	97%	472.254.738,00	827.507.066,00	54.950.000,00	2.000.000,00	347.178.990,00	1.703.890.794,00
3	PAKUMBULAN	1.623.772.285,00	1.580.506.491,00	43.265.794,00	97%	428.258.920,00	942.209.975,00	19.777.500,00	3.750.000,00	262.884.550,00	1.656.880.945,00
4	WATUSALAM	1.597.105.822,00	1.570.375.336,00	26.730.486,00	98%	458.357.822,00	955.467.600,00	97.532.000,00	20.000.000,00	327.000.000,00	1.858.357.422,00
5	SIMBANGWETAN	1.529.661.774,00	1.470.103.960,00	59.557.814,00	96%	421.610.774,00	793.384.000,00	125.940.000,00	42.500.000,00	131.049.563,00	1.514.484.337,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
6	KERTIJAYAN	1.521.333.960,00	1.449.127.177,00	72.206.783,00	95%	470.782.828,00	808.590.736,00	27.930.000,00	20.000.000,00	449.400.000,00	1.776.703.564,00
7	PAWEDEN	1.830.800.117,00	1.797.822.302,00	32.977.815,00	98%	468.797.504,00	861.102.330,00	60.855.000,00	19.008.100,00	413.982.570,00	1.823.745.504,00
	TOTAL KEC. BUARAN	11.435.874.117,00	11.143.855.175,00	292.018.942,00	97%	3.119.776.839,00	6.306.114.307,00	462.359.500,00	161.701.828,00	2.041.800.673,00	12.091.753.147,00
XV	KEC. TIRTO										
1	WULED	1.198.924.658,00	1.187.165.081,00	11.759.577,00	99%	366.373.305,00	390.600.000,00	24.062.700,00	4.200.000,00	413.941.000,00	1.199.177.005,00
2	NGALIAN	1.243.431.956,00	1.236.785.985,00	6.645.971,00	99%	390.374.768,00	539.736.700,00	6.091.300,00	75.285.800,00	266.700.000,00	1.278.188.568,00
3	PANDANARUM	1.799.715.728,00	1.797.847.248,00	1.868.480,00	100%	499.941.193,00	708.367.300,00	27.405.400,00	122.708.800,00	509.168.600,00	1.867.591.293,00
4	KARANGANYAR	1.562.169.511,00	1.515.367.351,00	46.802.160,00	97%	415.870.951,00	489.240.500,00	23.274.900,00	81.740.000,00	576.940.000,00	1.587.066.351,00
5	SILIREJO	1.531.362.215,00	1.459.119.874,00	72.242.341,00	95%	475.938.283,00	566.232.000,00	10.056.000,00	4.800.000,00	501.049.000,00	1.558.075.283,00
6	PUCUNG	1.340.101.468,00	1.331.050.160,00	9.051.308,00	99%	390.490.118,00	544.070.000,00	15.438.000,00	0,00	397.034.000,00	1.347.032.118,00
7	SIDOREJO	1.427.983.467,00	1.341.221.319,00	86.762.148,00	94%	541.844.526,00	783.340.164,00	37.897.000,00	5.000.000,00	230.584.000,00	1.598.665.690,00
8	SAMBOREJO	1.633.558.994,00	1.554.745.557,00	78.813.437,00	95%	498.139.169,00	690.940.700,00	14.216.000,00	3.213.600,00	691.473.800,00	1.897.983.269,00
9	TANJUNG	1.200.697.017,00	1.180.737.981,00	19.959.036,00	98%	364.671.359,00	664.506.450,00	54.070.500,00	6.397.600,00	463.719.900,00	1.553.365.809,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
10	PACAR	2.270.087.875,00	1.840.173.947,00	429.913.928,00	81%	422.341.420,00	1.290.326.000,00	21.305.400,00	83.070.000,00	462.812.000,00	2.279.854.820,00
11	DADIREJO	1.881.763.932,00	1.821.473.199,00	60.290.733,00	97%	564.224.668,00	673.070.000,00	39.450.800,00	11.404.000,00	613.459.000,00	1.901.608.468,00
12	KARANGJOMPO	1.715.229.726,00	1.710.697.884,00	4.531.842,00	100%	405.776.886,00	841.174.000,00	8.700.000,00	2.300.000,00	457.822.000,00	1.715.772.886,00
13	TEGALDOWO	1.498.355.945,00	1.483.849.907,00	14.506.038,00	99%	423.445.152,00	923.818.000,00	9.380.000,00	28.050.000,00	116.720.500,00	1.501.413.652,00
14	MULYOREJO	1.569.583.080,00	1.505.170.259,00	64.412.821,00	96%	391.520.010,00	924.966.000,00	29.021.080,00	6.240.000,00	238.343.000,00	1.590.090.090,00
15	JERUKSARI	1.825.690.828,00	1.755.555.179,00	70.135.649,00	96%	447.369.898,00	542.754.500,00	13.340.000,00	7.600.000,00	781.279.500,00	1.792.343.898,00
16	CURUG	1.624.038.635,00	1.538.081.983,00	85.956.652,00	95%	475.484.141,00	676.123.000,00	36.105.600,00	101.417.000,00	345.878.000,00	1.635.007.741,00
	TOTAL KEC. TIRTO	25.322.695.035,00	24.259.042.914,00	1.063.652.121,00	96%	7.073.805.847,00	11.249.265.314,00	369.814.680,00	543.426.800,00	7.066.924.300,00	26.303.236.941,00
XVI	KEC. WIRADESA										
1	KADIPATEN	1.490.047.470,00	1.462.557.367,00	27.490.103,00	98%	541.816.916,00	565.329.680,00	49.179.554,00	314.255.900,00	15.439.420,00	1.486.021.470,00
2	DELEGTUKANG	1.181.345.131,00	1.183.669.974,00	(2.324.843,00)	100%	415.344.364,00	432.057.579,00	39.433.339,00	377.134.200,00	0,00	1.263.969.482,00
3	KARANGJATI	1.191.127.584,00	1.191.127.584,00	0,00	100%	364.714.000,00	351.436.000,00	16.812.794,00	0,00	471.738.000,00	1.204.700.794,00
4	PETUKANGAN	1.256.790.468,00	1.257.857.711,00	(1.067.243,00)	100%	387.250.868,00	270.223.300,00	5.000.000,00	101.586.300,00	383.624.505,00	1.147.684.973,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
5	WIRADESA	1.775.277.097,00	1.637.325.430,00	137.951.667,00	92%	549.016.313,00	613.110.400,00	34.985.000,00	541.490.600,00	18.000.000,00	1.756.602.313,00
6	WARUKIDUL	1.264.919.501,00	1.167.750.339,00	97.169.162,00	92%	560.163.101,00	295.159.850,00	19.855.000,00	44.729.400,00	338.759.750,00	1.258.667.101,00
7	BONDANSARI	1.455.572.563,00	1.456.200.290,00	(627.727,00)	100%	515.948.563,00	328.642.100,00	17.200.000,00	54.860.000,00	538.921.900,00	1.455.572.563,00
8	WARULOR	1.353.342.596,00	1.341.555.733,00	11.786.863,00	99%	478.115.375,00	524.068.400,00	12.800.000,00	15.450.000,00	266.928.600,00	1.297.362.375,00
9	KAMPIL	1.353.526.913,00	1.247.396.933,00	106.129.980,00	92%	503.311.215,00	342.933.600,00	53.381.400,00	5.000.000,00	448.600.000,00	1.353.226.215,00
10	KEMPLONG	1.214.201.551,00	1.214.201.551,00	0,00	100%	387.469.736,00	403.942.000,00	16.150.000,00	9.820.000,00	446.250.000,00	1.263.631.736,00
11	KAUMAN	1.223.693.706,00	1.171.693.706,00	52.000.000,00	96%	382.566.560,00	399.106.000,00	14.950.000,00	23.672.000,00	403.007.500,00	1.223.302.060,00
	TOTAL KEC.WIRADESA	14.759.844.580,00	14.331.336.618,00	428.507.962,00	97%	5.085.717.011,00	4.526.008.909,00	279.747.087,00	1.487.998.400,00	3.331.269.675,00	14.710.741.082,00
XVII	KEC. SIWALAN										
1	MEJASEM	1.369.529.001,00	1.329.091.739,00	40.437.262,00	97%	397.748.157,00	426.639.580,00	22.700.000,00	89.512.384,00	414.030.222,00	1.350.630.343,00
2	WONOSARI	1.319.988.671,00	1.320.252.578,00	(263.907,00)	100%	468.104.897,00	362.895.050,00	66.247.550,00	44.700.000,00	381.027.400,00	1.322.974.897,00
3	TENGINGKULON	1.654.282.540,00	1.620.912.239,00	33.370.301,00	98%	710.547.540,00	480.131.000,00	83.665.000,00	16.988.000,00	417.565.596,00	1.708.897.136,00
4	TUNJUNGSARI	1.853.724.505,00	1.761.816.455,00	91.908.050,00	95%	711.929.342,00	705.382.000,00	54.326.100,00	365.812.000,00	18.309.000,00	1.855.758.442,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
5	PAIT	1.806.859.945,00	1.807.985.745,00	(1.125.800,00)	100%	778.277.327,00	855.483.950,00	74.711.000,00	44.800.000,00	419.843.330,00	2.173.115.607,00
6	TENGENGWETAN	2.238.841.024,00	2.257.966.794,00	(19.125.770,00)	101%	924.471.589,00	714.540.000,00	37.320.000,00	89.616.371,00	550.089.500,00	2.316.037.460,00
7	REMBUN	1.902.648.255,00	1.706.363.707,00	196.284.548,00	90%	467.085.000,00	471.659.955,00	102.100.000,00	291.186.300,00	551.207.000,00	1.883.238.255,00
8	YOSOREJO	1.662.574.500,00	1.377.153.151,00	285.421.349,00	83%	458.401.266,00	514.073.000,00	53.240.000,00	207.320.000,00	429.886.000,00	1.662.920.266,00
9	SIWALAN	2.133.332.481,00	1.795.323.352,00	338.009.129,00	84%	785.641.481,00	723.738.177,00	54.400.000,00	77.028.100,00	486.800.000,00	2.127.607.758,00
10	BOYOTELUK	1.375.060.926,00	1.349.820.606,00	25.240.320,00	98%	438.378.283,00	581.020.800,00	27.000.000,00	0,00	497.807.307,00	1.544.206.390,00
11	DEPOK	1.344.195.700,00	1.268.333.000,00	75.862.700,00	94%	366.633.100,00	802.888.500,00	32.171.600,00	5.000.000,00	414.350.500,00	1.621.043.700,00
12	BLACANAN	1.555.403.500,00	1.431.593.838,00	123.809.662,00	92%	498.980.609,00	650.052.900,00	37.520.000,00	0,00	382.920.100,00	1.569.473.609,00
13	BLIMBINGWULUH	2.007.600.082,00	2.000.880.898,00	6.719.184,00	100%	673.362.000,00	658.945.091,00	78.810.000,00	94.346.000,00	465.759.200,00	1.971.222.291,00
	TOTAL KEC. SIWALAN	22.224.041.130,00	21.027.494.102,00	1.196.547.028,00	95%	7.679.560.591,00	7.947.450.003,00	724.211.250,00	1.326.309.155,00	5.429.595.155,00	23.107.126.154,00
	XVIII KEC. KARANGDADAP										
1	LOGANDENG	1.421.705.118,00	1.367.441.786,00	54.263.332,00	96%	442.818.118,00	609.636.343,00	18.710.000,00	21.600.000,00	337.764.000,00	1.430.528.461,00
2	JREBENGKEMBANG	1.856.836.097,00	1.782.282.230,00	74.553.867,00	96%	574.996.097,00	757.978.800,00	19.550.000,00	2.570.000,00	504.331.200,00	1.859.426.097,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	PAGUMENGANMAS	2.107.875.653,00	2.109.765.083,00	(1.889.430,00)	100%	599.678.024,00	993.057.800,00	40.000.000,00	177.400.000,00	437.641.000,00	2.247.776.824,00
4	KEDUNGKEBO	1.753.461.721,00	1.630.694.107,00	122.767.614,00	93%	525.997.084,00	764.950.000,00	75.820.000,00	1.500.000,00	359.730.000,00	1.727.997.084,00
5	KALIGAWI	1.322.971.881,00	1.253.312.365,00	69.659.516,00	95%	398.918.881,00	502.697.000,00	50.520.000,00	44.000.000,00	326.836.000,00	1.322.971.881,00
6	KARANGDADAP	1.482.311.445,00	1.483.539.045,00	(1.227.600,00)	100%	483.726.645,00	469.184.650,00	71.200.000,00	0,00	438.200.150,00	1.462.311.445,00
7	KALILEMBU	1.613.378.918,00	1.540.639.910,00	72.739.008,00	95%	469.813.380,00	691.974.950,00	31.352.050,00	30.260.000,00	388.900.000,00	1.612.300.380,00
8	PANGKAH	1.166.851.799,00	1.167.026.466,00	(174.667,00)	100%	390.735.139,00	404.942.075,00	29.510.000,00	2.957.200,00	353.390.000,00	1.181.534.414,00
9	KEBONROWOPUCANG	1.880.428.926,00	1.880.984.135,00	(555.209,00)	100%	653.216.608,00	734.569.600,00	15.880.000,00	0,00	484.174.400,00	1.887.840.608,00
10	KEBONSARI	1.565.720.763,00	1.561.156.678,00	4.564.085,00	100%	560.765.763,00	380.197.200,00	183.579.000,00	20.104.800,00	421.074.000,00	1.565.720.763,00
11	PEGANDON	1.597.265.609,00	1.407.278.318,00	189.987.291,00	88%	642.854.609,00	439.396.029,00	42.104.500,00	0,00	358.048.700,00	1.482.403.838,00
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	17.768.807.930,00	17.184.120.123,00	584.687.807,00	97%	5.743.520.348,00	6.748.584.447,00	578.225.550,00	300.392.000,00	4.410.089.450,00	17.780.811.795,00
XIX	KEC. WONOKERTO										
1	PESANGGRAHAN	1.231.217.619,00	945.122.550,00	286.095.069,00	77%	388.619.212,00	507.564.810,00	27.216.932,00	5.179.000,00	310.723.890,00	1.239.303.844,00
2	SIJAMBE	1.431.984.422,00	1.396.745.000,00	35.239.422,00	98%	413.641.970,00	638.475.250,00	15.120.167,00	107.591.610,00	441.441.000,00	1.616.269.997,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PENDAPATAN				ANGGARAN BELANJA / BIDANG					
		ANGGARAN	REALISASI	LEBIH KURANG	%	PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL
1	2	3	4	5 (=3-4)	6 (=4/3)	7	8	9	10	11	12 (=7+8+9+10+11)
3	BEBEL	1.698.415.531,00	1.491.191.513,00	207.224.018,00	88%	557.935.945,00	515.391.800,00	39.615.000,00	243.415.100,00	402.485.100,00	1.758.842.945,00
4	WERDI	1.373.172.199,00	1.348.233.274,00	24.938.925,00	98%	445.411.222,00	476.905.000,00	36.910.000,00	31.896.800,00	387.848.900,00	1.378.971.922,00
5	ROWOYOSO	1.414.360.667,00	1.359.936.239,00	54.424.428,00	96%	483.860.305,00	622.144.800,00	45.811.000,00	11.700.000,00	312.066.200,00	1.475.582.305,00
6	SEMUT	1.292.193.430,00	1.282.657.103,00	9.536.327,00	99%	413.230.861,00	622.212.458,00	24.129.000,00	232.678.000,00	353.072.400,00	1.645.322.719,00
7	TRATEBANG	1.394.475.261,00	1.347.245.033,00	47.230.228,00	97%	396.339.145,00	663.626.300,00	67.542.514,00	23.060.500,00	238.451.000,00	1.389.019.459,00
8	WONOKERTO KULON	1.913.114.094,00	1.846.795.990,00	66.318.104,00	97%	745.102.468,00	656.007.150,00	70.872.000,00	54.586.000,00	378.246.214,00	1.904.813.832,00
9	WONOKERTO WETAN	1.394.129.285,00	1.373.074.571,00	21.054.714,00	98%	381.049.535,00	646.132.239,00	30.085.800,00	26.350.000,00	437.873.750,00	1.521.491.324,00
10	API-API	1.517.392.282,00	1.481.666.915,00	35.725.367,00	98%	415.700.923,00	629.680.254,00	21.498.500,00	13.470.000,00	451.537.947,00	1.531.887.624,00
11	PECAKARAN	1.305.622.543,00	1.283.590.053,00	22.032.490,00	98%	418.899.011,00	888.702.750,00	29.447.600,00	5.603.000,00	257.463.500,00	1.600.115.861,00
	TOTAL KEC. WONOKERTO	15.966.077.333,00	15.156.258.241,00	809.819.092,00	95%	5.059.790.597,00	6.866.842.811,00	408.248.513,00	755.530.010,00	3.971.209.901,00	17.061.621.832,00
	JUMLAH TOTAL KABUPATEN	443.243.962.008,00	429.275.295.501,00	13.968.666.507,00	97%	137.696.019.911,00	198.049.395.599,00	13.301.167.160,00	14.813.389.585,00	91.575.828.747,00	455.435.801.002,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2020

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
I	KANDANGSERANG									
1	KLESEM	541.884.131,00	1.004.775.200,00	22.505.692,00	38.198.500,00	206.100.000,00	1.813.463.523,00	8.630.910,00	100%	28.349.560,00
2	BODAS	536.987.646,00	801.661.760,00	30.835.000,00	50.620.200,00	482.655.000,00	1.902.759.606,00	54.993.243,00	103%	29.262.881,00
3	SUKOHARJO	527.907.743,00	752.555.100,00	30.685.500,00	5.500.000,00	300.000.000,00	1.616.648.343,00	62.922.830,00	104%	11.717.900,00
4	GEMBONG	533.221.997,00	1.135.683.000,00	43.500.000,00	15.000.000,00	477.300.000,00	2.204.704.997,00	48.286.216,00	102%	57.001.174,00
5	GARUNGWIYORO	528.521.326,00	1.005.813.035,00	25.019.200,00	7.595.000,00	452.700.000,00	2.019.648.561,00	157.815.149,00	108%	92.482.794,00
6	BOJONGKONENG	451.712.827,00	607.335.300,00	28.000.000,00	20.000.000,00	542.200.000,00	1.649.248.127,00	37.737.854,00	102%	(65.037.998,00)
7	BUBAK	463.134.790,00	572.415.919,00	12.000.000,00	7.000.000,00	526.500.000,00	1.581.050.709,00	78.022.481,00	105%	10.976.831,00
8	WANGKELANG	479.818.285,00	1.286.756.400,00	19.962.500,00	5.000.000,00	246.900.000,00	2.038.437.185,00	46.788.305,00	102%	24.989.469,00
9	KANDANGSERANG	350.275.000,00	585.662.000,00	11.757.134,00	7.925.000,00	147.000.000,00	1.102.619.134,00	40.012.853,00	104%	28.946.528,00
10	LURAGUNG	520.634.475,00	603.437.200,00	21.692.000,00	-	751.200.000,00	1.896.963.675,00	75.847.688,00	104%	(3.748.930,00)
11	LAMBUR	452.560.343,00	457.846.350,00	30.486.500,00	42.140.150,00	614.700.000,00	1.597.733.343,00	37.490.000,00	102%	64.248,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
12	TAJUR	470.148.080,00	708.072.400,00	5.000.000,00	40.942.600,00	456.600.000,00	1.680.763.080,00	32.799.291,00	102%	13.349.000,00
13	TRAJUMAS	572.559.650,00	912.496.241,00	29.364.000,00	4.429.100,00	330.000.000,00	1.848.848.991,00	98.900.186,00	105%	2.680.683,00
14	KARANGGONDANG	427.041.528,00	1.040.439.510,00	22.220.000,00	90.790.170,00	182.100.000,00	1.762.591.208,00	80.169.039,00	105%	37.262.113,00
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	6.856.407.821,00	11.474.949.415,00	333.027.526,00	335.140.720,00	5.715.955.000,00	24.715.480.482,00	860.416.045,00	103%	268.296.253,00
II	KEC. PANINGGARAN									
1	WERDI	541.152.976,00	707.068.200,00	25.550.839,00	62.719.800,00	320.400.000,00	1.656.891.815,00	22.087.129,00	101%	19.207.270,00
2	WINDUAJI	485.359.831,00	585.549.300,00	23.940.000,00	103.734.102,00	379.450.000,00	1.578.033.233,00	5.478.985,00	100%	6.469.073,00
3	KRANDEGAN	402.692.800,00	1.022.765.870,00	35.235.169,00	91.332.550,00	269.308.500,00	1.821.334.889,00	1.414.338,00	100%	21.363.854,00
4	LUMENENG	619.555.941,00	832.259.888,00	42.750.400,00	50.507.000,00	521.143.311,00	2.066.216.540,00	1.067.302,00	100%	(21.552.850,00)
5	TANGERAN	455.290.760,00	1.071.511.100,00	53.457.400,00	72.514.900,00	36.451.400,00	1.689.225.560,00	1.554.186,00	100%	20.793.368,00
6	KALIBOJA	468.244.941,00	445.973.506,00	56.120.000,00	48.116.800,00	401.870.000,00	1.420.325.247,00	191.921.322,00	114%	230.016,00
7	KALIOMBO	379.045.847,00	871.101.300,00	31.940.000,00	130.154.500,00	136.905.500,00	1.549.147.147,00	783.304,00	100%	33.593.440,00
8	BOTOSARI	478.759.249,00	549.141.800,00	34.913.000,00	69.318.580,00	381.622.700,00	1.513.755.329,00	1.627.664,00	100%	12.251.000,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
9	SAWANGAN	456.884.059,00	1.122.606.800,00	28.831.750,00	47.858.260,00	388.057.500,00	2.044.238.369,00	1.680.515,00	100%	19.979.152,00
10	PANINGGARAN	523.956.636,00	431.297.500,00	14.514.238,00	215.132.500,00	568.758.000,00	1.753.658.874,00	39.102.695,00	102%	(14.978.305,00)
11	DOMIYANG	582.650.105,00	876.133.900,00	26.250.000,00	216.748.400,00	201.774.900,00	1.903.557.305,00	13.128.984,00	101%	3.494.471,00
12	NOTOGIWANG	470.901.997,00	780.526.000,00	93.961.000,00	58.255.120,00	412.824.000,00	1.816.468.117,00	1.649.653,00	100%	5.890.017,00
13	LAMBANGGELUN	670.817.518,00	1.480.413.650,00	22.000.000,00	104.579.700,00	346.800.000,00	2.624.610.868,00	4.142.431,00	100%	6.940.013,00
14	TENOGO	447.242.480,00	613.645.600,00	24.086.160,00	45.824.599,00	283.500.000,00	1.414.298.839,00	101.258.305,00	107%	18.663.697,00
15	BEDAGUNG	416.714.456,00	852.534.800,00	53.748.444,00	84.036.000,00	66.000.000,00	1.473.033.700,00	63.896.090,00	104%	37.949.985,00
	TOTAL KEC. PANINGGARAN	7.399.269.596,00	12.242.529.214,00	567.298.400,00	1.400.832.811,00	4.714.865.811,00	26.324.795.832,00	450.792.903,00	102%	170.294.201,00
III	KEC. LEBAKBARANG									
1	TEMBELANGGUNUNG	396.570.825,00	905.297.800,00	90.400.000,00	104.548.200,00	190.200.000,00	1.687.016.825,00	668.242,00	100%	(12.883.101,00)
2	PAMUTUH	414.932.506,00	1.096.811.000,00	57.575.000,00	11.500.000,00	231.400.000,00	1.812.218.506,00	0,00	100%	(250.357.250,00)
3	DEPOK	337.629.443,00	616.146.785,00	22.200.000,00	61.123.215,00	148.100.000,00	1.185.199.443,00	10.680.646,00	101%	(16.035.311,00)
4	WONOSIDO	346.853.312,00	913.220.800,00	54.315.200,00	31.000.000,00	50.600.000,00	1.395.989.312,00	16.094.491,00	101%	11.284.974,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
5	TIMBANGSARI	370.196.982,00	674.171.800,00	26.392.000,00	20.000.000,00	128.135.000,00	1.218.895.782,00	5.540.750,00	100%	(17.224.664,00)
6	SIDOMULYO	438.751.829,00	940.045.000,00	32.574.900,00	308.300.000,00	17.400.000,00	1.737.071.729,00	47.394.666,00	103%	(61.538.670,00)
7	KUTOREMBET	390.536.254,00	569.689.300,00	31.000.000,00	19.100.000,00	210.019.700,00	1.220.345.254,00	858.768,00	100%	123.407.650,00
8	LEBAKBARANG	501.711.934,00	701.043.997,00	34.600.000,00	11.500.000,00	326.132.000,00	1.574.987.931,00	2.581.768,00	100%	28.825.600,00
9	KAPUNDUTAN	325.517.934,00	875.352.000,00	23.200.000,00	70.800.000,00	117.900.000,00	1.412.769.934,00	25.527.936,00	102%	15.112.320,00
10	BANTARKULON	332.214.235,00	859.696.372,00	35.600.000,00	53.726.000,00	92.400.000,00	1.373.636.607,00	0,00	100%	(186.376.850,00)
11	MENDOLO	445.230.145,00	1.317.842.000,00	36.200.000,00	86.093.000,00	76.045.000,00	1.961.410.145,00	0,00	100%	68.072.600,00
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	4.300.145.399,00	9.469.316.854,00	444.057.100,00	777.690.415,00	1.588.331.700,00	16.579.541.468,00	109.347.267,00	101%	(297.712.702,00)
IV	KEC. PETUNGKRIYONO									-
1	SIMEGO	444.588.776,00	1.030.875.600,00	18.170.000,00	-	298.800.000,00	1.792.434.376,00	1.038.674,00	100%	(4.733.599,00)
2	GUMELEM	99.644.149,00	579.644.400,00	15.000.000,00	20.000.000,00	-	714.288.549,00	695.051.148,00	197%	353.473.920,00
3	TLOGOHENDRO	531.583.331,00	656.346.850,00	52.957.000,00	10.500.000,00	273.982.150,00	1.525.369.331,00	70.985.005,00	105%	0,00
4	YOSOREJO	444.892.931,00	756.684.400,00	67.500.000,00	35.000.000,00	43.264.400,00	1.347.341.731,00	6.992.200,00	101%	31.992.200,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
5	CURUGMUNCAR	367.831.015,00	561.798.292,00	10.114.000,00	51.060.000,00	199.629.000,00	1.190.432.307,00	1.939.917,00	100%	10.000.000,00
6	SONGGODADI	438.318.133,00	650.903.850,00	45.050.000,00	10.200.000,00	145.998.150,00	1.290.470.133,00	26.329.828,00	102%	3.674.689,00
7	TLOGOPAKIS	542.487.281,00	1.366.610.439,00	11.000.000,00	54.839.600,00	59.711.961,00	2.034.649.281,00	41.108.094,00	102%	114.000.000,00
8	KASIMPAR	483.397.148,00	696.638.000,00	51.600.000,00	-	186.000.000,00	1.417.635.148,00	(11.258,00)	100%	23.887.265,00
9	KAYUPURING	431.605.795,00	1.160.875.612,00	20.844.000,00	38.959.700,00	115.472.000,00	1.767.757.107,00	17.318.703,00	101%	149.837.501,00
	TOTAL KEC. PETUNGKRIYONO	3.784.348.559,00	7.460.377.443,00	292.235.000,00	220.559.300,00	1.322.857.661,00	13.080.377.963,00	860.752.311,00	107%	682.131.976,00
V	KEC. TALUN									
1	MESOYI	422.551.520,00	1.350.134.655,00	2.400.000,00	85.800.000,00	204.200.000,00	2.065.086.175,00	52.577.839,00	103%	(22.354.650,00)
2	JOLOTIGO	458.095.385,00	731.514.600,00	18.000.000,00	94.500.000,00	416.404.350,00	1.718.514.335,00	20.564.525,00	101%	26.332.581,00
3	SENGARE	547.350.612,00	866.139.300,00	5.000.000,00	-	410.579.500,00	1.829.069.412,00	97.626.274,00	105%	(63.748.878,00)
4	DONOWANGUN	421.066.669,00	1.579.145.843,00	25.912.069,00	27.000.000,00	285.600.000,00	2.338.724.581,00	76.054.048,00	103%	(20.079.862,00)
5	TALUN	380.181.336,00	583.910.710,00	11.578.000,00	27.114.000,00	299.556.000,00	1.302.340.046,00	46.904.728,00	104%	2.028.472,00
6	BANJARSARI	405.646.771,00	934.768.069,00	23.318.168,00	1.150.000,00	416.473.000,00	1.781.356.008,00	25.998.529,00	101%	(17.119.903,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
7	KALIREJO	393.049.240,00	690.914.249,00	20.136.600,00	22.000.000,00	359.338.000,00	1.485.438.089,00	17.448.700,00	101%	11.198.984,00
8	BATURSARI	356.078.488,00	579.266.500,00	8.225.000,00	88.568.900,00	442.313.300,00	1.474.452.188,00	29.062.653,00	102%	(101.431.498,00)
9	KARANGASEM	429.329.195,00	686.375.600,00	10.781.200,00	2.550.000,00	281.950.000,00	1.410.985.995,00	69.568.229,00	105%	68.924.634,00
10	KROPENG	420.523.582,00	670.419.259,00	18.931.600,00	63.876.200,00	307.037.100,00	1.480.787.741,00	31.545.036,00	102%	(6.226.337,00)
	TOTAL KEC. TALUN	4.233.872.798,00	8.672.588.785,00	144.282.637,00	412.559.100,00	3.423.451.250,00	16.886.754.570,00	467.350.561,00	103%	(122.476.457,00)
VI	KEC. DORO									
1	PUNGANGAN	370.159.884,00	817.039.500,00	15.730.000,00	70.457.500,00	173.400.000,00	1.446.786.884,00	11.507.744,00	101%	1.206.386,00
2	SIDOHARJO	438.122.725,00	844.929.000,00	15.000.000,00	19.800.000,00	185.700.000,00	1.503.551.725,00	12.856.347,00	101%	4.736.838,00
3	LEMAHABANG	512.314.173,00	854.042.000,00	37.600.000,00	21.777.200,00	532.500.000,00	1.958.233.373,00	518.993,00	100%	20.600.380,00
4	ROGOSELO	430.276.166,00	798.951.500,00	31.777.200,00	18.530.700,00	379.900.000,00	1.659.435.566,00	114.860.358,00	107%	43.159.920,00
5	HARJOSARI	412.500.053,00	659.953.031,00	49.010.106,00	102.500.000,00	372.000.000,00	1.595.963.190,00	103.955.408,00	107%	(118.086.810,00)
6	LARIKAN	409.314.500,00	476.109.267,00	43.000.000,00	36.791.700,00	267.600.000,00	1.232.815.467,00	29.011.355,00	102%	(36.650.000,00)
7	SAWANGAN	442.314.424,00	811.440.300,00	47.600.000,00	50.000.000,00	249.461.200,00	1.600.815.924,00	10.000,00	100%	(67.999.287,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
8	DOROREJO	449.664.904,00	230.544.600,00	34.550.000,00	738.286.800,00	250.444.300,00	1.703.490.604,00	6.700,00	100%	(374.314.966,00)
9	RANDUSARI	369.772.610,00	717.732.663,00	19.460.000,00	25.916.700,00	286.200.000,00	1.419.081.973,00	39.485.074,00	103%	(4.863.324,00)
10	KUTOSARI	412.991.815,00	522.411.600,00	10.000.000,00	4.700.000,00	288.000.000,00	1.238.103.415,00	64.348.505,00	105%	(4.172.371,00)
11	WRINGINAGUNG	473.585.056,00	1.489.685.600,00	41.860.000,00	140.861.100,00	331.900.000,00	2.477.891.756,00	0,00	100%	(1.070.836,00)
12	KALIMOJOSAR	476.983.891,00	518.678.400,00	22.180.000,00	7.820.000,00	394.338.600,00	1.420.000.891,00	660.088.766,00	146%	(10.113.770,00)
13	BLIGOREJO	482.822.000,00	505.982.630,00	48.518.000,00	143.900.000,00	336.144.000,00	1.517.366.630,00	649.671,00	100%	0,00
14	DORO	451.294.229,00	450.160.900,00	25.000.000,00	72.087.150,00	-	998.542.279,00	347.548.993,00	135%	460.798.298,00
	TOTAL KEC. DORO	6.132.116.430,00	9.697.660.991,00	441.285.306,00	1.453.428.850,00	4.047.588.100,00	21.772.079.677,00	1.384.847.914,00	106%	(86.769.542,00)
VII	KEC. KARANGANYAR									
1	GUTOMO	429.341.654,00	510.313.000,00	13.408.000,00	750.000,00	539.042.000,00	1.492.854.654,00	76.453.531,00	105%	288.711,00
2	LIMBANGAN	411.742.000,00	468.369.100,00	5.400.000,00	750.000,00	397.500.000,00	1.283.761.100,00	110.047.064,00	109%	17.175.800,00
3	KARANGGONDANG	390.162.500,00	452.884.800,00	9.700.000,00	2.148.000,00	374.300.200,00	1.229.195.500,00	64.520.813,00	105%	1.842.685,00
4	LOLONG	437.283.372,00	614.219.600,00	13.505.000,00	750.000,00	487.680.600,00	1.553.438.572,00	43.047.821,00	103%	18.670.318,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
5	PEDAWANG	446.242.034,00	905.547.000,00	22.690.000,00	750.000,00	591.500.000,00	1.966.729.034,00	48.315.002,00	102%	29.841.012,00
6	PODODADI	442.997.000,00	829.180.800,00	25.000.000,00	750.000,00	245.000.000,00	1.542.927.800,00	57.206.514,00	104%	(13.153.268,00)
7	LEGOKKALONG	464.182.000,00	909.769.000,00	17.286.200,00	7.610.000,00	402.300.000,00	1.801.147.200,00	65.387.418,00	104%	(14.639.267,00)
8	KARANGSARI	494.129.750,00	614.419.500,00	11.366.500,00	750.000,00	438.308.500,00	1.558.974.250,00	55.237.397,00	104%	40.989.515,00
9	KULU	455.193.211,00	555.979.150,00	27.480.000,00	32.596.000,00	335.820.000,00	1.407.068.361,00	51.780.708,00	104%	(43.468.079,00)
10	BANJAREJO	431.933.358,00	730.551.000,00	4.175.000,00	-	478.850.000,00	1.645.509.358,00	33.783.500,00	102%	(16.364.618,00)
11	WONOSARI	484.463.000,00	526.041.980,00	10.275.000,00	70.501.100,00	559.627.920,00	1.650.909.000,00	114.532.559,00	107%	20.728.266,00
12	SOKOSARI	416.138.059,00	320.525.998,00	13.093.200,00	20.000.000,00	562.675.000,00	1.332.432.257,00	16.299.780,00	101%	0,00
13	SIDOMUKTI	453.130.000,00	705.152.500,00	22.232.000,00	750.000,00	569.421.500,00	1.750.686.000,00	44.279.869,00	103%	4.061.149,00
14	KAYUGERITAN	534.996.250,00	330.282.800,00	93.445.000,00	750.000,00	438.067.200,00	1.397.541.250,00	17.998.009,00	101%	32.477.459,00
15	KUTOSARI	330.701.716,00	770.296.000,00	24.550.000,00	750.000,00	437.700.000,00	1.563.997.716,00	56.320.490,00	104%	1.020.014,00
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	6.622.635.904,00	9.243.532.228,00	313.605.900,00	139.605.100,00	6.857.792.920,00	23.177.172.052,00	855.210.475,00	104%	79.469.697,00
VIII	KEC. KAJEN									



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
1	TAMBAKROTO	534.568.994,00	353.840.750,00	40.573.950,00	65.403.300,00	375.000.000,00	1.369.386.994,00	(90.000,00)	100%	(4.484.847,00)
2	KUTOROJO	466.008.294,00	565.047.400,00	53.475.600,00	-	270.263.200,00	1.354.794.494,00	10.567.708,00	101%	0,00
3	LINGGOASRI	514.357.800,00	587.256.000,00	12.585.500,00	-	380.483.500,00	1.494.682.800,00	80.549.675,00	105%	20.844.198,00
4	BRENGKOLANG	448.239.654,00	643.604.700,00	28.878.000,00	-	214.319.500,00	1.335.041.854,00	15.271.799,00	101%	(135.110.676,00)
5	PRINGSURAT	375.778.017,00	578.791.891,00	21.847.000,00	-	229.100.000,00	1.205.516.908,00	28.597.593,00	102%	3.746.220,00
6	SUKOYOSO	537.390.500,00	779.659.860,00	52.378.000,00	117.788.940,00	123.921.000,00	1.611.138.300,00	6.893.022,00	100%	(338.118.182,00)
7	SINANGOPRENDENG	484.263.380,00	748.599.500,00	39.930.000,00	9.420.000,00	381.000.000,00	1.663.212.880,00	18.637.389,00	101%	(38.939.721,00)
8	KAJONGAN	393.301.154,00	530.448.236,00	20.540.771,00	51.482.138,00	281.800.000,00	1.277.572.299,00	17.270.764,00	101%	(34.119.762,00)
9	PEKIRINGANAGENG	488.485.353,00	549.550.300,00	64.042.400,00	92.000.000,00	94.775.000,00	1.288.853.053,00	852.920,00	100%	1.132.331,00
10	GANDARUM	591.533.799,00	479.102.860,00	50.585.188,00	12.212.500,00	368.554.640,00	1.501.988.987,00	91.080.890,00	106%	(12.093.416,00)
11	SABARWANGI	433.043.045,00	405.324.200,00	169.500.000,00	59.575.800,00	292.920.000,00	1.360.363.045,00	1.114.000,00	100%	91.311,00
12	KALIJOYO	562.013.986,00	467.173.000,00	5.000.000,00	10.950.000,00	404.810.000,00	1.449.946.986,00	117.831.002,00	108%	51.460.372,00
13	WONOREJO	474.086.255,00	429.903.250,00	17.275.750,00	2.048.000,00	309.210.000,00	1.232.523.255,00	17.629.157,00	101%	11.979.735,00
14	PEKIRINGANALIT	600.090.454,00	529.654.000,00	-	-	304.650.000,00	1.434.394.454,00	76.486.304,00	105%	832.500,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
15	KUTOREJO	501.089.745,00	386.960.900,00	5.000.000,00	404.868.800,00	16.200.000,00	1.314.119.445,00	594.262,00	100%	594.262,00
16	NYAMOK	542.176.666,00	427.790.400,00	22.435.600,00	23.260.000,00	293.290.000,00	1.308.952.666,00	52.545.700,00	104%	8.564.763,00
17	TANJUNGKULON	421.429.000,00	419.774.500,00	61.110.000,00	61.024.500,00	283.339.000,00	1.246.677.000,00	38.484.803,00	103%	496.755,00
18	TANJUNGSARI	470.628.633,00	398.185.726,00	60.403.620,00	5.433.400,00	310.023.000,00	1.244.674.379,00	117.927.621,00	109%	69.128.795,00
19	GEJLIG	672.948.990,00	635.526.000,00	45.150.000,00	13.610.000,00	404.100.000,00	1.771.334.990,00	127.905.761,00	107%	131.869.572,00
20	KEBONAGUNG	389.119.427,00	630.013.688,00	94.173.550,00	42.500.000,00	275.473.000,00	1.431.279.665,00	315.364.682,00	122%	129.273.712,00
21	SANGKANJOYO	602.548.400,00	400.810.700,00	30.788.750,00	13.045.250,00	305.718.500,00	1.352.911.600,00	133.194.721,00	110%	(19.033.868,00)
22	SALIT	550.097.400,00	635.722.943,00	50.527.000,00	7.795.000,00	345.788.900,00	1.589.931.243,00	62.632.183,00	104%	0,00
23	SAMBIROTO	689.187.042,00	572.403.798,00	36.780.000,00	21.505.500,00	337.654.500,00	1.657.530.840,00	81.357.608,00	105%	(43.968.240,00)
24	ROWOLAKU	583.095.992,00	546.452.150,00	24.673.200,00	33.509.900,00	252.690.000,00	1.440.421.242,00	85.238.268,00	106%	2.189.423,00
	TOTAL KEC. KAJEN	12.325.481.980,00	12.701.596.752,00	1.007.653.879,00	1.047.433.028,00	6.855.083.740,00	33.937.249.379,00	1.497.937.832,00	104%	(193.664.763,00)
IX	KEC. KESESI									
1	WINDUROJO	431.194.269,00	1.219.818.600,00	204.600.000,00	2.440.000,00	156.552.000,00	2.014.604.869,00	103.904.862,00	105%	51.203.547,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
2	UJUNGNEGORO	399.923.000,00	1.028.699.800,00	39.192.200,00	29.268.000,00	98.000.000,00	1.595.083.000,00	344.127.726,00	122%	0,00
3	BRONDONG	394.463.000,00	610.910.124,00	320.361.850,00	10.000.000,00	156.167.800,00	1.491.902.774,00	95.343.528,00	106%	(14.786.901,00)
4	PODOSARI	409.970.000,00	563.342.740,00	86.702.000,00	50.180.260,00	244.380.000,00	1.354.575.000,00	182.823.937,00	113%	0,00
5	LANGENSARI	472.306.213,00	657.932.400,00	223.827.500,00	108.947.500,00	101.448.600,00	1.564.462.213,00	0,00	100%	(6.091.060,00)
6	JAGUNG	506.287.493,00	723.296.200,00	112.500.000,00	115.017.000,00	227.250.000,00	1.684.350.693,00	2.028.725,00	100%	(89.268.767,00)
7	KWASEN	485.798.383,00	530.335.000,00	10.800.000,00	78.651.400,00	250.482.600,00	1.356.067.383,00	259.084.210,00	119%	484.210,00
8	KARYOMUKTI	532.732.991,00	903.154.138,00	13.040.000,00	37.100.000,00	106.027.562,00	1.592.054.691,00	10.874.516,00	101%	(206.097.301,00)
9	KESESI	638.126.914,00	871.707.660,00	126.950.000,00	45.372.900,00	371.170.340,00	2.053.327.814,00	117.829.171,00	106%	5.698.345,00
10	SRINAHAN	312.017.229,00	1.061.475.045,00	87.700.000,00	62.639.150,00	148.464.000,00	1.672.295.424,00	38.376.181,00	102%	(57.712.934,00)
11	KAIBAHAN	387.561.558,00	702.381.000,00	18.220.000,00	15.976.000,00	225.000.000,00	1.349.138.558,00	202.047.202,00	115%	(129.573.264,00)
12	KARANGREJO	517.054.283,00	675.043.500,00	284.400.000,00	5.550.000,00	60.941.200,00	1.542.988.983,00	112.441.558,00	107%	(126.694.076,00)
13	WATUGAJAH	484.716.929,00	637.843.200,00	123.150.000,00	31.910.000,00	204.293.000,00	1.481.913.129,00	24.449,00	100%	(184.172.496,00)
14	WATUPAYUNG	358.038.441,00	596.122.000,00	36.300.000,00	47.280.000,00	158.050.000,00	1.195.790.441,00	200.712.211,00	117%	(12.545.094,00)
15	KRANDON	454.716.221,00	616.383.300,00	142.104.000,00	18.812.000,00	179.394.700,00	1.411.410.221,00	724.715.184,00	151%	27.179.126,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
16	PONOLAWEN	492.513.929,00	453.273.000,00	128.300.000,00	31.440.000,00	125.750.000,00	1.231.276.929,00	2.089.604,00	100%	97.213.761,00
17	KALIMADE	483.096.372,00	670.826.800,00	57.055.800,00	31.956.250,00	283.806.400,00	1.526.741.622,00	0,00	100%	(2.806.122,00)
18	SIDOMULYO	442.213.441,00	632.743.800,00	24.313.200,00	79.827.000,00	193.958.000,00	1.373.055.441,00	110.377.500,00	108%	(4.974.398,00)
19	SIDOSARI	381.541.205,00	952.247.000,00	11.975.000,00	19.350.000,00	198.660.000,00	1.563.773.205,00	92.056.728,00	106%	(243.661.775,00)
20	MULYOREJO	361.526.765,00	296.431.800,00	12.500.000,00	75.241.200,00	262.886.000,00	1.008.585.765,00	307.380.865,00	130%	221.543.109,00
21	PANTIREJO	542.589.322,00	948.082.260,00	142.451.100,00	109.206.200,00	114.027.440,00	1.856.356.322,00	0,00	100%	0,00
22	KWIGARAN	416.913.900,00	702.344.900,00	83.127.000,00	69.265.750,00	-	1.271.651.550,00	669.172.992,00	153%	(550,00)
23	SUKOREJO	590.751.310,00	800.912.221,00	10.000.000,00	23.500.000,00	241.413.779,00	1.666.577.310,00	71.699.316,00	104%	(9.129.717,00)
	TOTAL KEC. KESESI	10.496.053.168,00	16.855.306.488,00	2.299.569.650,00	1.098.930.610,00	4.108.123.421,00	34.857.983.337,00	3.647.110.465,00	110%	(684.192.357,00)
X	KEC. SRAGI									
1	KETANONAGENG	559.814.693,00	852.700.000,00	28.880.000,00	-	338.150.000,00	1.779.544.693,00	371.412,00	100%	230.540,00
2	MRICAN	543.818.690,00	624.086.000,00	5.000.000,00	74.000.000,00	359.480.000,00	1.606.384.690,00	10.794.679,00	101%	(139.166.960,00)
3	BULAKSARI	829.887.872,00	599.165.800,00	73.462.000,00	127.700.000,00	390.500.000,00	2.020.715.672,00	165.234,00	100%	(102.713.294,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSANA PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
4	SUMUBKIDUL	609.372.876,00	881.117.000,00	15.337.065,00	2.000.000,00	239.200.000,00	1.747.026.941,00	543.736,00	100%	742.376,00
5	KALIJAMBE	886.591.412,00	570.978.000,00	49.701.200,00	59.298.200,00	327.200.000,00	1.893.768.812,00	9.949.948,00	101%	(6.108.966,00)
6	SUMUBLOR	497.847.814,00	801.267.970,00	35.000.000,00	108.000.000,00	127.600.000,00	1.569.715.784,00	70.326.150,00	104%	(4.558.559,00)
7	KRASAKAGENG	827.442.598,00	768.358.507,00	62.118.500,00	71.272.700,00	448.000.000,00	2.177.192.305,00	73.833.053,00	103%	(24.038.416,00)
8	SIJERUK	480.879.822,00	731.116.000,00	11.823.000,00	5.770.000,00	295.800.000,00	1.525.388.822,00	3.129.915,00	100%	1.442.350,00
9	TEGALSURUH	488.102.541,00	689.968.300,00	-	10.053.600,00	525.000.000,00	1.713.124.441,00	358.904.225,00	121%	(13.998.642,00)
10	BULAKPELEM	542.039.876,00	1.521.182.500,00	8.000.000,00	49.657.000,00	326.487.500,00	2.447.366.876,00	142.475.548,00	106%	582.202,00
11	GEBANGKEREP	793.434.188,00	713.788.800,00	21.750.000,00	78.641.300,00	274.115.900,00	1.881.730.188,00	1.956.638,00	100%	282.767,00
12	PURWOREJO	701.736.129,00	835.956.517,00	48.075.000,00	6.560.800,00	643.659.000,00	2.235.987.446,00	1.800.650,00	100%	(31.436.277,00)
13	KEDUNJARAN	499.784.385,00	530.646.000,00	117.369.500,00	10.000.000,00	250.500.000,00	1.408.299.885,00	1.320.408,00	100%	212.000,00
14	KLUNJUKAN	474.998.821,00	736.294.000,00	21.800.000,00	-	436.450.000,00	1.669.542.821,00	1.603.231,00	100%	(44.785.804,00)
15	TEGALONTAR	480.223.279,00	646.345.000,00	22.450.000,00	46.300.000,00	335.200.000,00	1.530.518.279,00	26.423.736,00	102%	(45.056.752,00)
16	PURWODADI	511.652.710,00	722.137.500,00	23.809.500,00	17.310.500,00	272.800.000,00	1.547.710.210,00	7.473.708,00	100%	2.219.979,00
	TOTAL KEC. SRAGI	9.727.627.706,00	12.225.107.894,00	544.575.765,00	666.564.100,00	5.590.142.400,00	28.754.017.865,00	711.072.271,00	102%	(406.151.456,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
XI	KEC. BOJONG									
1	BUKUR	442.411.771,00	510.934.400,00	15.340.000,00	211.451.700,00	294.728.500,00	1.474.866.371,00	185.443.341,00	113%	(122.084.187,00)
2	KALIPANCUR	721.686.918,00	1.594.573.000,00	58.490.000,00	6.550.000,00	513.103.000,00	2.894.402.918,00	184.910.314,00	106%	(242.656.176,00)
3	SUMURJOMBLANGBOGO	1.284.953.182,00	1.254.510.000,00	272.150.000,00	122.500.000,00	595.362.000,00	3.529.475.182,00	149.035.220,00	104%	(331.302.130,00)
4	PANTIANOM	641.863.072,00	1.369.925.600,00	144.920.000,00	92.100.000,00	391.800.000,00	2.640.608.672,00	93.041.714,00	104%	(103.845.870,00)
5	RANDUMUKTIWAREN	1.066.055.000,00	989.306.182,00	101.047.800,00	122.000.000,00	457.471.118,00	2.735.880.100,00	57.004.813,00	102%	(275.956.492,00)
6	LEGOKCLILE	482.921.603,00	671.970.017,00	37.040.000,00	22.400.000,00	398.724.400,00	1.613.056.020,00	2.839.429,00	100%	(314.451,00)
7	BOJONGWETAN	1.043.882.327,00	1.077.242.382,00	118.202.943,00	22.738.000,00	338.300.000,00	2.600.365.652,00	31.424.328,00	101%	(35.116.465,00)
8	DUWET	513.362.234,00	591.124.000,00	156.793.000,00	88.840.000,00	412.440.000,00	1.762.559.234,00	12.421.269,00	101%	(249.706.043,00)
9	WANGANDOWO	616.125.801,00	550.901.063,00	40.911.750,00	7.000.000,00	447.400.000,00	1.662.338.614,00	239.655.556,00	114%	(260.654.717,00)
10	KETITANGKIDUL	447.488.689,00	1.027.071.100,00	26.445.400,00	24.870.000,00	295.500.000,00	1.821.375.189,00	165.261.975,00	109%	140.787.746,00
11	MENJANGAN	521.658.600,00	829.899.988,00	73.210.000,00	49.639.000,00	527.345.012,00	2.001.752.600,00	87.329.809,00	104%	(139.066.745,00)
12	KETITANGLOR	374.381.891,00	569.600.000,00	348.341.100,00	15.444.000,00	370.800.000,00	1.678.566.991,00	27.094.466,00	102%	(148.085.952,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
13	REJOSARI	408.559.479,00	608.678.434,00	331.936.400,00	11.200.000,00	303.979.900,00	1.664.354.213,00	63.092.512,00	104%	(30.083.234,00)
14	BOJONGLOR	669.231.084,00	687.076.470,00	57.174.000,00	52.346.600,00	410.100.000,00	1.875.928.154,00	55.927.017,00	103%	(2.641.019,00)
15	BOJONGMINGGIR	469.673.180,00	364.533.320,00	78.901.400,00	4.720.000,00	429.374.680,00	1.347.202.580,00	52.875.927,00	104%	(1.414.772,00)
16	WIRODITAN	414.211.353,00	661.293.000,00	24.819.000,00	38.640.000,00	411.800.000,00	1.550.763.353,00	237.577.590,00	115%	59.181.138,00
17	KEMASAN	414.210.824,00	759.086.350,00	15.420.000,00	24.700.000,00	313.582.000,00	1.526.999.174,00	43.632.343,00	103%	(23.465.090,00)
18	JAJARWAYANG	461.082.333,00	707.302.000,00	25.528.200,00	3.500.000,00	388.800.000,00	1.586.212.533,00	40.425.820,00	103%	20.511.697,00
19	BABALANLOR	444.991.000,00	718.889.186,00	47.976.400,00	5.000.000,00	400.581.000,00	1.617.437.586,00	40.160.879,00	102%	21.039.073,00
20	BABALANKIDUL	525.456.172,00	531.712.000,00	15.760.000,00	66.850.000,00	478.392.000,00	1.618.170.172,00	27.251.279,00	102%	14.049.547,00
21	KARANGSARI	395.041.805,00	659.180.900,00	33.148.000,00	5.600.000,00	411.900.000,00	1.504.870.705,00	37.009.236,00	102%	(16.073.286,00)
22	SEMBUNGJAMBU	534.016.100,00	1.184.532.750,00	27.372.000,00	1.800.000,00	545.661.000,00	2.293.381.850,00	247.439.308,00	111%	18.783.009,00
	TOTAL KEC. BOJONG	12.893.264.418,00	17.919.342.142,00	2.050.927.393,00	999.889.300,00	9.137.144.610,00	43.000.567.863,00	2.080.854.145,00	105%	(1.708.114.419,00)
XII	KEC. WONOPRINGGO									
1	JETAKKIDUL	539.465.191,00	663.571.300,00	41.284.850,00	203.325.950,00	189.333.000,00	1.636.980.291,00	440.986,00	100%	19.135.735,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
2	SASTRODIRJAN	411.424.310,00	557.308.161,00	7.145.390,00	-	367.800.000,00	1.343.677.861,00	685,00	100%	50.664.476,00
3	LEGOKGUNUNG	416.112.760,00	649.677.500,00	5.600.000,00	8.574.000,00	240.900.000,00	1.320.864.260,00	15.047.043,00	101%	14.675.169,00
4	GALANGPENGAMPON	467.680.176,00	622.107.100,00	16.100.000,00	19.300.000,00	350.573.900,00	1.475.761.176,00	1.653.322,00	100%	21.094.449,00
5	KWAGEAN	382.339.888,00	508.453.941,00	14.199.716,00	47.330.500,00	364.993.000,00	1.317.317.045,00	0,00	100%	(37.746.054,00)
6	GETAS	433.953.001,00	473.568.500,00	22.046.900,00	23.989.900,00	397.419.500,00	1.350.977.801,00	1.165.840,00	100%	(1.575.391,00)
7	ROWOKEMBU	591.463.379,00	683.377.800,00	7.400.000,00	109.564.864,00	413.195.400,00	1.805.001.443,00	64.362.377,00	104%	11.700.078,00
8	WONOPRINGGO	403.305.541,00	541.129.980,00	26.822.500,00	32.900.000,00	288.005.020,00	1.292.163.041,00	13.569.507,00	101%	26.539.507,00
9	SAMPIH	391.723.724,00	918.610.050,00	22.308.000,00	27.827.750,00	103.800.000,00	1.464.269.524,00	252.980.212,00	117%	1.015.175,00
10	WONOREJO	621.289.100,00	637.332.050,00	5.000.000,00	38.580.750,00	384.881.350,00	1.687.083.250,00	0,00	100%	608.103.434,00
11	GONDANG	339.755.277,00	585.279.912,00	5.000.000,00	6.350.000,00	182.278.189,00	1.118.663.378,00	0,00	100%	0,00
12	JETAKLENGKONG	436.573.658,00	636.631.500,00	9.846.000,00	74.800.000,00	241.728.500,00	1.399.579.658,00	0,00	100%	516.652,00
13	PEGADENTENGAH	423.955.000,00	791.702.200,00	21.000.000,00	2.025.000,00	275.376.900,00	1.514.059.100,00	38.795.135,00	103%	(280.977.942,00)
14	SURABAYAN	343.495.199,00	566.445.028,00	-	23.520.000,00	386.892.800,00	1.320.353.027,00	139.886.114,00	111%	10.612.518,00
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	6.202.536.204,00	8.835.195.022,00	203.753.356,00	618.088.714,00	4.187.177.559,00	20.046.750.855,00	527.901.221,00	103%	443.757.806,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
XIII	KEC. KEDUNGWUNI									
1	KEDUNGPATANGEWU	498.608.689,00	797.493.251,00	49.816.900,00	41.500.000,00	474.271.000,00	1.861.689.840,00	95.984.454,00	105%	(352.660.733,00)
2	PAKISPUTIH	392.786.608,00	773.923.000,00	17.860.000,00	45.650.000,00	444.350.000,00	1.674.569.608,00	1,00	100%	1.406.453,00
3	ROWOCACING	346.544.556,00	437.165.544,00	22.000.000,00	78.556.000,00	295.743.100,00	1.180.009.200,00	48.187.623,00	104%	20.675.633,00
4	LANGKAP	403.889.449,00	581.754.058,00	38.361.000,00	13.007.902,00	387.518.426,00	1.424.530.835,00	25.090.411,00	102%	(16.055.113,00)
5	TOSARAN	546.788.942,00	663.983.100,00	81.755.900,00	72.175.000,00	383.333.000,00	1.748.035.942,00	40.000.000,00	102%	(11.822.802,00)
6	PAJOMBLANGAN	436.015.483,00	745.149.200,00	39.579.200,00	22.276.000,00	460.400.000,00	1.703.419.883,00	45.020.297,00	103%	(277.566.598,00)
7	PROTO	408.701.137,00	447.029.000,00	13.000.000,00	12.300.000,00	513.300.000,00	1.394.330.137,00	5.344.023,00	100%	1.265.036,00
8	KWAYANGAN	334.702.547,00	805.479.600,00	56.740.000,00	10.807.000,00	377.900.000,00	1.585.629.147,00	13.500.000,00	101%	(336.129.587,00)
9	PODO	427.991.728,00	608.445.200,00	56.800.000,00	27.180.000,00	573.161.900,00	1.693.578.828,00	56.561.346,00	103%	(327.101.857,00)
10	SALAKBROJO	425.604.874,00	658.029.900,00	84.959.750,00	12.156.400,00	516.269.119,00	1.697.020.043,00	114.028.383,00	107%	112.895.621,00
11	AMBOKEMBANG	549.663.071,00	1.052.416.300,00	65.179.000,00	5.000.000,00	563.761.800,00	2.236.020.171,00	87.634.585,00	104%	(317.244.016,00)
12	TANGKILTENGAH	531.573.237,00	733.843.000,00	18.650.000,00	26.900.000,00	423.473.742,00	1.734.439.979,00	12.054.628,00	101%	(266.160.702,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
13	KARANGDOWO	539.649.428,00	539.613.200,00	31.600.000,00	40.000.000,00	445.142.000,00	1.596.004.628,00	2.504.987,00	100%	2.522.316,00
14	BUGANGAN	420.826.249,00	1.102.659.425,00	70.812.600,00	7.500.000,00	441.727.900,00	2.043.526.174,00	3.175.611,00	100%	(339.858.623,00)
15	RENGAS	492.466.867,00	699.016.500,00	62.950.000,00	49.310.000,00	507.600.000,00	1.811.343.367,00	8.725.639,00	100%	(235.690.578,00)
16	TANGKILKULON	490.272.576,00	840.043.500,00	21.725.515,00	31.115.000,00	469.421.000,00	1.852.577.591,00	(392.063,00)	100%	348.925,00
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	7.246.085.441,00	11.486.043.778,00	731.789.865,00	495.433.302,00	7.277.372.987,00	27.236.725.373,00	557.419.925,00	102%	(2.341.176.625,00)
XIV	KEC. BUARAN									
1	COPRAYAN	379.997.700,00	1.117.852.600,00	75.375.000,00	46.943.728,00	109.305.000,00	1.729.474.028,00	28.216.553,00	102%	73.141.649,00
2	WONoyoso	442.632.318,00	741.332.240,00	40.500.000,00	2.000.000,00	328.200.000,00	1.554.664.558,00	149.226.236,00	110%	(81.360.326,00)
3	PAKUMBULAN	408.931.610,00	916.224.800,00	19.777.500,00	3.750.000,00	253.800.000,00	1.602.483.910,00	54.397.035,00	103%	(21.977.419,00)
4	WATUSALAM	444.938.447,00	955.467.600,00	82.532.000,00	20.000.000,00	327.000.000,00	1.829.938.047,00	28.419.375,00	102%	(259.562.711,00)
5	SIMBANGWETAN	395.874.911,00	793.384.000,00	90.940.000,00	42.500.000,00	112.800.000,00	1.435.498.911,00	78.985.426,00	106%	34.605.049,00
6	KERTIJAYAN	439.915.052,00	769.757.786,00	22.930.000,00	20.000.000,00	445.200.000,00	1.697.802.838,00	78.900.726,00	105%	(248.675.661,00)
7	PAWEDEN	433.387.065,00	859.852.330,00	60.855.000,00	19.008.100,00	404.700.000,00	1.777.802.495,00	45.943.009,00	103%	20.019.807,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
	TOTAL KEC. BUARAN	2.945.677.103,00	6.153.871.356,00	392.909.500,00	154.201.828,00	1.981.005.000,00	11.627.664.787,00	464.088.360,00	104%	(483.809.612,00)
XV	KEC. TIRTO									
1	WULED	364.400.039,00	390.600.000,00	13.685.200,00	4.200.000,00	413.941.000,00	1.186.826.239,00	12.350.766,00	101%	338.842,00
2	NGALIAN	385.430.775,00	539.736.700,00	1.091.300,00	75.285.800,00	266.700.000,00	1.268.244.575,00	9.943.993,00	101%	(31.458.590,00)
3	PANDANARUM	497.364.915,00	708.367.300,00	27.405.400,00	122.708.800,00	509.168.600,00	1.865.015.015,00	2.576.278,00	100%	(67.167.767,00)
4	KARANGANYAR	392.294.801,00	469.240.500,00	17.674.900,00	58.520.000,00	576.940.000,00	1.514.670.201,00	72.396.150,00	105%	697.150,00
5	SILIREJO	453.071.142,00	516.232.000,00	5.056.000,00	4.800.000,00	501.049.000,00	1.480.208.142,00	77.867.141,00	105%	(21.088.268,00)
6	PUCUNG	376.610.684,00	544.070.000,00	15.288.000,00	-	397.034.000,00	1.333.002.684,00	14.029.434,00	101%	(1.952.524,00)
7	SIDOREJO	461.300.210,00	738.168.364,00	36.397.000,00	5.000.000,00	230.584.000,00	1.471.449.574,00	127.216.116,00	109%	(130.228.255,00)
8	SAMBOREJO	463.517.590,00	640.940.700,00	9.216.000,00	3.213.600,00	691.473.800,00	1.808.361.690,00	89.621.579,00	105%	(253.616.133,00)
9	TANJUNG	343.621.706,00	664.506.450,00	54.070.500,00	6.397.600,00	463.719.900,00	1.532.316.156,00	21.049.653,00	101%	(351.578.175,00)
10	PACAR	359.081.401,00	818.308.000,00	10.700.400,00	83.070.000,00	462.812.000,00	1.733.971.801,00	545.883.019,00	131%	106.202.146,00
11	DADIREJO	523.194.140,00	673.070.000,00	39.450.800,00	11.404.000,00	613.459.000,00	1.860.577.940,00	41.030.528,00	102%	(39.104.741,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
12	KARANGJOMPO	405.845.358,00	841.174.000,00	3.700.000,00	2.300.000,00	457.822.000,00	1.710.841.358,00	4.931.528,00	100%	(143.474,00)
13	TEGALDOWO	413.553.146,00	916.768.000,00	4.380.000,00	28.050.000,00	116.720.500,00	1.479.471.646,00	21.942.006,00	101%	4.378.261,00
14	MULYOOREJO	371.966.633,00	854.966.000,00	22.021.000,00	6.240.000,00	237.743.000,00	1.492.936.633,00	97.153.457,00	107%	12.233.626,00
15	JERUKSARI	425.504.853,00	512.754.500,00	13.340.000,00	7.600.000,00	781.279.500,00	1.740.478.853,00	51.865.045,00	103%	15.076.326,00
16	CURUG	438.182.204,00	621.123.000,00	36.105.600,00	101.417.000,00	345.878.000,00	1.542.705.804,00	92.301.937,00	106%	(4.623.821,00)
	TOTAL KEC. TIRTO	6.674.939.597,00	10.450.025.514,00	309.582.100,00	520.206.800,00	7.066.324.300,00	25.021.078.311,00	1.282.158.630,00	105%	(762.035.397,00)
XVI	KEC. WIRADESA									
1	KADIPATEN	524.414.836,00	565.329.680,00	39.949.554,00	314.255.900,00	15.439.420,00	1.459.389.390,00	26.632.080,00	102%	3.167.977,00
2	DELEGTUKANG	415.434.278,00	410.266.950,00	39.433.339,00	377.134.200,00	-	1.242.268.767,00	21.700.715,00	102%	(58.598.793,00)
3	KARANGJATI	356.886.000,00	351.436.000,00	11.067.584,00	-	458.945.000,00	1.178.334.584,00	26.366.210,00	102%	12.793.000,00
4	PETUKANGAN	387.157.283,00	270.223.300,00	5.000.000,00	101.586.300,00	380.450.000,00	1.144.416.883,00	3.268.090,00	100%	113.440.828,00
5	WIRADESA	453.063.528,00	583.110.400,00	20.585.000,00	541.490.600,00	18.000.000,00	1.616.249.528,00	140.352.785,00	109%	21.075.902,00
6	WARUKIDUL	488.140.601,00	295.159.850,00	19.855.000,00	44.729.400,00	338.759.750,00	1.186.644.601,00	72.022.500,00	106%	(18.894.262,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
7	BONDANSARI	516.031.063,00	328.642.100,00	17.200.000,00	54.860.000,00	538.921.900,00	1.455.655.063,00	(82.500,00)	100%	545.227,00
8	WARULOR	466.015.524,00	524.068.400,00	12.800.000,00	15.450.000,00	266.928.600,00	1.285.262.524,00	12.099.851,00	101%	56.293.209,00
9	KAMPIL	396.798.663,00	342.933.600,00	53.206.400,00	5.000.000,00	448.600.000,00	1.246.538.663,00	106.687.552,00	109%	858.270,00
10	KEMPLONG	385.841.537,00	403.942.000,00	16.150.000,00	9.820.000,00	446.250.000,00	1.262.003.537,00	1.628.199,00	100%	(47.801.986,00)
11	KAUMAN	330.566.560,00	399.106.000,00	14.950.000,00	23.672.000,00	403.007.500,00	1.171.302.060,00	52.000.000,00	104%	391.646,00
	TOTAL KEC.WIRADESA	4.720.349.873,00	4.474.218.280,00	250.196.877,00	1.487.998.400,00	3.315.302.170,00	14.248.065.600,00	462.675.482,00	103%	83.271.018,00
XVII	KEC. SIWALAN									
1	MEJASEM	387.996.491,00	396.239.580,00	22.300.000,00	89.512.384,00	413.928.880,00	1.309.977.335,00	40.653.008,00	103%	19.114.404,00
2	WONOSARI	468.104.897,00	360.195.050,00	66.247.550,00	44.700.000,00	350.334.400,00	1.289.581.897,00	33.393.000,00	103%	30.670.681,00
3	TENGENGKULON	651.997.871,00	459.997.000,00	75.977.800,00	15.108.000,00	413.800.000,00	1.616.880.671,00	92.016.465,00	106%	4.031.568,00
4	TUNJUNGSARI	689.832.837,00	635.382.000,00	54.326.100,00	365.812.000,00	18.309.000,00	1.763.661.937,00	92.096.505,00	105%	(1.845.482,00)
5	PAIT	774.089.148,00	855.483.950,00	74.711.000,00	44.800.000,00	419.843.330,00	2.168.927.428,00	4.188.179,00	100%	(360.941.683,00)
6	TENGENGWETAN	921.369.589,00	714.040.000,00	33.761.783,00	86.616.371,00	550.089.500,00	2.305.877.243,00	10.160.217,00	100%	(47.910.449,00)



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
7	REMBUN	466.995.000,00	367.577.100,00	70.600.000,00	157.274.465,00	526.207.000,00	1.588.653.565,00	294.584.690,00	119%	117.710.142,00
8	YOSOREJO	416.363.029,00	486.073.000,00	36.025.000,00	8.665.000,00	429.886.000,00	1.377.012.029,00	285.908.237,00	121%	141.122,00
9	SIWALAN	492.599.443,00	693.607.900,00	37.000.000,00	77.028.100,00	486.800.000,00	1.787.035.443,00	340.572.315,00	119%	8.287.909,00
10	BOYOTELUK	413.524.606,00	581.020.800,00	27.000.000,00	-	497.600.000,00	1.519.145.406,00	25.060.984,00	102%	(169.324.800,00)
11	DEPOK	335.586.600,00	755.688.500,00	27.055.400,00	300.000,00	414.350.500,00	1.532.981.000,00	88.062.700,00	106%	(264.648.000,00)
12	BLACANAN	403.770.609,00	625.252.900,00	33.520.000,00	-	382.920.100,00	1.445.463.609,00	124.010.000,00	109%	(13.869.771,00)
13	BLIMBINGWULUH	672.837.000,00	657.687.800,00	73.810.000,00	92.626.816,00	465.759.200,00	1.962.720.816,00	8.501.475,00	100%	38.160.082,00
	TOTAL KEC. SIWALAN	7.095.067.120,00	7.588.245.580,00	632.334.633,00	982.443.136,00	5.369.827.910,00	21.667.918.379,00	1.439.207.775,00	107%	(640.424.277,00)
XVIII	KEC. KARANGDADAP									
1	LOGANDENG	442.908.118,00	559.636.343,00	13.710.000,00	21.600.000,00	337.764.000,00	1.375.618.461,00	54.910.000,00	104%	(8.176.675,00)
2	JREBENGKEMBANG	555.078.597,00	705.388.800,00	14.550.000,00	2.570.000,00	504.331.200,00	1.781.918.597,00	77.507.500,00	104%	363.633,00
3	PAGUMENGANMAS	599.207.653,00	993.057.800,00	40.000.000,00	177.400.000,00	437.641.000,00	2.247.306.453,00	470.371,00	100%	(137.541.370,00)
4	KEDUNGKEBO	448.229.470,00	764.950.000,00	30.820.000,00	1.500.000,00	359.730.000,00	1.605.229.470,00	122.767.614,00	108%	25.464.637,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
5	KALIGAWA	399.008.881,00	502.697.000,00	20.520.000,00	4.000.000,00	326.836.000,00	1.253.061.881,00	69.910.000,00	106%	250.484,00
6	KARANGDADAP	483.726.645,00	469.184.650,00	71.200.000,00	-	438.200.150,00	1.462.311.445,00	0,00	100%	21.227.600,00
7	KALILEMBU	454.250.118,00	629.234.950,00	26.352.050,00	30.260.000,00	388.900.000,00	1.528.997.118,00	83.303.262,00	105%	11.642.792,00
8	PANGKAH	390.225.139,00	404.942.075,00	29.510.000,00	2.957.200,00	353.390.000,00	1.181.024.414,00	510.000,00	100%	(13.997.948,00)
9	KEBONROWOPUCANG	651.045.423,00	730.194.600,00	15.880.000,00	-	484.174.400,00	1.881.294.423,00	6.546.185,00	100%	(310.288,00)
10	KEBONSARI	560.855.763,00	380.197.200,00	178.579.000,00	20.104.800,00	421.074.000,00	1.560.810.763,00	4.910.000,00	100%	345.915,00
11	PEGANDON	502.017.988,00	389.396.029,00	42.104.500,00	-	358.048.700,00	1.291.567.217,00	190.836.621,00	115%	115.711.101,00
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	5.486.553.795,00	6.528.879.447,00	483.225.550,00	260.392.000,00	4.410.089.450,00	17.169.140.242,00	611.671.553,00	104%	14.979.881,00
XIX	KEC. WONOKERTO									
1	PESANGGRAHAN	270.346.968,00	401.756.100,00	6.177.132,00	5.179.000,00	298.200.000,00	981.659.200,00	257.644.644,00	126%	(36.536.650,00)
2	SIJAMBE	378.347.284,00	636.394.252,00	15.120.167,00	107.566.650,00	441.441.000,00	1.578.869.353,00	37.400.644,00	102%	(182.124.353,00)
3	BEBEL	439.271.158,00	398.573.000,00	39.565.000,00	235.018.000,00	386.506.000,00	1.498.933.158,00	259.909.787,00	117%	(7.741.645,00)
4	WERDI	419.782.334,00	476.486.000,00	36.650.000,00	31.896.800,00	373.848.900,00	1.338.664.034,00	40.307.888,00	103%	9.569.240,00



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	REALISASI BELANJA / BIDANG								
		PENYELENGGARAAN PEMDES	PELAKSAAN PEMBANGUNAN	PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	TAK TERDUGA	TOTAL	LEBIH KURANG	%	SURPLUS (DEFISIT)
1	2	13	14	15	16	17	18 (=13+14+15+16+17)	19 (=12-18)	20 (=12/18)	21 (=4-18)
5	ROWOYOSO	413.097.014,00	511.137.200,00	45.811.000,00	11.700.000,00	312.066.200,00	1.293.811.414,00	181.770.891,00	114%	66.124.825,00
6	SEMUT	389.275.289,00	610.291.600,00	17.129.000,00	232.678.000,00	335.472.400,00	1.584.846.289,00	60.476.430,00	104%	(302.189.186,00)
7	TRATEBANG	359.443.460,00	662.843.300,00	53.082.514,00	23.060.500,00	223.356.000,00	1.321.785.774,00	67.233.685,00	105%	25.459.259,00
8	WONOKERTO KULON	705.597.900,00	440.878.486,00	70.872.000,00	54.586.000,00	378.246.214,00	1.650.180.600,00	254.633.232,00	115%	196.615.390,00
9	WONOKERTO WETAN	358.339.700,00	645.831.250,00	30.085.600,00	26.350.000,00	437.873.750,00	1.498.480.300,00	23.011.024,00	102%	(125.405.729,00)
10	API-API	374.838.128,00	527.858.350,00	16.498.500,00	-	428.000.000,00	1.347.194.978,00	184.692.646,00	114%	134.471.937,00
11	PECAKARAN	402.311.249,00	878.685.950,00	24.422.550,00	2.990.000,00	219.192.700,00	1.527.602.449,00	72.513.412,00	105%	(244.012.396,00)
	TOTAL KEC. WONOKERTO	4.510.650.484,00	6.190.735.488,00	355.413.463,00	731.024.950,00	3.834.203.164,00	15.622.027.549,00	1.439.594.283,00	109%	(465.769.308,00)
	JUMLAH TOTAL KABUPATEN	129.653.083.396,00	189.669.522.671,00	11.797.723.900,00	13.802.422.464,00	90.802.639.153,00	435.725.391.584,00	19.710.409.418,00	105%	(6.450.096.083,00)



Rekap Ikhtisar APBDesa Kabupaten Pekalongan TA 2020

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
I	KANDANGSERANG					
1	KLESEM	655.610,00	20.000.000,00	(19.344.390,00)	9.005.170,00	
2	BODAS	867.614,00	20.000.000,00	(19.132.386,00)	10.130.495,00	
3	SUKOHARJO	1.066.240,00	20.000.000,00	(18.933.760,00)	(7.215.860,00)	
4	GEMBONG	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	37.001.174,00	
5	GARUNGWIYORO	1.245.171,00	20.000.000,00	(18.754.829,00)	73.727.965,00	
6	BOJONGKONENG	72.350.303,00	0,00	72.350.303,00	7.312.305,00	
7	BUBAK	1.017.110,00	0,00	1.017.110,00	11.993.941,00	
8	WANGKELANG	50.606.697,00	65.000.000,00	(14.393.303,00)	10.596.166,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
9	KANDANGSERANG	2.237.941,00	0,00	2.237.941,00	31.184.469,00	
10	LURAGUNG	6.114.311,00	0,00	6.114.311,00	2.365.381,00	
11	LAMBUR	2.425.752,00	20.000.000,00	(17.574.248,00)	(17.510.000,00)	
12	TAJUR	2.382.711,00	0,00	2.382.711,00	15.731.711,00	
13	TRAJUMAS	19.908.016,00	0,00	19.908.016,00	22.588.699,00	
14	KARANGGONDANG	2.613.037,00	20.000.000,00	(17.386.963,00)	19.875.150,00	
	TOTAL KEC. KANDANGSERANG	163.490.513,00	205.000.000,00	(41.509.487,00)	226.786.766,00	
II	KEC. PANINGGARAN					
1	WERDI	1.004.407,00	20.000.000,00	(18.995.593,00)	211.677,00	
2	WINDUJI	19.269.743,00	20.000.000,00	(730.257,00)	5.738.816,00	
3	KRANDEGAN	494.258,00	20.000.000,00	(19.505.742,00)	1.858.112,00	
4	LUMENENG	42.984.501,00	20.000.000,00	22.984.501,00	1.431.651,00	
5	TANGERAN	960.323,00	20.000.000,00	(19.039.677,00)	1.753.691,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
6	KALIBOJA	4.081.510,00	0,00	4.081.510,00	4.311.526,00	
7	KALIOMBO	46.604,00	30.000.000,00	(29.953.396,00)	3.640.044,00	
8	BOTOSARI	9.376.664,00	20.000.000,00	(10.623.336,00)	1.627.664,00	
9	SAWANGAN	1.703.015,00	20.000.000,00	(18.296.985,00)	1.682.167,00	
10	PANINGGARAN	39.708.915,00	20.000.000,00	19.708.915,00	4.730.610,00	
11	DOMIYANG	19.246.406,00	20.000.000,00	(753.594,00)	2.740.877,00	
12	NOTOGIWANG	16.261.571,00	20.000.000,00	(3.738.429,00)	2.151.588,00	
13	LAMBANGGELUN	17.637.781,00	20.000.000,00	(2.362.219,00)	4.577.794,00	
14	TENOGO	6.416.710,00	14.400.000,00	(7.983.290,00)	10.680.407,00	
15	BEDAGUNG	4.141.100,00	0,00	4.141.100,00	42.091.085,00	
	TOTAL KEC. PANINGGARAN	183.333.508,00	264.400.000,00	(81.066.492,00)	89.227.709,00	
III	KEC. LEBAKBARANG					
1	TEMBELANGGUNUNG	10.275.101,00	0,00	10.275.101,00	(2.608.000,00)	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	PAMUTUH	283.734.120,00	20.000.000,00	263.734.120,00	13.376.870,00	
3	DEPOK	26.715.707,00	0,00	26.715.707,00	10.680.396,00	
4	WONOSIDO	4.809.517,00	0,00	4.809.517,00	16.094.491,00	
5	TIMBANGSARI	22.765.614,00	0,00	22.765.614,00	5.540.950,00	
6	SIDOMULYO	111.538.670,00	50.000.000,00	61.538.670,00	0,00	
7	KUTOREMBET	7.451.118,00	130.000.000,00	(122.548.882,00)	858.768,00	
8	LEBAKBARANG	18.196.568,00	44.440.400,00	(26.243.832,00)	2.581.768,00	
9	KAPUNDUTAN	0,00	5.707.800,00	(5.707.800,00)	9.404.520,00	
10	BANTARKULON	189.015.058,00	0,00	189.015.058,00	2.638.208,00	
11	MENDOLO	6.927.400,00	75.000.000,00	(68.072.600,00)	0,00	
	TOTAL KEC. LEBAKBARANG	681.428.873,00	325.148.200,00	356.280.673,00	58.567.971,00	
IV	KEC. PETUNGKRIYONO					
1	SIMEGO	4.552.774,00	0,00	4.552.774,00	(180.825,00)	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	GUMELEM	336.117.849,00	42.000.000,00	294.117.849,00	647.591.769,00	
3	TLOGOHENDRO	0,00	0,00	0,00	0,00	
4	YOSOREJO	0,00	25.000.000,00	(25.000.000,00)	6.992.200,00	
5	CURUGMUNCAR	142.140,00	10.000.000,00	(9.857.860,00)	142.140,00	
6	SONGGODADI	0,00	0,00	0,00	3.674.689,00	
7	TLOGOPAKIS	0,00	114.000.000,00	(114.000.000,00)	0,00	
8	KASIMPAR	1.186.492,00	25.000.000,00	(23.813.508,00)	73.757,00	
9	KAYUPURING	7.314.191,00	151.558.938,00	(144.244.747,00)	5.592.754,00	
	TOTAL KEC. PETUNGKRIYONO	349.313.446,00	367.558.938,00	(18.245.492,00)	663.886.484,00	
V	KEC. TALUN					
1	MESOIYI	53.034.273,00	0,00	53.034.273,00	30.679.623,00	
2	JOLOTIGO	2.793.726,00	20.000.000,00	(17.206.274,00)	9.126.307,00	
3	SENGARE	89.267.495,00	0,00	89.267.495,00	25.518.617,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
4	DONOWANGUN	20.949.988,00	0,00	20.949.988,00	870.126,00	
5	TALUN	1.250.745,00	0,00	1.250.745,00	3.279.217,00	
6	BANJARSARI	31.706.495,00	0,00	31.706.495,00	14.586.592,00	
7	KALIREJO	28.041.949,00	0,00	28.041.949,00	39.240.933,00	
8	BATURSARI	120.451.588,00	0,00	120.451.588,00	19.020.090,00	
9	KARANGASEM	15.600.649,00	35.000.000,00	(19.399.351,00)	49.525.283,00	
10	KROMPENG	29.536.980,00	20.000.000,00	9.536.980,00	3.310.643,00	
	TOTAL KEC. TALUN	392.633.888,00	75.000.000,00	317.633.888,00	195.157.431,00	
VI	KEC. DORO					
1	PUNGANGAN	15.825.938,00	15.825.938,00	0,00	1.206.386,00	
2	SIDOHARJO	0,00	0,00	0,00	4.736.838,00	
3	LEMAHABANG	608.993,00	20.000.000,00	(19.391.007,00)	1.209.373,00	
4	ROGOSELO	54.268.615,00	70.000.000,00	(15.731.385,00)	27.428.535,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
5	HARJOSARI	146.628.900,00	0,00	146.628.900,00	28.542.090,00	
6	LARIKAN	510.000,00	510.000,00	0,00	(36.650.000,00)	
7	SAWANGAN	69.061.200,00	0,00	69.061.200,00	1.061.913,00	
8	DOROREJO	374.321.666,00	374.321.666,00	0,00	(374.314.966,00)	
9	RANDUSARI	5.230.935,00	0,00	5.230.935,00	367.611,00	
10	KUTOSARI	4.897.049,00	0,00	4.897.049,00	724.678,00	
11	WRINGINAGUNG	1.070.836,00	0,00	1.070.836,00	0,00	
12	KALIMOJOSAR	0,00	20.000.000,00	(20.000.000,00)	(30.113.770,00)	
13	BLIGOREJO	0,00	0,00	0,00	0,00	
14	DORO	32.567.391,00	0,00	32.567.391,00	493.365.689,00	
	TOTAL KEC. DORO	704.991.523,00	500.657.604,00	204.333.919,00	117.564.377,00	
VII	KEC. KARANGANYAR					
1	GUTOMO	5.248.856,00	0,00	5.248.856,00	5.537.567,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	LIMBANGAN	200.876,00	0,00	200.876,00	17.376.676,00	
3	KARANGGONDANG	3.731.563,00	0,00	3.731.563,00	5.574.248,00	
4	LOLONG	7.880.298,00	20.000.000,00	(12.119.702,00)	6.550.616,00	
5	PEDAWANG	3.726.696,00	20.000.000,00	(16.273.304,00)	13.567.708,00	
6	PODODADI	17.023.087,00	0,00	17.023.087,00	3.869.819,00	
7	LEGOKKALONG	106.934.266,00	20.000.000,00	86.934.266,00	72.294.999,00	
8	KARANGSARI	3.294.315,00	40.000.000,00	(36.705.685,00)	4.283.830,00	
9	KULU	51.917.719,00	5.373.850,00	46.543.869,00	3.075.790,00	
10	BANJAREJO	20.751.921,00	20.000.000,00	751.921,00	(15.612.697,00)	
11	WONOSARI	42.115.515,00	0,00	42.115.515,00	62.843.781,00	
12	SOKOSARI	0,00	0,00	0,00	0,00	
13	SIDOMUKTI	20.038.862,00	20.000.000,00	38.862,00	4.100.011,00	
14	KAYUGERITAN	2.045.447,00	0,00	2.045.447,00	34.522.906,00	
15	KUTOSARI	2.637.166,00	0,00	2.637.166,00	3.657.180,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
	TOTAL KEC. KARANGANYAR	287.546.587,00	145.373.850,00	142.172.737,00	221.642.434,00	
VIII	KEC. KAJEN					
1	TAMBAKROTO	55.203.526,00	50.000.000,00	5.203.526,00	718.679,00	
2	KUTOROJO	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	LINGGOASRI	15.423.400,00	10.000.000,00	5.423.400,00	26.267.598,00	
4	BRENGKOLANG	134.017.000,00	0,00	134.017.000,00	(1.093.676,00)	
5	PRINGSURAT	24.723.954,00	0,00	24.723.954,00	28.470.174,00	
6	SUKOYOSO	340.420.273,00	0,00	340.420.273,00	2.302.091,00	
7	SINANGOHPRENDENG	120.313.035,00	74.600.000,00	45.713.035,00	6.773.314,00	
8	KAJONGAN	34.993.800,00	0,00	34.993.800,00	874.038,00	
9	PEKIRINGANAGENG	1.217.294,00	0,00	1.217.294,00	2.349.625,00	
10	GANDARUM	13.106.188,00	0,00	13.106.188,00	1.012.772,00	
11	SABARWANGI	9.496.800,00	9.496.800,00	0,00	91.311,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
12	KALIJOYO	85.899.314,00	0,00	85.899.314,00	137.359.686,00	
13	WONOREJO	28.099.345,00	28.099.345,00	0,00	11.979.735,00	
14	PEKIRINGANALIT	1.351.224,00	0,00	1.351.224,00	2.183.724,00	
15	KUTOREJO	53.128.099,00	53.128.099,00	0,00	594.262,00	
16	NYAMOK	24.583.079,00	24.583.079,00	0,00	8.564.763,00	
17	TANJUNGKULON	0,00	0,00	0,00	496.755,00	
18	TANJUNGSARI	0,00	0,00	0,00	69.128.795,00	
19	GEJLIG	46.454.224,00	120.000.000,00	(73.545.776,00)	58.323.796,00	
20	KEBONAGUNG	50.065.000,00	50.065.000,00	0,00	129.273.712,00	
21	SANGKANJOYO	152.680.689,00	0,00	152.680.689,00	133.646.821,00	
22	SALIT	0,00	0,00	0,00	0,00	
23	SAMBIROTO	55.663.678,00	0,00	55.663.678,00	11.695.438,00	
24	ROWOLAKU	24.902.199,00	24.902.199,00	0,00	2.189.423,00	
	TOTAL KEC. KAJEN	1.271.742.121,00	444.874.522,00	826.867.599,00	633.202.836,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
IX	KEC. KESESI					
1	WINDUROJO	20.854.853,00	0,00	20.854.853,00	72.058.400,00	
2	UJUNGNEGORO	0,00	0,00	0,00	0,00	
3	BRONDONG	18.078.978,00	0,00	18.078.978,00	3.292.077,00	
4	PODOSARI	13.432.332,00	13.432.332,00	0,00	0,00	
5	LANGENSARI	7.373.176,00	0,00	7.373.176,00	1.282.116,00	
6	JAGUNG	91.520.526,00	0,00	91.520.526,00	2.251.759,00	
7	KWASEN	0,00	0,00	0,00	484.210,00	
8	KARYOMUKTI	216.971.817,00	0,00	216.971.817,00	10.874.516,00	
9	KESESI	0,00	0,00	0,00	5.698.345,00	
10	SRINAHAN	72.635.476,00	0,00	72.635.476,00	14.922.542,00	
11	KAIBAHAN	132.970.560,00	0,00	132.970.560,00	3.397.296,00	
12	KARANGREJO	238.511.379,00	71.193.000,00	167.318.379,00	40.624.303,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
13	WATUGAJAH	235.964.652,00	50.000.000,00	185.964.652,00	1.792.156,00	
14	WATUPAYUNG	0,00	0,00	0,00	(12.545.094,00)	
15	KRANDON	0,00	40.000.000,00	(40.000.000,00)	(12.820.874,00)	
16	PONOLAWEN	5.266.167,00	100.000.000,00	(94.733.833,00)	2.479.928,00	
17	KALIMADE	3.040.000,00	0,00	3.040.000,00	233.878,00	
18	SIDOMULYO	5.000.000,00	0,00	5.000.000,00	25.602,00	
19	SIDOSARI	303.565.728,00	0,00	303.565.728,00	59.903.953,00	
20	MULYOOREJO	411.668,00	0,00	411.668,00	221.954.777,00	
21	PANTIREJO	18.335.000,00	18.335.000,00	0,00	0,00	
22	KWIGARAN	0,00	0,00	0,00	(550,00)	
23	SUKOREJO	5.115.073,00	0,00	5.115.073,00	(4.014.644,00)	
	TOTAL KEC. KESESI	1.389.047.385,00	292.960.332,00	1.096.087.053,00	411.894.696,00	
X	KEC. SRAGI					



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
1	KETANONAGENG	541.221,00	0,00	541.221,00	771.761,00	
2	MRICAN	139.366.032,00	0,00	139.366.032,00	199.072,00	
3	BULAKSARI	123.248.034,00	20.000.000,00	103.248.034,00	534.740,00	
4	SUMUBKIDUL	144.117,00	0,00	144.117,00	886.493,00	
5	KALIJAMBE	16.419.528,00	0,00	16.419.528,00	10.310.562,00	
6	SUMUBLOR	5.538.657,00	0,00	5.538.657,00	980.098,00	
7	KRASAKAGENG	35.605.710,00	0,00	35.605.710,00	11.567.294,00	
8	SIJERUK	1.950.128,00	0,00	1.950.128,00	3.392.478,00	
9	TEGALSURUH	15.709.721,00	0,00	15.709.721,00	1.711.079,00	
10	BULAKPELEM	1.733.031,00	0,00	1.733.031,00	2.315.233,00	
11	GEBANGKEREP	2.230.110,00	0,00	2.230.110,00	2.512.877,00	
12	PURWOREJO	53.930.879,00	20.000.000,00	33.930.879,00	2.494.602,00	
13	KEDUNGGARAN	1.485.550,00	0,00	1.485.550,00	1.697.550,00	
14	KLUNJUKAN	47.096.780,00	0,00	47.096.780,00	2.310.976,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
15	TEGALONTAR	47.095.435,00	0,00	47.095.435,00	2.038.683,00	
16	PURWODADI	828.115,00	0,00	828.115,00	3.048.094,00	
	TOTAL KEC. SRAGI	492.923.048,00	40.000.000,00	452.923.048,00	46.771.592,00	
XI	KEC. BOJONG					
1	BUKUR	125.182.168,00	0,00	125.182.168,00	3.097.981,00	
2	KALIPANCUR	278.700.585,00	26.700.000,00	252.000.585,00	9.344.409,00	
3	SUMURJOMBLANGBOGO	937.812.749,00	517.943.000,00	419.869.749,00	88.567.619,00	
4	PANTIANOM	175.249.207,00	25.000.500,00	150.248.707,00	46.402.837,00	
5	RANDUMUKTIWAREN	300.035.134,00	20.000.000,00	280.035.134,00	4.078.642,00	
6	LEGOKCLILE	3.466.729,00	0,00	3.466.729,00	3.152.278,00	
7	BOJONGWETAN	39.101.621,00	0,00	39.101.621,00	3.985.156,00	
8	DUWET	277.874.269,00	13.500.000,00	264.374.269,00	14.668.226,00	
9	WANGANDOWO	517.142.395,00	26.337.204,00	490.805.191,00	230.150.474,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
10	KETITANGKIDUL	2.748.361,00	50.000.000,00	(47.251.639,00)	93.536.107,00	
11	MENJANGAN	142.256.621,00	0,00	142.256.621,00	3.189.876,00	
12	KETITANGLOR	170.547.201,00	0,00	170.547.201,00	22.461.249,00	
13	REJOSARI	121.129.258,00	89.000.000,00	32.129.258,00	2.046.024,00	
14	BOJONGLOR	26.651.955,00	20.000.000,00	6.651.955,00	4.010.936,00	
15	BOJONGMINGGIR	27.763.360,00	20.000.000,00	7.763.360,00	6.348.588,00	
16	WIRODITAN	2.230.156,00	60.000.000,00	(57.769.844,00)	1.411.294,00	
17	KEMASAN	47.992.281,00	0,00	47.992.281,00	24.527.191,00	
18	JAJARWAYANG	2.459.911,00	20.000.000,00	(17.540.089,00)	2.971.608,00	
19	BABALANLOR	660.879,00	20.000.000,00	(19.339.121,00)	1.699.952,00	
20	BABALANKIDUL	11.978.817,00	20.000.000,00	(8.021.183,00)	6.028.364,00	
21	KARANGSARI	43.703.484,00	40.000.000,00	3.703.484,00	(12.369.802,00)	
22	SEMBUNGJAMBU	192.031.464,00	20.000.000,00	172.031.464,00	190.814.473,00	
	TOTAL KEC. BOJONG	3.446.718.605,00	988.480.704,00	2.458.237.901,00	750.123.482,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
XII	KEC. WONOPRINGGO					
1	JETAKKIDUL	2.530.986,00	20.000.000,00	(17.469.014,00)	1.666.721,00	
2	SASTRODIRJAN	0,00	50.000.000,00	(50.000.000,00)	664.476,00	
3	LEGOKGUNUNG	21.493.500,00	20.000.000,00	1.493.500,00	16.168.669,00	
4	GALANGPENGAMPON	1.388.070,00	21.388.070,00	(20.000.000,00)	1.094.449,00	
5	KWAGEAN	37.746.054,00	0,00	37.746.054,00	0,00	
6	GETAS	2.741.231,00	0,00	2.741.231,00	1.165.840,00	
7	ROWOKEMBU	28.484.945,00	0,00	28.484.945,00	40.185.023,00	
8	WONOPRINGGO	7.030.000,00	20.000.000,00	(12.970.000,00)	13.569.507,00	
9	SAMPIH	109.296.236,00	0,00	109.296.236,00	110.311.411,00	
10	WONOREJO	0,00	607.967.185,00	(607.967.185,00)	136.249,00	
11	GONDANG	0,00	0,00	0,00	0,00	
12	JETAKLENGKONG	300.000,00	0,00	300.000,00	816.652,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
13	PEGADENTENG	619.518.861,00	284.665.761,00	334.853.100,00	53.875.158,00	
14	SURABAYAN	7.900.000,00	7.900.000,00	0,00	10.612.518,00	
	TOTAL KEC. WONOPRINGGO	838.429.883,00	1.031.921.016,00	(193.491.133,00)	250.266.673,00	
XIII	KEC. KEDUNGWUNI					
1	KEDUNGPATANGWU	359.130.271,00	0,00	359.130.271,00	6.469.538,00	
2	PAKISPUTIH	0,00	0,00	0,00	1.406.453,00	
3	ROWOCACING	0,00	0,00	0,00	20.675.633,00	
4	LANGKAP	17.801.902,00	0,00	17.801.902,00	1.746.789,00	
5	TOSARAN	54.522.220,00	0,00	54.522.220,00	42.699.418,00	
6	PAJOMBLANGAN	304.069.400,00	0,00	304.069.400,00	26.502.802,00	
7	PROTO	4.477.700,00	0,00	4.477.700,00	5.742.736,00	
8	KWAYANGAN	351.184.176,00	0,00	351.184.176,00	15.054.589,00	
9	PODO	328.898.400,00	0,00	328.898.400,00	1.796.543,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
10	SALAKBROJO	322.766.509,00	94.000.000,00	228.766.509,00	341.662.130,00	
11	AMBOKEMBANG	343.116.600,00	20.000.000,00	323.116.600,00	5.872.584,00	
12	TANGKILTENGAH	300.448.964,00	20.000.000,00	280.448.964,00	14.288.262,00	
13	KARANGDOWO	17.218.066,00	17.218.066,00	0,00	2.522.316,00	
14	BUGANGAN	383.016.925,00	7.439.000,00	375.577.925,00	35.719.302,00	
15	RENGAS	246.620.219,00	0,00	246.620.219,00	10.929.641,00	
16	TANGKILKULON	770.303,00	0,00	770.303,00	1.119.228,00	
	TOTAL KEC. KEDUNGWUNI	3.034.041.655,00	158.657.066,00	2.875.384.589,00	534.207.964,00	
XIV	KEC. BUARAN					
1	COPRAYAN	6.832.588,00	71.020.400,00	(64.187.812,00)	8.953.837,00	
2	WONoyoso	212.569.028,00	20.000.000,00	192.569.028,00	111.208.702,00	
3	PAKUMBULAN	53.951.187,00	20.000.000,00	33.951.187,00	11.973.768,00	
4	WATUSALAM	285.199.569,00	20.000.000,00	265.199.569,00	5.636.858,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
5	SIMBANGWETAN	4.822.563,00	20.000.000,00	(15.177.437,00)	19.427.612,00	
6	KERTIJAYAN	275.369.604,00	20.000.000,00	255.369.604,00	6.693.943,00	
7	PAWEDEN	24.752.887,00	31.800.000,00	(7.047.113,00)	12.972.694,00	
	TOTAL KEC. BUARAN	863.497.426,00	202.820.400,00	660.677.026,00	176.867.414,00	
XV	KEC. TIRTO					
1	WULED	252.347,00	0,00	252.347,00	591.189,00	
2	NGALIAN	34.756.612,00	0,00	34.756.612,00	3.298.022,00	
3	PANDANARUM	67.875.565,00	0,00	67.875.565,00	707.798,00	
4	KARANGANYAR	24.896.840,00	0,00	24.896.840,00	25.593.990,00	
5	SILIREJO	33.488.068,00	6.775.000,00	26.713.068,00	5.624.800,00	
6	PUCUNG	6.930.650,00	0,00	6.930.650,00	4.978.126,00	
7	SIDOREJO	170.682.223,00	0,00	170.682.223,00	40.453.968,00	
8	SAMBOREJO	266.751.541,00	0,00	266.751.541,00	13.135.408,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
9	TANJUNG	352.668.792,00	0,00	352.668.792,00	1.090.617,00	
10	PACAR	9.766.945,00	0,00	9.766.945,00	115.969.091,00	
11	DADIREJO	39.844.536,00	20.000.000,00	19.844.536,00	(19.260.205,00)	
12	KARANGJOMPO	543.160,00	0,00	543.160,00	399.686,00	
13	TEGALDOWO	3.057.707,00	0,00	3.057.707,00	7.435.968,00	
14	MULYOREJO	20.507.010,00	0,00	20.507.010,00	32.740.636,00	
15	JERUKSARI	731.857,00	20.000.000,00	(19.268.143,00)	(4.191.817,00)	
16	CURUG	22.825.106,00	11.856.000,00	10.969.106,00	6.345.285,00	
	TOTAL KEC. TIRTO	1.055.578.959,00	58.631.000,00	996.947.959,00	234.912.562,00	
XVI	KEC. WIRADESA					
1	KADIPATEN	318.968,00	318.968,00	0,00	3.167.977,00	
2	DELEGTUKANG	81.641.129,00	0,00	81.641.129,00	23.042.336,00	
3	KARANGJATI	5.305.304,00	0,00	5.305.304,00	18.098.304,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
4	PETUKANGAN	6.144.505,00	115.250.000,00	(109.105.495,00)	4.335.333,00	
5	WIRADESA	1.325.216,00	20.000.000,00	(18.674.784,00)	2.401.118,00	
6	WARUKIDUL	5.641.635,00	0,00	5.641.635,00	(13.252.627,00)	
7	BONDANSARI	0,00	0,00	0,00	545.227,00	
8	WARULOR	1.409.461,00	55.000.000,00	(53.590.539,00)	2.702.670,00	
9	KAMPIL	0,00	0,00	0,00	858.270,00	
10	KEMPLONG	63.744.775,00	13.900.000,00	49.844.775,00	2.042.789,00	
11	KAUMAN	0,00	0,00	0,00	391.646,00	
	TOTAL KEC.WIRADESA	165.530.993,00	204.468.968,00	(38.937.975,00)	44.333.043,00	
XVII	KEC. SIWALAN					
1	MEJASEM	101.342,00	19.000.000,00	(18.898.658,00)	215.746,00	
2	WONOSARI	3.850.000,00	0,00	3.850.000,00	34.520.681,00	
3	TENGINGKULON	64.614.596,00	10.000.000,00	54.614.596,00	58.646.164,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
4	TUNJUNGSARI	2.033.937,00	0,00	2.033.937,00	188.455,00	
5	PAIT	366.255.662,00	0,00	366.255.662,00	5.313.979,00	
6	TENGENGWETAN	77.196.436,00	0,00	77.196.436,00	29.285.987,00	
7	REMBUN	410.140.991,00	429.140.991,00	(19.000.000,00)	98.710.142,00	
8	YOSOREJO	345.766,00	0,00	345.766,00	486.888,00	
9	SIWALAN	14.275.277,00	20.000.000,00	(5.724.723,00)	2.563.186,00	
10	BOYOTELUK	169.145.464,00	0,00	169.145.464,00	(179.336,00)	
11	DEPOK	276.848.000,00	0,00	276.848.000,00	12.200.000,00	
12	BLACANAN	14.070.109,00	0,00	14.070.109,00	200.338,00	
13	BLIMBINGWULUH	1.782.291,00	37.919.000,00	(36.136.709,00)	2.023.373,00	
	TOTAL KEC. SIWALAN	1.400.659.871,00	516.059.991,00	884.599.880,00	244.175.603,00	
XVIII	KEC. KARANGDADAP					
1	LOGANDENG	8.823.343,00	0,00	8.823.343,00	646.668,00	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	JREBENGKEMBANG	3.523.216,00	0,00	3.523.216,00	3.886.849,00	
3	PAGUMENGANMAS	139.901.171,00	0,00	139.901.171,00	2.359.801,00	
4	KEDUNGKEBO	19.985.363,00	45.450.000,00	(25.464.637,00)	0,00	
5	KALIGawe	869.204,00	0,00	869.204,00	1.119.688,00	
6	KARANGDADAP	242.129,00	20.000.000,00	(19.757.871,00)	1.469.729,00	
7	KALILEMBU	3.292.899,00	0,00	3.292.899,00	14.935.691,00	
8	PANGKAH	14.682.615,00	0,00	14.682.615,00	684.667,00	
9	KEBONROWOPUCANG	7.411.682,00	0,00	7.411.682,00	7.101.394,00	
10	KEBONSARI	2.611.851,00	0,00	2.611.851,00	2.957.766,00	
11	PEGANDON	32.126.554,00	146.562.000,00	(114.435.446,00)	1.275.655,00	
	TOTAL KEC. KARANGDADAP	233.470.027,00	212.012.000,00	21.458.027,00	36.437.908,00	
XIX	KEC. WONOKERTO					
1	PESANGGRAHAN	8.086.225,00	0,00	8.086.225,00	(28.450.425,00)	



PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN

LAMPIRAN LAPORAN KEUANGAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019

NO	KECAMATAN / DESA	PEMBIAYAAN			SILPA	KET
		PENERIMAAN	PENGELUARAN	NETTO		
1	2	22	23	24 (=22-23)	25 (=21+24)	26
2	SIJAMBE	184.285.615,00	0,00	184.285.615,00	2.161.262,00	
3	BEBEL	80.427.414,00	20.000.000,00	60.427.414,00	52.685.769,00	
4	WERDI	5.799.723,00	0,00	5.799.723,00	15.368.963,00	
5	ROWOYOSO	61.221.638,00	0,00	61.221.638,00	127.346.463,00	
6	SEMUT	353.129.289,00	0,00	353.129.289,00	50.940.103,00	
7	TRATEBANG	52.544.198,00	58.000.000,00	(5.455.802,00)	20.003.457,00	
8	WONOKERTO KULON	11.699.738,00	20.000.000,00	(8.300.262,00)	188.315.128,00	
9	WONOKERTO WETAN	127.362.039,00	0,00	127.362.039,00	1.956.310,00	
10	API-API	84.495.342,00	70.000.000,00	14.495.342,00	148.967.279,00	
11	PECAKARAN	294.493.318,00	0,00	294.493.318,00	50.480.922,00	
	TOTAL KEC. WONOKERTO	1.263.544.539,00	168.000.000,00	1.095.544.539,00	629.775.231,00	
	JUMLAH TOTAL KABUPATEN	18.217.922.850,00	6.202.024.591,00	12.015.898.259,00	5.565.802.176,00	



LAMPIRAN V

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP)

Kabupaten Pekalongan TA 2020

Penyelenggaraan pemerintahan di Kabupaten Pekalongan secara langsung didasarkan pada Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. Secara khusus penyelenggaraan Pemerintah Kabupaten Pekalongan mengacu RPJMD Kabupaten Pekalongan yang implementasinya dituangkan dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun 2020.

Semua pelaksanaan pembangunan harus mampu dipertanggungjawabkan kepada publik baik di jajaran Pemerintah Kabupaten Pekalongan maupun masyarakat umum. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Pemerintah Kabupaten Pekalongan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan Instruksi Presiden melalui Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian dipertegas kembali melalui Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang kemudian disempurnakan lagi dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai pengganti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pada tahun 2020 ini, Pemerintah Kabupaten Pekalongan telah melaksanakan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) tahun 2019, Peraturan Bupati Pekalongan Nomor 28 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kabupaten Pekalongan Tahun yang kegiatannya dilaksanakan oleh 45 Perangkat Daerah. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari rencana kinerja tahun 2020 untuk mencapai 36 (tiga puluh enam) Sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (Self Assessment) atas realisasi pelaksanaan rencana kinerja tahun 2020, menunjukkan bahwa rata-rata capaian kinerja 36 sasaran adalah 119,55%, keberhasilan ini diberikan oleh 36 sasaran, 22 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja diatas 100%, 12 sasaran berhasil mencapai tingkat capaian kinerja sebesar 75 – 100%, 1 sasaran mencapai capaian kinerja sebesar 74,96% dan 1 sasaran mencapai capaian kinerja 68,78%. Secara rinci tingkat capaian seluruh sasaran adalah sebagai berikut:



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja *)
1.	Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.	116,85
2.	Menurunnya angka gizi buruk.	123,67
3.	Menurunnya angka kesakitan penduduk.	117,70
4.	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin	105,49
5.	Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.	103,85
6.	Meningkatnya pemerataan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan untuk semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan Non Formal.	100
7.	Tersedianya pelayanan pendidikan yang terjangkau bagi seluruh masyarakat di seluruh pelosok Kabupaten Pekalongan untuk semua jenjang pendidikan.	99,52
8.	Meningkatnya kualitas, kesetaraan dan keterjaminan pendidikan pada semua jenjang pendidikan termasuk pendidikan non formal.	100
9.	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.	107,96
10.	Meningkatnya minat baca masyarakat.	138,89
11.	Meningkatnya kesempatan kerja	104,43
12.	Meningkatnya penanganan PMKS.	123,88
13.	Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.	100,46
14.	Meningkatnya jumlah kearifan lokal yang mendukung penyelenggaraan pembangunan daerah	98,75
15.	Meningkatnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi resiko bencana, pemanasan global dan dampak perubahan iklim.	96,40
16.	Meningkatnya kinerja Koperasi dan UMKM	93,72
17.	Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.	386,67
18.	Meningkatnya aktivitas perdagangan	118,38
19.	Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD	280,97
20.	Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan	103,05
21.	Meningkatnya ketahanan pangan masyarakat	99,19
22.	Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)	121,61
23.	Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat.	68,78



No.	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja *)
24.	Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender	115,06
25.	Meningkatnya kegiatan fasilitasi pemerintah untuk penyelenggaraan pendidikan agama dan perwujudan kondisi kerukunan beragama	93,33
26.	Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.	110,15
27.	Meningkatnya kualitas perencanaan PD dan lintas PD	96,30
28.	Meningkatnya kualitas layanan jalan dan jembatan kabupaten serta layanan perizinan usaha jasa konstruksi	98,16
29.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.	102,08
30.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur	138,57
31.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur perhubungan dan transportasi.	100
32.	Meningkatnya penyediaan sarana prasarana dasar permukiman dan tertib pembangunan bangunan gedung	91,75
33.	Meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan ketersediaan RTH serta informasi penataan ruang	74,96
34.	Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.	114,49
35.	Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah	128,57
36.	Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal	130,00
Jumlah		119,55

*) Unreview Inspektorat Kab. Pekalongan

Dari 36 sasaran nilai pencapaian tertinggi pada sasaran **“Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil”** dan pencapaian terendah pada sasaran **“Meningkatnya keamanan dan perlindungan masyarakat berbasis pada masyarakat”**. sedangkan tingkat pencapaian sasaran tertinggi atau yang mencapai nilai diatas 100% terdapat 22 sasaran yaitu :

1. Meningkatnya pembinaan kelompok kesenian, organisasi budaya dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal.



2. Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaringan irigasi untuk mendukung peningkatan produktivitas pertanian.
3. Meningkatnya produktivitas pertanian, perikanan dan peternakan dengan memperhatikan pelestarian sumberdaya lingkungan
4. Meningkatnya peserta Keluarga Berencana (KB) aktif.
5. Meningkatnya kesempatan kerja
6. Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin
7. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta penempatan tenaga pendidik.
8. Terciptanya penyelenggaraan pemerintahan yang mapan dan berkelanjutan, yang mencakup sistem, kelembagaan, aparatur dan pengelolaan keuangan daerah serta pelayanan publik sesuai prinsip-prinsip good governance.
9. Meningkatnya prestasi pemuda, olahraga dan teknologi.
10. Terciptanya kesetaraan dan keadilan gender, perlindungan anak, serta mengoptimalkan pelaksanaan Pengarusutamaan Gender
11. Meningkatnya derajat kesehatan Ibu dan Anak.
12. Menurunnya angka kesakitan penduduk.
13. Meningkatnya aktivitas perdagangan
14. Meningkatnya penegakan hukum dan perlindungan terhadap Hak Azasi Manusia (HAM)
15. Menurunnya angka gizi buruk.
16. Meningkatnya penanganan PMKS.
17. Meningkatnya iklim investasi daerah dengan meningkatkan inovasi pelayanan perijinan dan peningkatan infrastruktur ekonomi daerah
18. Meningkatnya realisasi investasi baik investasi PMA, PMDN termasuk non fasilitas dan lokal
19. Meningkatnya kualitas dan kuantitas infrastruktur
20. Meningkatnya minat baca masyarakat.
21. Meningkatnya kontribusi pariwisata terhadap PAD
22. Meningkatnya Pengembangan Ekonomi Lokal melalui Peningkatan Produktivitas Industri Kecil.

Nilai tingkat pencapaian kinerja sasaran rata-rata Pemerintah Kabupaten Pekalongan sebesar **119,55%** masuk dalam kategori **Sangat Baik**.



Berdasarkan pencapaian indikator kinerja sasaran yang kurang dari 100% dapat dijumpai beberapa permasalahan yang menonjol diantaranya :

1. Untuk peserta BPJS PBI tidak bisa memilih kelas perawatan (naik kelas) di Rumah Sakit yang ditunjuk karena harus sesuai dengan kelasnya
2. Fasilitas di Rumah Sakit tipe C belum sepenuhnya bisa memenuhi kebutuhan pasien rawat inap terutama jumlah kamar perawatan yang sesuai kelas pasien PBI dikarenakan masih adanya kekurangan kamar perawatan.
3. Belum disahkannya Review Peraturan daerah tentang RTRW Kab. Pekalongan sebagai pedoman arah pembangunan investasi dengan memanfaatkan ruang wilayah sesuai ketentuan.
4. Kurang kewaspadaan dini dari masyarakat terhadap konflik yang terjadi di wilayah. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase pembentukan Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat (FKDM) yang sampai dengan Tahun 2019 FKDM di tingkat Desa/Kel dengan capaian yang masih rendah yaitu 21,40% di mana FKDM tk Desa/Kel baru terbentuk sebanyak 61 Desa/Kel dari jumlah keseluruhan 285 Desa/Kel se-Kab. Pekalongan.

BUPATI PEKALONGAN,

ASIP KHOLBIHI